BUMN UNTUK INDONESIA

injourney Indonesia Aviation and Tourism

injourney DESTINATIONS

Company's Turn Around for Sustainable Growth



2024

Annual Report

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pengelolaan destinasi wisata dan memiliki tekad untuk menjadi perusahaan pengelola cagar budaya di Indonesia. Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun 2024 ini mengusung tema "Company's Turn Around for Sustainable Growth". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisa serta kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2024 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menerbitkan Laporan Tahunan ini dengan tujuan menyajikan data dan informasi yang transparan dan akuntabilitas bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, proyeksi usaha yang ditampilkan dalam bab analisis dan pembahasan manajemen, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat hitoris.

Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun 2024 memuat pernyataan-pernyataan prospektif yang disusun berdasarkan analisis cermat terhadap kondisi terkini, proyeksi masa depan, serta berbagai asumsi yang relevan dengan lingkungan bisnis dan kegiatan usaha Perusahaan. Kami percaya bahwa informasi yang disajikan mencerminkan harapan dan rencana terbaik Perusahaan dalam menghadapi peluang dan tantangan ke depan.

Meskipun demikian, perlu disampaikan bahwa terdapat potensi risiko dan ketidakpastian yang dapat memengaruhi hasil aktual. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk melakukan evaluasi berkelanjutan dan adaptasi strategis guna mencapai hasil optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko", dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pengelolaan destinasi pariwisata budaya dan warisan dunia. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan Tahunan ini (termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian) disampaikan dan dipublikasikan secara tepat waktu sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko is a State-Owned Enterprise engaged in the management of tourist destinations and has the determination to become a cultural heritage management company in Indonesia. The Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko in 2024 carries the theme "Company's Turn Around for Sustainable Growth". The theme was chosen based on an in-depth analysis and study based on the facts and business developments of the Company throughout 2024 as well as the future of the Company's business sustainability.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko published this Annual Report with the aim of presenting transparent and accountable data and information for stakeholders. In general, this Annual Report contains statements of financial conditions, results of operational activities, business projections displayed in the chapter of analysis and discussion of management, plans, strategies, policies and objectives of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters.

The Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko for 2024 contains forward-looking statements prepared based on careful analysis of current conditions, future projections, and various assumptions relevant to the Company's business environment and business activities. We believe that the information presented reflects the Company's best wishes and plans in the face of future opportunities and challenges.

However, it should be noted that there are potential risks and uncertainties that could affect actual results. The Company is always committed to conducting continuous evaluation and strategic adaptation to achieve optimal results for all stakeholders.

This Annual Report contains the words "PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko", and "Company" which is defined as PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko which carries out business activities in the field of management of cultural and world heritage tourism destinations. The mention of the unit of currency "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah. This Annual Report (including the Consolidated Financial Statements) is submitted and published in a timely manner in accordance with applicable rules and regulations.

TEMA

THEME



2024

Company's Turn Around for Sustainable Growth

Kekayaan warisan budaya di Indonesia, merupakan jati diri bangsa yang perlu dipertahankan keberlanjutannya. Sebagai perusahaan pengelola destinasi heritage kelas dunia, kami menyadari sepenuhnya bahwa tugas kami bukanlah sekadar mengelola situs warisan budaya, melainkan juga merawat memori leluhur bangsa.

Dalam menjawab tantangan zaman dan meraih peluang baru, kami meletakkan nilai transformasi sebagai pondasi strategis perusahaan. Perubahan cara pandang dalam melihat destinasi bukan hanya sebagai objek wisata, tetapi sebagai ruang hidup kultural yang menyatu dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui penetapan kebijakan yang inklusif dan inovatif, kami berupaya mendorong terciptanya ekosistem pariwisata yang berkelanjutan, berdaya saing, dan bermakna.

The richness of cultural heritage in Indonesia is the identity of the nation that needs to be maintained for its sustainability. As a world-class heritage destination management company, we are fully aware that our task is not just to manage cultural heritage sites, but also to preserve the memory of the nation's ancestors.

In responding to the challenges of the times and achieving new opportunities, we place the value of transformation as the company's strategic foundation. A change in perspective in seeing destinations not only as tourist attractions, but as cultural living spaces that are integrated with the community and the surrounding environment. Through the establishment of inclusive and innovative policies, we strive to encourage the creation of a sustainable, competitive, and meaningful tourism ecosystem.

Kami mempersembahkan pengalaman yang tidak hanya menghibur, namun juga menghadirkan pengalaman yang bermakna melalui program-program seperti Pasar Medang, yang mengangkat kembali tradisi kuliner dan kerajinan lokal serta DolanRia Prambanan, yang menyuguhkan ruang rekreasi budaya yang interaktif dan edukatif, menjadi manifestasi upaya kami dalam menghidupkan kembali kearifan lokal, menambatkan pengalaman yang kekal.

Di tengah ketidakpastian global dan dinamika industri pariwisata yang terus berubah, kami meyakini bahwa kemampuan untuk tanggap, terbuka, dan adaptif merupakan prasyarat utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan memberikan nilai tambah yang konsisten kepada masyarakat.

We present experiences that are not only entertaining, but also provide meaningful experiences through programs such as Pasar Medang, which revives local culinary and craft traditions and DolanRia Prambanan, which presents an interactive and educational cultural recreation space, as a manifestation of our efforts to revive local wisdom, anchoring an eternal experience.

Amidst global uncertainty and the ever-changing dynamics of the tourism industry, we believe that the ability to be responsive, open, and adaptive is a primary prerequisite in maintaining business continuity and providing consistent added value to the community.

PT TWC menjadikan keberlanjutan bukan sebagai slogan semata, tetapi sebagai prinsip dasar dalam setiap langkah kami. Kami menyadari bahwa keberhasilan sejati bukan hanya diukur dari kinerja keuangan, tetapi juga dari seberapa besar dampak positif yang kami hadirkan bagi lingkungan sekitar, masyarakat luas, dan generasi mendatang. Oleh karena itu, kami terus memperkuat praktik-praktik ramah lingkungan dalam pengelolaan destinasi, mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam rantai nilai pariwisata, serta mengembangkan program tanggung jawab sosial yang menyentuh akar kebutuhan riil masyarakat.

Kami percaya bahwa pelestarian warisan budaya tidak dapat berjalan sendiri. Diperlukan kolaborasi, sinergi, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, pemerintah, masyarakat, pelaku industri, akademisi, dan seluruh warga bangsa. Dalam semangat gotong royong, kami mengajak semua pihak untuk turut serta menjaga, merawat, dan mengembangkan situs-situs budaya yang menjadi bagian dari identitas nasional kita.

Langkah kecil yang terus kami tempuh mewujudkan destinasi budaya yang kaya makna, berdaya secara sosial, dan lestari.

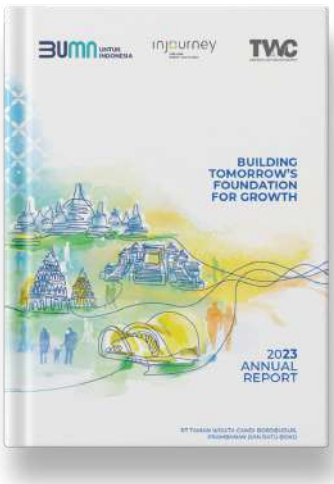
PT TWC makes sustainability not just a slogan, but a basic principle in every step we take. We realize that true success is not only measured by financial performance, but also by how much positive impact we present to the surrounding environment, the wider community, and future generations. Therefore, we continue to strengthen environmentally friendly practices in destination management, encourage local community participation in the tourism value chain, and develop social responsibility programs that touch the roots of the real needs of the community.

We believe that preserving cultural heritage cannot be done alone. Collaboration, synergy, and support from all stakeholders, government, community, industry players, academics, and all citizens of the nation are needed. In the spirit of mutual cooperation, we invite all parties to participate in maintaining, caring for, and developing cultural sites that are part of our national identity.

The small steps we continue to take to realize cultural destinations that are rich in meaning, socially empowered, and sustainable.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

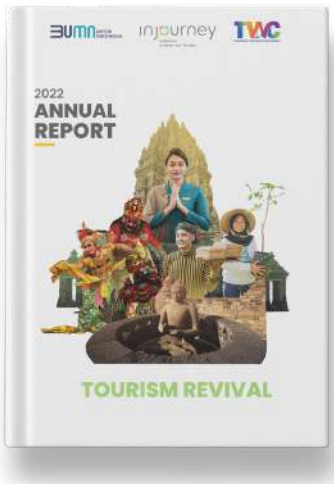


2023

Bulding Tomorrow's Foundation For Growth

Pada tahun 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengusung tema "Building Tomorrow's Foundation for Growth", berdasarkan kondisi tahun 2023 yang lebih stabil karena meredanya pengaruh pandemi COVID-19, namun tetap menyisakan gelombang ketidakpastian. Bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif khususnya, tahun 2023 menjadi tahun penuh tantangan. Era transformasi pasca pandemi ini mendorong Perusahaan untuk terus menyesuaikan diri dalam segala situasi juga membuat Perusahaan melahirkan inovasi-inovasi yang terus berkembang mengikuti kebutuhan konsumen.

In 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko carry the theme "Building Tomorrow's Foundation for Growth", based on conditions in 2023 which are more stable due to the easing of the influence of the COVID-19 pandemic, but still leave a wave of uncertainty. For the tourism and creative economy sectors in particular, 2023 will be a year full of challenges. This post-pandemic transformation era has encouraged the Company to continue to adapt in all situations and has also made the Company give birth to innovations that continue to develop according to consumer needs.

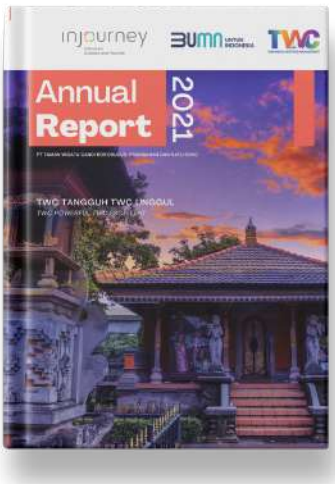


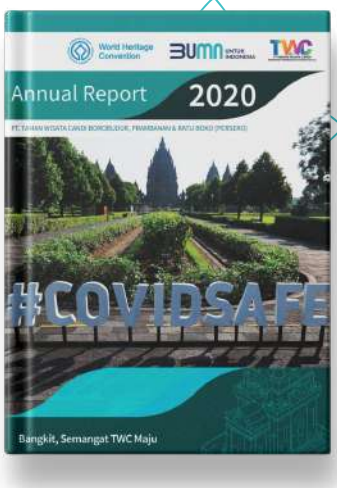
2022

Tourism Revival

Tahun 2022 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengusung tema "Tourism Revival", hal ini mengacu pada proses revitalisasi atau peremajaan industri pariwisata setelah mengalami penurunan karena pandemi COVID-19. Kebangkitan pariwisata sering kali melibatkan upaya bersama oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memulihkan dan mempromosikan kegiatan pariwisata.

In 2022 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko carries the theme "Tourism Revival", this refers to the process of revitalizing or rejuvenating the tourism industry after experiencing a decline due to the COVID-19 pandemic. Tourism revival often involves a concerted effort by the government and other stakeholders to restore and promote tourism activities.





2021 *TWC Powerful TWC Excellent*

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengusung tema TWC Tangguh TWC Unggul berdasarkan kondisi tahun 2021 yang masih terdampak Pandemi Covid 19. Dampak tersebut telah mendobrak kebiasaan disetiap lini kehidupan masyarakat termasuk juga membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga harus semakin kuat dalam menghadapi rintangan dan cobaan. Era transformasi yang juga memaksa Perusahaan untuk terus menyesuaikan diri dalam segala situasi juga membuat Perusahaan melahirkan inovasi-inovasi yang terus berkembang mengikuti kebutuhan. Di tahun 2021 ini, Perusahaan tetap terus melangkah menuju tranformasi yang mendunia. Perusahaan terus berkomitmen untuk memperluas cakupan pangsa pasar nasional maupun internasional, mencapai tata kelola perusahaan yang baik serta terus menciptakan inovasi yang relevan dengan zaman.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko carry the theme TWC Tangguh TWC Unggul based on the conditions in 2021 which are still affected by the Covid 19 Pandemic. This impact has broken habits in every line of people's lives, including making PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko also have to be stronger in facing obstacles and trials. The era of transformation that also forces the Company to continue to adapt in all situations also makes the Company give birth to innovations that continue to develop according to needs. In 2021, the Company continues to move towards a global transformation. The company continues to be committed to expanding the scope of national and international market share, achieving good corporate governance and continuing to create innovations that are relevant to the times.

2020 *Bangkit, Semangat TWC Maju*

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai perusahaan BUMN pengelola kawasan cagar budaya warisan dunia optimis untuk menatap masa depan. Melalui Bangkit, Semangat TWC Maju, akan terus berkomitmen untuk berinovasi, berkolaborasi melaksanakan tata kelola yang baik dan mewujudkan pariwisata yang berkualitas di Indonesia. PT TWC mengembangkan Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC) untuk merepresentasikan pengelolaan destinasi wisata yang profesional serta bertaraf internasional. Melalui proses digitalisasi yang terus dilakukan, PT TWC mendorong tiap insan untuk mengembangkan kompetensi serta meneladani nilai-nilai luhur pendiri agar bisa tegap berpijak dan melaju hingga ke puncak.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko as state-owned companies managing world heritage cultural heritage areas are optimistic to look to the future. Through Bangkit, the Spirit of TWC Maju, will continue to be committed to innovating, collaborating to implement good governance and realizing quality tourism in Indonesia. PT TWC developed the Indonesia Heritage Management Corporation (IHMC) to represent the professional and international management of tourist destinations. Through the digitalization process that continues to be carried out, PT TWC encourages each person to develop competencies and emulate the noble values of the founder so that they can stand firm and advance to the top.

MAKNA LOGO

MEANING OF THE LOGO

KONSEP LOGO

Logo ini menggunakan elemen grafis yang terinspirasi dari pola batik kawung yang diterapkan pada huruf "O". Pola ini melambangkan kesempurnaan, merepresentasikan misi InJourney untuk menghadirkan pengalaman berwisata yang sempurna di Indonesia dalam setiap aspeknya. InJourney Destination Management berkomitmen memberikan pelayanan terbaik untuk setiap kebutuhan wisata, mulai dari transportasi, akomodasi, pengalaman, kuliner, hingga oleh-oleh, demi kenyamanan para traveler saat menjelajahi Indonesia.

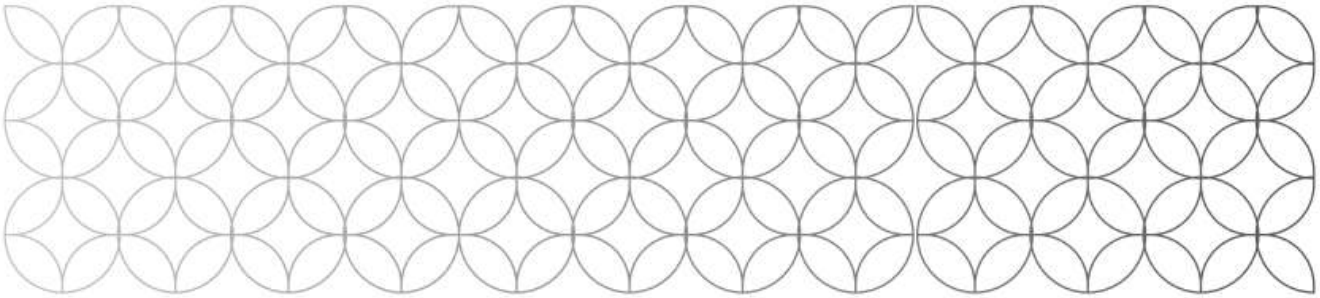
Pola berantai tak terputus (infinite) pada logo ini juga mencerminkan makna keberlanjutan, keterhubungan tanpa batas, dan kesatuan. Ini menjadi simbol penyatuan antar institusi BUMN dalam naungan InJourney Destination Management. Pola ini menunjukkan semangat kolaborasi yang diusung oleh InJourney, di mana seluruh pelaku pariwisata saling terhubung untuk mengembangkan sektor pariwisata Indonesia secara bersama-sama.

LOGO CONCEPT

This logo uses graphic elements inspired by the kawung batik pattern applied to the letter "O". This pattern symbolizes perfection, representing InJourney's mission to deliver the perfect travel experience in Indonesia in every aspect. InJourney Destination Management is committed to providing the best service for every tourist need, ranging from transportation, accommodation, experiences, culinary, to souvenirs, for the convenience of travelers when exploring Indonesia.

The infinite chain pattern on this logo also reflects the meaning of sustainability, infinite connectedness, and unity. This is a symbol of unification between SOE institutions under the auspices of InJourney Destination Management. This pattern shows the spirit of collaboration carried out by InJourney, where all tourism actors are connected to each other to develop Indonesia's tourism sector together.





BRAND ARSITEKTUR

Berikut adalah ketentuan penggunaan untuk turunan Business Clusters. Jarak antara logo utama dengan judul Business Clusters adalah sebesar 1x ukuran ikon InJourney.

Jenis huruf yang digunakan untuk judul Business Clusters adalah Poppins Bold dengan pengaturan kerning +10, dan posisinya diatur agar sejajar secara tengah (center aligned) dengan logo InJourney.

BRAND ARCHITECTURE

The following are the terms of use for Business Clusters derivatives. The distance between the main logo and the Business Clusters title is 1x the size of the InJourney icon.

The typeface used for the Business Clusters title is Poppins Bold with a +10 kerning setting, and the position is set to be center-aligned with the InJourney logo.



WARNA

Warna utama pada logo ini adalah hijau, yang dipilih untuk merepresentasikan pertumbuhan — mencerminkan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh Injourney Destination Management. Selain itu, warna hijau juga melambangkan kenyamanan, sesuai dengan pengalaman menyenangkan yang ingin diberikan oleh InJourney. Pemilihan warna ini terinspirasi dari keindahan alam Indonesia, di mana warna hijau sering kita jumpai sebagai bagian dari pesonanya.

COLOR

The main color on this logo is green, which was chosen to represent growth — reflecting the direction and goals Injourney Destination Management wants to achieve. In addition, the green color also symbolizes comfort, in accordance with the pleasant experience that InJourney wants to provide. The choice of this color is inspired by the natural beauty of Indonesia, where we often encounter green as part of its charm.



C 35 M 0 Y 100 K 10	HEX #a2c02f Solid Coated PANTONE 375 C	C 0 M 60 Y 55 K 0	HEX #b1c857 Solid Coated PANTONE 374 C	C 20 M 0 Y 60 K 5	HEX #c8d882 Solid Coated PANTONE 373 C	C 15 M 0 Y 40 K 5	HEX #d2dfa7 Solid Coated PANTONE 7485 C
R 162 G 192 B 47	Solid Uncoated PANTONE 382 U	R 177 G 200 B 87	Solid Uncoated PANTONE 374 U	R 200 G 216 B 130	Solid Uncoated PANTONE 372 U	R 210 G 223 B 167	Solid Uncoated PANTONE 5807 U

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

2 Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer And Limitation Of Liability

4 Tema
Theme

6 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

8 Master Logo

10 Daftar Isi
Table Of Content

01 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

14 SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN
ABOUT THE COMPANY AT A GLANCE

18 TAHAP TRANSFORMASI TWC
TWC'S TRANSFORMATION STAGE

20 KILAS KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE OVERVIEW

24 Informasi Hasil Usaha Perusahaan
Information On The Company's Business Results

25 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

31 RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

31 Ikhtisar Operasional
Operational Overview

32 Ikhtisar Saham
Stock Overview

34 PERISTIWA PENTING TAHUN 2024
IMPORTANT EVENTS OF 2024

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REPORT

44 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

54 LAPORAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

74 Mengenal Lebih Dekat: Identitas Perusahaan
Getting To Know More: Company Identity

78 JEJAK PERJALANAN
JOURNEY LOG

84 MENATAP MASA DEPAN: VISI DAN MISI
LOOKING AHEAD: VISION AND MISSION

85 JIWA PERUSAHAAN: BUDAYA DAN NILAI-NILAI YANG DIPEGANG
THE SOUL OF THE COMPANY: CULTURE AND CORE VALUES

87 Landasan Bisnis: Maksud Dan Tujuan Pendirian Perusahaan
Business Foundation: Purpose and Objectives of the Company's Establishment

89 Menyajikan Warisan: Kegiatan dan Lini Usaha
PRESENTING HERITAGE: ACTIVITIES AND LINES OF BUSINESS

91 Pilar Organisasi: Struktur Organisasi Perusahaan
ORGANIZATIONAL PILLARS: COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

92 Pemimpin Perusahaan: Profil Direksi

100 Penjaga Amanah: Profil Dewan Komisaris
Trust Keepers: Board of Commissioners Profile

105 Sinergi Dan Kolaborasi: Entitas Anak Dan Asosiasi
Synergy And Collaboration: Subsidiaries And Associations

108 Rekam Jejak Prestasi: Penghargaan Dan Sertifikasi
Track Record Of Achievements: Awards And Certifications

110 Catatan Penting: Pencatatan Saham
Important Notes: Share Recording

112 Informasi Kantor Akuntan Publik Dan Jasa Yang Diberikan
Information on Public Accounting Firm and Services Provided

04 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

116 Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES

119 Struktur Organisasi Pengelola SDM
Organizational Structure Of HR Management

120 Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM
Duties And Responsibilities Of HR Managers

125 Remunerasi Dan Penilaian Kinerja
Remuneration And Performance Appraisal

131 Road Map Pengembangan SDM
Human Resource Development Road Map

132 Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi
Information About Employees And Competency Development

141 Pemberian Penghargaan Kepada Karyawan
Awarding Employees

05 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

144 Overview 2024
Overview 2024

146 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview Of Operations By Business Segment

154 Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan
Analysis Of The Company's Financial Performance

169 Kemampuan Membayar Utang Atau Kewajiban
Ability To Pay Debts Or Obligations

170 Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Level Of Collectibility Of Corporate Receivables

170 Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

173 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds For Investment Of Capital Goods

177 Investasi Barang Modal Yang Yang Direalisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realized In The Last Financial Year

180 Prospek Usaha
Business Prospects

183 Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi)
Comparison Between Targets/Projections At The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved (Realization)

187 Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk 1 (Satu) Tahun Mendatang
Targets/Projections That The Company Wants To Achieve For The Next 1 (One) Year

190 Strategi Pemasaran Dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy And Market Share

194 Dividen
Dividend

195 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of The Use Of Funds From The Public Offering

195 Informasi Material Mengenai Transaksi Material, Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi Dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi, Dan Akuisisi
Material Information Regarding Material Transactions, Transactions Containing Conflicts Of Interest, Transactions With Affiliated Parties, Investments, Divestitures, And Acquisitions

197 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes In The Provisions Of Laws And Regulations That Have A Significant Impact On The Company And Their Impact On The Financial Statements

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

202 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

218 Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024
Corporate Governance Development Plan for 2024

233 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

239 Direksi
Board of Directors

267 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

294 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

296 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama
Information on Major Shareholders

297 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ Atau Pengendali
Disclosure of Affiliated Relationships Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

298 Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board Of Commissioners

364 Identifikasi Risiko Korporat Tahun 2024
2024 Corporate Risk Identification

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

390 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Statement Of Sustainability Strategy

396 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Overview Of Sustainability Aspects

408 Penjelasan Direksi
Statement By The Board Of Directors

409 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility





BAB
Chapter
01

Ikhtisar Data **Keuangan Penting**

Financial Highlight

SEKILAS TENTANG

PERUSAHAAN

OVERVIEW OF THE COMPANY

Pemegang Saham

Shareholder

Pemerintah Republik Indonesia.

Government of the Republic of Indonesia.

0,0004 %

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

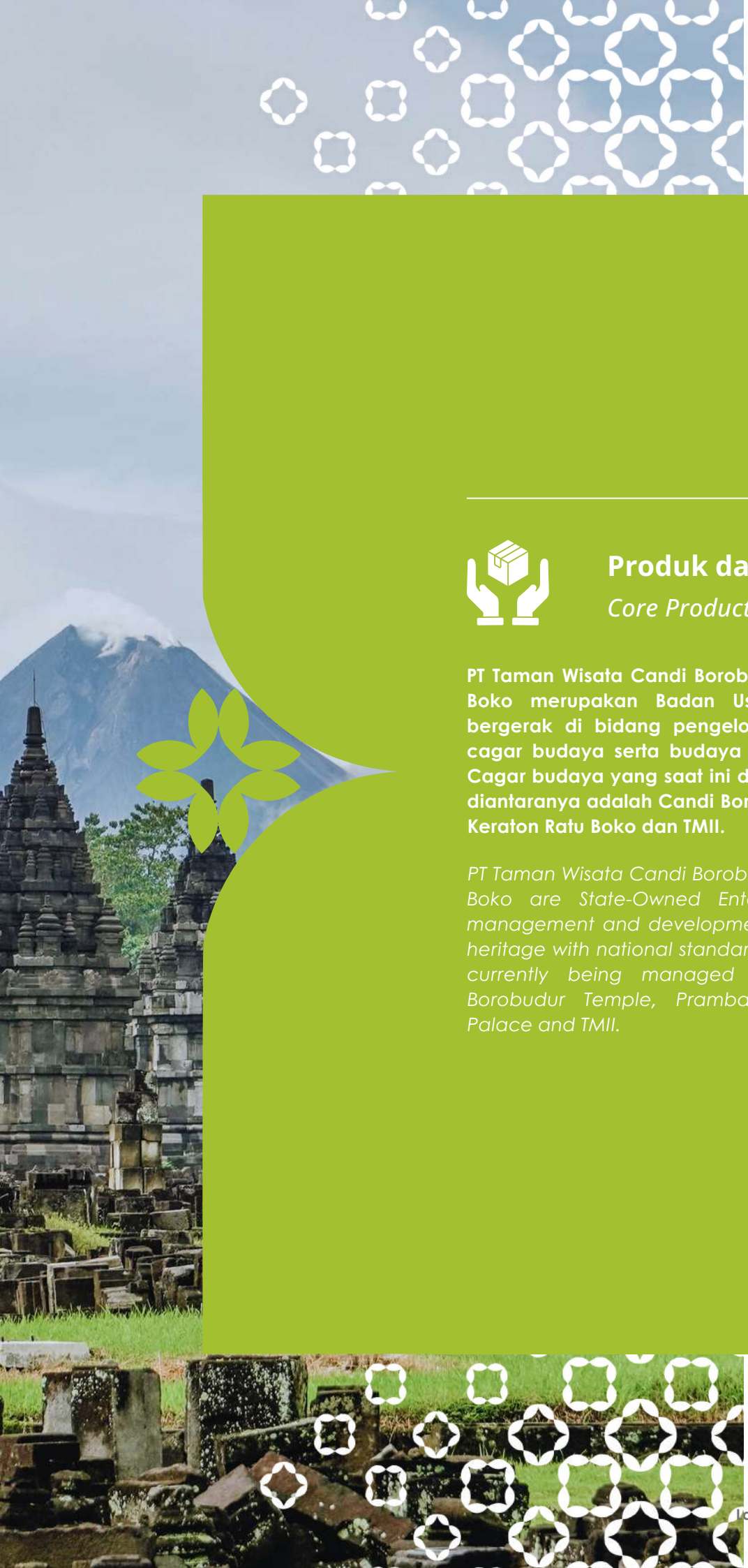
99,9996 %

Data Jaringan Kantor

Office Network

1 Kantor Pusat, 1 Kantor Perwakilan (Jakarta), 5 Kantor Unit, 1 Kantor Usaha.

1 Head Office, 1 Representative Office (Jakarta), 5 Unit Offices, 1 Business Office.

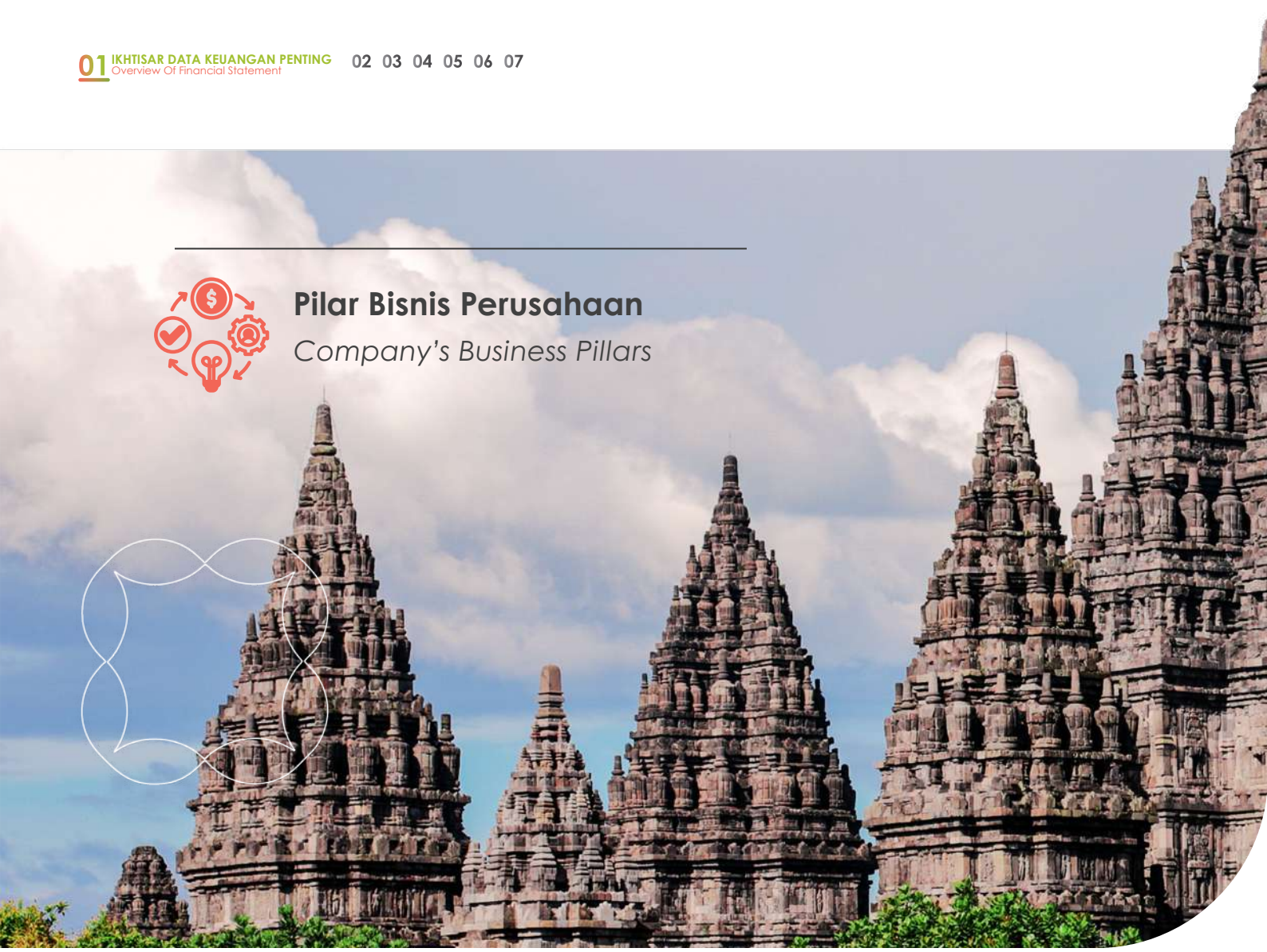


Produk dan Jasa Utama

Core Products and Service

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pengelolaan dan pengembangan cagar budaya serta budaya yang berstandar nasional. Cagar budaya yang saat ini dikelola dan dikembangkan diantaranya adalah Candi Borobudur, Candi Prambanan, Keraton Ratu Boko dan TMII.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko are State-Owned Enterprises engaged in the management and development of cultural and cultural heritage with national standards. Cultural heritage that is currently being managed and developed include Borobudur Temple, Prambanan Temple, Ratu Boko Palace and TMII.



Pilar Bisnis Perusahaan
Company's Business Pillars

1 Heritage Destination

Merupakan pilar bisnis utama Injourney Destination Management sebagai pengelola cagar budaya pasca pugar yang ada di Indonesia yang meliputi : Candi, Keraton dan Bangunan bersejarah.

- **Candi Borobudur**
- **Candi Prambanan**
- **Keraton Ratu Boko**

Is the main business pillar of Injourney Destination Management as a manager of restored cultural heritage sites in Indonesia, including temples, royal palaces, and historic buildings.

- *Borobudur Temple*
- *Candi Prambanan*
- *Keraton Ratu Boko*

2 Cultural Destination

Merupakan pilar bisnis pengembangan destinasi berbasis pengalaman budaya yang edukatif dan inspiratif berupa: Taman Budaya, Museum dan Pusat Spiritual.

- **Taman Mini Indonesia Indah**
- **Borobudur Spiritual Sanctuary**
- **Museum Samudera Raksa**

Is the business pillar for developing destinations based on educational and inspiring cultural experiences, such as cultural parks, museums, and spiritual centers.

- *Taman Mini Indonesia Indah*
- *Borobudur Spiritual Sanctuary*
- *Museum Samudra Raksa*



3 Tourism Amenities

Merupakan pilar bisnis penunjang berupa fasilitas tambahan di dalam maupun di luar kawasan destinasi, berupa: hotel dan restaurant.

- **Manohara Resto**
- **Dagi Abhinaya**
- **Rama Shinta Garden Resto**
- **The Manohara Hotel Yogyakarta**

Are supporting business pillars in the form of additional facilities inside and outside the destination area, such as hotels and restaurants.

- *Manohara Resto*
- *Tainted acting*
- *Rama Shinta Garden Resto*
- *The Manohara Hotel Yogyakarta*

4 Attraction

Merupakan pilar bisnis berupa aktivitas seni dan budaya yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi: Pertunjukan Seni, Petualangan Budaya, dan Musik.

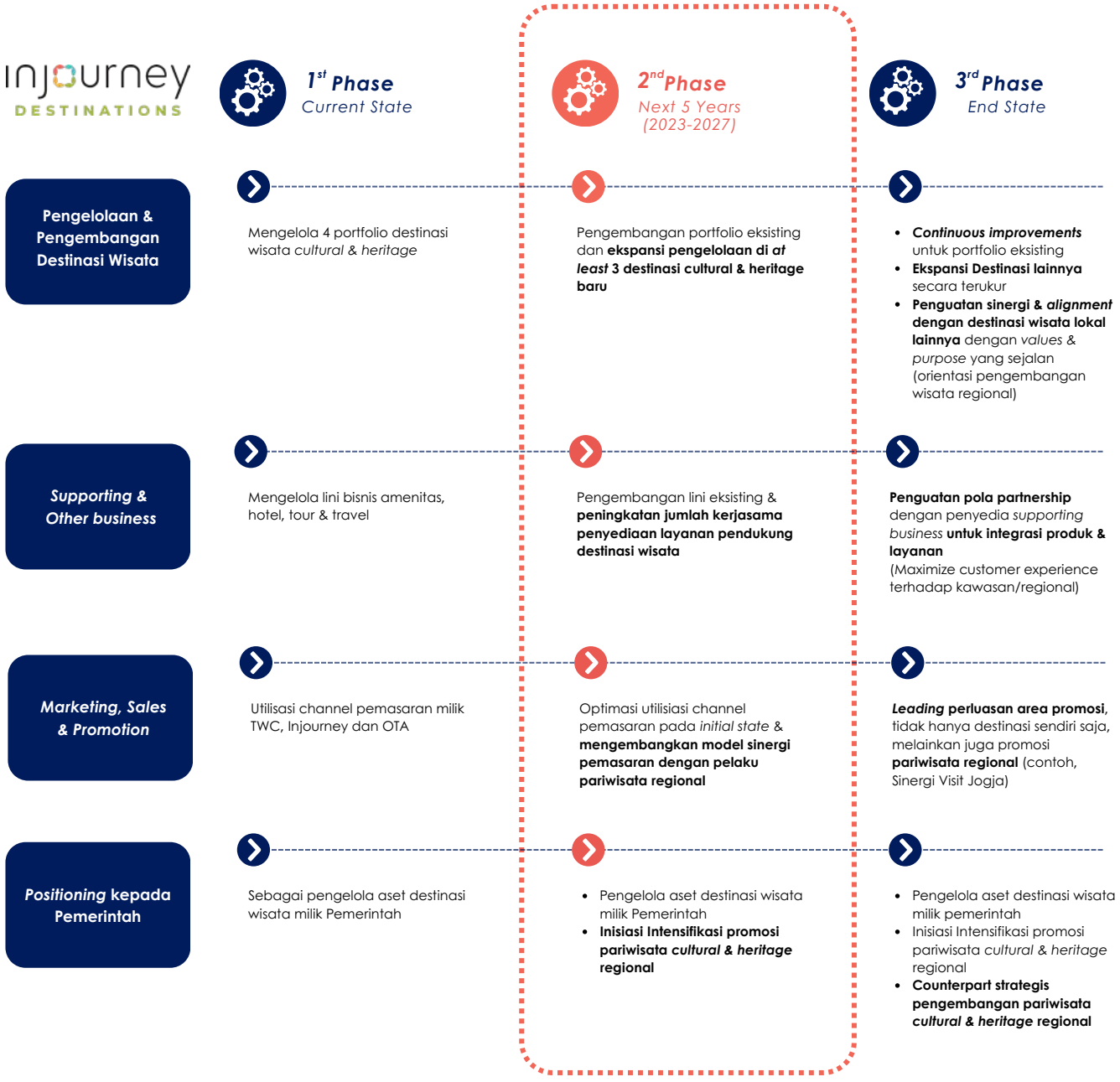
- **Sendratari Ramayana**
- **Drama Tari Legenda Roro Jonggrang**
- **Shinta Obong**
- **Swara Prambanan**
- **Prambanan Jazz**
- **Dolan Ria Prambanan**

Are business pillars in the form of arts and cultural activities related to tourism, including art performances, cultural adventures, and music.

- *Ramayana Dance*
- *Dance Drama Legend Roro Jonggrang*
- *Shinta Obong*
- *The Sound of Silence*
- *Jazz Orchestra*
- *Dolan Ria Prambanan*

TAHAP TRANSFORMASI TWC

TWC'S TRANSFORMATION STAGE



FOKUS PENGEMBANGAN TWC 2022-2026

TWC DEVELOPMENT FOCUS 2022-2026

Vision

A World-Class Destination Management Company Presenting Indonesia Heritage and Culture

Development theme

2023	2024	2025	2026
Cultural Portfolio Enhancement	*Company's Turn Around for Sustainable Growth*	*Business Portfolio Enhancement*	*Total Digital Cust. Experience*

2026 Goal

- **14,8** *Million Visitors*
- **1,2** *Trillion Revenue*
- **356** *Billion Net Profit*
- **43%** *Ebitda*

Key Challenges & opportunities

Seasonality	*Political Year*	*Idle Capacity (venue/space utilization)*	*High Operation Cost (TMII)*	*Limited margin due to PNBP share*
450mio Asia Pilgrim Market	*Local repeaters Jabodetabek-Joglosemar*	*Improved accessibility (toll, direct flight)*	*Sustainability movement*	*High Demand for Destination*

Key Strategy

A. Winning Back International Visitors	*B. Develop New Attraction/ Trafic Generator*	*C. Increase Asset Productivity*	*D. Foster Strategic Partnership to Increase Spending/Pac*	*E. Build Inclusive & Sustainable Destination*	*F. Increase Cust. Satisfaction Through Unforgettable Experience*
Spiritual / Pilgrim		**Modern Cultural & Heritage Destination**		**Conservation & Education**	
Metavers (AI, AR-VR & Internet of Things (IOT)		**New Destination Development**		**New Destination Collaboration**	
Media & Digital Marketing		Sales & Marketing Campaign Through Collaboration		Research tools & analyst	

Key Enablers

Kelembagaan, Struktur Organisasi & SDM

- Penyesuaian struktur organisasi internal
- Model bisnis SAM dan Anak Usaha
- Pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM

Digital Innovation (IT)

- *Enhancing experience-based apps*
- Integrasi sistem & infrastruktur dengan key *stakeholder*
- Pembentukan tata kelola sistem informasi

Operations

- *Destination Operations Excellence*
- *Service Excellence*
- *Standardized Price & Product* dalam destinasi
- *Infrastructure Support*

Finance

- Pemenuhan Kebutuhan Investasi
- *Budgetary Control*

Risk Management & Legal Aspect

- Penerapan Prinsip 3 *lines of defense*
- Pengukuran risiko secara berkala
- Penguatan legal *standing* SAM dan Pendirian Anak Usaha

KILAS KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHT

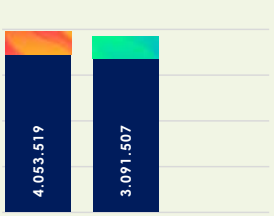
PERTUMBUHAN JUMLAH PENGUNJUNG TAHUN 2023 DAN 2024

2023 AND 2024 VISITOR GROWTH

Realisasi 2023
Realization 2023

Realisasi 2024
Realization 2024

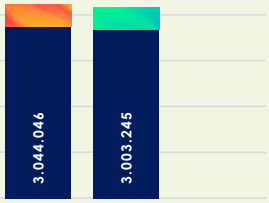
Heritage Park



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
-4%
2023-2024

***Dalam satuan orang**/In person

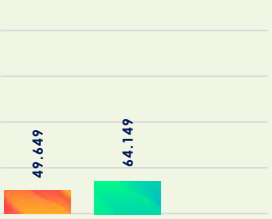
Cultural Park



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
-1%
2023-2024

***Dalam satuan orang**/In person

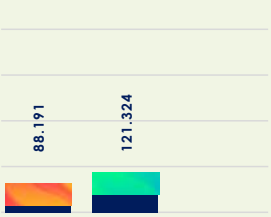
Tourism Aminities



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
29%
2023-2024

***Dalam satuan orang**/In person

Attraction



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
38%
2023-2024



Total Pengunjung | Total Visitor

7.235.405

7.090.225

***Dalam satuan orang**/In person

Pertumbuhan (%)
Growth (%)
-2%
2023-2024

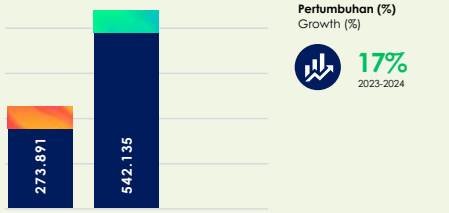
PERTUMBUHAN PENDAPATAN TAHUN 2023 DAN 2024

2023 AND 2024 REVENUE GROWTH

Realisasi 2023
Realization 2023

Realisasi 2024
Realization 2024

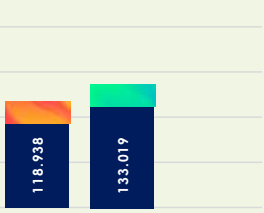
Heritage Park



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
17%
2023-2024

***Dalam jutaan rupiah**/*In million rupiah*

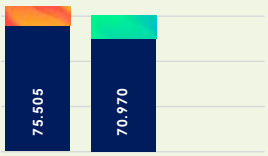
Cultural Park



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
12%
2023-2024

***Dalam jutaan rupiah**/*In million rupiah*

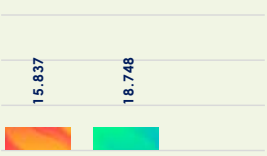
Tourism Aminities



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
-6%
2023-2024

***Dalam jutaan rupiah**/*In million rupiah*

Attraction



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
18%
2023-2024

***Dalam jutaan rupiah**/*In million rupiah*



Total Pendapatan | Total Profit



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
12%
2023-2024

***Dalam jutaan rupiah**/*In million rupiah*

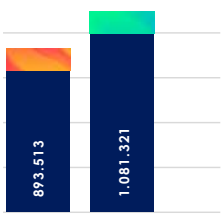
PERTUMBUHAN ASET, LIKUIDITAS, DAN EKUITAN TAHUN 2023 DAN 2024

ASSET, LIQUIDITY AND EQUITY GROWTH IN 2023 AND 2024

Realisasi 2023
Realization 2023

Realisasi 2024
Realization 2024

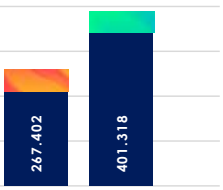
Aset | Asset



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
21%
2023-2024

***Dalam jutaan rupiah**/*In million rupiah*

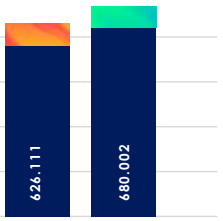
Liabilitas | Liabillity



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
50%
2023-2024

***Dalam jutaan rupiah**/*In million rupiah*

Ekuitas | Equity



Pertumbuhan (%)
Growth (%)
9%
2023-2024

***Dalam jutaan rupiah**/*In million rupiah*

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN 2024
CORPORATE HEALTH LEVEL 2024

CONFIDENTIAL

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

Equity Tower 30th floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

T (62-21) 509 684 69
F (62-21) 509 684 68
(62-812) 1125 99959
W www.pefindo.com

PEFINDO
CREDIT RATING AGENCY

No.RC-126/PEF-DIR/II/2024

Jakarta, 23 Februari 2024

Yth. Ibu Febrina Intan
Direktur Utama
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
Jl. Raya Yogya - Solo Km. 16
Prambanan
YOGYAKARTA 55571

Perihal: **Sertifikat Pemeringkatan atas PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko**
Periode 22 Februari 2024 sampai dengan 1 Februari 2025

Dengan hormat,

Sesuai dengan hasil rapat yang diadakan pada hari **Kamis, 22 Februari 2024**, Panitia Pemeringkat PT PEFINDO memutuskan peringkat:

idA+/Stable
(Single A Plus; Stable Outlook)

terhadap **PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko** untuk periode **22 Februari 2024** sampai dengan **1 Februari 2025**. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Tidak Diaudit per **31 Desember 2023** dan Laporan Keuangan Audit per **31 Desember 2022**.

"Obligor dengan peringkat **idA** memiliki kemampuan yang **kuat** dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan obligor dengan peringkat lebih tinggi."

Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

Peringkat atas Perusahaan tidak berlaku untuk suatu Efek Utang tertentu yang dikeluarkan perusahaan, karena tidak memperhitungkan struktur serta berbagai ketentuan (*provision*) dari Efek Utang tersebut, tingkat perlindungan dan posisi klaim dari pemegang Efek Utang bila emitennya mengalami likuidasi, serta legalitasnya. Di samping itu, Peringkat atas Perusahaan tidak memperhitungkan kemampuan penjamin, pemberi asuransi, atau penyedia *credit enhancement* lainnya yang ikut mendukung suatu Efek Utang tertentu.

Atas bantuan dan kerja samanya, kami sampaikan terima kasih.

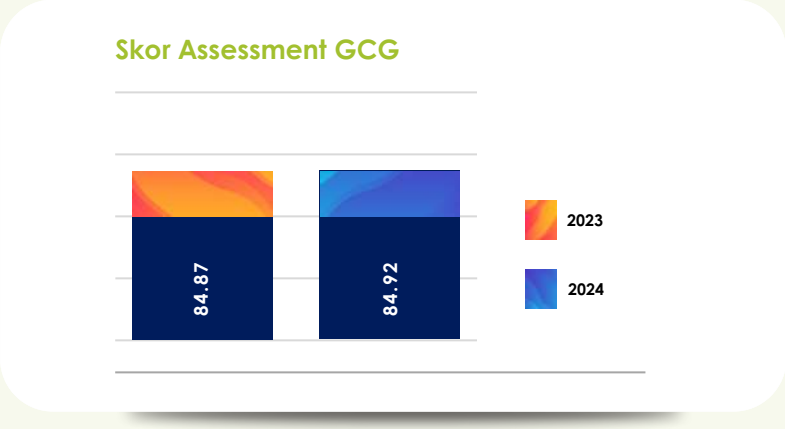
Hormat kami,

Irmawati
Direktur Utama

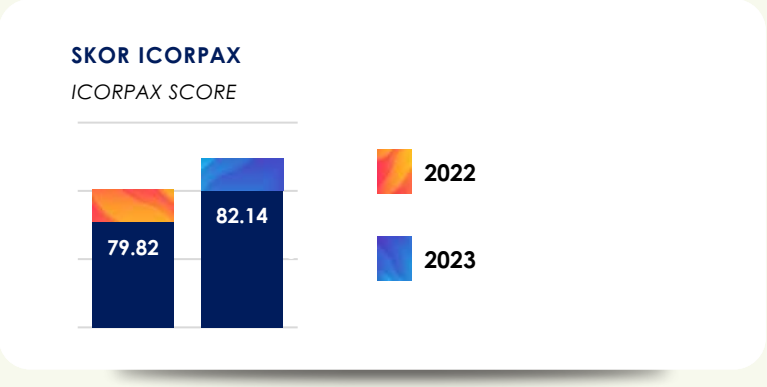
Hendro Utomo
Direktur

"Peringkat yang dimuat dalam dokumen ini adalah pendapat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang diberikan berdasarkan hasil keputusan Komite Pemeringkatan pada saat tanggal dibuatnya peringkat. Peringkat merupakan opini ke depan mengenai kemampuan pihak yang diperingkat dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara penuh dan tepat waktu, berdasarkan asumsi yang dibuat saat peringkat ditetapkan. Peringkat bukan merupakan rekomendasi bagi pemodal untuk mengambil keputusan investasi (baik keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan efek utang apapun yang diterbitkan berdasarkan atau berhubungan dengan peringkat atau keputusan investasi lainnya) dan/atau opini atas nilai kewajaran efek utang dan/atau nilai entitas yang diberikan peringkat oleh PEFINDO. Semua data dan informasi yang diperlukan dalam proses pemeringkatan diperoleh dari pihak yang meminta pemeringkatan yang dianggap dapat dipercaya keakuratan dan kebenarannya dan dari sumber lain yang dianggap dapat diandalkan. PEFINDO tidak melakukan audit, uji tuntas, atau verifikasi secara independen dari setiap informasi dan data yang diterima dan digunakan sebagai dasar dalam proses pemeringkatan. PEFINDO tidak bertanggung jawab atas kebenaran, kelengkapan, ketepatan waktu, dan keakuratan informasi dan data yang dimaksud. Keakuratan dan kebenaran informasi dan data menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari pihak yang memberikan informasi dan data yang dimaksud. Peringkat bisa berubah di masa depan karena peristiwa yang belum diantisipasi sebelumnya pada saat peringkat diberikan pertama kali. PEFINDO berhak menarik peringkat jika data dan informasi yang diterima tidak memadai dan/atau perusahaan yang diperingkat tidak memenuhi kewajibannya kepada PEFINDO. PEFINDO dan setiap anggota Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, serta Karyawannya tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun atas segala kerugian, biaya-biaya, dan pengeluaran yang didenta atau timbul sebagai akibat penggunaan isi dan/atau informasi hasil pemeringkatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. PEFINDO tidak memberikan keterangan atau pendapat bahwa dokumen yang dikeluarkan berdasarkan atau berhubungan dengan hasil pemeringkatan ini dapat dieksekusi atau dilaksanakan sesuai dengan ketentuannya."

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



SKOR ASSESSMENT ICORPAX TAHUN 2023 - 2024
ICORPAX ASSESSMENT SCORE TABLE FOR 2023-2024

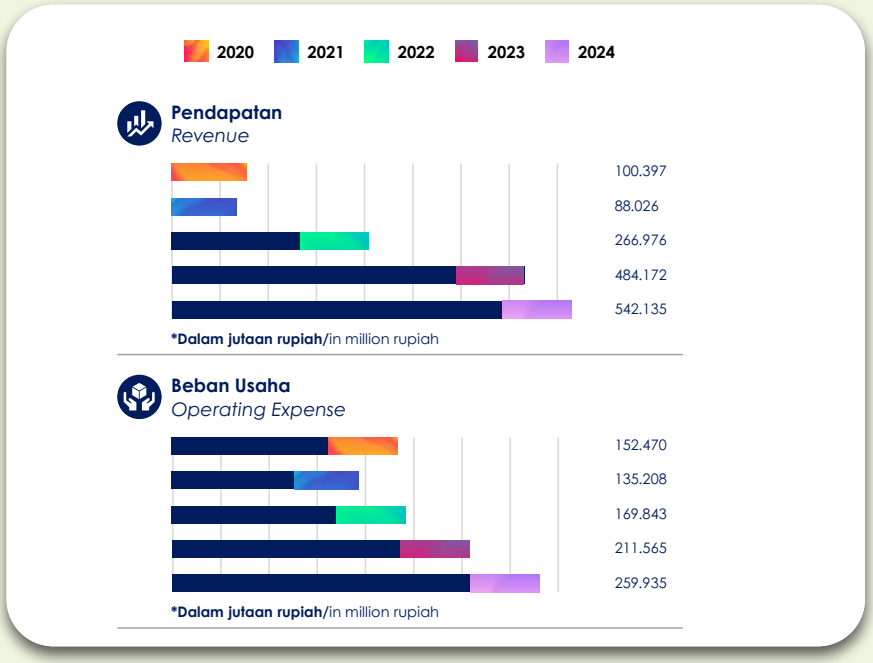


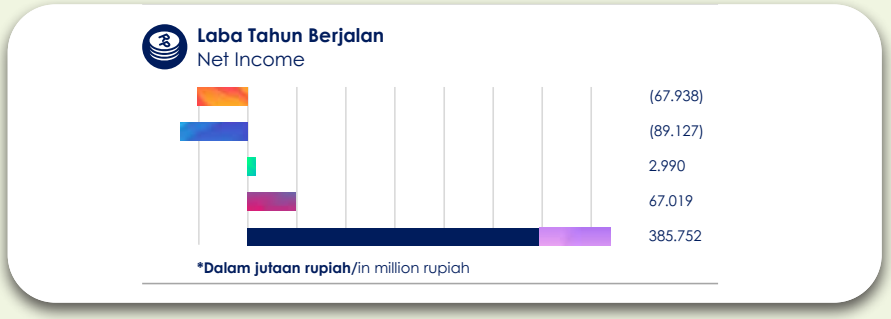
Assessment ICORPAX untuk tahun buku 2024 dijadwalkan pada triwulan ketiga tahun 2025. Oleh karena itu, pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, proses assessment tersebut belum dilaksanakan.

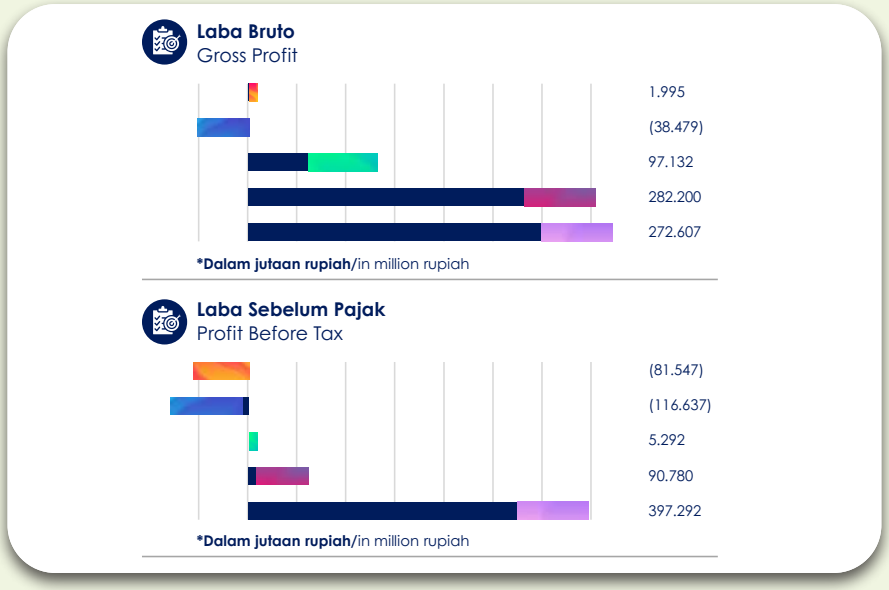
ICORPAX's assessment for the 2024 financial year is scheduled for the third quarter of 2025. Therefore, at the time of the issuance of this Annual Report, the assessment process has not been implemented.

Informasi Hasil Usaha Perusahaan

Information On The Company's Business Results







Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

JUMLAH ASET, JUMLAH LIABILITAS, DAN JUMLAH EKUITAS PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Pada periode antara tahun 2023 dan 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menunjukkan kinerja keuangan yang positif dengan adanya pertumbuhan signifikan pada beberapa pos utama dalam laporan keuangan. Aset perusahaan mengalami peningkatan yang solid. Aset lancar, yang mencakup kas dan aset yang mudah dicairkan, tercatat sebesar Rp 249.888 juta pada tahun 2023 dan sedikit menurun menjadi Rp 212.790 juta pada tahun 2024, dengan penurunan kecil sekitar 14.8%. Meskipun ada penurunan minor, aset lancar tetap menunjukkan stabilitas yang baik. Di sisi lain, aset tidak lancar, yang mencakup investasi jangka panjang dan aset tetap, mengalami lonjakan signifikan. Dari Rp 643.625 juta pada tahun 2023, aset tidak lancar meningkat sebesar 35% menjadi Rp 868.531 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk melakukan investasi jangka panjang yang mendukung pengembangan dan ekspansi destinasi wisata budaya. Secara keseluruhan, total aset perusahaan tumbuh sebesar 21%, dari Rp 893.513 juta pada tahun 2023 menjadi Rp 1.081.321 juta pada tahun 2024.

Pada sisi liabilitas, terdapat peningkatan yang signifikan. Liabilitas jangka pendek, yang mencakup kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu dekat, meningkat dari Rp 141.716 juta pada tahun 2023 menjadi Rp 263.425 juta pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 86%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengambil kewajiban lebih banyak dalam rangka mendukung ekspansi operasional. Begitu pula dengan liabilitas jangka panjang, yang tercatat sebesar Rp 125.686 juta pada tahun 2023 dan meningkat sebesar 10% menjadi Rp 137.894 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan pembiayaan jangka panjang untuk mendukung proyek-proyek besar dan investasi infrastruktur. Secara keseluruhan, total liabilitas meningkat sebesar 50%, dari Rp 267.402 juta pada tahun 2023 menjadi Rp 401.318 juta pada tahun 2024, yang menunjukkan peningkatan kewajiban perusahaan secara signifikan.

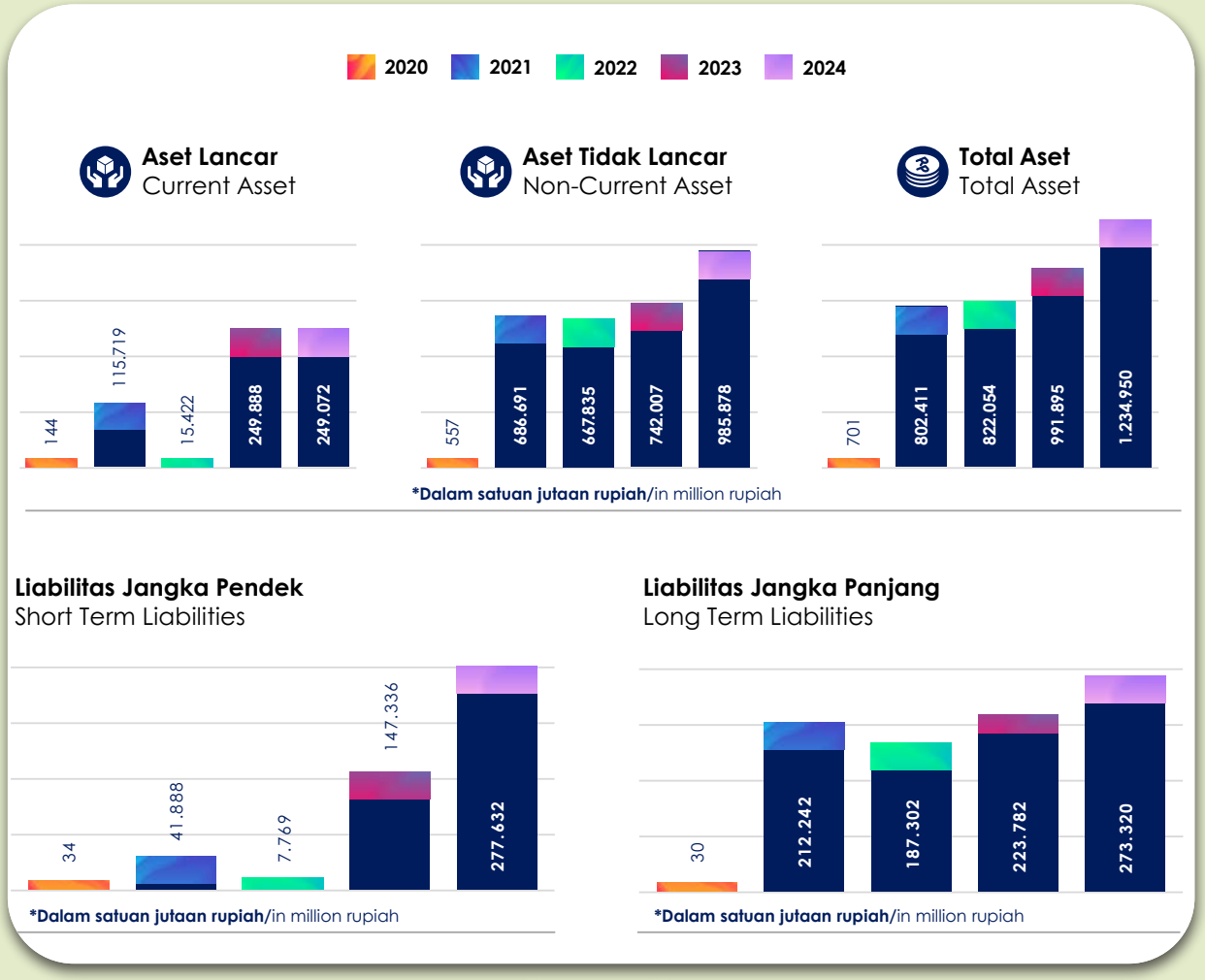
AMOUNT OF ASSETS, AMOUNT OF LIABILITIES AND AMOUNT OF EQUITY OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

In the period between 2023 and 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko showed positive financial performance with significant growth in several key items in the financial statements. The company's assets have seen a solid increase. Current assets, which include cash and assets that are easily disbursed, were recorded at IDR 249,888 million in 2023 and decreased slightly to IDR 212.790 million in 2024, with a small decrease of around 14.8%. Despite the minor decline, current assets still show good stability. On the other hand, non-current assets, which include long-term investments and fixed assets, have seen a significant surge. From IDR 643.625 million in 2023, non-current assets increased by 35% to IDR 868.531 million in 2024. This increase reflects the company's commitment to make long-term investments that support the development and expansion of cultural tourism destinations. Overall, the company's total assets grew by 21%, from IDR 893.513 million in 2023 to IDR 1.081.321 million in 2024.

On the liability side, there has been a significant increase. Short-term liabilities, which include obligations that must be fulfilled in the near future, increased from IDR 141.716 million in 2023 to IDR 263.425 million in 2024, an increase of 86%. This increase indicates that the company has taken on more obligations in order to support operational expansion. Likewise, long-term liabilities, which were recorded at IDR 125.686 million in 2023 and increased by 10% to IDR 137.894 million in 2024. This increase shows that companies rely on long-term financing to support major projects and infrastructure investments. Overall, total liabilities increased by 50%, from IDR 267.402 million in 2023 to IDR 401.318 million in 2024, indicating a significant increase in the company's liabilities.

Di sisi lain, ekuitas perusahaan juga mengalami pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2023, ekuitas tercatat sebesar Rp 626.111 juta dan meningkat sebesar 9% menjadi Rp 680.002 juta pada tahun 2024. Peningkatan ekuitas ini mencerminkan kekuatan finansial perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang memadai dan menjaga keberlanjutan operasional.

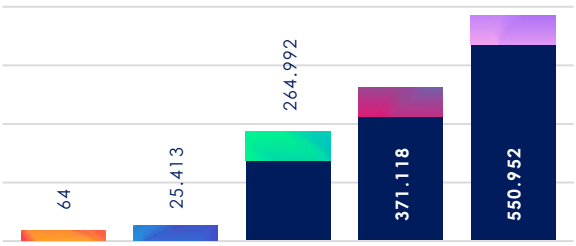
On the other hand, the company's equity also experienced positive growth. In 2023, equity was recorded at IDR 626.111 million and increased by 9% to IDR 680.002 million in 2024. This increase in equity reflects the company's financial strength in creating added value for shareholders and demonstrates that the company is able to generate adequate profits and maintain operational sustainability.



Secara keseluruhan, meskipun ada peningkatan signifikan dalam liabilitas, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dengan pertumbuhan total aset sebesar 21% dan peningkatan ekuitas sebesar 9%. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan berhasil mengelola investasi dan pembiayaan dengan baik, sekaligus memperkuat posisinya dalam industri pariwisata budaya. Kenaikan yang signifikan dalam aset tidak lancar dan ekuitas mencerminkan strategi perusahaan yang berfokus pada ekspansi dan pengembangan yang berkelanjutan.

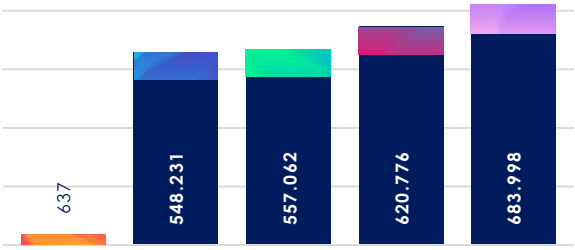
Overall, despite a significant increase in liabilities, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko showed strong financial performance with a growth in total assets of 21% and an increase in equity of 9% This illustrates that the company has managed to manage investments and financing well, while strengthening its position in the cultural tourism industry. The significant increase in non-current assets and equities reflects the company's strategy focused on continuous expansion and development.

Total Liabilitas
Total Liabillity



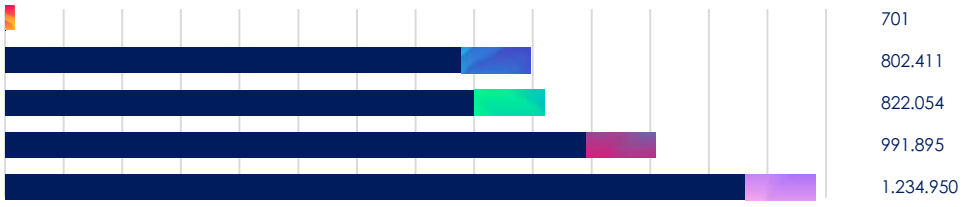
***Dalam satuan jutaan rupiah**/in million rupiah

Ekuitas
Equity



***Dalam satuan jutaan rupiah**/in million rupiah

Total Liabilitas dan Ekuitas
Total Liabillity and Equity



***Dalam satuan jutaan rupiah**/in million rupiah

LAPORAN LABA (RUGI)
PROFIT (LOSS) REPORT

(dalam jutaan rupiah) / (*in millions of rupiah*)

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	1
Pendapatan	100	88	267	484.172	**542.135**	Income
Beban Pokok Penjualan	(98)	(127)	(170)	(211.565)	**(259.935)**	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	2	(38)	97	272.607	**282.200**	Gross Profit
Beban Pemasaran	(2)	(962)	(2)	(14,243)	**(11,274)**	Marketing Load
Beban Umum dan Administrasi	(103)	(83)	(91)	(164.383)	**(260.670)**	General and Administrative Burden
Pendapatan Usaha Lainnya	12	6	4	5.449	**29.030**	Other Operating Income
Pendapatan Usaha Lainnya	(749)	0		0	**153.247**	Other Operating Income
Penghasilan Keuangan	10	1	2	2.679	**250.347**	Financial Income
Beban Keuangan	(166)	(2)	(5)	(8.217)	**(17.654)**	Financial Burden
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(82)	(117)	5	90.780	**397.292**	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	14	28	(2)	(23.761)	**(11.540)**	Income Tax Burden (Benefits)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(68)	(89)	3	67.019	**385.752**	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT

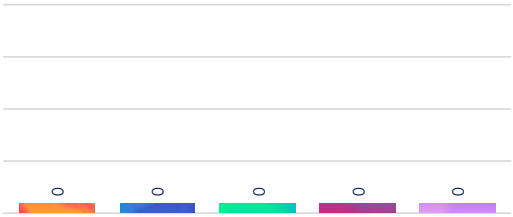
(dalam jutaan rupiah) / *(in millions of rupiah)*

URAIAN	TAHUN Year					DESCRIPTION
	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI: *CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:*						
Penerimaan Kas dari Pelanggan	135	91	264	413,215	**574.907**	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	(213)	(157)	(215)	(326.109)	**(450.320)**	Payments to Suppliers and Employees
Penerimaan (Pembayaran) Bunga Pinjaman	0	0	0	0	**(9.784)**	Receipt (payment) of loan interest
Pembayaran Pajak Penghasilan	(18)	0	(3)	(27.328)	**(50.567)**	Income Tax Payment
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	0	0	10	0	**0**	Income Tax Refund Receipt
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(96)	(66)	56	87,106	**64.236**	Net Cash Flow Earned from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI: *CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES:*						
Perolehan Aset Tetap & ADP	(74)	(13)	(16)	(73,231)	**(174.120)**	Fixed Asset Acquisition & ADP
Penerimaan Kas yang dibatasi penggunaannya	0	0	0	(6,089)	**(6.071)**	Restricted Cash Receipts
Penempatan Investasi Jangka Pendek	0	(3)	(1)	0	**(2.071)**	Short-Term Investment Placement
Penerimaan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	28	0	0	0	**0**	Acceptance of Deposits Restricted in Use
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	9	0	0	0	**0**	Short-Term Investment Receipts
Perolehan Aset Takberwujud	(7)	(1)	(450)	(5,004)	**0**	Acquisition of Intangible Assets
Pelepasan Aset Tetap	0	0	0	0	**0**	Release of Fixed Assets
Penambahan Penyertaan Saham	0	0	0	0	**50.000**	Long-Term Investment
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(45)	(18)	(17)	(84,324)	**(182.212)**	Net Cash Flow Used for Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN: *CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES:*						
Penerimaan Pinjaman Bank	0	57	0	81,188	**72.739**	Acceptance of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(5)	0	(1)	(21,284)	**(43,558)**	Bank Loan Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1)	(2)	(892)	(3,616)	**(12.205)**	Rental Liability Payment
Penerimaan Dividen	0	0	0	0	**396.661**	Dividend Receipts
Pembayaran Dividen	0	0	0	0	**(325.000)**	Dividend Payment
Arus kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(6)	55	(2)	56,288	**88.637**	Net Cash Flow Earned from (Used for) Funding Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(147)	(28)	37	59,070	**(29.338)**	(DECLINE) NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	256	109	81	117,468	**176,538**	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	109	81	117	176,538	**147.201**	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT YEAR-END

JUMLAH INVESTASI PER KELOMPOK
AMOUNT OF INVESTMENT PER GROUP

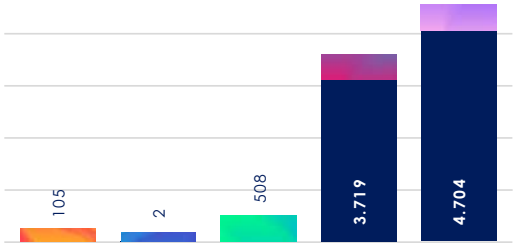


Kendaraan
Vehicle



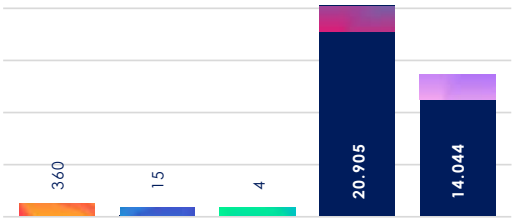
***Dalam jutaan rupiah**/in million rupiah

Investaris
Inventory



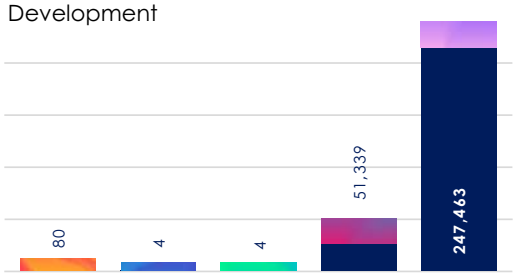
***Dalam jutaan rupiah**/in million rupiah

Konstruksi
Construction



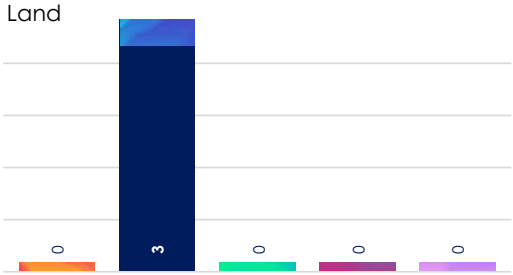
***Dalam jutaan rupiah**/in million rupiah

Pengembangan
Development



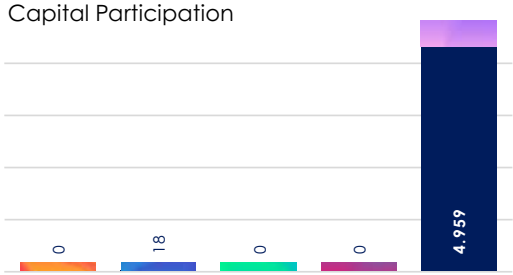
***Dalam jutaan rupiah**/in million rupiah

Tanah
Land



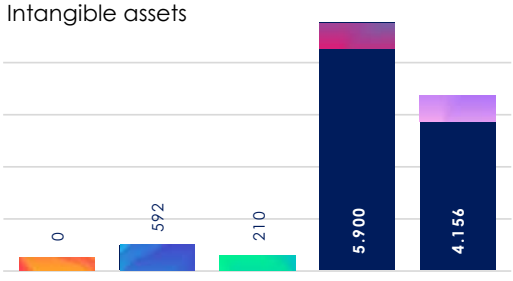
***Dalam jutaan rupiah**/in million rupiah

Penyertaan Modal
Capital Participation



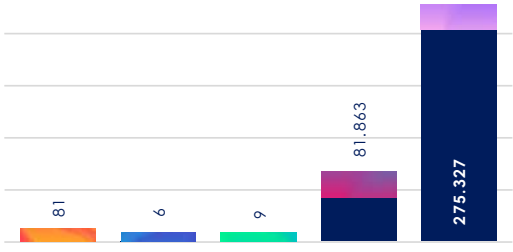
***Dalam jutaan rupiah**/in million rupiah

Aset Tidak Terwujud
Intangible assets



***Dalam jutaan rupiah**/in million rupiah

Total Investasi Per Kelompok
Total investment per group



***Dalam jutaan rupiah**/in million rupiah

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

(dalam persen) / *(in percent)*

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Description
Cash Ratio	324%	193%	156%	123%	**112%**	Cash Ratio
Current Ratio	427%	276%	199%	170%	**152%**	Current Ratio
Debt To Asset Ratio	5%	5%	32%	37%	**24%**	Debt To Asset Ratio
Debt To Equity Ratio	5%	8%	48%	60%	**89%**	Debt To Equity Ratio
Return On Equity	11%	(16%)	1%	10%	**38%**	Return On Equity
Return On Investment	8%	(11%)	6%	14%	**36%**	Return On Investment
Total Asset Turn Over	18%	13%	33%	52%	**50%**	Total Asset Turn Over
Return On Asset		(11%)	1%	6%	**36%**	Return On Asset
Total Asset Turn Over		13%	33%	52%	**50%**	Total Asset Turn Over
Operating Profit Margin		144%	36%	55%	**52%**	Operating Profit Margin

Ikhtisar Operasional
Operational Overview

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

URAIAN	SATUAN Unit	TAHUN Year					DESCRIPTION
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah Kantor	Lokasi	8	8	8	8	**8**	Number of Offices
Jumlah Anak Perusahaan		1	1	1	1	**2**	Number of Subsidiaries
Jumlah Karyawan	Orang	227	208	190	254	**250**	Number of Employees
Pencapaian GCG	Persen	81.24%	82.34%	82.21%	84.87%	**84.92%**	GCG Achievements
Jumlah Komplain Pelanggan		-	-	-	-	**-**	Number of Customer Complaints

Ikhtisar Saham
Stock Overview

Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta perlembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 miliar.

Pada tahun 1993 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain (pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu (Persero) Boko dari Kementerian Keuangan No. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011 maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah serta PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021. Perubahan anggaran dasar yang diputuskan antara lain: Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perusahaan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) yakni sebanyak 249.999 saham dengan nilai sebesar Rp249.999.000,000. Perubahan struktur pemegang saham Perusahaan menjadi 1 saham seri A Dwiwarna atau seluruhnya sebesar Rp1.000.000 oleh Negara Republik Indonesia dan sebanyak 249.999 saham seri B atau seluruhnya sebesar Rp249.999.000,000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

The company was established in 1980 with Government Regulation (PP) No. 7 of 1980 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Company (Persero) of Borobudur and Prambanan Temple Tourism Parks. The authorized capital is IDR 10 billion which is divided into shares with a nominal value of IDR 1 million per share. The paid-up capital at that time amounted to IDR 3.8 billion which came from the State Expenditure Budget (APBN). From 1981 to 1991, the government deposited capital up to a total paid-up capital of Rp79.5 billion.

In 1993 the government issued Government Regulation (PP) No. 52 of 1993 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko. The authorized capital changed to IDR 180 billion and paid-up capital amounted to IDR 79.5 billion. This capital is divided into shares with a nominal value of IDR 1 million. In accordance with the Request for Reconciliation Letter for the Recapitulation of Data on the Occurrence of State Capital Participation in SOEs and Other Companies (at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu (Persero) Boko from the Ministry of Finance No. S-156/KN.3/2011 dated August 12, 2011, the Company makes a Recapitulation of the Occurrence of Ownership and Addition of PMN Investment in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko recorded stock transactions with the government and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). The Company's articles of association have undergone several changes. The last amendment is based on the Decree of the Company's Shareholders No. S-974/MBU/12/2021 dated December 14, 2021. The amendments to the articles of association decided include: Approving changes in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of increasing the capital participation of the State of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), namely as many as 249,999 shares with a value of Rp249,999,000,000. Change of the Company's shareholder structure to 1 series A share of Dwiwarna or a total of IDR 1,000,000 by the State of the Republic of Indonesia and as many as 249,999 series B shares or a total of IDR 249,999,000,000 by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

LABA (RUGI) PER SAHAM

Saham yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek. Karena tidak diperdagangkan, maka harga saham bersifat stabil dan tidak ada pergerakan perdagangan atas saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Per Desember 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, SUKUK, atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)
2. Tingkat bunga/ imbalan
3. Tanggal jatuh tempo
4. Peringkat obligasi/ sukuk

EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Shares issued by the company are not traded on the Stock Exchange. Because it is not traded, the share price is stable and there is no trading movement on the shares of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.

BOND, SUKUK AND/OR CONVERTIBLE BOND INFORMATION

As of December 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko do not issue other securities such as bonds, sukuk, or convertible bonds, so there is no information about:

1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds
2. Interest/reward rate
3. Due date
4. Bond/sukuk rating

PERISTIWA PENTING

Highlight Events of

2024

JAN

1 **JANUARI 2024**
JANUARY 2024



Apresiasi Pengunjung Pertama di Destinasi TWC

First Visitor Appreciation at TWC Destination

12 **JANUARI 2024**
JANUARY 2024



Seribu Manusia Bercerita

A Thousand People Tell Stories

13 **FEBRUARI 2024**
FEBRUARI 2024



Pelatihan Pemilahan Sampah di TWC Prambanan

Waste Sorting Training at TWC Prambanan

19 **FEBRUARI 2024**
FEBRUARI 2024



Visa on Arrival TWC Prambanan

Visa on Arrival TWC Prambanan

FEB

15 JANUARI 2024
JANUARY 2024



Pelatihan Guide Pelajar Borobudur

Borobudur Student Guide Training

30 JANUARI 2024
JANUARY 2024



Legatree di Keraton Ratu Boko

Legatree at Ratu Boko Palace

12 FEBRUARI 2024
FEBRUARI 2024



Kajian Naik Candi Borobudur bagi Pelajar

Borobudur Temple Climbing Study for Students

MAR

28 FEBRUARI 2024
FEBRUARI 2024



Galungan di Candi Prambanan

Galungan at Prambanan Temple

8 MARET 2024
MARCH 2024



InJourney Green

InJourney Green

9 MARET 2024
MARCH 2024



Maghapuja Borobudur

Maghapuja Borobudur

APR

10 MARET 2024
MARCH 2024



Tawur Agung Kesanga 1946

Tawur Agung Kesanga 1946

11 MARET 2024
MARCH 2024



Prambanan dalam Sunyi

Prambanan in Silence

2 APRIL 2024
APRIL 2024



TWC Berbagi 2024

TWC Share 2024

MAY

23 MEI 2024
MAY 2024



Waisak di Borobudur

Vesak Day in Borobudur

25 MEI 2024
MAY 2024



Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Candi Borobudur

President Joko Widodo's Visit to Borobudur Temple

JUN

27 JUNI 2024
JUNE 2024



Kunjungan Duta Besar Jepang

Visit of the Japanese Ambassador

5 **APRIL 2024**
APRIL 2024



Mudik Asyik bersama BUMN 2024

Mudik Asyik with BUMN 2024

12 **APRIL 2024**
APRIL 2024



Lebaran di Candi

Eid at the Temple

20 **APRIL 2024**
APRIL 2024



HUT Ke-49 TMII

49th Anniversary of TMII

JUL

30 **JUNI 2024**
JUNE 2024



Mandiri Jogja Marathon

Mandiri Jogja Marathon

2 **JULI 2024**
JULY 2024



DolanRia

DolanRia

6 **JULI 2024**
JULY 2024



Prambanan Jazz

Prambanan Jazz

AUG

15 JULI 2024
JULY 2024



HUT 44 Tahun TWC

TWC 44th Anniversary

29 JULI 2024
JULY 2024



MoU TWC x RAWHaus

TWC x RAWHaus MoU

10 AGUSTUS 2024
AUGUST 2024



Tour de Prambanan

Tour de Prambanan

SEP

8 SEPTEMBER 2024
SEPTEMBER 2024



Sleman Temple Run

Sleman Temple Run

19 SEPTEMBER 2024
SEPTEMBER 2024



Kunjungan Menko Marves ke Borobudur

Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment's Visit to Borobudur

OCT

1 OKTOBER 2024
OCTOBER 2024



Kunjungan Menteri BUMN ke Borobudur

Minister of BUMN Visit to Borobudur

21 AGUSTUS 2024
AUGUST 2024



Kunjungan Dubes India

Visit of Indian Ambassador

23 AGUSTUS 2024
AUGUST 2024



Pelatihan bagi Juru Pugar dan Juru Pelihara di kawasan Candi Prambanan

Training for Restorers and Caretakers in the Prambanan Temple area

2 OKTOBER 2024
OCTOBER 2024



Perayaan Hari Batik Nasional di Candi Prambanan

National Batik Day Celebration at Prambanan Temple

3-13 OKTOBER 2024
OCTOBER 2024



Prambanan International Slowpitch Tournament

Prambanan International Slowpitch Tournament

9-10 OKTOBER 2024
OCTOBER 2024



Pelatihan Tanggap Bencana di SD Tamanan I Kalasan dan SD I Prambanan

Disaster Response Training at Tamanan I Kalasan Elementary School and Prambanan I Elementary School

NOV

26 OKTOBER 2024
OCTOBER 2024



Svarna Sandya Nusantara

Svarna Sandya Nusantara

10 NOVEMBER 2024
NOVEMBER 2024



Abhiseka Prambanan

Abhiseka Prambanan

16 NOVEMBER 2024
NOVEMBER 2024



COP Baku Azerbaijan

COP Baku Azerbaijan

23 DESEMBER 2024
DECEMBER 2024



Harkordia 2024: Intergraction

Harkordia 2024: Intergraction

31 DESEMBER 2024
DECEMBER 2024



Swara Prambanan

Swara Prambanan

DEC

21 NOVEMBER 2024
NOVEMBER 2024



SNI Award 2024

SNI Award 2024

13 DESEMBER 2024
DECEMBER 2024



Launching Prana Borobudur by Madam Tan, kerjasama IDM dengan PT BKA

Launching Prana Borobudur by Madam Tan, collaboration between IDM and PT BKA

18 DESEMBER 2024
DECEMBER 2024



Disabilitas Bangkit Berdaya

Disabilitas Bangkit Berdaya





BAB
Chapter
02

Laporan Dewan **Komisaris dan Direksi**

Board of Commissioners and Directors Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

KACUNG MARIJAN
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

JEANNE CYNTHIA LAY
KOMISARIS
COMMISSIONER

RIYATNO
KOMISARIS
COMMISSIONER





KACUNG MARIJAN

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Dewan Komisaris menilai efektivitas strategi yang diterapkan Direksi dalam mengelola operasional Perusahaan, termasuk pencapaian target bisnis dan efisiensi operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas Perusahaan, serta menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan Tata Kelola dan Strategi Bisnis agar perusahaan tetap kompetitif dan berkelanjutan."

"The Board of Commissioners assessed the effectiveness of the strategies implemented by the Board of Directors in managing the Company's operations, including the achievement of business targets and operational efficiency. The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had made maximum efforts to maintain the stability of the Company, as well as maintain the trust of Shareholders and provide recommendations for improving Governance and Business Strategy to keep the company competitive and sustainable."

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji bagi Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dapat melewati tahun 2024 dengan membukukan kinerja yang baik. Pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan Direksi dalam menentukan kebijakan dan inisiatif strategis, termasuk melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan, sejalan dengan dinamika di lapangan. Sikap terbuka Direksi terhadap berbagai masukan dan saran dari Dewan Komisaris yang juga turut andil sehingga Perusahaan berjalan pada jalur yang benar guna mewujudkan target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun unit Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2024 meliputi:

1) Pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2023 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2024;
2) Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2024 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2024;
3) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan Perusahaan dan memberikan saran serta pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan;

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty who has given His grace so that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko can pass the year 2024 by posting good performance. This achievement cannot be separated from the accuracy of the Board of Directors in determining strategic policies and initiatives, including making the necessary changes, in line with the dynamics in the field. The Board of Directors' being open-minded towards various inputs and suggestions from the Board of Commissioners also contributed to the Company passing on the right track to realize the targets set in the 2024 Annual Work Plan and Budget.

On this wonderful occasion, on behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit the Board of Commissioners' Report during the 2024 financial year. In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners has carried out supervisory duties on management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's units and providing advice to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners does so independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance.

The focus of supervision and advising by the Board of Commissioners in 2024 includes:

1) Supervision of the implementation and follow-up of the resolutions of the GMS of the annual report for the fiscal year 2023 and the GMS of the Company's Work Plan and Budget for 2024;
2) Providing opinions and suggestions as well as responses to matters that need to be brought to the attention of the Board of Directors on the performance results of the 2024 financial year that have been ratified by the Shareholders in 2024;
3) Reviewing and evaluating the Company's monthly performance achievements and providing suggestions and opinions to achieve the Company's performance targets;

4) Menelaah draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2025 yang diajukan oleh Direksi dan menyampaikan pendapat atau saran kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan;
5) Menyusun draft Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2025 yang telah mendapat persetujuan oleh RUPS;
6) Memberikan saran terkait hal-hal yang harus diselesaikan di tahun 2024;
7) Memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2025-2029;
8) Memberikan arahan dan saran dalam penerapan IT yang mendukung operasional Perusahaan;
9) Serta pengawasan terhadap penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

4) Reviewing the draft of the Company's Work Plan and Budget for 2025 proposed by the Board of Directors and submitting opinions or suggestions to the Shareholders for ratification;
5) Draft the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for 2025 that has been approved by the GMS;
6) Provide advice regarding matters that must be completed in 2024;
7) Provided direction in the preparation of the Company's Long-Term Plan for 2025-2029;
8) Providing direction and advice in the implementation of IT that supports the Company's operations;
9) As well as supervision of the implementation of Risk Management and Good Corporate Governance.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Berdasarkan survei para ahli, sebanyak 76,19% pakar menilai bahwa kondisi pariwisata Indonesia pada tahun 2024 sedang dalam proses pemulihan, dengan optimisme disampaikan bahwa sektor ini akan kembali pulih seperti sebelum pandemi. Beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan pariwisata di Indonesia antara lain promosi pariwisata berbasis budaya dan lingkungan, pengembangan destinasi berkualitas dan inovatif, peran teknologi dalam kemudahan berwisata, peningkatan pendapatan wisatawan domestik, serta perluasan infrastruktur dan rute penerbangan internasional.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata berbasis heritage di Indonesia, seperti Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

Untuk meningkatkan minat wisatawan dan memperkuat daya tarik destinasi yang dikelolanya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah menerapkan berbagai kebijakan strategis dengan memanfaatkan teknologi, inovasi, serta kerja sama dengan berbagai pihak.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Based on a survey of experts, 76.19% of experts assessed that Indonesia's tourism conditions in 2024 are in the process of recovery, with optimism expressed that the sector would recover as before the pandemic. Some of the factors driving tourism growth in Indonesia include the promotion of cultural and environment-based tourism, the development of quality and innovative destinations, the role of technology in the ease of traveling, increasing domestic tourist income, and expanding infrastructure and international flight routes.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko has an important role in managing and developing heritage-based tourist destinations in Indonesia, such as Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Temples.

To increase tourist interest and strengthen the attractiveness of the destinations it manages, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has implemented various strategic policies by utilizing technology, innovation, and cooperation with various parties.

Kebijakan diatas bertujuan untuk menciptakan pengalaman wisata berkualitas, berkelanjutan, dan berdaya saing global serta meningkatkan kualitas pariwisata Indonesia dan menjadikan destinasi heritage lebih menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

The above policies aim to create a quality, sustainable, and globally competitive tourism experience as well as improve the quality of Indonesian tourism and make heritage destinations more attractive to domestic and foreign tourists.

Dewan Komisaris memahami tantangan yang dihadapi Perusahaan di tahun 2024. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai efektivitas strategi yang diterapkan Direksi dalam mengelola operasional Perusahaan, termasuk pencapaian target bisnis dan efisiensi operasional. Dewan Komisaris menyadari, bahwa kinerja Perusahaan di tahun 2024 sudah lebih baik dari tahun 2023. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya maksimal untuk tetap menjaga stabilitas Perusahaan, serta menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan Tata Kelola dan Strategi Bisnis agar perusahaan tetap kompetitif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners understands the challenges facing the Company in 2024. To that end, the Board of Commissioners assesses the effectiveness of the strategies implemented by the Board of Directors in managing the Company's operations, including the achievement of business targets and operational efficiency. The Board of Commissioners realizes that the Company's performance in 2024 is already better than in 2023. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made maximum efforts to maintain the stability of the Company, as well as maintain the trust of Shareholders and provide recommendations for improving Governance and Business Strategy so that the company remains competitive and sustainable.

Untuk target pengguna jasa di tahun 2024, meskipun belum mencapai target optimal, tercatat sebesar 7,09 juta orang atau 87% dari RKAP, kinerja keuangan menunjukkan pertumbuhan positif. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan di tahun buku 2024 berjalan dengan baik.

For the target of service users in 2024, although it has not reached the optimal target, it was recorded at 7.09 million people or 87% of the Annual Work Plan and Budget, financial performance showed growth. Based on these achievements, the Board of Commissioners assessed that the performance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in managing the Company in the 2024 financial year went well.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pandangan Atas Prospek Perusahaan untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata melalui pengembangan produk wisata yang inovatif dan berkelanjutan serta berbagai inisiatif strategis untuk merealisasikan transformasi bisnis perusahaan, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya target dan prospek usaha tersebut karena meyakini bahwa Direksi telah menyusunnya dengan berbagai pertimbangan, termasuk memperhitungkan kapasitas dan kemampuan Perusahaan.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

View on the Company's Prospects to encourage the growth of the tourism sector through the development of innovative and sustainable tourism products and various strategic initiatives to realize the transformation of the company's business, the Board of Commissioners fully supports the business targets and prospects because it believes that the Board of Directors has compiled them with various considerations, including taking into account the Company's capacity and capabilities.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2024, terdapat dua komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) serta Komite Investasi dan Risiko (KMRI).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, there are two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) and the Investment and Risk Committee (KMRI).

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS, memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi, melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapatan dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan & memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2024.

The Audit, Nomination and Remuneration Committee was formed by and to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation and follow-up of the GMS resolutions, providing opinions and suggestions as well as responses to matters that need the attention of the Board of Directors, reviewing and evaluating the company's monthly performance achievements and providing advice and revenue in order to achieve the Company's performance targets & providing advice related to matters that must be resolved immediately in 2024.

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang sangat erat dengan pelaksanaan *Corporate Governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *whistleblower*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

The Audit, Nomination and Remuneration Committee has a very close responsibility with the implementation of Corporate Governance, internal control, financial reporting of the Company, audit activities, code of conduct within the Company, whistle-blower program, risk management of the Company, and fraud that may occur in the financial statements.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) serta PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka susunan anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number: SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) and PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the composition of the Audit, Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

· Ketua : Kacung Marijan
· Sekretaris : Jeanne Cynthia Lay
· Anggota : 1. Fuad Rakhman
2. Ahmad Zaki

· Chairman : Kacung Marijan
· Secretary : Jeanne Cynthia Lay
· Members : 1. Fuad Rakhman
2. Ahmad Zaki

Sementara itu, Komite Manajemen Resiko dan Investasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk menganalisa dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris menyangkut kebijakan manajemen risiko dan investasi di Perusahaan. Komite Investasi dan Manajemen Risiko mempunyai tanggung jawab terkait dengan *corporate governance* serta pengendalian investasi Perusahaan.

Meanwhile, the Investment and Risk Management Committee was established by the Board of Commissioners to analyze and provide advice to the Board of Commissioners regarding risk management and investment policies in the Company. The Investment and Risk Management Committee is responsible for corporate governance and investment control in the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: SK-10/DEKOM.TWC/X/2024 dan SK-04/DEKOM.TWC/V/2023 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka susunan Komite Manajemen Resiko dan Investasi sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number: SK-10/DEKOM.TWC/X/2024 and SK-04/DEKOM.TWC/V/2023 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the composition of the Investment and Risk Management Committee is as follow

Ketua : Jeanne Cynthia Lay
Anggota : Singgih Wijayana
Anggota : Arief Rahman

Chairman : Jeanne Cynthia Lay
Member : Singgih Wijayana
Member : Arief Rahman

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Melalui rapat-rapat berkala yang diselenggarakan, kedua komite telah memberikan banyak ide dan masukan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya disampaikan kepada Direksi. Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris yang diikuti oleh komite-komite, anggota komite telah banyak memberikan pertimbangan yang disusun berdasarkan kajian-kajian yang matang untuk kemajuan dan perkembangan Perusahaan.

The Board of Commissioners considers that these committees have performed their duties and obligations well. Through their regular meetings, both committees have provided many ideas and inputs to the Board of Commissioners, which are then conveyed to the Board of Directors. In the meetings of the Board of Commissioners attended by the committees, the committee members have provided many considerations based on careful studies for the progress and development of the Company.

PANDANGAN ATAS *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Untuk menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik dan efisien. Untuk itu, Dewan Komisaris sangat mendukung agar keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pengaduan Pelanggaran, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-09/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-98/TWC/2024 tentang Pedoman Integritas, Transparansi dan Kepatuhan Penerapan Governansi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Whistleblowing System sangat penting untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme, mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan, serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor. Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat).

Untuk terselenggaranya pengelolaan Perusahaan yang akuntabel, Dewan Komisaris mendorong siapapun yang menemukan dugaan pelanggaran agar memanfaatkan sistem pengaduan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang disampaikan melalui email atau surat.

Walau demikian, untuk menghindari laporan yang tidak bertanggung jawab, maka setiap laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, yakni: Pokok masalah yang diadukan; Pihak-pihak yang terlibat; Waktu dan tempat kejadian; Kronologis kasus; dan Dokumen pendukung atas kasus yang diadukan.

OUTLOOK ON WHISTLEBLO WING SYSTEM

To support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company, a good and efficient supervisory system is required. For this reason, the Board of Commissioners strongly supports the existence of a Whistleblowing System (WBS), as stipulated in Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Number SK-09/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-98/TWC/2024 regarding Guidelines on Integrity, Transparency, and Compliance in the Implementation of Governance within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

The Whistleblowing System is very important to improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism, encourage the disclosure of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities, and improve supervision and protection of whistleblowers. Alleged violations can be submitted by employees (internal parties) or external parties (customers, suppliers, the public).

For the implementation of accountable Company management, the Board of Commissioners encourages anyone who finds suspected violations to utilize the Company's complaint system, which is submitted via email or letter.

However, to avoid irresponsible reports, each report must be accompanied by supporting evidence of the violation, namely: The subject matter of the complaint; The parties involved; The time and place of the incident; Chronology of the case; and Supporting documents for the case.

Kami patut bersyukur bahwa selama tahun 2024, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran melalui *whistleblowing system*. Hal itu menunjukkan bahwa Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Walau tidak ada pelaporan, sebagai dukungan terciptanya penyelenggaraan tata kelola Perusahaan yang efektif dan baik, maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* harus terus ditingkatkan. Selain itu, secara berkala, perlu dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

We should be grateful that during 2024, there were no parties or individuals who entered or submitted violations through the whistleblowing system. This shows that the Company has been running in accordance with the applicable laws and regulations. Although there were no reports, as support for the creation of effective and *good corporate governance*, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system must continue to be improved. In addition, periodically, it is necessary to improve the system in the context of continuous improvement in accordance with the development of the Company's business.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-02/MBU/01/2021 point 2 tentang pengangkatan Sdr. Kacung Marijan sebagai Komisaris Utama dan Sdr. Riyatno sebagai Komisaris, Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor: SK-247/MBU/II/200 dan Nomor KEP. INJ.03.06/23/08/2022/A.0029 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sdri. Jeanne Cynthia Lay sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris tahun 2024 adalah sebagai berikut:

· Komisaris Utama : Kacung Marijan
· Komisaris : Jeanne Cynthia Lay
· Komisaris : Riyatno

Pada Desember 2024, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, hal ini disebabkan oleh Bapak Riyatno sebagai Komisaris telah menyelesaikan masa tugasnya sebagai anggota komisaris. Atas nama Dewan Komisari PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Candi Ratu Boko kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi juga kontribusi Bapak Riyatno kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Candi Ratu Boko.

RECOMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-02/MBU/01/2021 point 2 concerning the appointment of Mr. Kacung Marijan as President Commissioner and Mr. Riyatno as Commissioner, Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Number: SK-247/MBU/II/200 and Number KEP. INJ.03.06/23/08/2022/A.0029 concerning the Dismissal and Appointment of Jeanne Cynthia Lay as an Member of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the membership composition of the Board of Commissioners in 2024 is as follows:

· President Commissioner : Kacung Marijan
· Commissioner : Jeanne Cynthia Lay
· Commissioner : Riyatno

In December 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, due to Mr. Riyatno, as Commissioner, having completed his term of office as a member of the Board of Commissioners. On behalf of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Candi Ratu Boko, we would like to express our gratitude for the dedication and contributions of Mr. Riyatno to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Candi Ratu Boko.

APRESIASI

Kami mengucapkan selamat kepada Direksi dan jajaran dibawahnya yang telah berhasil mencatatkan kinerja yang baik selama tahun 2024. Di luar ketepatan dalam menyusun strategi dan kecepatan dalam mengeksekusi, juga fleksibilitas terhadap dinamika yang terjadi, keberhasilan tersebut tak lepas dari sikap terbuka Direksi terhadap berbagai saran dan masukan. Atas nama Dewan Komisaris, yang berkomitmen untuk bersama-sama memajukan Perusahaan, kami memberikan apresiasi atas sikap tersebut.

Secara lebih khusus, ungkapan selamat dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang telah bekerja dengan penuh dedikasi, komitmen dan loyalitas. Dewan Komisaris berharap agar spirit untuk bekerja dan memberikan yang terbaik menjadi ruh dalam menjalankan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari.

Kepada pemegang saham, kami juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris sehingga kami dapat menunaikan tugas sesuai dengan yang diharapkan. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada segenap mitra kerja, konsumen/wisatawan, dan para pemangku kepentingan yang lain. Kami berharap agar dukungan dan kepercayaan itu terus diberikan agar Perusahaan semakin berkembang, dan mampu mewarnai industri pariwisata di Tanah Air.

APRESIATION

We would like to congratulate the Board of Directors and its subordinates for their excellent performance during the year. Beyond the accuracy in strategizing and speed in executing, as well as flexibility in responding to the dynamics that occurred, This success cannot be separated from the Board of Directors' openness to various suggestions and input. On behalf of the Board of Commissioners, who are committed to moving the Company forward together, we appreciate that decision.

More specifically, our congratulations and gratitude go to all employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko who have worked with dedication, commitment and loyalty. The Board of Commissioners hopes that the spirit to work and give the best becomes the spirit in carrying out the Company's daily operational activities.

To the shareholders, we would also like to express our gratitude for the trust and support given to the Board of Commissioners so that we can fulfill our duties as expected. We extend the same gratitude to all our partners, customers/tourists and other stakeholders. We hope that the support and trust will continue to be given so that the Company will grow and be able to color the tourism industry in the country.

Yogyakarta, 30 Mei 2025
Atas nama Dewan Komisaris
Yogyakarta, 30 May 2025
On behalf of the Board of Commissioners

Kacung Marijan
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT OF BOARD OF DIRECTORS



JOEL SIAHAAN

DIREKTUR KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO

DIRECTOR OF FINANCE
AND RISK MANAGEMENT

FEBRINA INTAN

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

HETTY HERAWATI

DIREKTUR KOMERSIAL

COMMERCIAL DIRECTOR



FEBRINA INTAN

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Tren pariwisata berkelanjutan semakin diminati, dengan banyak wisatawan yang mencari opsi wisata yang ramah lingkungan. Melalui berbagai inovasi dan peningkatan layanan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencatat pertumbuhan positif di beberapa destinasi utama."

"The trend towards sustainable tourism is gaining traction, with many travellers seeking eco-friendly travel options. Through various innovations and service improvements, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko recorded positive growth in several key destinations."

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dapat melalui tahun 2024 yang masih penuh tantangan dengan baik. Hal ini tak lepas dari kerja bersama dan dukungan berbagai pihak, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Direksi, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun 2024. Penerbitan Laporan ini merupakan upaya Perusahaan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran).

TINJAUAN UMUM INDUSTRI PARIWISATA

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan dari berbagai lembaga ekonomi internasional, seperti IMF dan OECD, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berada di kisaran 2,4% hingga 3,2%. Beberapa faktor yang mempengaruhi perlambatan ini antara lain: Konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok; Bank sentral di berbagai negara masih mempertahankan suku bunga tinggi untuk mengendalikan inflasi; Ketidakstabilan politik di beberapa wilayah dunia; Perubahan iklim dan bencana alam. Meskipun demikian, peningkatan mobilitas internasional serta minat wisata berbasis budaya dan lingkungan memberikan peluang baru bagi industri pariwisata. Indonesia sendiri diperkirakan mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5.2%, didukung oleh pemulihan konsumsi domestik, investasi dan kebangkitan sektor pariwisata.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks be to God Almighty because by His will, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko can get through the challenging year 2024 well. This cannot be separated from the joint work and support of various parties, both internal and external stakeholders. For that, we would like to thank you.

On this happy occasion, on behalf of the Board of Directors, let us submit the Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2024. The issuance of this report is the Company's effort to uphold the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

OVERVIEW OF THE TOURISM INDUSTRY

In 2024, global economic growth has slowed down compared to the previous year. Based on reports from various international economic institutions, such as the IMF and OECD, world economic growth is estimated to be in the range of 2.4% to 3.2%. Some of the factors affecting this slowdown include Trade conflicts between the United States and China; Central banks in various countries still maintaining high interest rates to control inflation; Political instability in some regions of the world; Climate change and natural disasters. Nonetheless, increased international mobility as well as interest in cultural and environment-based tourism provide new opportunities for the tourism industry. Indonesia itself is expected to achieve economic growth of 5.2%, supported by a recovery in domestic consumption, investment and a revival of the tourism sector.

Dari data Badan Pusat Statistik (BPS), wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia sepanjang tahun 2024 mencapai 5,8 juta kunjungan, meningkat 20% dibandingkan tahun 2023, kunjungan tersebut berasal dari negara: Malaysia 15,38%; Australia 11,92%; Singapura 11,52%; Tiongkok 7,89%; Timor Leste 6,42%; India 5,76%; Amerika Serikat 4,98%; Jepang 4,35%; Korea Selatan 3,91%; Eropa (gabungan beberapa negara) 12,87%; Negara lainnya – 15,00%.

From data from the Central Bureau of Statistics (BPS), foreign tourists visiting Indonesia throughout 2024 reached 5.8 million visits, an increase of 20% compared to 2023, these visits came from countries: Malaysia 15.38%; Australia 11.92%; Singapore 11.52%; China 7.89%; Timor Leste 6.42%; India 5.76%; United States 4.98%; Japan 4.35%; South Korea 3.91%; Europe (several countries combined) 12.87%; Other countries - 15.00%.

Tren pariwisata berkelanjutan semakin diminati, dengan banyak wisatawan yang mencari opsi wisata yang ramah lingkungan. Melalui berbagai inovasi dan peningkatan layanan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencatat pertumbuhan positif di beberapa destinasi utama, seperti Teater Pentas sebesar 38%, Prambanan sebesar 2% dan The Manohara Hotel Yogyakarta sebesar 1%. Pada saat Nataru, pengunjung TMII naik 69% YoY dan *achievement* 110% vs target. Selain itu, Borobudur adalah penggerak utama pendapatan proporsi wisatawan mancanegara naik 5 poin persentase YoY, dimana jumlah wisman *full year* 2024 Borobudur tumbuh 20% YoY. Jumlah pengguna jasa *Heritage Park* hingga akhir tahun mencatatkan pencapaian sebesar 82% dari target RKAP 2024 dengan penurunan 3% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan masih adanya pembatasan kuota untuk naik ke Monumen Candi Borobudur dan keterbatasan akses ke Ratu Boko. Secara keseluruhan jumlah kunjungan ke seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 7,090,225 orang atau tercapai 87% daru target RKAP 2024 dan mengalami penurunan sebesar -2% dari Tahun 2023 dengan kunjungan wisatawan nusantara sebesar 90% dan wisatawan mancanegara sebesar 10%.

The trend of sustainable tourism is increasingly in demand, with many travellers seeking eco-friendly travel options. Through various innovations and service improvements, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko recorded positive growth in several key destinations, such as Pentas Theater by 38%, Prambanan by 2% and The Manohara Hotel Yogyakarta by 1%. During Christmas and New Year Holidays, TMII visitors increased by 69% YoY and achieved 110% vs. target. In addition, Borobudur is the main driver of revenue, the proportion of foreign tourists rose 5 percentage points YoY, where the number of full year 2024 Borobudur tourists grew 20% YoY. The number of Heritage Park service users until the end of the year recorded an achievement of 82% of the 2024 Annual Work Plan and Budget target with a 3% decrease compared to the previous year due to quota restrictions for boarding the Borobudur Temple Monument and limited access to Ratu Boko. Overall, the number of visits to all destinations managed by the Company reached 7,090,225 people or 87% of the 2024 Annual Work Plan and Budget target and decreased by -2% from 2023 with 90% of domestic tourist visits and 10% of foreign tourists.

Atas capaian kinerja tahun 2024, Tingkat Kesehatan Perusahaan yang ditampilkan dalam bentuk *Corporate Rating* sesuai Peraturan Menteri BUMN No: PER-2/MBU/2023 dan memperoleh *score* (*Single A Plus: Stable Outlook*)

For the achievement of performance in 2024, the Company's Health Level which is displayed in the form of a Corporate Rating in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/2023 and obtained a rating of 2% from 2023: PER-2/MBU/2023 and obtained a score (Single A Plus: Stable Outlook).

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN 2024
CORPORATE HEALTH LEVEL 2024

CONFIDENTIAL

PEFINDO
CREDIT RATING AGENCY

No.RC-126/PEF-DIR/II/2024

Jakarta, 23 Februari 2024

Yth. Ibu Febrina Intan
Direktur Utama
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
Jl. Raya Yogya - Solo Km. 16
Prambanan
YOGYAKARTA 55571

Perihal: **Sertifikat Pemeringkatan atas PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Periode 22 Februari 2024 sampai dengan 1 Februari 2025**

Dengan hormat,

Sesuai dengan hasil rapat yang diadakan pada hari **Kamis, 22 Februari 2024**, Panitia Pemeringkat PT PEFINDO memutuskan peringkat:

idA+/Stable
(Single A Plus; Stable Outlook)

terhadap **PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko** untuk periode **22 Februari 2024** sampai dengan **1 Februari 2025**. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Tidak Diaudit per **31 Desember 2023** dan Laporan Keuangan Audit per **31 Desember 2022**.

"Obligor dengan peringkat **idA** memiliki kemampuan yang **kuat** dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk kejadian dan kondisi ekonomi dibandingkan obligor dengan peringkat lebih tinggi."

Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

Peringkat atas Perusahaan tidak berlaku untuk suatu Efek Utang tertentu yang dikeluarkan perusahaan, karena tidak mempertimbangkan struktur serta berbagai ketentuan (provisions) dari Efek Utang tersebut, tingkat perlindungan dan posisi klaim dari pemegang Efek Utang bila emitennya mengalami likuidasi, serta legalitasnya. Di samping itu, Peringkat atas Perusahaan tidak mempertimbangkan kemampuan penjamin, pemberi asuransi, atau penyedia credit enhancement lainnya yang ikut mendukung suatu Efek Utang tertentu.

Atas bantuan dan kerja samanya, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Irmawati
Direktur Utama

Hendra Utama
Direktur

"Peringkat yang timbul dalam dokumen ini adalah pendapat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang diberikan berdasarkan hasil keputusan Komite Pemeringkatan pada saat tanggal dikeluarkannya peringkat. Peringkat merupakan opini ke depan mengenai kemampuan pihak yang diperingkat dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara penuh dan tepat waktu, berdasarkan asumsi yang dibuat saat peringkat ditetapkan. Peringkat bukan merupakan rekomendasi bagi pemodal untuk mengambil keputusan investasi (baik keputusan untuk membeli, menjual atau menahan efek utang apapun yang ditentukan berdasarkan atau berhubungan dengan peringkat atas keputusan investasi lainnya) dan/atau opini atau nilai kewajaran efek utang dan/atau nilai entitas yang diberikan peringkat oleh PEFINDO. Semua data dan informasi yang diperlukan dalam proses pemeringkatan diperoleh dari pihak yang meminta pemeringkatan yang dianggap dapat dipercaya kewajaran dan kebenarannya dan dari sumber lain yang dianggap dapat dandalkan. PEFINDO tidak melakukan audit, uji tuntas, atau verifikasi secara independen dari setiap informasi dan data yang diterima dan digunakan sebagai dasar dalam proses pemeringkatan. PEFINDO tidak bertanggungjawab atas kebenaran, kelengkapan, ketepatan waktu, dan keakuratan informasi dan data yang disediakan. Keakuratan dan kebenaran informasi dan data menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari pihak yang memberikan informasi dan data yang dimaksud. Peringkat bisa berubah di masa depan karena perubahan yang belum diantisipasi sebelumnya pada saat peringkat diberikan pertama kali. PEFINDO berhak menarik peringkat jika data dan informasi yang diterima tidak memadai dan/atau perusahaan yang diperingkat tidak memenuhi kewajibannya kepada PEFINDO. PEFINDO dan setiap anggota Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, serta Karyawannya tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun atas segala kerugian, biaya-biaya, dan pengeluaran yang diderita atau timbul sebagai akibat penggunaan isi dan/atau informasi hasil pemeringkatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. PEFINDO tidak memberikan keterangan atau pendapat bahwa dokumen yang dikeluarkan berkaitan atau berhubungan dengan hasil pemeringkatan ini dapat ditarik/cabut atau dikeluarkan secara bersama-sama/bersamaan."

KEBIJAKAN STRATEGIS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berupaya menjadikan destinasi heritage tidak hanya sebagai tempat wisata, tetapi juga sebagai pusat edukasi, spiritual, dan pelestarian budaya. Di tahun 2024 ini, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengusung Inisiatif Strategis utama yaitu dengan:

Pendirian Anak Perusahaan, PT Taman Wisata Borobudur (TWB) dari yang sebelumnya adalah pembentukan entitas baru menjadi transformasi surviving entity (PT Angkasa Pura Nusantara). Pendirian PT Taman Wisata Borobudur dimaksudkan dalam rangka pembentukan *Single Destination Management*, yaitu konsep pengelolaan terpadu yang diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi (TWC) untuk mengelola kawasan wisata Candi Borobudur secara holistik. Dalam konsep ini, PT TWC bertanggung jawab atas berbagai aspek pengelolaan, termasuk konservasi, spiritual, edukasi, dan pariwisata.

Penyelesaian restrukturisasi PT Manajemen Community Based Tourism Nusantara (PT MCBTN)

Bahwa berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Manajemen CBT Nusantara Nomor 54 tanggal 12 Desember 2024, bahwa telah disetujui untuk melakukan pembekuan operasional PT Manajemen CBT Nusantara dengan mempertimbangkan going concern kedepannya.

Adaptasi Zona 2 Borobudur, Penataan Area Pedagang dan Parkir Dusun Kujon, Desa Borobudur (Kampung Seni Borobudur) yang dilakukan secara kolaboratif dengan pemerintah daerah, Kementerian PUPR dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Penyusunan Perpres 101 Tahun 2024
Pembentukan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan
Pembentukan *sub holding airport cluster* dalam rangka integrasi bandara, melakukan rencana pendanaan jangka Panjang
Divestasi aset Perusahaan dan penataan portofolio *hotel operatorship group InJourney*.

Untuk menjaga keberlanjutan dan memperkuat posisinya di industri pariwisata PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029 yang menjadi pedoman arah pengembangan dalam lima tahun kedepan. RJPP ini mencakup inisiatif strategis, transformasi bisnis dan penguatan daya saing berbasis keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan yang konsisten di masa mendatang.

STRATEGIC POLICY

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko strives to make heritage destinations not only as tourist attractions, but also as centers of education, spirituality, and cultural preservation. In 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko carries out the main Strategic Initiatives, the following are examples:

The Establishment of a Subsidiary, PT Taman Wisata Borobudur (TWB), which was previously a new entity, has been transformed into a surviving entity (PT Angkasa Pura Nusantara). The establishment of PT Taman Wisata Borobudur is intended to form a Single Destination Management, which is an integrated management concept implemented by PT Taman Wisata Candi (TWC) to manage the Borobudur Temple tourist area holistically. Under this concept, PT TWC is responsible for various aspects of management, including conservation, spirituality, education, and tourism.

Completion of the restructuring of PT Manajemen Community Based Tourism Nusantara (PT MCBTN)

That according to the Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Manajemen CBT Nusantara Number 54 dated December 12, 2024, that it has been approved to freeze the operations of PT Manajemen CBT Nusantara by considering the going concern in the future.

Adaptation of Borobudur Zone 2, Arrangement of Merchant and Parking Areas in Kujon Hamlet, Borobudur Village (Borobudur Art Village) which is carried out collaboratively with the local government, Ministry of Public Works and Public Housing and various other stakeholders.

Preparation of Perpres 101 Year 2024
Establishment of Subsidiaries / Joint Ventures
Establishment of sub holding airport cluster in the context of airport integration, conducting long-term funding plans
Divestment of Company assets and structuring of InJourney Group Hotel Operatorship Portfolio.

To maintain sustainability and strengthen its position in the tourism industry PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has developed the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2025-2029 which guides the direction of development in the next five years. The RJPP includes strategic initiatives, business transformation and strengthening sustainability-based competitiveness to ensure consistent growth in the future.

Selain itu, Perusahaan juga mulai merancang sebuah *vision document* untuk 20 tahun kedepan yang menyelaraskan berbagai strategi menjadi panduan terpadu Bernama *IDM Forward*. Dokumen ini dirancang untuk menggali wawasan pemangku kepentingan, mengoptimalkan potensi destinasi dan menjadi legacy whitepaper bagi penerus dalam merealisasikan visi jangka panjang Perusahaan.

In addition, the Company has also begun designing a vision document for the next 20 years that aligns various strategies into a unified guide called IDM Forward. This document is designed to explore stakeholder insights, optimize destination potential and serve as a legacy whitepaper for successors in realizing the Company's long-term vision.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga momentum pertumbuhan saat ini dengan memperkuat strategi pengembangan pariwisata berbasis budaya dan keberlanjutan. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, inovasi dan optimalisasi pengelolaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko optimis untuk terus memberikan kontribusi nyata bagi pelestarian warisan budaya dan kemajuan pariwisata Indonesia yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2022-2026. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terus melaksanakan berbagai inisiatif strategis, termasuk pengembangan destinasi wisata baru, optimalisasi anak Perusahaan, yang tentunya selalu mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance*. Dengan komitmen untuk menciptakan pariwisata berbasis pelestarian budaya dan lingkungan, Perusahaan optimis dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung kebangkitan sektor pariwisata nasional serta mendukung pencapaian tujuan perkembangan berkelanjutan di Indonesia.

Nonetheless, the Company remains committed to maintaining the current growth momentum by strengthening its culture-based and sustainable tourism development strategy. Through collaboration with various parties, innovation and management optimization, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is optimistic to continue to make a real contribution to the preservation of cultural heritage and the advancement of Indonesian tourism in line with the Company's Long-Term Plan 2022-2026. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko continues to implement various strategic initiatives, including the development of new tourist destinations, optimization of subsidiaries, which of course always prioritizes the principles of Good Corporate Governance. With a commitment to creating tourism based on cultural and environmental preservation, the Company is optimistic that it can make a significant contribution in supporting the revival of the national tourism sector and supporting the achievement of sustainable development goals in Indonesia.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET

Selama tahun pelaporan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah berhasil mencapai kinerja yang cukup baik yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

a. Jumlah kunjungan ke seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 7,1 juta orang atau tercapai 87% dari target RKAP 2024 yaitu sebesar 8,1 juta orang. Pengguna jasa pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2% dibanding pengguna jasa Tahun 2023 yaitu sebesar 7,2 juta orang.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS

During the reporting year, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has managed to achieve quite good performance set in the 2024 Annual Work Plan and Budget, both operational performance and financial performance. This can be seen from several indicators as follows:

a. The number of visits to all destinations managed by the Company reached 7.1 million people or 87% of the 2024 Annual Work Plan and Budget target of 8.1 million people. Service users in 2024 decreased by 2% compared to service users in 2023, which amounted to 7.2 million people.

b. Secara keseluruhan, pengguna jasa terbanyak berasal dari Heritage Park, yaitu sebesar 3,9 juta orang atau sebesar 55,4% dari total pengguna jasa seluruh destinasi. Kunjungan wisatawan Nusantara Heritage Park Tahun 2024 yaitu sebesar 3,4 juta orang atau sebesar 88,6% dari total wisatawan di banding kunjungan wisatawan mancanegara Heritage Park yaitu sebesar 11,4% dari total wisatawan.
c. Realisasi pendapatan Perusahaan sebesar Rp 542.135 miliar atau tercapai 80% dari target RKAP 2024 yaitu sebesar Rp 676,9 miliar dan mengalami pertumbuhan 12% dari realisasi tahun 2023 yaitu sebesar Rp 484.172 miliar.
d. Realisasi beban operasi sebesar Rp 559.813 miliar atau mencapai 98% dari target RKAP 2024 sebesar Rp 530.361 miliar dan mengalami kenaikan 24% dari realisasi Tahun 2023 yaitu sebesar Rp 393.303 miliar.
e. Realisasi laba bersih sebesar Rp 385.752 miliar atau mencapai 399% dari target RKAP 2024 sebesar Rp 96,7 miliar dan mengalami pertumbuhan 476% dari realisasi Tahun 2023 yaitu sebesar Rp 67 miliar.
f. Pencapaian kinerja positif tersebut yang signifikan atas adanya kontribusi dari dampak transformasi PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB) dari PT Angkasa Pura Indonesia (PT API) dan PT Angkasa Putra Nusantara (PT APN), yaitu terdapat pencatatan pendapatan dividen PT Angkasa Pura 1 dan PT Angkasa Pura 2 selama periode penyertaan sebesar Rp 83 miliar.

Pada tahun 2024, meskipun jumlah pengguna jasa belum mencapai target optimal, tercatat sebesar 7.1 juta orang atau 87% dari RKAP, kinerja keuangan menunjukkan pertumbuhan positif. TWC *stand-alone* berhasil mencapai 97% dari target *revenue* dan berada di 'zona hijau', meskipun PT Bhiva baru mencapai Rp 131,3 miliar dari target Rp 257,7 miliar (51%) akibat penetapan target yang terlalu agresif, yang menjadi bahan evaluasi kedepan. Selain itu, EBITDA dan laba bersih tercapai jauh diatas target RKAP 2024, terutama didukung oleh dampak transformasi PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB) dari PT Angkasa Pura Indonesia (PT API) dan PT Angkasa Pura Nusantara (PT APN). Hal ini termasuk pencatatan pendapatan dividen PT Angkasa Pura 2 sebesar Rp 396 miliar serta laba bersih dari PT Angkasa Pura 1 dan PT Angkasa Pura 2 selama periode penyertaan sebesar Rp 83 miliar.

b. Overall, the most service users came from Heritage Park, amounting to 3.9 million people or 55.4% of the total service users of all destinations. Nusantara Heritage Park tourist visits in 2024 amounted to 3.4 million people or 88.6% of the total tourists compared to Heritage Park foreign tourist visits which amounted to 11.4% of the total tourists.
c. The Company's revenue realization was Rp 542.135 billion or 80% of the 2024 Annual Work Plan and Budget target of Rp 676.9 billion and experienced a 12% growth from the 2023 realization of Rp 484.172 billion.
d. The realization of operating expenses amounted to Rp 559.813 billion or reached 98% of the 2024 Annual Work Plan and Budget target of Rp 530.361 billion and experienced a 24% increase from the realization in 2023 which amounted to Rp 393.303 billion.
e. Net profit realization of Rp 385.752 billion or reached 399% of the 2024 Annual Work Plan and Budget target of Rp 96.7 billion and experienced a growth of 476% from the 2023 realization of Rp 67 billion.
f. The achievement of such positive performance is significant for the contribution of the impact of the transformation of PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB) from PT Angkasa Pura Indonesia (PT API) and PT Angkasa Putra Nusantara (PT APN), namely there is a recording of dividend income of PT Angkasa Pura 1 and PT Angkasa Pura 2 during the investment period of Rp 83 billion.

In 2024, although the number of service users had not reached the optimal target, recorded at 7.1 million people or 87% of the Annual Work Plan and Budget, financial performance showed growth. The stand-alone PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko achieved 97% of its revenue target and was in the 'green zone', although PT Bhiva only achieved Rp 131.3 billion of its Rp 257.7 billion target (51%) due to overly aggressive target setting, which will be evaluated going forward. In addition, EBITDA and net profit were achieved well above the 2024 Annual Work Plan and Budget target, mainly supported by the impact of the transformation of PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB) from PT Angkasa Pura Indonesia (PT API) and PT Angkasa Pura Nusantara (PT APN). This includes the recording of PT Angkasa Pura 2's dividend income of Rp 396 billion as well as net income from PT Angkasa Pura 1 and PT Angkasa Pura 2 during the inclusion period of Rp 83 billion.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSI

Tahun 2024 menjadi momen penting bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam menghadirkan pengalaman wisata *heritage* yang lebih berkualitas bagi pengunjung. Untuk menghadapi tantangan ini, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terus berkomitmen meningkatkan kualitas layanan dan aksesibilitas di berbagai destinasi *heritage* yang dikelola. Upaya ini diwujudkan melalui serangkaian program revitalisasi yang tidak hanya bertujuan meningkatkan kapasitas dan kenyamanan pengunjung, tetapi juga memastikan keberlanjutan pelestarian situs.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengakselerasi revitalisasi Borobudur, termasuk penataan zona 2, pengelolaan pedagang serta optimalisasi area parkir yang dilakukan secara kolaboratif dengan pemerintah daerah, Kementerian PUPR dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan juga mengembangkan beberapa IP baru, seperti: Pasar Medang, Swara Prambanan, Dolan Ria di Prambanan, dan atraksi baru seperti Shinta Obong yang menjadi bukti nyata dari optimalisasi sumber daya yang dimiliki.

Dalam mendukung pencapaian ini, berbagai *event* besar juga digelar seperti Waisak di Borobudur, Prambanan Jazz Festival dan Sorak Sorai di Taman Mini Indonesia Indah telah berhasil dilaksanakan dengan sukses serta memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan jumlah kunjungan. Perusahaan juga memperkuat pengelolaan destinasi melalui pembentukan *Single Destination Management* (SDM) di Kawasan Borobudur dan mulai merencanakan pengembangan destinasi baru dan penataan Kawasan Prambanan yang diharapkan menjadi magnet baru bagi wisatawan di masa mendatang.

CONSTRAINTS AND SOLUTIONS

The year 2024 will be an important moment for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in providing a higher quality heritage tourism experience for visitors. To address this challenge, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko remains committed to improving service quality and accessibility at various heritage destinations under its management. These efforts are realized through a series of revitalization programs that not only aim to increase visitor capacity and comfort but also ensure the sustainability of site preservation.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is accelerating the revitalization of Borobudur, including the reorganization of Zone 2, vendor management, and the optimization of parking areas, all carried out collaboratively with local governments, the Ministry of Public Works and Housing (PUPR), and various other stakeholders.

The company is also developing several new IP, such as: Medang Market, Swara Prambanan, Dolan Ria in Prambanan, and new attractions like Shinta Obong, which are tangible evidence of the optimal utilization of available resources.

To support these achievements, major events such as Waisak at Borobudur, Prambanan Jazz Festival, and Sorak Sorai at Taman Mini Indonesia Indah have been successfully held, contributing significantly to the increase in visitor numbers. The company has also strengthened destination management through the establishment of a Single Destination Management (SDM) unit in the Borobudur area and has begun planning the development of new destinations and the redevelopment of the Prambanan area, which is expected to become a new attraction for tourists in the future.

PENGUNJUNG *HERITAGE PARK*

Pada tahun 2024, realisasi pengguna jasa pada *Heritage Park* belum dapat mencapai RKAP 2024 tetapi mengalami pertumbuhan yang signifikan dari realisasi tahun 2023. Candi Prambanan mengalami pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan Candi Borobudur. Hal tersebut dikarenakan masih adanya aturan dari *stakeholder* terkait kebijakan pembatasan naik monumen Candi Borobudur. Sedangkan untuk pengguna jasa Unit Ratu Boko dinilai masih cukup rendah dibandingkan *Heritage Park* lainnya. Hal tersebut disebabkan karena:

a. Masih kurangnya optimalisasi atraksi dan fasilitas di Keraton Ratu Boko untuk menambah peminatan kunjungan, bersamaan dengan munculnya destinasi wisata theme park di sekitar Keraton Ratu Boko.
b. Masih kurangnya penambahan fasilitas parkir kendaraan dan kemudahan akses pengunjung menuju Keraton Ratu Boko.

Realisasi FY tahun 2024, Candi Prambanan menyumbang pengguna jasa paling banyak, yaitu sebesar 63.4% dari total pengguna jasa Heritage Park, sedangkan Candi Borobudur dan Ratu Boko hanya menyumbang pengguna jasa sebesar 33,5% dan 3,2% dari total pengguna jasa *Heritage Park*.

Berikut perbandingan antara realisasi pengguna jasa Candi Borobudur, Candi Prambanan & Ratu Boko tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023.

HERITAGE PARK VISITORS

In 2024, the realization of service users at Heritage Park has not yet reached the 2024 Annual Work Plan and Budget but has experienced significant growth from the realization in 2023. Prambanan Temple achieved higher results compared to Borobudur Temple. This was due to ongoing regulations from stakeholders regarding restrictions on climbing the Borobudur Temple monument. Meanwhile, service usage at the Ratu Boko Unit was still relatively low compared to other Heritage Parks. This was attributed to:

a. There is still a need to optimize attractions and facilities at the Ratu Boko Palace to increase visitor interest, especially with the emergence of theme parks in the vicinity of the palace.

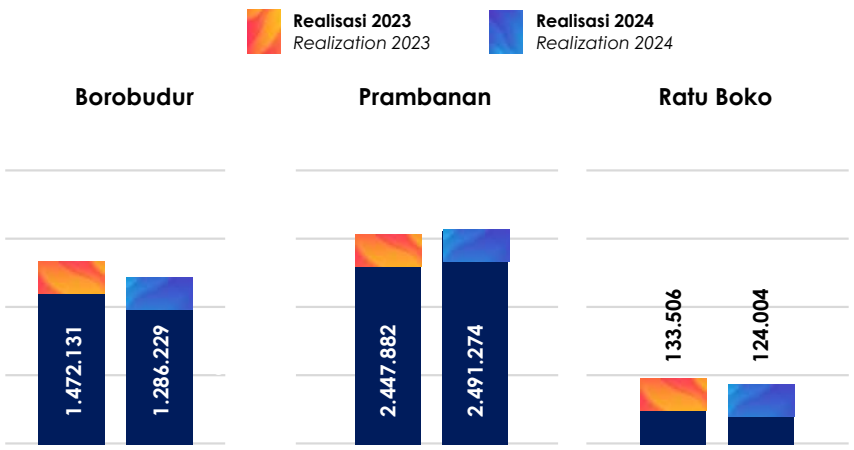
b. There is still a need for additional parking facilities and easier access for visitors to the Ratu Boko Palace.

At the year 2024, Prambanan Temple contributed the most service users, accounting for 63.4% of total Heritage Park service users, while Borobudur Temple and Ratu Boko contributed only 33.5% and 3.2% of total Heritage Park service users.

The following is a comparison between the actual number of service users at Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko in 2024 and the 2023 actual figures.

GRAFIK PENGUNJUNG HERITAGE PARK

GRAPH OF HERITAGE PARK VISITORS



PENGUNJUNG JASA NON-TAMAN

Cultural Park

Pasca diresmikannya Renovasi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) oleh Presiden Republik Indonesia pada 1 September 2023, TMII diharapkan dapat menjadi ikon besar pariwisata di Indonesia. Jumlah pengguna jasa *Cultural Park* Tahun 2024 terdiri dari pengunjung pintu masuk di TMII sebanyak 3,003,245 orang atau mencapai 94% dari target RKAP 2024.

Berikut gambaran perbandingan antara realisasi pengguna jasa *Cultural Park* tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023.

NON-PARK SERVICE VISITORS

Cultural Park

Following the official inauguration of the renovation of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) by the President of the Republic of Indonesia on September 1, 2023, TMII is expected to become a major tourism icon in Indonesia. The number of visitors to the Cultural Park in 2024 is projected to be 3,003,245 people, reaching 94% of the 2024 Annual Work Plan and Budget target.

The following is a comparison between the actual number of visitors to the Cultural Park in 2024 and the actual number in 2023.

GRAFIK PENGUNJUNG CULTURAL PARK

GRAPH OF NON-PARK SERVICE VISITORS



Realisasi 2023
Realization 2023

Realisasi 2024
Realization 2024

Tourism Amenities

Jumlah pengguna jasa Tourism Amenities, The Manohara Hotel Yogyakarta tahun 2024 sebanyak 34,145 pengguna jasa/room occupancy atau dapat dikatakan telah mencapai 99.53% target RKAP yang sudah ditentukan di angka 34,307 occupancy room, sedangkan BSS Yogyakarta tahun 2024 sebanyak 30,004 pengguna jasa/room occupancy. Realisasi Tourism Amenities tahun 2024 lebih besar sebanyak 29.21% dibanding occupancy room realisasi 2023.

Berikut gambaran perbandingan antara realisasi pengguna jasa *Tourism Amenities* tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023.

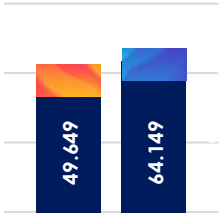
Tourism Amenities

The quantification of users of Tourism Amenities services at The Manohara Hotel Yogyakarta in 2024 was 34,145 users/room occupancy, or 99.53% of the RKAP target of 34,307 room occupancy, while the BSS Yogyakarta in 2024 was 30,004 users/room occupancy. The realization of Tourism Amenities in 2024 was 29.21% higher than the room occupancy realization in 2023.

The following is a comparison between the actual number of users of Tourism Amenities in 2024 and the 2023 realization.

GRAFIK PENGUNJUNG TOURISM AMENITIES

GRAPH OF TOURISM AMENITIES



Realisasi 2023
Realization 2023

Realisasi 2024
Realization 2024

Penonton Teater dan Pentas

Unit Teater dan Pentas telah melakukan berbagai kegiatan dan *event art & performance* selama Tahun 2024. Pertunjukan Sendratari Ramayana yang telah dilakukan di panggung *open air* maupun di teater Trimurti serta pertunjukan Legenda Roro Jonggrang yang dilakukan di Teater Trimurti yang telah memiliki jadwal rutin mingguan. Selain itu Unit Teater dan Pentas juga memiliki pertunjukan *reguler*, yaitu: "*Fire Dance*: Shinta Obong" yang telah rilis pada tahun 2023 setiap hari Jumat, pukul 17:30 WIB di Prambanan Riverfront, Unit Teater & Pentas.

Realisasi tahun 2024, Unit Teater & Pentas tetap melanjutkan berbagai program kerja dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan pelayanan pengunjung melalui beberapa program, yaitu sebagai berikut:

a. **Pementasan *Reguler Calendar Event***
   Pentas reguler pertunjukan Sendratari Ramayana Ballet setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 19:30 WIB; Dramatari Legenda Roro Jonggrang setiap hari Jumat pukul 19:30 WIB sesuai calendar event tahun 2023 dan "Fire Dance: Shinta Obong" setiap hari Jumat, pukul 17:30 WIB.

b. **Rama Shinta *Garden Resto***
   Selain penjualan menu ala carte reguler, alternatif produk lain yaitu PitStop Breakfast setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 07:00 – 10:00 WIB dengan harga Rp 75,000 per pax termasuk breakfast dan bersepeda di area Unit Teater & Pentas. Selain itu, terdapat program dinner yang merupakan satu bundling dengan "Fire Dance: Shinta Obong" seharga Rp 300,000 per pax.

Berikut gambaran perbandingan antara realisasi pengguna jasa Teater dan Pentas tahun 2024 dengan realisasi tahun 2023.

Theatre and Performance Audience

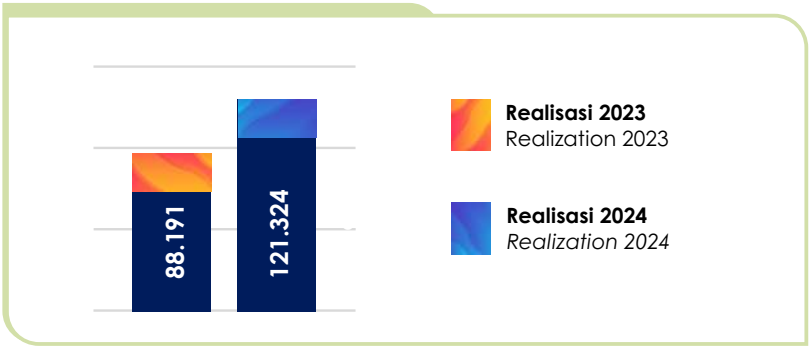
The Theatre and Performance Unit has conducted various activities and art and performance events throughout 2024. The Ramayana dance drama has been performed on an open-air stage and at the Trimurti Theatre, while the Legend of Roro Jonggrang has been performed at the Trimurti Theatre on a weekly basis. In addition, the Theatre and Performance Unit also has regular performances, namely: "Fire Dance: Shinta Obong," which premiered in 2023 every Friday at 5:30 PM WIB at Prambanan Riverfront, Theatre and Performance Unit.

In 2024, the Theatre and Performance Unit will continue its various programs aimed at increasing revenue and improving visitor services through several initiatives, as follows:

a. ***Regular Calendar Events***
   Regular performances of the Ramayana Ballet dance drama every Tuesday, Thursday, and Saturday at 7:30 PM WIB; the Legend of Roro Jonggrang dance drama every Friday at 7:30 PM WIB according to the 2023 event calendar; and "Fire Dance: Shinta Obong" every Friday at 5:30 PM WIB.

b. ***Rama Shinta Garden Restaurant***
   In addition to regular à la carte menu sales, other alternative products include the PitStop Breakfast every Saturday and Sunday at 7:00 AM – 10:00 AM WIB for Rp 75,000 per person, including breakfast and cycling in the Theatre & Performance area. Additionally, there is a dinner program bundled with "Fire Dance: Shinta Obong" for Rp 300,000 per person.

The following is a comparison between the actual usage of theater and performance services in 2024 and the actual usage in 2023.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Sebagai salah satu sektor yang paling terdampak oleh pandemi Covid-19, pariwisata kini berusaha untuk bangkit kembali dengan lebih kuat. Upaya pemulihan ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang proaktif, seperti peningkatan infrastruktur, promosi destinasi wisata, serta penyelenggaraan berbagai *event* dan festival yang menarik minat wisatawan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mempunyai pernan penting dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata melalui pengembangan produk wisata yang inovatif dan berkelanjutan.

Seiring dengan peningkatan kunjungan wisatawan yang diharapkan, sektor pariwisata dapat berdampak positif pada sektor-sektor lainnya, seperti perhotelan, restoran dan atraksi seni budaya. Seperti halnya pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, kunjungan wisatawan pada destinasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tercatat konsisten di 7 (tujuh) juta pengunjung. Hal tersebut dikarenakan telah dibukanya kebijakan untuk dapat naik ke situs Candi Borobudur dan beberapa *event* internasional maupun lokal seperti Waisak, Prambanan *Jazz*, pengembangan produk tarian baru Shinta Obong dan pengmbangan IPs baru seperti Swara Prambanan dan Pasa Medang.

Selain itu, dalam rangka akselerasi transformasi bisnis, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah melakukan pendirian Anak Perusahaan PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB) dalam rangka mendukung *Single Destination Management* (SDM). PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga telah melakukan dormant cucu Perusahaan PT Manajemen *Community Based Tourism* Nusantara (PT MCBTN) untuk menjadikan bisnis proses yang lebih sehat. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga telah mendukung TMII untuk melakukan standarisasi pelayanan melalui Implementasi Sistem Manajemen Mutu dengan menyesuaikan Standar SNI ISO 9001:2015, serta peningkatan program komersialisasi dengan berbagai anjungan, optimalisasi wahana baru, penyelesaian isu kerjasama mitra eksisting TMII.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

As one of the sectors most affected by the Covid-19 pandemic, tourism is now striving to bounce back stronger than ever. These recovery efforts are supported by proactive government policies, such as infrastructure improvements, promotion of tourist destinations, and the organization of various events and festivals that attract tourists. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko plays an important role in driving the growth of the tourism sector through the development of innovative and sustainable tourism products.

Along with the expected increase in tourist visits, the tourism sector can have a positive impact on other sectors, such as hospitality, restaurants, and cultural attractions. Similar to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, tourist visits to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko destinations consistently recorded at 7 (seven) million visitors. This is due to the opening of access to the Borobudur Temple site and the hosting of several international and local events such as Waisak, Prambanan Jazz, the development of new dance performances like Shinta Obong, and the creation of new intellectual property (IP) such as Swara Prambanan and Pasa Medang.

Additionally, to accelerate business transformation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has established a subsidiary, PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB), to support Single Destination Management (SDM). PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has also revived its dormant grand subsidiary, PT Manajemen Community Based Tourism Nusantara (PT MCBTN), to improve business processes. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has also supported TMII in standardizing services through the implementation of a Quality Management System aligned with SNI ISO 9001:2015 standards, as well as enhancing commercialization programs with various pavilions, optimizing new attractions, and resolving issues related to existing partnerships with TMII.

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2025-2029 yang sedang di orkestrasi oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Perusahaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menyusun berbagai inisiatif strategis untuk merealisasikan transformasi bisnis perusahaan. Beberapa inisiatif strategis yang direncanakan pada tahun 2025, diantaranya pembentukan dan pengembangan anak perusahaan PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB), kerjasama pengelolaan kompleks Candi Borobudur dalam rangka pelaksanaan *Single Destination Management* (SDM). Penyelesaian restrukturisasi PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), Divestasi PT Sinergi Colomadu dan InJourney Group Financing.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko optimis berbagai upaya inisiatif strategis tersebut dapat dilakukan untuk meraih kinerja yang optimal. Perusahaan menargetkan tahun 2025 dapat meraih pendapatan sebesar Rp 682 miliar, laba bersih sebesar Rp 90 miliar serta aset Perusahaan diproyeksikan akan mencapai Rp 1.4 triliun dengan target investasi sebesar Rp 433 miliar.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment implementasi GCG di PT TWC dilaksanakan dengan menggunakan kriteria dengan penilaian meliputi 5 (lima) aspek pokok, yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemilik dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lain.

Maka, pencapaian skor *assessment* GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk tahun buku 2024 adalah 84,919 dan termasuk dalam klasifikasi kualitas penerapan GCG yang "Baik". Berikut tabel pencapaian skor *assessment* GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk tahun buku 2024:

In the Long-Term Business Plan for 2025-2029, which is being orchestrated by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Company's Shareholder, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has outlined various strategic initiatives to realize the company's business transformation. Some of the strategic initiatives planned for 2025 include the establishment and development of a subsidiary, PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB), cooperation in the management of the Borobudur Temple complex in the context of implementing Single Destination Management (SDM). Completion of the restructuring of PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), divestment of PT Sinergi Colomadu and InJourney Group Financing.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is optimistic that these strategic initiatives can be implemented to achieve optimal performance. The company targets revenue of Rp 682 billion, net profit of Rp 90 billion, and projected assets of Rp 1.4 trillion by 2025, with an investment target of Rp 433 billion.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Assessment of GCG implementation at PT TWC was carried out using criteria with assessments covering five (5) main aspects, namely:

1. Commitment to the Continuous Implementation of Good Corporate Governance;
2. Owners and the General Meeting of Shareholders;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Disclosure of Information and Transparency;
6. Other Aspects.

Therefore, the assessment score for GCT PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko for the fiscal year 2024 is 84,919 and falls under the "Good" category for the quality of GCG implementation. The following table shows the assessment score for GCT PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko for the fiscal year 2024:

TABEL PENCAPAIAN SKOR GCG
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO
GCG SCORE ACHIEVEMENT PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO

No	Aspek Pengujian GCG *Assessment*	Bobot Weight	Capaian Perusahaan Company Achievements	Persentase (%) Percentage (%)	GCG Assessment Testing Aspects
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan	7	6.704	95.722	Commitment to the implementation of Good Corporate Governance on an independent and sustainable basis
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9	8.236	91.508	Shareholders and GMS/Capital Owners
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	30.167	86.190	Board of Commissioners/ Supervisory Board
IV	Direksi	35	31.658	90.453	Board of Directors
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	8.155	90.606	Information Disclosure and Transparency
	SUBTOTAL	95	84.919	89.388	SUBTOTAL
VI	Aspek lain	5	-	-	Other Aspects
TOTAL		100	84.919	84.919	TOTAL

Dari laporan tersebut terdapat *Area of Improvement* (AoI) yang perlu ditindaklanjuti oleh pemegam saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berkomitmen penuh untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan dengan menindaklanjuti hal – hal yang menjadi AoI dalam penerapan GCG di perusahaan.

The report identified Areas of Improvement (AoI) that need to be followed up by shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko management is fully committed to improving corporate governance by following up on the AoI in the implementation of GCG in the company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Hubungan Perusahaan dengan masyarakat di lokasi Perusahaan beroperasi dan dampaknya terhadap lingkungan telah menjadi bagian penting dari kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan kemampuannya untuk terus beroperasi secara berkelanjutan.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program (TJSL BUMN) is an initiative that represents the company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, the environment, and legal and governance aspects, based on principles that are more integrated, targeted, measurable, accountable, and form part of the company's business approach.The company's relationship with the communities where it operates and its impact on the environment have become an important part of the company's overall performance and its ability to continue operating sustainably.

Hal ini merupakan bagian dari cerminan peningkatan pengakuan atas kebutuhan untuk memastikan ekosistem yang sehat, keadilan sosial dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

This reflects the growing recognition of the need to ensure a healthy ecosystem, social justice, and good corporate governance.

Perusahaan memberikan perhatian pada aspek pengelolaan TJSL dan program yang berkelanjutan dengan mengambil pendekatan kolaboratif dan strategis berbasis risiko untuk mengelola dan memitigasi atas program kerja dan target yang ditetapkan dalam KPI dan Strategi Perusahaan. Berdasarkan Manajemen Risiko dinyatakan bahwa risiko utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai sasaran strategisnya dan dapat dimitigasi risikonya dengan berbagai program.

The Company pays attention to the management of TJSL and sustainable programs by taking a collaborative and strategic risk-based approach to manage and mitigate the work programs and targets set in the Company's KPIs and Strategy. Based on Risk Management, it is stated that the main risks that could affect the Company in achieving its strategic objectives can be mitigated through various programs.

Secara umum pelaksanaan program kerja TJSL PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada tahun 2024 berjalan dengan baik dengan total penyaluran TJSL yang sumber pendanaannya berasal dari unit TJSL sebesar Rp 2,775,314,814 atau sebesar 92% dari Total RKA pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 3,000,000,000.

In general, the implementation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko's Social and Environmental Responsibility Program in 2024 proceeded smoothly, with a total Social and Environmental Responsibility disbursement of Rp 2,775,314,814, sourced from the Social and Environmental Responsibility Program unit, representing 92% of the 2024 Total Budget Work Plan of Rp 3,000,000,000.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Perubahan susunan pengurus Perusahaan terakhir sesuai Peraturan Direksi No: Per-63/TWC/2024 tanggal 15 Agustus 2024 tentang Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengukuhkan: Pemberhentian dengan hormat Sdr. Mardijono Nugroho sebagai Direktur Operasi dan Layanan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dengan masa jabatan sejak tahun 2018 sampai dengan 2024; dan Mengangkat Sdr. Joel Siahaan sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Maka susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

RECOMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The latest changes to the Company's board of directors, in accordance with Board of Directors Regulation No. Per-63/TWC/2024 dated August 15, 2024, regarding the Organizational Structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, hereby confirm: The honorable dismissal of Mr. Mardijono Nugroho as Director of Operations and Services of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, with a tenure from 2018 to 2024; and The appointment of Mr. Joel Siahaan as Director of Finance and Risk Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Direktur Utama President Director	:	Febrina Intan
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	:	Joel Siahaan
Direktur Komersial Director of Commercial Affairs	:	Hetty Herawati
(Plt.) Direktur Operasi (Interim) Director of Operations	:	Febrina Intan

APRESIASI

Kami menyadari bahwa keberhasilan PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko melalui tahun 2024 merupakan sumbangsih dari banyak pihak, mulai dari para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan loyalitas dan dedikasi dalam bekerja.

Kami berharap dukungan dan kerja sama kerjasama serupa terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerja sama itulah. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

APPRECIATION

We are aware that the success of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko throughout 2024 is the result of contributions from many parties, including shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude for your support and cooperation thus far. We would also like to extend our gratitude to all employees for their loyalty and dedication in their work.

We hope that similar support and cooperation will continue to be provided as the Company faces increasingly challenging times in the years to come. With such support and cooperation, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko will continue to grow and develop in the years ahead.

May the Almighty God grant us ease and fulfil all our hopes.

Yogyakarta. 30 Mei 2025
Atas Nama Direksi
Yogyakarta, 30 May 2025
On behalf of the Board of Directors



Febrina Intan
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2024

The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report, including the financial statements and other related information.

Kacung Marijan
Komisaris Utama
President Commissioner

Jeanne Cynthia Lay
Komisaris
Commissioner

Febrina Intan
Direktur Utama
President Director

Joel Siahaan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Hetty Herawati
Direktur Komersial
Commercial Director

Febrina Intan
Plt. Direktur Operasi
Interim Director of Operations





BAB
Chapter
03

Profil
Perusahaan

Company Profile

Mengenal Lebih Dekat: Identitas Perusahaan

Getting To Know More: Company Identity

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) lahir dari kepedulian Pemerintah Republik Indonesia terhadap pentingnya pelestarian dan pengelolaan warisan budaya nasional. Didirikan untuk mengelola kawasan peninggalan sejarah, khususnya candi-candi besar di Indonesia, Perusahaan menjalankan misinya dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial budaya, dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Sejak awal, motivasi utama pendirian Perusahaan adalah untuk mengamankan dan melestarikan cagar budaya bangsa sekaligus mengembangkan potensi pariwisata budaya Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan berkomitmen memastikan kesinambungan pelestarian ini melalui pengelolaan yang profesional, mencapai tingkat laba optimal, serta membangun pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Perusahaan berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1980 dan didirikan melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH, Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980. Selanjutnya, melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1992, Perusahaan diberikan kewenangan penuh untuk mengelola Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan, serta melakukan pengendalian lingkungannya.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) (hereinafter referred to as "the Company") was established out of the Government of the Republic of Indonesia's concern for the importance of preserving and managing national cultural heritage. Established to manage historical heritage sites, particularly the major temples in Indonesia, the Company carries out its mission while considering environmental, socio-cultural aspects, and community empowerment.

From the outset, the primary motivation behind the establishment of the Company was to safeguard and preserve the nation's cultural heritage, while also developing Indonesia's cultural tourism potential. In its implementation, the Company is committed to ensuring the continuity of this preservation through professional management, achieving optimal profit levels, and fostering healthy and sustainable business growth.

The Company was established under the name PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 1980 and founded through Notary Deed by Soeleman Ardjasasmita, SH, Deed No. 19 dated July 15, 1980. Subsequently, through Presidential Decree No. 1 of 1992, the Company was granted full authority to manage the Borobudur and Prambanan Temple Tourism Parks and control their environment.

Seiring bertambahnya wilayah pengelolaan dengan bergabungnya Kawasan Ratu Boko ke dalam area "Taman Wisata", nama perusahaan resmi berubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Soekeimi, SH, Nomor 15 tanggal 3 Agustus 1994.

As the scope of management expanded with the inclusion of the Ratu Boko area into the "Tourist Park" zone, the company's name officially changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), as reflected in Notary Deed by Soekeimi, SH, Deed No. 15 dated August 3, 1994.

Dalam perjalanan waktu, Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan Anggaran Dasar, yang dicatat melalui akta-akta sebagai berikut:

1. Akta Nomor 11 tanggal 4 Desember 2013
2. Akta Nomor 29 tanggal 22 Desember 2015
3. Akta Nomor 33 tanggal 22 Juni 2017
4. Akta Nomor 27 tanggal 27 Agustus 2018
5. Akta Nomor 29 tanggal 28 Desember 2018 (semuanya oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., M.H.)
6. Akta Nomor 7 tanggal 2 Februari 2021 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M.Hum.

Over time, the Company has undergone several changes to its Articles of Association, recorded in the following deeds:

1. Deed No. 11 dated December 4, 2013
2. Deed No. 29 dated December 22, 2015
3. Deed No. 33 dated June 22, 2017
4. Deed No. 27 dated August 27, 2018
5. Deed No. 29 dated December 28, 2018 (all by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., M.H.)
6. Deed No. 7 dated February 2, 2021 by Notary Ir. Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M.Hum.

Tonggak baru tercipta pada 1 Juli 2021, di mana Perusahaan mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan Kerja Sama Pemanfaatan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bersama Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Kerja sama ini didokumentasikan melalui Akta Nomor 1 tanggal 1 Juli 2021 oleh Notaris Buntario Tigris, SH., SE., MH., di Jakarta.

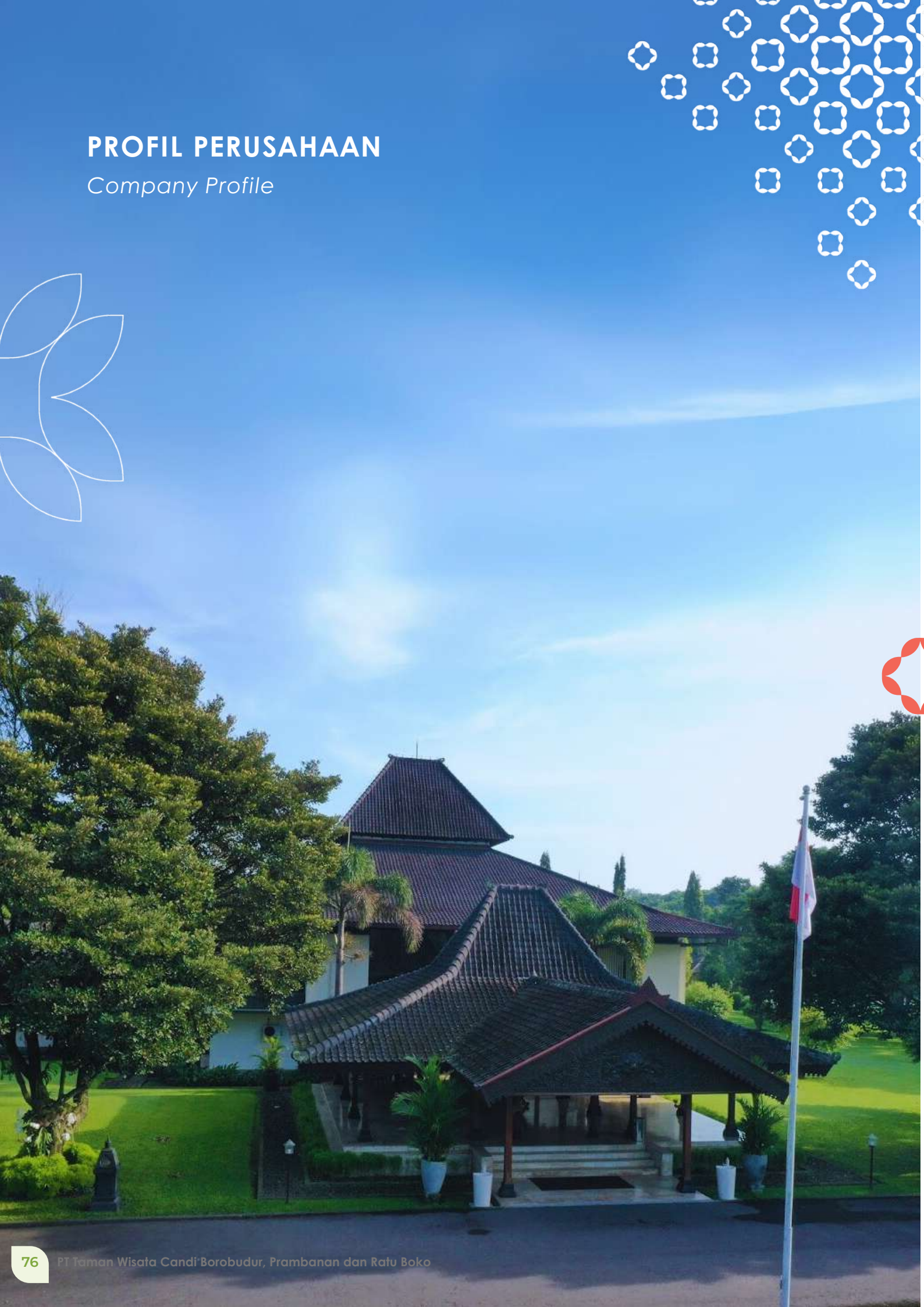
A new milestone was achieved on July 1, 2021, when the Company was entrusted by the Government of the Republic of Indonesia to carry out a Cooperation for the Utilization of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) in collaboration with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia. This cooperation was documented in Deed No. 1 dated July 1, 2021, by Notary Buntario Tigris, SH., SE., MH., in Jakarta.

Memasuki era terbaru, perubahan terakhir dalam Anggaran Dasar Perusahaan tercatat dalam Akta Nomor 69 tanggal 25 Januari 2023 oleh Notaris Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M.Hum., yang semakin memperkuat fondasi hukum dan operasional Perusahaan dalam menjalankan misinya menjaga, melestarikan, dan memajukan warisan budaya Indonesia di tingkat nasional maupun dunia.

Entering the most recent era, the last amendment to the Company's Articles of Association was recorded in Deed No. 69 dated January 25, 2023, by Notary Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M.Hum., which further strengthens the legal and operational foundation of the Company in carrying out its mission to preserve, protect, and advance Indonesia's cultural heritage both nationally and globally.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Resmi Perusahaan
Official Company Name

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu (PT TWC)

Bidang Usaha Utama
Main Business Sector

Pengelolaan taman wisata berbasis cagar budaya, konservasi, dan pengembangan wisata berbasis budaya Indonesia

Management of cultural heritage-based tourist parks, conservation, and the development of tourism based on Indonesian culture

Struktur Kepemilikan
Ownership Structure

Per 31 Desember 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC)) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *non-listed* dengan struktur kepemilikan saham sebagai berikut:
- 0,0004% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia
- 99,9996% dimiliki oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

As of December 31, 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) is a non-listed State-Owned Enterprise (SOE) with the following shareholding structure:
- *0.0004% owned by the Government of the Republic of Indonesia*
- *99.9996% owned by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*

Jangkauan Operasional
Operational Scope

1 Kantor Pusat di Yogyakarta, 1 Kantor Perwakilan di Jakarta, 5 Kantor Unit Operasional, dan 1 Kantor Usaha

1 Head Office in Yogyakarta, 1 Representative Office in Jakarta, 5 Operational Units, and 1 Business Office.

Lokasi Kantor Pusat
Head Office Location

Jalan Raya Yogya - Solo, KM.16, Prambanan, Yogyakarta 55571

Jalan Raya Yogya - Solo, KM.16, Prambanan, Yogyakarta 55571

Media Sosial
Social Media

IG : injourneydestination, borobudurpark, prambananpark, ratubokopark
Twitter : injourney_idm
Facebook : TWC Mediaa
Youtube : TWC Media

Tanggal Pendirian
Establishment Date

15 Juli 1980
15 July 1980

Status Badan Hukum
Legal Entity Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non-Listed
Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non-Listed

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi karyawan pada 31 Desember 2024 berjumlah 250 karyawan dan didominasi dari karyawan Kantor Pusat sebanyak 163 karyawan dengan persentase 65,2% dari total 250 karyawan.

The employees composition as of December 31, 2024, totaled 250 employees and was dominated by Head Office staff, totaling 163 employees, which represents 65.2% of the total workforce.

Modal Dasar Perusahaan
Company's Authorized Capital

Rp 1.000.000.000.000,- (Satu Trilyun Rupiah)
IDR 1,000,000,000,000 (One Trillion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp 250.000.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah)
IDR 250,000,000,000 (Two Hundred Fifty Billion Rupiah)

Telepon
Telephone

(+62-274) 496-402, 496-406

Email
Email

sekretariat@injourneydestination.id

JEJAK PERJALANAN

JOURNEY LOG

1961

Pertunjukan perdana Sendratari Ramayana digelar untuk pertama kalinya.

The premiere performance of the Ramayana Dance Drama (Sendratari Ramayana) was held for the first time.

1964

Paku Alam VIII mendirikan Yayasan Roro Jonggrang yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan pementasan seni Sendratari Ramayana di Prambanan.

Paku Alam VIII established the Roro Jonggrang Foundation, which is responsible for managing and organizing the Ramayana Dance Drama performances at Prambanan.

1978

Pemerintah Indonesia bersama Pemerintah Jepang melakukan *Tourism Development Study of National Archeological Parks at Borobudur and Prambanan in Central Java*, didukung oleh Japan International Cooperation Agency (JICA). Studi ini menjadi dasar penyusunan Master Plan untuk pendirian PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero).

The Indonesian Government, in collaboration with the Japanese Government, conducted the Tourism Development Study of National Archaeological Parks at Borobudur and Prambanan in Central Java, supported by the Japan International Cooperation Agency (JICA). This study formed the basis for the development of the Master Plan for the establishment of PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan (Persero).



1980

PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) resmi didirikan berdasarkan Penyertaan Modal Negara melalui Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1980. Melalui PP No.52 Tahun 1993, pengelolaannya dialihkan ke Departemen Perhubungan, yang mendorong pembebasan lahan dan pembangunan zona 1 serta zona 2 Candi Borobudur.

PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan (Persero) was officially established based on state capital participation through Government Regulation No. 7 of 1980. Through Government Regulation No. 52 of 1993, its management was transferred to the Ministry of Transportation, which facilitated land acquisition and the development of Zone 1 and Zone 2 of Borobudur Temple.

1983

Perusahaan mulai beroperasi secara efektif di bawah naungan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi, serta memulai pembebasan lahan dan pengembangan kawasan zona 1 dan 2 Borobudur serta Prambanan.

The company began operating effectively under the Ministry of Tourism, Posts, and Telecommunications, and initiated land acquisition and the development of Zone 1 and 2 areas of Borobudur and Prambanan.



1983

Sendratari Ramayana dipentaskan di Open Air Theater, sebelah barat Sungai Opak, dengan Yayasan Roro Jonggrang sebagai penyelenggara. Pementasan berlangsung saat bulan purnama dari Mei hingga Oktober dalam empat episode. Pada tahun yang sama, Borobudur dan Prambanan ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO (Borobudur C592 dan Prambanan C642).

The Ramayana Dance Drama (Sendratari Ramayana) is performed at the Open Air Theater, west of the Opak River, with the Roro Jonggrang Foundation as the organizer. The performances take place during the full moon from May to October in four episodes. In the same year, Borobudur and Prambanan were designated as World Cultural Heritage Sites by UNESCO.

1992

Presiden Republik Indonesia mengesahkan pendirian PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) melalui Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1992.

The President of the Republic of Indonesia ratified the establishment of PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) through Presidential Decree No. 1 of 1992.

1996

Didirikan PT Bhumi Visatanda Tour Travel yang bergerak di sektor perjalanan dan pariwisata. Pada periode ini, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) resmi berada di bawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

PT Bhumi Visatanda Tour Travel, which operates in the travel and tourism sector, was established. During this period, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) officially came under the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

2005

Museum Samudera Raksa diresmikan sebagai destinasi budaya baru.

The Samudera Raksa Museum was inaugurated as a new cultural destination.

2017

Bangunan bekas pabrik gula De Tjolomadoe direnovasi dan diresmikan sebagai objek wisata baru, landmark bersejarah, serta pusat konvensi.

The former De Tjolomadoe sugar factory building was renovated and inaugurated as a new tourist attraction, a historical landmark, and a convention center.

2018

Pementasan perdana Sendratari The Legend of Roro Jonggrang diadakan.

The premiere performance of the Sendratari The Legend of Roro Jonggrang was held.

2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) resmi bergabung di bawah pengelolaan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai subholding Pariwisata dan Jasa Pendukung. Sejalan dengan itu, status "Persero" dicabut berdasarkan Akta Perubahan Nomor 6 tanggal 11 Januari 2022. Pada tahun yang sama, PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC) dipercaya mengelola Taman Mini Indonesia Indah (TMII) melalui kerja sama dengan Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) officially merged under the management of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as a subholding for Tourism and Supporting Services. In line with this, the "Persero" status was revoked based on the Amendment Deed No. 6 dated January 11, 2022. In the same year, PT TWC was entrusted with the management of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) through a cooperation agreement with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia.

2019

Royal Besaran dan Dagi Abhinaya diresmikan sebagai bagian dari pengembangan fasilitas pariwisata.

Royal Besaran and Dagi Abhinaya were inaugurated as part of the development of tourism facilities.



2023

Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan (KSOP) Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dengan PT Bhumi Visatanda Indonesia (Bhiva) di Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia (Kemensetneg RI). Melalui kerja sama pengelolaan ini, PT TWC berkomitmen penuh terhadap pengembangan TMII sebagai destinasi wisata untuk memperkenalkan keragaman budaya Indonesia secara edukatif, relevan, dan inspiratif. Dalam pengelolaannya, PT TWC menunjuk anak usahanya, Bhiva, untuk mengelola TMII sesuai dengan usulan dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney, pemegang saham PT TWC.

Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) signed an Operational Cooperation Agreement (KSOP) for the management of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with PT Bhumi Visatanda Indonesia (Bhiva) at the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia (Kemensetneg RI). Through this management cooperation, PT TWC is fully committed to the development of TMII as a tourist destination for introducing Indonesia's cultural diversity in an educational, relevant, and inspiring manner. In its management, PT TWC appointed its subsidiary, Bhiva, to operate TMII in accordance with the proposal from PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) or InJourney, the shareholder of PT TWC.

2024

1. Penetapan PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC) sebagai Single Destination Management (SDM) dalam mengelola kompleks Candi Borobudur berdasarkan Peraturan Preseiden (Perpres) Nomor 101 tahun 2024.

2. Pembentukan PT Taman Wisata Borobudur sebagai anak perusahaan PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC) berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar PT Taman Wisata Borobudur Nomor 8 tanggal 12 Desember 2024.

1. Determination of PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN AND RATU BOKO (PT TWC) as Single Destination Management (SDM) in managing the Borobudur Temple complex based on Presidential Regulation (Perpres) Number 101 of 2024.

2. Establishment of PT Taman Wisata Borobudur as a subsidiary of PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN AND RATU BOKO (PT TWC) based on Amendment to the Articles of Association of PT Taman Wisata Borobudur Number 8 dated December 12, 2024.



VISI

VISION

Menjadi perusahaan pengelola destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya Indonesia.

To become a world-class destination management company that showcases Indonesia's historical and cultural heritage.



MISI

MISSION

Guna mencapai visi, Perusahaan menetapkan misi yang terdiri dari:

1. Mengelola destinasi warisan sejarah dan budaya dengan pengembangan wisata berkualitas untuk mendukung sektor pariwisata;
2. Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kapasitas, kapabilitas dan kepemimpinan yang mumpuni;
3. Menerapkan inovasi digital untuk optimalisasi pelayanan dan pengalaman pelanggan serta tata kelola Perusahaan;
4. Bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem pariwisata untuk memajukan wisata warisan sejarah dan budaya Indonesia;
5. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi baru untuk peningkatan kesejahteraan sekaligus pelestarian warisan sejarah dan budaya Indonesia.

To achieve its vision, the Company has established the following missions:

1. *To manage historical and cultural heritage destinations through the development of high-quality tourism to support the tourism sector;*
2. *To manage Human Resources (HR) with strong capacity, capability, and leadership;*
3. *To implement digital innovation to optimize customer service, customer experience, and corporate governance;*
4. *To synergize with all stakeholders within the tourism ecosystem to advance Indonesia's historical and cultural heritage tourism;*
5. *To engage local communities in managing new destinations to enhance their welfare while preserving Indonesia's historical and cultural heritage.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Core Values

Dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC)) berpedoman pada nilai-nilai "AKHLAK" yang menjadi fondasi perilaku organisasi. Sebagai bagian dari BUMN, Perusahaan menetapkan budaya "AKHLAK" yang terdiri dari:

In carrying out all of its business activities, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) adheres to the values of "AKHLAK", which form the foundation of its organizational behavior. As part of a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company upholds the "AKHLAK" culture, which consists of:

A **Amanah** *Trustworthy*	Mengemban kepercayaan publik dengan penuh intergritas dalam melestarikan dan mengelola warisan budaya nasional.	*Carrying out public trust with integrity in preserving and managing national cultural heritage.*
K **Kompeten** *Competent*	Berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi diri guna memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan dan bangsa.	*Committed to continuously developing personal competence to contribute the best to the company and the nation.*
H **Harmonis** *Harmonious*	Menghargai perbedaan, mempererat kolaborasi antar individu, serta membangun hubungan kerja yang sehat dan saling mendukung.	*Respecting differences, strengthening collaboration among individuals, and fostering a healthy and supportive work environment.*
L **Loyal** *Loyal*	Menjaga kesetiaan terhadap visi, misi, dan tujuan perusahaan serta mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi atau golongan.	*Staying true to the company's vision, mission, and goals while prioritizing national interests above personal or group interests.*
A **Adaptif** *Adaptive*	Mampu berinovasi dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman serta dinamika kebutuhan pasar pariwisata.	*Able to innovate and adjust to changing times and the dynamic needs of the tourism market.*
K **Kolaboratif** *Collaborative*	Aktif membangun kerja sama yang produktif, baik secara internal maupun eksternal untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.	*Actively building productive cooperation both internally and externally to create sustainable added value.*

Nilai-nilai ini diinternalisasikan ke seluruh insan perusahaan sebagai pedoman bertindak dalam melayani masyarakat dan menjaga eksistensi warisan budaya dunia.

These values are internalized across the company as guiding principles in serving the public and preserving the existence of world cultural heritage.

BUDAYA KERJA

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) menanamkan budaya kerja yang mengutamakan profesionalisme, integritas, serta pelayanan terbaik. Budaya kerja ini diwujudkan melalui:

- Pelayanan prima yang mengedepankan keramahan, kecepatan, akurasi, dan kenyamanan kepada pengunjung dan seluruh pemangku kepentingan.
- Kepedulian terhadap pelestarian budaya, di mana setiap insan perusahaan berperan aktif menjaga nilai-nilai sejarah melalui tindakan nyata dalam operasional sehari-hari.
- Kolaborasi lintas fungsi untuk mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi, serta menghasilkan solusi kreatif dalam pengelolaan destinasi wisata berbasis budaya.
- Pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi individu dan tim, memperkuat daya saing perusahaan di tingkat nasional maupun global.

Budaya kerja ini mendorong terciptanya lingkungan kerja yang harmonis, inovatif, dan berorientasi pada pencapaian kinerja terbaik.

IMPLEMENTASI BUDAYA DALAM OPERASIONAL

Implementasi nilai **AKHLAK** dan budaya kerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) dilaksanakan secara sistematis melalui berbagai program dan inisiatif, antara lain:

a. Program Orientasi dan Internalisasi **AKHLAK** yang menjadi bagian integral dalam pengenalan nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan baru.
b. Penyelenggaraan pelatihan pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan strategis, meliputi peningkatan kualitas layanan, konsevasi budaya, dan inovasi dalam pariwisata.
c. Penerapan standar pelayanan berbasis integritas dalam pengelolaan destinasi unggulan, seperti Candi Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

WORK CULTURE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) instills a work culture that prioritizes professionalism, integrity, and excellent service. This culture is realized through:

a. Excellent service that emphasizes friendliness, speed, accuracy, and comfort for visitors and all stakeholders.

b. Cultural preservation awareness, where every employee actively contributes to safeguarding historical values through concrete actions in daily operations.
c. Cross-functional collaboration to drive innovation, enhance efficiency, and deliver creative solutions in managing culture-based tourist destinations.

d. Continuous learning to improve individual and team competencies, strengthening the company's competitiveness both nationally and globally.

This work culture fosters a harmonious, innovative environment focused on achieving the highest level of performance.

IMPLEMENTATION OF CULTURE IN OPERATIONS

The implementation of ***AKHLAK*** values and work culture at PT TWC is carried out systematically through various programs and initiatives, including:

a. Orientation and ***AKHLAK*** Internalization Programs, which are an integral part of introducing company values to all new employees.
b. Competency development training based on strategic needs, covering service quality improvement, cultural conservation, and innovation in tourism.
c. Application of integrity-based service standards in managing flagship destinations such as Borobudur Temple, Prambanan, Ratu Boko, and Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

d. Adopsi teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman pengunjung melalui layanan tiket daring, *virtual tour*, serta sistem informasi berbasis teknologi terkini.
e. Evaluasi budaya kerja secara berkala yang dilakukan melalui survei internal dan intergrasi penilaian kinerja berbasis nilai AKHLAK, guna memastikan budaya perusahaan dijalankan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Melalui penerapan budaya dan nilai-nilai ini, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) terus berkomitmen menjadi perusahaan pengelola destinasi budaya berkelas dunia yang memberikan kontribusi nyata bagi pariwisata nasional dan pelestarian warisan budaya dunia.

d. Adoption of digital technology to enhance visitor experience through online ticketing, virtual tours, and advanced information systems.
e. Regular evaluation of work culture conducted through internal surveys and integration of AKHLAK-based performance assessments, ensuring consistent application of company values across all organizational levels.

Through these cultural and value-driven initiatives, PT TWC remains committed to becoming a world-class cultural destination management company that contributes significantly to national tourism and the preservation of global cultural heritage.

Landasan Bisnis: Maksud Dan Tujuan Pendirian Perusahaan

Business Foundation: Purpose and Objectives of the Company's Establishment

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) didirikan dengan tujuan sebagai *Destination Management Company (DMC)* yang melindungi, mengelola, mengembangkan, dan melestarikan kawasan cagar budaya nasional, yaitu Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Situs Ratu Boko, secara profesional dan berkelanjutan. Selanjutnya pengembangan bisnis Perusahaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek sustainability melalui transformasi digital, pengembangan aspek pendukung (enablers), pengembangan branding, dan upaya pemberian *added value* berupa *excellent experience & service*, sehingga dapat menjadi agent of development serta mampu memiliki daya saing di Asia Tenggara.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) was established with the aim of becoming a Destination Management Company (DMC) that protects, manages, develops, and preserves national cultural heritage sites—namely Borobudur Temple, Prambanan Temple, and the Ratu Boko Site—in a professional and sustainable manner. Furthermore, the company's business development is carried out with a focus on sustainability through digital transformation, the development of supporting enablers, branding enhancement, and efforts to provide added value in the form of excellent experience and service, enabling the company to act as an agent of development and achieve competitiveness in Southeast Asia.

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN

Purpose and Objective of Establishment

MAKSUD PENDIRIAN
PURPOSE OF ESTABLISHMENT



Mengelola, mengembangkan, dan melestarikan kawasan cagar budaya nasional, yakni Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Situs Ratu Boko.

To manage, develop, and preserve national cultural heritage sites, namely Borobudur Temple, Prambanan Temple, and the Ratu Boko Site.



Menyelenggarakan usaha pariwisata berbasis budaya dan lingkungan secara profesional dan berkelanjutan,

To organize culture- and environment-based tourism operations in a professional and sustainable manner.



Memberikan kontribusi terhadap pelestarian warisan budaya dunia yang berada di Indonesia.

To contribute to the preservation of the world's cultural heritage located in Indonesia.

TUJUAN PENDIRIAN
OBJECTIVES OF ESTABLISHMENT

Melestarikan dan mengembangkan kawasan candi sebagai destinasi pariwisata kelas dunia

To preserve and develop temple areas as world-class tourist destinations.

Meningkatkan pendapatan negara dengan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah

To increase national income by contributing to the growth of the national and regional economy.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui pemberdayaan, kemitraan, dan penciptaan lapangan kerja

To improve the welfare of surrounding communities through empowerment, partnerships, and job creation.

Memastikan keberlanjutan kawasan wisata melalui pengelolaan yang berwawasan budaya, ekonomi, dan lingkungan

To ensure the sustainability of tourism areas through cultural, economic, and environmental management.

MENYAJIKAN WARISAN : Kegiatan dan Lini Usaha

Presenting Heritage: Activities and Lines of Business






USAHA UTAMA YANG DIJALANKAN

Usaha utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) adalah mengelola dan mengembangkan destinasi wisata berbasis sejarah, budaya, dan edukasi. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) juga menyediakan layanan pariwisata, mengelola taman budaya dan destinasi rekreasi, serta melakukan pelestarian cagar budaya seperti Candi Borobudur, Candi Prambanan, Keraton Ratu Boko, dan Taman Mini Indonesia Indah.

Main Business Activities

The main business activity of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) is to manage and develop historical, cultural, and educational-based tourist destinations. PT TWC also provides tourism services, manages cultural parks and recreational destinations, as well as conducts preservation of cultural heritage sites such as Borobudur Temple, Prambanan Temple, Ratu Boko Palace, and Taman Mini Indonesia Indah.

PRODUK DAN LAYANAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan destinasi kelas dunia, dengan fokus pada wisata sejarah dan budaya Indonesia. Empat pilar utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) adalah *Heritage Park, Cultural Park, Amenities,* dan *Attractions*. Cagar budaya yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) antara lain adalah Candi Borobudur, Candi Prambanan, Keraton Ratu Boko, dan Taman Mini Indonesia Indah.

Products and Services

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) is a State-Owned Enterprise (BUMN) engaged in the management of world-class destinations, with a focus on historical and cultural tourism in Indonesia. The four main pillars of PT TWC are Heritage Park, Cultural Park, Amenities, and Attractions. The cultural heritage sites managed by PT TWC include Borobudur Temple, Prambanan Temple, Ratu Boko Palace, and Taman Mini Indonesia Indah.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN USAHA

Innovation and Business Development

A TRANSFORMASI DIGITAL MENYELURUH

COMPREHENSIVE DIGITAL TRANSFORMATION

Mempercepat transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional pengunjung.

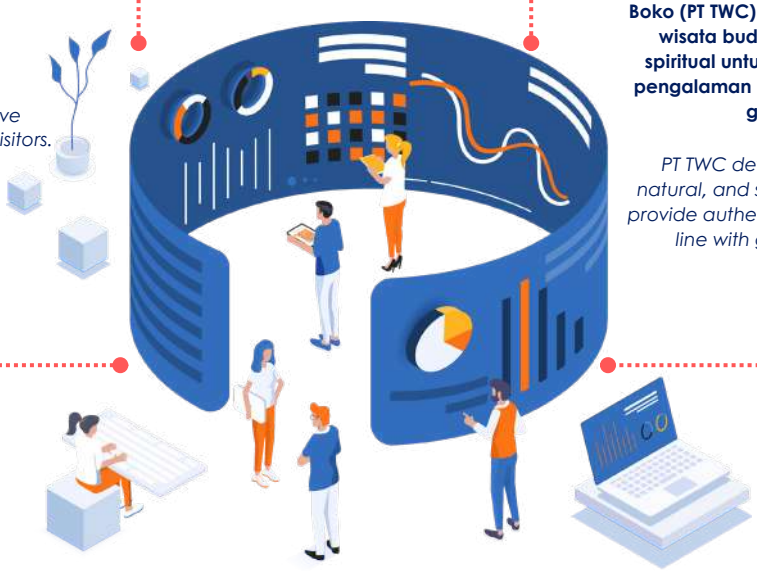
Accelerating digital transformation to improve operational efficiency for visitors.

B PENGEMBANGAN PRODUK WISATA TERINTEGRASI

INTEGRATED TOURISM PRODUCT DEVELOPMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) mengembangkan wisata budaya, alam, dan spiritual untuk menghadirkan pengalaman otentik sesuai tren global.

PT TWC develops cultural, natural, and spiritual tourism to provide authentic experiences in line with global trends.



C PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE QUALITY ENHANCEMENT

Peningkatan layanan pariwisata menjadi fokus PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) melalui investasi besar dalam pengembangan SDM, pelatihan berkelanjutan, kepemimpinan lokal, dan budaya inovasi.

Improving tourism services is PT TWC's focus through significant investments in human resource development, continuous training, local leadership, and a culture of innovation.

D *SUSTAINABILITY & GREEN TOURISM*

SUSTAINABILITY & GREEN TOURISM

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) berkomitmen mengembangkan destinasi wisata berkelanjutan melalui pelestarian budaya, praktik ramah lingkungan, dan dukungan terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PT TWC is committed to developing sustainable tourism destinations through cultural preservation, environmentally friendly practices, and support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

E *GLOBAL BRANDING* DAN KEMITRAAN INTERNASIONAL

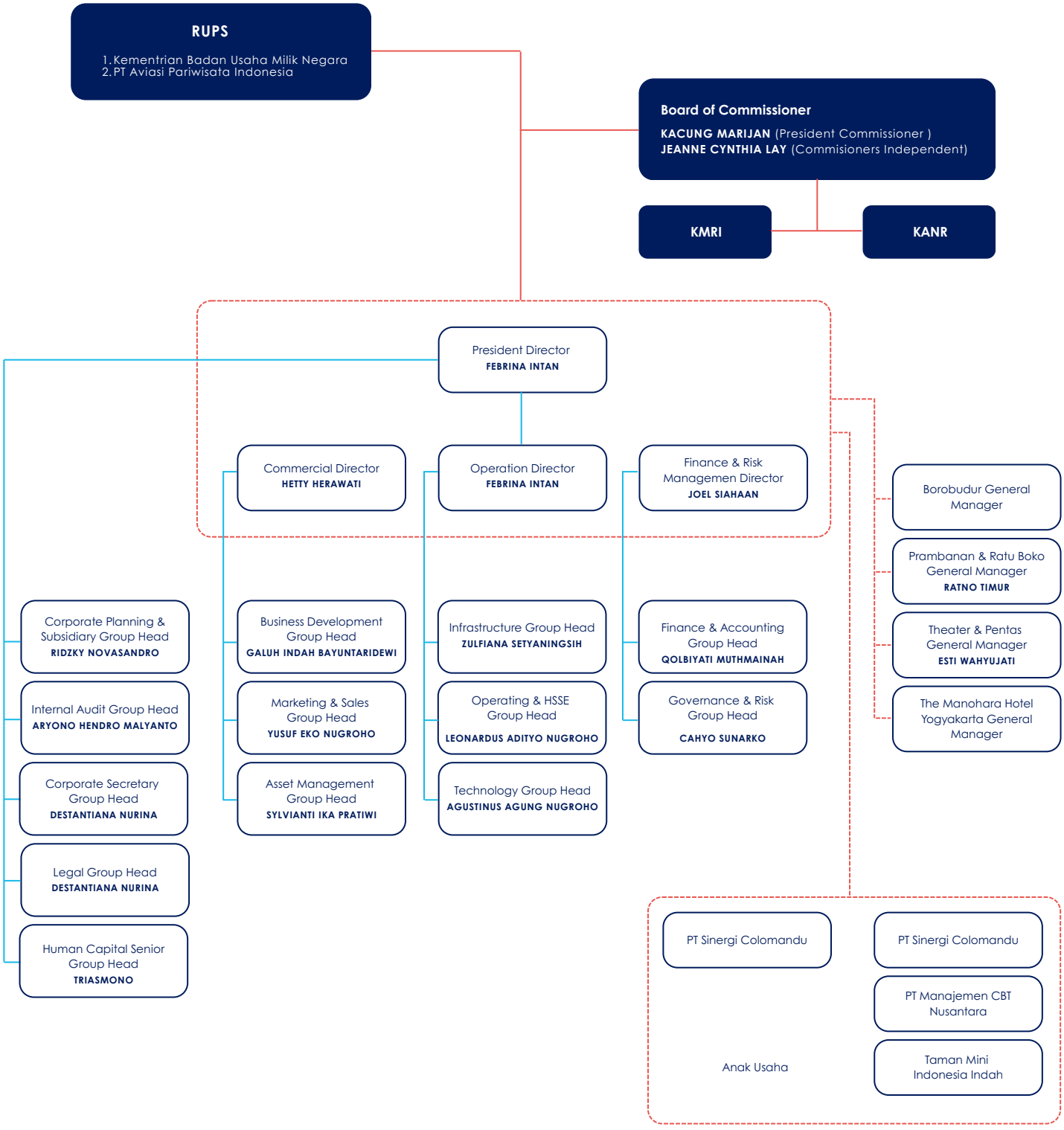
GLOBAL BRANDING AND INTERNATIONAL PARTNERSHIPS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) akan meluncurkan *campaign branding global* untuk menjadikan Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko destinasi wisata budaya internasional.

PT TWC will launch a global branding campaign to position Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko as international cultural tourism destinations.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PEMIMPIN PERUSAHAAN : Profil Direksi

Company Leaders: Board of Directors Profile



JOEL SIAHAAN

DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

FINANCE AND RISK MANAGEMENT DIRECTOR

FEBRINA INTAN

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

HETTY HERAWATI

DIREKTUR KOMERSIAL

COMMERCIAL DIRECTOR

MARDIJONO NUGROHO

DIREKSI TERDAHULU
FORMER BOARD OF DIRECTORS



MOHAMMAD NUR SODIQ

DIREKSI TERDAHULU
FORMER BOARD OF DIRECTORS





FEBRINA INTAN

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Febrina Intan adalah seorang profesional berpengalaman di bidang pemasaran, teknologi, dan manajemen strategis yang kini menjabat sebagai Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak Januari 2023. Lahir pada 5 Februari 1969, beliau meraih gelar Sarjana *Public Relations* dari Universitas Padjadjaran dan telah membangun rekam jejak kepemimpinan yang solid di berbagai perusahaan terkemuka.

Sebelum memimpin PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), Febrina menjabat sebagai *Commercial and IT Director* di PT Pembangunan Jaya Ancol (2019–2023), di mana ia mendorong transformasi digital dan penguatan lini bisnis. Sebelumnya, ia pernah menduduki posisi *Chief Marketing Officer* di PT Deltomed Laboratories (2017–2019), serta *Marketing Director* di PT Blue Bird Tbk (2016–2017). Pengalaman internasionalnya turut diperkuat saat menjabat sebagai *Marketing and Innovation Director* di Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008–2010). Ia juga pernah menjadi *Brand Director* di PT Tirta Investama – Aqua Danone (2010–2016), di mana ia memainkan peran penting dalam membangun citra merek yang kuat.

Dengan kepemimpinan visioner dan pendekatan inovatif, Febrina Intan terus berkomitmen mendorong kemajuan pariwisata budaya Indonesia melalui pengelolaan destinasi *heritage* kelas dunia.

Febrina Intan is an experienced professional in the fields of marketing, technology, and strategic management, currently serving as the President Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) since January 2023. Born on February 5, 1969, she earned a Bachelor's degree in Public Relations from Universitas Padjadjaran and has built a solid leadership track record in various leading companies.

Before leading PT TWC, Febriana served as the Commercial and IT Director at PT Pembangunan Jaya Ancol (2019–2023), where she drove digital transformation and strengthened business lines. Previously, she held the position of Chief Marketing Officer at PT Deltomed Laboratories (2017–2019), and Marketing Director at PT Blue Bird Tbk (2016–2017). Her international experience was further enhanced during her tenure as the Marketing and Innovation Director at Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008–2010). She also served as the Brand Director at PT Tirta Investama – Aqua Danone (2010–2016), where she played a key role in building a strong brand image.

With visionary leadership and an innovative approach, Febrina Intan remains committed to advancing Indonesian cultural tourism through the management of world-class heritage destinations.

HETTY HERAWATI

DIREKTUR KOMERSIAL
COMMERCIAL DIRECTOR



Hetty Herawati menjabat sebagai Direktur Komersial PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak 2024, setelah sebelumnya memimpin sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis sejak 2018. Lahir di Jakarta pada 14 Februari 1971, ia meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Gadjah Mada dan menyelesaikan studi Magister di bidang *Finance Marketing Management* di PPM *School of Management*.

Dengan pengalaman lebih dari dua dekade di bidang pemasaran dan pengembangan bisnis, Hetty pernah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk *Marketing Director* PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk, OTC BU Lead di Janssen Johnson & Johnson, serta *Marketing Manager* di SC Johnson dan Kimberly Lever. Kepemimpinannya di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) berfokus pada inovasi komersial dan penguatan daya saing destinasi *heritage* nasional.

Hetty Herawati has served as the Commercial Director of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) since 2024, after previously leading as the Marketing and Business Development Director since 2018. Born in Jakarta on February 14, 1971, she earned a Bachelor's degree in Architecture from Universitas Gadjah Mada and completed her Master's studies in Finance Marketing Management at PPM School of Management.

With over two decades of experience in marketing and business development, Hetty has held various strategic positions, including Marketing Director at PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk, OTC BU Lead at Janssen Johnson & Johnson, as well as Marketing Manager at SC Johnson and Kimberly Lever. Her leadership at PT TWC focuses on commercial innovation and enhancing the competitiveness of national heritage destinations.



JOEL SIAHAAN

DIREKTUR KEUANGAN
DAN MANAJEMEN RISIKO

FINANCE AND RISK MANAGEMENT DIRECTOR

Lahir di Simalungun pada 14 Maret 1976, Joel Siahaan merupakan seorang profesional berpengalaman di bidang keuangan dan manajemen risiko. Ia meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Magister Sains Manajemen dari Universitas Indonesia.

Saat ini, Joel menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak 2024. Sebelumnya, ia memegang sejumlah posisi penting, termasuk Plt. Vice President Treasury & Financing di PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dari Februari hingga Juli 2024, Plt. Komisaris Utama di PT Angkasa Pura Logistik dari Oktober 2023 hingga Februari 2024, dan anggota Dewan Pengawas Yayasan Kesejahteraan Karyawan Angkasa Pura I dari Februari hingga Oktober 2023.

Karier panjang Joel juga mencakup jabatannya sebagai Vice President Finance di PT Angkasa Pura I dari September 2021 hingga Januari 2024, di mana ia menunjukkan keahliannya dalam strategi keuangan dan manajemen risiko. Dengan latar belakang kepemimpinan keuangan yang kuat, Joel Siahaan terus memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan stabilitas PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC).

Born in Simalungun on March 14, 1976, Joel Siahaan is a highly experienced professional in the fields of finance and risk management. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Gadjah Mada and a Master's degree in Management Science from Universitas Indonesia.

Currently, Joel serves as the Finance and Risk Management Director at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) since 2024. Prior to this, he held several key roles, including Acting Vice President of Treasury & Financing at PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) from February to July 2024, Acting President Commissioner at PT Angkasa Pura Logistik from October 2023 to February 2024, and a member of the Supervisory Board at Yayasan Kesejahteraan Karyawan Angkasa Pura I from February 2023 to October 2023.

Joel's extensive career also includes his position as Vice President of Finance at PT Angkasa Pura I from September 2021 to January 2024, where he demonstrated his expertise in financial strategy and risk management. With his strong background in financial leadership, Joel Siahaan continues to contribute significantly to the growth and stability of PT TWC.

MARDIJONO NUGROHO

DIREKSI TERDAHULU
FORMER BOARD OF DIRECTORS



Mardijono Nugroho menjabat sebagai Direktur Operasi dan Layanan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak 2018. Lahir di Semarang pada 22 Maret 1963, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro dan gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada.

Sebelum bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), Mardijono memiliki karier panjang di lingkungan PT Pertamina, antara lain sebagai *VP Subsidiary & Joint Venture Management*, Direktur Umum & SDM merangkap Direktur Operasi PT Patra Jasa, serta Presiden Direktur PT Usayana. Dengan pengalaman manajerial yang luas, ia membawa pendekatan strategis dan efisien dalam pengelolaan operasional destinasi *heritage* nasional.

Mardijono Nugroho served as the Director of Operations and Services at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) since 2018. Born in Semarang on March 22, 1963, he earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Diponegoro and a Master's degree in Financial Management from Universitas Gadjah Mada.

Before joining PT TWC, Mardijono had a long career at PT Pertamina, holding various key positions, including VP of Subsidiary & Joint Venture Management, Director of General Affairs & HR, as well as Director of Operations at PT Patra Jasa, and President Director of PT Usayana. With extensive managerial experience, he brought a strategic and efficient approach to the operational management of national heritage destinations.



MOHAMMAD NUR SODIQ

DIREKSI TERDAHULU
FORMER BOARD OF DIRECTORS

Lahir di Magetan pada 11 November 1973, Mohamad Nur Sodiq meraih gelar Diploma IV dari STAN, Magister Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan Doktor Ilmu Ekonomi Bisnis dari Universitas Trisakti. Ia menjabat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Sumber Daya Manusia di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak tahun 2022.

Sebelumnya, ia pernah menduduki berbagai posisi sebagai Direktur di PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Pelindo I (Persero), PT INKA (Persero), serta sebagai Penasihat Direktur di PT Pegadaian (Persero). Dengan latar belakang yang kuat di bidang keuangan dan manajemen risiko, ia telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategis perusahaan.

Born in Magetan on November 11, 1973, Mohamad Nur Sodiq holds a Diploma IV from STAN, a Master's degree in Accounting from Universitas Muhammadiyah Jakarta, and a Doctorate in Business Economics from Universitas Trisakti. He served as the Director of Finance, Risk Management, and Human Resources at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) since 2022.

Previously, he held positions as Director at PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Pelindo I (Persero), PT INKA (Persero), and as a Director Advisor at PT Pegadaian (Persero). With his strong background in finance and risk management, he contributed significantly to the strategic development of the company.



PENJAGA AMANAH : Profil Dewan Komisaris

Trust Keepers: Board of Commissioners Profile

KACUNG MARIJAN

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER



JEANNE CYNTHIA LAY

KOMISARIS
COMMISSIONER



RIYATNO

KOMISARIS TERDAHULU
FORMER COMMISSIONER





KACUNG MARIJAN

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Lahir di Lamongan pada 25 Maret 1964, Kacung Marijan meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), gelar Magister dari Universitas Airlangga dan The Flinders University of South Australia, serta gelar Doktor dari The Australian National University. Ia telah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak tahun 2020.

Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Kebudayaan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), serta sebagai Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Kerja Sama Internasional (2011–2013).

Born in Lamongan on March 25, 1964, Kacung Marijan earned a Bachelor's degree in Social and Political Sciences (FISIP), a Master's degree from Universitas Airlangga and The Flinders University of South Australia, and a Doctorate from The Australian National University. He has served as the President Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) since 2020.

Previously, he served as the Director General of Culture at the Ministry of Education and Culture (2013), as well as the Expert Staff to the Minister of Education and Culture in the field of International Cooperation (2011–2013).

JEANNE CYNTHIA LAY

KOMISARIS
COMMISSIONER



Lahir di Ambon, 7 Oktober 1970. Lulusan Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta. Memiliki pengalaman lintas sektor, dari rekayasa teknik hingga kepemimpinan bisnis. Aktif menjabat sebagai Komisaris Independen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak 2019. Juga menjabat sebagai Direktur PT Trikarsa Multi Sarana sejak 2009. Sebelumnya berkiprah sebagai Marketing Engineer (1996–1998) dan relawan di World Vision (1995), mencerminkan komitmennya terhadap pengembangan masyarakat dan teknologi.

Born in Ambon on October 7, 1970, Jeanne Cynthia Lay is a graduate of Electrical Engineering from Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta. She has cross-sector experience, ranging from engineering to business leadership. She has actively served as an Independent Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) since 2019. She has also served as Director of PT Trikarsa Multi Sarana since 2009. Previously, she worked as a Marketing Engineer (1996–1998) and volunteered at World Vision (1995), reflecting her commitment to community development and technology.



RIYATNO

KOMISARIS TERDAHULU
FORMER COMMISSIONER

Lahir di Yogyakarta, 26 Oktober 1969. Meraih gelar Sarjana Fakultas Hukum dari Universitas Gadjah Mada, kemudian dilanjut dengan Program Master Of Law, The Australian National University, Canberra, Australia, dan meraih gelar Doktor S3 Hukum, Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT TWC sejak tahun 2020. Pernah menjabat sebagai Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal Badan Koordinasi Penanaman Modal/BKPM (2020 - Sekarang). Kepala Pusat Bantuan Hukum BKPM (2009 - 2020) Plt. Kepala Biro Hukum dan Humas BKPM (2007 -2009).

Born in Yogyakarta, October 26, 1969. He earned a Bachelor's degree in Law from Gadjah Mada University, followed by a Master of Law program at The Australian National University, Canberra, Australia, and obtained a Doctorate (Ph.D.) in Law from the University of Indonesia. He served as Commissioner of PT TWC since 2020. He has held the position of Deputy for Investment Cooperation at the Investment Coordinating Board (BKPM) (2020 – Present). Previously, he served as Head of the Legal Aid Center at BKPM (2009 – 2020), and Acting Head of the Legal and Public Relations Bureau at BKPM (2007 – 2009).

Sinergi Dan Kolaborasi: Entitas Anak Dan Asosiasi

Synergy And Collaboration: Subsidiaries And Associations

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG

PT Bhumi Visatanda Indonesia

PT Bhumi Visatanda Indonesia bertugas mengelola kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) berdasarkan Akta Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan (KSOP) Nomor 17 tanggal 10 April 2023. TMII merupakan taman hiburan yang menghadirkan beragam budaya Indonesia dalam satu lokasi, dengan posisi strategis di kawasan Jabodetabek sehingga mudah dijangkau. TMII menampilkan berbagai rumah adat yang merepresentasikan kekayaan budaya Indonesia, sekaligus menawarkan pengalaman wisata edukatif.

Pada tahun 2025, fokus pengelolaan TMII diarahkan pada peningkatan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan pengembangan infrastruktur. Upaya ini bertujuan menjadikan TMII destinasi yang lebih kompetitif, menarik, dan mampu memberikan pengalaman berlibur yang tak terlupakan bagi para pengunjung.

Bidang Usaha:

Kegiatan usaha yang dilaksanakan PT Bhumi Visatanda Indonesia adalah sebagai berikut:

- Usaha Jasa *Domestic Tour*, melayani paket-paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan serta umum.
- Usaha Jasa *Inbound*, melayani paket wisata kepada wisatawan mancanegara yang dikemas dalam bentuk *Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour,* dan *Private Tour*.
- Usaha *Ticketing*, melayani penjualan tiket pesawat & kereta api.
- Usaha pemesanan sarana pariwisata meliputi reservasi hotel bintang, pemesanan transportasi wisata, dan pemesanan tiket Ramayana Prambanan.

SUBSIDIARIES WITH DIRECT OWNERSHIP

PT Bhumi Visatanda Indonesia

PT Bhumi Visatanda Indonesia is responsible for managing the Taman Mini Indonesia Indah (TMII) area based on the Cooperation Agreement on Management (KSOP) Deed No. 17 dated April 10, 2023. TMII is an amusement park that showcases various Indonesian cultures in one location, strategically located in the Jabodetabek area, making it easily accessible. TMII displays various traditional houses representing Indonesia's rich cultural heritage, while also offering an educational tourism experience.

In 2025, the focus of TMII's management will be on improving service quality, operational efficiency, and infrastructure development. These efforts aim to make TMII a more competitive and attractive destination, providing visitors with an unforgettable holiday experience.

Business Areas:

The business activities carried out by PT Bhumi Visatanda Indonesia include the following:

- Domestic Tour Services, offering tour packages for students, employees, and the general public.
- Inbound Services, offering tour packages for international tourists, including Daily Coach Tours, Optional Tours, Package Tours, and Private Tours.
- Ticketing Services, providing flight and train ticket sales.
- Tourism Facility Reservations, including star hotel reservations, travel transportation bookings, and ticket reservations for the Ramayana Prambanan performance.

PT Taman Wisata Candi Borobudur

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) memiliki satu entitas anak dengan kepemilikan langsung, yaitu PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB). Anak perusahaan ini dimiliki sebesar 99,9% dan dibentuk sebagai bagian dari strategi transformasi untuk mendukung pengelolaan kawasan Candi Borobudur secara lebih fokus dan profesional.

Memasuki tahun 2025, PT TWC akan menjalankan sejumlah inisiatif strategis penting yang berpusat pada masa transisi alih kelola Borobudur dari PT TWC ke PT TWB. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat penerapan konsep Single Destination Management (SDM) dalam pengelolaan Kompleks Candi Borobudur, melalui kerja sama multipihak yang melibatkan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, perusahaan juga akan mendorong pengembangan kapasitas PT TWB sebagai entitas operasional utama, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset, seperti tanah Kampung Seni Borobudur milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Daerah Magelang, dan Pemerintah Desa Borobudur, yang direncanakan melalui skema sewa.

Di sisi lain, inisiatif strategis tahun 2025 juga mencakup penyelesaian restrukturisasi PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), langkah divestasi atas kepemilikan di PT Sinergi Colomadu, serta sinergi pembiayaan korporasi dalam lingkup InJourney Group Financing. Seluruh inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat fondasi usaha yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) has one directly owned subsidiary, namely PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB). This subsidiary, 99.9% owned, was established as part of a transformation strategy to support more focused and professional management of the Borobudur Temple complex.

Entering 2025, PT TWC will implement several important strategic initiatives centered on the transition of management of Borobudur from PT TWC to PT TWB. This step aims to strengthen the implementation of the Single Destination Management (SDM) concept in managing the Borobudur Temple Complex through multi-stakeholder collaboration involving the central government, local governments, and other stakeholders.

In addition, the company will also promote the capacity development of PT TWB as the main operational entity and optimize the use of assets such as the Borobudur Art Village land owned by the Central Java Provincial Government, Magelang Regional Government, and Borobudur Village Government, which is planned to be managed through a lease scheme.

On the other hand, the 2025 strategic initiatives also include the completion of the restructuring of PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), divestment of ownership in PT Sinergi Colomadu, and corporate financing synergy within the InJourney Group Financing framework. All these initiatives are expected to strengthen the foundation for sustainable business growth and create added value for the community and stakeholders.

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

PT Manajemen CBT Nusantara

Didirikan pada tahun 2020, PT Manajemen CBT Nusantara merupakan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung yang dibentuk sebagai wujud komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) dalam mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat (*Community-Based Tourism*).

Perusahaan ini memiliki peran strategis dalam mendukung pemberdayaan masyarakat lokal melalui pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan, inklusif, dan berpihak pada kepentingan masyarakat sekitar.

SUBSIDIARIES WITH INDIRECT OWNERSHIP

PT Manajemen CBT Nusantara

Founded in 2020, PT Manajemen CBT Nusantara is a subsidiary with indirect ownership, established as part of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC)'s commitment to developing community-based tourism.

This company plays a strategic role in supporting the empowerment of local communities through the management of sustainable, inclusive, and community-centered tourism destinations.

Kehadiran PT Manajemen CBT Nusantara menjadi motor penggerak dalam menjalin sinergi antara pelaku wisata lokal, komunitas, serta para pemangku kepentingan lainnya, guna menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan bermakna, sekaligus memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari ekosistem pariwisata nasional, PT Manajemen CBT Nusantara diharapkan dapat terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang berkeadilan, lestari, dan berbasis pada potensi lokal.

Bidang Usaha

PT Manajemen CBT Nusantara menjalankan kegiatan usaha pada beberapa sektor, antara lain:

- Pertanian
- Produk Makanan, Minuman, dan Tembakau
- Pondok Wisata (*Tourist Lodges*)
- Penyelenggaraan Acara (*Event Organizer*)
- Biro Perjalanan Wisata (*Travel Agencies*)
- Perdagangan Produk Pertanian, Makanan, Minuman, dan Tembakau

Dengan cakupan usaha tersebut, perusahaan berkomitmen untuk terus memperluas kontribusi positifnya terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pembangunan sektor pariwisata berkelanjutan di Indonesia.

ENTITAS JOINT VENTURE

Pada tahun 2024, Perusahaan tercatat memiliki entitas *joint venture* bernama PT Sinergi Colomadu. Entitas ini merupakan hasil kolaborasi antara PT PP (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT PP Properti Tbk, dan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC). PT Sinergi Colomadu bergerak di sektor jasa pengelolaan area komersial. Perusahaan memiliki penyertaan saham di entitas ini dengan nilai tercatat per 31 Desember 2021 sebesar Rp8.600.000 atau sekitar 0,8% dari total kepemilikan. Kantor pusat PT Sinergi Colomadu berlokasi di Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57177.

The presence of PT Manajemen CBT Nusantara serves as a driving force in fostering synergy between local tourism actors, communities, and other stakeholders to create authentic and meaningful tourism experiences, while also delivering tangible economic impacts to the surrounding communities.

As part of the national tourism ecosystem, PT Manajemen CBT Nusantara is expected to continue contributing to the growth of a fair, sustainable tourism sector based on local potential.

Business Areas

PT Manajemen CBT Nusantara operates in several sectors, including:

- Agriculture
- Food, Beverage, and Tobacco Products
- Tourist Lodges
- Event Organization
- Travel Agencies
- Trade of Agricultural Products, Food, Beverage, and Tobacco

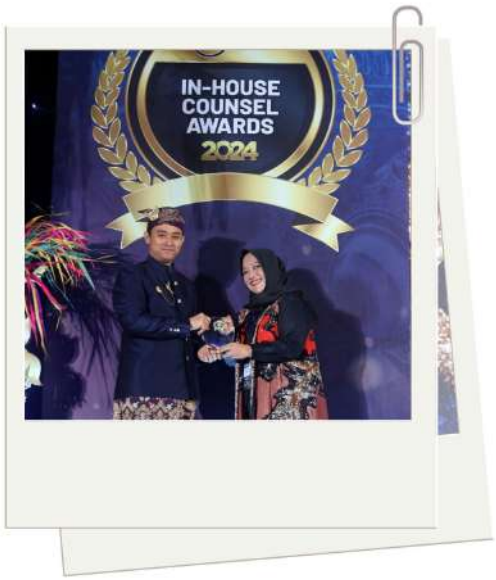
With these business activities, the company is committed to expanding its positive contributions to local economic development and sustainable tourism sector growth in Indonesia.

SUBSIDIARIES JOINT VENTURE

In 2024, the company has a joint venture entity named PT Sinergi Colomadu. This entity is the result of a collaboration between PT PP (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT PP Properti Tbk, and PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC). PT Sinergi Colomadu operates in the commercial area management services sector. The company holds shares in this entity, with a recorded value as of December 31, 2021, amounting to Rp8,600,000, or approximately 0.8% of the total ownership. The headquarters of PT Sinergi Colomadu is located at Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Colomadu District, Karanganyar Regency, Central Java 57177.

Rekam Jejak Prestasi: Penghargaan Dan Sertifikasi

Track Record Of Achievements: Awards And Certifications





DAFTAR PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Sepanjang tahun 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam peningkatan mutu layanan serta pengelolaan destinasi wisata budaya. Penghargaan-penghargaan tersebut antara lain:

- Most Popular Brand of the Year 2024 dari Jawa Pos (September 2024)
- Indonesian In-House Counsel Awards 2024 untuk kategori Tourism and Recreation dari Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) dan Hukumonline.com (Oktober 2024)
- SNI Award 2024 Peringkat Perunggu untuk kategori Organisasi Skala Besar Sektor Pariwisata Jawa dari SNI Awards (November 2024)

Raihan ini memperkuat posisi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sebagai salah satu pengelola destinasi pariwisata budaya terkemuka di Indonesia. Selain itu, PT Bhumi Visatanda Indonesia sebagai anak perusahaan turut memberikan kontribusi positif melalui pencapaian penghargaan berikut:

LIST OF AWARDS RECEIVED

Throughout 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) achieved several prestigious awards, reflecting the company's commitment to improving service quality and managing cultural tourism destinations. These awards include:

- Most Popular Brand of the Year 2024 from Jawa Pos (September 2024)
- Indonesian In-House Counsel Awards 2024 in the Tourism and Recreation category from the Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) and Hukumonline.com (October 2024)
- SNI Award 2024 Bronze Ranking for Large-Scale Tourism Organizations in Java from SNI Awards (November 2024)

These achievements strengthen PT TWC's position as one of the leading cultural tourism destination managers in Indonesia. In addition, PT Bhumi Visatanda Indonesia, a subsidiary, also contributed positively through the following awards:

- 7 Most Popular Brand of the Year 2024 dari Jawa Pos
- Pelestari Warisan Budaya Nusantara dari Media Nawacita Indonesia

Pengakuan ini menjadi bagian dari kinerja unggul grup perusahaan dalam mendukung pelestarian budaya dan pengembangan pariwisata nasional.

SERTIFIKASI YANG DIMILIKI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) telah memperoleh dan menerapkan beberapa sertifikasi untuk memastikan standar kualitas, integritas, dan keberlanjutan dalam operasionalnya. Berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC):

1. Sertifikasi *Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability (CHSE)*
   PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC) telah memperoleh sertifikasi CHSE dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Sertifikasi ini mencakup seluruh destinasi dan unit bisnis yang dikelola oleh PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC), termasuk wahanan di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), sebagai bagian dari komitmen terhadap pariwisata berkualitas dan penerapan protokol kesehatan yang ketat.
2. SNI ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
   Sebagai langkah pencegahan tindak pidana korupsi, PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC) telah menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Implementasi ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
3. SNI Award dari Badan Standardisasi Nasional (BSN)
   PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC) telah meraih penghargaan SNI Award yang diberikan oleh BSN sebagai pengakuan atas komitmen perusahaan dalam menerapkan standar nasional di berbagai lini bisnisnya. Penghargaan ini mencerminkan konsistensi dan intergritas PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PT TWC) dalam menjaga mutu layanan dan produk.
4. Sertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3)
   Pada 23 dan 25 Oktober 2025, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah melakukan Audit SMK3 dengan hasil pencapaian 90.63% dan direkomendasikan untuk mendapatkan "Tingkat Penilaian Memuaskan" untuk Kategori Tingkat Awal (64 Kriteria).

- 7 Most Popular Brand of the Year 2024 from Jawa Pos
- Pelestari Warisan Budaya Nusantara from Media Nawacita Indonesia

This recognition is part of the company's outstanding performance in supporting cultural preservation and the development of national tourism.

CERTIFICATIONS HELD

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) has obtained and implemented several certifications to ensure quality standards, integrity, and sustainability in its operations. Below are the certifications held by PT TWC:

1. Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability (CHSE) Certification
   PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) has obtained the CHSE certification from the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia. This certification covers all destinations and business units managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), including the attractions at Taman Mini Indonesia Indah (TMII), as part of its commitment to quality tourism and the implementation of strict health protocols.
2. SNI ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System (SMAP)
   As a step to prevent criminal acts of corruption, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) has implemented the Indonesian National Standard (SNI) ISO 37001:2016 on the Anti-Bribery Management System. This implementation is in line with Presidential Instruction No. 10 of 2016 on the Prevention and Eradication of Corruption.
3. SNI Award from the National Standardization Agency (BSN)
   PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) has received the SNI Award from BSN as recognition for the company's commitment to implementing national standards across its various business lines. This award reflects PT TWC's consistency and integrity in maintaining the quality of its services and products.
4. K3 Management System Certification (SMK3)
   On October 23 and 25, 2025,PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko had conducted a SMK3 Audit with an achievement result of 90.63% and is recommended to obtain a "Satisfactory Assessment Level" for the Entry Level Category (64 Criteria).

Tahun *Year*	Dasar Hukum / Keputusan *Legal Basis / Decision*	Modal Dasar *Authorized Capital*
1980	PP No. 7 Tahun 1980 *Government Regulation No. 7 of 1980*	10 Miliar rupiah *Billion rupiah*
1991	—	—
1993	PP No. 52 Tahun 1993 *Government Regulation No. 52 of 1993*	180 Miliar rupiah *Billion rupiah*
2012	Akta No. 02 (Notaris Woro Sutristiasiwi) dan RUPS Luar Biasa *Deed No. 02 (Notary Woro Sutristiasiwi) and Extraordinary GMS*	400 Miliar rupiah *Billion rupiah*
2018	—	—
2021-2022	Keputusan Pemegang Saham No. S-974/ MBU/12/2021 & Akta No. 6 dan No. 1 oleh Notaris Edwin Rusdi *Shareholder Decision No. S-974/MBU/12/2021 & Deeds No. 6 and No. 1 by Notary Edwin Rusdi*	Tidak berubah *No change*

TABEL KRONOLOGIS PERUBAHAN MODAL DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Chronological Table of Capital Changes and Share Ownership

Modal Disetor *Paid-Up Capital*	Keterangan *Description*
 **3,8** Miliar rupiah *Billion rupiah*	 Penyertaan modal awal dari APBN *Initial capital participation from the State Budget (APBN)*
75,5 Miliar rupiah *Billion rupiah*	Akumulasi penyertaan modal negara sejak 1981 *Accumulated state capital participation since 1981*
79,5 Miliar rupiah *Billion rupiah*	Penyesuaian modal dasar *Adjustment of authorized capital*
100 Miliar rupiah *Billion rupiah*	Rekonsiliasi PMN berdasarkan surat Kemenkeu *Reconciliation of PMN based on the Ministry of Finance's letter*
250 Miliar rupiah *Billion rupiah*	Penambahan penyertaan modal pemerintah *Additional government capital participation*
Tidak berubah *No change*	Perubahan struktur kepemilikan, hak istimewa Seri A Dwiwarna, dan anggaran dasar *Changes in ownership structure, special rights of Series A Dwiwarna shares, and articles of association*

Dengan demikian, status kepemilikan Perusahaan sepenuhnya berada di bawah kendali negara.

Thus, the ownership status of the Company is fully under the control of the state.

STATUS KEPEMILIKAN SAHAM

Sejak pendiriannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1980, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) secara konsisten memperoleh modal melalui mekanisme penyertaan modal negara. Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan seluruhnya dibeli oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), tanpa melalui pasar modal. Oleh karena itu, saham Perusahaan tidak tercatat maupun diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian, status kepemilikan Perusahaan sepenuhnya berada di bawah kendali negara.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Hingga 31 Desember 2021, seluruh saham *PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC)* dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, baik secara langsung maupun melalui PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Tidak terdapat keterlibatan investor publik maupun institusi keuangan lainnya.

Karena tidak ada saham yang diperdagangkan di pasar modal, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai:

- Nama dan alamat Biro Administrasi Efek (BAE)
- Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek

Hal ini menegaskan bahwa seluruh transaksi saham Perusahaan dilakukan di luar mekanisme pasar modal dan berada dalam lingkup penyertaan modal negara secara eksklusif.

SHARE OWNERSHIP STATUS

Since its establishment based on Government Regulation No. 7 of 1980, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) has consistently received capital through state capital participation mechanisms. All shares issued by the company are purchased by the Government of the Republic of Indonesia and/or PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), without going through the capital market. Therefore, the company's shares are neither listed nor traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Thus, the ownership status of the Company is fully under the control of the state.

INFORMATION ON SHAREHOLDERS

As of December 31, 2021, all shares of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) are owned by the Government of the Republic of Indonesia, either directly or through PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). There is no involvement from public investors or other financial institutions.

Since no shares are traded on the capital market, the company does not have information regarding:

- The name and address of the Securities Administration Bureau (BAE)
- The name and address of the securities rating company

This emphasizes that all share transactions of the company are conducted outside the capital market mechanism and fall under the scope of state capital participation exclusively.

Informasi Kantor Akuntan Publik Dan Jasa Yang Diberikan

Information on Public Accounting Firm and Services Provided

Sejak tahun 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) telah menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Since 2020, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) has engaged the services of the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to audit its Consolidated Financial Statements.

Pada tahun 2024, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM International Association) hanya melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB).

In 2024, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM International Association) conducted the audit solely for the Consolidated Financial Statements of PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB).

Pada Tahun 2024, Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), serta Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bhiva, dilakukan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja – EY Indonesia.

In 2024, the audit of the Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), as well as the Consolidated Financial Statements of PT Bhiva, was conducted by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja – EY Indonesia.

Tabel berikut ini menyajikan informasi fee akuntan publik selama lima tahun terakhir:

The following table presents information on public accountant fees over the past five years:

Tabel Info fee Akuntan
Tabel Info fee Akuntan

No.	Audited Financial Year Financial Year	Public Accounting Firm Public Accounting Firm	Public Accountant Public Accountant	Fee Fee
1	2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja – EY Indonesia	Moch. Dadang Syachruna	Rp 2.519.700.000,00
2	2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Eishennoraz	Rp 543.900.000,00
3	2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Endang Pramuwati	Rp 694.735.000,00
4	2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Endang Pramuwati	Rp 524.200.000,00
5	2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Endang Pramuwati	Rp 425.000.000,00


BUMN UNTUK INDONESIA
AKHLAK
injourney DESTINATION MANAGEMENT
kinnara
IMPACT



BAB
Chapter
04

Pengembangan **Sumber Daya Manusia**

Human Resource Development

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko senantiasa berupaya mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan sangat baik dan optimal, mengintegrasikan berbagai prinsip yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Sebagai pengelola destinasi wisata yang bersejarah, Perusahaan selalu mengutamakan pemenuhan hak-hak insan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dengan memberikan gaji yang layak, jaminan sosial, dan perlindungan tenaga kerja yang optimal. Sistem rekrutmen yang transparan dan adil memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkarir di Perusahaan tanpa ada diskriminasi, serta memberikan ruang bagi pekerja untuk membentuk serikat yang bertujuan untuk melindungi kepentingan insan Perushaan.

Perusahaan juga memastikan bahwa upah yang diberikan kepada pekerja telah sesuai dengan standar yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, yang mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memberikan penghasilan yang layak bagi seluruh insan Perusahaan. Perusahaan juga mematuhi berbagai peraturan terkait jaminan sosial dan ketenagakerjaan, memastikan seluruh insan Perusahaan mendapatkan perlindungan yang optimal melalui program kesehatan, keselamatan kerja, serta fasilitas jaminan sosial yang sesuai dengan standar nasional.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko always strive to manage Human Resources (HR) very well and optimally, integrating various principles in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia. As a manager of historic tourist destinations, the Company always prioritizes the fulfillment of the rights of the Company's personnel, in accordance with the provisions of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, by providing a decent salary, social security, and optimal labor protection. A transparent and fair recruitment system ensures that every individual has an equal opportunity to have a career in the Company without discrimination, as well as provides space for workers to form unions that aim to protect the interests of the Company's personnel.

The Company also ensures that the wages given to workers are in accordance with the standards set out in Government Regulation Number 78 of 2015 concerning Wages, which reflects the Company's commitment to provide a decent income for all Company personnel. The Company also complies with various regulations related to social security and employment, ensuring that all employees receive optimal protection through health, occupational safety, and social security programs in accordance with national standards.

Dalam hal kinerja berkelanjutan, Perusahaan telah mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan SDM yang menyeluruh. Perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan baik di bidang keterampilan teknis maupun dalam layanan pelanggan, yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menghadapi tantangan global yang dinamis. Dengan pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengunjung, tetapi juga mendorong pengembangan karir insan Perusahaan, menciptakan suasana kerja yang lebih produktif dan mendukung kesejahteraan insan Perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memastikan bahwa karyawan memiliki akses ke program kesejahteraan yang mencakup asuransi Kesehatan serta lingkungan kerja yang aman.

In terms of sustainable performance, the Company has implemented a comprehensive HR training and development program. The company regularly conducts training in both technical skills and in customer service, designed to enhance employee competencies in the face of dynamic global challenges. With this approach, the Company not only improves the quality of services provided to visitors, but also encourages the career development of the Company's personnel, creates a more productive working atmosphere and supports the welfare of the Company's personnel. In addition, the company also ensures that employees have access to a welfare program that includes Health insurance as well as a safe work environment.

Perusahaan juga mengadopsi teknologi yang inovatif, efisien, dan relevan dalam pengelolaan SDM untuk terus mengukur kinerja insan Perusahaan dan memberikan umpan balik, yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait pengembangan karir. Implementasi ini juga mendukung efisiensi dalam operasional sehari-hari, sehingga memungkinkan Perusahaan untuk lebih fokus pada peningkatan layanan dan pengalaman pengunjung.

The Company also adopts innovative, efficient, and relevant technology in HR management to continuously measure the performance of the Company's people and provide feedback, which helps in making more informed decisions regarding career development. This implementation also supports efficiency in day-to-day operations, allowing the Company to focus more on improving service and visitor experience.

Perusahaan menyadari pentingnya program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar, Perusahaan telah meluncurkan berbagai program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Dengan cara ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga turut berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar, sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan komunitas lokal.

The Company recognizes the importance of a sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program . As part of its commitment to empowering the surrounding community, the Company has launched various training programs aimed at upskilling and creating jobs for the local community. In this way, the company not only focuses on economic benefits, but also contributes to improving the living standards of the surrounding community, thus creating a harmonious relationship between the company and the local community.

Dalam hal tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam seluruh aspek pengelolaan SDM. Transparansi adalah salah satu prinsip yang diutamakan, di mana seluruh kebijakan terkait ketenagakerjaan, pengupahan, dan pengembangan karir disampaikan dengan jelas kepada seluruh insan Perusahaan. Proses pengambilan keputusan dalam perusahaan juga dilakukan secara transparan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil selalu mendukung kesejahteraan insan Perusahaan. Akuntabilitas juga diterapkan dengan memastikan bahwa setiap kebijakan dan program SDM dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan tepat kepada manajemen dan pemangku kepentingan.

In terms of Good Corporate Governance (GCG), the Company has consistently applied GCG principles in all aspects of human resource management. Transparency is one of the prioritized principles, where all policies related to employment, wages, and career development are clearly conveyed to all members of the Company. The decision-making process within the company is also carried out transparently, by involving various stakeholders and ensuring that the decisions taken always support the welfare of the Company's personnel. Accountability is also applied by ensuring that every HR policy and program can be accounted for clearly and appropriately to management and stakeholders.

Prinsip tanggung jawab dan keadilan dijaga dengan sangat baik dalam setiap tindakan Perusahaan, di mana PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko menjamin bahwa setiap insan Perusahaan diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi, baik itu dalam hal peluang karir, pelatihan, maupun kompensasi. Independensi dalam pengelolaan SDM juga dijaga untuk menghindari potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan, memastikan bahwa semua kebijakan diambil berdasarkan objektivitas dan kepentingan Perusahaan secara keseluruhan.

The principles of responsibility and justice are very well maintained in every action of the Company, where PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko guarantee that every person of the Company is treated fairly without discrimination, be it in terms of career opportunities, training, or compensation. Independence in HR management is also maintained to avoid potential conflicts of interest in decision-making, ensuring that all policies are taken based on the Company's overall objectivity and interests.

Penerapan prinsip GCG ini telah memberikan dampak yang positif bagi Perusahaan, menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, serta meningkatkan kepuasan insan Perusahaan juga pengunjung. Insan Perusahaan yang merasa dihargai dan diperlakukan secara adil cenderung lebih termotivasi dan loyal terhadap Perusahaan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kualitas layanan yang diberikan kepada pengunjung. Keberhasilan Perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik, serta fokus pada pemberdayaan SDM, tidak hanya meningkatkan citra perusahaan sebagai pengelola destinasi wisata terkemuka di dunia, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di sekitar kawasan wisata yang dikelola.

The application of GCG principles has had a positive impact on the Company, creating a healthy and productive work environment, and increasing the satisfaction of the Company's employees and visitors. Company personnel who feel valued and treated fairly tend to be more motivated and loyal to the Company, which in turn has a positive impact on the quality of services provided to visitors. The Company's success in implementing good governance, as well as focusing on human resource empowerment, not only enhances the company's image as the world's leading tourist destination manager, but also contributes to sustainable economic and social growth around the tourist areas it manages.

Dengan segala pencapaian ini, Perusahaan telah menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan SDM yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, berkelanjutan, dan berorientasi pada tata kelola perusahaan yang baik. Ke depannya, Perusahaan akan terus menjaga kualitas pengelolaan SDM sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan memberikan kontribusi positif bagi industri pariwisata Indonesia.

With all these achievements, the Company has shown its commitment to human resource management in accordance with laws and regulations, sustainable, and oriented towards good corporate governance. In the future, the Company will continue to maintain the quality of human resource management as one of the keys to success in achieving long-term goals and making a positive contribution to the Indonesian tourism industry.

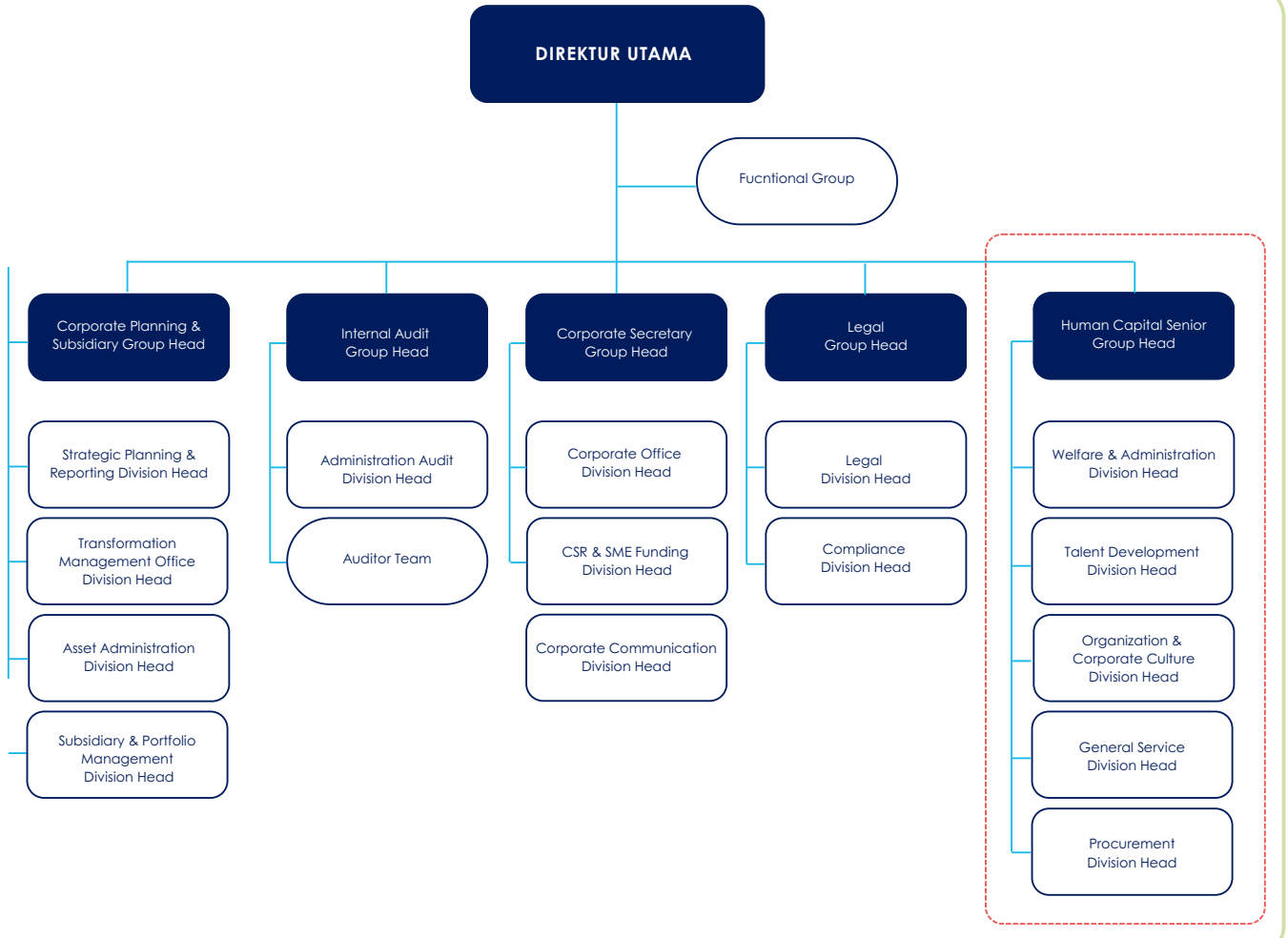
Struktur Organisasi Pengelola SDM

Organizational Structure Of HR Management

Berdasarkan Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko nomor PER-63/TWC/2024 tentang Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, fungsi pengelola SDM berada tepat di bawah ruang lingkup Direktur Utama.

Based on the Regulation of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko number PER-63/TWC/2024 concerning the Organizational Structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, the function of human resource management is directly under the scope of the President Director.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM
STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM



Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola SDM

Duties And Responsibilities Of HR Managers

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terus berkomitmen untuk menjaga kualitas dan terus mengembangkan potensi SDM yang sesuai dengan Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan yang selaras dengan tata kelola Perusahaan yang baik dan juga kinerja berkelanjutan. Dengan semangat tersebut, Perusahaan memetakan tugas dan tanggung jawab pengelola SDM agar tidak tumpeng tindih dan berkeadilan.

WELFARE & ADMINISTRATION

Welfare & Administration merupakan fungsi strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, pengelolaan administrasi ketenagakerjaan, serta penguatan hubungan industrial. Aspek ini mencakup penyusunan kebijakan, pelaksanaan program kesejahteraan, manajemen penggajian, serta pengembangan sistem administratif yang mendukung efisiensi dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan.

Pada tahun 2024, dalam rangka penataan hubungan industrial, Perusahaan melaksanakan kerja sama dengan vendor serta Koperasi Jasa Taman Wisata Candi, termasuk penyelesaian pesangon bagi karyawan legacy TMII secara bertahap melalui koordinasi intensif dengan Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Mulai Januari 2024, Perusahaan menerapkan kebijakan pajak penghasilan melalui sistem TER, meskipun integrasi penuh dengan sistem *payroll* masih dalam tahap pengembangan. Proses digitalisasi sistem *human capital* terus ditingkatkan, mencakup integrasi *host-to-host* dengan BNI untuk transaksi keuangan, penyesuaian formula pajak PPh Pasal 21 dalam sistem *payroll*, pengajuan perjalanan dinas melalui portal my.twc.id, serta pengembangan 11 poin perbaikan (*improvement*) pada *payroll module*.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko continue to be committed to maintaining quality and continuing to develop human resource potential in accordance with the Vision, Mission, and Corporate Culture which is in line with good corporate governance and sustainable performance. In this spirit, the Company maps out the duties and responsibilities of HR managers so that they do not overlap and are fair.

WELFARE & ADMINISTRATION

Welfare & Administration is a strategic function in human resource management that focuses on improving employee welfare, managing labor administration, and strengthening industrial relations. This aspect includes policy formulation, implementation of welfare programs, payroll management, and the development of an administrative system that supports efficiency and compliance with labor regulations.

In 2024, in order to organize industrial relations, the Company will carry out cooperation with vendors and the Temple Tourism Park Service Cooperative, including the gradual settlement of severance pay for legacy TMII employees through intensive coordination with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia. Starting in January 2024, the Company will implement an income tax policy through the TER system, although full integration with the payroll system is still in the development stage. The process of digitizing the human capital system continues to be improved, including host-to-host integration with BNI for financial transactions, adjustment of the Income Tax Article 21 tax formula in the payroll system, submission of official trips through the my.twc.id portal, and the development of 11 improvement points in the payroll module.

Selain itu, Perusahaan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) baru untuk periode 2024–2025, serta melaksanakan berbagai program kesejahteraan karyawan. Program tersebut meliputi wisuda purna bakti bagi 25 karyawan yang memasuki masa pensiun, pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) bekerja sama dengan Mandiri Inhealth, serta pengelolaan biaya rutin sumber daya manusia yang mencakup penggajian, insentif, tunjangan, dan program jaminan sosial ketenagakerjaan. Sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dalam mendukung program jaminan sosial ketenagakerjaan nasional, Perusahaan berhasil meraih penghargaan "Paritrana Award" atas kontribusinya terhadap Universal Coverage Jamsostek.

In addition, the Company drafted a new Collective Labor Agreement (PKB) for the period 2024–2025, as well as implementing various employee welfare programs. The program includes retirement graduation for 25 employees entering retirement, medical check-ups in collaboration with Mandiri Inhealth, and routine human resource cost management which includes payroll, incentives, benefits, and employment social security programs. As a form of appreciation for its commitment to supporting the national employment social security program, the Company won the "Paritrana Award" for its contribution to Universal Social Security Coverage.

TALENT DEVELOPMENT

Divisi Talent Development merupakan unit strategis yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia di seluruh jenjang organisasi. Fokus utama divisi ini adalah merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program pelatihan, pengembangan kepemimpinan, manajemen suksesi, serta peningkatan kapasitas individu guna memastikan ketersediaan talenta yang siap mendukung pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Divisi ini juga berperan dalam penguatan budaya kerja, asesmen kompetensi, dan pelaksanaan strategi manajemen talenta yang selaras dengan arah transformasi dan kebutuhan bisnis.

TALENT DEVELOPMENT

The Talent Development Division is a strategic unit responsible for the management and competency development of human resources at all levels of the organization. The division's main focus is to design, implement, and evaluate training programs, leadership development, succession management, and individual capacity building to ensure the availability of talent that is ready to support the achievement of the company's short-term and long-term goals. This division also plays a role in strengthening work culture, competency assessment, and implementing talent management strategies that are aligned with the direction of transformation and business needs.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penguatan kapasitas sumber daya manusia, Perusahaan mengembangkan *Individual Development Program* (IDP) yang dirancang khusus bagi BOD-1 dan BOD-2, dengan target implementasi pada tahun 2025. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang dalam membangun kepemimpinan yang adaptif dan kompeten di seluruh jenjang manajerial.

As part of its commitment to strengthening human resource capacity, the Company developed an Individual Development Program (IDP) specifically designed for BOD-1 and BOD-2, with a target of implementation by 2025. This initiative is part of a long-term strategy to build adaptive and competent leadership at all managerial levels.

Sepanjang tahun 2024, lebih dari 50 program pengembangan telah dilaksanakan, termasuk pelatihan dan sertifikasi seperti CRMO, COBIT 2019, manajemen risiko, serta public speaking. Program-program ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan kompetensi teknis dan soft skill yang relevan dengan kebutuhan bisnis yang dinamis.

Throughout 2024, more than 50 development programs have been implemented, including training and certifications such as CRMO, COBIT 2019, risk management, and public speaking. These programs aim to equip employees with technical competencies and soft skills that are relevant to dynamic business needs.

Untuk mendukung kebutuhan organisasi, Perusahaan juga berpartisipasi aktif dalam program Rekrutmen Bersama BUMN serta skema Pro-Hire, guna menjaring talenta profesional terbaik. Di samping itu, asesmen kompetensi berbasis standar Injourney Group telah mulai diimplementasikan sebagai bagian dari sistem manajemen talenta terpadu, meskipun prosesnya masih berjalan menuju penyelesaian penuh.

To support the needs of the organization, the Company also actively participates in the SOE Joint Recruitment program and the Pro-Hire scheme, in order to attract the best professional talent. In addition, Injourney Group's standards-based competency assessments have begun to be implemented as part of an integrated talent management system, although the process is still moving towards full completion.

Injourney Professional Development Program (IPDP) menjadi salah satu prioritas utama dalam pengembangan talenta, dengan pelatihan unggulan seperti Service Mindset dan Executive Present for Leadership. Perusahaan juga membuka akses pembelajaran lintas entitas melalui program Talent Exchange-Interntrip yang ditujukan bagi BOD-3 dan BOD-4. Namun demikian, partisipasi program ini masih terbatas karena keterbatasan kesesuaian posisi yang tersedia.

The Injourney Professional Development Program (IPDP) is one of the top priorities in talent development, with excellent training such as Service Mindset and Executive Present for Leadership. The company also opens access to cross-entity learning through the Talent Exchange-Interntrip program aimed at BOD-3 and BOD-4. However, participation in this program is still limited due to the limited suitability of available positions.

Seluruh inisiatif ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan ekosistem kerja yang mendukung pertumbuhan kompetensi secara berkelanjutan dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik dan keberlanjutan jangka panjang.

All of these initiatives reflect the Company's commitment to creating a work ecosystem that supports sustainable and highly competitive competency growth, in line with the principles of good governance and long-term sustainability.

ORGANIZATION & CORPORATE CULTURE

ORGANIZATION & CORPORATE CULTURE

Divisi Organization & Corporate Culture memiliki peran strategis dalam membentuk struktur organisasi yang adaptif, efisien, dan berlandaskan nilai budaya perusahaan. Tugas utama divisi ini mencakup perencanaan dan penyelarasan struktur organisasi, penyusunan deskripsi pekerjaan yang jelas untuk menghindari tumpang tindih tugas, serta pengembangan sistem kompetensi dan grading system yang mengacu pada standar Injourney Group.

The Organization & Corporate Culture Division has a strategic role in shaping an organizational structure that is adaptive, efficient, and based on the values of corporate culture. The division's main tasks include planning and aligning organizational structures, drafting clear job descriptions to avoid overlapping tasks, and developing a competency system and grading system that refers to Injourney Group's standards.

Pada tahun 2024, proses penyelarasan organisasi dilaksanakan dalam dua tahap dan telah disahkan melalui Peraturan Direksi Nomor PER-51/TWC/2024 dan PER-63/TWC/2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas struktur kerja dan kesesuaian peran dengan kebutuhan strategis perusahaan.

In 2024, the organizational alignment process will be carried out in two stages and has been ratified through Board of Directors Regulation Number PER-51/TWC/2024 and PER-63/TWC/2024. This activity aims to ensure the effectiveness of the work structure and the suitability of the role with the company's strategic needs.

Di sisi budaya perusahaan, aktivasi nilai-nilai AKHLAK dilakukan secara konsisten melalui berbagai kegiatan seperti keagamaan, olahraga, seni, serta kompetisi internal. Selama tahun berjalan, Perusahaan juga mengadakan refleksi nilai AKHLAK empat tahunan guna meneguhkan komitmen terhadap budaya kerja yang berintegritas dan kolaboratif. Evaluasi program dilakukan secara berkala untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian target kerja dan keterlibatan budaya.

In terms of corporate culture, the activation of AKHLAK values is carried out consistently through various activities such as religion, sports, art, and internal competitions. During the current year, the Company also held a quarterly AKHLAK value reflection to reinforce its commitment to a work culture of integrity and collaboration. Program evaluations are conducted periodically to maintain a balance between the achievement of work targets and cultural engagement.

Pengukuran kinerja karyawan berbasis Key Performance Indicator (KPI) individu terus menjadi fokus utama, meskipun tantangan masih dihadapi pada aspek pengumpulan dan konsolidasi data. Sebagai langkah penguatan manajemen SDM, Perusahaan tengah mengembangkan integrasi basis data karyawan melalui sistem RINJANI, yang ditargetkan selesai pada akhir 2024. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengelolaan karier, perencanaan suksesi, serta aspirasi pengembangan karyawan secara lebih terstruktur dan berbasis data.

Keseluruhan upaya ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam membangun tata kelola organisasi yang kuat, budaya kerja yang selaras dengan nilai korporasi, serta fondasi SDM yang berkelanjutan dan siap menghadapi tantangan masa depan.

GENERAL SERVICES

Divisi *General Services* memiliki peran krusial dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan melalui pengelolaan fasilitas dan layanan umum. Tanggung jawab utama mencakup penyediaan sarana dan prasarana kerja, pengelolaan akomodasi, dukungan logistik acara, pemeliharaan kebersihan lingkungan kantor, serta penyediaan layanan penunjang operasional lainnya secara efisien dan profesional.

Sepanjang tahun 2024, *General Services* mendukung berbagai kegiatan strategis perusahaan, antara lain penyelenggaraan rapat internal dan eksternal, perayaan Hari Ulang Tahun TWC dan HUT RI, upacara nasional, forum Town Hall, hingga kunjungan tamu negara dan mitra korporasi. Seluruh kegiatan tersebut difasilitasi melalui penyediaan perlengkapan, konsumsi, dan logistik yang sesuai kebutuhan.

Sebagai bagian dari transformasi digital layanan pendukung, perusahaan melalui kolaborasi dengan Technology Group mengembangkan aplikasi pemesanan ruang rapat dan kendaraan secara daring. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kemudahan dalam pengelolaan permintaan fasilitas dan inventaris.

Dalam hal pemeliharaan lingkungan kerja, divisi ini juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan kebersihan area kantor dan restroom, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan mitra vendor. Layanan ini mencakup penyediaan sarana kebersihan seperti tisu, cairan pembersih, dan peralatan sanitasi lainnya guna memastikan lingkungan kerja tetap bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Measuring employee performance based on individual Key Performance Indicators (KPIs) continues to be the main focus, although challenges are still faced in terms of data collection and consolidation. As a step to strengthen human resource management, the Company is developing employee database integration through the RIJANI system, which is targeted to be completed by the end of 2024. This system is designed to support career management, succession planning, and employee development aspirations in a more structured and data-driven manner.

All of these efforts demonstrate the Company's commitment to building strong organizational governance, a work culture that aligns with corporate values, and a foundation of human resources that are sustainable and ready to face future challenges.

GENERAL SERVICES

The General Services Division has a crucial role in supporting the smooth operation of the company through the management of public facilities and services. The main responsibilities include the provision of work facilities and infrastructure, accommodation management, event logistics support, maintenance of the cleanliness of the office environment, and the provision of other operational support services efficiently and professionally.

Throughout 2024, General Services supports various strategic activities of the company, including the holding of internal and external meetings, the celebration of TWC Anniversary and the Indonesian Independence Day, national ceremonies, Town Hall forums, to visits by state guests and corporate partners. All of these activities are facilitated through the provision of equipment, consumption, and logistics according to needs.

As part of the digital transformation of support services, the company through collaboration with Technology Group developed an online meeting room and vehicle booking application. This initiative aims to increase efficiency, transparency, and ease in managing facility and inventory requests.

In terms of maintenance of the work environment, this division is also responsible for the management of the cleanliness of office areas and restroom, which is carried out in collaboration with vendor partners. This service includes the provision of cleaning facilities such as wipes, cleaning liquids, and other sanitation equipment to ensure a clean, healthy, and comfortable work environment for all employees.

Komitmen General Services dalam menjaga standar layanan yang tinggi berperan penting dalam menciptakan ekosistem kerja yang produktif dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

PROCUREMENT

Divisi Procurement memegang peranan strategis dalam memastikan efektivitas pengadaan barang dan jasa guna mendukung keberlangsungan operasional dan proyek pengembangan perusahaan. Tanggung jawab utamanya meliputi perencanaan kebutuhan pengadaan, seleksi dan evaluasi vendor, pelaksanaan pengadaan sesuai prinsip tata kelola yang baik, serta optimalisasi kolaborasi dengan pelaku UMKM melalui *platform* digital.

Pada tahun 2024, divisi ini melaksanakan sejumlah inisiatif penting, termasuk pengembangan *sistem e-Procurement* yang telah mencapai tahap *go-live*, serta disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas dalam setiap proses pengadaan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pemberdayaan UMKM, *Procurement* mengintensifkan transaksi melalui *platform* PaDi UMKM, yang mencatat peningkatan nilai transaksi hingga Rp1,09 miliar dalam 32 transaksi. Hal ini diperkuat melalui partisipasi aktif perusahaan dalam kegiatan *Business Matching*, untuk memperluas jaringan vendor lokal yang kompeten.

Kegiatan strategis pengadaan juga mendukung proyek pengembangan destinasi unggulan seperti Taman Wisata Candi Borobudur, termasuk pengadaan untuk:

- Proyek Borobudur Metaverse
- Rebranding Zona 2
- Pengembangan aplikasi manajemen UMKM
- Pembangunan Gate Kujon
- Pengadaan untuk Museum Borobudur

Selain itu, divisi ini juga memimpin inisiatif kerja sama *joint procurement* bersama PT ITDC dalam rangka penyusunan *business plan* aset properti, sebagai bagian dari sinergi strategis pengelolaan aset BUMN pariwisata secara terintegrasi.

Kinerja *Procurement* yang terukur, inovatif, dan berbasis teknologi merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menciptakan proses pengadaan yang efisien, inklusif, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional, khususnya sektor UMKM.

General Services' commitment to maintaining high service standards plays an important role in creating a productive work ecosystem and supporting the achievement of the company's goals in a sustainable manner.

PROCUREMENT

The Procurement Division plays a strategic role in ensuring the effectiveness of the procurement of goods and services to support the sustainability of operations and company development projects. Its main responsibilities include planning procurement needs, selecting and evaluating vendors, implementing procurement according to good governance principles, and optimizing collaboration with MSME actors through digital platforms.

In 2024, this division will carry out a number of important initiatives, including the development of an e-Procurement system that has reached the go-live stage, and is thoroughly socialized to all internal and external stakeholders. This system is designed to improve efficiency, transparency, and accountability in every procurement process.

As part of its commitment to supporting MSME empowerment, Procurement intensified transactions through the PaDi MSME platform, which recorded an increase in transaction value of up to IDR 1.09 billion in 32 transactions. This is strengthened through the company's active participation in Business Matching activities, to expand the network of competent local vendors.

Strategic procurement activities also support development projects for leading destinations such as the Borobudur Temple Tourism Park, including procurement for:

- Borobudur Metaverse Project
- Rebranding Zone 2
- Development of MSME management applications
- Construction of Kujon Gate
- Procurement for the Borobudur Museum

In addition, this division also leads joint procurement cooperation initiatives with PT ITDC in the context of preparing a property asset business plan, as part of the strategic synergy of integrated management of tourism SOE assets.

Measurable, innovative, and technology-based procurement performance is part of the company's efforts to create an efficient, inclusive procurement process that contributes to national economic development, especially the MSME sector.

Remunerasi Dan Penilaian Kinerja

Remuneration And Performance Appraisal

Dalam rangka mendukung proses tranformasi organisasi menuju Destination Management Organanization maka perlu disiapkan sumber daya yang mempunyai kompetensi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, berkaitan dengan hal tersebut untuk pemenuhan kebutuhan tersebut Departement Organization & Human Capital Development melaksanakan beberapa program pada tahun 2024 sebagai berikut:

REKRUTMEN PEGAWAI

Perusahaan telah menetapkan *Manpower Planning* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pegawai sesuai dengan *Manpower Planning* tersebut, Perusahaan telah melakukan rekrutmen sebanyak 6 orang pegawai selama tahun 2024. Rekrutmen ini bekerjasama dengan *Forum Human Capital Indonesia (FHCI)* melalui PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney).

IMPLEMENTASI KPI SECARA INDIVIDU/ TRANSFORMASI SDM

Perusahaan telah mengimplementasikan KPI individu yang selaras dengan *KPI corporate*. Proses pencapaian KPI dilakukan melalui *coaching* dan *Performance Dialog* untuk memonitor tingkat capaian *KPI Department* yang di *cascading* ke masing-masing individu. KPI individu telah dilakukan dengan menggunakan *system ERP* pada portal HC dimana KPI tersebut dipergunakan untuk menetapkan remunerasi berbasis kinerja.

Dalam penilaian pegawai tersebut juga telah menggunakan alat ukur penilaian perilaku untuk mengetahui tingkat kompetensi karyawan dengan menggunakan penilaian 360°, dimana penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui *performance* perilaku kompetensi pada setiap individu dan hasil penilaian tersebut dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan bagi karyawan khususnya karyawan PKWTT.

In order to support the organizational transformation process towards Destination Management Organization, it is necessary to prepare resources that have competencies that are in line with the company's vision and mission, related to this to meet these needs, the Organization & Human Capital Development Department will carry out several programs in 2024 as follows:

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company has established Manpower Planning that has been adjusted to the Company's business needs. In order to meet the needs of employees in accordance with the Manpower Planning, the Company has recruited 6 employees during 2024. This recruitment is in collaboration with the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) through PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney).

IMPLEMENTATION OF INDIVIDUAL KPIS/ HUMAN RESOURCE TRANSFORMATION

The company has implemented individual KPIs that align with corporate KPIs. The KPI achievement process is carried out through coaching and Performance Dialogue to monitor the level of achievement of KPI Departments that are cascaded to each individual. Individual KPIs have been carried out using an ERP system on the HC portal where the KPIs are used to determine performance-based remuneration.

In the assessment of employees, they have also used a behavioral assessment measurement tool to determine the level of employee competence by using a 360° assessment, where the assessment aims to determine the performance of competency behavior in each individual and the results of the assessment can be used as a consideration for development for employees, especially PKWTT employees.

IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA

Dalam rangka meningkatkan penanaman nilai-nilai budaya kerja AKHLAK, Perusahaan telah mengimplementasikan budaya AKHLAK dengan memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan dengan cara pemutaran Video AKHLAK pada setiap kegiatan serta dalam meningkatan kreativitas bagi karyawan yang selaras dengan budaya kerja melakukan lomba-lomba diantara lomba yel-yel dan lirik Mars TWC.

IMPLEMENTATION OF WORK CULTURE

In order to increase the inculcation of AKHLAK's work culture values, the Company has implemented the AKHLAK culture by providing understanding to all employees by playing AKHLAK Videos in every activity and in increasing creativity for employees who are in line with the work culture to conduct competitions between the TWC Mars yells and lyrics.

PENYUSUNAN ROAD MAP PENYELESAIAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA PEGAWAI

Dalam rangka memberikan jaminan dan kepastian dalam pengelolaan program pensiun bagi Pegawai di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko maka dipandang perlu dilakukan adanya *road map* penyelesaian kewajiban imbalan pasca kerja. Dalam hal masih terdapat kewajiban yang belum ditunaikan akibat proses restrukturisasi polis pada pengelola dana pensiun, maka Perusahaan memberikan dana talangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PREPARATION OF ROAD MAP FOR THE SETTLEMENT OF POST-EMPLOYMENT REMUNERATION OBLIGATIONS OF EMPLOYEES

In order to provide assurance and certainty in the management of pension programs for employees within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, it is considered necessary to have a road map for the settlement of post-employment reward obligations. In the event that there are still unfulfilled obligations due to the policy restructuring process at the pension fund manager, the Company will provide a bailout in accordance with applicable regulations.

HAK KARYAWAN

EMPLOYEE RIGHTS

KARYAWAN TETAP

PERMANENT EMPLOYEES

KOMPENSASI (REMUNERASI)

COMPENSATION (REMUNERATION)

Gaji pokok yang diterima oleh karyawan tetap adalah berdasarkan skala gaji. Tunjangan tidak tetap yang diberikan kepada karyawan tetap adalah: tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, dan fasilitas kehadiran. Uang lembur diberikan kepada pejabat fungsional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan SK.43/KP.309/DIR-2018.

The base salary received by permanent employees is based on the pay scale. The non-permanent allowances given to permanent employees are: performance allowance, position allowance, work area allowance, and attendance facilities. Overtime pay is given to functional officials in accordance with applicable laws and regulations. The Company provides Hari Raya Allowance based on the applicable laws and regulations and SK.43/KP.309/DIR-2018.

TUNJANGAN HARI RAYA (THR)

Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) menurut 1433/KP. 309/III/2024. Tunjangan diberikan dengan ketentuan:

1. Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit diberikan 1 kali *Take Home Pay*

2. Karyawan Tetap diberikan 1 (satu) kali Gaji Dasar, Tunjangan Perusahaan, Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Kinerja sedang Karyawan Tidak tetapm doberikan 1 (satu) kali upah.

FASILITAS KERJA

Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan memberikan 2 stel pakaian dinas per tahun. Selain itu, sesuai SK Direksi No. PER-86/TWC/2023 tentang Fasilitas Perjalanan Dinas Dlam Negeri PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan Perdir Nomor : PER-87/TWC/2023 tentang Fasilitas Perjalanan Dinas Luar Negeri PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Perusahaan juga memberikan fasilitas berupa perjalanan dinas. Pemberian fasilitas berupa kendaraan dinas diberikan kepada pejabat struktural 1 tingkat di bawah Direksi.

PERLINDUNGAN KERJA

Demi memberikan hak karyawan secara adil dan menyeluruh, maka Perusahaan memberikan fasilitas perlindungan kerja, seperti: penerapan K3 dan kesempatan berserikat yang terkumpul dalam Serikat Pekerja Taman Candi. Karyawan juga mendapatkan perlindungan hukum yang mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan.

Jaminan bagi karyawan yang difasilitasi oleh Perusahaan adalah program Jaminan Kematian (JK), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Karyawan juga mendapatkan fasilitas kesehatan berupa pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan yang bagi karyawan dan keluarganya.

PENGHARGAAN

Penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas serta semangat kerja. Perusahaan memberikan penghargaan atas kinerja karyawan berupa: peluang karir, penghargaan masa bakti 15 tahun dan 25 tahun, rekreasi, olah raga, dan kesenian.

HARI RAYA ALLOWANCE (THR)

The company provides Holiday Allowance (THR) according to 1433/KP. 309/III/2024. Allowance is provided with the following conditions:

1. Directors, Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Staff Secretary of the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee are given 1 time Take Home Pay.
2. Permanent Employees are given 1 (one) time Basic Salary, Company Allowance, Position Allowance and Performance Allowance while Non-permanent Employees are given 1 (one) time wage.

WORK FACILITIES

The company facilitates employees by providing 2 sets of official clothes per year. In addition, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. PER-86/TWC/2023 concerning Domestic Service Travel Facilities of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko and Perdir Number: PER-87/TWC/2023 concerning Foreign Service Travel Facilities of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko., the Company also provides facilities in the form of official trips. The provision of facilities in the form of official vehicles is given to 1-level structural officials under the Board of Directors.

WORK PROTECTION

In order to provide fair and comprehensive employee rights, the Company provides work protection facilities, such as: the implementation of K3 and union opportunities gathered in the Taman Candi Workers Union. Employees also get legal protection that refers to labor regulations.

Guarantees for employees facilitated by the Company are the Death Insurance (JK), Work Accident Insurance (JKK), Old Age Insurance (JHT), and Pension Insurance (JP) programs. Employees also get health facilities in the form of health services at the Company's Health Posyankes for employees and their families.

APPRECIATION

The awards given by the Company to employees aim to increase loyalty and work morale. The company awards employee performance in the form of: career opportunities, 15-year and 25-year service awards, recreation, sports, and arts.

CUTI

Karyawan tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan hak untuk cuti. Sesuai dengan PKB, karyawan memiliki hak cuti berupa: cuti hamil, cuti sakit, cuti dengan alasan penting, dan cuti keagamaan.

KARYAWAN TIDAK TETAP

KOMPENSASI (REMUNERASI)

Gaji pokok yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tidak tetap mengacu pada UMK sesuai dengan wilayah. Perusahaan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa: uang makan dan uang transport. Karyawan tidak tetap diberikan uang lembur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tunjangan Hari Raya (THR) bagi karyawan tidak tetap diberikan sesuai SK.43/KP.309/DIR-2018.

FASILITAS KERJA

Karyawan tidak tetap yang berada di lingkungan Perusahaan diberikan 1 stel pakaian dinas dengan ketentuan telah bekerja pada Perusahaan minimal selama 1 tahun. Fasilitas perjalanan dinas bagi karyawan tidak tetap disesuaikan dengan pegawai tetap Perusahaan.

PERLINDUNGAN KERJA

Perusahaan mengupayakan perlindungan kerja bagi karyawan tidak tetap dengan menerapkan program K3. Karyawan tidak tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Program jaminan yang diberikan Perusahaan adalah: Program JK, JKK, JHT, dan JP, selain itu karyawan berhak mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan bagi pegawai yang bersangkutan.

PENGHARGAAN

Karyawan akan mendapatkan penghargaan berupa peluang karier, yaitu: formasi promosi, mutasi, serta pengembangan dan pelatihan. Karyawan juga mendapatkan fasilitas berupa olah raga, dan kesenian.

CUTI

Karyawan tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan hak untuk cuti. Sesuai dengan PKB, karyawan memiliki hak cuti berupa: cuti hamil, cuti sakit,cuti dengan alasan penting, dan cuti keagamaan.

LEAVE

Employees who remain within the Company are entitled to leave. In accordance with the PKB, employees have leave rights in the form of: maternity leave, sick leave, leave for important reasons, and religious leave.

NON-PERMANENT EMPLOYEES

COMPENSATION (REMUNERATION)

The basic salary given by the Company to employees does not always refer to MSEs according to the region. The company also provides non-fixed allowances in the form of: meal money and transportation money. Employees are not regularly given overtime pay based on applicable laws and regulations. Holiday allowance (THR) for non-permanent employees is given in accordance with SK.43/KP.309/DIR-2018.

WORK FACILITIES

Non-permanent employees who are in the Company's environment are given 1 set of official clothes provided that they have worked for the Company for at least 1 year. Official travel facilities for non-permanent employees are adjusted to the Company's permanent employees.

WORK PROTECTION

The company seeks job protection for non-permanent employees by implementing the K3 program. Non-permanent employees within the Company receive legal protection in accordance with labor regulations. The guarantee programs provided by the Company are: JK, JKK, JHT, and JP programs, in addition to that employees are entitled to health service facilities at the Company's Health Posts for the employees concerned.

APPRECIATION

Employees will receive awards in the form of career opportunities, namely: promotion formations, mutations, as well as development and training. Employees also get facilities in the form of sports, and arts.

LEAVE

Permanent employees within the Company have the right to leave. In accordance with the PKB, employees have the right to leave in the form of: maternity leave, sick leave, leave for important reasons, and religious leave.

GAJI POKOK TERENDAH

Gaji pokok terendah karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebesar 5.8% (lima koma delapan persen) dibandingkan UMR pada daerah bersangkutan.

LOWEST BASIC SALARY

The lowest basic salary of employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko is 5.8% (five point eight percent) compared to the UMR in the area concerned.

PELAKSANAAN SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL (SJSN)

Untuk jaminan kesehatan bagi pegawai Perusahaan (pegawai organik), Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kepesertaan JKN pada BPJS Kesehatan. Disamping itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta pejabat Perusahaan sampai grade 7 masih diikutkan pada Asuransi Kesehatan BNI Life dengan program CoB (Coordination of Benefit) dengan BPJS Kesehatan.

IMPLEMENTATION OF THE NATIONAL SOCIAL SECURITY SYSTEM (SJSN)

For health insurance for Company employees (organic employees), the Board of Directors and the Board of Commissioners become JKN members in BPJS Kesehatan. In addition, the Board of Directors, Board of Commissioners and Company officials up to grade 7 are still included in BNI Life Health Insurance with the CoB (Coordination of Benefit) program with BPJS Kesehatan.

PROGRAM KEPADA KARYAWAN KETIKA MEMASUKI MASA PENSIUN

PROGRAM PENSIUN

Pada tahun 2023, Perusahaan bekerjasama dengan BNI Life untuk Layanan Program Pensiun dan Iuran Pasti. Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk memenuhi kewajiban sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003.

PROGRAMS FOR EMPLOYEES WHEN ENTERING RETIREMENT

PENSION PROGRAM

In 2023, the Company collaborated with BNI Life for Pension and Fixed Contribution Program Services. Post-employment benefits such as pensions, separation money and service award money are calculated based on the Employment Law No. 13 of 2003. Employees are entitled to retirement benefits from the pension fund which includes pension fund contributions and their accrual interest, if the employee retires, is disabled or dies. In accordance with the Manpower Law No. 13 of 2003, the Company is obliged to cover the shortfall in pension payments if the existing program is not sufficient to fulfill its obligations under the Manpower Law No. 13 of 2003.

PROGRAM JAMINAN HARI TUA (JHT) BPJS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Hari Tua (JHT). Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program JHT ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- PKWT (Kontrak)

BPJS EMPLOYMENT OLD AGE GUARANTEE (JHT) PROGRAM

The company has collaborated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached retirement in the form of Old Age Security (JHT). The facilities obtained are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. This JHT program can be participated by Employees with the following criteria:

- PKWTT (Organic, Cooperative Daily Energy)
- PKWT (Contracts)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 5,70% terdiri dari: 2% beban pekerja dan 3,70% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

JAMINAN PENSIUN BPJS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Pensiun. Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Pensiun ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- PKWTT (Organik, Tenaga Harian Koperasi)
- PKWT (Kontrak)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 3% terdiri dari: 1% beban pekerja dan 2% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan ketika Program Jaminan Pensiun telah diberlakukan di BPJS Ketenagakerjaan.

The percentage of payment from salary is 5.70% consisting of: 2% of the employee's expenses and 3.70% of the Company's expenses. This program can be followed by employees when the employee has been registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.

BPJS EMPLOYMENT PENSION GUARANTEE

The company has collaborated with BPJS Ketenagakerjaan to provide facilities to employees who have reached retirement in the form of Pension Security. The facilities obtained are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. This Pension Guarantee Program can be followed by Employees with the following criteria:

- PKWTT (Organic, Cooperative Daily Energy)
- PKWT (Contracts)

The percentage of payment from the salary is 3% consisting of: 1% of the burden of the worker and 2% of the burden of the Company. This program can be followed by employees when the employee has been registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko and when the Pension Insurance Program has been implemented at BPJS Ketenagakerjaan.

Road Map Pengembangan SDM

Human Resource Development Road Map

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Perusahaan telah memiliki *road map* kegiatan yang dilakukan oleh pengelola SDM guna meningkatkan kualitas karyawan. *Road map* disusun berdasarkan hasil analisis dan survei kemampuan serta kualitas SDM. Pada *road map* tersebut dijelaskan mengenai strategi yang dilakukan oleh SDM untuk mengembangkan potensi yang tepat sasaran serta proyeksi ke depan kegiatan yang harus dilakukan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, the Company has a road map of activities carried out by HR managers to improve the quality of employees. The road map is prepared based on the results of analysis and surveys of human resource capabilities and quality. The road map explains the strategies carried out by human resources to develop the right potential and future projections of activities that must be carried out.

Strategi SDM HR Strategy	Sasaran SDM HR Targets
Menyempurnakan struktur organisasi dan meningkatkan kinerja dan kompetensi Improve organizational structure and improve performance and competencies	Standar kualifikasi perekrutan karyawan Employee recruitment qualification standards
	Hasil survei kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut Employee satisfaction survey results and follow-up recommendations
	Meningkatkan pengelolaan dari setiap masing-masing Unit Usaha melalui pendidikan Improving the management of each Business Unit through education

Berikut program Departemen SDM selama 5 tahun terakhir:

The following are the programs of the HR Department for the last 5 years:

No.	Program SDM HR Program	Jadwal Schedule				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Evaluasi efektivitas organisasi dan *job description* Evaluation of organizational effectiveness and job description	V	V	V	V	V
2	Penyempurnaan struktur organisasi Improvement of organizational structure	V	V	V	V	V
3	Evaluasi *reward system* Pegawai Evaluation of the employee reward system	V	V	V	V	V
4	Penyempurnaan *reward system* dan jenjang karier Improved reward system and career path	V	V	V	V	V
5	Menyusun analisis kebutuhan pelatihan untuk masing-masing departemen Compile an analysis of training needs for each department	V	V	V	V	V
6	Penilaian kinerja pegawai Employee performance appraisal	V	V	V	V	V
7	Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan Conduct Employee Satisfaction Surveys	V	V	V	V	V

Informasi Tentang Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi

Information About Employees And Competency Development

Rekrutment Pegawai

Perusahaan telah melakukan rekrutmen sebanyak 6 (enam) pegawai selama tahun 2024.

Employee Recruitment

The company has recruited 6 (six) employees during 2024.

KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2024, total karyawan organik Perusahaan adalah sebanyak 250 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2024, the total number of organic Company employees is 250 people. The complete employee composition is presented in the following tables:

KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN SATUAN KERJA DAN LEVEL ORGANISASI/GOLONGAN

Jumlah dan komposisi pegawai pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

ORGANIC EMPLOYEE COMPOSITION BY WORK UNIT AND ORGANIZATION/GROUP LEVEL

The number and composition of employees as of December 31, 2024 are as follows:

(dalam satuan orang) / *(in units of people)*

NO.	SATUAN KERJA WORK UNION	2023	2024
1	Perwakilan Jakarta Jakarta Representative	3	3
2	Unit Borobudur Unit Borobudur	38	30
3	Kantor Pusat Head Office	145	163
4	Unit Prambanan dan Ratu Boko Prambanan and Ratu Boko Unit	44	30
5	Unit Teater dan Pentas Theatre and Stage Unit	22	21
6	The Manohara Hotel Yogyakarta The Manohara Hotel Yogyakarta	1	
7	Taman Mini Indonesia Indah Beautiful Indonesian Mini Park	1	3
Jumlah Total		254	250

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
COMPOSITION OF EMPLOYEES BY GENDER

Per 31 Desember 2024 / As of 31 December 2024

(dalam satuan orang) / *(in units of people)*

NO.	JENIS KELAMIN GENDER	2023	2024
1	Laki – Laki Male	141	137
2	Perempuan Woman	113	113
Jumlah Total		254	250

KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
COMPOSITION OF ORGANIC EMPLOYEES BY LEVEL OF EDUCATION

(dalam satuan orang) / *(in units of people)*

NO.	JENJANG PENDIDIKAN EDUCATION GAP	2023	2024
1	SD SD	2	1
2	SLTP SLTP	18	12
3	SLTA High School	69	63
4	DIPLOMA DIPLOMA	9	8
5	S1 S1	140	149
6	S2 S2	16	17
Jumlah Total		254	250

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
COMPOSITION OF EMPLOYEES BY AGE

(dalam satuan orang) / *(in units of people)*

NO.	RENTANG USIA AGE RANGE	2023	2024
1	21 - 30 Tahun 21 - 30 Years	73	75
2	31 - 40 Tahun 31 - 40 Years	51	66
3	41 - 50 Tahun 41 - 50 Years	50	43
4	51 - 56 Tahun 51 - 56 Years Old	80	66
Jumlah Total		254	250

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berlaku untuk semua level organisasi. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The company is committed to improving employee competencies by providing education and training that applies to all levels of the organization. The education and training organized during 2024 are as follows:

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Pelatihan Training Venues	Vendor/Penyelenggara Vendors/Organizers
Top Team Alignment Top Team Alignment	3	15 - 16 Februari 2024 15 - 16 February 2024	Bali Bali	Daya Dimensi Indonesia (DDI) Daya Dimensi Indonesia (DDI)
Service Mindset Service Mindset	3	25 - 28 Maret 2024 March 25 - 28, 2024	The Manohara Hotel Gejayan The Manohara Hotel Gejayan	PT Parama Kastara JayasriMenara BCA Lt 50 Grand Indonesia, Jl MH Thamrin No 1, Menteng, Jakarta Pusat PT Parama Kastara JayasriMenara BCA Lt 50 Grand Indonesia, Jl MH Thamrin No 1, Menteng, Central Jakarta
Public Workshop "Becoming A Conscious Leader to Unleash People Potential for Better Tomorrow" Public Workshop "Becoming A Conscious Leader to Unleash People Potential for Better Tomorrow"	1	15 - 16 Agustus 2024 15 - 16 August 2024	Bali Bali	PT Daya Dimensi Indonesia PT Daya Dimensi Indonesia
Chief Financial Officer 2024 Chief Financial Officer 2024	1	26 - 28 September 2024 26 - 28 September 2024	INSEAD Campus Singapore INSEAD Campus Singapore	Kementerian BUMN RI Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia
Pelatihan dan Sertifikasi QRGP (Qualified Risk Governance Professional) QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Training and Certification	1	2 - 3 Oktober 2024 2 - 3 October 2024	Online Class Online Class	PT Cipta Mekar Raya Sahitya PT Cipta Mekar Raya Sahitya
Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2024 "Acceleration of Business 2025" Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2024 "Acceleration of Business 2025"	1	17 - 18 Oktober 2024 17 - 18 October 2024	Nusa Dua Bali Bali Resort & Spa	PT Justika Siar Publika PT Justika Publishes
Pelatihan dan Sertifikasi QRGP (Qualified Risk Governance Professional) QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Training and Certification	8	21 - 22 November 2024 21 - 22 November 2024	Online Class Online Class	PT Cipta Mekar Raya Sahitya PT Cipta Mekar Raya Sahitya
Audit Operasional + Asesmen Operational Audit + Assessment	1	15 – 25 Januari 2024 15 – 25 January 2024	Hotel Green Forest Bogor, JL. RE. Soemantri Brodjonegoro Hotel Green Forest Bogor, JL. RE. Soemantri Brodjonegoro	PPA & K PPA & K
Workshop Influencer BUMN SOE Influencer Workshop	4	11 – 13 Januari 2024 11 – 13 January 2024	Grand Artos Hotel & Convention, Magelang Grand Artos Hotel & Convention, Magelang	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Nama Pelatihan Training Name	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Tempat Pelatihan** Training Venues	**Vendor/Penyelenggara** Vendors/Organizers
Pelatihan Purna Tugas Karyawan Employee Full-Service Training	12	22 – 26 Januari 2024 22 – 26 January 2024	Hotel Grand Tebu, JL. L.L.R.E. Martadinata No. 207, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat Grand Tebu Hotel, JL. L.L.R.E. Martadinata No. 207, Cihapit, Bandung Wetan District, Bandung City, West Java	Indopurel Indopurel
Workshop Penyusunan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) Implementasi Peraturan Menteri BUMN No: 2/ MBU/03/2023 Workshop on the Preparation of Key Performance Indicators for the Implementation of Regulation of the Minister of SOEs No: 2/MBU/03/2023	2	25 – 26 Januari 2024 25 – 26 January 2024	Hotel Ijen Suites Resort & Convention, Malang, Jl. Ijen Nirwana Raya Blok A No.16, Bareng, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65116 Hotel Ijen Suites Resort & Convention, Malang, Jl. Ijen Nirwana Raya Blok A No.16, Bareng, Kec. Klojen, Malang City, East Java 65116	PPA & K PPA & K
Basic Financial Modeling Basic Financial Modeling	1	3, 17 dan 24 Februari 2024 3, 17 and 24 February 2024	Online Class Online Class	PPA FEB Universitas Indonesia PPA FEB University of Indonesia
Basic Accounting Financial Course (Reguler Sore Senin, Rabu, Jumat) Basic Accounting Financial Course (Regular Afternoon Monday, Wednesday, Friday)	1	7 Februari – selesai February 7 – completed	Online Class Online Class	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
Dasar-dasar Audit Dasar-dasar Audit	1	19 – 29 Februari 2024 19 – 29 February 2024	Hotel Green Forest Bogor, Jl. RE. Soemantri Brodjonegoro No. 99, RT 03 RW 12, Bogor, Jawa Barat Hotel Green Forest Bogor, Jl. RE. Soemantri Brodjonegoro No. 99, RT 03 RW 12, Bogor, West Java	PPA & K PPA & K
CRMO (Certified Risk Management Officer) CRMO (Certified Risk Management Officer)	1	19 – 23 atau 26 – 28 Februari 2024 19 – 23 or 26 – 28 February 2024	Online Class (Ujian di Pakuwon Jakarta) Online Class (Exam in Pakuwon Jakarta)	PT RAP PT RAP
Legal Drafting Legal Drafting	2	Rabu, 28 Februari 2024 Wednesday, 28 February 2024	Online Class Online Class	PT RAP PT RAP
IT Governance With COBIT 2019 IT Governance With COBIT 2019	2	Rabu, 13 Maret 2024 Wednesday, 13 March 2024	Inixindo Widya Iswara Yogyakarta, JL Kenari No 69 Yogyakarta Copyright © 2019 Yogyakarta Hotels. All rights reserved.	INIXINDO INIXINDO
Scholarship Sharing Session Scholarship Sharing Session	1	Kamis, 21 Maret 2024 Thursday, March 21, 2024	The Manohara Hotel Gejayan The Manohara Hotel Gejayan	- -
Service Mindset (Supporting) Service Mindset (Supporting)	3	25 – 28 Maret 2024 March 25 – 28, 2024	The Manohara Hotel Gejayan The Manohara Hotel Gejayan	PT Parama Kastara Jayasri, Menara BCA Lt 50 Grand Indonesia, Jl MH Thamrin No 1, Menteng, Jakarta Pusat PT Parama Kastara Jayasri, Menara BCA Lt 50 Grand Indonesia, Jl MH Thamrin No 1, Menteng, Central Jakarta

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Pelatihan Training Venues	Vendor/Penyelenggara Vendors/Organizers
Workload Analysis (Analisa Beban Kerja) Workload Analysis (Analisa Beban Kerja)	2	29 – 30 April 2024 (08.30 – 15.00 WIB) April 29 – 30, 2024 (08.30 – 15.00 WIB)	Online Class Online Class	PT Media Edutama Indonesia (MEI) PT Media Edutama Indonesia (MEI)
Brevet A - B A - B Patent	2	4 Mei – 10 Agustus 2024 May 4 – August 10, 2024	Online Class Online Class	PPA & K PPA & K
Audit Kecurangan Fraud Audit	1	6 Mei – 14 Mei 2024 6 May – 14 May 2024	Online Class Online Class	PPA & K PPA & K
Audit Operasional Operational Audit	1	6 Mei – 17 Mei 2024 6 May – 17 May 2024	Online Class Online Class	PPA & K PPA & K
CRMO (Certified Risk Management Officer) CRMO (Certified Risk Management Officer)	1	20 – 23 Mei 2024 (Sertifikasi 27 – 28 Mei 2024) May 20 – 23, 2024 (Certification May 27 – 28, 2024)	Via Zoom, Pakuwon Jakarta Via Zoom, Pakuwon Jakarta	PT RAP PT RAP
Think Profiling Masterclass Think Profiling Masterclass	3	Sabtu, 08 Juni 2024 Saturday, 08 June 2024	Pintar Campus, 5th Floor, Jakarta Selatan Pintar Campus, 5th Floor, South Jakarta	CFA Society Indonesia CFA Society Indonesia
Sertifikasi CGRCP CGRCP Certification	3	3 – 6 Juni 2024 3 – 6 June 2024	Hotel Sensa Bandung Hotel Sensa Bandung	PT Cipta Mekar Raya Sahitya, JL Batununggal Asri No 18, Mengger, Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat Copyright © 2019 All Rights Reserved. All rights reserved. All rights reserved.
Pelatihan Risk Maturity Index Risk Maturity Index Training	5	Kamis, 13 Juni 2024 Thursday, 13 June 2024	Ciawi Bogor Ciawi Bogor	Pengelolaan Usaha PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia Business Management of PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
Basic Financial Modeling Basic Financial Modeling	1	12 September s.d 5 Desember 2024 (Setiap Sabtu) September 12 to December 5, 2024 (Every Saturday)	Online Class Online Class	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang Jasa Level 1 Level 1 Procurement of Goods and Services Training and Certification	2	04 & 14 September 2024 (Online), 17 & 19 September 2024 (Offline), 20 September 2024 (Offline) 04 & 14 September 2024 (Online), 17 & 19 September 2024 (Offline), 20 September 2024 (Offline)	E-Learning & Hotel One O One, Jakarta E-Learning & Hotel One O One, Jakarta	Ikon Mitra Sinergi Utama Key Synergy Partner Icons

Nama Pelatihan Training Name	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Tempat Pelatihan** Training Venues	**Vendor/Penyelenggara** Vendors/Organizers
Seminar Nasional dan Pengukuhan ACCIA (Associate Certified Competent Internal Auditor) Seminar Nasional dan Pengukuhan ACCIA (Associate Certified Competent Internal Auditor)	6	26 - 27 Juni 2024 26 - 27 June 2024	Hotel Golden Tulip Holand Resort, Jl Cherry No 10, Temas Batu Jawa Timur Hotel Golden Tulip Holand Resort, Jl Cherry No 10, Temas Batu Jawa Timur	Praktisi auditor Internal Bersertifikat (PAI - BK) Certified Internal Auditor Practitioner (PAI - BK)
Pelatihan & Sertifikasi SDM Skema GM GM Scheme HR Training & Certification	3	Jumat, 28 Juni 2024 Friday, 28 June 2024	Online Class Online Class	LSP HCMI LSP HCMI
Seminar Work Life Balance (Sharing Session) Seminar Work Life Balance (Sharing Session)	9	Sabtu, 13 Juli 2024 Saturday, July 13, 2024	Online Class Online Class	Human Resource Club Indonesia Human Resource Club Indonesia
Basic Data Analyst Basic Data Analyst	21	Rabu, 24 Juli 2024 Wednesday, 24 July 2024	Online Class Online Class	PT Widya Kreasi Bangsa PT Widya Kreasi Bangsa
Management Strategic Profesional Management Strategic Profesional	3	Sabtu, 24 Agustus 2024 Saturday, August 24, 2024	Online Class Online Class	Dilatih.Co Dilatih.Co
Brevet AB + e-SPT (Sabtu) AB + e-SPT Certificate (Saturday)	3	7 September - 14 Desember 2024 (Sabtu) September 7 - December 14, 2024 (Saturday)	Zoom Meeting Zoom Meeting	PPA FEB UI S.E. S.
Pelatihan Risk Based Planning & Risk Modeling Risk Based Planning & Risk Modeling Training	6	03 - 04 September 2024 03 - 04 September 2024	Ciawi Bogor Ciawi Bogor	PT Pendidikan Maritim dan Logistik PT Pendidikan Maritim dan Logistik
Basic Financial Modeling Basic Financial Modeling	2	12 September sd 5 Desember (Setiap Sabtu) 12 September to 5 December (Every Saturday)	Online Class Online Class	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
Bimbingan Teknis Pendalaman Pemahaman Tarif Rata - Rata (TER) PPh Pasal 21 Technical Guidance for Deepening the Understanding of Average Rates (TER) Income Tax Article 21	12	26 - 27 September 2024 26 - 27 September 2024	Fave Hotel Malioboro Yogyakarta Fave Hotel Malioboro Yogyakarta	Lembaga Studi Manajemen Akuntansi dan Pemerintah Institute of Accounting and Government Management Studies
Dasar - Dasar Audit Dasar - Dasar Audit	3	9 - 18 September 2024 9 - 18 September 2024	Online Class Online Class	PPA & K PPA & K
Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang Jasa Level 1 Level 1 Procurement of Goods and Services Training and Certification	5	04 sd 14 September 2024 (Online Class) 04 sd 14 September 2024 (Online Class)	E Learning E Learning	Ikon Mitra Sinergi Utama Key Synergy Partner Icons
Sertifikasi Damkar D (Sertifikat Kemenaker) Certification of Firefighter D (Ministry of Manpower Certificate)	6	19, 20 dan 30 September 2024 September 19, 20 and 30, 2024	Blended Class Blended Class	Fresh Consultant Fresh Consultant

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Number of Participants	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Pelatihan Training Venues	Vendor/Penyelenggara Vendors/Organizers
Sertifikasi Damkar Genset (Sertifikasi Kemenaker) Generator Fire Certification (Ministry of Manpower Certification)	1	25, 26, 27 dan 30 September 2024 25, 26, 27 and 30 September 2024	Ibis Style Yogyakarta Ibis Style Yogyakarta	Fresh Consultan Fresh Consultan
Training dan Sertifikasi QRGP (Qualified Risk Governance Professional) QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Training and Certification	1	2 - 4 Oktober 2024 2 - 4 October 2024	Online Class Online Class	PT Mekar Raya Sahitya PT Mekar Raya Sahitya
Mastering Sustainability Initiative for Sustainable Business, Community & Planet Mastering Sustainability Initiative for Sustainable Business, Community & Planet	2	11 - 13 Oktober 2024 11 - 13 October 2024	Bali Bali	Dampak Sosial Indonesia Indonesia's Social Impact
Element Design Decorative Traditional Element Design Decorative Traditional	1	2 Oktober - 18 Desember 2024 (Setiap Rabu) October 2 - December 18, 2024 (Every Wednesday)	Rang Seni Mustokoweni, Yogyakarta Yogyakarta Resort & Spa	Mayasari Indonesia Maya Indonesia
Project Feasibility Study Project Feasibility Study	4	09 - 10 Oktober 2024 09 - 10 October 2024	Online Class Online Class	GRC (Golden Regency Consulting) Training GRC (Golden Regency Consulting) Training
Public Speaking and Public Relations Writing With AI Public Speaking and Public Relations Writing With AI	1	10 - 11 Oktober 2024 10 - 11 October 2024	Hotel Novotel, Yogyakarta Novotel Hotels, Yogyakarta	Humas Indonesia Public Relations of Indonesia
The Power of Sosial Media: 'How to Handle Crisis in Social Media' The Power of Sosial Media: 'How to Handle Crisis in Social Media'	1	10 - 11 Oktober 2024 10 - 11 October 2024	Hotel Novotel, Yogyakarta Novotel Hotels, Yogyakarta	Humas Indonesia Public Relations of Indonesia
BUMN Learning Festival 2024 BUMN Learning Festival 2024	5	Kamis, 10 Oktober 2024 Thursday, 10 October 2024	Gedung Wisti Sabha, Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali Wisti Sabha Building, Ngurah Rai International Airport, Bali	Kementerian BUMN bersama FHCI dan BSE Ministry of SOEs together with FHCI and BSE
Pelatihan dan Sertifikasi P3K P3K Training and Certification	3	17 - 18 dan 21 Oktober 2024 17 - 18 and 21 October 2024	El Hotel Malioboro, Jl Dagen, No 6 Sosromenduran, Yogyakarta El Hotel Malioboro, Jl Dagen, No 6 Sosromenduran, Yogyakarta	Fresh Consultan Fresh Consultan
Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2024 "Acceleration of Business 2025" Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2024 "Acceleration of Business 2025"	7	17 - 18 Oktober 2024 17 - 18 October 2024	Nusa Dua Bali Bali Resort & Spa	PT Justika Siar Publika PT Justika Publishes
Implementating Blueprint and Service Standard Implementating Blueprint and Service Standard	41	Selasa, 29 Oktober 2024 Tuesday, October 29, 2024	Ruang Dharma Lt 1 The Manohara Hotel Yogyakarta Dharma Room 1st Floor The Manohara Hotel Yogyakarta	PT Parama Kastara Jayasri PT Parama Kastara Jayasri
Pelatihan dan sertifikasi QRMP QRMP training and certification	3	4 - 8 November 2024 4 - 8 November 2024	Online Class Online Class	PT Cipta Mekar Raya Sahitya PT Cipta Mekar Raya Sahitya

Nama Pelatihan Training Name	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Tempat Pelatihan** Training Venues	**Vendor/Penyelenggara** Vendors/Organizers
In House Training Pelatihan Tata Naskah Dinas In-house training for the Department's Curriculum	33	Senin, 11 November 2024 Monday, November 11, 2024	Ruang Meeting Ratu Boko Ratu Boko Meeting Room	PT Gendis Prima Sentosa PT Gendis Prima Sentosa
IHCBS (Indonesia Human Capital & Beyond Summit) 2024 IHCBS (Indonesia Human Capital & Beyond Summit) 2024	3	13 - 15 November 2024 13 - 15 November 2024	Convention Hall JIEXPO Kemayoran Convention Hall JIEXPO Kemayoran	PT Qubisa Anugerah Indonesia PT Qubisa Anugerah Indonesia
Risk Based Planning & Risk Modeling Risk Based Planning & Risk Modeling	1	19 - 20 November 2024 19 - 20 November 2024	Gedung Pendulung Nusantara Hall, PT PMLJ Jl Beringin I No 1, Gadog Padanrsari, Kec Ciawi Bogor Gedung Pendulung Nusantara Hall, PT PMLJ Jl Beringin I No 1, Gadog Padanrsari, Ciawi Bogor District	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
UX Designer Fundamentals UX Designer Fundamentals	1	25 - 27 November 2024 25 - 27 November 2024	Kantor Inixindo Yogyakarta, Jalan Kenari No 69 DIY Inixindo Yogyakarta Office, Jalan Kenari No 69 DIY	PT Inixindo Yogyakarta Copyright © 2019 Yogyakarta Hotels. All Rights Reserved.
Seminar "SPI Sebagai Organ Pengelola Risiko: Tantangan dan Realita Mencapai Kinerja Optimal Perusahaan" Seminar "SPI as a Risk Management Organ: Challenges and Reality of Achieving Optimal Company Performance"	1	28 - 29 November 2024 28 - 29 November 2024	Hotel Novotel, JL Cihampelas no 23 - 25 Bandung Novotel Hotel, JL Cihampelas no 23 - 25 Bandung	FK SPI Banten FK SPI Banten
Sharing Session: Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Badan Hukum dan Pendaftaran Tanah Sharing Session: Digital Transformation in Legal Entity Management and Land Registration	2	Jumat, 06 Desember 2024 Friday, 06 December 2024	Graha Mitra, JL Gatot Subroto Kv 21 (Ruang Meeting PT Indika Energi TBk, Lt 2) Graha Mitra, JL Gatot Subroto Kv 21 (Meeting Room PT Indika Energi TBk, 2nd Floor)	Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)
Marketing & Commercial Planning in Tourism Ecosystem Marketing & Commercial Planning in Tourism Ecosystem	1	10 - 11 Desember 2024 10 – 11 December 2024	Glass house, Ritz Carlton Pasific Place, Jakarta Glass house, Ritz Carlton Pasific Place, Jakarta	Injourney Injourney
Program Talent Management Execution Workshop 2024 Program Talent Management Execution Workshop 2024	1	19 - 20 Desember 2024 19 – 20 December 2024	Room 201 & 202, Nawasesan, Mandiri Corporate University, Jl Daan Mogot, Grogol Petamburan DKI Jakarta Room 201 & 202, Nawasesan, Mandiri Corporate University, Jl Daan Mogot, Grogol Petamburan DKI Jakarta	FHCI FHCI
Webinar Lean Behaviour Change From Behaviour to Performance "Indonesia Emas Corporate Culture Award" Webinar Lean Behaviour Change From Behaviour to Performance "Indonesia Emas Corporate Culture Award"	4	Kamis, 19 Desember 2024 Thursday, December 19, 2024	Zoom meeting Zoom meeting	ACT Consulting ACT Consulting

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN OUTSOURCING

Per 31 Desember 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki karyawan *outsourcing* yang terdiri dari tenaga kontrak individu dan tenaga melalui vendor. Mekanisme pengelolaan dan perekrutan karyawan *outsourcing* di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah dengan pengajuan kebutuhan dari satuan kerja yang memiliki kontrak perorangan (menyeleksi surat lamaran pekerjaan yang masuk) dan kontrak kerja sama dengan vendor.

PERUSAHAAN PENGELOLA *OUTSOURCING*

Selama tahun 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko bekerjasama dengan Perusahaan pengelola *outsourcing*.

HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN *OUTSOURCING*

Untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan serta Perusahaan sendiri, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan hak kepada karyawan *outsourcing* berupa:

- Gaji pokok
- Tunjangan Keahlian dan/atau Fungsional bagi karyawan yang mempunyai keahlian khusus yang dibutuhkan
- Uang Makan
- Uang Transport setelah masa kerja minimal 6 bulan
- BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
- Seragam kerja setelah masa kerja minimal 1 tahun
- THR
- Lembur

Untuk mengimbangi hak yang telah diberikan Perusahaan, maka karyawan memiliki kewajiban sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas sesuai dengan job description
- Mematuhi aturan yang berlaku di Perusahaan
- Membayar premi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang menjadi beban Pekerja.

INFORMATION ABOUT OUTSOURCED EMPLOYEES

As of December 31, 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko have outsourced employees consisting of individual contract workers and workers through vendors. The mechanism for managing and recruiting outsourced employees within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko is by submitting needs from work units that have individual contracts (selecting incoming job application letters) and cooperation contracts with vendors.

OUTSOURCING MANAGEMENT COMPANY

During 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko are collaborating with outsourcing management companies .

RIGHTS AND OBLIGATIONS OF OUTSOURCING EMPLOYEES

To improve the welfare of employees and the Company itself, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko provide rights to outsourced employees in the form of:

- Basic salary
- Skill and/or Functional Allowance for employees who have special skills needed
- Meal Money
- Transport money after a minimum of 6 months of service
- BPJS Employment & BPJS Kesehatan
- Work uniform after at least 1 year of service
- THR
- Overtime

To compensate for the rights that have been given by the Company, employees have the following obligations:

- Carry out tasks according to the job description
- Comply with the rules applicable in the Company
- Pay BPJS Employment and BPJS Kesehatan premiums which are the burden of workers.

Pemberian Penghargaan Kepada Karyawan

Awarding Employees

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan yang loyal dan memiliki kinerja baik untuk meningkatkan semangat kepada karyawan.

PENGHARGAAN MASA BAKTI 15 TAHUN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa bakti 15 tahun. Penghargaan yang diberikan berupa Piagam penghargaan, Paket kenang-kenangan dan uang sebesar 4 kali gaji pokok sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.20/DIREKSI/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan Pertama SK.27/DIREKSI/2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik.

PENGHARGAAN MASA BAKTI 25 TAHUN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa bakti 25 tahun. Penghargaan yang diberikan berupa Piagam penghargaan, paket kenang-kenangan dan uang sebesar 4 kali gaji pokok sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.20/DIREKSI/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan Pertama SK.27/DIREKSI/2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Pada tahun 2024, Perusahaan telah memberikan penghargaan untuk karyawan dengan masa bakti 25 tahun kepada 13 karyawan organik berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK. 148/KP.206/DIR-2024.

PENGHARGAAN UNTUK KARYAWAN YANG MEMASUKI MASA PURNA TUGAS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan yang akan memasuki purna tugas berupa penghargaan kenaikan golongan satu tingkat lebih tinggi dari golongan/ruang sebelumnya serta kenaikan gaji pokok.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko gave awards to employees who are loyal and have good performance to increase the enthusiasm of employees.

15-YEAR SERVICE AWARD

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko gave awards to employees who worked until they reached a service period of 15 years. The awards given are in the form of an award charter, a memento package and money of 4 times the basic salary according to the Decree of the Board of Directors Number: SK.20/DIREKSI/2019 dated July 31, 2019 concerning the First Amendment to SK.27/DIREKSI/2018 concerning Remuneration of Organic Employees.

25 YEARS OF SERVICE AWARD

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko gave awards to employees who worked until they reached a service period of 25 years. The awards given are in the form of an award charter, a memento package and money of 4 times the basic salary in accordance with the Decree of the Board of Directors Number: SK.20/DIREKSI/2019 dated July 31, 2019 concerning the First Amendment to SK.27/DIREKS/2018 concerning Remuneration of Organic Employees. In 2024, the Company has given awards for employees with a service period of 25 years to 13 organic employees based on the Decree of the Board of Directors Number: SK. 148/KP.206/DIR-2024.

AWARDS FOR EMPLOYEES ENTERING RETIREMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko gave awards to employees who will enter retirement in the form of awards for promotion to the group one level higher than the previous group/room and an increase in basic salary.


TAMAN JELAJAH INDONESIA
18
tara
tmii
TAMAN JELAJAH INDONESIA



BAB
Chapter
05

Analisis dan **Pembahasan Manajemen**

Management Analysis and Discussion

OVERVIEW 2024

OVERVIEW 2024

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam pemulihan dan akselerasi transformasi industri pariwisata nasional. Di tengah membaiknya perekonomian global dan domestik serta didukung oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan arah kebijakan strategis pemerintah dalam pengembangan destinasi super prioritas, sektor pariwisata menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko berhasil memanfaatkan momentum ini dengan melaksanakan agenda-agenda transformasi strategis yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja operasional dan keuangan.

Selama tahun berjalan, Perusahaan terus memperkuat fondasi bisnis melalui pembentukan anak perusahaan PT Taman Wisata Borobudur (TWB) untuk mendukung implementasi *Single Destination Management*, penyelesaian restrukturisasi PT Manajemen CBT Nusantara (MCBTN), serta pengembangan kawasan melalui penataan Zona 2 dan Kampung Seni Borobudur. Perusahaan juga terlibat aktif dalam penyusunan regulasi kunci seperti Peraturan Presiden No. 101 Tahun 2024. Langkah strategis lain yang dilakukan termasuk pembentukan *holding airport cluster*, integrasi layanan antar destinasi, hingga penataan portofolio aset dan penguatan skema pendanaan jangka panjang.

Kendati demikian, tantangan tetap hadir, utamanya terkait kebijakan pembatasan kunjungan ke struktur utama Candi Borobudur sebagai bagian dari upaya konservasi. Dampaknya terlihat dari jumlah total kunjungan yang mencapai 7.090.225 orang, atau setara 87% dari target RKAP 2024 dan menurun 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, secercah harapan hadir dari segmen wisatawan mancanegara yang meningkat 10%, menandakan mulai pulihnya minat pasar internasional terhadap destinasi budaya unggulan Indonesia.

The year 2024 will be an important milestone in the recovery and acceleration of the transformation of the national tourism industry. In the midst of the improvement of the global and domestic economies and supported by increased public mobility and the direction of the government's strategic policies in the development of super priority destinations, the tourism sector shows a positive and sustainable growth trend. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have succeeded in taking advantage of this momentum by implementing strategic transformation agendas that have a direct impact on improving operational and financial performance.

During the current year, the Company continues to strengthen its business foundation through the establishment of a subsidiary of PT Taman Wisata Borobudur (TWB) to support the implementation of *Single Destination Management*, the completion of the restructuring of PT Manajemen CBT Nusantara (MCBTN), and regional development through the arrangement of Zone 2 and Borobudur Art Village. The company is also actively involved in the preparation of key regulations such as Presidential Regulation No. 101 of 2024. Other strategic steps taken include the establishment of *an airport holding cluster*, service integration between destinations, to asset portfolio structuring and strengthening long-term funding schemes.

Nevertheless, challenges remain, especially related to the policy of restricting visits to the main structure of Borobudur Temple as part of conservation efforts. The impact can be seen from the total number of visits which reached 7,090,225 people, or equivalent to 87% of the 2024 RKAP target and decreased by 2% compared to the previous year. However, a glimmer of hope came from the foreign tourist segment which increased by 10%, indicating the beginning of the recovery of international market interest in Indonesia's leading cultural destinations.

Dari sisi keuangan, Perusahaan mencatatkan kinerja sangat positif dan melampaui ekspektasi. Total pendapatan mencapai Rp542,1 miliar, tumbuh 12% dibandingkan tahun 2023 dan mencapai 80% dari target RKAP. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan rata-rata pendapatan per pengunjung, dengan *Heritage Park* tumbuh 17% dan *Cultural Park* meningkat 12%. Laba usaha melonjak tajam menjadi Rp408 miliar, atau tumbuh 424% dibandingkan tahun sebelumnya dan 271% dari target. EBITDA pun tercatat sebesar Rp595,8 miliar, melesat 318% dari 2023 dan 274% di atas RKAP, menandakan efisiensi dan profitabilitas operasional yang sangat baik.

From a financial perspective, the Company recorded a very positive performance and exceeded expectations. Total revenue reached IDR 542.1 billion, growing 12% compared to 2023 and reaching 80% of the RKAP target. This increase was driven by an increase in average revenue per visitor, with *Heritage Park* growing 17% and *Cultural Park* increasing 12%. Operating profit jumped sharply to IDR 408 billion, or grew 424% compared to the previous year and 271% from the target. EBITDA was also recorded at IDR 595.8 billion, up 318% from 2023 and 274% above RKAP, indicating excellent operational efficiency and profitability.

Laba bersih tahun berjalan setelah penyesuaian efek entitas merger tercatat sebesar Rp385,8 miliar, naik drastis 576% dari 2023 dan 399% dari target. Lompatan signifikan ini turut didukung oleh pencatatan laba dari sinergi BUMN melalui PT Angkasa Pura I & II, termasuk realisasi dividen dan laba bersih sebesar Rp83 miliar.

Net profit for the current year after adjusting for the merged entity's securities was recorded at IDR 385.8 billion, a drastic increase of 576% from 2023 and 399% from the target. This significant jump was also supported by the recording of profits from SOE synergies through PT Angkasa Pura I & II, including the realization of dividends and net profit of IDR 83 billion.

Secara keseluruhan, tahun 2024 menjadi bukti nyata ketangguhan dan kapasitas adaptif Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara konservasi dan pertumbuhan. Di tengah tekanan regulasi dan dinamika pasar, Perusahaan berhasil memperkuat perannya sebagai pengelola destinasi budaya kelas dunia. Dengan landasan transformasi yang semakin kokoh, strategi jangka panjang yang terarah, serta komitmen terhadap keberlanjutan dan warisan budaya, Perusahaan siap melangkah lebih jauh sebagai pionir pengembangan pariwisata warisan budaya Indonesia yang unggul dan mendunia.

Overall, 2024 is clear evidence of the Company's resilience and adaptive capacity in maintaining a balance between conservation and growth. In the midst of regulatory pressures and market dynamics, the Company has succeeded in strengthening its role as a world-class cultural destination manager. With an increasingly solid foundation for transformation, a well-directed long-term strategy, and a commitment to sustainability and cultural heritage, the Company is ready to go further as a pioneer in the development of superior and global Indonesian cultural heritage tourism.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS BY BUSINESS SEGMENT

(dalam satuan orang) / (in units of people)

URAIAN	2023 2023	Year-on-Year Year-on-Year	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
HERITAGE PARK	4,053,519	3,901,507	(152,012)	-4%	HERITAGE PARK
ATTRACTION	88,191	121,324	33,133	38%	ATTRACTION
TOURISM AMENITIES	49,649	64,149	14,500	29%	TOURISM AMENITIES
CULTURAL PARK	3,044,046	3,003,245	(40,801)	-1%	CULTURAL PARK
TOTAL PENGUNJUNG	7,235,405	7,090,225	(145,180)	-2%	TOTAL VISITORS



Pada tahun 2024, Perushaan mencatat total kunjungan wisatawan sebanyak 7.090.225 orang, sedikit menurun sebesar 2% dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai 7.235.405 orang. Penurunan ini terutama terjadi pada dua kawasan utama, yaitu *Heritage Park* dan *Cultural Park*, yang masing-masing mengalami penurunan pengunjung sebesar 4% dan 1% secara tahunan. Penurunan tersebut mencerminkan adanya tantangan eksternal seperti fluktuasi mobilitas wisatawan domestik, pengaruh cuaca ekstrem, serta penyesuaian kebijakan operasional yang bersifat temporer di beberapa destinasi utama.

In 2024, the Company recorded a total of 7,090,225 tourist visits, a slight decrease of 2% compared to the achievement in 2023 which reached 7,235,405 people. This decline mainly occurred in two main areas, namely Heritage Park and Cultural Park, which experienced a decrease in visitors of 4% and 1% on an annual basis, respectively. The decline reflects external challenges such as fluctuations in domestic tourist mobility, the influence of extreme weather, and temporary operational policy adjustments in several key destinations.

Namun demikian, perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan signifikan pada sektor-sektor pendukung dan pengembangan produk wisata, sebagai hasil dari strategi diversifikasi dan peningkatan kualitas layanan.

Nevertheless, the company managed to record significant growth in supporting sectors and the development of tourism products, as a result of its diversification strategy and improved service quality.

Segmen *Attraction* menunjukkan peningkatan luar biasa sebesar 38%, dari 88.191 pengunjung di tahun 2023 menjadi 121.324 pengunjung pada 2024. Pertumbuhan ini merupakan hasil dari peluncuran beberapa wahana interaktif dan atraksi tematik baru, serta revitalisasi atraksi yang telah ada sebelumnya. Keberhasilan ini juga didukung oleh integrasi teknologi informasi dalam sistem pemesanan dan pengalaman pengunjung *(visitor experience)*, yang meningkatkan kenyamanan dan *engagement* wisatawan selama berada di lokasi.

The Attraction segment showed an incredible increase of 38%, from 88,191 visitors in 2023 to 121,324 visitors in 2024. This growth is the result of the launch of several new interactive rides and thematic attractions, as well as the revitalization of pre-existing attractions. This success is also supported by the integration of information technology in the booking system and visitor experience, which increases the comfort and engagement of tourists while on site.

Sementara itu, sektor *Tourism Amenities*, yang mencakup layanan pendukung seperti pusat kuliner, toko suvenir, area rekreasi keluarga, dan fasilitas kenyamanan pengunjung lainnya, mengalami pertumbuhan sebesar 29%, dari 49.649 menjadi 64.149 orang. Angka ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam membaca kebutuhan wisatawan akan pengalaman berwisata yang menyeluruh *(end-to-end experience)*, serta keberhasilan strategi kolaborasi dengan pelaku UMKM dan komunitas lokal dalam memperkaya ekosistem destinasi.

Meanwhile, the Tourism Amenities sector, which includes supporting services such as culinary centers, gift shops, family recreation areas, and other visitor convenience facilities, experienced a growth of 29%, from 49,649 to 64,149 people. This figure reflects the company's success in reading the needs of tourists for an end-to-end travel experience, as well as the success of collaboration strategies with MSME actors and local communities in enriching the destination ecosystem.

Penurunan kunjungan di kawasan *Heritage Park* dan *Cultural Park* tidak mengurangi optimisme perusahaan. Sebaliknya, hal ini menjadi titik evaluasi dan penyusunan strategi baru untuk memperkuat daya tarik kawasan tersebut melalui pendekatan *regenerative tourism*, pelibatan komunitas, serta penguatan narasi sejarah dan budaya berbasis teknologi digital.

The decline in visits in the Heritage Park and Cultural Park areas did not reduce the company's optimism. On the contrary, this is a point for evaluating and formulating new strategies to strengthen the attractiveness of the region through a regenerative tourism approach, community involvement, and strengthening historical and cultural narratives based on digital technology.

Perusahaan juga terus memperluas saluran promosi dan *digital marketing*, termasuk melalui media sosial, *platform* pariwisata daring, dan kampanye terpadu lintas kementerian dan BUMN pariwisata, guna menjangkau segmen pasar baru serta mendorong tingkat kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.

The company also continues to expand its promotional and digital marketing channels, including through social media, online tourism platforms, and integrated campaigns across ministries and tourism SOEs, to reach new market segments and encourage the level of domestic and foreign tourist visits.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat sedikit penurunan dari sisi total pengunjung, kinerja pertumbuhan di sektor atraksi dan layanan pendukung menjadi indikator kuat bahwa transformasi bisnis dan pengembangan produk yang dilakukan telah berada pada jalur yang tepat. Fokus perusahaan ke depan akan terus diarahkan pada penciptaan pengalaman wisata yang berkualitas, inklusif, serta berkelanjutan.

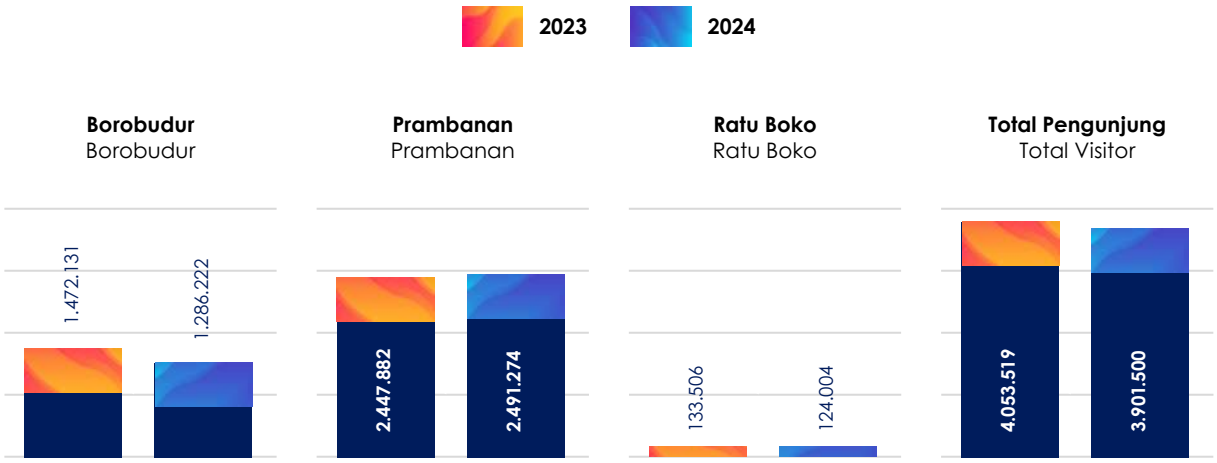
Overall, although there was a slight decline in terms of total visitors, the growth performance in the attractions and support services sector is a strong indicator that business transformation and product development is on track. The company's focus going forward will continue to be directed at creating quality, inclusive, and sustainable travel experiences.

HERITAGE PARK

HERITAGE PARK

(dalam satuan orang) / (in units of people)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
BOROBUDUR	1,472,131	1,286,222	(185,909)	-13%	BOROBUDUR
PRAMBANAN	2,447,882	2,491,274	43,392	2%	PRAMBANAN
RATU BOKO	133,506	124,004	(9,502)	-7%	BOKO RAIDERS
TOTAL PENGUNJUNG	4,053,519	3,901,500	(152,019)	-4%	TOTAL VISITORS



Sepanjang tahun 2024, total kunjungan ke tiga destinasi *heritage* utama yang dikelola perusahaan, yaitu Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Ratu Boko, tercatat sebanyak 3.901.500 pengunjung, mengalami penyesuaian sebesar -4% dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar 4.053.519 pengunjung. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh kebijakan konservasi dan pengendalian daya dukung di kawasan tertentu, khususnya di Candi Borobudur, sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian warisan budaya dunia. Meski demikian, perusahaan tetap menunjukkan kinerja operasional yang solid dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan, diversifikasi produk wisata, serta penguatan kolaborasi lintas sektor.

Throughout 2024, the total number of visits to the three *main heritage* destinations managed by the company, namely Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko, was recorded at 3,901,500 visitors, an adjustment of -4% compared to the 2023 achievement of 4,053,519 visitors. This decline was largely due to conservation policies and carrying capacity control in certain areas, especially in Borobudur Temple, as a form of the company's commitment to preserving the world's cultural heritage. Nevertheless, the company still showed solid operational performance with a focus on improving service quality, diversifying tourism products, and strengthening cross-sector collaboration.

Unit Borobudur mencatat jumlah kunjungan sebanyak 1.286.222 orang, menurun 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi seiring dengan implementasi pembatasan kunjungan ke area struktur candi sebagai langkah nyata pelestarian situs. Meskipun demikian, Unit Borobudur tetap aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan dan *event* strategis untuk menjaga antusiasme pengunjung dan memperkaya pengalaman wisata. Selama tahun 2024, berbagai program operasional dilaksanakan, termasuk pada periode ramai seperti Lebaran dan Nataru, dengan layanan yang difokuskan pada pengamanan dan kenyamanan pengunjung, termasuk tamu kenegaraan dan VIP. Beragam kegiatan spiritual dan budaya turut dilaksanakan, seperti Indonesia Tipitaka Chanting, Magha Puja yang dihadiri sekitar 3.000 peserta, serta kunjungan pilgrim yang mencapai 253 peserta. *Event* khusus seperti Yobbana Dhamma Samaya, Ulambana 2024, serta kegiatan *pre-wedding, wedding, event* olahraga, dan kunjungan tamu *cruise* menambah warna pada kegiatan tahunan.

The Borobudur unit recorded the number of visits of 1,286,222 people, a decrease of 13% compared to the previous year. This decrease occurred in line with the implementation of restrictions on visits to the temple structure area as a concrete step to preserve the site. Nevertheless, the Borobudur Unit remains active in organizing various activities and *strategic events* to maintain the enthusiasm of visitors and enrich the tourist experience. During 2024, various operational programs will be implemented, including during busy periods such as Eid and Nataru, with services focused on the security and comfort of visitors, including state guests and VIPs. Various spiritual and cultural activities were also carried out, such as Indonesia Tipitaka Chanting, Magha Puja which was attended by around 3,000 participants, and pilgrim visits which reached 253 participants. *Special events* such as Yobbana Dhamma Samaya, Ulambana 2024, as well as *pre-wedding, wedding, sporting events*, and cruise guest visits add color to the annual activities.

Inovasi layanan juga terus dikembangkan, seperti peluncuran paket spesial hari raya, *romantic dinner*, hingga Dagi Abhinaya Picnic BBQ. Uji coba sistem transaksi non-tunai *(cashless)* melalui kerja sama dengan Goers dilakukan di wahana dan atraksi sebagai bagian dari digitalisasi layanan. Dalam hal promosi, Unit Borobudur aktif mengikuti berbagai *expo*, menjalin kerja sama dengan media seperti TRANS TV, serta memperkuat kehadiran di media sosial terutama Instagram. Dukungan terhadap praktik berkelanjutan juga diwujudkan melalui kolaborasi dengan Recharge Energi Indonesia, pemanfaatan kendaraan listrik, serta pemeliharaan taman dan kawasan yang berkelanjutan. Tidak hanya itu, Unit Borobudur juga membuka ruang kolaborasi riset dengan mahasiswa dan peneliti, serta melakukan pembenahan infrastruktur seperti penggeseran jaringan listrik dan peningkatan koneksi jaringan air PDAM, guna mendukung efisiensi operasional harian.

Service innovations also continue to be developed, such as the launch of special holiday packages, *romantic dinners*, and Dagi Abhinaya Picnic BBQ. The trial of the cashless transaction system in collaboration with Goers was carried out at rides and attractions as part of the digitization of services. In terms of promotion, the Borobudur Unit actively participates in various *expos*, collaborates with media such as TRANS TV, and strengthens its presence on social media, especially Instagram. Support for sustainable practices is also realized through collaboration with Recharge Energi Indonesia, the use of electric vehicles, and the maintenance of sustainable parks and areas. Not only that, the Borobudur Unit also opens a space for research collaboration with students and researchers, as well as improving infrastructure such as shifting the electricity grid and improving the water network connection of PDAM, to support daily operational efficiency.

Sementara itu, Candi Prambanan menunjukkan performa positif dengan peningkatan kunjungan sebesar 2%, dari 2.447.882 menjadi 2.491.274 pengunjung. Hal ini menunjukkan tingginya daya tarik Prambanan sebagai destinasi wisata budaya, serta keberhasilan strategi penguatan produk dan layanan yang dijalankan sepanjang tahun. Berbagai kegiatan berskala besar berhasil dilaksanakan, mulai dari *outbound*, sesi foto, *wedding*, konser, hingga *event* olahraga populer seperti Tour de Prambanan, Sleman Temple Run, Jogja Marathon, dan Tour de Ambarukmo.

Meanwhile, Prambanan Temple showed a positive performance with an increase in visits by 2%, from 2,447,882 to 2,491,274 visitors. This shows the high attractiveness of Prambanan as a cultural tourism destination, as well as the success of the strategy to strengthen products and services carried out throughout the year. Various large-scale activities have been successfully carried out, ranging from *outbound*, photo sessions, *weddings*, concerts, to popular sports events such as Tour de Prambanan, Sleman Temple Run, Jogja Marathon, and Tour de Ambarukmo.

Unit Prambanan & Ratu Boko juga berperan aktif sebagai penggerak kebangkitan sosial ekonomi lokal melalui sinergi dengan pelaku UMKM dan komunitas sekitar, serta menyelenggarakan rangkaian *event* keagamaan Hindu dan Buddha, seperti Waisak, Tawur Agung, Abhiseka, dan Tirtayatra, bekerja sama dengan Bimas Hindu dan Bimas Buddha. Event spektakuler Swara Prambanan yang digelar pada malam tahun baru 2024 menjadi simbol semangat baru dalam pengembangan atraksi malam hari di kawasan ini.

Kinerja Unit Ratu Boko, yang mencatat kunjungan sebanyak 124.004 pengunjung, mengalami penyesuaian sebesar -7% dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, unit ini tetap menunjukkan kontribusi penting melalui pengembangan fasilitas dan pengalaman wisata yang lebih variatif. Penambahan atraksi seperti arena *boom-boom car, photobox*, serta pembukaan *merchandise store* menjadi bagian dari upaya memperkuat ekosistem pariwisata yang terpadu. Optimalisasi layanan dilakukan melalui integrasi sistem *ticketing*, penambahan kategori tiket (*event*, paket, sembahyang), serta peningkatan pelayanan berbasis Indonesian Hospitality. Dalam rangka peningkatan kualitas infrastruktur, sejumlah perbaikan dan pengembangan dilakukan, di antaranya peningkatan fasilitas toilet di Resto Prambanan dan Zona 1 Ratu Boko, perbaikan *shelter*, pemasangan pagar, pembukaan *booth merchandise* baru, pembangunan jalur difabel di museum, hingga revitalisasi gazebo dan area parkir.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat penyesuaian jumlah pengunjung akibat faktor konservasi dan dinamika eksternal, berbagai capaian dan inisiatif strategis sepanjang tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan telah berada pada jalur yang tepat menuju pengelolaan destinasi yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan berbasis pengalaman. Inovasi produk, peningkatan infrastruktur, penguatan promosi digital, serta kolaborasi aktif dengan berbagai pihak telah menjadi fondasi kokoh dalam membangun daya saing perusahaan di sektor pariwisata budaya. Dengan semangat transformasi dan komitmen terhadap pelayanan prima, perusahaan optimis menyongsong tahun-tahun mendatang dengan kinerja yang lebih baik dan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan pelestarian warisan budaya Indonesia.

The Prambanan & Ratu Boko unit also plays an active role as a driver of local socio-economic revival through synergy with MSME actors and the surrounding community, as well as organizing a series of Hindu and Buddhist religious events, such as Vesak, Tawur Agung, Abhiseka, and Tirtayatra, in collaboration with the Hindu Guidance and Buddhist Guidance. The spectacular Swara Prambanan event held on New Year's Eve 2024 is a symbol of new spirit in the development of nightlife attractions in this region.

The performance of the Ratu Boko Unit, which recorded 124,004 visitors, experienced an adjustment of -7% compared to the previous year. Nevertheless, this unit still shows an important contribution through the development of more varied tourist facilities and experiences. The addition of attractions such as *boom-boom car arenas, photoboxes*, and the opening of *merchandise stores* are part of efforts to strengthen an integrated tourism ecosystem. Service optimization is carried out through the integration of *the ticketing system*, the addition of ticket categories (*events*, packages, prayers), and the improvement of Indonesian Hospitality-based services. In order to improve the quality of infrastructure, a number of repairs and developments were carried out, including improving toilet facilities at Prambanan Restaurant and Zone 1 Ratu Boko, repairing *shelters*, installing fences, opening new *merchandise booths*, building disabled lanes in museums, and revitalizing gazebos and parking areas.

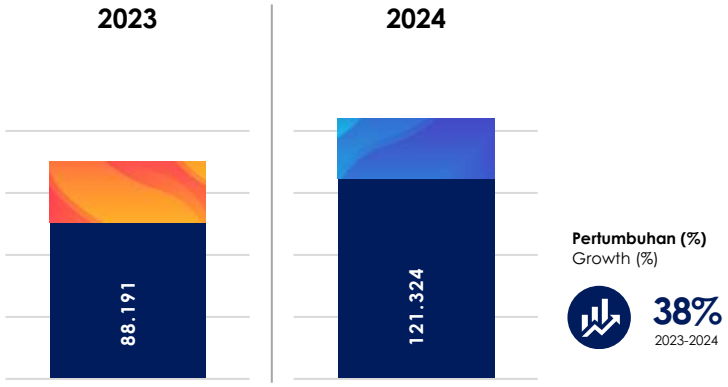
Overall, despite adjustments in visitor numbers due to conservation factors and external dynamics, various strategic achievements and initiatives throughout 2024 show that the company is on the right track towards more sustainable, inclusive, and experience-based destination management. Product innovation, infrastructure improvement, strengthening digital promotion, and active collaboration with various parties have become a solid foundation in building the company's competitiveness in the cultural tourism sector. With the spirit of transformation and commitment to excellent service, the company is optimistic to welcome the coming years with better performance and wider impact on the community and the preservation of Indonesia's cultural heritage.

ATTRACTION

ATTRACTION

(dalam satuan orang) / (in units of people)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
ATTRACTION	88,191	121,324	33,133	38%	ATTRACTION
TOTAL PENGUNJUNG	88,191	121,324	33,133	38%	TOTAL VISITORS



Pada tahun 2024, unit usaha *Attraction* mencatatkan kinerja yang sangat positif dengan jumlah kunjungan mencapai 121.324 orang, meningkat signifikan sebesar 38% dibandingkan realisasi tahun 2023 yang tercatat sebanyak 88.191 pengunjung. Pertumbuhan ini mencerminkan respons pasar yang sangat baik terhadap inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, serta pengelolaan atraksi yang semakin menarik dan interaktif.

In 2024, *the Attraction business unit* recorded a very positive performance with the number of visits reaching 121,324 people, a significant increase of 38% compared to the realization in 2023 which was recorded as many as 88,191 visitors. This growth reflects the excellent market response to product innovation, improved service quality, and the management of attractions that are increasingly interesting and interactive.

Capaian ini tidak hanya menunjukkan pemulihan sektor hiburan dan rekreasi pascapandemi, tetapi juga menandai keberhasilan perusahaan dalam menyusun strategi pemasaran dan pengembangan konten atraksi yang relevan dengan preferensi pengunjung saat ini. Pengembangan berbagai wahana tematik, penambahan elemen edukatif dan digital interaktif, serta integrasi sistem *ticketing* modern turut memberikan nilai tambah dalam keseluruhan pengalaman pengunjung.

This achievement not only shows the recovery of the entertainment and leisure sector post-pandemic, but also marks the company's success in strategizing the marketing and development of attraction content that is relevant to the current preferences of visitors. The development of various thematic rides, the addition of educational and interactive digital elements, and the integration of *modern ticketing* systems also provide added value to the overall visitor experience.

Selain itu, sinergi dengan *event* dan program promosi lintas destinasi turut memperkuat daya tarik wahana, khususnya bagi segmen keluarga dan generasi muda. Kolaborasi dengan mitra strategis, termasuk pelaku kreatif lokal dan komunitas pariwisata, juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk *attraction* di tengah persaingan industri yang semakin dinamis.

In addition, synergy with cross-destination events and promotional programs also strengthens the attraction of rides, especially for the family segment and the younger generation. Collaboration with strategic partners, including local creatives and the tourism community, also makes a real contribution to increasing the visibility and accessibility of *attraction* products amid increasingly dynamic industry competition.

Dengan pencapaian pertumbuhan yang signifikan ini, perusahaan semakin percaya diri untuk terus mengembangkan wahana dan atraksi berbasis pengalaman *(experience-based tourism)* yang edukatif, menghibur, dan berkelanjutan. Ke depan, unit *Attraction* akan menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan pendapatan *non-tiket* sekaligus penguat citra destinasi sebagai ruang wisata yang inovatif dan inklusif.

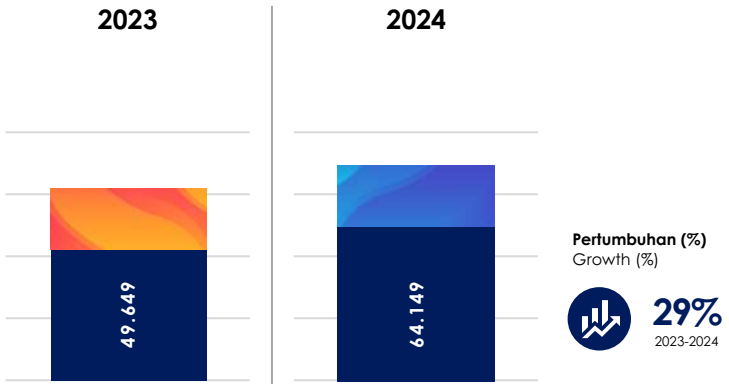
With this significant growth achievement, the company is increasingly confident to continue developing educational, entertaining, and sustainable *ride-based tourism and* attractions . In the future, *the Attraction* unit will be one of the drivers of *non-ticket revenue growth* as well as strengthening the image of the destination as an innovative and inclusive tourist space.

TOURISM AMENITIES

TOURISM AMENITIES

(dalam satuan orang) / (in units of people)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
TOURISM AMENITIES	49,649	64,149	14,500	29%	TOURISM AMENITIES
TOTAL PENGUNJUNG	49,649	64,149	14,500	29%	TOTAL VISITORS



Pada tahun 2024, unit Tourism *Amenities* mencatatkan kinerja yang sangat menggembirakan dengan total kunjungan mencapai 64.149 orang, mengalami peningkatan sebesar 29% dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 49.649 pengunjung. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan fasilitas penunjang pariwisata yang semakin diminati oleh pengunjung.

In 2024, the Tourism Amenities unit recorded a very encouraging performance with a total of 64,149 visits, an increase of 29% compared to 2023 which amounted to 49,649 visitors. This growth reflects the company's success in managing and developing tourism support facilities that are increasingly in demand by visitors.

Lonjakan kunjungan ini tidak lepas dari strategi perusahaan dalam meningkatkan kenyamanan, daya tarik, dan nilai tambah dari fasilitas yang tersedia, seperti pusat kuliner, toko suvenir, area rekreasi, dan ruang interaksi publik lainnya.

This surge in visits cannot be separated from the company's strategy to increase the comfort, attractiveness, and added value of available facilities, such as culinary centers, souvenir shops, recreation areas, and other public interaction spaces.

Selain itu, penataan kawasan *amenities* yang lebih terintegrasi, penyediaan fasilitas ramah keluarga, serta peningkatan kualitas layanan turut berkontribusi pada meningkatnya minat wisatawan untuk memanfaatkan fasilitas penunjang selama berada di destinasi.

Penguatan kerja sama dengan UMKM lokal dan pelaku ekonomi kreatif juga menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mendorong aktivitas di kawasan *amenities*. Berbagai program tematik dan promosi musiman yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pasar turut meningkatkan frekuensi kunjungan dan lama tinggal wisatawan di area ini.

Kinerja positif *Tourism Amenities* di tahun 2024 menunjukkan bahwa wisata tidak hanya tentang destinasi utama, tetapi juga menyangkut pengalaman menyeluruh yang holistik dan berkualitas, termasuk interaksi sosial, relaksasi, dan konsumsi produk lokal. Ke depan, perusahaan akan terus memperkuat fungsi kawasan *amenities* sebagai ruang publik yang dinamis, inklusif, dan mampu memberikan dampak ekonomi yang nyata, baik bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar.

In addition, the arrangement of more integrated amenities areas, the provision of family-friendly facilities, and the improvement of service quality also contribute to the increasing interest of tourists to take advantage of supporting facilities while at the destination.

Strengthening cooperation with local MSMEs and creative economy actors is also one of the keys to success in encouraging activities in *the amenities* area. Various thematic programs and seasonal promotions designed according to market needs help increase the frequency of visits and length of stay of tourists in this area.

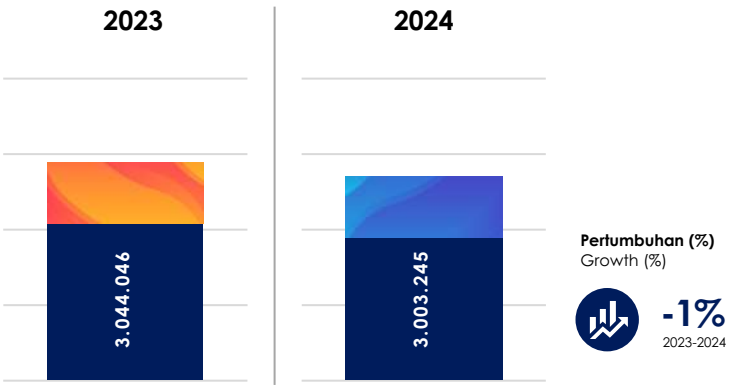
Tourism Amenities' *positive performance* in 2024 shows that tourism is not only about top destinations, but also about holistic and quality end-to-end experiences, including social interaction, relaxation, and consumption of local products. In the future, the company will continue to strengthen the function of *the amenities* area as a dynamic, inclusive public space, and able to have a real economic impact, both for the company and the surrounding community.

CULTURAL PARK

CULTURAL PARK

(dalam satuan orang) / (in units of people)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
CULTURAL PARK	3,044,046	3,003,245	(40,801)	-1%	CULTURAL PARK
TOTAL PENGUNJUNG	3,044,046	3,003,245	(40,801)	-1%	TOTAL VISITORS



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

ANALYSIS OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Analisis kinerja keuangan Perusahaan dibuat berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – EY Indonesia. Angka-angka yang berpadanan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tahun sebelumnya disajikan untuk tujuan analisa dan/atau perbandingan.

The Company's financial performance analysis is based on financial information taken from the consolidated financial statements as of December 31, 2024. The financial statements are prepared by the management in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja – EY Indonesia. Matching figures for the year ended December 31, 2024 and the previous year are presented for analysis and/or comparison purposes.

PENDAPATAN/PENJUALAN, BEBAN, LABA (RUGI), PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, DAN TOTAL LABA (RUGI), KOMPREHENSIF

REVENUE/SALES, EXPENSES, PROFIT (LOSS), OTHER COMPREHENSIVE INCOME, AND TOTAL PROFIT (LOSS), COMPREHENSIVE

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
PENDAPATAN	484,172	542,135	57,963	12%	INCOME
Heritage Park	273,891	319,398	45,507	17%	Heritage Park
Cultural Park	118,939	133,019	14,080	12%	Cultural Park
Tourism Amenities	75,505	70,970	(4,535)	-6%	Tourism Amenities
Attraction	15,837	18,748	2,911	18%	Attraction
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(211,565)	(259,935)	(48,370)	23%	COST OF INCOME
Heritage Park	(87,435)	(114,988)	(27,553)	32%	Heritage Park
Cultural Park	(74,075)	(89,372)	(15,297)	21%	Cultural Park
Tourism Amenities	(40,986)	(44,800)	(3,814)	9%	Tourism Amenities
Attraction	(9,069)	(10,775)	(1,706)	19%	Attraction
LABA BRUTO	272,607	282,200	9,593	4%	LABA BRUTE
Beban pemasaran	(14,243)	(11,330)	2,913	-20%	Marketing load
Beban umum dan administrasi	(164,383)	(260,669)	(96,286)	59%	General and administrative burden
Beban Litbang	(4,466)	(12,804)	(8,338)	187%	R&D Burden
Beban Pemeliharaan	(2,579)	(7,092)	(4,513)	175%	Maintenance Load
Beban Gaji Direksi Dekom	(29,166)	(82,549)	(53,383)	183%	Salary Burden of Dekom Directors
Beban Pegawai	(45,498)	(57,793)	(12,295)	27%	Employee Burden

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
Beban Kantor	(4,075)	(5,714)	(1,639)	40%	Office Load
Beban Kendaraan	(4,346)	(5,382)	(1,036)	24%	Vehicle Load
Beban Perjalanan Dinas	(3,173)	(5,047)	(1,874)	59%	The Burden of Official Travel
Beban Umum	(42,357)	(53,227)	(10,870)	26%	General Load
Beban Jasa Produksi	(7,345)	(8,427)	(1,082)	15%	Production Service Load
Beban Penyusutan	(11,390)	(14,470)	(3,080)	27%	Depreciation Load
Beban Penurunan Nilai	(9,988)	(8,164)	1,824	-18%	Depreciation Expense
Beban PKBL	(2,614)	(2,695)	(81)	3%	PKBL Burden
Beban Usaha Lainnya	(498)	(25,183)	(24,685)	4957%	Other Business Expenses
Pendapatan Usaha Lainnya	5,449	29,030	23,581	433%	Other Business Income
LABA USAHA	96,318	11,353	(84,965)	-88%	BUSINESS PROFIT
Penghasilan keuangan	2,679	250,347	247,668	9245%	Financial income
Beban keuangan	(8,217)	(17,654)	(9,437)	115%	Financial burden
Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	-	153,247	153,247	N/A	Profit (Loss) of Associate Entities
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	90,780	397,293	306,513	338%	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(23,761)	(11,540)	12,221	-51%	Income tax burden
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITY	67,019	385,753	318,734	476%	CURRENT YEAR PROFIT AFTER MERGING ENTITY ADJUSTMENT EFFECT

Pada tahun 2024, perusahaan berhasil mencatat kinerja keuangan yang sangat positif, ditandai dengan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 476% atau Rp318.734 juta, dari Rp67.019 juta di tahun 2023 menjadi Rp385.753 juta. Capaian ini menunjukkan keberhasilan transformasi bisnis dan strategi efisiensi yang dijalankan perusahaan secara konsisten sepanjang tahun.

Dari sisi pendapatan usaha, terjadi peningkatan sebesar Rp57.963 juta atau 12%, dari Rp484.172 juta menjadi Rp542.135 juta. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan kinerja seluruh lini bisnis utama, terutama pada *Heritage Park* yang naik 17% dan *Cultural Park* yang tumbuh 12%. Unit *Attraction* juga mencatat kenaikan pendapatan sebesar 18%, sementara *Tourism Amenities* mengalami sedikit penurunan sebesar 6%, yang menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan.

Meskipun beban pokok pendapatan meningkat 23% menjadi Rp259.935 juta, laba bruto perusahaan tetap mencatat pertumbuhan sebesar Rp9.593 juta atau 4%, menjadi Rp282.200 juta. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga margin laba ditengah meningkatnya beban operasional langsung.

In 2024, the company managed to record a very positive financial performance, marked by an increase in profit for the current year of 476% or IDR 318,734 million, from IDR 67,019 million in 2023 to IDR 385,753 million. This achievement demonstrates the success of the company's business transformation and efficiency strategy consistently throughout the year.

In terms of operating revenue, there was an increase of IDR 57,963 million or 12%, from IDR 484,172 million to IDR 542,135 million. This growth was driven by improved performance in all major business lines, especially at *Heritage Park* which grew by 17% and *Cultural Park* which grew by 12%. The *Attraction* unit also recorded an 18% increase in revenue, while *Tourism Amenities* saw a slight decline of 6%, which is a concern for future improvements.

Although the cost of revenue increased by 23% to IDR 259,935 million, the company's gross profit still recorded a growth of IDR 9,593 million or 4%, to IDR 282,200 million. This reflects the company's ability to maintain profit margins amid increasing direct operating expenses.

Namun, beban usaha secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, khususnya beban umum dan administrasi yang naik 59%, dan beban litbang, pemeliharaan, serta gaji direksi/dekom yang mengalami lonjakan tajam. Total beban usaha lainnya juga mengalami kenaikan hampir 50 kali lipat, meskipun hal ini diimbangi oleh peningkatan pendapatan usaha lainnya sebesar 433%, menjadi Rp29.030 juta.

Secara operasional, laba usaha menurun drastis sebesar 88%, menjadi Rp11.353 juta. Namun demikian, penurunan laba usaha berhasil dikompensasi secara luar biasa oleh lonjakan penghasilan keuangan hingga Rp250.347 juta dan kontribusi laba dari entitas asosiasi sebesar Rp153.247 juta, yang keduanya belum tercatat pada tahun sebelumnya.

Dengan demikian, laba sebelum pajak penghasilan melonjak tajam sebesar Rp306.513 juta atau 338%, menjadi Rp397.293 juta. Ditambah efisiensi beban pajak penghasilan yang turun 51%, maka perusahaan mampu mencatatkan laba tahun berjalan setelah penyesuaian *merging entity* sebesar Rp385.753 juta, sebagai tonggak penting dari keberhasilan konsolidasi dan optimalisasi aset pasca restrukturisasi.

Pencapaian ini mencerminkan kekuatan fundamental perusahaan yang semakin membaik, strategi kolaborasi yang efektif, serta kinerja entitas asosiasi yang mulai memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas. Ke depan, perusahaan akan terus memperkuat sinergi operasional, efisiensi biaya, serta mengembangkan sumber pendapatan baru yang berkelanjutan guna mempertahankan tren pertumbuhan positif ini.

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR DAN TOTAL ASET

However, overall operating expenses experienced a significant increase, especially general and administrative expenses which increased by 59%, and R&D, maintenance, and salaries of directors/decom, which experienced a sharp spike. Other total operating expenses also increased almost 50 times, although this was offset by an increase in other operating income by 433%, to IDR 29,030 million.

Operationally, operating profit decreased drastically by 88%, to IDR 11,353 million. However, the decline in operating profit was compensated extraordinarily by a surge in financial income of up to IDR 250,347 million and profit contribution from associated entities of IDR 153,247 million, both of which had not been recorded in the previous year.

Thus, profit before income tax jumped sharply by IDR 306,513 million or 338%, to IDR 397,293 million. Coupled with the efficiency of income tax expense which decreased by 51%, the company was able to record a profit for the current year after the adjustment of *merging entities* of IDR 385,753 million, as an important milestone of the successful consolidation and optimization of assets after the restructuring.

This achievement reflects the company's improving fundamental strengths, effective collaboration strategies, and the performance of associate entities that are starting to have a significant impact on profitability. Going forward, the company will continue to strengthen operational synergies, cost efficiency, and develop new and sustainable revenue sources to maintain this positive growth trend.

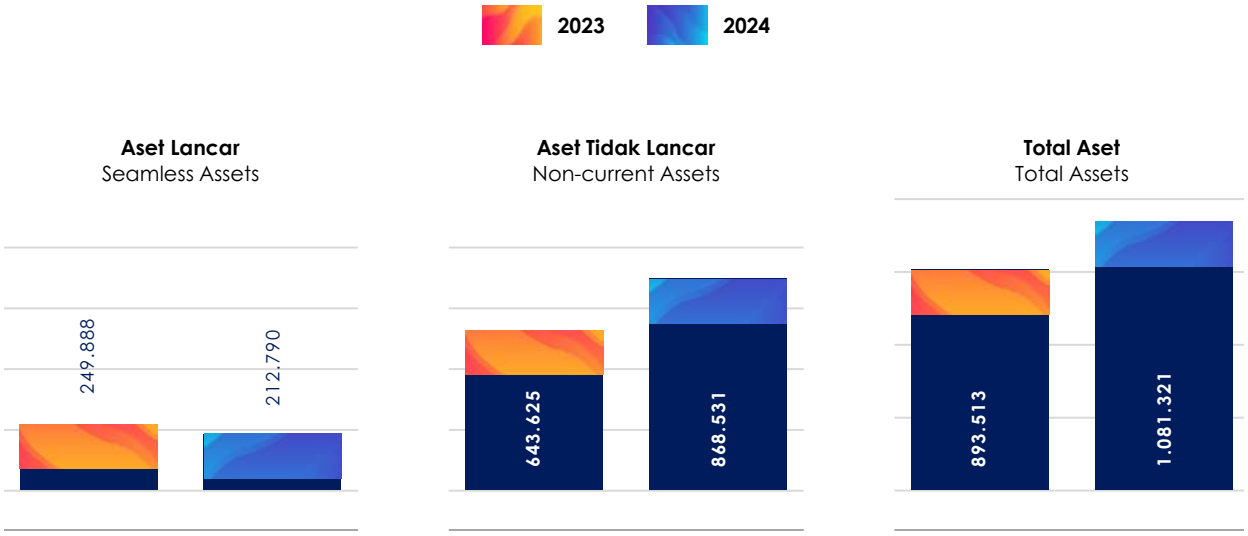
CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS AND TOTAL ASSETS

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
ASET LANCAR	249,888	212,790	(37,098)	-15%	SEAMLESS ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	643,625	868,531	224,906	35%	NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	893,513	1,081,321	187,808	21%	TOTAL ASSETS

Pada tahun 2024, total aset perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 21%, dari Rp893.513 juta pada tahun 2023 menjadi Rp1.081.321 juta. Kenaikan ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang semakin kuat serta mencerminkan keberhasilan strategi investasi dan pengelolaan aset yang berorientasi jangka panjang.

In 2024, the company's total assets will experience significant growth of 21%, from IDR 893,513 million in 2023 to IDR 1,081,321 million. This increase indicates the company's stronger financial position and reflects the success of its long-term investment and asset management strategy.



Pertumbuhan terutama berasal dari peningkatan Aset Tidak Lancar yang melonjak sebesar 35%, naik dari Rp643.625 juta pada tahun 2023 menjadi Rp868.531 juta di tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan realisasi berbagai program investasi strategis perusahaan, termasuk penguatan infrastruktur, pengembangan fasilitas pariwisata, serta perluasan aset tetap yang mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan. Kenaikan aset tidak lancar juga menunjukkan komitmen perusahaan dalam membangun fondasi jangka panjang yang solid untuk menciptakan nilai tambah di masa mendatang.

The growth mainly came from an increase in Non-Current Assets which jumped by 35%, rising from IDR 643,625 million in 2023 to IDR 868,531 million in 2024. This increase reflects the realization of the company's various strategic investment programs, including strengthening infrastructure, developing tourism facilities, and expanding fixed assets that support sustainable business growth. The increase in non-current assets also shows the company's commitment to building a solid long-term foundation to create added value in the future.

Sementara itu, aset lancar tercatat mengalami penyesuaian sebesar 15%, turun dari Rp249.888 juta menjadi Rp212.790 juta. Penurunan ini merupakan bagian dari strategi pengelolaan likuiditas yang lebih efisien, di mana sebagian dana dialokasikan untuk mendukung pembiayaan proyek strategis dan optimalisasi struktur modal. Meskipun demikian, perusahaan tetap menjaga kecukupan modal kerja dan likuiditas untuk mendukung operasional harian secara optimal.

Meanwhile, current assets recorded an adjustment of 15%, down from IDR 249,888 million to IDR 212,790 million. This decrease is part of a more efficient liquidity management strategy, where a portion of the funds are allocated to support the financing of strategic projects and the optimization of capital structures. Nevertheless, the company still maintains sufficient working capital and liquidity to support its daily operations optimally.

Secara keseluruhan, pertumbuhan total aset yang kuat menjadi indikator positif atas kinerja keuangan dan arah kebijakan investasi perusahaan. Ke depan, perusahaan akan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan jangka pendek dan penguatan aset jangka panjang guna menciptakan keberlanjutan usaha yang sehat, produktif, dan berdampak luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, strong total asset growth is a positive indicator of the company's financial performance and investment policy direction. Going forward, the company will continue to maintain a balance between short-term growth and long-term asset strengthening to create healthy, productive, and far-reaching business sustainability for all stakeholders.

ASET LANCAR

SEAMLESS ASSETS

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
Kas dan setara kas	176,538	147,201	(29,337)	-17%	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,089	12,160	6,071	100%	Cash that is restricted in use
Investasi jangka pendek	4,000	-	(4,000)	-100%	Short-term investments
Piutang usaha	1,264	6,764	5,500	435%	Accounts Receivable
Piutang lain-lain	31,474	2,202	(29,272)	-93%	Miscellaneous Debts
Persediaan	2,856	2,851	(5)	0%	Supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	10,364	15,790	5,426	52%	Advance payment and expenses paid in advance
Aset kontrak	11,594	7,549	(4,045)	-35%	Contract assets
Pajak dibayar di muka	5,708	17,748	12,040	211%	Taxes are paid in advance
Aset lancar lainnya	-	526	526	N/A	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	249,887	212,791	(37,096)	-15%	TOTAL CURRENT ASSETS

Pada tahun 2024, total aset lancar perusahaan tercatat sebesar Rp212.791 juta, mengalami penurunan sebesar Rp37.096 juta atau 15% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp249.887 juta. Penurunan ini mencerminkan strategi realokasi dana ke investasi jangka panjang dan penguatan struktur aset tetap, sebagai langkah proaktif perusahaan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan. Meskipun secara agregat mengalami koreksi, beberapa komponen aset lancar menunjukkan pertumbuhan yang positif, mencerminkan efisiensi operasional dan pengelolaan arus kas yang lebih adaptif terhadap kebutuhan bisnis.

In 2024, the company's total current assets were recorded at IDR 212,791 million, a decrease of IDR 37,096 million or 15% compared to 2023 which amounted to IDR 249,887 million. This decline reflects the strategy of reallocation of funds to long-term investments and the strengthening of the fixed asset structure, as the company is proactive in strengthening its sustainable growth foundation. Although in aggregate there was a correction, some components of the current assets showed positive growth, reflecting operational efficiency and cash flow management that is more adaptive to business needs.

Pos kas dan setara kas tercatat sebesar Rp147.201 juta, turun sebesar Rp29.337 juta atau 17% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan penggunaan kas untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan proyek strategis perusahaan. Sementara itu, kas yang dibatasi penggunaannya mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp6.071 juta, atau naik 100%, dari sebelumnya Rp6.089 juta menjadi Rp12.160 juta. Kenaikan ini menunjukkan penguatan komitmen dana untuk keperluan tertentu seperti jaminan proyek dan kewajiban kontraktual.

Cash and cash equivalents were recorded at IDR 147,201 million, down IDR 29,337 million or 17% from the previous year. This decrease was in line with the use of cash to support the company's operational activities and strategic project development. Meanwhile, cash restricted to use experienced a significant increase of IDR 6,071 million, or an increase of 100%, from the previous IDR 6,089 million to IDR 12,160 million. This increase indicates a strengthening of fund commitments for certain purposes such as project guarantees and contractual obligations.

Investasi jangka pendek pada tahun 2024 tidak lagi tercatat, turun sebesar Rp4.000 juta dari tahun sebelumnya, sebagai bagian dari realokasi ke aset yang lebih produktif. Di sisi lain, piutang usaha mengalami lonjakan tajam sebesar Rp5.500 juta atau 435%, dari Rp1.264 juta menjadi Rp6.764 juta, yang mengindikasikan peningkatan aktivitas bisnis dan kerja sama komersial yang lebih aktif. Sebaliknya, piutang lain-lain menurun drastis sebesar Rp29.272 juta atau 93%,

Short-term investment in 2024 is no longer recorded, down by IDR 4,000 million from the previous year, as part of the reallocation to more productive assets. On the other hand, accounts receivable experienced a sharp surge of IDR 5,500 million or 435%, from IDR 1,264 million to IDR 6,764 million, indicating an increase in business activities and more active commercial cooperation. In contrast, miscellaneous receivables decreased drastically by IDR 29,272 million or 93%, from IDR 31,474

dari Rp31.474 juta menjadi Rp2.202 juta, mencerminkan efektivitas penagihan atau penyelesaian piutang non-usaha yang lebih baik.

million to IDR 2,202 million, reflecting better collection or settlement effectiveness of non-business receivables.

Pos uang muka dan beban dibayar di muka naik sebesar Rp5.426 juta atau 52%, dari Rp10.364 juta menjadi Rp15.790 juta, yang merefleksikan peningkatan komitmen kontraktual untuk mendukung kelancaran operasional. Pajak dibayar di muka juga menunjukkan peningkatan signifikan sebesar Rp12.040 juta atau 211%, dari Rp5.708 juta menjadi Rp17.748 juta, menandakan kepatuhan fiskal yang lebih proaktif. Selain itu, perusahaan mulai mencatat aset lancar lainnya sebesar Rp526 juta, yang sebelumnya tidak tercatat, sebagai bagian dari optimalisasi aset non-rutin yang memiliki nilai strategis.

Advance payment and prepaid expenses increased by IDR 5,426 million or 52%, from IDR 10,364 million to IDR 15,790 million, reflecting an increase in contractual commitments to support smooth operations. Prepaid taxes also showed a significant increase of IDR 12,040 million or 211%, from IDR 5,708 million to IDR 17,748 million, indicating more proactive fiscal compliance. In addition, the company began recording other current assets of IDR 526 million, which were previously unrecorded, as part of the optimization of non-routine assets that have strategic value.

Aset kontrak mengalami penyesuaian turun sebesar Rp4.045 juta atau 35%, dari Rp11.594 juta menjadi Rp7.549 juta, seiring dengan dinamika eksekusi kontrak operasional yang berlangsung sepanjang tahun. Sementara itu, persediaan tetap stabil di angka sekitar Rp2.851 juta, mencerminkan pengelolaan stok yang efisien dan sesuai kebutuhan pasar.

Contract assets experienced a downward adjustment of IDR 4,045 million or 35%, from IDR 11,594 million to IDR 7,549 million, in line with the dynamics of operational contract execution that lasted throughout the year. Meanwhile, inventories remained stable at around IDR 2,851 million, reflecting efficient stock management and according to market needs.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan pada total aset lancar, struktur komponen aset menunjukkan arah kebijakan keuangan yang lebih selektif dan strategis. Perusahaan tetap berkomitmen menjaga likuiditas yang sehat, mendukung operasional yang efisien, dan berinvestasi pada aset-aset yang memiliki potensi pengembalian jangka panjang. Dengan pengelolaan aset lancar yang adaptif dan terarah, perusahaan optimis dapat terus memperkuat posisi keuangannya dalam menghadapi tantangan bisnis serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Overall, despite the decline in total current assets, the asset component structure indicates a more selective and strategic direction of financial policy. The company remains committed to maintaining healthy liquidity, supporting efficient operations, and investing in assets that have the potential for long-term returns. With adaptive and targeted current asset management, the company is optimistic that it can continue to strengthen its financial position in the face of business challenges and create sustainable value for stakeholders.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
Uang muka	50,946	54,061	3,115	6%	Down payment
Investasi jangka panjang	1,680	632	(1,048)	-62%	Long-term investment
Aset tetap	480,894	713,918	233,024	48%	Fixed assets
Aset hak-guna	29,973	37,336	7,363	25%	Asset rights
Properti investasi	20,717	21,541	824	4%	Investment property
Aset takberwujud	33,067	26,893	(6,174)	-19%	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	18,586	14,049	(4,537)	-24%	Deferred tax assets
Goodwill	541	-	(541)	-100%	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	7,220	101	(7,119)	-99%	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	643,624	868,531	224,907	35%	TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Pada tahun 2024, total aset tidak lancar perusahaan mencatatkan peningkatan signifikan sebesar Rp224.907 juta atau tumbuh 35% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp643.624 juta menjadi Rp868.531 juta. Kenaikan ini mencerminkan realisasi strategi investasi jangka panjang yang terarah dan penguatan struktur aset tetap sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Komponen utama yang menopang kenaikan ini berasal dari aset tetap, yang meningkat sebesar Rp233.024 juta atau 48%, dari Rp480.894 juta pada tahun 2023 menjadi Rp713.918 juta di tahun 2024. Lonjakan ini menunjukkan masifnya investasi dalam pembangunan, renovasi, dan pengembangan infrastruktur destinasi, fasilitas layanan wisata, serta peralatan penunjang operasional utama perusahaan. Selain itu, aset hak-guna juga tumbuh sebesar 25%, menjadi Rp37.336 juta, mencerminkan perpanjangan atau penambahan kontrak sewa jangka panjang yang mendukung kegiatan operasional inti.

In 2024, the company's total non-current assets recorded a significant increase of IDR 224,907 million or grew 35% compared to the previous year, from IDR 643,624 million to IDR 868,531 million. This increase reflects the realization of a targeted long-term investment strategy and the strengthening of the fixed asset structure as part of the company's commitment to driving sustainable business growth. The main component underpinning this increase came from fixed assets, which increased by IDR 233,024 million or 48%, from IDR 480,894 million in 2023 to IDR 713,918 million in 2024. This surge shows the massive investment in the construction, renovation, and development of destination infrastructure, tourism service facilities, and the company's main operational support equipment. In addition, rights of use assets also grew by 25%, to Rp37,336 million, reflecting the extension or addition of long-term leases that support core operational activities.

Properti investasi turut mengalami pertumbuhan positif sebesar 4%, dari Rp20.717 juta menjadi Rp21.541 juta, seiring dengan strategi perusahaan dalam mengembangkan portofolio aset komersial yang menghasilkan pendapatan pasif. Uang muka meningkat menjadi Rp54.061 juta, naik 6% dari tahun sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan komitmen proyek atau belanja modal yang sedang berjalan. Di sisi lain, beberapa pos mengalami penyesuaian sebagai bentuk efisiensi dan restrukturisasi aset. Investasi jangka panjang menurun sebesar 62%, dari Rp1.680 juta menjadi Rp632 juta, menandakan realokasi ke aset strategis lainnya yang lebih produktif. Aset takberwujud juga mengalami koreksi sebesar Rp6.174 juta atau -19%, mencerminkan amortisasi dan pengujian atas nilai wajar aset-aset non-fisik seperti lisensi dan perangkat lunak.

Investment property also experienced positive growth of 4%, from IDR 20,717 million to IDR 21,541 million, in line with the company's strategy to develop a portfolio of commercial assets that generate passive income. Advances increased to IDR 54,061 million, up 6% from the previous year, reflecting an increase in ongoing project or capital expenditure commitments. On the other hand, some posts are undergoing adjustments as a form of efficiency and asset restructuring. Long-term investment decreased by 62%, from IDR 1,680 million to IDR 632 million, indicating a reallocation to other strategic assets that are more productive. Intangible assets also experienced a correction of IDR 6,174 million or -19%, reflecting amortization and testing of the fair value of non-physical assets such as licenses and software.

Aset pajak tangguhan tercatat turun sebesar 24%, menjadi Rp14.049 juta, seiring dengan berkurangnya eksposur perbedaan temporer dalam pengakuan aset dan kewajiban pajak. Sementara itu, *goodwill* yang sebelumnya sebesar Rp541 juta kini tidak lagi tercatat, sebagai hasil penyesuaian akuntansi terhadap nilai investasi terdahulu yang tidak lagi memberikan manfaat ekonomi. Pos aset tidak lancar lainnya juga turun drastis dari Rp7.220 juta menjadi Rp101 juta, yang mencerminkan pembersihan portofolio aset non-produktif dan penyelarasan pencatatan aset sesuai kebijakan akuntansi terbaru. Secara keseluruhan, struktur aset tidak lancar yang lebih kuat dan berkualitas menjadi indikator positif atas arah kebijakan investasi perusahaan yang berbasis pada pertumbuhan jangka panjang. Penguatan aset tetap dan hak-guna mencerminkan fondasi operasional yang semakin kokoh, sementara efisiensi pada pos lain menunjukkan ketepatan strategi dalam mengelola portofolio aset secara berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan bisnis ke depan.

Deferred tax assets decreased by 24%, to IDR 14,049 million, in line with reduced exposure to temporary differences in asset recognition and tax liabilities. Meanwhile, the goodwill that was previously Rp541 million is no longer recorded, as a result of accounting adjustments to the value of previous investments that no longer provide economic benefits. Other non-performing assets also decreased drastically from IDR 7,220 million to IDR 101 million, reflecting the cleanup of the non-productive asset portfolio and the alignment of asset recording in accordance with the latest accounting policy. Overall, the stronger and quality non-current asset structure is a positive indicator of the direction of the company's investment policy based on long-term growth. The strengthening of fixed assets and entitlements reflects a stronger operational foundation, while efficiencies in other posts demonstrate the sound of strategy in managing asset portfolios in a sustainable manner and adaptive to future business challenges.

LIABILITAS

LIABILITY

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
Liabilitas Jangka Pendek	141,716	263,425	121,709	86%	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	125,686	137,894	12,208	10%	Long-Term Liability
TOTAL LIABILITAS	267,402	401,319	133,917	50%	TOTAL LIABILITIES



Pada tahun 2024, total liabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp133.917 juta atau 50%, dari Rp267.402 juta pada tahun 2023 menjadi Rp401.319 juta. Kenaikan ini mencerminkan langkah strategis perusahaan dalam mengoptimalkan struktur pendanaan guna mendukung ekspansi bisnis dan pengembangan aset secara berkelanjutan.

In 2024, the company's total liabilities will increase by IDR 133,917 million or 50%, from IDR 267,402 million in 2023 to IDR 401,319 million. This increase reflects the company's strategic steps in optimizing its funding structure to support business expansion and asset development in a sustainable manner.

Peningkatan terutama berasal dari liabilitas jangka pendek yang tumbuh signifikan sebesar Rp121.709 juta atau 86%, dari Rp141.716 juta menjadi Rp263.425 juta. Lonjakan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang usaha, kewajiban terkait proyek berjalan, serta kewajiban jangka pendek lainnya yang bersifat operasional. Meski meningkat, seluruh liabilitas jangka pendek dikelola dengan prinsip kehati-hatian dan disesuaikan dengan arus kas operasional perusahaan, sehingga tetap berada dalam batas kemampuan likuiditas yang sehat.

The increase mainly came from short-term liabilities which grew significantly by IDR 121,709 million or 86%, from IDR 141,716 million to IDR 263,425 million. This surge was mostly due to an increase in operating debt, current project-related liabilities, and other short-term operational liabilities. Despite the increase, all short-term liabilities are managed with the principle of prudence and adjusted to the company's operating cash flow, so that it remains within the limits of healthy liquidity capabilities.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang juga menunjukkan pertumbuhan yang moderat sebesar 10%, dari Rp125.686 juta menjadi Rp137.894 juta.

Meanwhile, long-term liabilities also showed moderate growth of 10%, from IDR 125,686 million to IDR 137,894 million.

Pertumbuhan ini terutama berasal dari kewajiban sewa jangka panjang dan pembiayaan proyek strategis yang memiliki kontribusi langsung terhadap penguatan struktur aset dan kapasitas layanan perusahaan ke depan.

This growth mainly stemmed from long-term lease obligations and strategic project financing that had a direct contribution to strengthening the company's asset structure and service capacity going forward.

Secara umum, peningkatan liabilitas selama tahun berjalan mencerminkan tingkat kepercayaan kreditur dan mitra terhadap prospek usaha perusahaan. Pengelolaan liabilitas dilakukan secara terukur dan berimbang dengan pertumbuhan aset, yang terbukti dari meningkatnya total aset menjadi Rp1.081.321 juta pada periode yang sama. Dengan rasio liabilitas yang masih berada dalam tingkat wajar, perusahaan memiliki ruang yang cukup untuk mengelola risiko keuangan secara optimal.

In general, the increase in liabilities during the current year reflects the level of confidence of creditors and partners in the company's business prospects. Liability management is carried out in a measured manner and balanced with asset growth, as evidenced by the increase in total assets to IDR 1,081,321 million in the same period. With the liability ratio still at a reasonable level, the company has enough room to manage financial risk optimally.

Ke depan, perusahaan akan terus memantau dan mengendalikan struktur kewajiban secara *prudent*, sambil memastikan bahwa setiap tambahan liabilitas digunakan untuk mendukung kegiatan yang produktif dan menghasilkan arus kas positif, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola keuangan yang baik.

Going forward, the company will continue to monitor and control the liability structure prudently, while ensuring that any additional liabilities are used to support productive activities and generate positive cash flow, in line with the principles of sustainability and sound financial governance.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

SHORT-TERM LIABILITY

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
Utang usaha	28,730	84,995	56,265	196%	Business debt
Beban akrual	26,644	54,596	27,952	105%	Accrued load
Utang lain-lain	7,992	1,933	(6,059)	-76%	Miscellaneous Debts
Utang pajak	9,006	14,793	5,787	64%	Tax debt
Liabilitas kontrak	8,509	12,183	3,674	43%	Contractual liability
Liabilitas imbalan kerja	11,500	18,751	7,251	63%	Employment compensation liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang bank					Long-term liabilities maturing within one year: Bank debt
Utang bank	41,992	68,999	27,007	64%	Bank debt
Liabilitas sewa	7,343	7,174	(169)	-2%	Rental liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	141,716	263,424	121,708	86%	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES

Sepanjang tahun 2024, total liabilitas jangka pendek perusahaan mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp121.708 juta atau tumbuh 86%, dari Rp141.716 juta di tahun 2023 menjadi Rp263.424 juta. Kenaikan ini menunjukkan peningkatan aktivitas operasional perusahaan dan perluasan kegiatan usaha yang mendorong timbulnya kewajiban jangka pendek yang dikelola secara terkendali dan proporsional terhadap pertumbuhan aset serta arus kas operasional.

Throughout 2024, the company's total short-term liabilities have increased significantly by IDR 121,708 million or grew by 86%, from IDR 141,716 million in 2023 to IDR 263,424 million. This increase indicates an increase in the company's operational activities and the expansion of business activities which encourages the incurability of short-term liabilities that are managed in a controlled manner and proportionate to the growth of assets and operating cash flows.

Komponen yang paling mencolok berasal dari utang usaha, yang melonjak Rp56.265 juta atau 196%, dari Rp28.730 juta menjadi Rp84.995 juta. Kenaikan ini mencerminkan volume transaksi dan pengadaan barang/jasa yang meningkat seiring ekspansi operasional dan penyelesaian proyek strategis. Beban akrual juga mengalami pertumbuhan signifikan sebesar Rp27.952 juta atau 105%, dari Rp26.644 juta menjadi Rp54.596 juta, sebagai cerminan peningkatan komitmen biaya yang sudah terjadi namun belum dibayarkan, termasuk untuk pemasaran, operasional, dan jasa pihak ketiga.

The most striking component came from operating debt, which jumped IDR 56,265 million or 196%, from IDR 28,730 million to IDR 84,995 million. This increase reflects the increased transaction volume and procurement of goods/services in line with operational expansion and completion of strategic projects. Accrual expenses also experienced a significant growth of IDR 27,952 million or 105%, from IDR 26,644 million to IDR 54,596 million, reflecting the increase in cost commitments that have occurred but have not been paid, including for marketing, operations, and third-party services.

Sementara itu, utang pajak meningkat sebesar 64% menjadi Rp14.793 juta, menunjukkan peningkatan aktivitas usaha yang berdampak pada kewajiban perpajakan. Liabilitas kontrak tumbuh sebesar 43%, menjadi Rp12.183 juta, yang mencerminkan adanya komitmen atas kontrak penjualan atau layanan yang masih berjalan. Liabilitas imbalan kerja juga meningkat sebesar 63% menjadi Rp18.751 juta, sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap kewajiban karyawan yang diakui secara aktuaria dan akuntansi.

Meanwhile, tax debt increased by 64% to IDR 14,793 million, indicating an increase in business activities that had an impact on tax obligations. Contract liabilities grew by 43%, to IDR 12,183 million, reflecting the commitment to ongoing sales or service contracts. Employment compensation liabilities also increased by 63% to IDR 18,751 million, as a form of the company's commitment to employee obligations recognized in actuarial and accounting.

Di sisi pembiayaan, utang bank jangka pendek meningkat sebesar 64%, dari Rp41.992 juta menjadi Rp68.999 juta, yang mengindikasikan pemanfaatan sumber pembiayaan eksternal untuk mendukung modal kerja dan proyek yang bersifat produktif. Sedangkan liabilitas sewa menurun tipis sebesar 2%, menjadi Rp7.174 juta, mencerminkan konsistensi pembayaran atas kewajiban sewa dan efisiensi manajemen kontrak sewa.

On the financing side, short-term bank debt increased by 64%, from IDR 41,992 million to IDR 68,999 million, indicating the use of external financing sources to support working capital and productive projects. Meanwhile, lease liabilities decreased slightly by 2%, to Rp7,174 million, reflecting the consistency of payments on lease obligations and the efficiency of lease contract management.

Sebaliknya, utang lain-lain justru mengalami penurunan tajam sebesar Rp6.059 juta atau -76%, dari Rp7.992 juta menjadi hanya Rp1.933 juta, sebagai hasil dari pelunasan atau efisiensi terhadap kewajiban yang tidak bersifat operasional langsung.

On the other hand, other debts actually experienced a sharp decrease of IDR 6,059 million or -76%, from IDR 7,992 million to only IDR 1,933 million, as a result of repayment or efficiency of non-direct operational obligations.

Kenaikan liabilitas jangka pendek ini selaras dengan ekspansi kegiatan perusahaan yang ditopang oleh pengelolaan keuangan yang disiplin. Seluruh kewajiban jangka pendek masih berada dalam kapasitas likuiditas yang sehat dan dikelola secara prudent. Ke depan, perusahaan akan terus menyeimbangkan antara pertumbuhan usaha dan manajemen kewajiban jangka pendek, guna menjaga kestabilan arus kas dan memastikan keberlanjutan operasional yang efisien dan bertanggung jawab.

This increase in short-term liabilities is in line with the expansion of the company's activities supported by disciplined financial management. All short-term liabilities are still in a healthy liquidity capacity and are managed prudently. Going forward, the company will continue to balance business growth and short-term liability management, in order to maintain cash flow stability and ensure efficient and responsible operational sustainability.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

LONG-TERM LIABILITIES

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
Liabilitas kontrak	5,333	3,667	(1,666)	-31%	Contractual liability
Utang bank	73,662	74,740	1,078	1%	Bank debt
Liabilitas sewa	29,279	36,593	7,314	25%	Rental liability
Liabilitas imbalan kerja	6,472	11,955	5,483	85%	Employment compensation liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	10,929	10,929	-	0%	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	125,675	137,884	12,209	10%	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES

Pada tahun 2024, total liabilitas jangka panjang perusahaan meningkat sebesar Rp12.209 juta atau 10%, dari Rp125.675 juta menjadi Rp137.884 juta. Kenaikan ini menunjukkan langkah strategis perusahaan dalam memperkuat struktur pendanaan jangka panjang yang mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, sekaligus mencerminkan kepercayaan lembaga keuangan terhadap prospek bisnis perusahaan.

Salah satu kontribusi utama kenaikan berasal dari liabilitas sewa, yang meningkat sebesar Rp7.314 juta atau 25%, dari Rp29.279 juta menjadi Rp36.593 juta. Hal ini mencerminkan adanya pembaruan atau perluasan kontrak sewa jangka panjang untuk mendukung pengembangan fasilitas operasional dan pendukung wisata.

Liabilitas imbalan kerja juga mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp5.483 juta atau 85%, dari Rp6.472 juta menjadi Rp11.955 juta. Lonjakan ini mencerminkan penguatan komitmen perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang kepada karyawan sesuai standar aktuaria dan ketentuan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Sementara itu, utang bank jangka panjang tercatat stabil dengan kenaikan ringan sebesar Rp1.078 juta atau 1%, menjadi Rp74.740 juta, yang menunjukkan keberlanjutan pembiayaan produktif dari lembaga perbankan untuk mendukung proyek investasi. Kenaikan ini dilakukan secara terkendali dan proporsional terhadap kapasitas pembayaran perusahaan.

Di sisi lain, liabilitas kontrak jangka panjang menurun sebesar Rp1.666 juta atau -31%, dari Rp5.333 juta menjadi Rp3.667 juta, sebagai akibat dari penyelesaian kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang telah jatuh tempo atau diselesaikan lebih awal. Liabilitas jangka panjang lainnya tetap stabil di angka Rp10.929 juta, tanpa perubahan dari tahun sebelumnya, mencerminkan konsistensi komitmen jangka panjang perusahaan terhadap kewajiban non-operasional tertentu.

In 2024, the company's total long-term liabilities will increase by IDR 12,209 million or 10%, from IDR 125,675 million to IDR 137,884 million. This increase reflects the company's strategic steps in strengthening its long-term funding structure that supports sustainable business growth, while reflecting the financial institution's confidence in the company's business prospects.

One of the main contributors to the increase came from rental liabilities, which increased by IDR 7,314 million or 25%, from IDR 29,279 million to IDR 36,593 million. This reflects the renewal or expansion of long-term lease contracts to support the development of operational and tourism support facilities.

Employment compensation liabilities also increased significantly by IDR 5,483 million or 85%, from IDR 6,472 million to IDR 11,955 million. This surge reflects the company's strengthening commitment to fulfilling long-term obligations to employees in accordance with actuarial standards and applicable labor regulatory provisions. Meanwhile, long-term bank debt was recorded stable with a slight increase of IDR 1,078 million or 1%, to IDR 74,740 million, which shows the sustainability of productive financing from banking institutions to support investment projects. This increase is carried out in a controlled manner and proportional to the company's payment capacity.

On the other hand, long-term contract liabilities decreased by IDR 1,666 million or -31%, from IDR 5,333 million to IDR 3,667 million, as a result of the settlement of obligations on long-term contracts that have matured or settled early. Other long-term liabilities remained stable at IDR 10,929 million, unchanged from the previous year, reflecting the consistency of the company's long-term commitment to certain non-operating liabilities.

Secara keseluruhan, struktur liabilitas jangka panjang tahun 2024 menunjukkan arah kebijakan keuangan yang berorientasi pada stabilitas dan keberlanjutan. Kenaikan yang terjadi bersifat produktif dan mendukung kegiatan inti perusahaan, serta tetap sejalan dengan prinsip manajemen risiko yang hati-hati. Ke depan, perusahaan akan terus menjaga proporsi liabilitas jangka panjang dalam struktur modal untuk memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan akuntabel.

Overall, the long-term liability structure for 2024 indicates a direction of financial policy oriented towards stability and sustainability. The increase that occurred was productive and supported the company's core activities, and remained in line with prudent risk management principles. Going forward, the company will continue to maintain a proportion of long-term liabilities in its capital structure to ensure healthy and accountable business continuity.

EKUITAS

EQUITY

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B. Modal dasar - 1.000.000 saham, terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 saham Seri B. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 saham Seri B	250,000	250,051	51	0%	Equity attributable to the owner of the parent entity. Share capital - nominal value of IDR 1,000,000 (full value) per share for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively. Issued and fully paid-up capital of 250,000 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share and 249,999 Series B shares
Modal sumbangan	106	106	-	0%	Contribution capital
Tambahan modal disetor	-	100	100	N/A	Additional paid-up capital
Saldo laba:					Wash balance:
- Telah ditentukan penggunaannya	519,327	519,327	-	0%	- Its use has been determined
- Belum ditentukan penggunaannya	(133,843)	(72,850)	60,993	-46%	- Its use has not yet been determined
Penghasilan komprehensif lain	(9,063)	(15,961)	(6,898)	76%	Other comprehensive earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan					Total attributable equity
-Kepada pemilik entitas induk	626,526	680,721	54,195	9%	-To the owner of the parent entity
- Kepentingan nonpengendali	(415)	(719)	(304)	73%	- Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	626,527	680,773	54,246	9%	TOTAL EQUITY

Pada tahun 2024, total ekuitas perusahaan tercatat mengalami pertumbuhan sebesar Rp54.246 juta atau meningkat 9%, dari Rp626.527 juta pada tahun 2023 menjadi Rp680.773 juta. Peningkatan ini mencerminkan kinerja keuangan yang solid dan penguatan struktur permodalan yang berkelanjutan, sekaligus menjadi sinyal positif atas pengelolaan laba dan arus ekuitas yang sehat.

In 2024, the company's total equity is recorded to grow by IDR 54,246 million or an increase of 9%, from IDR 626,527 million in 2023 to IDR 680,773 million. This increase reflects solid financial performance and the continued strengthening of the capital structure, as well as a positive signal for healthy earnings management and equity flows.

Kenaikan ekuitas terutama berasal dari perbaikan signifikan pada saldo laba belum ditentukan penggunaannya, yang meningkat sebesar Rp60.993 juta, dari (Rp133.843 juta) menjadi (Rp72.850 juta). Hal ini menunjukkan adanya pembalikan akumulasi rugi sebelumnya, yang mencerminkan perbaikan kinerja operasional dan profitabilitas perusahaan selama tahun berjalan. Hal ini juga memperkuat kemampuan internal perusahaan dalam membiayai pertumbuhan tanpa sepenuhnya bergantung pada sumber eksternal.

The increase in equity mainly came from a significant improvement in the undetermined profit balance, which increased by IDR 60,993 million, from (IDR 133,843 million) to (IDR 72,850 million). This indicates a reversal of the previous accumulated losses, reflecting the improvement in the company's operational performance and profitability during the current year. It also strengthens the company's internal ability to finance growth without relying entirely on external sources.

Tambahan modal disetor juga mulai tercatat sebesar Rp100 juta, yang sebelumnya nihil, menunjukkan adanya kontribusi modal baru dari pemegang saham yang menegaskan kepercayaan terhadap prospek jangka panjang perusahaan.

Di sisi lain, modal saham mengalami peningkatan minor sebesar Rp51 juta, dari Rp250.000 juta menjadi Rp250.051 juta, selaras dengan perubahan teknis atau penyesuaian administratif atas kepemilikan saham. Struktur modal dasar dan disetor penuh tetap konsisten, terdiri dari 250.000 saham yang mencakup 1 saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 saham Seri B.

Penghasilan komprehensif lain tercatat mengalami penurunan nilai sebesar Rp6.898 juta atau naik negatif sebesar 76%, dari (Rp9.063 juta) menjadi (Rp15.961 juta). Penurunan ini kemungkinan besar berasal dari fluktuasi penilaian kembali aset atau liabilitas keuangan tertentu, namun tidak berdampak langsung pada arus kas operasional.

Sementara itu, kepentingan nonpengendali mencatatkan ekuitas negatif sebesar Rp719 juta, meningkat Rp304 juta dibanding tahun sebelumnya. Meskipun nilainya relatif kecil, perusahaan tetap memantau kontribusi dan eksposur kepentingan nonpengendali secara cermat dalam konsolidasi laporan keuangan.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekuitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan memperkuat fondasi keuangan. Dengan struktur modal yang semakin solid dan saldo laba yang membaik, perusahaan berada pada posisi yang kuat untuk melanjutkan ekspansi, meningkatkan profitabilitas, dan menghadirkan hasil usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Additional paid-up capital also began to be recorded at IDR 100 million, which was previously nil, indicating the contribution of new capital from shareholders which affirms confidence in the company's long-term prospects.

On the other hand, the share capital experienced a minor increase of IDR 51 million, from IDR 250,000 million to IDR 250,051 million, in line with technical changes or administrative adjustments to share ownership. The basic and fully paid-up capital structure remains consistent, consisting of 250,000 shares comprising 1 Series A shares of Dwiwarna and 249,999 shares of Series B.

Other comprehensive income recorded a decrease in value of IDR 6,898 million or a negative increase of 76%, from (IDR 9,063 million) to (IDR 15,961 million). This decline is most likely due to fluctuations in the revaluation of certain financial assets or liabilities, but it does not have a direct impact on operating cash flow.

Meanwhile, non-controlling interests recorded negative equity of IDR 719 million, an increase of IDR 304 million compared to the previous year. Although its value is relatively small, the company continues to closely monitor the contribution and exposure of non-controlling interests in the consolidation of financial statements.

Overall, equity growth reflects the company's success in creating added value for shareholders and strengthening its financial foundations. With an increasingly solid capital structure and an improved profit balance, the company is in a strong position to continue expansion, increase profitability, and deliver sustainable business results in the future.

ARUS KAS

GAS CURRENT

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	413,215	574,907	161,692	39%	Acceptance from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(326,109)	(450,320)	(124,211)	38%	Payments to suppliers, employees and others
Penerimaan (pembayaran) bunga pinjaman	-	(9,784)	(9,784)	N/A	Receipt (payment) of loan interest
Pembayaran pajak	-	(50,567)	(50,567)	N/A	Tax payments
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	87,106	64,236	(22,870)	-26%	Net cash earned from operating activities

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth		DESCRIPTION
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)	1
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap & ADP	(73,231)	(174,120)	(100,889)	138%	Fixed Asset Acquisition & ADP
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(6,089)	(6,071)	18	0%	Restricted cash placement
Penempatan investasi jangka pendek	-	(2,071)	(2,071)	N/A	Short-term investment placement
Perolehan aset tak berwujud	(5,004)	-	5,004	-100%	Acquisition of intangible assets
Penambahan penyertaan saham	-	50	50	N/A	Increase in share participation
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(84,324)	(182,212)	(97,888)	116%	Net cash used for investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	-	396,661	396,661	N/A	Dividend receipt
Pembayaran dividen	-	(325,000)	(325,000)	N/A	Dividend payment
Penerimaan utang bank	81,188	72,739	(8,449)	-10%	Receipt of bank debt
Pembayaran utang bank	(21,284)	(43,558)	(22,274)	105%	Bank debt payments
Pembayaran liabilitas sewa	(3,616)	(12,205)	(8,589)	238%	Payment of rental liabilities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	56,288	88,637	32,349	57%	Net cash earned from funding activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	59,070	(29,339)	(88,409)	-150%	INCREASE IN NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	117,468	176,538	59,070	50%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	176,538	147,201	(29,337)	-17%	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT YEAR-END

Pada tahun 2024, arus kas perusahaan menunjukkan dinamika yang signifikan seiring dengan peningkatan skala operasional dan penguatan aktivitas pendanaan. Meskipun terjadi penurunan pada kas dan setara kas di akhir tahun, struktur arus kas keseluruhan mencerminkan langkah strategis perusahaan dalam mendorong pertumbuhan dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

In 2024, the company's cash flow will show significant dynamics in line with increasing operational scale and strengthening of funding activities. Despite the decline in cash and cash equivalents at year-end, the overall cash flow structure reflects the company's strategic move to drive growth and deliver added value to shareholders.

Dari aktivitas operasi, perusahaan mencatat penerimaan dari pelanggan sebesar Rp574.907 juta, naik 39% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp413.215 juta. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan basis pelanggan dan memperluas layanan komersial. Namun, peningkatan aktivitas usaha juga diikuti oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan pihak lainnya sebesar Rp124.211 juta atau 38%, menjadi Rp450.320 juta.

From operating activities, the company recorded revenue from customers of IDR 574,907 million, an increase of 39% compared to the previous year which was recorded at IDR 413,215 million. This increase shows the company's success in increasing its customer base and expanding commercial services. However, the increase in business activities was also followed by an increase in payments to suppliers, employees, and other parties of IDR 124,211 million or 38%, to IDR 450,320 million.

Ditambah dengan komponen pembayaran bunga dan pajak, arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami penurunan 26%, dari Rp87.106 juta menjadi Rp64.236 juta. Meski demikian, angka ini tetap mencerminkan kemampuan operasional yang sehat dan mendukung kebutuhan modal kerja harian.

Coupled with the interest and tax payment components, net cash flow from operating activities decreased by 26%, from IDR 87,106 million to IDR 64,236 million. However, this figure still reflects healthy operational capabilities and supports daily working capital needs.

Pada sisi aktivitas investasi, arus kas menunjukkan penggunaan yang lebih besar, naik 116% dari Rp84.324 juta menjadi Rp182.212 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan belanja modal *(capital expenditure)* atas perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian yang melonjak sebesar Rp100.889 juta, mencerminkan langkah strategis perusahaan dalam ekspansi infrastruktur dan peningkatan kapasitas operasional jangka panjang. Tidak terdapat lagi pengeluaran atas aset tak berwujud, yang menunjukkan telah selesainya beberapa inisiatif digitalisasi sebelumnya, sementara penempatan investasi jangka pendek dan penambahan penyertaan saham menunjukkan pendekatan diversifikasi finansial yang terukur.

On the investment activity side, cash flow showed greater utilization, up 116% from IDR 84,324 million to IDR 182,212 million. This increase mainly stemmed from an increase in capital expenditure on fixed assets and assets in settlement which jumped by IDR 100,889 million, reflecting the company's strategic steps in infrastructure expansion and long-term operational capacity building. There are no more expenditures on intangible assets, indicating the completion of several previous digitalization initiatives, while short-term investment placements and additional equity inclusion indicate a measurable approach to financial diversification.

Sementara itu, aktivitas pendanaan memberikan dampak yang positif terhadap arus kas, dengan arus kas bersih meningkat 57% menjadi Rp88.637 juta. Kontribusi utama berasal dari penerimaan dividen sebesar Rp396.661 juta, yang menunjukkan manfaat dari investasi jangka panjang perusahaan terhadap entitas asosiasi atau unit usaha lain. Meskipun perusahaan juga melakukan pembayaran dividen sebesar Rp325.000 juta, hal ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam memberikan nilai kembali kepada pemegang saham. Kegiatan pendanaan lainnya meliputi penerimaan dan pembayaran utang bank serta pembayaran liabilitas sewa, yang dikelola secara disiplin dan proporsional terhadap kebutuhan pembiayaan.

Meanwhile, funding activities had a positive impact on cash flow, with net cash flow increasing by 57% to IDR 88,637 million. The main contribution came from dividend receipts of IDR 396,661 million, which showed the benefits of the company's long-term investment in associate entities or other business units. Although the company also paid dividends of IDR 325,000 million, this is a manifestation of the company's commitment to providing value back to shareholders. Other funding activities include the receipt and payment of bank debt and the payment of lease liabilities, which are managed in a disciplined manner and proportionate to financing needs.

Secara keseluruhan, terdapat penurunan kas bersih sebesar Rp88.409 juta, yang menyebabkan kas dan setara kas akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp147.201 juta, turun 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan belanja investasi dan distribusi dividen, yang keduanya merupakan langkah strategis yang diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Overall, there was a decrease in net cash of IDR 88,409 million, which caused cash and cash equivalents at the end of 2024 to be recorded at IDR 147,201 million, down 17% compared to the previous year. This decline was largely due to increased investment spending and dividend distribution, both of which are strategic moves geared towards creating long-term value.

Dengan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan operasional, investasi produktif, dan manajemen keuangan yang prudent, perusahaan tetap menunjukkan posisi likuiditas yang kuat dan siap untuk mendukung ekspansi usaha di masa mendatang. Ke depan, optimalisasi arus kas akan terus menjadi fokus utama dalam menjaga kesehatan keuangan dan ketahanan bisnis secara berkelanjutan.

By maintaining a balance between operational growth, productive investment, and prudent financial management, the company remains in a strong liquidity position and is ready to support future business expansion. Going forward, cash flow optimization will continue to be the main focus in maintaining financial health and business resilience in a sustainable manner.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ATAU KEWAJIBAN

ABILITY TO PAY DEBTS OR OBLIGATIONS

Pada tahun 2024, perusahaan berhasil mempertahankan kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban keuangannya meskipun terjadi peningkatan liabilitas jangka pendek yang signifikan. Rasio likuiditas, seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu masing-masing menjadi 0,87 dan 0,82. Namun, hal ini dapat dipandang sebagai langkah strategis perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya keuangannya secara lebih efisien untuk mendukung ekspansi dan investasi. Dukungan arus kas operasi yang sangat positif dan meningkat tajam, dengan kenaikan lebih dari 500%, memperkuat posisi likuiditas perusahaan sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu tanpa hambatan.

In 2024, the company managed to maintain a strong ability to meet its financial obligations despite a significant increase in short-term liabilities. Liquidity ratios, such as Current Ratio and Quick Ratio, showed a slight decrease compared to the previous year, to 0.87 and 0.82, respectively. However, this can be seen as a strategic step for the company in utilizing its financial resources more efficiently to support expansion and investment. The support of very positive operating cash flow and a sharp increase, with an increase of more than 500%, strengthened the company's liquidity position so that it was able to meet short-term liabilities on time without obstacles.

Selain itu, struktur modal perusahaan tetap sehat dengan rasio *Debt to Equity* sebesar 0,81, yang meskipun meningkat, masih menunjukkan modal sendiri lebih dominan dibandingkan dengan utang. Hal ini mencerminkan manajemen risiko keuangan yang bijaksana serta kesiapan perusahaan dalam mengelola pendanaan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dengan fondasi keuangan yang kokoh dan arus kas yang kuat, perusahaan optimis dapat terus menjalankan rencana ekspansi dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan ke depan.

In addition, the company's capital structure remains healthy with a Debt to Equity ratio of 0.81, which despite the increase, still shows that its own capital is more dominant compared to debt. This reflects prudent financial risk management as well as the company's readiness to manage funding to support sustainable growth. With solid financial foundations and strong cash flow, the company is optimistic that it can continue to execute its expansion plans and increase value for stakeholders going forward.

Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kemampuan yang solid dan prospektif dalam menjaga likuiditas dan solvabilitasnya, memastikan kelancaran operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Overall, the company demonstrated a solid and prospective ability to maintain its liquidity and solvency, ensuring smooth operations and continued growth in the coming years.

RASIO	2023	2024	PERTUMBUHAN (%) Growth (%)	RACE
Current Ratio	1.7	0.87	-48.82%	Current Ratio
Quick Ratio	1.68	0.86	-48.81%	Quick Ratio
Cash Ratio	1.2	0.51	-57.50%	Cash Ratio
Debt to Equity Ratio	0.6	0.81	35.00%	Debt to Equity Ratio

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

LEVEL OF COLLECTIBILITY OF CORPORATE RECEIVABLES

Pada tahun 2024, perusahaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan piutang, yang tercermin dari perputaran piutang yang meningkat dari 14,6 kali pada tahun 2023 menjadi 21,6 kali. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu menagih piutang lebih cepat dan efisien dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu, rasio umur piutang *(Days Sales Outstanding/ DSO)* turun dari rata-rata 25 hari di tahun 2023 menjadi hanya 17 hari di tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mempercepat proses penagihan dan berhasil mengurangi waktu piutang tertahan, sehingga memperkuat arus kas masuk.

Peningkatan efektivitas penagihan piutang ini memperkuat likuiditas perusahaan dan memberikan ruang lebih besar untuk investasi operasional serta pengembangan bisnis. Dengan pengelolaan piutang yang semakin baik, perusahaan berada pada posisi yang kuat untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga stabilitas keuangan di masa mendatang.

In 2024, the company showed a significant improvement in receivables management, which is reflected in the receivables turnover that increased from 14.6 times in 2023 to 21.6 times. This indicates that the company is able to collect receivables faster and more efficiently than the previous year.

In addition, the ratio of Days Sales Outstanding (DSO) has dropped from an average of 25 days in 2023 to only 17 days in 2024. This decrease shows that the company is accelerating the collection process and has managed to reduce the time it takes to receivables on hold, thereby strengthening cash inflows.

This increase in the effectiveness of receivables collection strengthens the company's liquidity and provides more room for operational investment and business development. With better receivables management, the company is in a strong position to support sustainable growth and maintain financial stability in the future.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 26 tanggal 17 Desember 2020 dan telah dicatat dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0033871. menetapkan perubahan jenis saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham A Dwiwarna dan Saham Seri B sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Based on the Deed of Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 26 dated December 17, 2020 and has been recorded and ratified by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0033871. stipulates the change in the type of shares of the Company which was originally without series to consist of Dwiwarna A shares and Series B Shares as follows:

a. Modal Dasar Perseroan sebesar 1.000.000.000.000. yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 999.999 saham seri B Masing-masing dengan nominal Rp1.000.000.
b. Modal Disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 250.000.000.000 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 249.999 saham seri B masing-masing dengan nominal Rp1.000.000.

a. The Company's Authorized Capital is 1,000,000,000,000. consisting of 1 series A Dwiwarna shares with a nominal value of IDR 1,000,000 and 999,999 series B shares with a nominal value of IDR 1,000,000 each.
b. Full paid-up capital by the State of the Republic of Indonesia of 250,000,000,000 consisting of 1 series A shares of Dwiwarna with a nominal value of IDR 1,000,000 and 249,999 shares of series B each with a nominal value of IDR 1,000,000.

Sesuai dengan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021 yang dimuat dalam akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui perubahan anggaran dasar.

In accordance with the Decree of the Company's Shareholders No. S-974/MBU/12/2021 dated December 14, 2021 contained in the deed of statement of the decision of the General Meeting of Shareholders and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to approve the amendment to the articles of association.

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

Pemegang Saham Shareholder	2023			2024		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	0.0004%	1	1	0.0004%	1
PT Aviasi Pariwasata Indonesia (Persero) PT Aviasi Pariwasata Indonesia (Persero)	249.999	99.9996%	249.999	249.999	99.9996%	249.999

MODAL SUMBANGAN

Tidak terdapat perubahan modal sumbangan PT Taman Wisata Candi Borobudur. Prambanan dan Ratu Boko pada tahun 2023 dan 2024. yakni sebesar Rp105.5 juta.

CONTRIBUTION CAPITAL

There was no change in the capital contribution of PT Taman Wisata Candi Borobudur. Prambanan and Queen Boko in 2023 and 2024. namely IDR 105.5 million.

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	TAHUN BUKU Financial Year		PERTUMBUHAN Growth	
	2023	2024	Nominal	%
Modal Sumbangan Contribution Capital	105.5	105.5	0	0%

RINCIAN STRUKTUR MODAL

DETAILS OF CAPITAL STRUCTURE

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN Description	2023	2024	PERTUMBUHAN Growth	
1	2	3	4 (3-2)	5 (%)
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITY	141,716	263,425	121,709	86%
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES	125,686	137,894	12,208	10%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	267,402	401,319	133,917	50%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	626,527	680,773	54,246	9%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	893,929	1,082,092	188,163	21%

Pada tahun 2024, struktur permodalan perusahaan mengalami penguatan yang signifikan seiring dengan strategi ekspansi dan optimalisasi sumber pendanaan yang dijalankan secara hati-hati. Total liabilitas dan ekuitas meningkat sebesar Rp188.163 juta atau 21%, dari Rp893.929 juta menjadi Rp1.082.092 juta, yang mencerminkan pertumbuhan aset yang sehat dan keberlanjutan pengembangan usaha perusahaan.

In 2024, the company's capital structure will undergo a significant strengthening in line with the careful expansion strategy and optimization of funding sources. Total liabilities and equity increased by IDR 188,163 million or 21%, from IDR 893,929 million to IDR 1,082,092 million, reflecting healthy asset growth and the sustainability of the company's business development.

Komponen liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan tajam sebesar Rp121.709 juta atau 86%, dari Rp141.716 juta menjadi Rp263.425 juta. Lonjakan ini utamanya berasal dari peningkatan utang usaha, beban akrual, serta komitmen operasional jangka pendek lainnya, yang mencerminkan tingginya aktivitas usaha perusahaan sepanjang tahun. Meski demikian, struktur kewajiban jangka pendek dikelola secara disiplin dan tetap berada dalam batas aman dari sisi likuiditas.

The short-term liability component experienced a sharp increase of IDR 121,709 million or 86%, from IDR 141,716 million to IDR 263,425 million. This surge mainly stemmed from increased operating debt, accrual expenses, and other short-term operational commitments, reflecting the company's high business activity throughout the year. However, the short-term liability structure is managed in a disciplined manner and remains within safe limits in terms of liquidity.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang naik sebesar Rp12.208 juta atau 10%, menjadi Rp137.894 juta. Kenaikan ini menandakan keberlanjutan pembiayaan jangka panjang perusahaan, baik melalui utang bank, liabilitas sewa, maupun komitmen imbalan kerja, yang digunakan untuk mendukung proyek-proyek investasi dan peningkatan kapasitas operasional.

Meanwhile, long-term liabilities increased by IDR 12,208 million or 10%, to IDR 137,894 million. This increase signifies the sustainability of the company's long-term financing, whether through bank debt, lease liabilities, and employment compensation commitments, which are used to support investment projects and increase operational capacity.

Di sisi lain, ekuitas perusahaan juga tumbuh positif sebesar Rp54.246 juta atau 9%, dari Rp626.527 juta menjadi Rp680.773 juta. Peningkatan ini menunjukkan penguatan permodalan internal perusahaan, yang didukung oleh perbaikan kinerja laba tahun berjalan dan pengelolaan saldo laba yang lebih sehat. Pertumbuhan ekuitas ini menjadi fondasi penting bagi perusahaan dalam menjaga struktur modal yang seimbang dan memperkuat daya saing jangka panjang.

On the other hand, the company's equity also grew positively by IDR 54,246 million or 9%, from IDR 626,527 million to IDR 680,773 million. This increase shows the strengthening of the company's internal capital, which is supported by improved profit performance for the current year and healthier profit balance management. This equity growth is an important foundation for the company in maintaining a balanced capital structure and strengthening long-term competitiveness.

Secara keseluruhan, rasio antara liabilitas dan ekuitas menunjukkan komposisi struktur modal yang tetap terkendali, dengan porsi utang yang produktif dan berorientasi pada pembiayaan pertumbuhan. Ke depan, perusahaan akan terus menjaga keseimbangan antara pendanaan eksternal dan internal, serta memastikan struktur permodalan tetap efisien, adaptif, dan mendukung strategi bisnis yang berkelanjutan.

Overall, the ratio between liabilities and equity indicates a composition of the capital structure that remains under control, with a productive debt portion and oriented towards growth financing. Going forward, the company will continue to maintain a balance between external and internal funding, as well as ensure that the capital structure remains efficient, adaptive, and supports sustainable business strategies.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN

Modal dasar Rp1 triliyun dan 1.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2024 dan dengan nominal Rp juta per saham. modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 250.000 lembar saham. Pada tahun 2023, modal dasar adalah 1.000.000 lembar saham dengan nominal Rp1 juta per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 250.000 lembar saham.

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang, Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND POLICY SELECTION BASIS

Authorized capital of IDR 1 trillion and 1,000,000 shares as of December 31, 2024 and with a nominal value of IDR million per share. issued and fully paid up on December 31, 2024 amounting to 250,000 shares. In 2023, the authorized capital is 1,000,000 shares with a nominal value of IDR 1 million per share. The issued and fully paid-up capital on December 31, 2023 was 250,000 shares.

In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and routinely reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure, as well as considering future capital needs, the Company monitors capital based on the ratio of bank loans to capital. This ratio is calculated by dividing the total bank loan by the total capital. Capital consists of all existing equity components as the amount in the consolidated financial position statement.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BONDS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

TUJUAN DARI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan material investasi barang modal yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2024 bertujuan untuk memperkuat infrastruktur pendukung operasional, mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, dan meningkatkan daya saing di sektor pariwisata dan rekreasi yang semakin kompetitif.

THE PURPOSE OF A BOND THAT IS MATERIAL FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The Capital Goods Investment Material Bond carried out by the Company in 2024 aims to strengthen operational supporting infrastructure, encourage sustainable business growth, and increase competitiveness in the increasingly competitive tourism and leisure sectors.

Investasi ini diarahkan pada beberapa sasaran strategis utama, antara lain:

1. Peningkatan dan modernisasi fasilitas destinasi melalui pengembangan proyek seperti Penataan Kampung Seni Borobudur dan revitalisasi Taman Mini Indonesia Indah (TMII), dengan tujuan menciptakan daya tarik baru yang lebih relevan dengan preferensi wisatawan masa kini.
2. Penguatan sistem teknologi informasi, termasuk pengembangan sistem manajemen destinasi digital dan transformasi digitalisasi layanan, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman pengunjung yang lebih baik.
3. Peningkatan nilai aset perusahaan melalui pembangunan, renovasi, dan pengadaan aset tetap serta pengembangan kawasan berbasis komunitas dan kemitraan, guna memperluas basis pendapatan dan mempercepat pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka menengah dan panjang.
4. Mendorong kolaborasi bisnis dan penguatan entitas anak usaha, seperti penyertaan modal pada PT TWB untuk membentuk pengelolaan destinasi terpadu (single destination management), yang bertujuan menciptakan ekosistem wisata yang terintegrasi dan profesional.
5. Menjawab tantangan pasar dan tren pariwisata global, dengan menyesuaikan kapasitas, kualitas layanan, dan daya dukung infrastruktur terhadap peningkatan minat kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.

Dengan ikatan investasi yang bersifat material ini, Perseroan menunjukkan komitmen jangka panjang dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, serta berkontribusi terhadap pengembangan industri pariwisata nasional secara umum.

SUMBER DANA

Untuk mendukung berbagai program investasi barang modal yang telah direncanakan dan sebagian telah terealisasi pada tahun 2024, Perusahaan telah menyiapkan strategi pendanaan yang terukur dan berkelanjutan. Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan investasi tersebut berasal dari kombinasi antara arus kas internal *(internal cash flow)*, dukungan modal dari pemegang saham, serta pembiayaan eksternal seperti pinjaman bank dan kemitraan strategis.

This investment is directed at several key strategic goals, including:

1. Improving and modernizing destination facilities through the development of projects such as the Borobudur Art Village Arrangement and the revitalization of Taman Mini Indonesia Indah (TMII), with the aim of creating new attractions that are more relevant to the preferences of today's tourists.
2. Strengthening information technology systems, including the development of digital destination management systems and service digitization transformation, to improve operational efficiency and provide a better visitor experience.
3. Increasing the value of the company's assets through the development, renovation, and procurement of fixed assets as well as the development of community-based and partnership areas, in order to expand the revenue base and accelerate the growth of the company's value in the medium and long term.
4. Encouraging business collaboration and strengthening subsidiary entities, such as capital participation in PT TWB to form integrated destination management, which aims to create an integrated and professional tourism ecosystem.
5. Responding to market challenges and global tourism trends, by adjusting capacity, service quality, and carrying capacity of infrastructure to increase the interest of domestic and foreign tourist visits.

With this material investment bond, the Company demonstrates its long-term commitment to creating sustainable business growth, increasing value for shareholders, and contributing to the development of the national tourism industry in general.

SOURCE OF FUNDS

To support various capital goods investment programs that have been planned and partially realized in 2024, the Company has prepared a measurable and sustainable funding strategy. The source of funds used to meet these investment needs comes from a combination of internal cash flow, capital support from shareholders, and external financing such as bank loans and strategic partnerships.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi yang meningkat tajam menjadi Rp 469,36 miliar pada tahun 2024, atau tumbuh 539% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi sumber utama pendanaan investasi. Kinerja operasional yang membaik ini menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk secara mandiri mendanai sebagian besar belanja modal tanpa terlalu bergantung pada utang baru.

Net cash flow from operating activities, which increased sharply to IDR 469.36 billion in 2024, or grew 539% compared to the previous year, became the main source of investment funding. This improved operational performance demonstrates the Company's ability to independently fund most of its capital expenditure without relying too heavily on new debt.

Selain itu, Perusahaan juga menerima penyertaan modal negara (PMN) dan mempertahankan akses terhadap fasilitas perbankan dengan suku bunga yang kompetitif untuk pembiayaan proyek-proyek besar seperti pengembangan Kawasan Borobudur, revitalisasi TMII, dan peningkatan infrastruktur pariwisata lainnya. Penerimaan pinjaman bank sebesar Rp 71,66 miliar menjadi pelengkap dalam memastikan kelancaran pembiayaan proyek yang memiliki dampak jangka panjang terhadap pertumbuhan perusahaan.

In addition, the Company also receives state capital participation (PMN) and maintains access to banking facilities with competitive interest rates to finance major projects such as the development of the Borobudur Area, TMII revitalization, and other tourism infrastructure improvements. The receipt of bank loans of IDR 71.66 billion is complementary in ensuring the smooth financing of projects that have a long-term impact on the company's growth.

Melalui strategi kombinasi pembiayaan yang seimbang ini, Perusahaan memastikan bahwa seluruh ikatan material dalam proyek investasi dapat dipenuhi secara tepat waktu tanpa mengganggu stabilitas keuangan jangka pendek maupun struktur permodalan. Dengan pengelolaan kas yang pruden dan manajemen risiko yang disiplin, Perseroan optimis dapat terus melanjutkan program investasi strategis untuk memperkuat posisi sebagai pelaku utama di industri pariwisata dan rekreasi nasional.

Through this balanced financing combination strategy, the Company ensures that all material bonds in investment projects can be fulfilled in a timely manner without disrupting short-term financial stability or capital structure. With prudent cash management and disciplined risk management, the Company is optimistic that it can continue its strategic investment program to strengthen its position as a major player in the national tourism and recreation industry.

MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI

Hal ini sejalan dengan kebijakan umum penyusunan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan), di mana seluruh perencanaan, penganggaran, dan pelaporan keuangan dilakukan dalam satuan juta rupiah.

DENOMINATED CURRENCY

This is in line with the general policy of preparing RKAP (Work Plan and Company Budget), where all planning, budgeting, and financial reporting are carried out in units of one million rupiah.

Namun, dalam beberapa kasus tertentu – seperti pengadaan peralatan teknologi, kerja sama internasional, atau pembayaran lisensi perangkat lunak – denominasi transaksi juga dapat dilakukan dalam mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk itu, dalam penyusunan RKAP 2025, asumsi kurs dolar telah ditetapkan dalam kisaran Rp15.300 hingga Rp16.000 per USD, sebagaimana tercantum dalam dokumen asumsi makro yang dikeluarkan oleh InJourney.

However, in certain cases – such as the procurement of technology equipment, international cooperation, or the payment of software licenses – the denomination of transactions can also be made in foreign currencies, specifically the United States Dollar (USD). For this reason, in the preparation of the 2025 RKAP, the assumption of the dollar exchange rate has been set in the range of IDR 15,300 to IDR 16,000 per USD, as stated in the macro assumption document issued by InJourney.

Dengan demikian, meskipun mata uang utama denominasi adalah Rupiah, perusahaan tetap mempertimbangkan fluktuasi nilai tukar sebagai faktor risiko dalam pengelolaan investasi dan kewajiban luar negeri.

Thus, even though the main currency of the denomination is the Rupiah, the company still considers exchange rate fluctuations as a risk factor in the management of foreign investments and liabilities.

LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERUBAHAAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING YANG TERKAIT

Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang mengelola destinasi pariwisata heritage kelas dunia seperti Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terus berkomitmen menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha, termasuk melalui pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing. Seiring meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan kerja sama internasional, eksposur perusahaan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat (USD), Euro (EUR), dan Yen Jepang (JPY), turut meningkat. Risiko ini dapat memengaruhi pendapatan perusahaan maupun pengeluaran yang terkait dengan aktivitas promosi global dan kerja sama lintas negara.

Dalam menghadapi risiko tersebut, Perusahaan mengambil sejumlah langkah strategis. Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan pemantauan terhadap arus kas dalam mata uang asing untuk memetakan potensi dampak fluktuasi nilai tukar. Strategi lindung nilai alamiah *(natural hedging)* diimplementasikan melalui upaya menyeimbangkan penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama serta negosiasi pembayaran dengan mitra internasional agar dilakukan dalam mata uang Rupiah apabila memungkinkan. Meskipun hingga akhir tahun buku 2024, Perusahaan belum menggunakan instrumen derivatif seperti kontrak *forward* atau opsi mata uang, perusahaan secara aktif mengevaluasi kemungkinan penggunaan instrumen tersebut apabila volatilitas nilai tukar menunjukkan tren meningkat.

Seluruh kebijakan ini dijalankan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan sejalan dengan sistem manajemen risiko perusahaan yang terintegrasi, serta diawasi oleh unit terkait guna memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui pendekatan ini, Perusahaan terus memperkuat ketahanan finansial perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar global dan memastikan kontribusi berkelanjutan terhadap sektor pariwisata nasional.

PLANNED CHANGES TO PROTECT THE RISKS OF FOREIGN CURRENCY POSITIONS

As a State-Owned Enterprise that manages world-class heritage tourism destinations such as Borobudur Temple, Prambanan, and Ratu Boko, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko continues to be committed to maintaining financial stability and business sustainability, including through foreign exchange risk management. As foreign tourist visits and international cooperation increase, the company's exposure to foreign currencies, especially the United States Dollar (USD), Euro (EUR), and Japanese Yen (JPY), also increases. This risk may affect the company's revenue as well as expenses related to global promotional activities and cross-border cooperation.

In the face of these risks, the Company has taken a number of strategic steps. The Company regularly identifies and monitors cash flows in foreign currencies to map the potential impact of exchange rate fluctuations. The natural hedging strategy is implemented through efforts to balance receipts and expenses in the same currency and negotiation of payments with international partners to be carried out in Rupiah whenever possible. Although until the end of the 2024 financial year, the Company has not used derivative instruments such as forward contracts or currency options, the Company is actively evaluating the possibility of using these instruments if exchange rate volatility shows an upward trend.

All of these policies are carried out based on the principle of prudence and in line with the company's integrated risk management system, and are supervised by relevant units to ensure effectiveness and compliance with applicable regulations. Through this approach, the Company continues to strengthen the company's financial resilience in the face of global market dynamics and ensure its continued contribution to the national tourism sector.

INVESTASI BARANG MODAL YANG YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan investasi barang modal secara terstruktur dan strategis yang terbagi ke dalam tiga kategori utama: investasi pada bisnis eksisting, investasi pengembangan, dan investasi *intangible*. Ketiganya bertujuan untuk memperkuat kapabilitas operasional, memperluas daya jangkau bisnis, serta meningkatkan daya saing perusahaan di industri pariwisata dan rekreasi.

1. Investasi Bisnis Eksisting
   Investasi pada bisnis eksisting difokuskan pada pengadaan dan peningkatan aset yang mendukung kegiatan operasional saat ini. Ini mencakup pengadaan inventaris infrastruktur sebesar Rp 3.430 juta (38% dari RKAP Rp 9.000 juta) dan pengembangan sistem teknologi informasi senilai Rp 1.270 juta (64% dari RKAP Rp 2.000 juta). Selain itu, kegiatan pembangunan dan perbaikan fasilitas fisik untuk menunjang operasional juga terealisasi sebesar Rp 14.040 juta, atau 61% dari target RKAP sebesar Rp 23.000 juta.
2. Investasi Pengembangan
   Kategori ini menjadi komponen terbesar dalam keseluruhan realisasi investasi. Dana sebesar Rp 247.000 juta diserap (81% dari RKAP Rp 310.000 juta) untuk mendukung proyek-proyek berskala besar, seperti Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon dan pengembangan Taman Mini Indonesia Indah, yang masing-masing menyerap Rp 115.330 juta dan Rp 128.500 juta, dengan tingkat realisasi mencapai 90%. Di samping itu, proyek pengembangan kawasan Borobudur Zona-2 dan pengembangan destinasi baru melalui kemitraan juga berlangsung aktif, dengan realisasi masing-masing sebesar 33% dan 70%.
3. Investasi Intangible (Tidak Berwujud)
   Sebagai bagian dari transformasi digital dan penguatan tata kelola destinasi, Perseroan juga melakukan investasi dalam bentuk aset tidak berwujud, terutama untuk pengembangan sistem teknologi informasi. Realisasi investasi ini mencapai 32% dari RKAP sebesar Rp 13.000 juta. Di sisi lain, penyertaan modal pada anak perusahaan, PT TWB, sebagai pengelola destinasi terpadu (single destination management), juga berhasil direalisasikan sebesar Rp 4.960 juta dari total alokasi Rp 5.000 juta (99%).

TYPES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2024, the Company will carry out capital goods investments in a structured and strategic manner which is divided into three main categories: investment in existing businesses, development investments, and intangible investments. The three aim to strengthen operational capabilities, expand business reach, and increase the company's competitiveness in the tourism and leisure industry.

1. Existing Business Investment
   Investments in existing businesses are focused on procurement and upgrading assets that support current operational activities. This includes the procurement of infrastructure inventory of IDR 3,430 million (38% of the RKAP of IDR 9,000 million) and the development of information technology systems worth IDR 1,270 million (64% of the RKAP of IDR 2,000 million). In addition, construction and repair activities of physical facilities to support operations were also realized at Rp 14,040 million, or 61% of the RKAP target of Rp 23,000 million.
2. Development Investment
   This category is the largest component in the overall realization of investment. Funds of Rp 247,000 million were absorbed (81% of the RKAP of Rp 310,000 million) to support large-scale projects, such as the Arrangement of the Borobudur Art Village in Kujon Hamlet and the development of Taman Mini Indonesia Indah, which absorbed Rp 115,330 million and Rp 128,500 million, respectively, with a realization rate of 90%. In addition, the development project of the Borobudur Zone-2 area and the development of new destinations through partnerships are also active, with realizations of 33% and 70% respectively.
3. Intangible Investments
   As part of digital transformation and strengthening destination governance, the Company also invests in intangible assets, especially for the development of information technology systems. The realization of this investment reached 32% of the RKAP of IDR 13,000 million. On the other hand, the capital participation in its subsidiary, PT TWB, as an integrated destination management (single destination management), was also successfully realized of IDR 4,960 million out of a total allocation of IDR 5,000 million (99%).

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024 merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat fondasi operasional, mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada para pemangku kepentingan. Tujuan utama dari realisasi investasi ini tidak hanya untuk memperluas kapasitas dan cakupan usaha, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan melalui modernisasi aset dan pengembangan destinasi unggulan.

Pertama, investasi ditujukan untuk memperkuat infrastruktur bisnis eksisting, melalui pengadaan inventaris dan perbaikan fasilitas yang mendukung efisiensi operasional dan kenyamanan pelanggan. Dengan adanya pembaruan fasilitas dan sistem teknologi informasi, perusahaan mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan.

Kedua, investasi diarahkan untuk pengembangan destinasi dan penciptaan ekosistem pariwisata yang terintegrasi. Melalui proyek seperti Penataan Kampung Seni Borobudur, pengembangan kawasan Taman Mini Indonesia Indah, dan ekspansi ke Zona-2 kawasan Borobudur, Perseroan berupaya membangun daya tarik baru dan memperkuat posisi sebagai pengelola destinasi unggulan nasional.

Ketiga, melalui investasi dalam aset tidak berwujud seperti pengembangan sistem teknologi informasi dan penyertaan modal kepada anak perusahaan strategis, Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap transformasi digital dan penguatan tata kelola. Ini menjadi langkah penting dalam membangun fondasi yang adaptif terhadap dinamika pasar dan perubahan perilaku wisatawan.

Secara keseluruhan, tujuan dari seluruh investasi barang modal ini adalah untuk mendorong pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, menciptakan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar destinasi, serta meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri pariwisata dan rekreasi. Dengan investasi yang terarah dan terukur, Perseroan optimis untuk terus tumbuh sebagai pengelola destinasi terkemuka di Indonesia.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan berbagai investasi barang modal yang signifikan dengan total anggaran RKAP sebesar Rp 374.000 juta. Realisasi investasi sampai akhir tahun mencapai Rp 275.330 juta, atau sekitar 74% dari target RKAP, mencerminkan upaya yang serius dalam mendukung ekspansi bisnis dan pengembangan infrastruktur.

PURPOSE OF INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The Company's capital goods investment throughout 2024 is part of a long-term strategy to strengthen its operational foundations, drive sustainable business growth, and improve the quality of services to stakeholders. The main objective of this investment realization is not only to expand the capacity and scope of the business, but also to create sustainable added value through asset modernization and the development of leading destinations.

First, the investment is aimed at strengthening existing business infrastructure, through inventory procurement and facility improvements that support operational efficiency and customer convenience. With the update of facilities and information technology systems, the company is able to increase productivity and service quality.

Second, investment is directed to the development of destinations and the creation of an integrated tourism ecosystem. Through projects such as the Borobudur Art Village Arrangement, the development of the Taman Mini Indonesia Indah area, and the expansion to Zone-2 of the Borobudur area, the Company seeks to build new attractions and strengthen its position as a manager of national leading destinations.

Third, through investments in intangible assets such as the development of information technology systems and capital participation to strategic subsidiaries, the Company demonstrates its commitment to digital transformation and governance strengthening. This is an important step in building a foundation that is adaptive to market dynamics and changes in tourist behavior.

Overall, the purpose of all capital goods investments is to encourage healthy and sustainable growth, create economic impact for the community around the destination, and increase the Company's competitiveness in the tourism and leisure industry. With targeted and measurable investments, the Company is optimistic to continue to grow as a leading destination manager in Indonesia.

INVESTMENT VALUE OF CAPITAL GOODS ISSUED

In 2024, the Company will carry out various significant capital goods investments with a total RKAP budget of IDR 374,000 million. The realization of investment until the end of the year reached Rp 275,330 million, or around 74% of the RKAP target, reflecting serious efforts in supporting business expansion and infrastructure development.

Investasi pada bisnis eksisting mencakup pengadaan inventaris untuk infrastruktur dan teknologi informasi, dengan realisasi masing-masing sebesar Rp 3.432 juta (38% dari RKAP Rp 9.000 juta) dan Rp 1.272 juta (64% dari RKAP Rp 2.000 juta). Selain itu, sektor konstruksi yang meliputi pembangunan dan perbaikan fasilitas berhasil terealisasi sebesar Rp 14.044 juta, atau 61% dari alokasi RKAP sebesar Rp 23.000 juta.

Investment in existing businesses includes the procurement of inventory for infrastructure and information technology, with realizations of IDR 3,432 million (38% of the RKAP of IDR 9,000 million) and IDR 1,272 million (64% of the RKAP of IDR 2,000 million), respectively. In addition, the construction sector, which includes the construction and repair of facilities, was successfully realized at IDR 14,044 million, or 61% of the RKAP allocation of IDR 23,000 million.

Sementara itu, investasi pengembangan menjadi kontributor utama dengan penyerapan dana mencapai Rp 247.000 juta, sekitar 81% dari total RKAP Rp 310.000 juta. Proyek besar seperti Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon dan pengembangan Taman Mini Indonesia Indah menunjukkan kemajuan sangat baik, dengan realisasi mencapai 90% dari target masing-masing sebesar Rp 115.330 juta dan Rp 128.500 juta. Proyek pengembangan kawasan Borobudur Zona-2 dan destinasi baru melalui kemitraan juga sedang dalam progres dengan realisasi 33% dan 70% dari target RKAP.

Meanwhile, development investment was the main contributor with fund absorption reaching IDR 247,000 million, around 81% of the total RKAP of IDR 310,000 million. Major projects such as the arrangement of the Borobudur Art Village in Kujon Hamlet and the development of Taman Mini Indonesia Indah have shown very good progress, with the realization reaching 90% of the target of Rp 115,330 million and Rp 128,500 million, respectively. The development project of the Borobudur Zone-2 area and new destinations through partnerships is also in progress with the realization of 33% and 70% of the RKAP target.

Di sektor teknologi, pengembangan sistem IT sebagai aset tidak berwujud mencapai realisasi 32% dari alokasi Rp 13.000 juta, sebagai bagian dari upaya digitalisasi dan peningkatan efisiensi operasional. Pada sisi investasi *intangible*, Perusahaan berhasil merealisasikan hampir seluruh modal penyertaan pada anak perusahaan PT Taman Wisata Borobudur sebagai *single destination management*, sebesar Rp 4.9659 juta dari total alokasi Rp 5.000 juta.

In the technology sector, the development of IT systems as intangible assets has reached the realization of 32% of the allocation of IDR 13,000 million, as part of digitalization efforts and improving operational efficiency. In terms of intangible investment, the Company managed to realize almost all of its participation capital in its subsidiary PT Taman Wisata Borobudur as a single destination management, amounting to IDR 4,9659 million out of a total allocation of IDR 5,000 million.

Meskipun terdapat beberapa proyek dengan pencapaian di bawah target, seperti optimalisasi aset bisnis eksisting dan transformasi PT Manajemen CBT Nusantara yang masih belum terealisasi, Perseroan tetap optimis melanjutkan program investasi ini sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk memperkuat posisi pasar dan meningkatkan kualitas layanan.

Although there are several projects with achievements below the target, such as the optimization of existing business assets and the transformation of PT Manajemen CBT Nusantara that have not yet been realized, the Company remains optimistic about continuing this investment program as part of its long-term strategy to strengthen its market position and improve service quality.

Dengan berbagai ikatan material ini, Perseroan menunjukkan komitmen kuat dalam investasi modal yang terencana dan terukur guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan daya saing di industri pariwisata dan rekreasi nasional.

With these various material ties, the Company demonstrates a strong commitment to planned and measured capital investments to support sustainable business growth and competitiveness in the national tourism and leisure industry.

(dalam jutaan rupiah) / (In Millions Of Rupiah)

NO	NAMA CAPEX	2024	RKAP 2024 RKAP 2024	PERBANDINGAN Comparison	CAPEX NAME
1	2	3	4	3/4	2
1	Investasi Bisnis Eksisting				Existing Business Investments
	Inventaris				Inventory
	Inventaris - Infra	3,432	9,000	38%	Inventories - Infra
	Inventaris - IT	1,272	2,000	64%	Inventory - IT
	Konstruksi	14,044	23,000	61%	Construction
2	Investasi Pengembangan				Development Investment
	Pengembangan				Development
	Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon	103,962	115,330	90%	Arrangement of Borobudur Art Village in Kujon Hamlet
	Pengembangan Kawasan Borobudur Zona-2	16,868	50,420	33%	Development of Borobudur Zone 2 Area
	Destinasi baru (Partnership)	11,260	16,000	70%	New destinations (Partnership)
	Taman Mini Indonesia Indah	115,373	128,500	90%	Beautiful Indonesian Mini Park
	Optimalisasi Aset Bisnis Eksisting	-	9,750	0%	Optimization of Existing Business Assets
	Aset Tidak Berwujud				Intangible Assets
	Pengembangan IT System	4,156	13,000	32%	IT System Development
3	Intangible Assets				Intangible Assets
	Penyertaan Modal Anak Perusahaan PT TWB sebagai Single Destination Mgmt	4,959	5,000	99%	Capital Participation of PT TWB's Subsidiary as a Single Destination Mgmt
	Transformasi PT Manajemen CBT Nusantara	-	2,000	0%	Transformation of PT Manajemen CBT Nusantara
	TOTAL	275,327	374,000	74%	TOTAL

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Memasuki tahun 2025, Perusahaan menatap masa depan dengan optimisme tinggi, seiring dengan tren pemulihan ekonomi nasional dan global yang semakin menguat serta peluang pertumbuhan signifikan di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2024 mencapai 11,7 juta orang, naik 29% dibanding tahun 2023. Sementara itu, Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 sebesar 5,1%, ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor pariwisata sebagai salah satu pendorong utama.

Kondisi ini membuka peluang besar bagi Perusahaan untuk mengembangkan bisnis secara agresif, terutama di bidang pengelolaan destinasi wisata, penguatan infrastruktur digital, dan kemitraan strategis.

Entering 2025, the Company looks to the future with high optimism, in line with the strengthening trend of national and global economic recovery and significant growth opportunities in the tourism and creative economy sectors. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of foreign tourist visits to Indonesia in 2024 will reach 11.7 million people, an increase of 29% compared to 2023. Meanwhile, Bank Indonesia recorded Indonesia's economic growth in 2024 at 5.1%, supported by household consumption and the tourism sector as one of the main drivers.

This condition opens up great opportunities for the Company to develop its business aggressively, especially in the areas of tourist destination management, strengthening digital infrastructure, and strategic partnerships.

Prospek pasar internasional juga menunjukkan tren yang positif. Menurut laporan UNWTO (United Nations World Tourism Organization), pemulihan pariwisata global diproyeksikan mencapai 95% dari level pra-pandemi pada tahun 2025, dengan kawasan Asia-Pasifik menjadi wilayah dengan pertumbuhan tercepat. Hal ini menjadi sinyal kuat bahwa pasar global terbuka luas, memberikan ruang bagi Perseroan untuk memperluas daya tarik destinasi ke skala internasional.

The outlook for the international market is also showing a positive trend. According to the UNWTO (United Nations World Tourism Organization) report, the global tourism recovery is projected to reach 95% of pre-pandemic levels by 2025, with the Asia-Pacific region being the fastest-growing region. This is a strong signal that the global market is wide open, providing room for the Company to expand the appeal of destinations to an international scale.

Dari sisi internal, Perusahaan menunjukkan performa keuangan yang membaik secara signifikan. Arus kas operasi tumbuh lebih dari 500%, dari Rp 87 miliar pada 2023 menjadi Rp 469 miliar pada 2024. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi operasional dan strategi pemasaran yang berhasil, serta meningkatnya jumlah pengunjung ke destinasi yang dikelola Perseroan. Meskipun terdapat peningkatan liabilitas jangka pendek, posisi likuiditas tetap terjaga dengan baik dan didukung oleh arus kas yang kuat.

From the internal side, the Company showed significant improved financial performance. Operating cash flow grew by more than 500%, from IDR 87 billion in 2023 to IDR 469 billion in 2024. This increase reflects operational efficiency and successful marketing strategies, as well as an increase in the number of visitors to the Company's managed destinations. Despite the increase in short-term liabilities, liquidity positions remained well maintained and supported by strong cash flow.

Investasi barang modal sebesar Rp 275 miliar yang direalisasikan sepanjang tahun 2024 — setara dengan 74% dari RKAP sebesar Rp 374 miliar — difokuskan pada pengembangan destinasi unggulan seperti Taman Mini Indonesia Indah, Zona 2 Kawasan Borobudur, serta inisiatif digitalisasi dan peningkatan kapasitas IT. Ini menegaskan keseriusan Perusahaan dalam membangun fondasi jangka panjang yang kuat guna menangkap peluang pasar dan meningkatkan daya saing.

Capital goods investment of IDR 275 billion realized throughout 2024 — equivalent to 74% of the RKAP of IDR 374 billion — is focused on developing leading destinations such as Taman Mini Indonesia Indah, Zone 2 of the Borobudur Area, as well as digitalization initiatives and IT capacity building. This confirms the Company's seriousness in building a strong long-term foundation to capture market opportunities and increase competitiveness.

Dari sisi pasar domestik, peningkatan daya beli masyarakat serta dorongan pemerintah terhadap pariwisata domestik melalui kampanye "Bangga Berwisata di Indonesia" turut memperkuat permintaan. Prospek ini akan didukung oleh rencana pengembangan kawasan terpadu dan transformasi digital yang dirancang untuk menjangkau segmen wisatawan generasi muda dan pasar global yang lebih luas.

In terms of the domestic market, the increase in people's purchasing power and the government's encouragement of domestic tourism through the "Proud to Travel in Indonesia" campaign also strengthened the demand. This outlook will be supported by an integrated regional development plan and digital transformation designed to reach the younger generation of travellers and the wider global market.

Dengan mempertimbangkan tren positif di industri pariwisata nasional dan global, kinerja keuangan yang membaik, serta komitmen investasi strategis, Perseroan berada pada posisi yang sangat prospektif untuk mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan mengedepankan inovasi, efisiensi, dan kolaborasi, Perseroan optimis menjadi pemimpin dalam pengelolaan destinasi wisata berkelas dunia yang mendukung ekonomi nasional dan memperkuat citra Indonesia di mata dunia.

Taking into account positive trends in the national and global tourism industry, improved financial performance, and strategic investment commitments, the Company is in a very prospective position to experience sustainable growth. By prioritizing innovation, efficiency, and collaboration, the Company is optimistic to become a leader in the management of world-class tourist destinations that support the national economy and strengthen Indonesia's image in the eyes of the world.

Memasuki tahun 2025, prospek usaha Perusahaan didukung oleh asumsi makroekonomi nasional yang tetap kondusif dan pro-bisnis sebagaimana ditetapkan dalam penyusunan RKAP 2025. Berdasarkan surat dari InJourney, penyusunan anggaran mengacu pada proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,1% hingga 5,5%, inflasi yang terkendali di kisaran 1,5% hingga 3,5%, serta nilai tukar rupiah yang diperkirakan berada di rentang Rp15.300 – Rp16.000/USD. Stabilitas ini memberikan ruang yang cukup bagi pelaku industri, termasuk Perusahaan, untuk merencanakan ekspansi dan investasi dengan lebih terukur.

Entering 2025, the Company's business prospects are supported by national macroeconomic assumptions that remain conducive and pro-business as stipulated in the preparation of the 2025 RKAP. Based on a letter from InJourney, the budget preparation refers to the projected national economic growth of 5.1% to 5.5%, controlled inflation in the range of 1.5% to 3.5%, and the rupiah exchange rate which is estimated to be in the range of Rp15,300 – Rp16,000/USD. This stability provides ample room for industry players, including the Company, to plan expansion and investment more measurably.

Di tengah tren pertumbuhan tersebut, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif tetap menjadi motor penggerak utama. Harga minyak mentah global yang diasumsikan berada pada level 75–85 USD per barel turut memengaruhi biaya logistik dan transportasi, namun relatif masih dalam batas wajar untuk menjaga margin operasional.

In the midst of this growth trend, the tourism and creative economy sectors remain the main driving force. Global crude oil prices, which are assumed to be at the level of USD 75–85 per barrel, also affect logistics and transportation costs, but are still relatively within reasonable limits to maintain operating margins.

Dengan latar belakang ini, Perusahaan memproyeksikan kelanjutan pertumbuhan yang positif, didukung oleh peningkatan signifikan pada arus kas operasi dan investasi strategis yang telah direalisasikan di tahun sebelumnya. Strategi pengembangan destinasi unggulan seperti TMII dan kawasan Borobudur, transformasi digital melalui peningkatan aset IT, serta penguatan sinergi dengan mitra domestik dan internasional akan menjadi pilar utama untuk mendorong pertumbuhan pendapatan dan meningkatkan daya saing global.

Against this backdrop, the Company projects a continuation of positive growth, supported by a significant increase in operating cash flow and strategic investments that have been realized in the previous year. The strategy of developing leading destinations such as TMII and the Borobudur area, digital transformation through increasing IT assets, and strengthening synergies with domestic and international partners will be the main pillars to encourage revenue growth and increase global competitiveness.

Kondisi makroekonomi yang stabil ini juga memberikan keyakinan bahwa target-target operasional dan keuangan tahun 2025 dapat tercapai dengan baik. Perusahaan melihat adanya peluang besar untuk meningkatkan kontribusi terhadap pemulihan ekonomi nasional sekaligus memperluas penetrasi pasar internasional di sektor pariwisata dan rekreasi. Dengan fondasi keuangan yang sehat dan arah strategis yang jelas, Perusahaan berada pada jalur yang kuat untuk meraih pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

This stable macroeconomic condition also provides confidence that operational and financial targets in 2025 can be achieved well. The company sees a great opportunity to increase its contribution to the national economic recovery while expanding international market penetration in the tourism and leisure sectors. With a sound financial foundation and a clear strategic direction, the Company is on a strong path to inclusive and sustainable growth.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED (REALIZATION)

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI ASET, LIABILITAS, EKUITAS, PENDAPATAN, DAN LABA PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON BETWEEN TARGETS/ PROJECTIONS OF ASSETS, LIABILITIES, EQUITY, REVENUE, AND PROFIT AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVED (REALIZED)

(dalam jutaan rupiah) / (In Millions Of Rupiah)

URAIAN	REALISASI 2024 Realization 2024	RKAP 2024 Rkap 2024	PERBADINGAN Competition	DESCRIPTION
1	2	3	2/3	1
TOTAL ASET	1,081,321	1,394,342	78%	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	401,318	672,842	60%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	680,721	721,335	94%	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,082,039	1,394,177	78%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
PENDAPATAN	542,135	676,961	80%	INCOME
LABA BRUTO	282,200	362,001	78%	LABA BRUTE
LABA USAHA	408,013	150,763	271%	BUSINESS PROFIT

Pada tahun 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencatat kinerja keuangan yang cukup solid, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Total aset perusahaan tercatat sebesar Rp1.081.321 juta atau 78% dari target RKAP sebesar Rp1.394.342 juta. Capaian ini mencerminkan pertumbuhan yang moderat di tengah kondisi eksternal yang menantang serta implementasi strategi investasi yang lebih selektif dan terukur.

Dari sisi kewajiban, total liabilitas sebesar Rp401.318 juta terealisasi 60% dari target sebesar Rp672.842 juta. Hal ini mencerminkan pendekatan yang hati-hati dalam pengelolaan pendanaan, dengan kecenderungan untuk menjaga rasio utang yang sehat dan meminimalkan eksposur risiko keuangan.

Ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp680.721 juta, mendekati target RKAP sebesar Rp721.335 juta atau 94%. Capaian ini mencerminkan peningkatan posisi modal yang cukup stabil dibandingkan tahun sebelumnya, dan menunjukkan adanya penguatan dari sisi akumulasi laba maupun efisiensi operasional yang konsisten.

In 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko recorded a fairly solid financial performance, although it has not fully achieved the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The company's total assets were recorded at IDR 1,081,321 million or 78% of the RKAP target of IDR 1,394,342 million. This achievement reflects moderate growth amid challenging external conditions and the implementation of a more selective and measurable investment strategy.

In terms of liabilities, total liabilities of IDR 401,318 million were realized 60% of the target of IDR 672,842 million. This reflects a cautious approach to funding management, with a tendency to maintain healthy debt ratios and minimize exposure to financial risks.

The company's equity was recorded at IDR 680,721 million, close to the RKAP target of IDR 721,335 million or 94%. This achievement reflects a fairly stable increase in capital position compared to the previous year, and shows a strengthening in terms of profit accumulation and consistent operational efficiency.

Dari sisi kinerja operasional, pendapatan usaha tercatat sebesar Rp542.135 juta, mencapai 80% dari target sebesar Rp676.961 juta. Laba bruto yang dihasilkan sebesar Rp282.200 juta (78% dari RKAP), mengindikasikan efisiensi biaya langsung yang cukup terjaga meskipun target belum sepenuhnya tercapai.

Pencapaian paling signifikan terjadi pada laba usaha, yang mencapai Rp408.013 juta, jauh melampaui target sebesar Rp150.763 juta dengan realisasi sebesar 271%. Hal ini mencerminkan efisiensi luar biasa dalam pengelolaan beban operasional, serta kemungkinan kontribusi dari pos pendapatan lain yang bersifat *non-rutin (extraordinary income)* maupun keuntungan efisiensi struktural.

Secara keseluruhan, meskipun masih terdapat gap dalam pencapaian target RKAP pada beberapa indikator utama, kinerja laba usaha yang melampaui ekspektasi menjadi indikator positif terhadap efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Ke depan, konsolidasi posisi ekuitas dan optimalisasi pertumbuhan aset akan menjadi fokus utama dalam memperkuat fondasi keuangan serta memperbaiki struktur modal secara berkelanjutan.

In terms of operational performance, operating revenue was recorded at IDR 542,135 million, reaching 80% of the target of IDR 676,961 million. The gross profit generated was IDR 282,200 million (78% of the RKAP), indicating that direct cost efficiency was sufficiently maintained even though the target had not been fully achieved.

The most significant achievement occurred in operating profit, which reached IDR 408,013 million, far exceeding the target of IDR 150,763 million with a realization of 271%. This reflects extraordinary efficiency in managing operational expenses, as well as the possible contribution of other non-routine income posts (extraordinary income) and structural efficiency gains.

Overall, although there are still gaps in the achievement of RKAP's targets in several key indicators, operating profit performance that exceeds expectations is a positive indicator of the company's operational effectiveness and efficiency. Going forward, consolidating equity positions and optimizing asset growth will be the main focus in strengthening financial foundations and improving capital structures in a sustainable manner.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI ARUS KAS PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON BETWEEN THE TARGET/ PROJECTED CASH FLOW AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED (REALIZATION)

(dalam jutaan rupiah) / (In Millions Of Rupiah)

URAIAN	REALISASI 2024 Realization 2024	RKAP 2024 RKAP 2024	PERBADINGAN Competition	DESCRIPTION
1	2	3	2/3	1
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	64,236	137,394	47%	Net cash earned from operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	-182,212	-320,154	57%	Net cash used for investment activities
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	88,638	260,302	34%	Net cash earned from funding activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	-182,059	77,541	-235%	INCREASE IN NET CASH AND CASH EQUIVALENTS

Pada tahun 2024, arus kas PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menunjukkan dinamika yang signifikan di seluruh aktivitas utama perusahaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp64.236 juta, atau hanya 47% dari target RKAP yang ditetapkan sebesar Rp137.394 juta. Realisasi ini menunjukkan bahwa meskipun operasional perusahaan masih menghasilkan kas positif, capaian tersebut belum maksimal dan menjadi perhatian untuk peningkatan efisiensi dan optimalisasi penagihan di masa mendatang.

In 2024, the cash flow of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko shows significant dynamics across all of the company's main activities. Net cash flow from operating activities was recorded at IDR 64,236 million, or only 47% of the target of the RKAP set at IDR 137,394 million. This realization shows that although the company's operations still generate positive cash, these achievements have not been maximized and are a concern for improving efficiency and optimizing billing in the future.

Pada sisi aktivitas investasi, perusahaan mencatat arus kas keluar sebesar Rp182.212 juta, yang berarti hanya mencapai 57% dari anggaran RKAP sebesar Rp320.154 juta. Angka ini mengindikasikan adanya efisiensi atau penundaan dalam pelaksanaan proyek-proyek investasi yang direncanakan. Meskipun demikian, alokasi investasi yang lebih selektif ini dapat mencerminkan strategi yang lebih berhati-hati dalam pengelolaan belanja modal dan fokus pada prioritas strategis.

In terms of investment activities, the company recorded cash outflows of IDR 182,212 million, which means that it only reached 57% of the RKAP budget of IDR 320,154 million. This figure indicates efficiency or delay in the implementation of planned investment projects. Nonetheless, this more selective allocation of investment may reflect a more cautious strategy in managing capital expenditures and focusing on strategic priorities.

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan realisasi sebesar Rp88.638 juta, yang jauh di bawah target RKAP sebesar Rp260.302 juta, atau hanya mencapai 34% dari target. Hal ini menunjukkan perubahan signifikan dalam strategi pembiayaan perusahaan, seperti berkurangnya ketergantungan terhadap pinjaman atau adanya penundaan penerimaan pendanaan eksternal.

Meanwhile, cash flow from funding activities showed a realization of IDR 88,638 million, which is far below the RKAP target of IDR 260,302 million, or only reaching 34% of the target. This indicates a significant change in the company's financing strategy, such as reduced reliance on loans or delays in receiving external funding.

Secara keseluruhan, perusahaan mengalami penurunan kas dan setara kas secara neto sebesar Rp182.059 juta di tahun 2024. Hal ini berbanding terbalik dengan proyeksi RKAP yang menargetkan kenaikan sebesar Rp77.541 juta, sehingga menghasilkan selisih negatif yang cukup besar dengan pencapaian –235% dari target. Kendati demikian, arus kas operasional yang tetap positif menjadi sinyal bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan internal untuk mendukung sebagian besar aktivitas bisnisnya, meskipun perlu dilakukan penguatan terhadap strategi pengelolaan investasi dan pendanaan agar lebih optimal ke depan.

Overall, the company experienced a decrease in cash and cash equivalents on a net basis of IDR 182,059 million in 2024. This is inversely proportional to the RKAP's projection which targets an increase of IDR 77,541 million, resulting in a considerable negative difference with the achievement of -235% of the target. Nevertheless, the positive operating cash flow is a signal that the company still has the internal capabilities to support most of its business activities, although it is necessary to strengthen its investment management and funding strategy to be more optimal in the future.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI INVESTASI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON BETWEEN INVESTMENT TARGETS/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED (REALIZATION)

(dalam jutaan rupiah) / (In Millions Of Rupiah)

NO	NAMA CAPEX	2024	RKAP 2024 RKAP 2024	PERBANDINGAN Comparison	CAPEX NAME
1	2	3	4	3/4	2
1	**Investasi Bisnis Eksisting**				**Existing Business Investments**
	Inventaris				Inventory
	Inventaris - Infra	3,432	9,000	38%	Inventories - Infra
	Inventaris - IT	1,272	2,000	64%	Inventory - IT
	Konstruksi	14,044	23,000	61%	Construction
2	**Investasi Pengembangan**				**Development Investment**
	Pengembangan				Development
	Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon	103,962	115,330	90%	Arrangement of Borobudur Art Village in Kujon Hamlet
	Pengembangan Kawasan Borobudur Zona-2	16,868	50,420	33%	Development of Borobudur Zone 2 Area
	Destinasi baru (Partnership)	11,260	16,000	70%	New destinations (Partnership)
	Taman Mini Indonesia Indah	115,373	128,500	90%	Beautiful Indonesian Mini Park

(dalam jutaan rupiah) / (In Millions Of Rupiah)

NO	NAMA CAPEX	2024	RKAP 2024 RKAP 2024	PERBANDINGAN Comparison	CAPEX NAME
1	2	3	4	3/4	2
	Optimalisasi Aset Bisnis Eksisting	-	9,750	0%	Optimization of Existing Business Assets
	Aset Tidak Berwujud				Intangible Assets
	Pengembangan IT System	4,156	13,000	32%	IT System Development
3	**Intangible Assets**				**Intangible Assets**
	Penyertaan Modal Anak Perusahaan PT TWB sebagai Single Destination Mgmt	4,959	5,000	99%	Capital Participation of PT TWB's Subsidiary as a Single Destination Mgmt
	Transformasi PT Manajemen CBT Nusantara	-	2,000	0%	Transformation of PT Manajemen CBT Nusantara
	TOTAL	275,327	374,000	74%	TOTAL

Sepanjang tahun 2024, realisasi belanja modal (*capital expenditure*/CAPEX) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencapai Rp275.327 juta atau sebesar 74% dari total anggaran RKAP tahun 2024 yang direncanakan sebesar Rp374.000 juta. Capaian ini menunjukkan tingkat realisasi yang cukup baik secara keseluruhan, meskipun terdapat variasi signifikan antar pos pengeluaran.

Throughout 2024, the realization of capital expenditure (CAPEX) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko will reach IDR 275,327 million or 74% of the total RKAP budget in 2024 which is planned to be IDR 374,000 million. This achievement shows a fairly good level of realization overall, although there are significant variations between expenditure items.

Pada kelompok Investasi Bisnis Eksisting, beberapa elemen menunjukkan capaian di bawah target, seperti belanja Inventaris Infrastruktur yang terealisasi sebesar Rp3.432 juta atau hanya 38% dari RKAP sebesar Rp9.000 juta. Sementara itu, Inventaris IT mencapai 64% dari rencana, dan belanja Konstruksi terealisasi sebesar Rp14.044 juta atau 61% dari target Rp23.000 juta. Realisasi yang belum maksimal pada pos ini dapat mencerminkan penyesuaian prioritas proyek atau efisiensi dalam pelaksanaannya.

In the Existing Business Investment group, several elements show achievements below the target, such as the realized Infrastructure Inventory expenditure of IDR 3,432 million or only 38% of the RKAP of IDR 9,000 million. Meanwhile, IT Inventory reached 64% of the plan, and Construction expenditure was realized at IDR 14,044 million or 61% of the target of IDR 23,000 million. Realization that has not been maximized in this post may reflect an adjustment in project priorities or efficiency in its implementation.

Pada kelompok Investasi Pengembangan, capaian tertinggi terlihat pada proyek Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon dan pengembangan di Taman Mini Indonesia Indah, yang masing-masing telah terealisasi 90% dari RKAP. Namun, beberapa proyek lain menunjukkan pencapaian rendah, seperti Pengembangan Kawasan Borobudur Zona-2 yang baru terealisasi 33% dan Pengembangan Sistem IT yang hanya mencapai 32% dari target. Belanja untuk Optimalisasi Aset Bisnis Eksisting tidak terealisasi sama sekali, yang kemungkinan besar disebabkan oleh penjadwalan ulang atau realokasi anggaran.

In the Development Investment group, the highest achievements were seen in the Borobudur Art Village Arrangement project in Kujon Hamlet and the development in Taman Mini Indonesia Indah, each of which has realized 90% of the RKAP. However, several other projects showed low achievements, such as the development of the Borobudur Zone-2 area which has just been realized 33% and the IT System Development which only reached 32% of the target. Spending for Existing Business Asset Optimization is not realized at all, which is most likely due to budget rescheduling or reallocation.

Sementara itu, pada pos Intangible Assets, Penyertaan modal kepada anak perusahaan PT Taman Wisata Banyuwangi (TWB) sebagai bagian dari strategi pengelolaan destinasi tunggal (single destination management) telah mencapai 99%, mendekati realisasi penuh terhadap target sebesar Rp5.000 juta.

Meanwhile, in the Intangible Assets post, the capital participation in a subsidiary of PT Taman Wisata Banyuwangi (TWB) as part of the single destination management strategy has reached 99%, close to the full realization of the target of IDR 5,000 million.

Namun, proyek Transformasi PT Manajemen CBT Nusantara belum terealisasi sama sekali meskipun telah dianggarkan sebesar Rp2.000 juta.

Secara keseluruhan, tingkat realisasi CAPEX sebesar 74% mencerminkan pelaksanaan proyek yang relatif baik, terutama pada investasi strategis prioritas. Namun, adanya deviasi yang cukup besar pada beberapa pos menunjukkan perlunya evaluasi terhadap penjadwalan proyek, efisiensi pengadaan, serta kesiapan implementasi guna memastikan bahwa setiap alokasi belanja modal memberikan dampak maksimal terhadap pertumbuhan dan pengembangan perusahaan ke depan.

However, the PT Manajemen CBT Nusantara Transformation project has not been realized at all even though it has been budgeted at Rp2,000 million.

Overall, the CAPEX realization rate of 74% reflects relatively good project execution, especially in priority strategic investments. However, the existence of considerable deviations in several posts shows the need to evaluate project scheduling, procurement efficiency, and implementation readiness to ensure that each capital expenditure allocation has a maximum impact on the company's growth and development in the future.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

TARGETS/PROJECTIONS THAT THE COMPANY WANTS TO ACHIEVE FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR

TARGET/PROYEKSI ASET, LIABILITAS, EKUITAS, PENDAPATAN, DAN LABA UNTUK 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

TARGET/PROJECTION OF ASSETS, LIABILITIES, EQUITY, REVENUE, AND PROFIT FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	REALISASI TAHUN 2024 Realization In 2024	TARGET TAHUN 2025 Target For 2025	PERBANDINGAN Comparison	DESCRIPTION
Aset Lancar	212,790	209,504	102%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	868,531	1,194,685	73%	Non-Current Assets
Total Aset	1,081,321	1,404,189	77%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	263,425	174,705	151%	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	137,894	394,028	35%	Long-Term Liability
Total Liabilitas	401,318	568,733	71%	Total Liability
Ekuitas	680,721	835,454	81%	Equity
Total Ekuitas dan Liabilitas	1,082,039	1,404,187	77%	Total Equity and Liabilities
Pendapatan	542,135	682,385	79%	Income
Laba Kotor	282,200	366,087	77%	Gross Profit
Laba Bersih Komprehensif	408,013	90,289	452%	Comprehensive Net Profit

Memasuki tahun 2025, Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menetapkan target kinerja keuangan yang selaras dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan, disertai fokus pada efisiensi operasional dan penguatan struktur keuangan. Total aset ditargetkan mencapai Rp1.404.189 juta, tumbuh sebesar 30% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.081.321 juta. Pertumbuhan ini terutama berasal dari peningkatan aset tidak lancar yang diproyeksikan mencapai Rp1.194.685 juta, atau 137% dari realisasi tahun sebelumnya, mencerminkan komitmen perusahaan dalam ekspansi jangka panjang dan optimalisasi investasi strategis.

Entering 2025, the management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko has set financial performance targets that are in line with the sustainable growth strategy, accompanied by a focus on operational efficiency and strengthening the financial structure. Total assets are targeted to reach IDR 1,404,189 million, growing by 30% from the realization in 2024 of IDR 1,081,321 million. This growth mainly stemmed from an increase in non-current assets which is projected to reach Rp1,194,685 million, or 137% of the previous year's realization, reflecting the company's commitment to long-term expansion and strategic investment optimization.

Sementara itu, aset lancar ditargetkan sebesar Rp209.504 juta, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan pendekatan konservatif dalam pengelolaan likuiditas dan modal kerja. Dari sisi kewajiban, total liabilitas diperkirakan naik menjadi Rp568.733 juta atau 142% dari posisi tahun 2024. Namun, terdapat perubahan struktur penting: liabilitas jangka pendek ditargetkan menurun menjadi Rp174.705 juta (66% dari realisasi 2024), sedangkan liabilitas jangka panjang meningkat tajam menjadi Rp394.028 juta (286%). Ini mencerminkan pergeseran pembiayaan menuju jangka panjang yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Meanwhile, current assets are targeted at IDR 209,504 million, relatively stable compared to the previous year, showing a conservative approach in managing liquidity and working capital. In terms of liabilities, total liabilities are estimated to increase to IDR 568,733 million or 142% of the position in 2024. However, there are important structural changes: short-term liabilities are targeted to decrease to IDR 174,705 million (66% of the 2024 realization), while long-term liabilities increase sharply to IDR 394,028 million (286%). This reflects a shift in financing towards a more stable and sustainable long-term.

Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, ekuitas perusahaan ditargetkan mencapai Rp835.454 juta, meningkat 23% dari tahun 2024, sebagai hasil dari akumulasi laba dan penguatan modal internal. Komposisi modal yang semakin kuat ini akan menjadi fondasi penting dalam mendukung agenda pengembangan usaha ke depan.

To support this growth, the company's equity is targeted to reach IDR 835,454 million, an increase of 23% from 2024, as a result of accumulated profits and strengthening of internal capital. This increasingly strong capital composition will be an important foundation in supporting the business development agenda in the future.

Dari sisi pendapatan, perusahaan menargetkan kenaikan menjadi Rp682.385 juta atau tumbuh 26% dari tahun 2024. Laba kotor diharapkan mencapai Rp366.087 juta (130% dibanding realisasi sebelumnya), didorong oleh pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan, efisiensi biaya, serta penguatan portofolio produk dan layanan.

In terms of revenue, the company targets an increase to IDR 682,385 million or grow 26% from 2024. Gross profit is expected to reach IDR 366,087 million (130% compared to the previous realization), driven by growth in the number of tourist visits, cost efficiency, and strengthening of product and service portfolios.

Namun demikian, laba komprehensif tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp90.289 juta, turun signifikan dibandingkan Rp408.013 juta di tahun 2024. Penurunan ini bersifat realistis karena laba tahun 2024 dipengaruhi oleh pendapatan *non-recurring (extraordinary income)* yang tidak berulang di tahun berikutnya. Target laba bersih yang lebih moderat mencerminkan pendekatan hati-hati dalam menyusun proyeksi, dengan harapan mempertahankan kualitas pertumbuhan yang berkelanjutan.

However, comprehensive profit in 2025 is projected at IDR 90,289 million, a significant decrease compared to IDR 408,013 million in 2024. This decline is realistic because the profit in 2024 is influenced by non-recurring income (extraordinary income) that does not recur in the following year. The more moderate net profit target reflects a cautious approach to projection, in the hope of maintaining a sustainable quality of growth.

Secara keseluruhan, proyeksi tahun 2025 mencerminkan kebijakan manajemen yang pruden dalam menghadapi tantangan eksternal dan ketidakpastian ekonomi, dengan tetap menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan sehat melalui penguatan keuangan, efisiensi aset, dan strategi pengembangan bisnis yang selektif serta terukur.

Overall, the 2025 projections reflect prudent management policies in the face of external challenges and economic uncertainty, while demonstrating a commitment to healthy growth through financial strengthening, asset efficiency, and selective and measurable business development strategies.

TARGET/PROYEKSI STRUKTUR MODAL UNTUK 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

TARGET/PROJECTION OF CAPITAL STRUCTURE FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR

(dalam jutaan rupiah) / (in millions of rupiah)

URAIAN	REALISASI TAHUN 2024 Realization In 2024	TARGET TAHUN 2025 Target For 2025	PERBANDINGAN Comparison	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	285,201	174,705	61%	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	265,707	394,028	148%	Long-Term Liability
Total Liabilitas	550,908	568,733	103%	Total Liability
Ekuitas	684,000	835,454	122%	Equity

Pada tahun 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menargetkan struktur modal yang semakin sehat dan proporsional, sejalan dengan strategi perusahaan untuk memperkuat fondasi keuangan jangka panjang. Total liabilitas ditargetkan sebesar Rp568.733 juta, meningkat tipis sebesar 3% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp550.908 juta. Peningkatan ini lebih banyak disumbang oleh liabilitas jangka panjang yang mengalami kenaikan signifikan sebesar 48%, dari Rp265.707 juta menjadi Rp394.028 juta. Hal ini mencerminkan pendekatan perusahaan yang lebih strategis dan berorientasi jangka panjang dalam mengelola kewajiban, guna mendukung pembiayaan investasi dan pengembangan usaha yang berkelanjutan.

By 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko are targeting an increasingly healthy and proportionate capital structure, in line with the company's strategy to strengthen its long-term financial foundation. Total liabilities are targeted at IDR 568,733 million, a slight increase of 3% compared to the realization in 2024 of IDR 550,908 million. This increase was mainly contributed by long-term liabilities which experienced a significant increase of 48%, from IDR 265,707 million to IDR 394,028 million. This reflects the company's more strategic and long-term oriented approach to managing liabilities, in order to support investment financing and sustainable business development.

Sebaliknya, liabilitas jangka pendek ditargetkan mengalami penurunan cukup tajam, yaitu sebesar 39%, dari Rp285.201 juta menjadi Rp174.705 juta. Penurunan ini menunjukkan komitmen manajemen dalam memperbaiki likuiditas jangka pendek serta mengurangi beban kewajiban lancar, sehingga memberikan ruang lebih besar bagi fleksibilitas keuangan dan stabilitas arus kas operasional perusahaan.

On the other hand, short-term liabilities are targeted to decrease quite sharply, namely by 39%, from IDR 285,201 million to IDR 174,705 million. This decrease demonstrates management's commitment to improving short-term liquidity and reducing current liabilities burden, thereby providing more room for financial flexibility and operational cash flow stability.

Dari sisi permodalan, ekuitas perusahaan diproyeksikan mengalami peningkatan yang kuat sebesar 22%, dari Rp684.000 juta pada tahun 2024 menjadi Rp835.454 juta pada tahun 2025. Kenaikan ekuitas ini menandakan penguatan posisi keuangan internal perusahaan, yang dapat berasal dari akumulasi laba ditahan maupun kontribusi pemegang saham melalui peningkatan modal. Struktur modal dengan porsi ekuitas yang semakin dominan memberikan dasar yang lebih solid dalam menghadapi dinamika ekonomi serta mendukung kapasitas pembiayaan untuk ekspansi di masa depan.

In terms of capital, the company's equity is projected to experience a strong increase of 22%, from IDR 684,000 million in 2024 to IDR 835,454 million in 2025. This increase in equity indicates the strengthening of the company's internal financial position, which can come from the accumulation of retained earnings and shareholder contributions through capital increases. The capital structure with an increasingly dominant portion of equity provides a more solid basis in facing economic dynamics and supports financing capacity for future expansion.

Dengan total ekuitas dan liabilitas yang ditargetkan mencapai Rp1.404.187 juta—naik 14% dibandingkan tahun sebelumnya—perusahaan menegaskan arah strategisnya menuju struktur permodalan yang lebih tangguh, seimbang, dan adaptif terhadap perubahan pasar. Komposisi struktur modal tahun 2025 mencerminkan upaya optimal dalam menjaga keseimbangan antara pendanaan eksternal dan modal sendiri, sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

With total equity and liabilities targeted at IDR 1,404,187 million—up 14% compared to the previous year—the company affirmed its strategic direction towards a capital structure that is more resilient, balanced, and adaptive to market changes. The composition of the capital structure in 2025 reflects optimal efforts to maintain a balance between external funding and own capital, so as to support sustainable business growth and create long-term added value for stakeholders.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, penggunaan laba bersih termasuk penyisihan untuk cadangan kerugian ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laba bersih yang tersedia setelah dikurangi penyisihan cadangan kerugian dapat dibagikan kepada Pemegang Saham dalam bentuk dividen, kecuali jika RUPS menetapkan lain. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the Company's Articles of Association, the use of net profit including allowance for loss reserves is determined through the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The net profit available after deducting the allowance of loss reserves may be distributed to the Shareholders in the form of dividends, unless otherwise stipulated by the GMS. Dividend distribution can only be done if the Company has a positive profit balance.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

Dalam menjalankan arah strategisnya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko menargetkan untuk menjadi perusahaan pengelola destinasi wisata yang unggul serta mendorong pengembangan ekosistem pariwisata nasional. Hal ini dilakukan melalui kolaborasi aktif dengan berbagai pemangku kepentingan, sejalan dengan strategi holding PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, Perusahaan merumuskan sejumlah isu strategis dalam RKAP 2025. Strategi utama mencakup penambahan penyertaan modal ke dalam PT BHIVA guna memperkuat sinergi bisnis dan mendukung struktur korporasi yang terintegrasi. Selain itu, perusahaan berfokus pada penetapan skema kerja sama pemanfaatan aset dan besaran PNBP di kawasan Borobudur sebagai langkah menjaga keberlanjutan operasional dan kontribusi terhadap penerimaan negara. Tindak lanjut penataan pedagang, area parkir, serta aktivasi Kampung Seni Kujon juga menjadi prioritas, yang dilaksanakan bersama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kabupaten Magelang, dan Kementerian PUPR.

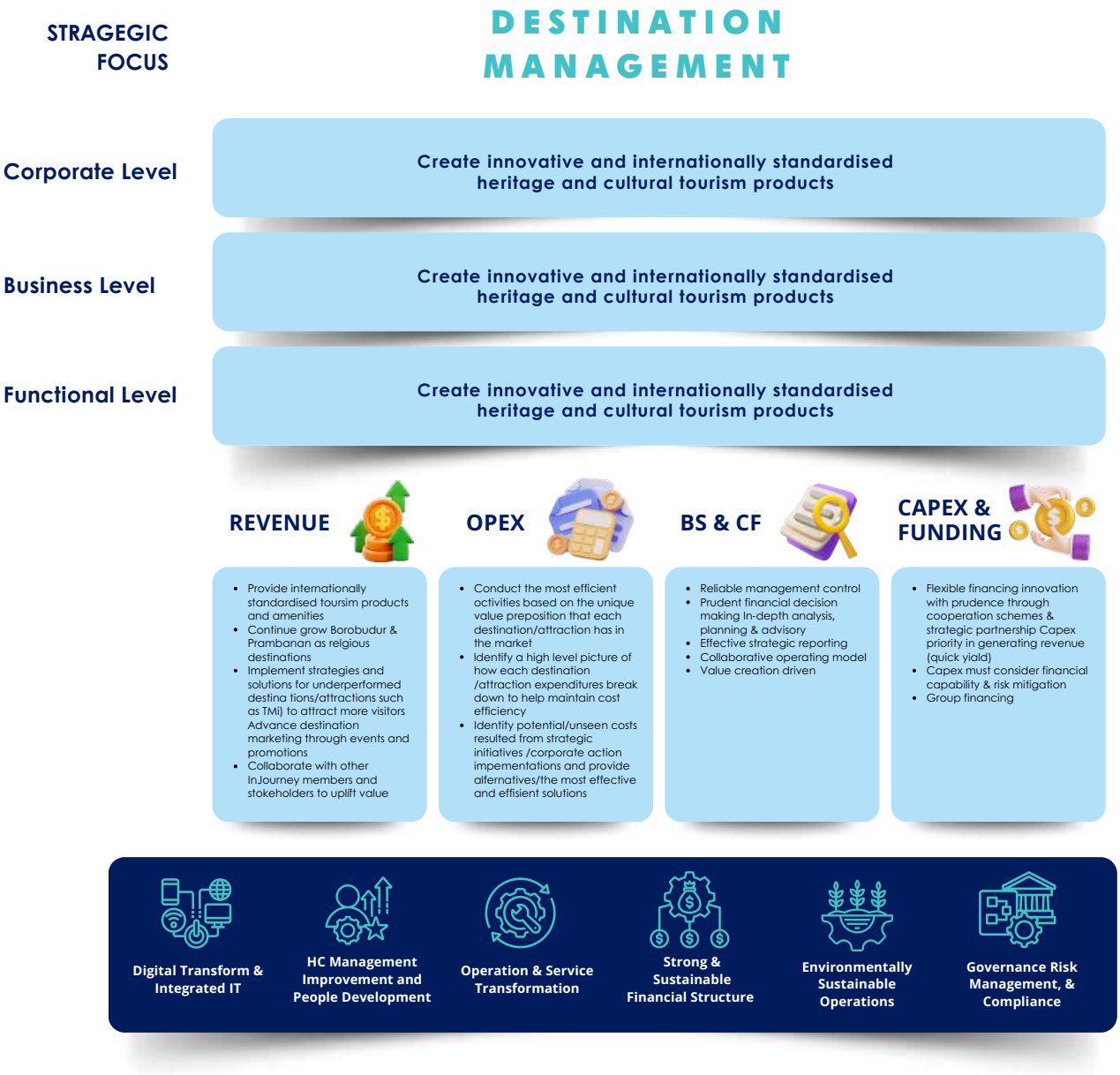
In carrying out its strategic direction, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko targets to become a superior tourist destination management company and encourage the development of the national tourism ecosystem. This is done through active collaboration with various stakeholders, in line with the holding strategy of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as stated in the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2025-2029. To realize this goal, the Company formulated a number of strategic issues in the 2025 RKAP. The main strategy includes adding capital participation to PT BHIVA to strengthen business synergies and support an integrated corporate structure. In addition, the company focuses on establishing a cooperation scheme for the use of assets and the amount of PNBP in the Borobudur area as a step to maintain operational sustainability and contribute to state revenue. The follow-up of the arrangement of traders, parking areas, and the activation of the Kujon Art Village is also a priority, which is carried out together with the Central Java Provincial Government, the Magelang Regency Government, and the Ministry of Public Works and Housing.

Lebih lanjut, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan destinasi baru sebagai bagian dari transformasinya menjadi *Destination Management Organization* (DMO). Upaya ini dilengkapi dengan strategi optimalisasi *idle asset* di berbagai lini bisnis, guna meningkatkan produktivitas aset dan efisiensi operasional. Seluruh langkah ini dirancang untuk memperkuat posisi Perusahaan sebagai pengelola destinasi kelas dunia yang adaptif terhadap dinamika industri pariwisata serta mampu menciptakan nilai tambah berkelanjutan.

Furthermore, the Company is committed to developing new destinations as part of its transformation into a Destination Management Organization (DMO). This effort is complemented by an idle asset optimization strategy in various business lines, in order to increase asset productivity and operational efficiency. All of these steps are designed to strengthen the Company's position as a world-class destination manager that is adaptive to the dynamics of the tourism industry and able to create sustainable added value.

Berdasarkan RJPP Holding Tahun 2022 – 2026, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) telah menyusun strategi dan inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2025 untuk seluruh lini bisnis dan anak usaha. Strategi dan inisiatif tersebut tersusun dalam *Strategy House* sebagai berikut:

Based on the RJPP Holding for 2022 – 2026, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) has prepared strategies and initiatives that will be carried out in 2025 for all business lines and subsidiaries. These strategies and initiatives are arranged in the Strategy House as follows:



Dengan mempertimbangkan SWOT Korporasi dan keselarasan antara induk usaha dengan anak usaha, Perusahaan menyusun strategi berdasarkan strategi yang telah disusun oleh holding dan menetapkan strategi RKAP 2025 sebagai berikut:

Taking into account the Company's SWOT and the alignment between the parent company and its subsidiaries, the Company develops a strategy based on the strategy that has been prepared by the holding and sets the RKAP 2025 strategy as follows:



Vision

Presenting Indonesia's heritage to the world through a world-class experience by connecting the past, present, and future.



Strategic objectives

Indonesia heritage and culture custodian



Social contributions to local communities



Sustainable financial capacities





Strategic pillars

Customer Experience backed by Indonesian Heritage and Culture	Commercial and Marketing Excellence	Operational Excellence	Robust Finance & Risk Management	Agile Organization & People Capability
Value chain synergy through #OneInJourney effort	Strengthen branding strategy	Cost efficiencies through operational excellence	CAPEX management and financing	Talent production
Calender of events and activations	Channel development	Procedures standardization across assets	Optimized risk management	Talent attraction
Product offering	Portfolio expansion and optimization	Environmental and sustainablity management	Asset-level financial objectives & target setting	Talent integrated program
Local MSMEs collaborations and credentialization			Growth initiatives monitoring and recommendation	Stakeholder engagment and management



Key enablers

Technology

Dalam rangka mendukung strategi Holding guna menciptakan ekosistem pariwisata yang terintegrasi dan mencapai target kunjungan wisatawan ke Indonesia, tahun 2025 ditetapkan sebagai tahun turnaround bagi Perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In order to support Holding's strategy to create an integrated tourism ecosystem and achieve the target of tourist visits to Indonesia, 2025 is set as a turnaround year for the Company to realize sustainable growth.

Strategi Perusahaan tahun 2025 berlandaskan pada tiga *strategic objectives*, yaitu: Indonesia *heritage and culture custodian*, *social contribution to local communities*, dan *sustainable financial capacities*. Berdasarkan kerangka ini, fokus utama Perusahaan akan diarahkan pada: peningkatan *customer experience*, keunggulan di bidang komersial dan pemasaran, *operational excellence*, penguatan keuangan dan manajemen risiko, serta pengembangan organisasi yang *agile* dan berkapabilitas tinggi.

The Company's strategy for 2025 is based on three strategic objectives, namely: Indonesia heritage and culture custodian, social contribution to local communities, and sustainable financial capacities. Based on this framework, the Company's main focus will be directed to: improving customer experience, excellence in commercial and marketing fields, operational excellence, strengthening finance and risk management, and developing an agile and high-capability organization.

Dengan penerapan strategy house tahun 2025, diharapkan Perusahaan sebagai bagian dari holding dan berperan sebagai operator destinasi pariwisata, mampu mendorong pengembangan destinasi pariwisata berbasis *heritage* menjadi yang terbaik di Indonesia.

With the implementation of the strategy house in 2025, it is hoped that the Company, as part of the holding and acting as a tourism destination operator, will be able to encourage the development of heritage-based tourism destinations to be the best in Indonesia.

Rencana program strategis Tahun 2025 sesuai dengan arahan Injourney selaku pemegang saham untuk optimalisasi wahana/atraksi dan evaluasi pricing strategy pada perusahaan guna meningkatkan visitor dan spending per visitor, dan business acumen capability serta percepatan penyelesaian Zona 2 Borobudur diantaranya:

The strategic program plan for 2025 is in accordance with the direction of Injourney as a shareholder to optimize rides/attractions and evaluate pricing strategies in the company to increase visitors and spending per visitor, and business acumen capability and accelerate the completion of Zone 2 Borobudur including:

NO	PROGRAM Program	RENCANA AKSI KORPORASI Corporate Action Plan	PERKIRAAN NOMINAL BIAYA (Rp Miliar) Estimated Nominal Cost (Rp Billion)	PERKIRAAN WAKTU PELAKSANAAN Estimated Implementation Time
1	Pengembangan Usaha PT Bhiva Business Development of PT Bhiva	Penambahan penyertaan modal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (TWC) ke dalam PT Bhiva Addition of capital participation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (TWC) into PT Bhiva	-	Q1
2	Kerja sama Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur dalam rangka Pelaksanaan Manajemen Destinasi Tunggal Cooperation in the Management of the Borobudur Temple Complex in the context of the Implementation of Single Destination Management	Kerjasama Pelaksanaan Pengelolaan Kawasan Zona 2 Borobudur dengan Badan Usaha/Anak Perusahaan/PT Taman Wisata Borobudur Cooperation in the Implementation of Borobudur Zone 2 Area Management with Business Entities/Subsidiaries/PT Taman Wisata Borobudur	-	Q1
3	Kerjasama Pengelolaan Kampung Seni Borobudur di Kujon Cooperation in the Management of Borobudur Art Village in Kujon	Kerjasama Pemanfaatan (KSP) atas aset milik pihak ketiga oleh PT TWC di Kampung Seni Borobudur Utilization Cooperation (KSP) of assets owned by third parties by PT TWC in Kampung Seni Borobudur	-	Q1
4	Restrukturisasi PT Manajemen CBT Nusantara Restructuring of PT Manajemen CBT Nusantara	Pengambilalihan saham PT MCBTN milik PT Bhiva Takeover of PT Bhiva's PT MCBTN shares	1	Q3

NO	PROGRAM Program	RENCANA AKSI KORPORASI Corporate Action Plan	PERKIRAAN NOMINAL BIAYA (Rp Miliar) Estimated Nominal Cost (Rp Billion)	PERKIRAAN WAKTU PELAKSANAAN Estimated Implementation Time
5	Divestasi PT Sinergi Colomadu Divestment of PT Sinergi Colomadu	Pelepasan penyertaan modal TWC dalam PT Sinergi Colomadu Release of TWC's capital participation in PT Sinergi Colomadu	0.15	-
6	InJourney Group Financing InJourney Group Financing	Penambahan modal disetor dan perubahan komposisi pemegang saham Perseroan akibat penerimaan penyertaan modal dari InJourney Perubahan anggaran dasar akibat perubahan permodalan dalam rangka Group Financing Menerima pinjaman jangka pendek dan/atau menengah dan/atau panjang dalam rangka refinancing dan/atau pendanaan kegiatan operasional dan/atau belanja modal melalui pinjaman bank dan/atau non bank dan/atau instrumen keuangan lainnya termasuk namun tidak terbatas melalui mekanisme dukungan cash deficiency support melalui SHL/convertible SHL dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan dan/atau tanpa penggunaan Increase in paid-up capital and change in the composition of the Company's shareholders due to the receipt of capital participation from InJourney Changes in the articles of association due to changes in capital in the framework of Group Financing Receiving short-term and/or medium and/or long-term loans in the context of refinancing and/or funding operational activities and/or capital expenditure through bank and/or non-bank loans and/or other financial instruments including but not limited to through cash deficiency support mechanism through SHL/convertible SHL from PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) with and/or without use	60.5	Q2 Multiyears Multiyears

DIVIDEN
DIVIDEND

Bersadarkan Anggaran Dasar Perusahaan bahwa penggunaan lana bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan kerugian dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Deviden kecuali ditentukan lain oleh RUPS. Deviden hanya dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

Based on the Company's Articles of Association, the use of net oil, including the amount of allowance for loss reserves, is decided by the General Meeting of Shareholders (GMS). All net profit after deducting allowance for loss reserves is distributed to the Shareholders as Dividends unless otherwise specified by the GMS. Dividends can only be distributed if the Company has a positive profit balance.

Pada tahun 2023 dan 2024, Perusahaan tidak menyetorkan Deviden kepada Pemegang Saham karena perhitungan laba rugi pada tahun 2024 menunjukkan kerugian yang belum dapat ditutup oleh dana cadangan.

In 2023 and 2024, the Company will not deposit Dividends to Shareholders because the calculation of income and loss in 2024 shows losses that cannot be covered by the reserve fund.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM THE PUBLIC OFFERING

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah Perusahaan negara yang tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko are state companies that do not offer shares and bonds on the stock exchange, so there are no public offering results in Equity.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI, INVESTASI, DIVESTASI, DAN AKUISISI

MATERIAL INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS, TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST, TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES, INVESTMENTS, DIVESTITURES, AND ACQUISITIONS

Selama tahun 2024, Perusahaan mencatat adanya transaksi yang mengandung afiliasi. Berdasarkan review, Perusahaan menyatakan bahwa pelaksanaan seluruh transaksi afiliasi telah sesuai dengan kebijakan internal terkait. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dankondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

During 2024, the Company recorded transactions containing affiliates. Based on the review, the Company declares that the execution of all affiliate transactions is in accordance with the relevant internal policies. The Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties". All significant transactions with related parties in significant amounts, which are carried out on the same or different terms and conditions as third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Pihak Berelasi	Sifat Berelasi Related Traits	Transaksi Transaction
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang Saham / Shareholder Shareholders	Penempatan modal, piutang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan Capital placement, accounts receivable, revenue, cost of income
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali Pemerintah Republik Indonesia Entities under the control of the Government of the Republic of Indonesia	Penempatan modal, pe ndapatan, beban pokok pendapatan, penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa Capital placement, income, cost of income, loan receipts, sales and purchase of services
PT Integrasi Aviasi Solusi (IAS) (d/h PT Angkasa Pura Kargo)	Entitas sepengendali Controlling entities	Piutang lain-lain, utang usaha, beban pokok pendapatan Miscellaneous receivables, business debt, expense of income
PT Angkasa Pura Indonesia (AP Indonesia) (d/h PT Angkasa Pura I ("API"))	Entitas sepengendali Controlling entities	Penjualan dan pembelian barang dan jasa Sales and purchase of goods and services
PT Hotel Indonesia Natour	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Sarinah	Entitas sepengendali Controlling entities	
Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Controlling entities	Penempatan giro dan deposito, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, beban pokok penjualan, pendapatan Current account and deposit placement, short-term investments, miscellaneous receivables, cost of goods sold, income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Jasaharja Putera	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali Controlling entities	
Perum Produksi Film Negara (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
BPJS Ketenagakerjaan	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Jasa Raharja	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Angkasa Pura Indonesia	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Patra Jasa	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	

Pihak Berelasi	Sifat Berelasi Related Traits	Transaksi Transaction
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Angkasa Pura Support	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Pertamina (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
BPJS Kesehatan	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
Bank Indonesia	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Pertamina Gas Negara	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Hutama Karya (Persero)	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Nindya Karya	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Bank DKI	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Entitas sepengendali Controlling entities	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	Entitas sepengendali Controlling entities	

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

CHANGES IN THE PROVISIONS OF LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY AND THEIR IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Sejalan dengan praktik Good Corporate Governance (GCG), Perusahaan mengkaji setiap perubahan ketentuan peraturan perundangan yang dapat memengaruhi kegiatan operasi.

In line with Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company reviews any changes in the provisions of laws and regulations that may affect its operations.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenclature of Financial Accounting Standards

Revisi nomenklatur diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

The nomenclature revision is reorganized and amended as published by DSAK IAI for the financial period commencing on and after January 1, 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menetapkan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, dengan memperjelas bahwa:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan.
- Hak tersebut harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan pelunasan.
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi terikat pada instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Entitas juga diwajibkan untuk mengungkapkan kewajiban yang timbul dari perjanjian pinjaman yang tidak lancar dan harus diselesaikan dalam waktu dua belas bulan apabila terdapat kovenan yang tidak dipenuhi pada akhir periode pelaporan.

Amandemen ini tidak diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

PSAK Amendment 201: Long-Term Liabilities with the Covenant

This amendment establishes the requirements for classifying a liability as short-term or long-term, by making it clear that:

- This is the right to suspend repayment.
- The right must exist at the end of the reporting period.
- The classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to suspend repayment.
- Only if the derivative is attached to the convertible liability tied to the equity instrument, then the terms and conditions of a convertible liability will not affect its classification.

Entities are also required to disclose obligations arising from non-current loan agreements and must be settled within twelve months if there is a covenant that is not fulfilled at the end of the reporting period.

These amendments are not expected to have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK Amendment 116: Lease Liabilities in Sale and Lease-Back

Amandemen ini mengatur bahwa penjual-penyewa harus mengukur kembali kewajiban sewa yang timbul dari transaksi jual beli dan sewa-balik. Dalam hal ini, penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setelan harga jual yang melebihi nilai wajar sebagai kewajiban yang terpisah dari kewajiban sewa.

This amendment stipulates that sellers must re-measure rental obligations arising from sale and purchase and lease-back transactions. In this case, the seller-lessee does not recognize the amount of the sale price setting in excess of fair value as a separate liability from the rental obligation.

Amandemen ini juga tidak diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

These amendments are also not expected to have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 memberikan klarifikasi mengenai karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok. Amandemen ini mensyaratkan adanya pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan tersebut.

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 provide clarification regarding the characteristics of supplier financing arrangements. This amendment requires additional disclosure of the financing arrangements.

Tujuan dari pengungkapan ini adalah untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari pengaturan pembiayaan pemasok terhadap:

- Liabilitas perusahaan,
- Arus kas, dan
- Eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

The purpose of this disclosure is to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on:

- Corporate liability,
- Cash flow, and
- Exposure to an entity's liquidity risk.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

These amendments are not expected to have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.





BAB
Chapter
06

Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan standar tata kelola perusahaan yang baik (*Good corporate governance* yang disebut GCG) dalam seluruh kegiatan usahanya. Penerapan GCG tidak hanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga dilatarbelakangi oleh kesadaran yang kuat bahwa tata kelola yang baik sangat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Pada akhirnya, kinerja Perseroan yang luar biasa akan memberikan manfaat yang signifikan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk mencapai pencapaian yang luar biasa, Perseroan akan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, kami membutuhkan dukungan penuh dari seluruh pemegang saham (shareholder) dan pemangku kepentingan (stakeholder), baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran pada akhirnya akan menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perseroan.

KOMITMEN DAN KONSISTENSI DALAM MENEGAKKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam proses dan mekanisme engelolaan perusahaan yang berlandaskan pada ketentuan hukum dan etika bisnis dikenal dengan istilah GCG. Oleh karena itu, penerapan GCG merupakan hal yang sangat penting bagi PT TWC. Dengan demikian, Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan berdedikasi untuk mempertahankan nilai-nilai GCG setiap hari.

PERNYATAAN KOMITMEN

PT TWC berkomitmen untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai dasar pengelolaan yang baik bagi perusahaan. Perbaikan terus menerus diperlukan untuk mencapai tata kelola yang baik, seperti meninjau dan mengembangkan standar, prosedur operasi standar, dan manual perusahaan.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) standards in all of its business activities. The implementation of GCG not only complies with the prevailing laws and regulations but is also driven by a strong awareness that good governance is essential for enhancing the company's sustainable performance.

Ultimately, the company's outstanding performance will bring significant benefits to the Company and all stakeholders. To achieve exceptional accomplishments, the Company will continue to strengthen the implementation of GCG principles. For this reason, we require full support from all shareholders and stakeholders, both internal and external. Thus, the implementation of GCG principles—which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—will ultimately lead to sustainable growth for the Company.

COMMITMENT AND CONSISTENCY IN UPHOLDING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The principles that serve as guidelines in the processes and mechanisms of managing a company based on legal provisions and business ethics are known as Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the implementation of GCG is of great importance to PT TWC. Accordingly, the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees are dedicated to upholding the values of GCG on a daily basis.

COMMITMENT STATEMENT

PT TWC is committed to internalizing the principles of Good Corporate Governance (GCG)—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—as the foundation of sound corporate management. Continuous improvement is essential to achieving good governance, such as reviewing and developing standards, standard operating procedures, and company manuals.

PT TWC melakukan sosialisasi untuk meningkatkan seluruh pemangku kepentingan agar senantiasa mengikuti konsep GCG di seluruh kegiatan organisasi. Untuk mengetahui seberapa besar komitmen yang telah diterapkan, PT TWC melakukan penilaian terhadap penerapan GCG.

PT TWC conducts outreach and awareness programs to encourage all stakeholders to consistently adhere to the GCG concept in all organizational activities. To measure the extent of its commitment, PT TWC carries out assessments of GCG implementation.

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan dengan ketentuan dalam pedoman GCG, ruang lingkup kebijakan tersebut adalah untuk memberikan informasi kepada:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
4. Jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan Perusahaan;
5. Karyawan atau orang yang ditunjuk Direksi yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pembunaan, pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

Setiap Insan Perusahaan wajib mematuhi Pedoman Tata Kelola Prusahaan dan Pedoman Etika Perilaku dalam setiap perilaku dan kegiatan bisnis. Huubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan juga diatur dalam pedoman GCG agar tercipta iklim bisnis yang transparan, sehat dan bersih dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

SCOPE OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY

In accordance with the provisions of the GCG guidelines, the scope of this policy is to provide information to:

1. The Board of Commissioners;
2. The Board of Directors;
3. The Boards of Commissioners and Directors of Subsidiaries;
4. Management and employees within the Company;
5. Employees or individuals appointed by the Board of Directors assigned to carry out the development, supervision, and management of the Company.

Every individual within the Company is required to comply with the Corporate Governance Guidelines and the Code of Ethics in all behavior and business activities. The Company's relationship with stakeholders is also governed by the GCG guidelines to foster a business climate that is transparent, healthy, and free from corruption, collusion, and nepotism.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) senantiasa berkomitmen tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan tersebut mengacu pada berbagai regulasi formal yang menjadi dasar hukum dan pedoman bagi Perusahaan, yang terdiri atas:

1. **Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia, antara lain:**
   - Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
   - Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
   - Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
   - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
   - Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) is highly committed to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). This implementation refers to various formal regulations that serve as the legal foundation and guidelines for the Company, which include:

1. **Legislation of the Republic of Indonesia, including:**
   - Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
   - Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
   - Law Number 31 of 1999 in conjunction with Law Number 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption.
   - Law Number 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure.
   - Law Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering.

2. Peraturan Pemerintah, seperti:
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di antaranya:
- PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.
- PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
- PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.
- PER-05/MBU/2014 tentang Program Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian BUMN.
- PER-01/MBU/01/2015 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.
- PER-13/MBU/10/2015 tentang Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System).

4. Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT TWC, meliputi:
1. Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-74/TWC/2024 tentang Ratifikasi Peraturan Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor PD.INJ.01.04/05/2024/A.0007 tentang Tata Kelola Interaksi Korporasi (Corporate Charter) di Lingkungan Grup PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
2. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-07/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-95/TWC/2024 tentang Tata Kelola Terintegrasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
3. Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-96/TWC/2024 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (Board of Director Charter) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: SK-5/DEKOM.TWC/XII/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board of Commissioners Charter)

2. Government Regulations, such as:
- Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.

3. Regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), including:
- PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the SOEs' Social and Environmental Responsibility Program.
- PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.
- PER-3/MBU/03/2023 concerning SOE Organs and Human Resources.
- PER-05/MBU/2014 concerning the Gratification Control Program within the Ministry of SOEs.
- PER-01/MBU/01/2015 concerning Guidelines for Managing Conflicts of Interest.
- PER-13/MBU/10/2015 concerning the Whistleblowing System.

4. Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TWC, including:
1. Regulation of the Board of Directors of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number PER-74/TWC/2024 concerning Ratification of the Regulation of the Board of Directors of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Number PD.INJ.01.04/05/2024/A.0007 concerning Governance of Corporate Interactions (Corporate Charter) within the PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Group.
2. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number SK-07/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-95/TWC/2024 concerning Integrated Governance of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
3. Regulation of the Board of Directors of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number PER-96/TWC/2024 concerning the Board of Director Charter of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
4. Decree of the Board of Commissioners of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number: SK-5/DEKOM.TWC/XII/2024 concerning the Board of Commissioners Charter.

5. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-08/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-97/TWC/2024 tentang Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
6. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-09/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-98/TWC/2024 tentang Pedoman Integritas, Transparansi dan Kepatuhan Penerapan Governansi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
7. Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-100/TWC/2024 tentang Board of Management Meeting di Lingkungan Grup PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

5. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number SK-08/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-97/TWC/2024 concerning the Code of Conduct of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
6. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number SK-09/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-98/TWC/2024 concerning Guidelines for Integrity, Transparency and Compliance in the Implementation of Governance within Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
7. Regulation of the Board of Directors of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number PER-100/TWC/2024 concerning Board of Management Meeting within the Group of Of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko 7.

5. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana tercantum dalam Risalah RUPS.

5. Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) as recorded in the GMS Minutes.

Dalam implementasinya, PT TWC senantiasa mematuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur dalam ketentuan hukum, regulasi, serta praktik terbaik yang berlaku. Landasan utama penerapan GCG di lingkungan PT TWC adalah Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

In its implementation, PT TWC always adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) as regulated by laws, regulations, and applicable best practices. The main foundation for the implementation of GCG within PT TWC is the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-02/MBU/03/2023 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

PRINSIP–PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang *Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara*, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko secara konsisten telah menginternalisasi dan menerapkan lima prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good corporate governance*/GCG). Kelima prinsip tersebut meliputi:

- Transparansi, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta dalam penyampaian informasi yang material dan relevan mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan akurat.
- Akuntabilitas, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban dari setiap organ perusahaan guna mendukung terciptanya pengelolaan yang efektif dan efisien.

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

In accordance with the provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko has consistently internalized and implemented five main principles of Good Corporate Governance (GCG). These five principles include:

- Transparency: Openness in decision-making processes as well as timely and accurate delivery of material and relevant information about the Company.
- Accountability: Clarity in the functions, implementation, and responsibility of each corporate organ to support effective and efficient management.

- Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian kegiatan pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Kemandirian, yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional, bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan prinsip tata kelola yang berlaku.
- Kewajaran, yaitu perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Responsibility: Compliance of company management activities with applicable laws and regulations and the principles of sound corporate governance.
- Independence: Professional management free from conflicts of interest as well as influence or pressure from parties that are not in accordance with legal provisions and prevailing governance principles.
- Fairness: Fair and equal treatment of all stakeholders according to the rights and obligations arising from agreements and applicable laws and regulations.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good corporate governance* (GCG) guna mewujudkan perusahaan yang sehat, berkelanjutan, serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Penerapan GCG ini mengacu pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TWC Nomor: SK.07/DEKOM.TWC/XII/2024 dan Nomor: PER-95/TWC/2024 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yang secara resmi menggantikan ketentuan sebelumnya (SK.09/DIREKSI/2022 dan SK.06/DEKOM.TWC/III/2022).

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ini ditetapkan sebagai panduan bagi seluruh jajaran perusahaan dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkelanjutan, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Adapun tujuan utama penetapan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Mendorong tercapainya keseimbangan pengelolaan perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.
2. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar mampu bersaing secara berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.
3. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, dengan memperkuat fungsi serta kemandirian organ perusahaan.
4. Memberdayakan peran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham agar berperan aktif dalam mewujudkan tata kelola yang sehat dan bertanggung jawab.

PURPOSE OF IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to realize a healthy, sustainable company with strong competitiveness both nationally and internationally. This implementation of GCG refers to the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT TWC Number: SK.07/DEKOM.TWC/XII/2024 and Number: PER-95/TWC/2024 concerning the Integrated Governance Guidelines, which officially replace the previous provisions (SK.09/DIREKSI/2022 and SK.06/DEKOM.TWC/III/2022).

The Integrated Governance Guidelines are established as a guide for all levels within the company to consistently and sustainably implement governance principles as an effort to increase corporate value, stakeholder trust, and promote long-term business growth.

The main objectives of establishing the Integrated Governance Guidelines are as follows:

1. To encourage the achievement of balanced corporate management through the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.
2. To optimize the company's value so that it can compete sustainably at both the national and global levels.
3. To promote professional, efficient, and effective corporate management by strengthening the functions and independence of the company's organs.
4. To empower the roles of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders to actively participate in realizing healthy and responsible governance.

5. Menanamkan nilai moral dan kepatuhan terhadap hukum dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindakan oleh seluruh organ perusahaan.
6. Meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap masyarakat dan pelestarian lingkungan, khususnya di sekitar wilayah operasional perusahaan.
7. Meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap perekonomian nasional.
8. Mendukung terciptanya iklim investasi yang kondusif dan kompetitif di tingkat nasional.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ini menjadi salah satu fondasi penting dalam perjalanan PT TWC untuk menjalankan amanah pelestarian warisan budaya sekaligus membangun entitas bisnis yang berintegritas, adaptif, dan berorientasi jangka panjang.

KEBIJAKAN INTERNAL TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (PT TWC) telah menyusun serta mengimplementasikan berbagai kebijakan internal sebagai landasan operasional seluruh elemen di dalam perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dilakukan secara profesional, transparan, akuntabel, serta selaras dengan nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Kebijakan internal tersebut tidak hanya menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, tetapi juga mencerminkan komitmen manajemen dalam menciptakan budaya kerja yang sehat dan berintegritas tinggi. Komitmen ini secara eksplisit tercermin dalam visi dan misi perusahaan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai bentuk formal dari komitmen tersebut, PT TWC telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-07/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-95/TWC/2024. Dokumen ini menjadi acuan utama dalam pelaksanaan GCG di seluruh unit kerja dan organ perusahaan, serta sebagai instrumen penting dalam penguatan sistem pengawasan internal dan peningkatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

5. To instill moral values and legal compliance in every decision-making process and action taken by all corporate organs.
6. To increase awareness of corporate social responsibility (CSR) towards the community and environmental preservation, especially around the company's operational areas.
7. To enhance the company's contribution to the national economy.
8. To support the creation of a conducive and competitive investment climate at the national level.

The implementation of these Integrated Governance Guidelines serves as a crucial foundation in PT TWC's journey to fulfill the mandate of preserving cultural heritage while building a business entity that is integrity-driven, adaptive, and oriented toward long-term goals.

INTERNAL CORPORATE GOVERNANCE POLICY

In order to realize good corporate governance (GCG), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) has developed and implemented various internal policies as the operational foundation for all elements within the company. These policies aim to ensure that every business activity is conducted professionally, transparently, accountably, and in alignment with ethical values and compliance with applicable regulations.

These internal policies not only serve as guidelines for all employees in carrying out their daily duties and responsibilities, but also reflect the management's commitment to fostering a healthy and highly ethical work culture. This commitment is explicitly reflected in the company's vision and mission, which are aligned with GCG principles.

As a formal manifestation of this commitment, PT TWC has established the Guidelines for Good Corporate Governance through theRegulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Number SK-07/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-95/TWC/2024. This document serves as the main reference in implementing GCG across all work units and company organs, as well as an important instrument in strengthening the internal control system and continuously improving the company's performance.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari komitmen untuk menanamkan budaya tata kelola yang kuat dan berkelanjutan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) secara konsisten melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip *Good corporate governance* (GCG) kepada seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kegiatan ini menjadi bagian integral dari strategi penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta integritas organisasi secara menyeluruh.

Sosialisasi dan internalisasi dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman normatif terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku, tetapi juga untuk membangun kesadaran kolektif dalam menjadikan nilai-nilai GCG sebagai bagian dari perilaku dan budaya kerja sehari-hari. Nilai-nilai seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dikembangkan melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, dengan melibatkan seluruh lapisan organisasi. Selama tahun 2024, PT TWC menyelenggarakan sejumlah program sosialisasi yang bersifat strategis, di antaranya:

- **Sosialisasi Kebijakan Governance, Risk, and Compliance (GRC):**
  Diselenggarakan secara bertahap kepada jajaran manajemen, kepala unit, dan karyawan strategis. Kegiatan ini mencakup pemahaman terpadu mengenai integrasi antara sistem manajemen risiko, sistem kepatuhan, serta pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Dalam sesi ini, peserta dibekali dengan simulasi penerapan GRC dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari, serta pemetaan risiko berbasis kegiatan unit.

- **Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP):**
  Kegiatan ini difokuskan kepada mitra keuangan dan penyedia barang/jasa (PBJ), sebagai bagian dari upaya eksternal perusahaan dalam menciptakan rantai pasok yang bersih dan berintegritas. Materi yang disampaikan mencakup kebijakan antisuap, mekanisme pelaporan gratifikasi, serta larangan pemberian atau penerimaan suap dalam bentuk apapun, dengan merujuk pada standar ISO 37001. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai risiko hukum dan reputasi atas pelanggaran prinsip antisuap.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As part of its commitment to instill a strong and sustainable governance culture, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) consistently carries out dissemination and internalization activities related to the principles of Good Corporate Governance (GCG) for all internal and external stakeholders. These activities are an integral part of the strategy to strengthen the internal control system, risk management, and overall organizational integrity.

The dissemination and internalization efforts are not only aimed at increasing normative understanding of applicable policies and regulations but also at building collective awareness to incorporate GCG values into daily behavior and work culture. Values such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are cultivated through participatory and educational approaches involving all levels of the organization. Throughout 2024, PT TWC organized a number of strategic dissemination programs, including:

- ***Dissemination of Governance, Risk, and Compliance (GRC) Policy:***
  Conducted in stages for management, unit heads, and key employees. This activity covers an integrated understanding of the synergy between risk management systems, compliance systems, and internal controls in supporting the achievement of the company's strategic goals. Participants are provided with simulations of GRC implementation in daily operational decision-making, as well as risk mapping based on unit activities.

- ***Dissemination of the Anti-Bribery Management System (ABMS):***
  Focused on financial partners and goods/services providers (PBJ), this initiative is part of the company's external efforts to create a clean and integrity-driven supply chain. Topics include anti-bribery policies, the mechanism for reporting gratuities, and the prohibition of giving or receiving bribes in any form, based on ISO 37001 standards. Participants are also educated on legal and reputational risks associated with violating anti-bribery principles.

- **Sosialisasi Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia):**
  Dilaksanakan dalam bentuk seminar, kampanye internal, dan publikasi edukatif yang melibatkan seluruh karyawan, mitra keuangan, serta penyedia barang/jasa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat nilai integritas di seluruh lini organisasi. Selain penyampaian materi oleh narasumber eksternal seperti praktisi hukum atau KPK, juga diadakan sesi diskusi terbuka untuk membangun komitmen kolektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang bebas korupsi.

- ***Dissemination of International Anti-Corruption Day (Hakordia):***
  Held in the form of seminars, internal campaigns, and educational publications involving all employees, financial partners, and goods/services providers. This activity aims to reinforce the value of integrity across the organization. In addition to presentations by external speakers such as legal practitioners or the Corruption Eradication Commission (KPK), open discussion sessions are held to build collective commitment to creating a corruption-free work environment.

- **Sosialisasi Whistleblowing System (WBS):**
  Guna meningkatkan efektivitas sistem pelaporan pelanggaran, perusahaan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan dan mitra kerja. Penekanan diberikan pada pentingnya keberanian untuk melaporkan pelanggaran etika, hukum, atau kebijakan internal tanpa rasa takut akan pembalasan. Dalam sosialisasi ini juga dijelaskan kanal pelaporan, mekanisme tindak lanjut, perlindungan pelapor, serta prinsip kerahasiaan.

- ***Dissemination of the Whistleblowing System (WBS):***
  To improve the effectiveness of the violation reporting system, the company conducts WBS training and outreach for all employees and partners. Emphasis is placed on the importance of the courage to report ethical, legal, or internal policy violations without fear of retaliation. The sessions also explain reporting channels, follow-up mechanisms, whistleblower protection, and confidentiality principles.

- **Sosialisasi Nilai-Nilai AKHLAK sebagai Core Values BUMN:**
  PT TWC turut menyelaraskan internalisasi tata kelola dengan nilai-nilai inti BUMN, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK). Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan rutin, integrasi nilai ke dalam KPI individu, serta melalui komunikasi internal seperti buletin perusahaan dan forum manajerial.

- ***Dissemination of AKHLAK Values as BUMN Core Values:***
  PT TWC also aligns its governance internalization with the core values of Indonesian State-Owned Enterprises (BUMN), which are Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal, Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative), abbreviated as AKHLAK. This is done through regular training, integration of values into individual KPIs, and internal communications such as company bulletins and managerial forums.

Pelaksanaan seluruh kegiatan sosialisasi tersebut mencerminkan kesungguhan PT TWC dalam membangun lingkungan organisasi yang etis, transparan, dan adaptif terhadap perubahan regulasi dan ekspektasi publik. Ke depan, perusahaan akan terus memperluas cakupan dan memperdalam konten sosialisasi, termasuk melalui pemanfaatan media digital dan platform e-learning, sehingga tata kelola yang baik tidak hanya menjadi slogan, tetapi menjadi praktik nyata dalam setiap proses kerja dan pengambilan keputusan.

The implementation of all these dissemination activities reflects PT TWC's strong commitment to building an ethical, transparent, and regulation-responsive organizational environment. Moving forward, the company will continue to expand the scope and deepen the content of these activities, including through the use of digital media and e-learning platforms, so that good governance becomes not just a slogan but a real practice in every work process and decision-making activity.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung transformasi perusahaan dan menjawab tantangan lingkungan bisnis yang terus berkembang, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) menetapkan *Pedoman Tata Kelola Terintegrasi* sebagai panduan menyeluruh bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Pedoman ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan pedoman ini juga merupakan bagian dari implementasi model pengelolaan perusahaan berbasis *Three Layer Operating Model* dan *Integrated Governance Implementation* yang diharapkan mampu memperkuat tata kelola dan sinergi dalam lingkungan BUMN maupun anak perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang berkelanjutan, PT TWC menjalankan proses sosialisasi pedoman ini kepada pihak internal dan eksternal secara bertahap dan terus-menerus. Sosialisasi internal difokuskan untuk membangun pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan seluruh insan perusahaan terhadap pentingnya tata kelola yang terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sementara itu, sosialisasi kepada pihak eksternal bertujuan untuk membangun pemahaman yang sama terhadap sistem dan prinsip kerja perusahaan yang mengedepankan tata kelola yang baik. Perusahaan juga mewajibkan seluruh unit kerja dan anak perusahaan untuk mengimplementasikan pedoman ini secara konsisten, yang tercermin dalam pelaporan berkala atas penerapannya.

Selain sosialisasi dan pelaksanaan, evaluasi juga menjadi bagian penting dalam siklus tata kelola terintegrasi. PT TWC secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas implementasi pedoman serta menyesuaikannya dengan dinamika kebutuhan perusahaan dan pemangku kepentingan. Dari hasil evaluasi tersebut, perusahaan melakukan penyempurnaan terhadap pedoman maupun program-program turunannya untuk memastikan bahwa tata kelola yang diterapkan tetap relevan, adaptif, dan mampu mendorong kinerja jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan adanya pedoman ini, perusahaan berharap dapat memperkuat kepercayaan stakeholder, meningkatkan daya saing, serta mewujudkan tujuan jangka panjang perusahaan secara profesional dan bertanggung jawab.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

To support corporate transformation and respond to the continuously evolving business environment, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) has established the Integrated Governance Guidelines as a comprehensive reference for all levels of management and employees. These guidelines are designed to ensure that all decision-making processes and business activities are carried out based on the principles of good corporate governance: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. he implementation of these guidelines is also part of adopting a company management model based on the Three Layer Operating Model and Integrated Governance Implementation, which are expected to strengthen governance and synergy within the State-Owned Enterprises (BUMN) ecosystem and its subsidiaries.

As a form of the company's commitment to sustainable governance, PT TWC carries out the dissemination of these guidelines to both internal and external parties in a gradual and continuous manner. Internal dissemination focuses on building understanding, awareness, and compliance among all personnel regarding the importance of integrated governance in daily operational activities. Meanwhile, dissemination to external parties aims to establish a shared understanding of the company's systems and principles, which prioritize good governance. The company also requires all work units and subsidiaries to consistently implement these guidelines, as reflected in periodic reporting on their implementation.

In addition to dissemination and implementation, evaluation is also a key component in the integrated governance cycle. PT TWC regularly evaluates the effectiveness of the guideline implementation and adjusts it according to the evolving needs of the company and its stakeholders. Based on these evaluations, the company refines the guidelines and their derivative programs to ensure that the governance practices remain relevant, adaptive, and capable of supporting long-term sustainable performance. Through these guidelines, the company aims to strengthen stakeholder trust, enhance competitiveness, and achieve its long-term goals in a professional and responsible manner.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) senantiasa berkomitmen menyelenggarakan kegiatan usaha yang berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara menyeluruh, terintegrasi, dan berkelanjutan. Penerapan GCG tidak hanya merupakan kewajiban normatif, tetapi telah menjadi bagian penting dari budaya kerja yang tertanam di seluruh lini organisasi.

Perusahaan telah memiliki *Code of Conduct* (Pedoman Etika Perusahaan) yang menjadi panduan perilaku bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap personel menandatangani *Pakta Integritas* sebagai bentuk komitmen untuk menolak praktik gratifikasi serta menjauhi segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Untuk memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas, PT TWC juga mengimplementasikan *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola sesuai asas kerahasiaan, perlindungan pelapor, dan ketentuan hukum yang berlaku.

Guna mengukur kematangan dan efektivitas penerapan GCG, Perusahaan secara rutin melaksanakan evaluasi yang mengacu pada parameter dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Pada tahun buku 2022, PT TWC meraih skor sebesar **82,21** dengan predikat **"BAIK"**, hasil kerja sama dengan BPKP Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kemudian untuk tahun buku 2023, hasil *Self-Assessment* menunjukkan peningkatan dengan capaian skor sebesar **84,87**, sebagaimana tertuang dalam *Berita Acara Hasil Penilaian Self-Assessment Good Corporate Governance Tahun Buku 2023* Nomor: 7081/KU.101/XII/2024.

Melanjutkan komitmen tersebut, pada tahun buku 2024, perusahaan kembali melakukan evaluasi penerapan GCG. Berdasarkan hasil evaluasi, penerapan GCG pada PT TWC mencapai skor **84,919 dari skor maksimal 100**, atau setara dengan **84,919%**. Capaian ini kembali menempatkan PT TWC pada **predikat "BAIK"** dalam penerapan tata kelola perusahaan. Rincian hasil penilaian GCG tahun buku 2024 ditampilkan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) remains consistently committed to conducting its business activities based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive, integrated, and sustainable manner. The implementation of GCG is not merely a normative obligation, but has become an essential part of the work culture embedded throughout all levels of the organization.

The Company has established a Code of Conduct that serves as a behavioral guideline for all personnel in carrying out their duties and responsibilities. Every employee signs an Integrity Pact as a declaration of commitment to rejecting gratification and avoiding all forms of corruption, collusion, and nepotism (KKN). To strengthen the principles of transparency and accountability, PT TWC has also implemented a Whistleblowing System (WBS), which is managed in accordance with the principles of confidentiality, whistleblower protection, and applicable legal provisions.

To measure the maturity and effectiveness of GCG implementation, the Company regularly conducts evaluations based on parameters set by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). In the 2022 fiscal year, PT TWC achieved a score of 82.21 with a "GOOD" predicate, in collaboration with the BPKP Representative Office of the Special Region of Yogyakarta. In the 2023 fiscal year, a self-assessment was conducted, showing an improvement with a score of 84.87, as stated in the Minutes of the 2023 Good Corporate Governance Self-Assessment Evaluation Number: 7081/KU.101/XII/2024.

Continuing this commitment, in the 2024 fiscal year, the Company once again conducted an evaluation of GCG implementation. Based on the results, the GCG implementation at PT TWC reached a score of 84.919 out of a maximum of 100, equivalent to 84.919%. This achievement once again places PT TWC in the "GOOD" category for corporate governance implementation. The detailed results of the 2024 GCG evaluation are presented as follows:

Capaian Penilaian GCG Tahun Buku 2024
GCG Assessment Results – Fiscal Year 2024

No	Aspek Governance Governance Aspect	Bobot Score	Capaian Perusahaan Company Achievement	Persentase (%) Percentage (%)
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7	6,704	95,772
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS) / Capital Owners	9	8,236	91,508
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners / Supervisory Board	35	30,167	86,190
4	Direksi Board of Directors	35	31,658	90,453
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	8,155	90,606
	Sub Total Sub Total	95	84,919	89,388
6	Aspek Lainnya* Other Aspects*	5	-	-
Total Total		100	84,919	84,919

Keterangan: Aspek Lainnya dinilai apabila seluruh aspek sebelumnya mencapai nilai 85.

Note: The Other Aspects category is assessed only if all previous aspects achieve a minimum score of 85.

Pencapaian tersebut mencerminkan konsistensi dan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG, yang mencakup komitmen pimpinan, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, serta independensi dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan. PT TWC akan terus mendorong perbaikan berkelanjutan dalam sistem tata kelola guna mendukung pencapaian target strategis dan menjaga keberlanjutan usaha, serta kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

This achievement reflects the consistency and effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, encompassing leadership commitment, transparency, accountability, responsibility, and independence across all aspects of corporate management. PT TWC will continue to drive continuous improvements in its governance system to support the achievement of strategic targets, maintain business sustainability, and uphold the trust of its stakeholders.

SKOR PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT SCORES

Tahun Year	Nilai (Score)
2020	81,24
2021	82,34
2022	82,21
2023	84,87
2024	84,91

HASIL PENILAIAN PENERAPAN ICORPAX

Berdasarkan hasil penilaian penerapan ICORPAX (Indikator Corporate Performance Accountability Index) tahun 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memperoleh skor total sebesar 82,14, yang mencerminkan tingkat akuntabilitas dan tata kelola perusahaan yang sangat baik. Penilaian ini mencakup lima dimensi utama dengan capaian tertinggi diraih pada dimensi Efektivitas Pengendalian Fraud sebesar 95%, menunjukkan sistem pengendalian internal perusahaan telah berjalan secara optimal dalam mencegah dan menangani potensi penyimpangan.

Sementara itu, capaian terendah terdapat pada dimensi Akuntabilitas Korporasi pada Pembangunan Nasional, dengan skor 76,88% dari bobot 30, yang tetap berada dalam kategori baik namun menunjukkan adanya ruang perbaikan dalam mendukung kontribusi strategis terhadap pembangunan nasional. Adapun dimensi lainnya juga menunjukkan hasil memuaskan, yakni Kepatuhan dan Efektivitas Operasional (84,25%), Efektivitas Sistem Tata Kelola Korporasi (85,46%), dan Akuntabilitas Korporasi pada Keuangan Negara (72,08%).

Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum PT TWC telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola dan akuntabilitas korporasi secara efektif, sekaligus memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan berkelanjutan dalam mendukung kinerja BUMN yang sehat dan berintegritas. Tidak terdapat catatan kasus fraud yang dikenai sanksi (penalty) pada periode penilaian ini, yang turut memperkuat posisi perusahaan sebagai entitas yang menjunjung tinggi prinsip integritas dan pengawasan internal yang kuat.

HASIL ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari komitmen dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik dan berintegritas, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) telah melaksanakan assessment penerapan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2024. Pelaksanaan assessment ini mengacu pada *Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: SK.07/DEKOM.TWC/XII/2024 dan Nomor: PER-95/TWC/2024 tentang Tata Kelola Terintegrasi*, yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2024.

ICORPAX IMPLEMENTATION ASSESSMENT RESULTS

Based on the 2024 assessment of ICORPAX (Corporate Performance Accountability Index), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko achieved a total score of 82.14, reflecting a very high level of corporate accountability and governance. This assessment covers five main dimensions, with the highest achievement in the Fraud Control Effectiveness dimension at 95%, indicating that the Company's internal control system is operating optimally to prevent and address potential irregularities.

Meanwhile, the lowest score was in the Corporate Accountability in National Development dimension, with 76.88% out of a weight of 30. Although still categorized as good, this suggests room for improvement in supporting the Company's strategic contribution to national development. The other dimensions also showed satisfactory results, including Compliance and Operational Effectiveness (84.25%), Corporate Governance System Effectiveness (85.46%), and Corporate Accountability in State Finance (72.08%).

These results indicate that, overall, PT TWC has effectively implemented corporate governance and accountability principles, providing a strong foundation for continuous improvement in supporting the performance of a healthy and integrity-driven State-Owned Enterprise (SOE). Notably, there were no recorded cases of fraud penalties during the assessment period, further reinforcing the Company's position as an entity that upholds the principles of integrity and robust internal oversight.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT RESULTS

As part of its commitment to establishing good and integrity-based corporate governance, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) conducted an Integrated Governance implementation assessment throughout 2024. This assessment was carried out in accordance with the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Number: SK.07/DEKOM.TWC/XII/2024 and Number: PER-95/TWC/2024 regarding Integrated Governance, enacted on December 31, 2024.

Peraturan ini menjadi rujukan utama dalam memastikan seluruh aktivitas pengelolaan perusahaan berjalan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, serta mendukung pelaksanaan transformasi korporasi berdasarkan model operasional *Three Layer Operating Model* dan implementasi tata kelola yang terintegrasi (*Integrated Governance Implementation*).

This regulation serves as the main reference to ensure that all company management activities comply with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, while supporting the corporate transformation based on the Three Layer Operating Model and Integrated Governance Implementation.

Hasil assessment menunjukkan bahwa secara umum, PT TWC telah mengimplementasikan Tata Kelola Terintegrasi dengan cukup baik di seluruh tingkatan organisasi. Hal ini tercermin dari struktur tata kelola yang jelas dan fungsional, mekanisme pengambilan keputusan yang terukur, serta pelaksanaan peran dan tanggung jawab dari masing-masing organ perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan strategis, termasuk melalui pembentukan berbagai komite seperti Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, sementara Direksi menjalankan fungsi pengurusan perusahaan berdasarkan rencana strategis yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The assessment results indicate that, overall, PT TWC has implemented Integrated Governance quite effectively across all organizational levels. This is reflected in a clear and functional governance structure, measured decision-making mechanisms, and consistent, sustainable execution of roles and responsibilities by each corporate organ. The Board of Commissioners carries out strategic oversight functions, including the establishment of various committees such as the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, while the Board of Directors manages the company's operations according to the strategic plans approved by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Assessment juga mencermati bahwa berbagai kebijakan strategis seperti penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sistem manajemen risiko, sistem pelaporan keuangan, whistleblowing system, serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) telah dijalankan secara sinergis dengan prinsip tata kelola. Selain itu, integrasi antara aspek kepatuhan, pengendalian internal, serta pelibatan pemangku kepentingan (stakeholders) juga menjadi aspek penting dalam pelaksanaan tata kelola yang baik. Upaya penguatan teknologi pendukung tata kelola, seperti dashboard *Governance, Risk and Compliance (GRC)* serta *Regulatory and Corporate Compliance System*, telah mulai diimplementasikan sebagai wujud adaptasi terhadap dinamika bisnis digital dan kebutuhan akan transparansi yang lebih tinggi.

The assessment also notes that several strategic policies, including the formulation of the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Corporate Work and Budget Plan (RKAP), risk management system, financial reporting system, whistleblowing system, and Anti-Bribery Management System (SMAP) have been synergistically implemented in alignment with governance principles. Furthermore, the integration of compliance aspects, internal controls, and stakeholder engagement has been an important element in the implementation of good governance. Efforts to strengthen governance-supporting technology, such as the Governance, Risk and Compliance (GRC) dashboard and Regulatory and Corporate Compliance System, have begun to be implemented as an adaptation to the dynamics of digital business and the increasing demand for transparency.

Perusahaan juga menunjukkan perhatian terhadap peningkatan budaya organisasi dan kapabilitas sumber daya manusia, yang tercermin dari internalisasi nilai-nilai AKHLAK serta pelaksanaan pelatihan berkelanjutan dan program penguatan kompetensi. Sebagai BUMN pengelola destinasi warisan budaya, PT TWC juga telah memperkuat pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan yang berdampak langsung kepada masyarakat sekitar.

The company also demonstrates attention to enhancing organizational culture and human resource capabilities, as reflected in the internalization of the AKHLAK values, ongoing training, and competency development programs. As a State-Owned Enterprise managing cultural heritage destinations, PT TWC has also reinforced the implementation of social and environmental responsibility (TJSL) as part of its sustainable business strategy that directly impacts the surrounding communities.

Dengan demikian, berdasarkan hasil assessment tahun 2024, PT TWC dinilai telah menempatkan Tata Kelola Terintegrasi sebagai fondasi utama dalam pelaksanaan seluruh aktivitas perusahaan.

Thus, based on the 2024 assessment results, PT TWC is considered to have positioned Integrated Governance as the fundamental foundation for all company activities.

Namun demikian, perusahaan tetap diarahkan untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*), khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengawasan, memperkuat integrasi teknologi informasi, serta memperluas keterlibatan stakeholders dalam proses pengambilan keputusan strategis. Diharapkan, langkah-langkah ini akan semakin mengokohkan peran PT TWC sebagai pengelola destinasi kelas dunia yang unggul, profesional, dan terpercaya dalam mendukung kemajuan pariwisata nasional yang berlandaskan warisan budaya Indonesia.

Nevertheless, the company is continuously directed to pursue ongoing improvements, particularly in enhancing oversight effectiveness, strengthening information technology integration, and expanding stakeholder involvement in strategic decision-making processes. These steps are expected to further strengthen PT TWC's role as a world-class, superior, professional, and trusted destination manager in supporting national tourism advancement grounded in Indonesia's cultural heritage.

MEMPERKUAT IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*Good corporate governance*/GCG), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif penguatan GCG sepanjang tahun 2023 hingga 2024. Upaya ini dilakukan untuk memastikan praktik pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, bertanggung jawab, serta sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berkelanjutan.

STRENGTHENING THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As part of its ongoing commitment to enhancing the quality of Good Corporate Governance (GCG), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) has consistently implemented various GCG strengthening initiatives throughout 2023 to 2024. These efforts aim to ensure the Company's management practices are professional, transparent, responsible, and aligned with the principles of sustainable governance.

Berikut ini adalah garis besar pelaksanaan GCG PT TWC berdasarkan lini-lini strategis yang dijalankan:

Below is an overview of PT TWC's GCG implementation based on the strategic lines of operation:

Penerapan dan Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PT TWC secara aktif memperbarui dan menyempurnakan dokumen-dokumen tata kelola perusahaan. Dokumen-dokumen tersebut meliputi Pedoman Tata Kelola Interaksi Korporasi, BoD Charter, BoC Charter, Pedoman Etika, Pedoman Benturan Kepentingan, dan Whistleblowing System. Selain pembaruan dokumen, perusahaan juga secara konsisten melaksanakan sosialisasi nilai-nilai perusahaan kepada seluruh insan PT TWC, termasuk kepada entitas anak dan afiliasi, guna menumbuhkan budaya kerja yang profesional dan berintegritas.

Implementation and Strengthening of Corporate Governance

In order to reinforce the application of good corporate governance principles, PT TWC actively updates and refines its corporate governance documents. These documents include the Corporate Interaction Governance Guidelines, Board of Directors (BoD) Charter, Board of Commissioners (BoC) Charter, Code of Ethics, Conflict of Interest Guidelines, and the Whistleblowing System. Beyond document updates, the company consistently conducts socialization of corporate values to all employees of PT TWC, including subsidiaries and affiliated entities, to foster a professional and integrity-driven work culture.

Pengendalian Gratifikasi

PT TWC telah menetapkan kebijakan pengendalian gratifikasi melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris Nomor SK.09/DEKOM.TWC/XII/2024 dan Direksi Nomor PER-98/TWC/2024 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tentang Pedoman Integritas Transparansi, dan Kepatuhan Penerapan Governansi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tentang Pedoman Gratifikasi di lingkungan perusahaan.

Gratification Control

PT TWC has established a gratification control policy through the Joint Regulation of the Board of Commissioners Number SK.09/DEKOM.TWC/XII/2024 and the Board of Directors Number PER-98/TWC/2024 concerning the Integrity, Transparency, and Compliance Guidelines for Governance Implementation within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. This policy specifically addresses gratification management within the company's environment.

Dalam pelaksanaannya, Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) memiliki peran penting dalam menerima dan menindaklanjuti laporan gratifikasi, serta menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pencegahan gratifikasi. Kebijakan ini menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik koruptif.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan integritas, PT TWC telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang diatur melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK.12/DIREKSI/2022 dan Dewan Komisaris Nomor SK.05/DEKOM.TWC/III/2023 tentang Penetapan Kebijakan Whistle Blowing di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang pada akhir tahun diperbarui dengan Peraturan Bersama Dewan Komisaris Nomor SK.09/DEKOM.TWC/XII/2024 dan Direksi Nomor PER-98/TWC/2024 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tentang Pedoman Integritas Transparansi, dan Kepatuhan Penerapan Governansi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Perusahaan juga menunjuk fungsi yang membidangi tata kelola perusahaan menjadi pengelola WBS. Whistleblowing system dapat diakses melalui www.wbs.injourneydestination.id.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)

Dalam mendukung upaya transparansi dan akuntabilitas, PT TWC menetapkan kewajiban pelaporan LHKPN bagi jabatan tertentu melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK.188/UM.008/DIR-2023 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat yang Wajib Lapor Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaran Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK.). Kebijakan ini diperkuat dengan Keputusan Direksi Nomor SK.189/UM.008/DIR-2023 yang mengatur koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dilakukan oleh fungsi kepatuhan.

Tingkat ketepatan pelaporan WL/PN Perusahaan mencapai 100%. Guna memastikan relevansi kebijakan, Perusahaan telah memperbarui kebijakan pelaporan LHKPN melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris Nomor SK.09/DEKOM.TWC/XII/2024 dan Direksi Nomor PER-98/TWC/2024 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tentang Pedoman Integritas Transparansi, dan Kepatuhan Penerapan Governansi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

In its implementation, the Gratification Control Unit (Unit Pengendali Gratifikasi/UPG) plays a key role in receiving and following up on gratification reports, as well as conducting various educational and socialization activities to enhance employee understanding of gratification prevention. This policy serves as a foundation for fostering a work environment free from corrupt practices.

Whistleblowing System Management

As part of its commitment to transparency and integrity, PT TWC has implemented a Whistleblowing System regulated by the Board of Directors' Decree Number SK.12/DIREKSI/2022 and the Board of Commissioners' Decree Number SK.05/DEKOM.TWC/III/2023 concerning the Establishment of Whistleblowing Policy within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. This policy was updated at the end of the year through the Joint Regulation of the Board of Commissioners Number SK.09/DEKOM.TWC/XII/2024 and the Board of Directors Number PER-98/TWC/2024 on Integrity, Transparency, and Compliance Guidelines for Governance Implementation within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. The company has also appointed the corporate governance function as the administrator of the Whistleblowing System. The Whistleblowing System can be accessed online at www.wbs.injourneydestination.id.

Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

In support of transparency and accountability efforts, PT TWC has established a mandatory reporting requirement for certain positions through the Board of Directors' Decree Number SK.188/UM.008/DIR-2023 concerning the Appointment and Designation of Officials Required to Report their Wealth to the Corruption Eradication Commission (KPK). This policy is further reinforced by the Board of Directors' Decree Number SK.189/UM.008/DIR-2023, which governs coordination with the Corruption Eradication Commission (KPK) and is implemented by the compliance function.

The Company has achieved a 100% accuracy rate in submitting the LHKPN reports. To ensure the ongoing relevance of this policy, the Company has updated the LHKPN reporting guidelines through the Joint Regulation of the Board of Commissioners Number SK.09/DEKOM.TWC/XII/2024 and the Board of Directors Number PER-98/TWC/2024 of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko regarding the Integrity, Transparency, and Compliance Guidelines for Governance Implementation within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.

Partisipasi Aktif Dalam Berbagai Program Penghargaan Terkait Tata Kelola Perusahaan

PT TWC secara aktif mengikuti berbagai ajang penghargaan sebagai bagian dari evaluasi eksternal dan *benchmarking* penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Sejumlah partisipasi tersebut antara lain dalam ajang *Annual Report Award (ARA)* pada tahun 2015, 2016, 2017, 2019, dan 2023. Selain itu, pada tahun 2024, PT TWC berhasil meraih penghargaan SNI Award dengan peringkat Bronze, sebagai pengakuan atas konsistensi perusahaan dalam menerapkan standardisasi sistem manajemen di berbagai aspek tata kelola dan operasional.

Active Participation in Various Corporate Governance Award Programs

PT TWC actively participates in various award programs as part of external evaluation and benchmarking of good corporate governance practices. The company has taken part in the Annual Report Award (ARA) in the years 2015, 2016, 2017, 2019, and 2023. Additionally, in 2024, PT TWC received the Bronze ranking at the SNI Award, recognizing the company's consistent implementation of standardized management systems across multiple aspects of governance and operations.

Pengukuran Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Penilaian atas pelaksanaan GCG untuk tahun buku 2024 dilakukan melalui metode *assessment* oleh Tim GCG yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.78/KU.101/DIR-2023 serta Instruksi Direksi Nomor Inst.40/KU.101/DIR-2022. Hasil penilaian menunjukkan skor sebesar 84.91, yang termasuk dalam kategori "Baik". Capaian ini menjadi dasar bagi manajemen untuk melakukan penguatan kebijakan serta mendorong perbaikan berkelanjutan dalam seluruh aspek tata kelola perusahaan.

Measurement of Corporate Governance Implementation

The assessment of Good Corporate Governance (GCG) implementation for the 2024 fiscal year was conducted through a assessment method by the GCG Team established based on the Board of Directors' Decree Number SK.70/KU.101/DIR-2024 and Directors' Instruction Number Inst.22/KU.101/DIR-2024. The assessment results show a score of 84.91, which falls into the "Good" category. This assessment refers to parameters from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) with a comprehensive approach covering five key aspects of corporate governance.

Penerapan Standarisasi Sistem Manajemen

Untuk mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan, PT TWC secara bertahap menerapkan berbagai sistem manajemen berstandar nasional dan internasional. Beberapa di antaranya adalah ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu yang diimplementasikan pada Unit Borobudur, Unit Prambanan, dan Ratu Boko, serta ISO 27001:2013 untuk Keamanan Informasi dalam sistem tiket elektronik. Selain itu, PT TWC juga telah tersertifikasi Sistem Manajemen K3 sesuai PP no 50 tahun 2012. Penerapan standar-standar ini dilakukan guna memastikan keberlangsungan operasional yang aman, terpercaya, dan berkelanjutan.

Implementation of Management System Standardization

To support operational efficiency and enhance service quality, PT TWC has progressively implemented various nationally and internationally recognized management systems. These include ISO 37001:2016 for the Anti-Bribery Management System (SMAP), ISO 9001:2015 for Quality Management System applied at the Borobudur, Prambanan Uni, and Ratu Boko units, as well as ISO 27001:2013 for Information Security in the electronic ticketing system. Additionally, PT TWC has been certified with an OHS Management System in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012. The implementation of these standards aims to ensure safe, reliable, and sustainable operational continuity.

Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024

Corporate Governance Development Plan for 2024

Penerapan *Good corporate governance* (GCG) di PT TWC mengacu pada peraturan dan kebijakan BUMN, termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. PT TWC memandang GCG bukan hanya kewajiban, melainkan kebutuhan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT TWC refers to regulations and policies issued by State-Owned Enterprises (SOEs), including the Minister of SOEs Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. PT TWC views GCG not merely as an obligation but as a necessity to maintain transparency and accountability to all stakeholders.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (PT TWC) secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip *Good corporate governance* (GCG) yang mengacu pada berbagai kebijakan dan peraturan yang berlaku bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Di antaranya:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
2. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Ketentuan ini menjadi dasar bagi PT TWC dalam melakukan pengukuran dan evaluasi penerapan GCG secara berkala.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT TWC) consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with various policies and regulations applicable to State-Owned Enterprises (SOEs), including:

1. Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
2. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. This regulation serves as the basis for PT TWC to periodically measure and evaluate the implementation of GCG.

Esensi dan Tujuan Penerapan GCG di PT TWC

Penerapan GCG bukan hanya sekadar kewajiban regulasi, melainkan kebutuhan strategis dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. PT TWC berkomitmen untuk terus mengembangkan praktik-praktik tata kelola terbaik yang selaras dengan standar internasional guna:

Essence and Purpose of GCG Implementation at PT TWC

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of the duties and responsibilities of the Legal Counsel and Compliance function. PT TWC emphasizes its commitment to becoming a clean and corruption-free company through a series of work programs within the Clean SOE Roadmap, which include:

- Memaksimalkan nilai perusahaan dan memberikan kontribusi positif bagi pemegang saham.
- Melaksanakan kegiatan usaha secara efektif dan efisien.
- Menjaga pengelolaan perusahaan yang profesional dan mandiri.
- Menjamin pengambilan keputusan yang berdasarkan nilai moral, etika, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Mendorong inovasi berkelanjutan sebagai energi penggerak perusahaan.

Peran Fungsi *Legal Counsel and Compliance*

Penerapan GCG menjadi bagian integral dari tugas dan tanggung jawab Fungsi Legal Counsel and Compliance. PT TWC menegaskan komitmennya untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas dari korupsi melalui rangkaian program kerja dalam Roadmap BUMN Bersih, yang mencakup:

- Implementasi dan pengelolaan Whistleblowing System (WBS) termasuk tindak lanjut dan evaluasi.
- Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat yang wajib melapor.
- Pembentukan dan pengawasan Unit Pengendali Gratifikasi.
- Program edukasi dan sosialisasi GCG, termasuk internalisasi bagi pekerja baru, manajemen baru, dan entitas afiliasi yang bergabung dengan PT TWC.
- Kampanye dan penyebaran informasi (broadcast) mengenai pentingnya perilaku berintegritas sesuai prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG Sebagai Budaya Kerja

Penerapan prinsip-prinsip GCG telah menjadi budaya dan kebutuhan dalam aktivitas bisnis harian, mulai dari manajemen puncak hingga pekerja lapangan. Seluruh insan PT TWC diwajibkan mematuhi sistem tata kerja yang mencerminkan nilai-nilai tata kelola yang baik.

Sampai dengan akhir tahun 2022, penerapan GCG di PT TWC telah meliputi:

- Implementation and management of the Whistleblowing System (WBS), including follow-up and evaluation.
- Management of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for officials required to report.
- Establishment and supervision of the Gratification Control Unit.
- Education and socialization programs on GCG, including internalization for new employees, new management, and affiliated entities joining PT TWC.
- Campaigns and dissemination of information (broadcasts) on the importance of integrity in accordance with GCG principles.

Role of the Legal Counsel and Compliance Function

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of the duties and responsibilities of the Legal Counsel and Compliance Function. PT TWC affirms its commitment to becoming a clean and corruption-free company through a series of work programs under the Clean SOE Roadmap, which include:

- Implementation and management of the Whistleblowing System (WBS), including follow-up actions and evaluation.
- Management of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for officials required to report.
- Establishment and supervision of the Gratification Control Unit.
- Education and dissemination programs on GCG, including internalization for new employees, new management, and affiliated entities joining PT TWC.
- Campaigns and information broadcasts regarding the importance of integrity-based behavior in accordance with GCG principles.

Implementation of GCG as a Work Culture

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has become a culture and a necessity in daily business activities, from top management to field workers. All members of PT TWC are required to comply with work systems that reflect the values of good governance.

As of the end of 2022, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at PT TWC has included:

1. Penerapan GCG Soft Structure yang terdiri dari:
   - Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)
   - Board Manual (komitmen antara Direksi dan Dewan Komisaris)
   - Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct)
   - Pedoman Pencegahan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest)
   - Whistleblowing System (WBS)
   - Pedoman Gratifikasi
2. Melakukan asesmen berkala terhadap penerapan GCG sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.
3. Mengelola WBS secara optimal dengan penelaahan awal dan tindak lanjut laporan yang diterima.
4. Mengelola dan memantau kepatuhan penyampaian LHKPN bagi pejabat yang wajib melapor.
5. Menyelenggarakan kampanye dan penyebaran informasi internal dan eksternal mengenai GCG.
6. Melakukan sosialisasi dan internalisasi perangkat GCG dan program kerja terkait di lingkungan perusahaan.
7. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal untuk memperkuat tata kelola dan mitigasi risiko bisnis.
8. Mengembangkan aplikasi web penilaian GCG untuk memudahkan proses monitoring dan evaluasi secara digital.

1. Implementation of GCG Soft Structure, consisting of:
   - Corporate Governance Guidelines (Code of Corporate Governance)
   - Board Manual (commitment between the Board of Directors and the Board of Commissioners)
   - Code of Conduct and Business Ethics
   - Conflict of Interest Guidelines
   - Whistleblowing System (WBS)
   - Gratification Guidelines
2. Conducting periodic assessments of GCG implementation as material for evaluation and improvement.
3. Optimally managing the WBS with initial review and follow-up on received reports.
4. Managing and monitoring compliance in submitting the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for officials required to report.
5. Conducting campaigns and disseminating internal and external information regarding GCG.
6. Socializing and internalizing GCG tools and related work programs within the company.
7. Implementing Risk Management Systems and Internal Control Systems to strengthen governance and mitigate business risks.
8. Developing a web application for GCG assessment to facilitate digital monitoring and evaluation processes.

PENGENDALIAN RISIKO TERKAIT KEBERLANJUTAN

Landasan pengelolaan risiko di PT TWC mengacu pada Peraturan Menteri BUMN dan SK Direksi No.SK.06/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-87/TWC/2024 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Risiko utama yang teridentifikasi meliputi:

RISK CONTROL RELATED TO SUSTAINABILITY

The foundation for risk management at PT TWC refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation and the Board of Directors' Decree No. SK.06/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-87/TWC/2024 regarding General Guidelines for Risk Management at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. The main identified risks include:

IDENTIFIKASI DAN RISIKO INHEREN ATAS RISIKO UTAMA
Identification and Inherent Risk of Major Risks

Sasaran Target	Kode Risiko Risk Code	Peristiwa Risiko Risk Event	Deskripsi Peristiwa Risiko Risk Event Description	Penyebab Risiko Risk Cause	Inheren Inherent	Existing Control Existing Control
Menciptakan SDM yang unggul dan profesional Creating superior and professional human resources	R01	Kesenjangan kompetensi SDM HR competency gaps	Terdapat potensi terjadinya kesenjangan (gap) kompetensi SDM yang meliputi top talent, posisi jabatan kosong, pro hire, dan kesesuaian kompetensi dengan jabatan di PT TWC There are potential gaps in HR competencies including top talent, vacant positions, pro hires, and competency match with positions at PT TWC.	Adanya penyesuaian standar kompetensi SDM bagi TWC yang ditetapkan dari InJourney There is an adjustment of HR competency standards for TWC determined from InJourney		1. Terselenggaranya Program Competency Alignment (program kerja untuk menyelaraskan kompetensi yang materinya didapat dari Journey untuk diselaraskan dengan kompetensi yang ada di TWC melalui define per jabatan. 2. Penyusunan Job Description bagi seluruh fungsi/jabatan di Perusahaan. 3. Penyelenggaraan Pendidikan Sertifikasi Karyawan. 4. Kegiatan Injourney Professional Development Program (IPDP) prioritas Hospitality dan HC certified. 1. Implementation of Competency Alignment Program (a work program to align competencies whose materials are obtained from Journey to be aligned with existing competencies at TWC through define per position. 2. Job Description preparation for all functions / positions in the Company. 3. Organizing Employee Certification Education. 4. Injourney Professional Development Program (IPDP) activities for Hospitality and HC certified priorities.

IDENTIFIKASI DAN RISIKO INHEREN ATAS RISIKO UTAMA

Identification and Inherent Risk of Major Risks

Sasaran Target	Kode Risiko Risk Code	Peristiwa Risiko Risk Event	Deskripsi Peristiwa Risiko Risk Event Description	Penyebab Risiko Risk Cause	Inheren Inherent	Existing Control Existing Control
Kontinuitas dalam penataan portofolio guna meningkatkan potensi bisnis dan efisiensi operasional ekosistem Continuity in portfolio structuring to increase business potential and ecosystem operational efficiency.	R02	Pendanaan investasi pada destinasi wisata baru tidak menghasilkan return yang diharapkan Investment funding in new tourist destinations does not generate the expected return.	Tingginya nilai pengeluaran investasi, namun payback period return membutuhkan waktu yang relatif tidak singkat dalam pembangunan destinasi wisata baru. Destinasi wisata yang ditargetkan di tahun 2025 yaitu Candi Ijo dan Asanka The high value of investment spending, but the payback period return requires a relatively short time in the development of new tourist destinations. Tourism destinations targeted in 2025 are Candi Ijo and Asanka.	Biaya investasi cukup besar karena pengembangan dilaksanakan dari lahan kosong Investment costs are quite large because the development is carried out from vacant land		1. Telah disusunnya proposal konsep pengembangan lahan atas masing-masing destinasi baru yang TWC tawarkan untuk kerja sama. 2. Telah dibangun komunikasi dengan Perhutani terkait kerjasama pengembangan destinasi. 3. Telah dilakukan upaya dari aspek legal yang meliputi: a. Penandatangan Surat Keterangan Waris oleh tiap-tiap ahli waris a. Penandatangan surat-surat serta pengumpulan kelengkapan berkas pemilik tanah a. Telah dilakukan plotting dan validasi sertifikat telah diselesaikan secara sempurna a. PPh telah dibayarkan secara utuh untuk selanjutnya dilakukan validasi PPh a. Telah dilakukan permohonan perubahan Anggaran Dasar kepada PT API karena adanya perubahan KBLI 1. Land development concept proposals have been prepared for each of the new destinations that TWC offers for cooperation. 2. Communication has been established with Perhutani regarding destination development cooperation. 3. Efforts have been made from the legal aspect which includes: a. Signing of Certificate of Inheritance by each heir. a. Signing of letters and collection of complete landowner files. a. Plotting and validation of certificates have been completed perfectly. a. Income Tax has been paid in full for further validation of Income Tax. a. An application for amendment of the Articles of Association has been made to PT API due to changes in KBLI

IDENTIFIKASI DAN RISIKO INHEREN ATAS RISIKO UTAMA
Identification and Inherent Risk of Major Risks

Sasaran Target	Kode Risiko Risk Code	Peristiwa Risiko Risk Event	Deskripsi Peristiwa Risiko Risk Event Description	Penyebab Risiko Risk Cause	Inheren Inherent	Existing Control Existing Control
Peningkatan kapasitas bisnis Perusahaan melalui orkestrasi ekosistem pariwisata secara holistik, inklusif dan kolaboratif Increasing the Company's business capacity through the orchestration of the tourism ecosystem in a holistic, inclusive and collaborative manner	R03	Kerugian atas operasional anak perusahaan Losses on subsidiaries' operations	Terdapat potensi kerugian operasional yang berasal dari anak perusahaan PT TWC. Capaian realisasi kinerja di Tahun 2024 jauh di bawah target RKAP 2024 dan Feasibility Study. Selain itu, terdapat potensi peningkatan biaya operasional dan biaya investasi Taman Wisata Borobudur yang disebabkan perubahan skema pengelolaan Kawasan Borobudur There are potential operational losses from PT TWC's subsidiaries. The achievement of performance realization in 2024 is far below the target of RKAP 2024 and Feasibility Study. In addition, there is a potential increase in operational costs and investment costs for Borobudur Tourism Park due to changes in the Borobudur area management scheme.	1. Kondisi antara positioning dalam rencana masterplan dan visioning TMII terhadap persepsi pada core target segment belum sesuai 2. Kegiatan sponsorship belum mencapai target. Semula disepakati oleh Himbara sejumlah Rp50 M belum terealisasi dan tidak tersedianya pipelines sponsorship pengganti serta sponsorship GTM yang belum final di Semester I. 3. Masih terdapat idle aset yang belum dioptimalkan. 4. Adanya revitalisasi fasilitas dan infrastruktur kawasan TWB, peningkatan aktivitas operasional TWB, serta perekrutan tenaga kerja baru dan pemekaran jabatan di PT TWB. 5. Adanya penggerusan pendapatan atas pengelolaan kawasan Borobudur dari segi kenaikan tarif pajak dan bagi hasil kepada Kemendikbud 1. The condition between positioning in TMII's masterplan and visioning plan and the perception of the core target segment is not yet in line. 2. Sponsorship activities have not reached the target. Initially agreed by Himbara in the amount of Rp50 M has not been realized and the unavailability of replacement sponsorship pipelines and GTM sponsorship that has not been finalized in Semester I. 3. There are still idle assets that have not been optimized. 4. The revitalization of TWB's facilities and infrastructure, the increase in TWB's operational activities, as well as the recruitment of new workers and the division of positions at PT TWB. 5. The erosion of revenue from the management of the Borobudur area in terms of increased tax rates and revenue sharing to the Ministry of Education and Culture.		1. Telah disusun matriks untuk mengakomodir segala informasi yang sudah dilakukan & outstanding project di TMII dari awal periode KSP hingga sekarang. 2. Menyusun rencana penyesuaian KSP TMII atas dampak perubahan aspek bisnis dalam pengelolaan TMII. 3. Perjanjian Pokok antara PT TWC dan PT TWB tentang Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur 4. Keputusan Menteri Hukum RI Tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT TWB 1. A matrix has been prepared to accommodate all information that has been done & outstanding projects at TMII from the beginning of the KSP period until now. 2. Develop an adjustment plan for KSP TMII on the impact of changes in business aspects in TMII management. 3. Principal Agreement between PT TWC and PT TWB regarding the Management of Borobudur Temple Complex. 4. Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia Year 2024 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT TWB

IDENTIFIKASI DAN RISIKO INHEREN ATAS RISIKO UTAMA
Identification and Inherent Risk of Major Risks

Sasaran Target	Kode Risiko Risk Code	Peristiwa Risiko Risk Event	Deskripsi Peristiwa Risiko Risk Event Description	Penyebab Risiko Risk Cause	Inheren Inherent	Existing Control Existing Control
Ekspansi bisnis yang profitable Profitable business expansion	R04	Penurunan minat calon pengguna jasa dalam mempergunakan optimalization aset Decrease in the interest of prospective service users in using asset optimization	Terdapat potensi penurunan minta calon pengguna jasa dari implementasi optimalisasi asset sales & partnership PT TWC. Beberapa program optimalisasi yang dicanangkan antara lain: Botanical Garden Borobudur, Botanical Garden Prambanan, Prambanan Telusur Malam, Reaktivasi Ramayana Ballet Episode, Atraksi Budaya Shinta Obong, Atraksi Budaya Wastra, dan Atraksi Budaya Mahamangsa, Prambanan Jazz, dsb There is a potential decrease in prospective service users from the implementation of PT TWC's asset sales & partnership optimization. Some of the optimization programs launched include: Botanical Garden Borobudur, Botanical Garden Prambanan, Prambanan Telusur Malam, Ramayana Ballet Episode Reactivation, Shinta Obong Cultural Attraction, Wastra Cultural Attraction, and Mahamangsa Cultural Attraction, Prambanan Jazz, etc.	1. Regulasi yang melekat di aset destinasi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko 2. Kurangnya promosi dan pemasaran yang masif 1. Regulations attached to Borobudur, Prambanan & Ratu Boko destination assets 2. Lack of massive promotion and marketing		1. Review, monitoring dan evaluasi program yang dijalankan. 2. Melakukan promosi sesuai segmen pasar 1. Review, monitoring and evaluation of the program being implemented. 2. Conduct promotions according to market segments
Menciptakan Economic Value added dengan realisasi ROIC sama dengan atau di atas WACC Creating Economic Value added with the realization of ROIC equal to or above WACC	R05	Penurunan tingkat likuiditas perusahaan Decrease in the company's liquidity level	Terdapat potensi penurunan saldo Aset lancar perusahaan yang berpengaruh terhadap tingkat likuiditas perusahaan There is a potential decrease in the company's current assets balance which affects the company's liquidity level.	1. Alokasi belanja OPEX tidak terduga yang belum dianggarkan 2. Disbursement pembayaran proyek investasi yang tidak sesuai rencana dan mempengaruhi ketersediaan dana 3. Gagal bayar pendanaan pinjaman di level anak perusahaan dan Induk 1. Unbudgeted allocation of unexpected OPEX expenditure 2. Disbursement of investment project payments that are not as planned and affect the availability of funds 3. Loan funding defaults at the subsidiary and parent level		1. Penyusunan kontrol pemakaian kas dan investasi. 2. Penyusunan kontrol rasio current antara aset lancar dan liabilitas lancar. 1. Formulation of cash and investment utilization controls. 2. Development of controls on the current ratio between current assets and current liabilities.

IDENTIFIKASI DAN RISIKO INHEREN ATAS RISIKO UTAMA
Identification and Inherent Risk of Major Risks

Sasaran Target	Kode Risiko Risk Code	Peristiwa Risiko Risk Event	Deskripsi Peristiwa Risiko Risk Event Description	Penyebab Risiko Risk Cause	Inheren Inherent	Existing Control Existing Control
Initiative Sosialisasi/ Awareness Governance, Risk & Compliance pada Unit Kerja dan Mitra Vendor Initiative Socialization / Awareness of Governance, Risk & Compliance in Work Units and Vendor Partners	R06	Peningkatan tingkat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan Increased level of non-compliance with laws and regulations	Kurang optimalnya penerapan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, antara lain meliputi: a. Masih terdapat catatan/ AOI dari auditor/ pihak eksternal. b. Nilai hasil skor GCG dan hasil penilaian tingkat kepatuhan lainnya yang belum optimal. c. Terdapat potensi terjadinya perselisihan hukum antar pihak dalam perjanjian kerjasama dan operasional Less than optimal implementation of compliance with applicable laws and regulations, including: a. There are still notes / AOI from auditors / external parties. b. GCG score and other compliance assessment results are not optimal. c. There is potential for legal disputes between parties in cooperation and operational agreements.	1. Kurangnya sosialisasi dan edukasi terkait peraturan perundangan, sadar hukum, anti korupsi, dsb. 2. Masih rendahnya tindak lanjut atas hasil pemeriksaan pihak eksternal/ auditor 3. Kurangnya wadah/forum dalam ruang diskusi hukum 4. Kurangnya sistem pengawasan melalui monitoring dan evaluasi dalam mendeteksi pelanggaran hukum 1. Lack of socialization and education related to laws and regulations, legal awareness, anti-corruption, etc. 2. Lack of follow-up on the results of external party/auditor examinations. 3. Lack of forum in legal discussion room 4. Lack of supervision system through monitoring and evaluation in detecting violations of the law.		1. Monitoring dan Evaluasi Temuan Tindak Lanjut Audit. 2. Pelaksanaan Layanan Kepatuhan Perusahaan diwujudkan melalui kerjasama antara PT TWC dengan Hukum Online yang diprakarsai Legal Group TWC. 3. Penilaian Self Assessment GCG Tahun Buku 2023 dengan member group Injourney. 4. Telah dilakukan Pendaftaran Merek Produk Perusahaan. 1. Monitoring and Evaluation of Audit Follow-Up Findings. 2. The implementation of Corporate Compliance Services is realized through cooperation between PT TWC and Hukum Online initiated by TWC Legal Group. 3. GCG Self Assessment for the fiscal year 2023 with member group Injourney. 4. Registration of the Company's Product Brand has been carried out.
Implementasi pekerjaan konstruksi dan inventaris berdasarkan skala prioritas yang dikoordinasikan dengan unit pengguna Implementation of construction and inventory work based on priority scale coordinated with user units.	R07	Keterlambatan penyelesaian proyek Pengembangan Kawasan Delay in completion of the Area Development project	Terdapat potensi keterlambatan penyelesaian proyek di Pengembangan Kawasan Prambanan Raya, dan Borobudur Raya There are potential delays in project completion in the Prambanan Raya, and Borobudur Raya Development Areas.	1. Perencanaan yang kurang memperhatikan timeline, perubahan regulasi, kondisi tidak terduga dan permasalahan teknis di lapangan 2. Kurangnya pengawasan dan kontrol pekerjaan proyek 1. Planning that does not pay attention to timelines, regulatory changes, unexpected conditions and technical problems in the field 2. Lack of supervision and control of project work		1. Berkoordinasi dengan stakeholder untuk menentukan kajian desain 2. SOP Supervisi Project 3. Koordinasi stakeholder terkait dengan aktivitas eksternal 4. Melaksanakan inspeksi dan weekly meeting dengan kontraktor pelaksana untuk melakukan monitoring progress pekerjaan 1. Coordinate with stakeholders to determine design review 2. Project Supervision SOP 3. Stakeholder coordination related to external activities 4. Carry out inspections and weekly meetings with implementing contractors to monitor work progress

IDENTIFIKASI DAN RISIKO INHEREN ATAS RISIKO UTAMA

Identification and Inherent Risk of Major Risks

Sasaran Target	Kode Risiko Risk Code	Peristiwa Risiko Risk Event	Deskripsi Peristiwa Risiko Risk Event Description	Penyebab Risiko Risk Cause	Inheren Inherent	Existing Control Existing Control
Menyediakan infrastruktur IT yang aman dan andal sesuai dengan perkembangan bisnis Provide secure and reliable IT infrastructure in accordance with business development	R08	Peningkatan ancaman cyber security Increased cyber security threats	Terdapat potensi bocornya data dan informasi perusahaan kepada pihak yang tidak bertanggung jawab (hacker/ malware) There is a potential leakage of company data and information to irresponsible parties (hackers / malware)	1. Adanya pertukaran data dan infrastruktur IT yang belum memadai 2. Keterbatasan personil yang memiliki kompetensi di bidangnya (spesialis) yang menangani operasional IT. 3. Masih rendahnya awarenes dari user terkait keamanan siber dan perlindungan data pribadi. 4. Belum dilakukannya penilaian atas dampak Perlindungan Data Pribadi yang sesuai dengan regulasi yang ada 1. Inadequate data exchange and IT infrastructure 2. Limited personnel who have competence in their fields (specialists) who handle IT operations. 3. The low awareness of users regarding cybersecurity and personal data protection. 4. No assessment of the impact of Personal Data Protection in accordance with existing regulations.		1. Peningkatan keamanan pada perangkat end-user menggunakan: a). EDR (Endpoint Detection & Response) yaitu solusi keamanan siber yang dirancang untuk mendeteksi, dan memulihkan serangan siber pada titik akhir, seperti komputer, server, dan perangkat lain yang terhubung ke jaringan; b) Implementasi firewall security, yaitu solusi keamanan jaringan populer yang digunakan oleh perusahaan dan organisasi di seluruh dunia untuk melindungi jaringan dengan fitur-fitur seperti Firewall, two-factor authentication, IPS (Intrusion Prevention System), VPN (Virtual Private Network), dan lain-lain.. 2. Mengikutsertakan personil dalam training IT 3. Penilaian IT Maturity Level yang sesuai dengan CORBIT 2019. 1. Increased security on end-user devices using: a). EDR (Endpoint Detection & Response) is a cybersecurity solution designed to detect, and recover from cyberattacks on endpoints, such as computers, servers, and other devices connected to the network; b) Firewall security implementation, which is a popular network security solution used by companies and organizations around the world to protect networks with features such as Firewall, two-factor authentication, IPS (Intrusion Prevention System), VPN (Virtual Private Network), etc.. 2. Include personnel in IT training. 3. Assessment of IT Maturity Level in accordance with CORBIT 2019.

IDENTIFIKASI DAN RISIKO INHEREN ATAS RISIKO UTAMA
Identification and Inherent Risk of Major Risks

Sasaran Target	Kode Risiko Risk Code	Peristiwa Risiko Risk Event	Deskripsi Peristiwa Risiko Risk Event Description	Penyebab Risiko Risk Cause	Inheren Inherent	Existing Control Existing Control
Peningkatan kapasitas bisnis Perusahaan melalui orkestrasi ekosistem pariwisata secara holistik, inklusif dan kolaboratif Increasing the Company's business capacity through holistic, inclusive and collaborative orchestration of the tourism ecosystem.	R09	Penurunan jumlah kunjungan wisatawan Decrease in the number of tourist visits	Terdapat potensi terjadinya penurunan jumlah wisatawan asing maupun wisatawan domestik di Kawasan Prambanan, Borobudur, Ratu Boko dan TMII. Realisasi jumlah pengguna jasa Tahun 2023 belum dapat melampaui jumlah pengguna jasa di tahun 2018 dan 2019. There is a potential for a decrease in the number of foreign tourists and domestic tourists in the Prambanan, Borobudur, Ratu Boko and TMII areas. The realization of the number of service users in 2023 has not been able to exceed the number of service users in 2018 and 2019.	1. Media promosi yang dipakai untuk menginformasikan event/produk belum tepat atau menyentuh seluruh segmen pasar oriented 2. Stigma negatif atas layanan penggunaan destinasi yang mempengaruhi pengunjung datang ke destinasi wisata TWC. (Semisal google review) 3. Ketidaktahuan calon wisatawan wajah baru TMII (belum dapat menentukan target segmen market yang tepat, semisal orang2 yang diharapkan menjadi pengunjung TMII memiliki kesadaran berkunjung TMII belum ada, termasuk attractiveness TMII) 4. Kurangnya optimalisasi penjualan dan refreshment produk/event pariwisata yang mendongkrak minat wisatawan 5. Beberapa pengelolaan destinasi wisata di PT TWC belum memenuhi standar internal perusahaan yang memadai, misalkan: ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu. 1. Promotional media used to inform events/products are not appropriate or touch all oriented market segments. 2. Negative stigma over destination usage services that influence visitors to come to TWC tourist destinations. (Such as google reviews) 3. Ignorance of potential tourists of TMII's new face (not yet able to determine the right target market segment, such as people who are expected to become TMII visitors have no awareness of visiting TMII, including TMII's attractiveness) 4. Lack of sales optimization and refreshment of tourism products/events that boost tourist interest 5. Some tourist destination management at PT TWC has not met adequate internal company standards, for example: ISO 9001 Quality Management System.		1. Social Media Campaign for Spiritual Tourism serta Social Media Campaign & Promotion 2. Rebranding Borobudur Study Center (BSC) 3. Penyediaan Materi Promosi Offline, semisal: Baliho What's On Prambanan, DOOH Dolan Ria Prambanan 4. Familiarization Trip Market Taiwan 5. Penyelenggaraan quick survey pada beberapa events seperti Prambanan Jazz Festival, Minat Atraksi Liburan Sekolah, Westlife Concert, Pasar Medang Borobudur dan Prambanan 6. Aktif melakukan promosi dan join sponsorship ke media untuk menarik wisatawan, semisal: Social Media Campaign for Spiritual Tourism; Promotion Program untuk Buko Ing Boko dan Hidden Gems Series Museum Samudera Raksa "Museum Paling Indah di Magelang"; Rebranding Borobudur Study Center (BSC); Event Waisak 2024 - Penjualan Paket Tiket Lampion. 7. Surveillance Audit ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu Unit Prambanan, Sertifikasi Audit ISO 9001 Sistem Manajemen Unit Borobudur 1. Social Media Campaign for Spiritual Tourism and Social Media Campaign & Promotion 2. Rebranding Borobudur Study Center (BSC) 3. Provision of Offline Promotion Materials, for example: What's On Prambanan billboards, DOOH Dolan Ria Prambanan 4. Familiarization Trip Market Taiwan 5. Conducting quick surveys at several events such as the Prambanan Jazz Festival, Interest in School Vacation Attractions, Westlife Concert, Medang Borobudur and Prambanan Markets 6. Active promotion and joint sponsorship to the media to attract tourists, such as: Social Media Campaign for Spiritual Tourism; Promotion Program for Buko Ing Boko and Hidden Gems Series Museum Samudera Raksa "The Most Beautiful Museum in Magelang"; Rebranding Borobudur Study Center (BSC); Waisak 2024 Event - Lantern Ticket Package Sales. 7. Surveillance Audit ISO 9001 Quality Management System Prambanan Unit, Certification Audit ISO 9001 Management System Borobudur Unit

IDENTIFIKASI DAN RISIKO INHEREN ATAS RISIKO UTAMA
Identification and Inherent Risk of Major Risks

Sasaran Target	Kode Risiko Risk Code	Peristiwa Risiko Risk Event	Deskripsi Peristiwa Risiko Risk Event Description	Penyebab Risiko Risk Cause	Inheren Inherent	Existing Control Existing Control
Perlindungan terhadap bangunan aset Protection of building assets	R10	Kerugian operasional akibat bencana alam dan non alam Operational losses due to natural and non-natural disasters	Terdapat potensi peningkatan jumlah korban dan kerusakan bangunan akibat terjadinya bencana alam dan non alam di wilayah lokasi bangunan TWC. Beberapa lokasi bangunan yang dimiliki PT TWC berada di daerah titik rawan bencana alam (semisal gempa, badai, abu vulkanik merapi) dan bencana non alam (kebakaran, kehilangan/ pencurian aset,dsb). There is a potential for increased casualties and building damage due to natural and non-natural disasters in TWC's building sites. Some of the buildings owned by PT TWC are located in areas prone to natural disasters (such as earthquakes, storms, volcanic ash from Merapi) and non-natural disasters (fire, loss/theft of assets, etc.).	1. Kurangnya sosialisasi penanganan mitigasi bencana alam dan nonalam. 2. Sistem monitoring bencana yang belum optimal 3. Belum semua bangunan PT TWC telah tercover asuransi 1. Lack of socialization of natural and non-natural disaster mitigation handling. 2. Non-optimal disaster monitoring system 3. Not all PT TWC buildings have been covered by insurance.		1. TWC Disaster Management Center (Pembangunan Posko FPRB tahun 2024) telah dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian dan respons cepat PT TWC dalam menanggulangi bencana alam, khususnya yang terjadi di wilayah Desa Borobudur dan sekitarnya. 2. Sosialisasi & Simulasi Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi /TPB 4. 3. Asuransi pada beberapa destinasi wisata. 1. TWC Disaster Management Center (FPRB Post Development in 2024) has been implemented as a form of PT TWC's concern and rapid response in overcoming natural disasters, especially those that occur in Borobudur Village and surrounding areas. 2. Socialization & Simulation of Earthquake Disaster Emergency Response 4. 3. Insurance on several tourist destinations.
Pengambilalihan saham PT MCBTN milik PT Bhiva Acquisition of PT MCBTN shares owned by PT Bhiva	R11	Kegagalan proses pengambilalihan saham PT MCBTN Failure of the PT MCBTN share takeover process	Keterlambatan/ kegagalan dalam menyelesaikan proses akuisisi saham oleh TWC yang menyebabkan ketidakpastian terhadap pengelolaan PT MCBTN Delay/failure in completing the share acquisition process by TWC which causes uncertainty over the management of PT MCBTN	Ketidaksepakatan antara PT TWC dan PT Bhiva mengenai valuasi saham PT MCBTN yang akan diakuisisi Disagreement between PT TWC and PT Bhiva on the valuation of PT MCBTN shares to be acquired		1. PT TWC menggunakan jasa KJPP independen untuk menilai saham PT MCBTN secara objektif 2. PT TWC menetapkan jadwal negosiasi & diskusi yang terstruktur dan berkala dengan PT Bhiva 1. PT TWC utilizes the services of an independent KJPP to objectively value PT MCBTN shares 2. PT TWC establishes a structured and regular schedule of negotiations & discussions with PT Bhiva
Pelepasan penyertaan modal TWC dalam PT Sinergi Colomadu Release of TWC's equity participation in PT Sinergi Colomadu	R12	Nilai modal saat penyertaan tidak optimal saat pelepasan modal PT Sinergi Colomadu Capital value at the time of investment is not optimal when releasing capital of PT Sinergi Colomadu	Pelepasan investasi modal yang dilakukan pada saat yang tidak tepat dikarenakan kondisi performance PT Sinergi Colomadu yang kurang baik The release of capital investment was carried out at an inappropriate time due to the poor performance condition of PT Sinergi Colomadu.	Perubahan kondisi pasar dan valuasi yang lebih rendah dari ekspektasi Changes in market conditions and lower than expected valuations		1. TWC melakukan evaluasi berkala terhadap nilai saham PT Sinergi Colomadu 2. TWC melakukan evaluasi dan re-strategi dengan PT Sinergi Colomadu terkait performance bulanan 1. TWC conducts periodic evaluations of the value of PT Sinergi Colomadu shares 2. TWC conducts evaluation and re-strategy with PT Sinergi Colomadu regarding monthly performance

PEJABAT PERUSAHAAN TERKAIT KINERJA KEBERLANJUTAN

Seluruh organ tata kelola menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Meskipun belum dibentuk organ khusus yang menangani keberlanjutan, kinerja keberlanjutan dikelola secara terpadu oleh seluruh Direktorat. Adapun tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dikoordinasikan oleh Corporate Secretary.

COMPANY OFFICIALS RELATED TO SUSTAINABILITY PERFORMANCE

All governance bodies carry out their functions in accordance with applicable laws and the Articles of Association. Although a specific body dedicated to sustainability has not yet been established, sustainability performance is managed in an integrated manner by all Directorates. Meanwhile, social and environmental responsibility (TJSL) is coordinated by the Corporate Secretary.

ETIKA DAN INTEGRITAS

Kode Etik Perusahaan

Pada tahun 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko terus memperkuat komitmennya terhadap penerapan etika dan integritas dalam seluruh aspek kegiatan usaha dengan menerapkan Kode Etik (Code of Conduct/CoC) secara konsisten di seluruh lini organisasi. Dukungan terhadap upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi diwujudkan melalui pelaksanaan Kode Etik yang telah disahkan sejak tahun 2022 berdasarkan Keputusan Direksi Nomor SK.15/DIREKSI/2022 dan Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.07/DEKOM.TWC/III/2022. Dokumen Kode Etik ini memuat ketentuan-ketentuan penting yang mencakup visi, misi, nilai-nilai inti (core value), prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good corporate governance*/GCG), serta pedoman perilaku yang diharapkan dari seluruh Insan Perusahaan.

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman moral dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh pegawai, tanpa terkecuali, dari semua jenjang jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Etika dan integritas menjadi dasar dalam menjalankan tugas, mengambil keputusan, serta berinteraksi baik di dalam perusahaan maupun dengan pihak eksternal. Untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang merata, pada tahun 2024 perusahaan melanjutkan program internalisasi dan diseminasi Kode Etik kepada seluruh Unit Kerja. Kegiatan ini dilakukan secara intensif melalui berbagai metode, termasuk sosialisasi tatap muka, pelatihan berkala, serta integrasi nilai-nilai etika ke dalam sistem manajemen dan budaya kerja perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan seluruh insan perusahaan dapat terus menumbuhkan budaya integritas yang kuat dan berkelanjutan dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara bertanggung jawab dan beretika.

ETHICS AND INTEGRITY

Company Code of Ethics

In 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko continues to strengthen its commitment to the implementation of ethics and integrity in all aspects of its business activities by consistently applying the Code of Ethics (Code of Conduct/CoC) throughout the organization. Support for efforts to prevent and eradicate corruption is reflected in the implementation of the Code of Ethics, which has been in effect since 2022 based on Board of Directors Decree Number SK.15/DIREKSI/2022 and Board of Commissioners Decree Number SK.07/DEKOM.TWC/III/2022. This Code of Ethics document contains key provisions that include the company's vision, mission, core values, principles of Good Corporate Governance (GCG), and behavioral guidelines expected from all company personnel.

The Code of Ethics serves as a moral and behavioral guideline that must be adhered to by all employees, without exception, across all levels of positions within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. Ethics and integrity are the foundation in carrying out duties, making decisions, and interacting both internally and with external parties. To ensure comprehensive understanding and implementation, in 2024 the company continued its internalization and dissemination program of the Code of Ethics to all Work Units. This program is carried out intensively through various methods, including face-to-face socialization, regular training, and integration of ethical values into the company's management system and work culture. Through this approach, it is expected that all company personnel will continue to foster a strong and sustainable culture of integrity in support of the company's objectives in a responsible and ethical manner.

Pencegahan Benturan Kepentingan

PT TWC secara konsisten menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya dengan profesionalisme tinggi, bebas dari benturan kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas dan integritas dalam pengambilan keputusan. Pedoman Benturan Kepentingan yang telah diterbitkan melalui SK.22/DIREKSI/2015 tanggal 10 Agustus 2015 menjadi acuan utama dalam mengenali dan menangani situasi benturan kepentingan yang mungkin muncul. Pedoman ini berlaku bagi seluruh insan perusahaan, mulai dari jajaran Direksi, Dewan Komisaris, hingga karyawan di semua tingkatan. Di dalamnya diatur mekanisme identifikasi sumber benturan, langkah pencegahan, serta tata cara pelaporan apabila terdapat potensi konflik kepentingan. Penerapan pedoman ini tidak hanya meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya menjaga integritas, tetapi juga berhasil menurunkan jumlah kasus benturan kepentingan, khususnya pada proses pengadaan dan rantai pasok perusahaan. Laporan terkait benturan kepentingan yang masuk melalui *Whistleblowing System* (WBS) ditindaklanjuti secara transparan dan profesional sesuai prosedur yang berlaku.

Prevention of Conflict of Interest

PT TWC consistently carries out all its business activities with high professionalism, free from conflicts of interest that may interfere with objectivity and integrity in decision-making. The Conflict of Interest Guidelines, issued through SK.22/DIREKSI/2015 dated August 10, 2015, serve as the main reference in identifying and handling potential conflict of interest situations. These guidelines apply to all company personnel, from the Board of Directors and Board of Commissioners to employees at all levels. They regulate the mechanisms for identifying sources of conflict, preventive measures, and reporting procedures in case of potential conflicts of interest. The implementation of these guidelines not only increases individual awareness of the importance of maintaining integrity but has also successfully reduced the number of conflict of interest cases, especially in the company's procurement and supply chain processes. Reports related to conflicts of interest submitted through the Whistleblowing System (WBS) are followed up transparently and professionally in accordance with applicable procedures.

Kebijakan Antigratifikasi

Sebagai bagian dari upaya pemberantasan praktik korupsi dan peningkatan transparansi, PT TWC menerapkan kebijakan antigratifikasi yang mengatur pengendalian gratifikasi dalam seluruh aktivitas perusahaan. Kebijakan ini diatur secara resmi dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.07/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-95/TWC/2024 tentang Tata Kelola Terintegrasi PT TWC. Anak perusahaan dan entitas afiliasi juga diwajibkan menerapkan kebijakan yang sama secara konsisten dan berkelanjutan. Pengendalian gratifikasi menjadi bagian integral dari tata kelola di bidang keuangan, investasi, dan konsultasi manajemen, dengan tujuan mencegah segala bentuk penerimaan hadiah atau imbalan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau penyalahgunaan wewenang. Meskipun mekanisme teknis pengendalian gratifikasi akan diatur secara terpisah dan lebih rinci, komitmen perusahaan dalam menjalankan kebijakan ini mencerminkan kesungguhan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dan berintegritas.

Gratification Control Policy

As part of efforts to eradicate corrupt practices and enhance transparency, PT TWC implements a gratification control policy that regulates the management of gratification in all company activities. This policy is formally regulated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number SK.07/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-95/TWC/2024 concerning Integrated Governance of PT TWC. Subsidiaries and affiliated entities are also required to implement the same policy consistently and sustainably. Gratification control is an integral part of governance in the fields of finance, investment, and management consulting, with the aim of preventing any form of gift or reward acceptance that could lead to conflicts of interest or abuse of authority. Although the technical mechanism for gratification control will be regulated separately and in more detail, the company's commitment to implementing this policy reflects its seriousness in creating a clean and integrity-driven business environment.

Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)

PT TWC mendukung penuh upaya pemerintah Indonesia dalam percepatan pemberantasan korupsi melalui transparansi harta kekayaan penyelenggara negara. Oleh karena itu, seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta pejabat tertentu yang ditunjuk oleh

Obligation to Report State Officials' Assets (LHKPN)

PT TWC fully supports the Indonesian government's efforts to accelerate corruption eradication through transparency in state officials' assets. Therefore, all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as certain officials appointed

Direksi wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kebijakan ini tidak hanya menegaskan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga menempatkan pengawasan dan evaluasi integritas pejabat publik sebagai bagian dari tata kelola keuangan dan investasi perusahaan. Koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dilakukan secara aktif untuk memastikan kepatuhan dan kelancaran pengelolaan administrasi LHKPN. Prosedur dan mekanisme penyampaian LHKPN akan disusun secara terperinci agar pelaksanaannya dapat dilakukan dengan efektif dan sesuai regulasi yang berlaku.

Whistleblowing System (WBS)

Dalam rangka mewujudkan budaya perusahaan yang transparan dan berintegritas, PT TWC menyelenggarakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana utama dalam menerima dan menangani pengaduan pelanggaran, baik yang berkaitan dengan hukum, etika, maupun tata kelola perusahaan. Sistem ini dirancang untuk mendorong keterbukaan pelaporan tanpa rasa takut, dengan menjamin perlindungan penuh terhadap pelapor (*whistleblower*) yang beritikad baik. Pedoman pengaduan pelanggaran yang diterapkan mencakup tata cara pelaporan, proses penelaahan, pengarsipan, serta evaluasi berkelanjutan agar sistem tetap efektif dan responsif. WBS dikelola secara profesional di bawah tanggung jawab Direktur Utama, dengan dukungan pengelola WBS internal dan koordinasi dengan Kementerian BUMN apabila pengaduan terkait anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Penanganan pengaduan meliputi tahap identifikasi bukti awal, pelaksanaan audit investigasi, hingga rekomendasi tindakan korektif. Selain itu, PT TWC secara periodik melaporkan hasil pelaksanaan WBS kepada Kementerian BUMN sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan sistem ini.

Sistem Whistleblowing Perusahaan dapat diakses melalui beberapa kanal resmi sebagai berikut:

- Telepon: (0274) 496-402, 496-406
- Fax: (0274) 496-404
- Email: corporate@borobudurpark.co.id
- SMS/Whatsapp: 0823-2700-0787

Ketersediaan berbagai media komunikasi ini diharapkan memudahkan pelapor untuk menyampaikan informasi dengan aman, nyaman, dan terpercaya, serta memastikan tindak lanjut yang cepat dan tepat oleh perusahaan.

by the Directors, are required to submit the State Officials' Wealth Report (LHKPN) in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. This policy not only affirms the company's commitment to transparency and accountability, but also places the supervision and evaluation of public officials' integrity as part of the company's financial and investment governance. Coordination with the Corruption Eradication Commission (KPK) is actively carried out to ensure compliance and smooth administration of the LHKPN. The procedures and mechanisms for submitting the LHKPN will be prepared in detail to ensure effective implementation in accordance with applicable regulations.

Whistleblowing System (WBS)

In order to foster a transparent and integrity-based corporate culture, PT TWC implements a Whistleblowing System (WBS) as the main channel for receiving and handling reports of violations, whether related to law, ethics, or corporate governance. This system is designed to encourage open reporting without fear, by guaranteeing full protection for whistleblowers who act in good faith. The applied whistleblowing guidelines cover reporting procedures, review processes, documentation, and continuous evaluation to ensure the system remains effective and responsive. The WBS is managed professionally under the responsibility of the President Director, with the support of internal WBS administrators and coordination with the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) if the report involves members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

The handling of complaints includes the stages of initial evidence identification, investigative audits, and recommendations for corrective actions. In addition, PT TWC periodically reports the implementation results of the WBS to the Ministry of State-Owned Enterprises as a form of transparency and accountability in the system's execution.

The Company's Whistleblowing System can be accessed through the following official channels:

- Telepon: (0274) 496-402, 496-406
- Fax: (0274) 496-404
- Email: corporate@borobudurpark.co.id
- SMS/Whatsapp: 0823-2700-0787

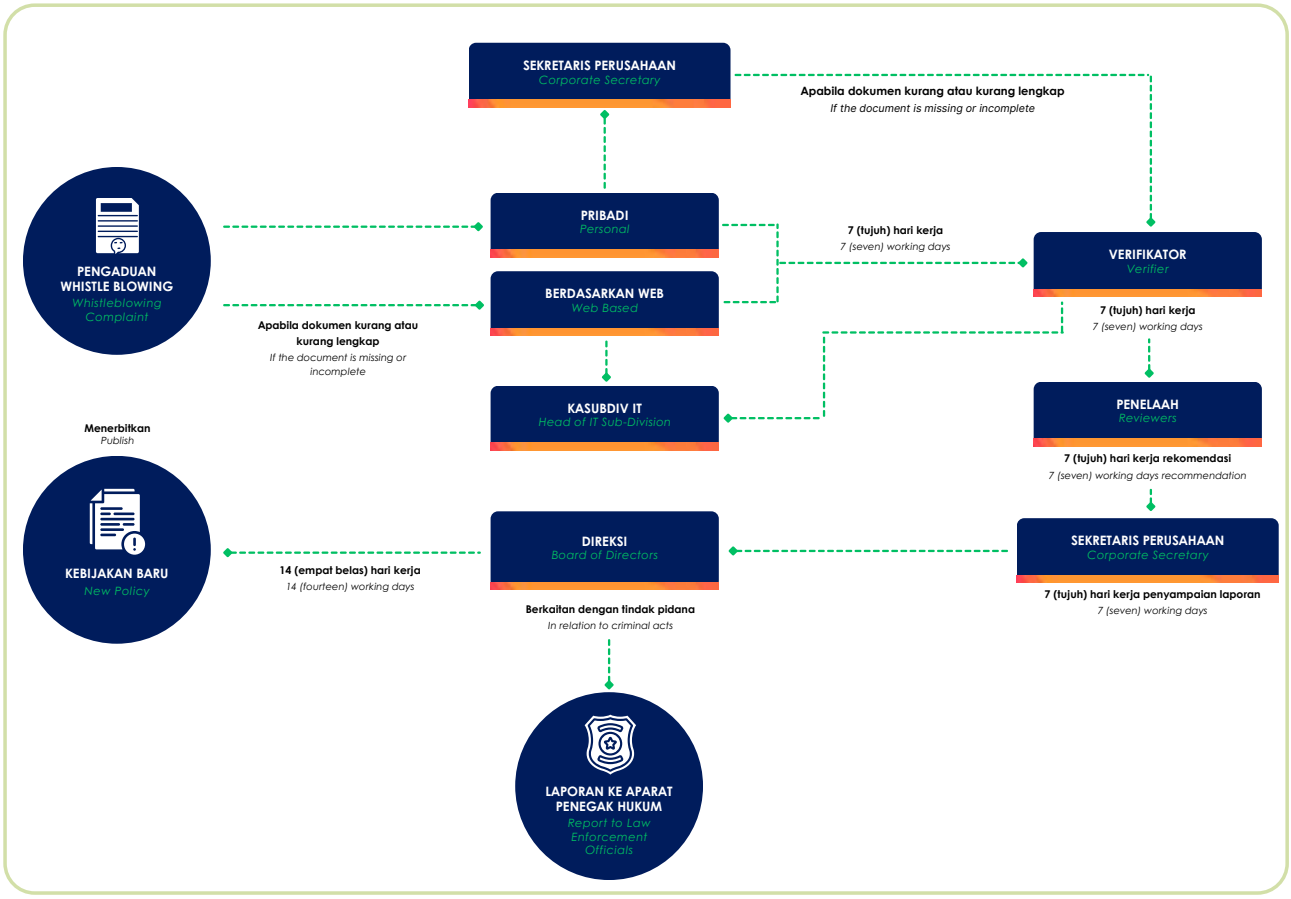
The availability of various communication channels is expected to make it easier for whistleblowers to submit information safely, comfortably, and reliably, as well as to ensure prompt and appropriate follow-up by the company.

Mekanisme GCG

Semua kebijakan dan sistem yang dijalankan PT TWC dalam aspek etika dan integritas merupakan bagian tak terpisahkan dari penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan.

GCG Mechanism

All policies and systems implemented by PT TWC in the aspects of ethics and integrity are an integral part of strengthening good corporate governance (Good Corporate Governance). The company is committed to creating a work culture that prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



Pengintegrasian berbagai kebijakan seperti pedoman benturan kepentingan, pengendalian gratifikasi, pelaporan LHKPN, dan WBS dalam satu kerangka kerja tata kelola yang terpadu menjadi upaya PT TWC untuk menjaga reputasi dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Selain itu, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi dan sosialisasi untuk memastikan seluruh insan perusahaan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari. Dengan mekanisme GCG yang kuat dan efektif, PT TWC mampu menjamin keberlanjutan usaha yang berlandaskan pada nilai-nilai integritas dan etika bisnis yang tinggi.

The integration of various policies such as conflict of interest guidelines, gratification control, LHKPN reporting, and the Whistleblowing System (WBS) into a unified governance framework is PT TWC's effort to maintain the company's reputation and credibility in the eyes of stakeholders.

In addition, the company routinely conducts evaluations and socialization to ensure that all company personnel understand and apply the principles of GCG in their daily duties and responsibilities. With a strong and effective GCG mechanism, PT TWC is able to guarantee sustainable business based on high values of integrity and business ethics.

No.	Nama Kebijakan GCG Name of the GCG Policy	Dasar Peraturan Regulatory Basis	Isi Content
1	Board Manual Board Manual	132/KU.101/XI/2015	Kompilasi praktik pengelolaan perusahaan berdasarkan regulasi, anggaran dasar, dan praktik terbaik. Digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. A compilation of corporate management practices based on regulations, the articles of association, and best practices. Used by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2	Pedoman GCG GCG Guidelines	SK.34/DIREKSI/2015, SK.01/DEKOM/2015, SK.38/DIREKSI/2018, SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018	Sekumpulan nilai dan praktik sebagai panduan bagi organ perusahaan dan manajemen dalam mengelola perusahaan. A set of values and practices serving as a guide for corporate organs and management in managing the company.
3	Kode Etik Perusahaan Company Code of Ethics	SK.31/DIREKSI/2012, SK.02/DEKOM/2012, SK.33/DIREKSI/2012, SK.43/DIREKSI/2018, SK.40/DEKOM.TWC/XII/2018, SK.15/DIREKSI/2022, SK.07/DEKOM.TWC/III/2022	Norma dan nilai etika bisnis dan perilaku seluruh Insan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Norms and business ethics values and behaviors of all Company personnel in achieving the Company's vision and mission.
4	Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication	SK.44/DIREKSI/2020, SK.45/DIREKSI/2020	Komitmen organ perusahaan dalam mendukung pemberantasan korupsi. The commitment of corporate organs in supporting the eradication of corruption.
5	Pakta Integritas Integrity Pact	SK.31/DIREKSI/2012, SK.02/DEKOM/2012, SK.34/DIREKSI/2015, SK.01/DEKOM/2015	Pernyataan tertulis Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk melaksanakan prinsip GCG dalam tugasnya. A written statement by the Board of Commissioners, Directors, and Employees to implement the principles of GCG in their duties.
6	Pedoman *Whistleblowing System* Whistleblowing System Guidelines	SK.37/DIREKSI/2015, SK.03/DEKOM/2015, SK.41/DIREKSI/2018, SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018, SK.12/DIREKSI/2022, SK.05/DEKOM.TWC/III/2022	Panduan pencegahan dan deteksi pelanggaran oleh Insan Perusahaan. Guidelines for the prevention and detection of violations by Company personnel.
7	Pedoman Penanganan Gratifikasi Gratification Handling Guidelines	SK.40/DIREKSI/2015, SK.42/DIREKSI/2018, SK.13/DIREKSI/2022	Pedoman untuk memahami dan mencegah benturan kepentingan dan gratifikasi di perusahaan. Guidelines to understand and prevent conflicts of interest and gratification within the company.
8	Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris Committee Charter under the Board of Commissioners	SK.49/DIREKSI/2019	Panduan pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko & Investasi. Guidelines for the implementation of duties of the Audit Committee and the Risk Management & Investment Committee.
9	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Guidelines	SK.07/DEKOM.TWC/XII/2024	Panduan tata kelola berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Disusun untuk menunjang transformasi perusahaan sesuai *Three Layer Operating Model* dan implementasi tata kelola terintegrasi. Governance guidelines based on the principles of transparency, accountability, independence, responsibility, and fairness. Developed to support the company's transformation in accordance with the Three Layer Operating Model and the implementation of integrated governance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam batas yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS), whether the Annual GMS or Extraordinary GMS, is the highest organ in the company's governance structure. The GMS holds authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits set by the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Wewenang RUPS mencakup antara lain:

- Meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan;
- Mengubah Anggaran Dasar;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Serta wewenang lain sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

RUPS juga menjadi forum bagi para pemegang saham dalam menjalankan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan, dengan tetap memperhatikan kepentingan keberlanjutan usaha, kesehatan perusahaan, kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders), dan pemenuhan hak-hak Perusahaan.

RUPS Tahunan wajib dilaksanakan setiap akhir tahun buku, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dan kepentingan strategis perusahaan.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
2. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Wewenang Menteri Keuangan pada BUMN kepada Menteri Negara BUMN;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019;
6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Kabinet Indonesia Maju Periode 2019–2024;

The authorities of the GMS include, among others:

- Demanding accountability from the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management of the Company;
- Amending the Articles of Association;
- Appointing and dismissing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- As well as other authorities as stipulated by laws and regulations.

The GMS also serves as a forum for shareholders to exercise their rights and authorities over the company's management, while taking into account the interests of business sustainability, company health, the interests of stakeholders, and fulfillment of the Company's rights.

Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) must be held at the end of each financial year, no later than six (6) months after the end of the financial year. Meanwhile, Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) may be convened at any time according to the needs and strategic interests of the company.

The legal basis for the implementation of the GMS is as follows:

1 Republic of Indonesia Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2003 Number 70, Supplement to State Gazette Number 4297);
2 Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2007 Number 106, Supplement to State Gazette Number 4756);
3 Government Regulation Number 41 of 2003 concerning the Delegation of Position, Duties, and Authorities of the Minister of Finance in State-Owned Enterprises to the Minister of State-Owned Enterprises;
4 Government Regulation Number 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;
5 Presidential Regulation Number 47 of 2009 concerning the Formation and Organization of State Ministries, as last amended by Presidential Regulation Number 68 of 2019;
6 Presidential Decree Number 113/P of 2019 concerning the Formation of State Ministries and the Appointment of Ministers of the Advanced Indonesia Cabinet Period 2019–2024;

7. Anggaran Dasar PT TWC BP & RB sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Soeleman Ardjosasmita, S.H., Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980, terakhir diubah melalui Akta Notaris Soekeimi, S.H., Nomor 15 tanggal 13 Agustus 1994;
8. Surat Kuasa Khusus Nomor: SKK-50/MBU/06/2022, di mana Menteri BUMN memberikan kuasa kepada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) untuk bertindak atas nama Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
9. Undangan RUPS PT TWC BP & RB Tahun 2024 Nomor: 2193/UM.007/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024.

7 Articles of Association of PT TWC BP & RB as stated in the Notarial Deed of Soeleman Ardjosasmita, S.H., Number 19 dated July 15, 1980, last amended by the Notarial Deed of Soekeimi, S.H., Number 15 dated August 13, 1994;
8 Special Power of Attorney Number: SKK-50/MBU/06/2022, whereby the Minister of State-Owned Enterprises grants power of attorney to PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) to act on behalf of Series A Dwiwarna Shareholders;
9 Invitation to the 2024 GMS of PT TWC BP & RB Number: 2193/UM.007/VI/2024 dated June 12, 2024.

Sebagai bagian dari implementasi *Good corporate governance* (GCG), Perusahaan secara konsisten mengadakan RUPS guna memastikan akuntabilitas dan transparansi antara manajemen dan pemegang saham.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently holds GMS to ensure accountability and transparency between management and shareholders.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024 YANG DITINDAKLANJUTI

Decisions of the 2024 General Meeting of Shareholders (GMS) Followed Up

No	Arahan RUPS GMS Directive	Tindak Lanjut Follow-Up
1	Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2023 yang telah disetujui RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini. The 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Social and Environmental Responsibility Work Plan (RKA-TJSL) that have been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) constitute an integral part of this GMS Resolution.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
2	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2024 yang disahkan merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan laporan berkala kepada Pemegang Saham secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAP tahun 2022, yang meliputi laporan triwulanan, laporan semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The approved Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for the 2024 fiscal year shall serve as a work guideline for the Board of Directors in managing the company and as a monitoring and supervisory tool for the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to submit periodic reports to the Shareholders in a timely manner regarding the implementation of the 2022 RKAP, including quarterly reports, semi-annual reports, and other periodic reports in accordance with applicable regulations.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
3	Direksi diminta untuk memastikan RKAP tahun 2024 dilaksanakan secara terstruktur dan terukur yang mencakup strategi pengembangan bisnis, alokasi sumber daya yang optimal, dan peningkatan efisiensi operasional untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan serta menjawab dinamika pasar dan lingkungan bisnis yang terus berkembang. The Board of Directors is requested to ensure that the 2024 RKAP is implemented in a structured and measurable manner, encompassing business development strategies, optimal resource allocation, and operational efficiency improvements to support the achievement of the company's long-term objectives and to respond to the evolving dynamics of the market and business environment.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
4	Target pendapatan dalam RKAP tahun 2024 merupakan sasaran minimal yang pencapaiannya harus diusahakan secara optimal, sementara total anggaran biaya menjadi target maksimal yang harus dikelola dengan prinsip efisiensi dan proporsionalitas terhadap capaian pendapatan. Selanjutnya, Direksi, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, diminta untuk mengusahakan peningkatan pendapatan dan pengendalian beban di semua sektor bisnis, dengan tetap berfokus pada aspek keselamatan dan peningkatan kualitas layanan. The revenue target set in the 2024 RKAP is a minimum goal that must be pursued optimally, while the total cost budget is the maximum limit that must be managed based on the principles of efficiency and proportionality in relation to revenue achievements. Furthermore, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is requested to strive for revenue enhancement and cost control across all business sectors, while maintaining a strong focus on safety and service quality improvement.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed

No	Arahan RUPS GMS Directive	Tindak Lanjut Follow-Up
5	Direksi agar tetap melakukan prioritas alokasi capital expenditure (CAPEX) sesuai dengan strategi jangka panjang dan kemampuan keuangan perusahaan, namun tetap memperhatikan kewajiban pemenuhan aspek Safety, Security, Service & Compliance (3S+1C) maupun Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) serta ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors shall continue to prioritize the allocation of capital expenditure (CAPEX) in alignment with the company's long-term strategy and financial capability, while ensuring compliance with obligations related to Safety, Security, Service & Compliance (3S+1C), as well as Cleanliness, Health, Safety & Environmental Sustainability (CHSE), and prevailing laws and regulations.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
6	Direksi agar menjaga kesehatan likuiditas keuangan perusahaan dan anak perusahaan, serta melakukan pengendalian atas penggunaan fasilitas pinjaman dan mengelola dana pengembalian outstanding fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo, serta menjaga rasio-rasio keuangan sesuai dengan covenant dari para kreditur sehingga dapat menghindari kondisi event of default. The Board of Directors is expected to maintain the financial liquidity health of the company and its subsidiaries, exercise control over the use of loan facilities, manage the repayment of outstanding loan facilities due, and uphold financial ratios in accordance with the covenants set by creditors in order to avoid any event of default.	
7	Dalam rangka mewujudkan tujuan pembentukan InJourney menjadi holding ekosistem pariwisata, maka sinergi dan kolaborasi, baik antara perusahaan dengan Holding dan Member InJourney Group maupun dengan para pelaku usaha pariwisata perlu menjadi elemen utama aktivitas perusahaan dalam mengorkestrasi ekosistem pariwisata agar dapat segera pulih dan mampu meningkatkan daya saing destinasi pariwisata Indonesia untuk menarik lebih banyak wisatawan mancanegara sehingga secara pangsa pasar tidak kalah dibandingkan dengan negara lain. In support of the purpose behind the establishment of InJourney as a tourism ecosystem holding company, synergy and collaboration—both between the company and the Holding and Members of the InJourney Group, as well as with tourism industry players—must become core elements of the company's activities. This is aimed at orchestrating the recovery of the tourism ecosystem and enhancing the competitiveness of Indonesian tourism destinations to attract more international tourists, so that Indonesia's market share is not outpaced by other countries.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
8	Memperhatikan kontribusi biaya penyusutan dan beban keuangan yang signifikan dalam struktur kinerja perusahaan, maka Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta mencari terobosan untuk menurunkan biaya penyusutan antara lain melalui perpanjangan nilai umur ekonomis aset tetap dan menurunkan beban keuangan. Considering the significant contribution of depreciation costs and financial expenses to the company's performance structure, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is requested to explore innovative measures to reduce depreciation expenses, including by extending the economic useful life of fixed assets and lowering financial costs.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
9	Guna berfokus terhadap lini bisnis utama, Direksi agar dapat mengkaji rencana pelepasan saham PT Sinergi Colomadu milik Perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek yaitu tidak terbatas pada manfaat yang telah dan akan diterima Perusahaan, analisis kelayakan, opsi-opsi transaksi yang dapat dilakukan termasuk, calon investor potensial dan valuasi. To maintain focus on the core business line, the Board of Directors is expected to review the plan for divestment of the company's shares in PT Sinergi Colomadu, taking into account various aspects including, but not limited to, the benefits already received and those expected to be gained by the company, feasibility analysis, possible transaction options, potential investors, and valuation.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
10	Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk menyusun kajian untuk mengeksplorasi kemungkinan atas pengalihan bisnis unit The Manohara di Yogyakarta kepada PT Hotel Indonesia Natour (HIN). The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is requested to prepare a study to explore the potential transfer of The Manohara business unit in Yogyakarta to PT Hotel Indonesia Natour (HIN).	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
11	Direksi diminta untuk mendukung rencana pemerintah dalam mengintegrasikan tata Kelola Komplek Candi Borobudur melalui Single Destination Management yang akan dibentuk, tak terbatas pada penyelesaian masterplan kawasan Borobudur, kajian rencana Kerjasama yang akan dilakukan dengan pemilik aset di Kawasan Borobudur, kajian-kajian lain yang dibutuhkan dan aksi korporasi yang perlu dilaksanakan dengan tetap memperhatikan aspek Good Corporate Governance (GCG). The Board of Directors is also requested to support the government's plan to integrate the governance of the Borobudur Temple Complex through the establishment of a Single Destination Management entity. This includes, but is not limited to, the finalization of the Borobudur area masterplan, feasibility studies for cooperation with asset owners in the Borobudur area, other necessary assessments, and the required corporate actions—all while maintaining adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG).	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
12	Direksi diminta untuk melakukan upaya revenue enhancement dan efisiensi biaya sehingga terdapat perbaikan pada EBITDA Margin menjadi di atas EBITDA Margin rata-rata konsolidasi 37% dan indikator current ratio di atas 1 (satu) kali yang akan ditetapkan dalam stretch target dengan memperhatikan capaian pada tahun berjalan. The Board of Directors is requested to undertake efforts in revenue enhancement and cost efficiency to improve the EBITDA Margin to exceed the average consolidated EBITDA Margin of 37%, and to achieve a current ratio indicator above 1.0, which will be established as a stretch target by taking into account the performance achieved in the current year.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed

No	Arahan RUPS GMS Directive	Tindak Lanjut Follow-Up
13	Direksi diminta untuk melakukan evaluasi dan mengupayakan Chart of Account (CoA) Standardization berdasarkan segmentasi aset dan bisnis sehingga dapat dilakukan analisa secara lebih komprehensif. The Board of Directors is requested to evaluate and pursue the standardization of the Chart of Accounts (CoA) based on asset and business segmentation to enable a more comprehensive analysis.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
14	Memperhatikan cadangan penurunan nilai piutang yang signifikan dalam struktur kinerja perusahaan, maka Direksi diminta untuk melakukan upaya penyelesaian piutang usaha antara lain dengan menerapkan three lines of defense model dimana first line adalah unit komersial, second line adalah unit keuangan dan third line adalah unit legal dengan melakukan perubahan SOP serta dibuatkan indikator keterpulihan cadangan piutang yang akan dilakukan monitoring secara berkala. In view of the significant allowance for impairment of receivables in the company's performance structure, the Board of Directors is requested to take measures to resolve trade receivables, including by implementing the three lines of defense model—where the first line is the commercial unit, the second line is the finance unit, and the third line is the legal unit—through the revision of SOPs and the establishment of receivables recovery indicators to be monitored on a regular basis.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
15	Direksi agar mengimplementasikan rencana mitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan secara berkala mengevaluasi kesesuaiannya dengan kondisi terkini, yang dapat ditandai antara lain dinamika geopolitik, sensitivitas kenaikan suku bunga, kebijakan pemerintah, dan perubahan customer behaviour. The Board of Directors shall implement risk mitigation plans that have been identified, and regularly evaluate their relevance to current conditions, which may include, among others, geopolitical dynamics, sensitivity to interest rate increases, government policy changes, and shifts in customer behavior.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
16	Direksi dan Dewan Komisaris wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan melengkapi pemenuhan organ pengelola risiko sesuai dengan kategori dan klasifikasi risiko sebagaimana ketentuan pada Pasal 49 sampai dengan Pasal 53 dalam PER-2/MBU/03/2023. Adapun kategori perusahaan adalah Individu dan klasifikasi risiko Netral. The Board of Directors and the Board of Commissioners are required to implement effective risk management by fulfilling the requirements for risk management organs in accordance with the company's risk category and classification as stipulated in Articles 49 to 53 of Regulation PER-2/MBU/03/2023. The company is categorized as "Individual" with a "Neutral" risk classification.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
17	Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas hasil temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari auditor internal maupun auditor eksternal, dengan mengoptimalkan fungsi dan tugas SPI dalam melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is requested to follow up and fully resolve findings, notes, and suggestions/recommendations from both internal and external auditors, by optimizing the function and duties of the Internal Audit Unit (SPI) in evaluating the adequacy and effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
18	Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menindaklanjuti pemenuhan atas ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Nomor: a. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara b. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara c. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara The Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to follow up on the fulfillment of the provisions stipulated in the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, namely: a. Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises; b. Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; c. Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
19	Direksi agar meratifikasi peraturan, strategi, roadmap dan prosedur pengelolaan human capital yang telah diterbitkan oleh Injourney dan wajib mendukung serta mengoptimalkan penggunaan RINJANI sebagai platform pengelolaan human capital di Grup InJourney dan memastikan data karyawan yang akurat, update serta terintegrasi ke RINJANI. The Board of Directors is requested to ratify the regulations, strategies, roadmaps, and human capital management procedures issued by InJourney, and is required to support and optimize the use of RINJANI as the human capital management platform within the InJourney Group, while ensuring that employee data is accurate, up-to-date, and integrated into RINJANI.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
20	Direksi agar secara konsisten menyelenggarakan rapat Talent Committee terutama dalam hal menetapkan minimal 3 suksesor pada setiap jabatan struktural di organisasi serta menetapkan 20% Top Talent pada level jabatan 1 s.d 3 tingkat di bawah Direksi. The Board of Directors is expected to consistently conduct Talent Committee meetings, particularly in determining at least three successors for each structural position within the organization and identifying the top 20% of talent at levels 1 to 3 below the Board of Directors.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed

No	Arahan RUPS GMS Directive	Tindak Lanjut Follow-Up
21	Direksi agar berpartisipasi aktif mengikutsertakan karyawan dalam program pembelajaran dan pengembangan di InJourney Group. The Board of Directors is expected to actively participate in involving employees in learning and development programs within the InJourney Group.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
22	Direksi agar mengembangkan budaya inovasi di internal perusahaan serta mendorong kolaborasi riset dan inovasi dengan Perguruan Tinggi dengan memperhatikan aspek kemanfaatan terhadap dukungan atas core business perusahaan. The Board of Directors is requested to foster a culture of innovation within the company and promote research and innovation collaborations with universities, taking into account the relevance and benefits in supporting the company's core business.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
23	Direksi agar konsisten menginternalisasikan core values AKHLAK secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan mengutamakan kepentingan pelanggan, mulai dari tingkat individu, tim, hingga organisasi serta secara berkala melakukan pengukuran, monitoring dan evaluasi atas efektivitas implementasinya. The Board of Directors is required to consistently internalize the AKHLAK core values comprehensively and sustainably by prioritizing customer interests—starting from the individual, team, and organizational levels—and to regularly measure, monitor, and evaluate the effectiveness of its implementation.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
24	Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan melakukan pengisian, pemutakhiran, dan pelaporan data melalui portal-portal Kementerian BUMN dengan tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku. The Board of Directors and the Board of Commissioners are obliged to complete, update, and report data through the Ministry of SOEs portals in a timely manner, in accordance with prevailing regulations.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
25	Direksi agar melakukan penyelarasan program kerja guna mendukung implementasi program kerja strategis Holding. The Board of Directors is expected to align its work programs in support of the strategic work programs of the Holding.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
26	Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diwajibkan menyusun enterprise architecture design. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is required to develop an enterprise architecture design.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
27	Untuk rencana aksi korporasi yang akan dilaksanakan, Direksi agar segera mengantisipasi dan memperhatikan hal-hal utama dalam pelaksanaannya seperti kajian yang dibutuhkan, target penyelesaian, internal & external approval, corporate group strategy alignment (RJPP), governance, dan hal lainnya. For any planned corporate actions, the Board of Directors is requested to promptly anticipate and consider key aspects in their implementation, including required studies, completion targets, internal and external approvals, alignment with the corporate group strategy (RJPP), governance, and other relevant matters.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
28	Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk mulai melakukan upaya-upaya dalam rangka implementasi Environmental, Social and Governance (ESG) secara berkesinambungan di perusahaan. The Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to begin taking measures to implement Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in a sustainable manner within the company.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
29	Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL, Direksi diminta agar memperhatikan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2024 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor: RIS-24/DSI. MBU.B/12/2024 tanggal 13 Desember 2024. In implementing the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, the Board of Directors is requested to take into consideration the Minutes of the Discussion Meeting on the 2024 TJSL Work Plan and Budget of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), Number: RIS-24/DSI.MBU.B/12/2024 dated 13 December 2024.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed
30	Seluruh arahan Pemegang Saham yang tertuang dalam risalah pengesahan RKAP ini dan tanggapan serta masukan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor: 45/DEKOM.TWC/XI/2023 tanggal 23 November 2023 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP tahun buku 2024. All directions from the Shareholders as stated in these RKAP approval meeting minutes, as well as the responses and input from the Board of Commissioners as per the Board of Commissioners' letter Number: 45/DEKOM.TWC/XI/2023 dated 23 November 2023, form an integral part of the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) for the approval of the 2024 fiscal year RKAP.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan Has been followed up as directed

Direksi
Board of Directors

TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN

Direksi memiliki tugas untuk memimpin dan mengelola perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan, dengan fokus pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional. Selain itu, direksi juga bertindak sebagai wakil perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DIREKTUR UTAMA

Tugas Jabatan:

1. Mengkoordinasikan seluruh jajaran Direksi dan memastikan keselarasan pelaksanaan strategi perusahaan.
2. Merumuskan dan mengarahkan kebijakan strategis jangka panjang.
3. Menjalin hubungan strategis dengan stakeholders eksternal.
4. Memastikan kinerja perusahaan berjalan selaras dengan visi, misi, dan target pemegang saham.
5. Melakukan supervisi terhadap kinerja hukum, komunikasi, serta corporate branding perusahaan.
6. Berdasarkan PER-63/TWC/2024, Direktur Utama kini membawahi fungsi Human Capital secara langsung yang sebelumnya berada di bawah Direktorat Keuangan.

Wewenang:

1. Memberikan persetujuan akhir dalam pengangkatan dan promosi karyawan pada level tertentu.
2. Menyetujui anggaran perusahaan serta pengeluaran strategis.
3. Menandatangani kontrak strategis dan dokumen penting lainnya sebagai representasi perusahaan.
4. Bertindak sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam pengadaan barang/jasa tertentu.

DUTIES, AUTHORITIES, AND OBLIGATIONS

The Board of Directors has the duty to lead and manage the company to achieve its objectives, focusing on improving operational efficiency and effectiveness. Additionally, the Board of Directors acts as the company's representative both inside and outside the court, in accordance with the provisions stipulated in the applicable laws and regulations.

SCOPE AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

President Director

Job Duties:

1. Coordinate all members of the Board of Directors and ensure alignment in the implementation of the company's strategy.
2. Formulate and direct long-term strategic policies.
3. Establish strategic relationships with external stakeholders.
4. Ensure the company's performance aligns with the vision, mission, and targets of the shareholders.
5. Supervise the legal, communication, and corporate branding functions of the company.
6. Based on PER-63/TWC/2024, the President Director now directly oversees the Human Capital function, which was previously under the Finance Directorate.

Authority:

1. Provide final approval for employee appointments and promotions at certain levels.
2. Approve the company's budget and strategic expenditures.
3. Sign strategic contracts and other important documents as the company's representative.
4. Act as the Commitment Making Officer (Pejabat Pembuat Komitmen/PPK) for procurement of certain goods/services.

DIREKTUR KOMERSIAL

Tugas Jabatan:

1. Menyusun strategi pemasaran dan layanan pelanggan yang inovatif dan berbasis data.
2. Melaksanakan kampanye promosi yang berorientasi pada peningkatan citra dan penjualan.
3. Mengembangkan produk dan paket wisata berbasis warisan budaya.
4. Memperkuat kolaborasi eksternal dan memperluas jaringan mitra bisnis pariwisata.

Wewenang:

1. Menetapkan dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja pemasaran.
2. Memberikan persetujuan atas anggaran promosi dalam batas kewenangan.
3. Mewakili perusahaan dalam kerja sama bisnis di bidang pemasaran dan pengembangan usaha.

DIREKTUR OPERASI

Tugas Jabatan:

1. Mengelola dan mengawasi pelaksanaan operasional destinasi dan infrastruktur pendukung.
2. Menetapkan standar layanan operasional sesuai dengan kebijakan strategis perusahaan.
3. Berkoordinasi dengan unit pemasaran dan keuangan dalam proyek peningkatan fasilitas destinasi.
4. Mengelola hubungan kerja dengan penyewa, subkontraktor, dan mitra teknis.

Wewenang:

1. Menyetujui pengeluaran biaya operasional sesuai tingkat kewenangan.
2. Menandatangani dokumen pengadaan konstruksi dan perawatan infrastruktur.
3. Menjalankan fungsi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk proyek operasional.

DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Tugas Divisi Keuangan:

1. Mengelola kebijakan dan pelaksanaan keuangan serta pelaporan keuangan perusahaan.
2. Mengarahkan kebijakan fiskal dan pelaksanaan anggaran secara efisien dan akuntabel.
3. Menjamin keakuratan dan integritas pelaporan keuangan.

COMMERCIAL DIRECTOR

Job Duties:

1. Develop innovative and data-driven marketing and customer service strategies.
2. Implement promotional campaigns aimed at enhancing the company's image and sales.
3. Develop products and travel packages based on cultural heritage.
4. Strengthen external collaboration and expand the network of tourism business partners.

Authorities:

1. Establish and evaluate the implementation of marketing work programs.
2. Approve promotional budgets within the scope of authority.
3. Represent the company in business partnerships related to marketing and business development.

DIRECTOR OF OPERATIONS

Job Duties:

1. Manage and supervise the operational implementation of destinations and supporting infrastructure.
2. Establish operational service standards in accordance with the company's strategic policies.
3. Coordinate with marketing and finance units on destination facility improvement projects.
4. Manage working relationships with tenants, subcontractors, and technical partners.

Authorities:

1. Approve operational expense expenditures within authorized limits.
2. Sign documents related to construction procurement and infrastructure maintenance.
3. Act as the Commitment Making Officer (PPK) for operational projects.

DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT

Finance Division Duties:

1. Manage the company's financial policies, execution, and financial reporting.
2. Direct fiscal policies and ensure the efficient and accountable implementation of budgets.
3. Ensure the accuracy and integrity of financial reporting.

Wewenang Divisi Keuangan:

1. Memberikan evaluasi atas kinerja keuangan unit-unit kerja.
2. Menyetujui pengeluaran anggaran dalam lingkup tanggung jawab keuangan.
3. Memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi Utama terkait kebijakan investasi dan risiko.

Tugas Divisi Investasi:

1. Menyusun dan mengimplementasikan strategi investasi perusahaan.
2. Melakukan analisis kelayakan dan mitigasi risiko atas portofolio investasi.
3. Mengembangkan kerja sama usaha dengan mitra potensial.

Catatan: Berdasarkan PER-63/TWC/2024, fungsi Human Capital (HC) yang sebelumnya berada di bawah Direktorat Keuangan kini secara resmi dialihkan di bawah koordinasi Direktur Utama.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi menetapkan sistem tata kelola sebagai pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi serta aset perusahaan. Diantaranya adalah menciptakan lingkungan dengan pengendalian yang disiplin dan terstruktur. Setiap anggota direksi harus menaati kontrak manajemen yang harus dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan

Berikut adalah peraturan yang telah ditetapkan di board manual:

a. Pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan direksi
b. Keanggotaan direksi
c. Masa jabatan direksi program pengenalan
d. Program pengenalan
e. Tugas, wewenang, dan kewajiban

KEANGGOTAAN DIREKSI

Anggota Direksi adalah seseorang yang secara hukum mampu melaksanakan tindakan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris yang menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit, serta tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu lima tahun sebelum pengangkatannya

Finance Division Authorities:

1. Provide evaluations of the financial performance of various work units.
2. Approve budget expenditures within the scope of financial responsibilities.
3. Provide strategic recommendations to the President Director regarding investment and risk policies.

Investment Division Duties:

1. Develop and implement the company's investment strategies.
2. Conduct feasibility analysis and risk mitigation for the investment portfolio.
3. Develop business cooperation with potential partners.

Note: Based on PER-63/TWC/2024, the Human Capital (HC) function, which was previously under the Directorate of Finance, has now been officially transferred under the coordination of the President Director.

GUIDELINES AND WORK REGULATIONS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors establishes a governance system as an effective internal control to safeguard the company's investments and assets. Among these is creating an environment with disciplined and structured controls. Every member of the board must comply with the management contract, which serves as the basis for decision-making.

The following are the regulations set forth in the board manual:

a. Appointment and dismissal of board members
b. Board membership
c. Term of office of the board and introduction program
d. Introduction program
e. Duties, authorities, and obligations

BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP

A member of the Board of Directors is a person who is legally capable of performing legal acts, has never been declared bankrupt, has never served as a Director or Commissioner causing a company to be declared bankrupt, and has never been convicted of committing a criminal offense that harms state finances within five years prior to their appointment.

MASA JABATAN

Masa jabatan seorang Direksi adalah 5 (lima) tahun dan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

TERM OF OFFICE

The term of office of a Director is 5 (five) years and does not affect the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss a member of the Board of Directors at any time. After the term ends, a Director may be reappointed by the GMS for one additional term.

PROGRAM PENGENALAN

Program pengenalan kepada pejabat baru bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Direksi baru mengenai struktur dan kondisi perusahaan, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang komprehensif baik dari sisi operasional maupun organisasi.

Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) bertugas untuk memperkenalkan pejabat baru kepada perusahaan, termasuk kepada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

Materi yang disampaikan dalam program pengenalan tersebut antara lain:

a. Pengenalan operasional perusahaan
b. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good corporate governance*/GCG)

INTRODUCTION PROGRAM

The introduction program for new officials aims to provide new Directors with an understanding of the company's structure and condition, so they gain a comprehensive understanding both operationally and organizationally.

In this regard, the Corporate Secretary is responsible for introducing the new official to the company, including to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The materials delivered in the introduction program include:

a. Introduction to company operations
b. Laws and regulations related to the company's business activities or aspects of Good Corporate Governance (GCG)

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan dan Surat Keputusan terbaru, susunan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the latest Regulations and Decree, the composition of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko for the year 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks
Febrina Intan	Direktur Utama (merangkap Plt. Direktur Operasi dan Infrastruktur) President Director (concurrently Acting Director of Operations and Infrastructure)	Berdasarkan Surat Penunjukan Nomor: 4446/KP.204/IX/2024 SK.08/MBU/01/2023 Berdasarkan Surat Penunjukan Nomor: 4446/KP.204/IX/2024 SK.08/MBU/01/2023
Joel Siahaan	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	SK-165/MBU/07/2024 KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024 SK-165/MBU/07/2024 KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024
Hetty Herawati	Direktur Komersial Commercial Director	SK.12/MBU/01/2024 KEP.INJ.01.01/23/01/2024/A0004 SK.12/MBU/01/2024 KEP.INJ.01.01/23/01/2024/A0004
Febrina Intan	Plt. Direktur Operasi Acting Director of Operations	SURAT PENUNJUKAN NOMOR: 4446/KP.204/IX/2024 SURAT PENUNJUKAN NOMOR: 4446/KP.204/IX/2024

FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Direksi secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Rapat internal dilaksanakan minimal satu kali dalam sebulan. Adapun dasar kebijakan rapat yaitu:

1. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-07/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-95/TWC/2024 tentang Tata Kelola Terintegrasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
2. Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-96/TWC/2024 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (Board of Director Charter) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Keputusan dalam rapat tersebut diambil berdasarkan kesepakatan bersama atau asas musyawarah untuk mufakat, serta dapat dilakukan melalui pemungutan suara terbanyak (*voting*).

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal, termasuk yang dihadiri oleh pendukung Dewan Komisaris, sebanyak 16 (enam belas) kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali setiap bulan.

RAPAT DIREKSI

Laporan berikut disusun sebagai rangkuman atas hasil rapat Direksi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024, yang mencerminkan berbagai keputusan strategis dan evaluasi kinerja perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND ATTENDANCE RATE OF BOARD MEMBERS IN THESE MEETINGS, INCLUDING ATTENDANCE AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Board of Directors regularly conducts meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Internal meetings are held at least once a month. The basic meeting policies are:

1. Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number SK-07/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-95/TWC/2024 concerning Integrated Governance of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
2. Regulation of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number PER-96/TWC/2024 concerning the Board of Director Charter of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Decisions in the meeting are made based on mutual agreement or the principle of deliberation for consensus and can be made through voting.

Throughout 2024, the Board of Directors has held internal meetings, including those attended by representatives of the Board of Commissioners, 16 (sixteen times), as well as joint meetings with the Board of Commissioners once every month.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The following report is prepared as a summary of the results of the Board of Directors meetings held throughout 2024, reflecting various strategic decisions and company performance evaluations to support the achievement of sustainable business objectives.

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
1	11 Januari 2024 January 11, 2024	Peembahasan Rajawali, Pembahasan PFN, Pembahasan IT dan Dashboard Intranet, Pembahasan Asanka, Deck Performance 2023, Pembahasan TMII, Pembahasan Pedoman & Acuan Operasional, Pembahasan Swara Prambanan dan Event Eagle Discussion, PFN Discussion, IT and Intranet Dashboard Discussion, Asanka Discussion, 2023 Deck Performance, TMII Discussion, Operational Guidelines and References Discussion, Swara Prambanan and Event Discussion	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Corporate Secretary, VP Of Internal Audit, VP Of Legal and Complience, VP Of Risk Management & Corporate Planning, VP Of Finance, VP Of Human Development, VP Of Operation, VP Of Infrastructure, VP Of Digital Innovation, VP Of Business Development, VP Of Commercial and Customer Experience, VP Of Research and Marketing Intelligence, GM Borobudur, GM Prambanan & Ratu Boko, GM Of Teater Pentas, GM Of The Mnaohara Hotel Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Corporate Secretary, Vice President of Internal Audit, Vice President of Legal and Compliance, Vice President of Risk Management & Corporate Planning, Vice President of Finance, Vice President of Human Resources Development, Vice President of Operations, Vice President of Infrastructure, Vice President of Digital Innovation, Vice President of Business Development, Vice President of Commercial and Customer Experience, Vice President of Research and Marketing Intelligence, General Manager of Borobudur, General Manager of Prambanan & Ratu Boko, General Manager of Pentas Theater, General Manager of Manaohara Hotel	

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
2	12 Februari 2024 February 12, 2024	Pembahasan Rajawali, PFN, Asanka, Performance Deck, TMII, Pedoman, Kebijakan dan Sistem, Skema Naik Candi Borobudur untuk Pelajar, Implementasi COA Baru & Penetapan Pedoman Kebijakan Akuntansi, Penarikan Kredit PT SMI dengan skema reimbursment, Pembuatan skema sistem Arsip Discussion on Rajawali, PFN, Asanka, Performance Deck, TMII, Guidelines, Policies and Systems, Candi Borobudur Ascension Scheme for Students, Implementation of the New COA and Establishment of Accounting Policy Guidelines, Loan Withdrawal by PT SMI under a reimbursement scheme, Development of an Archive System Scheme	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Corporate Secretary, VP Of Internal Audit, VP Of Legal and Complience, VP Of Risk Management & Corporate Planning, VP Of Finance, VP Of Human Development, VP Of Operation, VP Of Infrastructure, VP Of Digital Innovation, VP Of Business Development, VP Of Commercial and Customer Experience, VP Of Research and Marketing Intelligence, GM Borobudur, GM Prambanan & Ratu Boko, GM Of Teater Pentas, GM Of The Manohara Hotel Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Corporate Secretary, Vice President of Internal Audit, Vice President of Legal and Compliance, Vice President of Risk Management & Corporate Planning, Vice President of Finance, Vice President of Human Resources Development, Vice President of Operations, Vice President of Infrastructure, Vice President of Digital Innovation, Vice President of Business Development, Vice President of Commercial and Customer Experience, Vice President of Research and Marketing Intelligence, General Manager of Borobudur, General Manager of Prambanan & Ratu Boko, General Manager of Pentas Theater, General Manager of Manohara Hotel	

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
3	19 Maret 2024 March 19, 2024	Pembahasan Rajawali, PFN, Asanka, Performance Deck, TMII, Pedoman Kebijakan dan Sistem, Skema Naik Candi Borobudur untuk Pelajar, Implementasi COA Baru & Penetapan Pedoman Kebijakan Akuntansi, Penarikan Kredit PT SMI dengan skema reimbursment, Pembahasan The Manohara Discussion on Rajawali, PFN, Asanka, Performance Deck, TMII, Policy and System Guidelines, Candi Borobudur Climbing Scheme for Students, Implementation of New COA & Establishment of Accounting Policy Guidelines, Withdrawal of PT SMI Credit with Reimbursement Scheme, Discussion on The Manohara	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Corporate Secretary, VP Of Internal Audit, VP Of Legal and Complience, VP Of Risk Management & Corporate Planning, VP Of Finance, VP Of Human Development, VP Of Operation, VP Of Infrastructure, VP Of Digital Innovation, VP Of Business Development, VP Of Commercial and Customer Experience, VP Of Research and Marketing Intelligence, GM Borobudur, GM Prambanan & Ratu Boko, GM Of Teater Pentas, Pgs. GM Of The Manohara Hotel, PA Direktur Utama, PA Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Company Secretary, Vice President of Internal Audit, Vice President of Legal and Compliance, Vice President of Risk Management & Corporate Planning, Vice President of Finance, Vice President of Human Resources Development, Vice President of Operations, Vice President of Infrastructure, Vice President of Digital Innovation, Vice President of Business Development, Vice President of Commercial and Customer Experience, Vice President of Research and Marketing Intelligence, General Manager of Borobudur, General Manager of Prambanan & Ratu Boko, General Manager of Pentas Theater, Acting General Manager of Manohara Hotel, Assistant to the Chief Executive Officer, Assistant Director of Marketing and Business Development	

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
4	25 April 2024 April 25, 2024	Pembahasan Talent TWC, Rajawali, PFN, Asanka, Performance Deck, TMII, Proses Bisnis Perusahaan, Budget, Pedoman Kebijakan dan Sistem, Skema Naik Candi Borobudur, Implementasi COA Baru & Penetapan Pedoman Kebijakan Akuntansi, Penarikan Kredit PT SMI dengan skema reimbursment, Arsip Perusahaan, RJPP, Masa Ramai, Corplan's Oracle Project Talent Discussion TWC, Rajawali, PFN, Asanka, Performance Deck, TMII, Company Business Processes, Budget, Policy Guidelines and Systems, Borobudur Temple Promotion Scheme, Implementation of New COA & Establishment of Accounting Policy Guidelines, Loan Drawdown by PT SMI under a reimbursement scheme, Company Archives, RJPP, Busy Season, Corplan's Oracle Project	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Corporate Secretary, VP Of Internal Audit, VP Of Legal and Complience, VP Of Risk Management & Corporate Planning, VP Of Finance, VP Of Human Development, VP Of Operation, VP Of Infrastructure, VP Of Digital Innovation, VP Of Business Development, VP Of Commercial and Customer Experience, VP Of Research and Marketing Intelligence, GM Borobudur, GM Prambanan & Ratu Boko, GM Of Teater Pentas, Pgs. GM Of The Manohara Hotel, Pak Sakti, Pak Sandro, Pak Arya, PA Direktur Utama, PA Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Company Secretary, Vice President of Internal Audit, Vice President of Legal and Compliance, Vice President of Risk Management & Corporate Planning, Vice President of Finance, Vice President of Human Resources Development, Vice President of Operations, Vice President of Infrastructure, Vice President of Digital Innovation, Vice President of Business Development, Vice President of Commercial and Customer Experience, Vice President of Research and Marketing Intelligence, General Manager of Borobudur, General Manager of Prambanan & Ratu Boko, General Manager of Pentas Theater, Acting General Manager of Manohara Hotel, Mr. Sakti, Mr. Sandro, Mr. Arya, Assistant to the Chief Executive Officer, Assistant to the Director of Marketing and Business Development	

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
5	17 Mei 2024 May 17, 2024	Pembahasan RKAP, Revitalisasi Komplek Candi Borobudur, TWB, Kampung Seni Borobudur (Kujon), Penarikan Kredit SMI, Rajawali, TMII Discussion of the Annual Work Plan (RKAP), Revitalization of the Borobudur Temple Complex, TWB, Borobudur Art Village (Kujon), Withdrawal of SMI Credit, Rajawali, TMII	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Direktur Operasi & Layanan, Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis, Corporate Secretary GH, Internal Audit GH, Legal GH, Corporate Planning & Subsidiary GH, Corporate Finance GH, Human Capital & General Services GH, Infrastructure GH, Information & Technology GH, Site Management GH, Corporate Governance & Risk Management GH , Marketing & Sales GH, Asset Management GH, GM Borobudur, GM Prambanan & Ratu Boko, GM Of Teater Pentas, GM Of The Manohara Hotel, Fungsional Utama (Pak Sakti), Business Analyst Division Head, PA Direktur Utama Corporate Planning & Subsidiaries GH, Corporate Finance GH, Human Resources & General Services GH, GH Infrastructure, GH Information & Technology, GH Site Management, GH Corporate Governance & Risk Management, GH Marketing & Sales, GH Asset Management, GM Borobudur, GM Prambanan & Ratu Boko, GM Teater Pentas, GM Hotel Manohara, Senior Functional Officer (Mr. Sakti), Head of Business Analysis Division, Executive Assistant to the CEO	2146 UM 205 V 2024 - Undangan BOD Meeting 17 Mei 2024_sign.pdf 2146 UM 205 V 2024 - Undangan BOD Meeting 17 Mei 2024_sign.pdf

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
6	4 Juni 2024 June 4, 2024	Finalisasi Revisi RKAP 2024 Finalization of the 2024 RKAP Revision	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Direktur Operasi & Layanan, Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis, Corporate Secretary GH, Corporate Planning & Subsidiary GH, Marketing & Sales GH, Infrastructure GH, Corporate Finance GH, PA Direktur Utama Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Chief Operating Officer & Services, Chief Marketing & Business Development Officer, Corporate Secretary GH, Corporate Planning & Subsidiaries GH, Marketing & Sales GH, Infrastructure GH, Corporate Finance GH, Executive Assistant to the Chief Executive Officer	2459 UM 205 VI 2024 - Undangan BOD Meeting 4 Juni 2024.pdf 2459 UM 205 VI 2024 - Undangan BOD Meeting 4 Juni 2024.pdf
7	2 Juli 2024 July 2, 2024	Pembahasan Project Kujon, Capex Zona 2 Borobudur, TMII, Revisi RKAP 2024 Discussion of the Kujon Project, Capex for Zone 2 Borobudur, TMII, Revision of the 2024 RKAP	Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Direktur Operasi & Layanan, Direktur Pemasaran & Pengembangan Bisnis, Corporate Secretary GH, Corporate Planning & Subsidiary GH, Marketing & Sales GH, Infrastructure GH, Corporate Finance GH, Human Capital & General Services GH, Business Planning & Development GH Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Chief Operating Officer & Services, Chief Marketing Officer & Business Development, Corporate Secretary GH, Corporate Planning & Subsidiaries GH, Marketing & Sales GH, Infrastructure GH, Corporate Finance GH, Human Capital & General Services GH, Business Planning & Development GH	

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
8	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Laporan Kinerja Komersial, Kinerja Operasi, Kinerja Keuangan, Group's PO Commercial Performance Report, Operational Performance, Financial Performance, Group's PO	Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Direktur Operasi, Direktur Komersial, Legal GH, Internal Audit GH, Corporate Planning & Subsidiary GH, Business Planning & Development GH, Marketing & Sales GH, Asset Management GH, Corporate Governance & Risk Management GH, Corporate Finance GH, Human Capital & General Services GH, Information Technology GH, Infrastructure GH, GM Borobudur, GM Prambanan & Ratu Boko, GM Teater Pentas, GM The Manohara Hotel Yk Chief Executive Officer, Chief Financial Officer and Risk Management, Chief Operating Officer, Chief Commercial Officer, Legal GH, Internal Audit GH, Corporate Planning & Subsidiary GH, Business Planning & Development GH, Marketing & Sales GH, Asset Management GH, Corporate Governance & Risk Management GH, Corporate Finance GH, Human Resources & General Services, Information Technology, Infrastructure, General Manager Borobudur, General Manager Prambanan & Ratu Boko, General Manager Teater Pentas, General Manager The Manohara Hotel Yogyakarta	3602 UM 205 VIII 2024 - Undangan BOD Monthly Performance Meeting 12 Agustus 2024.pdf 3602 UM 205 VIII 2024 - Undangan BOD Monthly Performance Meeting 12 Agustus 2024.pdf

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
10	29 September 2024 September 29, 2024	Kinerja Corplan & Subsidiary Group YTD Agustus 2024 Kinerja Marketing Group YTD Agustus 2024 Kinerja Asset Management Group YTD Agustus 2024 Kinerja Business Development Group YTD Agustus 2024 Kinerja Infrastruktur Group YTD Agustus 2024 Kinerja Technology Group YTD Agustus 2024 Kinerja Operation Group YTD Agustus 2024 Kinerja Finance Group YTD Agustus 2024 Performance of Corplan & Subsidiary Group YTD August 2024 Marketing Group Performance YTD August 2024 Asset Management Group Performance YTD August 2024 Business Development Group Performance YTD August 2024 Infrastructure Group Performance YTD August 2024 Technology Group Performance YTD August 2024 Operation Group Performance YTD August 2024 Finance Group Performance YTD August 2024	Direktur Utama Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Direkur Komersial Legal GH Internal Audit GH Corporate Panning & Subsidiary GH Human Capital Senior GH Business Development GH Marketing & Sales GH Asset Management GH Governance & Risk GH Finance & Accounting GH Technology GH Operation & HSSE GH Infrastructure GH GM Borobudur GM Prambanan & Ratu Boko GM Teater & Pentas GM The Manohara Hotel Yogyakarta Chief Executive Officer Chief Financial Officer & Risk Management Commercial Director Legal General Manager Internal Audit General Manager Corporate Planning & Subsidiary General Manager Human Capital Senior General Manager Business Development General Manager Marketing & Sales General Manager Asset Management General Manager Governance & Risk General Manager Finance & Accounting General Manager Technology General Manager Operation & HSSE General Manager Infrastructure General Manager General Manager Borobudur General Manager Prambanan & Ratu Boko General Manager Theater & Stage General Manager The Manohara Hotel Yogyakarta	

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
12	21 October 2024 October 21, 2024	Kinerja Corplan & Subsidiary Group YTD September 2024 Kinerja Marketing Group YTD September 2024 Kinerja Asset Management Group YTD September 2024 Kinerja Business Development Group YTD September 2024 Kinerja Infrastruktur Group YTD September 2024 Kinerja Technology Group YTD September 2024 Kinerja Operation Group YTD September 2024 Kinerja Finance Group YTD September 2024 Performance of Corplan & Subsidiary Group YTD September 2024 Marketing Group Performance YTD September 2024 Asset Management Group Performance YTD September 2024 Business Development Group Performance YTD September 2024 Infrastructure Group Performance YTD September 2024 Technology Group Performance YTD September 2024 Operations Group Performance YTD September 2024 Finance Group Performance YTD September 2024	Direktur Utama Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Direkur Komersial Corporate Secretary Legal GH Internal Audit GH Corporate Panning & Subsidiary GH Human Capital Senior GH Business Development GH Marketing & Sales GH Asset Management GH Governance & Risk GH Finance & Accounting GH Technology GH Operation & HSSE GH Infrastructure GH GM Borobudur GM Prambanan & Ratu Boko GM Teater & Pentas GM The Manohara Hotel Yogyakarta Chief Executive Officer Chief Financial Officer & Risk Management Commercial Director Corporate Secretary Legal General Manager Internal Audit General Manager Corporate Planning & Subsidiary General Manager Human Capital Senior General Manager Business Development General Manager Marketing & Sales General Manager Asset Management General Manager Governance & Risk General Manager Finance & Accounting General Manager Technology General Manager Operation & HSSE General Manager Infrastructure General Manager General Manager Borobudur General Manager Prambanan & Ratu Boko General Manager Theater & Stage General Manager The Manohara Hotel Yogyakarta	revisi 5275 UM 205 X 2024 - Undangan BOD Monthly Performance Meeting YTD September (21 Oktober 2024) (2).pdf revisi 5275 UM 205 X 2024 - Undangan BOD Monthly Performance Meeting YTD September (21 Oktober 2024) (2).pdf

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
13	8 November 2024 November 8, 2024	Pembahasan alur kunjungan Candi Borobudur Discussion of the Borobudur Temple tour itinerary	Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Direktur Komersial Direktur Utama Taman Wisata Borobudur Corporate Secretary GH Legal GH Internal Audit GH Operation & HSSE GH Finance GH Technology GH Marketing & Sales GH GM Borobudur Chief Executive Officer Chief Financial Officer and Risk Management Commercial Director Chief Executive Officer of Borobudur Tourism Park Corporate Secretary GH Legal GH Internal Audit GH Operation & HSSE GH Finance GH Technology GH Marketing & Sales GH GM Borobudur	
14	13 November 2024 November 13, 2024	- Pembayaran Pajak Hiburan untuk tiket Zona 2 Borobudur - Rancana Adjustment Harga Tiket Borobudur - Persetujuan Anggaran Pembangunan Tahap 2 di Zona 2 Borobudur - Entertainment Tax Payment for Borobudur Zone 2 tickets - Borobudur Ticket Price Adjustment Plan - Approval of Phase 2 Development Budget in Borobudur Zone 2	Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Direktur Komersial Direktur Utama Taman Wisata Borobudur Corporate Secretary GH Legal GH Finance GH Operation & HSSE GH Infrastructure GH Internal Audit GH Operation & HSSE GH Marketing & Sales GH Governance & Risk Management GH Chief Executive Officer Chief Financial Officer and Risk Management Commercial Director Chief Executive Officer of Borobudur Tourism Park Corporate Secretary GH Legal GH Finance GH Operation & HSSE GH Infrastructure GH Internal Audit GH Operation & HSSE GH Marketing & Sales GH Governance & Risk Management GH	

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
15	20 November 2024 November 20, 2024	BOD Meeting Monthly Performance Meeting YTD Oktober 2024 BOD Meeting Monthly Performance Meeting YTD October 2024	Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Direktur Komersial Corporate Secretary GH Corporate Planning GH Legal GH Human Capital GH Business Development GH Asset Management GH Finance & Accounting GH Technology GH Operation & HSSE GH Infrastructure GH Internal Audit GH Marketing & Sales GH Governance & Risk Management GH GM Borobudur GM Prambanan & Ratu Boko GM The Manohara Hotel Yogyakarta GM Teater Pentas Chief Executive Officer Chief Financial Officer and Risk Management Commercial Director Corporate Secretary Corporate Planning Legal Human Capital Business Development Asset Management Finance & Accounting Technology Operation & HSSE Infrastructure Internal Audit Marketing & Sales Governance & Risk Management GM Borobudur General Manager Prambanan & Ratu Boko General Manager The Manohara Hotel Yogyakarta General Manager Teater Pentas	Revisi Undangan BOD Monthly Performance Meeting YTD Oktober (20 November 2024).pdf Revisi Undangan BOD Monthly Performance Meeting YTD Oktober (20 November 2024).pdf

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
16	22 November 2024 November 22, 2024	- Tindak lanjut Proyek Asanka - Mitra Payment Point - House Rules KSB - Draft Jawaban Tindak Lanjut LHP BPK - Follow-up on the Asanka Project - Payment Point Partners - KSB House Rules - Draft Response to the BPK Audit Report Follow-up	Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Direktur Komersial Business Development GH Corporate Secretary GH Internal Audit GH Human Capital Senior GH Marketing & Sales GH Governance & Risk Management GH FInance & Accounting GH Chief Executive Officer Chief Financial Officer and Risk Management Commercial Director Business Development GH Corporate Secretary GH Internal Audit GH Human Capital Senior GH Marketing & Sales GH Governance & Risk Management GH Finance & Accounting GH	
17	20 December 2024 December 20, 2024	BOD Meeting Monthly Performance Meeting YTD November 2024 BOD Meeting Monthly Performance Meeting YTD November 2024	Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Legal GH Business Development GH Corporate Secretary GH Corporate Planning & Subsidiary GH Internal Audit GH Human Capital Senior GH Pgs. Marketing & Sales GH Governance & Risk Management GH FInance & Accounting GH Asset Manajemen GH Technology GH Operation & HSSE GH Infrastruktur GH GM Borobudur GM Prambanan & Ratu Boko GM Teater Pentas GM The Manohara Yogyakarta Chief Executive Officer Chief Financial Officer and Risk Management Legal Business Development Corporate Secretary Corporate Planning & Subsidiary Internal Audit Human Capital Marketing & Sales Governance & Risk Management Finance & Accounting Asset Management Technology Operation & HSSE Infrastructure General Manager Prambanan & Ratu Boko General Manager Theater Stage General Manager The Manohara Yogyakarta	revisi 6704 UM 205 XII 2024 - Undangan BOD Monthly Performance Meeting YTD November (20 Desember 2024).pdf revisi 6704 UM 205 XII 2024 - Undangan BOD Monthly Performance Meeting YTD November (20 Desember 2024).pdf

RISALAH RAPAT BOD TAHUN 2024
Minutes Of The 2024 Board Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Invitation
18	31 December 2024 December 31, 2024	BOD Meeting Pembahsan Prana Borobudur BOD Meeting Discussion on Prana Borobudur	Direktur Utama Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Direktur Komersial Direktur TWB Legal GH Business Development GH Corporate Secretary GH Corporate Planning & Subsidiary GH Governance & Risk Management GH Operation & HSSE GH Infrastruktur GH GM Borobudur Chief Executive Officer Chief Financial Officer and Risk Management Commercial Director TWB Director Legal General Manager Business Development General Manager Corporate Secretary General Manager Corporate Planning & Subsidiary General Manager Governance & Risk Management General Manager Operation & HSSE General Manager Infrastructure General Manager GM Borobudur	

RUPS

Pada Tahun 2024 seluruh direksi menghadiri rapat umum pemegang saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In 2024, all members of the Board of Directors attended the General Meeting of Shareholders.

MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Setiap tahunnya perusahaan selalu memberikan kesempatan bagi semua anggota direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan, pendidikan, seminar, maupun kegiatan lainnya yang bertujuan agar setiap anggota direksi bertambah wawasan, pengetahuan, serta keahliannya. Selama tahun 2024, direksi telah mengikuti berbagai macam program pelatihan guna meningkatkan kompetensi anggota direksi

IMPROVING THE COMPETENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Every year, the company provides opportunities for all members of the Board of Directors to participate in various training programs, education, seminars, and other activities aimed at broadening their insights, knowledge, and skills. Throughout 2024, the Board of Directors has participated in various training programs to enhance their competence.

KOMITE/ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, perusahaan belum membentuk komite khusus yang ditugaskan untuk mendukung pelaksanaan fungsi Direksi. Kendati demikian, perusahaan memiliki satu unit pendukung yang berada langsung di bawah koordinasi Direksi, yakni Divisi Risiko dan Tata Kelola. Divisi ini bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan bisnis perusahaan.

COMMITTEES/ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, the company has not established any special committees assigned to support the functions of the Board of Directors. However, the company has one supporting unit directly coordinated under the Board of Directors, namely the Risk and Governance Division. This division is responsible for evaluating the implementation of risk management, particularly related to the company's business development activities.

PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hasil dari penilaian direksi terhadap kinerja divisi risiko dan tata kelola dapat dilihat pada tabel berikut

PERFORMANCE ASSESSMENT OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The results of the Board of Directors' assessment of the performance of the Risk and Governance Division can be seen in the following table.

HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT	DASAR PENILAIAN ASSESSMENT BASIS
Baik Good	Penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis Assessment of implementation of business development risk management

INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Direksi dilakukan secara kolegial, di mana KPI utama ditetapkan untuk Direktur Utama dan kemudian dijabarkan ke masing-masing anggota Direksi berdasarkan fungsi, tugas, serta tanggung jawab yang melekat pada setiap direktorat yang mereka pimpin.

Penilaian atas pencapaian KPI kolegial ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020, yang mengatur mengenai Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN. Selain itu, proses penilaian juga mengacu pada isi Kontrak Manajemen Tahunan Tahun 2024 antara PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna sekaligus pemegang saham Seri B, dengan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT INDICATORS OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE YEAR 2024

Establishment of Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Directors is conducted collegially, where the main KPIs are set for the President Director and then broken down for each member of the Board of Directors based on the functions, duties, and responsibilities inherent to each directorate they lead.

The assessment of the collective KPI achievement is prepared in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020, which governs the Management Contract and Annual Management Contract for Directors of State-Owned Enterprises (SOEs). Furthermore, the assessment process also refers to the contents of the 2024 Annual Management Contract between PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), as the Series A Dwiwarna shareholder and Series B shareholder, and the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.

Kontrak tersebut menjadi acuan dalam mengukur kinerja Direksi secara menyeluruh, memuat target-target yang harus dicapai dan kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Selama tahun 2024, capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah dievaluasi berdasarkan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bhiva yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia). Proses evaluasi ini dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja tahunan Direksi yang mengacu pada prinsip akuntabilitas dan tata kelola yang baik.

Penilaian ini menjadi dasar dalam melihat sejauh mana kontribusi Direksi terhadap keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Data pencapaian kinerja Direksi sepanjang tahun 2024 disajikan berikut ini.

This contract serves as a reference to measure the Directors' overall performance, containing targets to be achieved and evaluation criteria used to assess the company's performance.

Throughout 2024, the Key Performance Indicator (KPI) achievements of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko have been evaluated based on the audit results of the Consolidated Financial Report of PT Bhiva, conducted by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia). This evaluation process is part of the annual performance appraisal of the Board of Directors, adhering to principles of accountability and good governance.

This assessment serves as the basis for evaluating the extent of the Board of Directors' contribution to the company's overall success. The data on the Board of Directors' performance achievements throughout 2024 is presented below.

Key Performance Indicators (KPI) Direktur Utama Tahun 2024

Key Performance Indicators (KPI) of the President Director for the Year 2024

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian Achievement	% Konversi Conversion	Skor Score
A.	**ASPEK NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA** **A. ECONOMIC AND SOCIAL VALUE ASPECT FOR INDONESIA**	50.00							47.35
FINANSIAL FINANCIAL									
1	EBITDA EBITDA	7.00	204.55	Maximize	Rp Miliar Rp Billion	206.69	101.05%	101.05%	7.07
2	Revenue Revenue	7.00	676.96	Maximize	Rp Miliar Rp Billion	542.14	80.08%	80.08%	5.61
3	ROIC ≥ WACC ROIC ≥ WACC	6.00	6.10	Maximize	% %	40.00	655.74%	110.00%	6.60
4	IBD to EBITDA IBD to EBITDA	6.00	1.20	Minimize	Kali Times	0.91	75.83%	75.83%	6.60
5	IBD to Invested Capital IBD to Invested Capital	6.00	27.00	Minimize	% %	21.61	80.04%	80.04%	6.60
6	Penyelesaian & Penyampaian Laporan Keuangan Audit 2023 Completion and Submission of Audited Financial Statements for 2023	4.00	15-Apr-24	Minimize	Tanggal Date	27-Mar-24	110.00%	110.00%	4.40
OPERASIONAL OPERATIONAL									
7	Skor Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index Score	4.00	4.65	Maximize	Likert Scale (1–5) Likert Scale (1–5)	4.61	99.14%	99.14%	3.97

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian Achievement	% Konversi Conversion	Skor Score
8	Penerapan Operasional TMII sesuai Standar Internasional TMII Operational Implementation with International Standards	4.00	100.00	Maximize	% %	80.00	80.00%	80.00%	3.20
SOSIAL SOCIAL									
9	% Kenaikan Pengunjung Heritage dan Culture % Increase in Visitors to Heritage and Culture Sites	3.00	12.00	Maximize	% %	-0.02	0.00%%	0.00%%	0.00
10	Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional Number of International Event Organizing	3.00	2.00	Maximize	Juamlah Event Number of Events	5.00	250.00%	110.00%	3.30
B. INOVASI MODEL BISNIS **B. BUSINESS MODEL INNOVATION**		15.00							15.80
11	Jumlah Kerja Sama Bisnis Anak Usaha & Pihak Ketiga Number of Business Collaborations Between Subsidiaries and Third Parties in Joint Product Development and Issue Resolution	4.00	2.00	Maximize	Juamlah Kerjasama Number of Collaborations	3.00	150.00%	110.00%	4.40
12	Implementasi Program Loyalty InJourney Group Membership Implementation of Loyalty Program for InJourney Group Membership	4.00	100.00	Maximize	% %	100.00	100.00%	100.00%	4.00
13	Pendapatan dari Optimalisasi Penjualan Aset & Kemitraan Revenue from Asset Sales Optimization & Partnership Implementation	4.00	18.00	Maximize	Rp Miliar Rp Billion	45.74	252.12%	110.00%	4.40
14	Implementasi Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko Implementation of Roadmap for Improving Risk Management Application	3.00	100.00	Maximize	% %	100.00	100.00%	100.00%	3.00
C. TECHNOLOGY LEADERSHIP **C. TECHNOLOGY LEADERSHIP**		12.00							12.40
15	Jumlah Layanan TI Terintegrasi Number of Integrated IT Services	4.00	2.00	Maximize	Jumlah Layanan Number of Services	5.00	250.00%	110.00%	4.40
16	Implementasi Tourism Collaborative Platform Tahap 3 Implementation of Tourism Collaborative Platform Phase 3	4.00	100.00	Maximize	% %	100.00	100.00%	100.00%	4.00
17	Collaborative Security Operation Centre (SOC) Collaborative Security Operation Centre (SOC)	4.00	2.00	Maximize	Jumlah Log Perangkat IT Number of IT Device Logs	2.00	100.00%	100.00%	4.00
D. INVESTMENT ENHANCEMENT **D. INVESTMENT ENHANCEMENT**		10.00							9.67
18	Pengembangan TMII sebagai Destinasi Cultural & Heritage TMII Development as a Cultural & Heritage Destination	5.00	100.00	Maximize	% %	83.33	83.33%	83.33%	4.17

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian Achievement	% Konversi Conversion	Skor Score
19	Masterplan Pengembangan Bisnis Destinasi Wisata Heritage & Culture Masterplan Development for Heritage and Culture Tourism Destination Business	5.00	2.00	Maximize	Jumlah Kajian Number of Studies	3.00	150.00%	110.00%	5.50
E. TALENT DEVELOPMENT **E. TALENT DEVELOPMENT**		13.00							13.58
20	Rasio Top Talent Muda (≤42 tahun) dalam Nominated Talent Ratio of Young Top Talent (≤42 years) in Nominated Talent	4.00	50.00	Maximize	% %	90.00	180.00%	110.00%	4.40
21	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Female Ratio in Nominated Talent	4.00	67.00	Maximize	% %	70.00	104.48%	104.48%	4.18
22	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Fulfillment Ratio of Risk Management Officer Qualification	2.00	100.00	Maximize	% %	100.00	100.00%	100.00%	2.00
23	One Human Capital System One Human Capital System	3.00	100.00	Maximize	% %	100.00	100.00%	100.00%	3.00
TOTAL SKOR AKHIR **OVERALL TOTAL SCORE**		100.00							98.80

Key Performance Indicators (KPI) Direktur Keuangan Dan Manajemen Risiko Tahun 2024

Key Performance Indicators (KPI) of the Director of Finance and Risk Management for 2024

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian % Achievement	Skor Score
A. KPI KOLEGIAL A. COLLEGIAL KPI								
FINANSIAL FINANCIAL								
1	EBITDA EBITDA	6.00	204.55	Maksimal Maximum	Rp Miliar Rp Billion	206.69	101.05	6.06
2	Revenue Revenue	4.00	676.96	Maksimal Maximum	Rp Miliar Rp Billion	542.14	80.08	3.20
3	ROIC ≥ WACC ROIC ≥ WACC	4.00	6.10	Maksimal Maximum	% %	40.00	655.74	4.40
4	Penyelesaian & Penyampaian Laporan Keuangan Audit 2023 Completion & Submission of Audited Financial Statement 2023	3.00	15-Apr-24	Minimal Minimum	Tanggal Dates	24-Mar-24	110.00	3.30

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian % Achievement	Skor Score
5	Penerapan Operasional TMII sesuai Standar Internasional TMII Operational Implementation According to International Standards	3.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	80.00	80.00	2.40
6	Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional Number of International Events Held	3.00	2.00	Maksimal Maximum	Jumlah Event Number of Events	5.00	250.00	3.30
7	Implementasi Program Loyalty InJourney Group Membership Implementation of Loyalty Program - InJourney Group Membership	3.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	3.00
8	Implementasi Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	4.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	4.00
9	Jumlah Layanan TI yang terintegrasi Number of integrated IT Services	2.00	2.00	Maksimal Maximum	% %	5.00	250.00	2.20
10	Pengambangan TMII Sebagai destinasi cultural & heritage Development of TMII as a Cultural & Heritage Destination	2.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	83.33	83.33	1.67
11	Rasio top talent muda (≤42 tahun) dalam Nominated Talent Top Talent Ratio (<42 years) in Nominated Talent	3.00	50.00	Maksimal Maximum	% %	90.00	180.00	3.30
12	Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko Ratio of Qualified Risk Management Unit Personnel	3.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	3.00
Jumlah A Subtotal A		40.00						39.83
B. KPI DIREKTORAT B. DIRECTORATE KPI								
13	Target BOPO terhadap Induk dan Anak Perusahaan BPO Target Achievement for Parent & Subsidiaries	8.00	53.43	Minimal Minimum	% %	47.95	113.52	8.80

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian % Achievement	Skor Score
14	Transformasi dan Restrukturisasi kebijakan keuangan Perusahaan Transformation and Restructuring of Corporate Financial Policy	9.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	9.00
15	IBD to EBITDA IBD to EBITDA	9.00	1.20	Minimal Minimum	Kali Times	1.05	114.29	9.90
16	IBD to Invested Capital IBD to Invested Capital	9.00	27.00	Minimal Minimum	% %	21.61	124.94	9.90
17	Integrasi Accounting system melalui layanan TI Integration of Accounting System via IT Services	8.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	8.00
18	Penyelarasan Kebijakan Perusahaan Berdasarkan Piagam Tata Kelola Interaksi Korporasi (Corporate Charter) dengan Anak Perusahaan Resolution of Governance Policy Based on Corporate Charter with Subsidiaries	8.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	8.00
19	Asesmen Akuntabilitas Perusahaan Corporate Accountability Assessment	9.00	80.00	Maksimal Maximum	Skor Score	82.14	102.68	9.24
Jumlah B Subtotal B		60.00						62.84
Total (A+B) Total (A+B)		100.00						102.67

Key Performance Indicators (KPI) Direktur Komersial Tahun 2024

Key Performance Indicators (KPI) Commercial Director for 2024

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian % Achievement	Skor Score
A. KPI KOLEGIAL A. COLLEGIAL KPI								
1	EBITDA EBITDA	3.00	204.55	Maksimal Maximum	Rp Miliar Rp Billion	206.69	101.05	3.03
2	Revenue Revenue	4.00	676.96	Maksimal Maximum	Rp Miliar Rp Billion	542.14	80.08	3.20
3	ROIC ≥ WACC ROIC ≥ WACC	3.00	6.10	Maksimal Maximum	% %	40.00	655.74	3.30
4	Penyelesaian & Penyampaian Laporan Keuangan Audit 2023 Completion & Submission of Audited Financial Statement 2023	2.00	15-Apr-24	Maksimal Maximum	Tanggal Dates	27-Mar-25	110.00	2.20
5	Penerapan Operasional TMII sesuai Standar Internasional TMII Operational Implementation According to International Standards	4.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	80.00	80.00	3.20
6	Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional Number of International Events Held	5.00	2.00	Maksimal Maximum	Jumlah Event Number of Events	5.00	250.00	5.50
7	Implementasi Program Loyalty InJourney Group Membership Implementation of Loyalty Program - InJourney Group Membership	5.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	5.00
8	Implementasi Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	2.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	2.00
9	Jumlah Layanan TI yang terintegrasi Number of integrated IT Services	3.00	2.00	Maksimal Maximum	% %	5.00	250.00	3.30
10	Pengambangan TMII Sebagai destinasi cultural & heritage Development of TMII as a Cultural & Heritage Destination	5.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	83.33	83.33	4.17
11	Rasio top talent muda (≤42 tahun) dalam Nominated Talent Top Talent Ratio (<42 years) in Nominated Talent	2.00	50.00	Maksimal Maximum	% %	90.00	180.00	2.20
12	Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko Ratio of Qualified Risk Management Unit Personnel	2.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	2.00
Jumlah A Subtotal A		40.00						39.10

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian % Achievement	Skor Score
B. KPI DIREKTORAT B. DIRECTORATE KPI								
13	Revenue terhadap heritage & culture Revenue on heritage & culture	5.00	609.00	Maksimal Maximum	Rp Miliar Rp Billion	479.21	78.69	3.93
14	Penerapan Pedoman CSI Sebagai Destination Management Company Implementation of CSI Guidelines as a Destination Management Company	7.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	100.00	100.00	7.00
15	Persen kenaikan jumlah pengunjung heritage dan culture Percentage increase in the number of heritage and culture visitors	7.00	25.00	Maksimal Maximum	% %	(0.02)	(0.08)	0.00
16	Jumlah produk baru dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Number of new products in increasing tourist visits	7.00	2.00	Maksimal Maximum	Jumlah Produk Number of Products	4.00	200.00	7.70
17	Revenue terhadap penyelenggaraan event internasional Revenue from organizing international events	7.00	5.00	Maksimal Maximum	Rp Miliar Rp Billion	5.50	110.00	7.70
18	Jumlah kerja sama bisnis antar anak usaha dan pihak ketiga dalam pengembangan dan pemasaran produk bersama The number of business collaborations between subsidiaries and third parties in joint product development and marketing	7.00	2.00	Maksimal Maximum	Jumlah Kerja Sama Number of Cooperation	3.00	150.00	7.70
19	Pendapatan dari implementasi optimalisasi asset sales & partnership Revenue from implementing asset sales & partnership optimization	7.00	18.00	Maksimal Maximum	Rp Miliar Rp Billion	21.00	116.67	7.70
20	Implementasi Modul Sales melalui layanan TI yang terintegrasi Implementation of Sales Module through integrated IT services	5.00	100.00	Maksimal Maximum	% %	110.00	110.00	5.50
21	Masterplan pengembangan bisnis destinasi wisata heritage dan culture Masterplan for developing heritage and cultural tourism destination business	8.00	2.00	Maksimal Maximum	Jumlah Kajian Number of Studies	3.00	150.00	8.80
Jumlah B Subtotal B		60.00						56.03
Total (A+B) Total (A+B)		100.00						95.13

Key Performance Indicators (KPI) Direktur Operasi Tahun 2024

Key Performance Indicators (KPI) Operation Director for 2024

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian % Achievement	Skor Score
A. KPI KOLEGIAL **A. COLLEGIAL KPI**								
1	EBITDA EBITDA	3.00	204.55	Maksimal Maksimum	Rp Miliar Rp Billion	206.69	101.05	3.03
2	Revenue Revenue	3.00	676.96	Maksimal Maksimum	Rp Miliar Rp Billion	542.14	80.08	2.40
3	ROIC ≥ WACC ROIC ≥ WACC	3.00	6.10	Maksimal Maksimum	% %	40.00	655.74	3.30
4	Penyelesaian & Penyampaian Laporan Keuangan Audit 2023 Completion & Submission of Audited Financial Statement 2023	2.00	15-Apr-24	Maksimal Maksimum	% %	27-Mar-25	110.00	2.20
5	Penerapan Operasional TMII sesuai Standar Internasional TMII Operational Implementation According to International Standards	5.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	80.00	80.00	4.00
6	Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional Number of International Events Held	3.00	2.00	Maksimal Maksimum	Jumlah Event Number of Events	5.00	250.00	3.30
7	Implementasi Program Loyalty InJourney Group Membership Implementation of Loyalty Program - InJourney Group Membership	4.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	100.00	100.00	4.00
8	Implementasi Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	3.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	100.00	100.00	3.00
9	Jumlah Layanan TI yang terintegrasi Number of integrated IT Services	4.00	2.00	Maksimal Maksimum	% %	5.00	250.00	4.40
10	Pengambangan TMII Sebagai destinasi cultural & heritage Development of TMII as a Cultural & Heritage Destination	4.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	83.33	83.33	3.33
11	Rasio top talent muda (≤42 tahun) dalam Nominated Talent Top Talent Ratio (<42 years) in Nominated Talent	3.00	50.00	Maksimal Maksimum	% %	90.00	180.00	3.30
12	Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko Ratio of Qualified Risk Management Unit Personnel	3.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	100.00	100.00	3.00
Jumlah A Subtotal A		40.00						39.26
B. KPI DIREKTORAT **B. DIRECTORATE KPI**								
13	Target BOPO terhadap Unit Usaha Target BOPO terhadap Unit Usaha	7.00	47.64	Minimal MInimum	% %	47.95	99.36	6.96
14	Skor Customer Satisfaction Index Customer Satisfaction Index Score	7.00	4.65	Maksimal Maksimum	Skala Likert (1-5) Likert scale (1-5)	4.61	99.14	6.94

No	Presperktif/Indikator Perspective / Indicator	Bobot Weight	Target Target	Polaritas Polarity	Satuan Unit	Realisasi Realization	% Capaian % Achievement	Skor Score
15	Penerapan Standard Pelayanan Minimum (SPM) Implementation of Minimum Service Standards (SPM)	6.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	100.00	100.00	6.00
16	Penataan standarisasi aspoek HSSE Anak Perusahaan untuk mempersiapkan destinasi dengan standar internasional Standardization of HSSE aspects of Subsidiaries to prepare destinations with international standards	6.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	100.00	100.00	6.00
17	Implementasi sarana prasarana Unit Usaha dalam mendukung peningkatan jumlah pengunjung heritage dan culture Implementation of Business Unit infrastructure to support increasing the number of heritage and culture visitors	6.00	23.00	Maksimal Maksimum	Rp Miliar Rp Billion	14.00	60.87	3.65
18	Penataan kebijakan prosedur operasional di site/unit bisnis melalui SOP pelayanan Arrangement of operational procedure policies at sites/business units through service SOPs	6.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	100.00	100.00	6.00
19	Improvement sistem ERP ERP system improvement	7.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	100.00	100.00	7.00
20	Penerapan Tourism Collaborative Platform tahap 3 Implementation of Tourism Collaborative Platform phase 3	7.00	100.00	Maksimal Maksimum	% %	100.00	100.00	7.00
21	Masterplan pengembangan bisnis destinasi wisata heritage dan culture Masterplan for developing heritage and cultural tourism destination businesse dan culture	8.00	2.00	Maksimal Maksimum	Jumlah Log Perangkat IT Number of IT Device Logs	2.00	100.00	8.00
Jumlah B Subtotal B		60.00						57.55
Total (A+B) Total (A+B)		100.00						96.81

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara bersama untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh tingkatan atau jenjang organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melaksanakan GCG. Dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a company organ collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors in managing and developing the company. They also ensure that all levels or tiers of the organization of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko implement Good Corporate Governance (GCG). To carry out their duties and obligations, the Board of Commissioners is supported by supporting organs, consisting of the Secretariat of the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Management and Investment Committee.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and must meet the general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual, and other applicable regulations. The Board of Commissioners does not participate in decision-making related to the company's operations but remains firm in performing their supervisory functions.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan "Anggaran Dasar Pasal 15 Ayat (1)".

Azas kolektivitas, dimana Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (2)".

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretariat Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies and the overall management activities concerning the Company and its business conducted by the Board of Directors. They also provide advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan - RJPP), Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, all for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives ("Articles of Association Article 15 Paragraph (1)").

The principle of collectivity applies, where the Board of Commissioners, consisting of more than one member, acts as a collective body, and no individual member may act alone but only based on decisions made collectively by the Board of Commissioners ("Articles of Association Article 14 Paragraph (2)").

In carrying out its main duties, the Board of Commissioners is authorized to:

1. Review books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes, securities, and inspect the Company's assets.
2. Enter the premises, buildings, and offices used by the Company.
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters related to the management of the Company.
4. Be informed of all policies and actions that have been or will be undertaken by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners meetings.
6. Appoint and dismiss the Secretariat of the Board of Commissioners if deemed necessary.
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.
8. Establish other committees besides the audit committee if deemed necessary, considering the Company's capabilities.
9. Undertake company management actions under certain conditions for a certain period as stipulated in the Articles of Association.

10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
    a. Menerima dan meberikan pinjaman jangka menegah/panjang.
    b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
    c. Melepaskan atau menjaminkan aktiva tetap (fixed asset) Perusahaan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
    d. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perusahaan atau badan usaha lain atau menyelenggarakan Perusahan baru.
    e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam Perusahaan atau badan usaha lain.
    f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avallist) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
    g. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan penghapusan.
    h. Persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
    i. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya kurang dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
    j. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya, kecuali terhadap surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

10. Attend Board of Directors meetings and provide opinions on matters discussed.
11. Exercise other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Authority of the Board of Commissioners

1. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions.
2. The Board of Commissioners provides written approval to the Board of Directors for the following actions of the Board of Directors:
    a. Receiving and granting medium/long-term loans.
    b. Providing short-term loans that are non-operational and exceed a certain amount set by the Board of Commissioners' Meeting.
    c. Releasing or pledging the Company's fixed assets exceeding a certain amount set by the Board of Commissioners' Meeting.
    d. Taking part, either partially or wholly, or participating in another company or business entity or establishing a new company.
    e. Releasing partially or entirely the Company's investment in another company or business entity.
    f. Binding the Company as a guarantor (surety or avalist) with financial consequences exceeding a certain amount set by the Board of Commissioners' Meeting.
    g. Writing off and deleting uncollectible receivables from the books.
    h. Inventory of goods exceeding a certain amount set by the Board of Commissioners' Meeting.
    i. Transferring, releasing rights, or pledging Company assets amounting to less than 50% of the Company's net assets, either in a single transaction or several independent or related transactions.
    j. Buying and/or selling securities in the capital market/other financial institutions, except securities issued by the Government of the Republic of Indonesia.

k. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, berupa kerja sama operasi dan investasi yang bersifat strategis dan mempunyai dampak keuangan bagi Perusahaan serta berlaku untuk jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun (jangka panjang), kecuali kerjasama penggunaan jasa teknis dan/atau operasional dari pihak lain.
l. Mengadakan kerja sama bangun guna serah (BOT), bangun guna milik (BOO) atau bangun sewa serah (BRT) sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
m. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
n. Mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris pada anak Perusahaan dari Perusahaan.

3. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

5. Bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
6. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.

7. Dapat memberhentikan untuk sementara waktu seseorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Selanjutnya pemberhentian sementara yang dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi.

k. Entering into cooperation with business entities or other parties in the form of strategic operational and investment cooperation that has financial impacts on the Company and lasts more than 5 (five) years (long-term), except for cooperation involving the use of technical and/or operational services from other parties.

l. Conducting Build-Operate-Transfer (BOT), Build-Own-Operate (BOO), or Build-Rent-Transfer (BRT) cooperation up to a certain value set by the Board of Commissioners' Meeting.
m. Determining and adjusting the organizational structure.
n. Nominating members of the Board of Directors and Commissioners in the Company's subsidiaries.

3. Propose to the General Meeting of Shareholders (GMS), through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm to audit the Company's financial statements.
4. Based on the Company's Articles of Association and the GMS resolution, the Board of Commissioners may perform management actions of the Company under certain circumstances and for a certain period.
5. Jointly or individually, at any time during the Company's office hours, the Board of Commissioners has the right to enter the buildings, premises, or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all bookkeeping, documents, evidence, inspect and verify cash balances, and has the right to be informed of all actions carried out by the Board of Directors.
6. In carrying out their duties, the Board of Commissioners may request the assistance of experts for specific matters and for a certain period at the Company's expense.

7. May temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their position by stating the reasons if they act contrary to the Articles of Association, or there is an indication of causing losses to the Company, or neglecting their duties, or there are urgent reasons for the Company. Furthermore, the said temporary suspension must be notified in writing to the concerned Director along with the reasons for such action, with a copy sent to the Board of Directors.

8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, atau RUPS membatalkan pemberhentian sementara menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
10. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

8. Within a maximum period of 90 (ninety) days after the said temporary suspension, a General Meeting of Shareholders (GMS) must be held by the Board of Commissioners to decide whether to revoke or uphold the temporary suspension decision.
9. If the period for holding the GMS expires, or the GMS cannot reach a decision, or the GMS cancels the temporary suspension, the suspension is nullified and the concerned Director has the right to resume their original position.
10. To hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS according to its authority as regulated in the legislation and the Articles of Association.

Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran Kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, memberikan penjelasan mengenai alasan Dewan Komisaris apabila tidak bersedia menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
9. Membentuk Komite Audit.
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.

Duties of the Board of Commissioners

1. Provide advice to the Board of Directors in managing the Company.
2. Review, examine, and sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Work Plan and the Work Plan and Budget, and explain the reasons if the Board of Commissioners refuses to sign the Long-Term Plan and Work Plan and Budget.
4. Monitor the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any matters considered important for the Company's management.
5. Immediately report to the General Meeting of Shareholders if there are signs of declining Company performance.
6. Review and examine periodic reports and the annual report prepared by the Board of Directors, and sign the annual report.
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders.
8. Prepare an annual work program and include it in the Work Plan and Budget (RKAP).
9. Establish the Audit Committee.
10. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.
11. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and keep copies of them.

12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), karena bertugas untuk menjamin pelaksanaan strategi Perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perusahaan, serta mewajibkan pelaksanaan akuntabilitas. Sebagaimana bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam Perusahaan.

Dengan demikian Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan "Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Penetapan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pasal 7".

Dalam rangka melaksanakan fungsinya tersebut, diperlukan anggota Dewan Komisaris yang memiliki integritas, kemampuan, tidak cacat hukum dan independen, serta yang tidak memiliki hubungan bisnis (kontraktual) ataupun hubungan lainnya dengan pemegang saham mayoritas (pemegang saham pengendali) dan Direksi (manajemen) baik secara langsung dan dipilih oleh pemegang saham.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris

Syarat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (3).

12. Report to the Company regarding their own and/or their family's share ownership in the Company and other companies.
13. Provide a report on supervisory duties performed during the past financial year to the General Meeting of Shareholders.
14. Perform other obligations in the context of supervisory duties and giving advice, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

ROLE AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners plays an important role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as they are responsible for ensuring the execution of the Company's strategy, supervising management in managing the Company, and enforcing accountability. As part of carrying out their duties and functions, the Board of Commissioners has the obligation to monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.

Thus, the Board of Commissioners can ensure that GCG is implemented effectively and sustainably, as stated in the "Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Establishment of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, Article 7."

To carry out these functions, members of the Board of Commissioners are required to have integrity, competence, no legal defects, and independence, as well as no business (contractual) relationships or other connections with majority shareholders (controlling shareholders) and the Board of Directors (management) either directly or indirectly, and are elected by the shareholders.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Appointment of the Board of Commissioners

Requirements for Appointment as a Member of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) or more Commissioners, one of whom may be appointed as the President Commissioner based on Article 14 paragraph (3) of the Articles of Association.

3. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pengangkatan diatur dalam Anggaran Dasar.

4. Yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
   a. Dinyatakan pailit
   b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit
   c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pemberhentian Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
   a. Tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik.
   b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar.
   c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
   d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN.
   e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
   f. Mengundurkan diri.

KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang dihukum atau melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

3. Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term and may be reappointed. The procedure for appointment is regulated in the Articles of Association.
4 Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals legally capable of performing legal acts, except those who within 5 (five) years prior to their appointment have:
   a. Been declared bankrupt;
   b. Been members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board who were found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
   c. Been convicted of committing a criminal act that harms state finances and/or is related to the financial sector.

Dismissal of the Board of Commissioners

1. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) with stated reasons.
2. Dismissal of a member of the Board of Commissioners occurs if, based on facts, the concerned member:
   a. Is unable to perform their duties properly.
   b. Does not comply with laws and regulations and/or provisions of the articles of association.
   c. Is involved in actions that harm the Company and/or the State.
   d. Commits acts that violate ethics and/or compliance that should be respected as a member of the State-Owned Enterprise (BUMN) Board of Commissioners.
   e. Is found guilty by a court decision that has permanent legal force.
   f. Resignsi.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP

Members of the Board of Commissioners are individuals who are legally competent and have never been declared bankrupt, nor have they ever been members of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt, nor have they been convicted or committed criminal acts detrimental to the State's finances within 5 (five) years prior to their appointment ("Articles of Association Article 14, paragraph (4)").

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikannya sewaktu-waktu "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The term of office for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years and they may be reappointed for 1 (one) additional term without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them at any time ("Articles of Association Article 14, paragraph (4)").

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan, terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atau Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik di jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

BOARD OF COMMISSIONERS INTRODUCTION PROGRAM

The introduction program for new officials within the Company's organs is intended to provide new officials with an understanding of the conditions within the Company so that they gain a comprehensive understanding of the Company, both organizationally and operationally. The introduction program for new officials, whether in the Board of Directors or the Board of Commissioners, is the responsibility of the Corporate Secretary.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan
3. Aspek *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan.

The material introduced to new officials at minimum includes:

1. Introduction to Company Operations
2. Laws and regulations related to the Company's business activities
3. Aspects of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor SK-178/MBU/08/2022 dan Nomor KEP. INJ.03.06/23/08/2022/A.0016 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor SK-247/MBU/11/2022 dan Nomor KEP. INJ.03.06/23/11/2022/A.0029 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris pada awal tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) and the President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Number SK-178/MBU/08/2022 and Number KEP. INJ.03.06/23/08/2022/A.0016 dated August 22, 2022, concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, and the Decree of the Minister of SOE and President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Number SK-247/MBU/11/2022 and Number KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, the composition of the Board of Commissioners at the beginning of 2024 is as follows:

Komisaris Utama President Commissioner	Kacung Marijan
Komisaris Commissioner	Jeanne Cynthia Lay

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Komisaris Utama President Commissioner	Kacung Marijan	SK-02/MBU/01/2021 poin 2 SK-02/MBU/01/2021 point 2
Komisaris Commissioner	Jeanne Cynthia Lay	SK-247/MBU/II/200 KEP. INJ.03.06/23/11/2022/A.0029 SK-247/MBU/II/200 KEP. INJ.03.06/23/11/2022/A.0029

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.04/ DEKOM.TWC/IV/2020 tanggal 21 April 2020.

Division of Duties of the Board of Commissioners

The division of duties and authorities of the members of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Decree Number SK.04/DEKOM.TWC/IV/2020 dated April 21, 2020.

KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan berperdoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah menjalankan fungsinya sebagai pengawas secara memadai.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Board of Commissioners performs its duties based on the Articles of Association and applicable laws and regulations and has adequately carried out its supervisory functions.

An Independent Commissioner must meet the following requirements:

- Not be a person who has worked or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the next period.
- Not directly or indirectly own shares in the Company.
- Not have an affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Company.
- Not have a direct or indirect relationship related to the business activities of the Company.

Persyaratan tersebut wajib dipenuhi selama menjabat sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat; dan selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan diri Komisaris Independen terhadap RUPS. Apabila Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) kali masa jabatan Komite Audit berikutnya.

These requirements must be met throughout the term of office as an Independent Commissioner who has served; and for up to two (2) terms, they may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares themselves as such at the General Meeting of Shareholders (GMS). If an Independent Commissioner serves on the Audit Committee, they may only be reappointed to the Audit Committee for one (1) additional term.

Pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, semua anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 3 (tiga) orang adalah Komisaris Independen. Porsi Komisaris Independen yang mencapai 100%, dianggap sudah melampaui ketentuan Komisaris Independen yaitu minimal 30% dari total Dewan Komisaris.

At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, all members of the Board of Commissioners, totaling three (3) persons, are Independent Commissioners. The proportion of Independent Commissioners reaching 100% is considered to exceed the requirement of at least 30% of the total Board of Commissioners.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi dan menghindari konflik kepentingan maka Komisaris Independen tidak memiliki saham atas Perusahaan, tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta tidak memiliki hubungan kerja dengan Perusahaan.

STATEMENT ON THE INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain independence and avoid conflicts of interest, Independent Commissioners do not hold shares in the Company, do not have any relationship with the Board of Commissioners or the Board of Directors, and do not have any employment relationship with the Company.

Nama Name	Kepengurusan di Perusahaan Lain Management in Other Companies		
	Sebagian Dewan Komisaris Part of the Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Directors	Sebagai Pemegang Saham As Shareholders
Kacung Marijan	X	X	X
Jeanne Cynthia Lay	X	X	X

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party.

Independensi Dewan Komisaris Perusahaan juga dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, di mana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan.

The independence of the Company's Board of Commissioners can also be seen from share ownership and concurrent positions, where no member of the Board of Commissioners holds shares in the Company or other companies related to the Company, and no member holds concurrent positions in other companies.

NO	Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Nama Name	
		Kacung Marijan	Jeanne Cynthia Lay
1	Bukan Pemegang Saham mayoritas atau penjabat pada institusi Pemegang Saham mayoritas atau terasosiasi langsung dengan Pemegang Saham mayoritas. *Not a majority shareholder or an officer of a majority shareholder's institution or directly associated with a majority shareholder.*	V	V
2	Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan atau afiliasinya. *Not serving as Directors in the Company or its affiliates.*	V	V
3	Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir. *Not working in the Company or its affiliates within the last 1 (one) year.*	V	V
4	Tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya. *Has no direct or indirect financial relationship with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates.*	V	V
5	Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perusahaan.	V	V

BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berlandaskan pada Anggaran Dasar Perusahaan serta Pedoman Kerja (Boar Manual) Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu dokumen Nomor 1589/KU.101/VI/2020 dan 16/DEKOM. TWC/VI/2020, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Board Manual memuat panduan operasional kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, yang disusun secara terstruktur dan sistematis agar mudah dipahami dan diterapkan secara konsisten. Panduan ini menjadi referensi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas mereka masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, dengan standar kerja yang tinggi dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Penggunaan Anggaran Dasar, Board Manual, dan peraturan yang berlaku menunjukkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip GCG segera konsisten dalam mengelola dan mengembangkan perusahaan demi tercapainya visi dan misi yang telah ditentukan. Penyusunan Board Manual didasarkan pada prinsip hukum korporasi, ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan yang relevan, arahan dari Pemegang Saham, serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

BOARD MANUAL (GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT) OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the functions of supervision and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is based on the Company's Articles of Association and the Work Guidelines (Board Manual) for the Board of Directors and Board of Commissioners, namely documents Number 1589/KU.101/VI/2020 and 16/DEKOM.TWC/VI/2020, as well as the applicable laws and regulations. The Board Manual contains operational work guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, compiled in a structured and systematic manner to be easily understood and consistently applied. This guideline serves as a reference for the Board of Directors and Board of Commissioners in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, with high work standards and in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The use of the Articles of Association, Board Manual, and applicable regulations demonstrates the Company's commitment to consistently implement GCG principles in managing and developing the company to achieve the predetermined vision and mission. The preparation of the Board Manual is based on corporate legal principles, provisions in the Articles of Association, relevant regulations, directions from Shareholders, and best practices in corporate governance.

Peraturan dari Board Manual terkait Dewan Komisaris mencakup:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris;
2. Keanggotan Dewan Komisaris Masa Jabatan Dewan Komisaris;
3. Program Pengenalan Dewan Komisaris;
4. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris;
5. Peran dan Tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Rapat Dewan Komisaris.

Regulations in the Board Manual related to the Board of Commissioners include:

1. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners;
2. Membership of the Board of Commissioners and term of office;
3. Introduction program for the Board of Commissioners;
4. Duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners;
5. Roles and responsibilities of the Board of Commissioners;
6. Meetings of the Board of Commissioners.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya kegiatan operasional Perusahaan. Rapat-rapat tersebut terdiri atas dua bentuk utama, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat internal diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimal satu kali dalam sebulan, sebagai forum bagi anggota Dewan Komisaris untuk berdiskusi, mengevaluasi, serta merumuskan kebijakan strategis dan rekomendasi terkait kinerja Perusahaan.

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi untuk memastikan koordinasi dan sinergi yang efektif antara fungsi pengawasan dan pelaksanaan operasional. Dalam forum ini, berbagai isu penting yang berkaitan dengan arah strategis, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan menjadi fokus pembahasan utama.

Setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Dewan Komisaris dibuat berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, yang mencerminkan semangat kolegialitas dan tanggung jawab bersama dalam pengambilan keputusan strategis. Apabila tidak tercapai kesepakatan secara bulat, maka keputusan diambil melalui mekanisme pemungutan suara, di mana suara terbanyak menjadi dasar penetapan keputusan. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil merupakan hasil pertimbangan matang dari seluruh anggota, serta mencerminkan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, AND JOINT MEETINGS

Throughout 2024, the Board of Commissioners routinely held meetings as part of their supervisory duties and advisory role concerning the Company's operational activities. These meetings consisted of two main types: internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings were held regularly at least once a month as a forum for the Board members to discuss, evaluate, and formulate strategic policies and recommendations related to the Company's performance.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also conducted joint meetings with the Board of Directors to ensure effective coordination and synergy between supervisory functions and operational execution. In this forum, various important issues related to strategic direction, risk management, regulatory compliance, and the achievement of both short-term and long-term Company goals were the primary focus of discussion.

Every decision made in the Board of Commissioners meetings was based on the principle of deliberation for consensus, reflecting a spirit of collegiality and shared responsibility in strategic decision-making. If unanimous agreement was not reached, decisions were made through a voting mechanism, where the majority vote determined the outcome. This mechanism was designed to ensure that every decision made was a result of careful consideration by all members and reflected a commitment to good corporate governance.

Dengan penyelenggaraan rapat yang terstruktur dan konsisten sepanjang tahun, Dewan Komisaris menunjukkan peran aktif dan kontribusinya dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan secara jangka panjang. Dokumentasi dan notulen dari setiap rapat disusun secara lengkap dan akurat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Through structured and consistent meetings throughout the year, the Board of Commissioners demonstrated active roles and contributions in supporting the Company's sustainability and long-term growth. Documentation and minutes of each meeting were prepared thoroughly and accurately as a form of accountability and transparency to stakeholders.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama 2024 Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal sebanyak xx kali seperti disajikan dalam tabel berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

During 2024, the Board of Commissioners held internal meetings xx times as presented in the following table:

No	Pelaksanaan Rapat (Bulan) Enactment of the Meeting (Month)	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence		
			Kacung Marijan	Riyatno	Jeanne Cynthia Lay
1	Januari January	2	2	2	2
2	Februari February	2	2	2	2
3	Maret March	3	3	3	3
4	April April	2	2	2	2
5	Mei May	1	1	1	1
6	Juni June	2	2	2	2
7	Juli July	3	3	3	3
8	Agustus August	2	2	2	2
9	September September	2	2	2	2
10	Oktober October	2	2	1	2
11	November November	2	2	0	2
12	Desember December	2	2	0	2
Total		25	25	20	25

RAPAT DEWAN

Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan yang telah dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali dengan rincian sebagai berikut:

BOARD MEETINGS

Throughout 2024, a total of 8 (eight) joint meetings were held, with the details as follow:

RISALAH RAPAT BOC TH 2024
2024 Implementation Team Work Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Undangan
1	11 Juni 2024 June 11, 2024	Kinerja Korporat, Proyek/Operasional, Pengembangan Program & Pemasaran, Kinerja Keuangan, Isu Strategis Lainnya Corporate Performance, Project/ Operations, Program Development & Marketing, Financial Performance, Isu Strategis lainnya	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Direktur Operasi dan Layanan, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, Corporate Secretary, Sekretaris Dekom, PA Direktur Utama President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner, President Director, Director of Finance, Risk Management & Human Resources, Director of Operations and Services, Director of Marketing and Business Development, Corporate Secretary, Secretary of the Board of Commissioners, Executive Assistant to the President Director	2464 UM 205 VI 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting 11 Juni 2024.pdf 2464 UM 205 VI 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting 11 Juni 2024.pdf
2	5 Juli 2024 July 5, 2024	BOD-BOC Meeting, BOD-BOC & Water Management Expert Meeting BOD-BOC Meeting, BOD-BOC & Water Management Expert Meeting	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Direktur Operasi dan Layanan, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, Corporate Secretary, Sekretaris Dekom, Corporate Finance & Subsidiary Group Head, Legal Group Head, Business Development Group Head President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner, Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Chief Operating Officer and Services, Chief Marketing and Business Development Officer, Corporate Secretary, Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Finance & Subsidiary Group Head, Legal Group Head, Business Development Group Head	2967 UM 205 VII 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting 5 Juli 2024.pdf 2967 UM 205 VII 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting 5 Juli 2024.pdf

RISALAH RAPAT BOC TH 2024
2024 Implementation Team Work Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Undangan
3	16 Juli 2024 July 16, 2024	Paparan kinerja YTD Juni 2024, Kinerja Marketing & Business Development, Kinerja Keuangan YTD Juni 2024, Kinerja Operasional dan Pelayanan YTD Performance Overview as of June 2024, Marketing & Business Development Performance, Financial Performance as of June 2024, Operational and Service Performance	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Direktur Operasi dan Layanan, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, Corporate Secretary, Sekretaris Dekom President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner, Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Chief Operating Officer and Services, Chief Marketing and Business Development Officer, Corporate Secretary, Secretary of the Board of Commissioners	3109 UM 205 VII 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting 16 Juli 2024.pdf 3109 UM 205 VII 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting 16 Juli 2024.pdf
4	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Pembahasan Kinerja Perusahaan YTD Juli 2024 Discussion of Company Performance YTD July 2024	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Direktur Operasi dan Layanan, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, Corporate Secretary, Sekretaris Dekom President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner, Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Chief Operating Officer and Services, Chief Marketing and Business Development Officer, Corporate Secretary, Secretary of the Board of Commissioners	
5	30 September 2024 30 September 2024	Paparan kinerja YTD Agustus 2024, kinerja komersial, kinerja keuangan YTD Agustus 2024, Kinerja Operasi, Pembahasan Program/ Proyek Strategis YTD performance overview for August 2024, commercial performance, financial performance for August 2024, Operational Performance, Discussion of Strategic Programs/Projects	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Direktur Operasi dan Layanan, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, Corporate Secretary, Sekretaris Dekom President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner, Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Chief Operating Officer and Services, Chief Marketing and Business Development Officer, Corporate Secretary, Secretary of the Board of Commissioners	4875 UM 205 IX 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting 30 September 2024.pdf 4875 UM 205 IX 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting 30 September 2024.pdf

RISALAH RAPAT BOC TH 2024
2024 Implementation Team Work Meeting

No	PELAKSANAAN Implementation	AGENDA Agenda	PESERTA MEETING Meeting Participants	UNDANGAN Undangan
6	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Pembahasan Kinerja Perusahaan September 2024 Discussion of Company Performance in September 2024	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, Direktur Operasi dan Layanan, Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, Corporate Secretary, Sekretaris Dekom President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner, Chief Executive Officer, Chief Financial Officer, Risk Management & Human Resources, Chief Operating Officer and Services, Chief Marketing and Business Development Officer, Corporate Secretary, Secretary of the Board of Commissioners	
7	28 November 2024 November 28, 2024	Paparan Kinerja YTD Oktober 2024, Kinerja Komersial YTD Oktober 2024, Kinerja Keuangan YTD Oktober 2024, Kinerja Operasi YTD Oktober 2024, Pembahasan Program/ Proyek Strategis Performance Overview YTD October 2024, Commercial Performance YTD October 2024, Financial Performance YTD October 2024, Operational Performance YTD October 2024, Discussion of Strategic Programs/ Projects	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner, President Director, Director of Finance and Risk Management, Corporate Secretary, Secretary of the Board of Commissioners	6389 UM 205 XI 2024 - Revisi Undangan BOD - BOC Meeting YTD Oktober (28 November 2024).docx.pdf 6389 UM 205 XI 2024 - Revisi Undangan BOD - BOC Meeting YTD Oktober (28 November 2024).docx.pdf
8	23 December 2024 December 23, 2024	Paparan kinerja YTD November 2024, Kinerja komersial YTD November 2024, Kinerja keuangan YTD November 2024 Kinerja operasi YTD November 2024, Pembahasan program/ proyek strategis, Persiapan masa ramai Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 YTD performance overview for November 2024, YTD commercial performance for November 2024, YTD financial performance for November 2024, YTD operational performance for November 2024, Discussion of strategic programs/projects, Preparations for the 2024 Christmas and 2025 New Year peak season	Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris President Commissioner, Commissioner, Independent Commissioner, President Director, Director of Finance and Risk Management, Corporate Secretary, Secretary of the Board of Commissioners	6706 UM 205 XII 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting YTD November (23 Desember 2024) (3) (1).pdf 6706 UM 205 XII 2024 - Undangan BOD - BOC Meeting YTD November (23 Desember 2024) (3) (1).pdf

RUPS

Pada 2024, seluruh Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.

RUPS

In 2024, all members of the Board of Commissioners attended the General Meeting of Shareholders.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

TRAINING PROGRAMS TO ENHANCE THE COMPETENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the Board of Commissioners participated in training programs aimed at improving their competencies. The programs attended by the Board of Commissioners are as follows:

No	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training	Tempat Pelatihan Training Venue	Penyelenggara Organizer
1	Pelatihan dan Sertifikasi QRGP *Qualified Risk Governance Professional*	2 - 3 Oktober 2024	Kelas Daring	PT Cipta Mekar Raya Sahitya
2	Pelatihan dan Sertifikasi QRGP *Qualified Risk Governance Professional*	21 - 22 November 2024	Kelas Daring	PT Cipta Mekar Raya Sahitya

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT. TWC) senantiasa menjalankan perannya secara aktif dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan tersebut mencakup kebijakan strategis maupun operasional yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha dan pengembangan bisnis perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasan ini, Dewan Komisaris tidak hanya memantau pelaksanaan kebijakan manajerial, namun juga memastikan bahwa seluruh aktivitas Direksi berada dalam koridor yang sesuai dengan visi dan misi PT. TWC.

Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan memberikan masukan dan nasihat strategis kepada Direksi, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan, serta kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan regulasi yang berlaku. Seluruh aktivitas ini dilakukan dalam rangka menjaga agar tata kelola perusahaan senantiasa selaras dengan prinsip *Good corporate governance* (GCG) dan mendukung tercapainya tujuan usaha yang berkelanjutan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (PT. TWC) has consistently carried out its role actively in supervising the management of the company conducted by the Board of Directors. This supervision covers both strategic and operational policies directly related to the company's business activities and business development. In performing this supervisory function, the Board of Commissioners not only monitors the implementation of managerial policies but also ensures that all activities of the Board of Directors remain aligned with the vision and mission of PT. TWC.

In addition to the supervisory function, the Board of Commissioners also provides input and strategic advice to the Board of Directors, especially regarding the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the annual Work Plan and Budget (RKAP), as well as compliance with the Company's Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (RUPS), and applicable regulations. All of these activities are carried out to ensure that corporate governance is consistently aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and supports the achievement of sustainable business goals.

Untuk mengukur efektivitas kinerja pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan indikator kinerja utama atau *Key Performance Indicators* (KPI) yang disusun secara terstruktur dan terukur. KPI ini menjadi acuan dalam mengevaluasi kontribusi Dewan Komisaris terhadap penguatan tata kelola serta pencapaian target strategis perusahaan. Berdasarkan hasil agregasi evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 yang dilanjutkan dengan monitoring kinerja di tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat secara optimal, sesuai dengan mandat dan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pengawasan dan kolaborasi strategis dengan Direksi demi mendukung pertumbuhan PT. TWC sebagai BUMN yang mengelola warisan budaya dunia, serta untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilaksanakan secara berintegritas, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingannya.

KEGIATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan serta tindak lanjut dari keputusan RUPS terkait Laporan Tahunan tahun buku 2023 dan RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2024. Dewan Komisaris juga memberikan pandangan, saran, dan tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi terkait kinerja tahun buku 2024 yang telah disetujui oleh Pemegang Saham. Selain itu, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas capaian kinerja bulanan perusahaan, memberikan masukan guna mendukung pencapaian target kinerja, serta menyampaikan usulan atas sejumlah hal yang perlu segera diselesaikan sepanjang tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

Bidang Operasional

a. Menyelesaikan secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.
b. Melakukan upaya perbaikan operasi dan langkah-langkah inovatif.
c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional.
d. Melakukan penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir.
e. Meningkatkan perbaikan "*internal business process*" untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.

To measure the effectiveness of its supervisory performance, the Board of Commissioners has established structured and measurable Key Performance Indicators (KPIs). These KPIs serve as a benchmark to evaluate the contribution of the Board of Commissioners in strengthening governance and achieving the company's strategic targets. Based on the aggregated evaluation of the Board of Commissioners' performance throughout 2023, followed by performance monitoring in 2024, it can be concluded that the Board of Commissioners has optimally performed its supervisory and advisory functions in accordance with its mandate and responsibilities.

The Board of Commissioners is committed to continuously improving the effectiveness of supervision and strategic collaboration with the Board of Directors to support the growth of PT. TWC as a state-owned enterprise managing world cultural heritage, and to ensure that all business activities are carried out with integrity, accountability, and a focus on the long-term interests of the Company and all its stakeholders.

ACTIVITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

In 2024, the Board of Commissioners conducted supervision over the implementation and follow-up of the General Meeting of Shareholders (RUPS) decisions related to the Annual Report for the 2023 financial year and the RUPS concerning the Company's Work Plan and Budget for 2024. The Board of Commissioners also provided opinions, suggestions, and responses on matters requiring the attention of the Board of Directors regarding the performance of the 2024 financial year as approved by the Shareholders. Additionally, the Board of Commissioners evaluated the company's monthly performance achievements, offered input to support the achievement of performance targets, and submitted proposals on several matters that need to be promptly addressed throughout 2024, as follows:

Operational Sector

a. Thoroughly resolve all auditor findings and notes, including those related to company compliance and internal control.
b. Implement operational improvements and innovative measures.
c. Enhance the quality of visitor services in accordance with international standards.
d. Organize vendors/street vendors (PKL), improve spatial planning/parks, and manage parking arrangements.
f. Improve internal business processes for better efficiency and accountability.

Bidang Pemasaran dan Pelayanan

a. Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia.
b. Menyusun kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara.
c. Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.
d. Mengevaluasi pengembangan obyek wisata heritage di Kawasan Joglosemar.
e. Melakukan inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan.
f. Memanfaatkan media sosial untuk mendukung pengelolaan Perusahaan.
g. Melakukan product placement di dalam produk media.

Marketing and Service Sector

a. Evaluate improvements in facilities and visitor services according to international standards. This is especially important given the company's plan to become the manager of Indonesia's Heritage sites.
b. Prepare studies on the effectiveness of marketing activities related to international tourist visits.
c. Utilize and develop information technology in marketing and sales of company products.
d. Evaluate the development of heritage tourist attractions in the Joglosemar area.
e. Introduce new product innovations to increase revenue.
f. Utilize social media to support company management.
g. Conduct product placement within media products.

Bidang Pengembangan Investasi

a. Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan.
b. Menyusun langkah-langkah proses transformasi yang meliputi sistem pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien, dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.
c. Mendorong tercapainya pelaksanaan investasi yang telah ditargetkan dalam RKAP 2024.

Investment Development Sector

a. Identify investment needs in business and organizational management systems aligned with the company's transformation direction.
b. Develop transformation steps covering effective and efficient organizational management systems and business development that can increase company value.
c. Encourage the achievement of investment implementation targeted in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP).

Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi

a. Melakukan pengembangan SDM untuk mampu berkontribusi kepada Perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi.
b. Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi.
c. Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (*corporate culture*) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.
d. Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai.
e. Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.

Human Resources and Organization Sector

a. Develop human resources capable of contributing professionally and with high integrity to the company.
b. Recruit to meet the need for highly competent human resources.
c. Implement corporate culture change programs toward a better, more disciplined culture focused on visitor service.
d. Apply a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity.
e. Strengthen the formal organizational structure to support decision-making and execution of the company's plans.

Bidang Keuangan

a. Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan.
b. Mengubah skema manfaat pasti menjadi iuran pasti sesuai peraturan kementerian BUMN.
c. Melakukan seleksi terbuka atau beauty contest untuk pengelola asuransi jaminan hari tua.
d. Melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kegiatan konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata.
e. Memperbaiki proses penganggaran dengan cara menyusun anggaran yang lebih realistis

Finance Sector

a Update accounting policies and accounting manuals to continuously comply with applicable Financial Accounting Standards (PSAK).
b. Change from a defined benefit scheme to a defined contribution scheme in accordance with Ministry of SOEs regulations.
c. Conduct an open selection or beauty contest for the manager of the old-age insurance fund.
d. Implement cost efficiencies without compromising temple conservation activities and tourism area development.
e. Improve budgeting processes by preparing more realistic budgets.

INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2024 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2024 telah tercapai sebesai xx% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE ACHIEVEMENT INDICATORS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

The achievement of the Board of Commissioners' KPI realization weight in 2024, as approved by the Shareholders, has reached xx% of the target weight of 100% by the end of 2024. The detailed KPI achievements are as follows:

No	Aspek & Parameter Aspect & Parameter	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana 2024 2024 Plan		Realisasi 2024 2024 Realization	
				Output Output	Bobot Score	Output Output	Bobot Score
	(1) (1)	(2) (2)	(3) (3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	**Aspek Perencanaan** I. Planning Aspect						
1	Menyusun Rencana Kerja & Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2024 Preparation of Work Plan & Budget and Board of Commissioners KPI 2024	Tahunan Annual	Dokumen Document				
	Sub Total I Sub Total I						
II.	**Aspek Pengawasan dan Nasehat** II. Supervision and Advisory Aspect						
1	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap : Provide feedback/ recommendations to Shareholders regarding:						
	a. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan a. Company Work Plan & Budget	Tahunan Annual	Surat Surat				
	b. Laporan Tahunan b. Annual Report	Tahunan Annual	Surat Surat				
	c. Analisis kinerja Triwulan/ Semesteran c. Quarterly/Semesterly performance analysis	Triwulan Quarterly	Surat Surat				

No	Aspek & Parameter Aspect & Parameter	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana 2024 2024 Plan		Realisasi 2024 2024 Realization	
				Output Output	Bobot Score	Output Output	Bobot Score
	(1) (1)	(2) (2)	(3) (3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris Provide advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners	Setahun Yearly	Surat/ Risalah Surat/ Risalah				
3	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting						
	a. Jumlah Rapat a. Number of Meetings	Bulanan Monthly	Kali Kali				
	b. Kehadiran Rapat b. Meeting Attendance	Bulanan Monthly	% %				
	c. Penyelesaian Risalah Rapat c. Completion of Meeting Minutes	Bulanan Monthly	Risalah Treatise				
4	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Working Visit of the Board of Commissioners	Setahun One Year	Kunjungan Visit				
5	Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris Realization of the Board of Commissioners Committee Work Plan	Setahun One Year	% %				
	Sub Total II Sub Total II						
III.	**Aspek Pelaporan** III. Reporting Aspects						
1	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Report on the realization of the implementation of the Board of Commissioners' KPI	Triwulanan Quarterly	Laporan Report				
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners Supervision Report	Tahunan Yearly	Laporan Report				
	Sub Total III Sub Total III						
IV.	**Aspek Dinamis**						
1	Pengusulan Auditor Eksternal kepada Pemegang Saham Proposal of External Auditor to Shareholders	Tahun Yearly	Surat Letter				
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, diklat dan lain-lain Competency improvement through seminars, workshops, training and others	Setahun One Year	Kali Times				
3	Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris Board of Commissioners GCG Assessment Results	Tahunan Yearly	Skor Skor				
4	Program pengenalan bagi Komisaris Baru Induction program for New Commissioners	Setahun One Year	Kali Times				

No	Aspek & Parameter Aspect & Parameter	Periode Period	Satuan Output Output Unit	Rencana 2024 2024 Plan		Realisasi 2024 2024 Realization	
				Output Output	Bobot Score	Output Output	Bobot Score
	(1) (1)	(2) (2)	(3) (3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	Pembagian tugas Dewan Komisaris Division of duties of the Board of Commissioners	Setahun One Year	Kali Times				
6	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Aditor/SPI/Assesor Response to Follow-up Auditor/SPI/ Assessor Findings	Setahun One Year	Surat Letter				
	Sub Total IV Sub Total IV						
Jumlah Total I, II, II, IV Total Number I, II, II, IV							

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 yang telah disetujui oleh RUPS. Adapun pelaksanaan tugas tersebut antara lain meliputi:

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan dan tindak lanjut keputusan RUPS terkait laporan tahunan tahun buku 2023 serta RUPS terkait RKAP tahun 2024.
- Memberikan pandangan, masukan, serta tanggapan terhadap hal-hal yang perlu diperhatikan Direksi atas kinerja perusahaan tahun buku 2023 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2024.
- Melaksanakan evaluasi dan penelaahan terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan, serta memberikan masukan dan pendapat untuk mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.
- Memberikan saran atas berbagai hal yang dipandang perlu untuk segera diselesaikan di tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

1. Bidang Operasional
   - Menyelesaikan seluruh temuan auditor secara tuntas, termasuk temuan terkait kepatuhan dan pengendalian internal.
   - Melaksanakan perbaikan operasional dan menerapkan langkah-langkah inovatif.
   - Meningkatkan kualitas layanan pengunjung sesuai dengan standar internasional.
   - Melanjutkan penataan pedagang/PKL, ruang terbuka hijau/taman, serta pengelolaan area parkir.
   - Meningkatkan proses bisnis internal guna mencapai efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.

IMPLEMENTATION OF THE RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

In 2024, the Board of Commissioners carried out its duties and authorities in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) approved by the General Meeting of Shareholders (GMS). The implementation of these duties included, among others:

- Supervising the implementation and follow-up of GMS decisions related to the annual report for the 2023 financial year and the GMS regarding the 2024 RKAP.
- Providing views, input, and responses on matters that require the Board of Directors' attention concerning the Company's performance for the 2023 financial year, which was ratified by the Shareholders in 2024.
- Conducting evaluations and reviews of the Company's monthly performance achievements, as well as providing suggestions and opinions to support the achievement of the established performance targets.
- Offering recommendations on various matters deemed necessary to be resolved promptly in 2024, including but not limited to the following:

1. Operational Division
   - Thoroughly resolve all auditor findings, including those related to compliance and internal control.
   - Implement operational improvements and apply innovative measures.
   - Enhance the quality of visitor services in accordance with international standards.
   - Continue organizing vendors/street vendors, green open spaces/parks, and parking area management.
   - Improve internal business processes to achieve greater efficiency and accountability.

2. Bidang Pemasaran dan Pelayanan
   - Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan layanan pengunjung sesuai dengan standar global, sejalan dengan rencana Perusahaan sebagai pengelola situs heritage di Indonesia.
   - Menyusun kajian terkait efektivitas kegiatan pemasaran terhadap kunjungan wisatawan mancanegara.
   - Mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pemasaran dan penjualan produk perusahaan.
   - Melakukan evaluasi atas pengembangan destinasi wisata heritage di wilayah Joglosemar.
   - Meluncurkan inovasi produk baru untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.
   - Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.
   - Melakukan kerja sama penempatan produk (product placement) di berbagai media.

3. Bidang Pengembangan Investasi
   - Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang sejalan dengan arah transformasi perusahaan.
   - Menyusun langkah-langkah transformasi organisasi, termasuk sistem pengelolaan yang efektif serta pengembangan usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan.
   - Mendorong realisasi investasi yang telah direncanakan dalam RKAP tahun 2024.

4. Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi
   - Mengembangkan kompetensi SDM agar mampu menjalankan perusahaan secara profesional dan berintegritas tinggi.
   - Melaksanakan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten.
   - Mengimplementasikan program transformasi budaya perusahaan menuju budaya kerja yang lebih disiplin dan berorientasi pada pelayanan pengunjung.
   - Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk meningkatkan produktivitas karyawan.
   - Memperkuat struktur organisasi yang mendukung efektivitas pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana strategis perusahaan.

5. Bidang Keuangan
   - Melakukan pembaruan kebijakan dan pedoman akuntansi agar selaras dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) secara berkelanjutan.
   - Melakukan konversi dari skema manfaat pasti ke iuran pasti sesuai ketentuan Kementerian BUMN.

2. Marketing and Service Division
   - Evaluate the enhancement of visitor facilities and services in line with global standards, consistent with the Company's plan as the manager of heritage sites in Indonesia.
   - Prepare studies on the effectiveness of marketing activities on international tourist visits.
   - Develop the use of information technology to support marketing and product sales activities.
   - Evaluate the development of heritage tourism destinations in the Joglosemar area.
   - Launch new product innovations to increase company revenue.
   - Optimize the use of social media to support the company's operational activities.
   - Conduct product placement collaborations across various media.

3. Investment Development Division
   - Determine investment needs in business and organizational management systems that align with the company's transformation direction.
   - Develop organizational transformation steps, including effective management systems and business development to enhance company value.
   - Drive the realization of investments planned in the 2024 RKAP.

4. Human Resources and Organization Division
   - Develop HR competencies to enable professional and highly-integrity company management.
   - Conduct recruitment to meet the need for competent workforce.
   - Implement corporate culture transformation programs toward a more disciplined and visitor-oriented work culture.
   - Apply performance-based remuneration systems to improve employee productivity.
   - Strengthen organizational structures that support effective decision-making and strategic plan implementation.

5. Finance Division
   - Update accounting policies and guidelines to continuously align with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK).
   - Convert from defined benefit schemes to defined contribution schemes according to the Ministry of SOEs regulations.

- Melaksanakan proses seleksi terbuka (beauty contest) untuk pemilihan pengelola dana asuransi jaminan hari tua.
- Mengoptimalkan efisiensi biaya tanpa mengurangi fokus terhadap konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata.
- Menyempurnakan proses penganggaran dengan menyusun anggaran yang lebih realistis dan akurat.

- Conduct an open selection process (beauty contest) for choosing the fund manager of the old-age insurance.
- Optimize cost efficiency without reducing focus on temple conservation and tourism area development.
- Refine budgeting processes by preparing more realistic and accurate budgets.

KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun buku 2024, Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah arahan strategis kepada Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Arahan tersebut berkaitan dengan laporan manajemen tahun 2024 yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2025, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Bidang Pemasaran dan Pelayanan

1. Transformasi bisnis ke dalam empat pilar unit usaha sebagaimana tertuang dalam RKAP sebelumnya diharapkan menjadi penggerak peningkatan pendapatan, yang selama ini masih bergantung pada jumlah kunjungan ke destinasi candi.
2. Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi menyampaikan laporan resmi kepada Presiden terkait pelaksanaan berbagai *event* di Prambanan, Borobudur, dan Ratu Boko selama tahun berjalan, guna memperkuat citra aktif Perusahaan. Laporan tersebut sebaiknya mencantumkan daftar kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan di tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus pembuktian kinerja.
3. Dianjurkan pula agar manajemen mempertimbangkan penyelenggaraan pentas seni seperti sendratari Roro Jonggrang dan Ramayana di Borobudur, serta memasukkan rencana inovasi ini ke dalam RJPP.
4. Untuk memperkaya referensi, Direksi disarankan melakukan studi banding (benchmarking) ke negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Tiongkok, guna melihat perkembangan atraksi berbasis teknologi sebagai inspirasi dalam menciptakan atraksi baru.
5. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) atas seluruh karya yang sudah maupun yang akan diluncurkan juga perlu segera didaftarkan, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan paten dan merek.
6. Implementasi sistem ERP diharapkan dapat mendorong efisiensi dan menekan potensi pemborosan anggaran.

DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Throughout the 2024 fiscal year, the Board of Commissioners has provided several strategic directions to the Board of Directors as part of their supervisory and advisory functions. These directions are related to the 2024 management report that needs to be followed up in 2025, with the main points as follows:

Marketing and Service Division

1. The business transformation into four pillars of business units, as outlined in the previous RKAP, is expected to drive revenue growth, which has so far been heavily dependent on the number of visits to the temple destinations.
2. The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors submit an official report to the President regarding the implementation of various events at Prambanan, Borobudur, and Ratu Boko throughout the year, to strengthen the Company's active image. The report should include a list of activities that have been and will be conducted in 2024 as a form of accountability and performance evidence.
3. Management is also advised to consider organizing cultural performances such as the Roro Jonggrang and Ramayana sendratari at Borobudur and to incorporate this innovation plan into the RJPP.
4. To enrich references, the Board of Directors is encouraged to conduct benchmarking studies to neighboring countries such as Malaysia, Singapore, and China to observe developments in technology-based attractions as inspiration for creating new attractions.
5. Intellectual Property Rights (IPR) for all works already launched or planned must be promptly registered, along with preparing competent human resources to manage patents and trademarks.
6. The implementation of the ERP system is expected to drive efficiency and reduce potential budget wastage.

7. Program kerja pemasaran perlu diperkuat, terutama melalui digitalisasi layanan seperti pengembangan aplikasi pemesanan tiket untuk candi dan teater di platform Android dan iOS, di samping tetap menjaga kemitraan dengan agen perjalanan serta memperluas kerja sama dengan platform penjualan tiket daring lainnya seperti Pegipegi, Tiket.com, dan GoTix.
8. Pengembangan kawasan Joglosemar sebagai destinasi heritage juga perlu dievaluasi kembali untuk menentukan arah dan strategi ke depan.
9. Strategi harga dinamis (dynamic pricing) dinilai penting untuk diterapkan, dengan penyesuaian tarif tiket mengikuti fluktuasi permintaan. Saat musim tinggi, harga dapat dinaikkan untuk optimalisasi pendapatan, sementara pada hari biasa harga diturunkan untuk mendorong peningkatan kunjungan.
10. Terdapat dua KPI Direksi yang belum tercapai, yaitu: implementasi kerja sama energi terbarukan dan penerapan Standar Pelayanan Minimum (SPM). Keduanya penting dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan yang diusung oleh PBB dan Pemerintah Indonesia. Diharapkan hal ini menjadi perhatian utama untuk dicapai di periode berikutnya.

Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Dalam menghadapi dinamika bisnis ke depan, perlu dilakukan perubahan pola pikir dari sekadar sebagai pelaksana menjadi analis. Oleh karena itu, diperlukan proses rekrutmen, pelatihan ulang (retraining), serta pemetaan talenta (talent mapping) guna menyiapkan SDM yang unggul dan adaptif.
2. Penguatan Direktorat Hukum menjadi penting agar Perusahaan memiliki perlindungan hukum yang memadai dalam seluruh kerja sama yang dijalin, termasuk melakukan peninjauan ulang terhadap kontrak-kontrak yang sudah ada.
3. Regenerasi dan perencanaan SDM menjadi aspek penting, mengingat sebagian besar pegawai masih didominasi usia 50–56 tahun. Pro hire menjadi salah satu opsi, namun tetap memperhatikan kualitas kandidat serta potensi resistensi internal.
4. Persiapan SDM juga perlu dilakukan untuk mendukung operasional pengelolaan Hotel Gejayan, termasuk menjalin kerja sama dengan mitra profesional.
5. Evaluasi program perubahan budaya perusahaan (corporate culture) juga harus terus dilakukan untuk mendorong kedisiplinan dan semangat pelayanan yang lebih baik.

7. Marketing programs need to be strengthened, especially through service digitization such as developing ticket booking applications for temples and theaters on Android and iOS platforms, while maintaining partnerships with travel agents and expanding cooperation with other online ticket sales platforms such as Pegipegi, Tiket.com, and GoTix.
8. The development of the Joglosemar area as a heritage destination also needs to be reevaluated to determine future directions and strategies.
9. The dynamic pricing strategy is considered important to implement, with ticket prices adjusted according to demand fluctuations. During peak season, prices can be increased to optimize revenue, while on regular days, prices are lowered to encourage more visits.
10. There are two Director KPIs that have not been achieved: implementation of renewable energy cooperation and application of Minimum Service Standards (SPM). Both are important in supporting the sustainable development goals promoted by the UN and the Indonesian Government. It is hoped that these will be the main focus for achievement in the next period.

Human Resources (HR) Division

1. Facing future business dynamics requires a mindset shift from merely being executors to becoming analysts. Therefore, recruitment processes, retraining, and talent mapping are necessary to prepare superior and adaptive human resources.
2. Strengthening the Legal Directorate is crucial so that the Company has adequate legal protection in all collaborations, including reviewing existing contracts.
3. Regeneration and HR planning are important aspects, considering that most employees are aged 50–56 years. Pro hire is one option, but candidate quality and potential internal resistance must still be considered.
4. HR preparation is also needed to support the operations of Hotel Gejayan management, including establishing partnerships with professional partners.
5. Evaluation of corporate culture change programs must continue to encourage better discipline and service spirit.

Bidang Investasi dan Pengembangan

1. Seluruh rencana investasi harus dikawal secara optimal, terutama yang merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya. Bila memungkinkan, proses perizinan dapat dilakukan secara paralel guna percepatan implementasi.
2. Perlu ditetapkan skala prioritas atas kebutuhan investasi yang benar-benar mendukung transformasi Perusahaan. Hal ini harus dituangkan dalam master plan investasi yang disusun bersama unit-unit terkait.
3. Penyusunan jadwal pelaksanaan program investasi secara rinci, minimal dalam bentuk schedule bulanan, penting agar pelaksanaannya dapat dimonitor secara efektif dan selesai tepat waktu.

Bidang Operasional

1. Peningkatan pelayanan pengunjung harus dilakukan secara menyeluruh, termasuk melalui manajemen kunjungan yang mengacu pada standar ISO yang telah diperoleh. Program integrated ticketing juga perlu segera diterapkan di seluruh unit.
2. Masing-masing Direktorat diharapkan fokus pada pencapaian target kerja sesuai bidang tanggung jawabnya.
3. Kebersihan fasilitas, terutama toilet dan area pelataran, serta ketersediaan air bersih saat high season menjadi hal krusial. Petugas kebersihan dan keamanan perlu siaga penuh dalam menjaga kenyamanan dan ketertiban pengunjung.
4. Untuk menghadapi masa kunjungan padat, rekayasa lalu lintas dan manajemen keramaian harus disiapkan secara matang agar tidak menurunkan minat wisatawan.
5. Persoalan air bersih dan kelayakan toilet tetap menjadi prioritas untuk segera dibenahi, apalagi menjelang momentum besar atau *event* khusus.

Bidang Keuangan

1. Sebagai langkah antisipatif terhadap penerapan PSAK 71, 72, dan 73, manajemen perlu segera menerapkan perlakuan akuntansi yang sesuai, termasuk pencatatan aset tidak berwujud (intangible asset).
2. Mengingat rencana investasi dan pengembangan ke depan membutuhkan pembiayaan yang besar, Direksi perlu menyiapkan strategi pemenuhan dana melalui optimalisasi dana internal serta opsi pendanaan eksternal yang terukur dan dapat dikelola risikonya secara bijaksana.

Investment and Development Division

1. All investment plans must be optimally supervised, especially those continuing from the previous year. If possible, licensing processes can be done in parallel to accelerate implementation.
2. Prioritization of investment needs that truly support the Company's transformation must be established. This should be outlined in an investment master plan prepared together with related units.
3. The preparation of detailed investment program schedules, at least in the form of monthly schedules, is important to ensure effective monitoring and timely completion.

Operational Division

1. Improving visitor services must be carried out comprehensively, including through visit management that refers to the ISO standards already obtained. The integrated ticketing program also needs to be implemented promptly across all units.
2. Each Directorate is expected to focus on achieving work targets according to their respective areas of responsibility.
3. Facility cleanliness, especially toilets and courtyard areas, as well as the availability of clean water during the high season, are crucial. Cleaning and security staff need to be fully alert to maintain visitor comfort and order.
4. To manage peak visitation periods, traffic engineering and crowd management must be carefully prepared to avoid reducing tourist interest.
5. Issues related to clean water and toilet feasibility remain a priority to be addressed immediately, especially ahead of major events or special occasions.

Financial Division

1. As an anticipatory step for the implementation of PSAK 71, 72, and 73, management must promptly apply the appropriate accounting treatments, including the recording of intangible assets.
2. Considering that future investment and development plans require significant financing, the Board of Directors needs to prepare a funding strategy through optimizing internal funds as well as measured and well-managed external funding options.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Key Performance Indicator (KPI) merupakan salah satu instrumen penting dalam mengevaluasi kinerja Direksi. Penetapan dan penilaian KPI ini berlandaskan pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 mengenai Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN. Ketentuan tersebut memuat beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Direksi wajib menandatangani Kontrak Manajemen yang memuat komitmen atau pernyataan calon anggota Direksi. Dalam hal diangkat atau diangkat kembali, anggota Direksi menyatakan kesediaan untuk mencapai seluruh target yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri, termasuk target KPI yang telah disepakati, serta berkomitmen menjalankan prinsip-prinsip *Good corporate governance* (GCG) secara konsisten.
2. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan capaian KPI, dengan dua pendekatan: secara kolegial untuk Direktur Utama dan secara individual untuk masing-masing anggota Direksi lainnya.
3. Penyusunan KPI Direksi secara kolegial didasarkan pada lima perspektif utama, yaitu:
    - Penciptaan nilai ekonomi dan sosial bagi Indonesia;
    - Inovasi dalam model bisnis;
    - Penguatan kepemimpinan dalam bidang teknologi;
    - Peningkatan investasi strategis perusahaan; dan
    - Pengembangan dan pemberdayaan talenta unggul.

Dengan pendekatan KPI yang terstruktur dan terukur ini, diharapkan kinerja Direksi dapat terus dievaluasi secara objektif serta mendorong pencapaian target yang selaras dengan visi transformasi dan keberlanjutan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko di tahun 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Key Performance Indicators (KPIs) are an essential instrument in evaluating the performance of the Board of Directors. The establishment and assessment of these KPIs are based on the provisions of the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020, concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for SOE Directors. The regulation contains several key points as follows:

1. The Directors are required to sign a Management Contract containing commitments or declarations by the prospective Directors. Upon appointment or reappointment, the Directors express their willingness to achieve all targets set by the General Meeting of Shareholders (GMS)/Minister, including the agreed KPI targets, and commit to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG).
2. The performance evaluation of the Directors is conducted based on KPI achievement, using two approaches: collegially for the President Director and individually for each other member of the Board of Directors.
3. The formulation of the Directors' KPIs collegially is based on five main perspectives, namely:
    - Creation of economic and social value for Indonesia;
    - Innovation in business models;
    - Strengthening leadership in the field of technology;
    - Increasing the company's strategic investments; and
    - Development and empowerment of superior talent.

With this structured and measurable KPI approach, it is expected that the performance of the Board of Directors can be continuously evaluated objectively and encourage the achievement of targets aligned with the vision of transformation and sustainability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko in 2024.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good corporate governance*), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menetapkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan yang berlaku. Penetapan remunerasi tersebut mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.15/DIREKSI/2017 tanggal 6 Juli 2017, yang mengatur tentang Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta Tunjangan dan/atau Fasilitas Lainnya.

STRUKTUR REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024, realisasi total beban remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tercatat sebesar Rp14.520 juta, melebihi target RKAP 2024 sebesar Rp11.200 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh penyesuaian honorarium, pemberian tunjangan yang telah disetujui RUPS, serta perubahan struktur organisasi perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta tunjangan dan/atau fasilitas lainnya tetap berpedoman kepada:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014, dan
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Penetapan ini berlaku efektif sejak ditetapkannya keputusan terkait oleh Direksi dan telah dilaporkan dalam RUPS.

In implementing good corporate governance (GCG), PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko has established a remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on applicable regulations. The remuneration determination refers to the Board of Directors Decree Number: SK.15/DIREKSI/2017 dated July 6, 2017, which regulates the Salary/Honorarium of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other Allowances and/or Facilities.

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the total realized remuneration expense for the Board of Directors and Board of Commissioners amounted to IDR 14,520 million, exceeding the 2024 RKAP target of IDR 11,200 million. This increase was due to adjustments in honorariums, provision of allowances as approved by the GMS, and changes in the company's organizational structure.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, including other allowances and/or facilities, remains guided by:

- Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014, and
- Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-02/MBU/06/2016 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

This provision became effective following the issuance of the related decision by the Board of Directors and has been reported to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Tunjangan

a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan honorarium Realisasi 2024: Rp 160.000.000

b. Tunjangan Transportasi: Maksimal 20% dari honorarium per bulan Realisasi 2024: Rp 410.000.000
c. Asuransi Purna Jabatan: Premi sebesar 25% dari honorarium dalam 1 (satu) tahun

Fasilitas

a. Fasilitas kesehatan: Mengikuti program asuransi kesehatan BNI Life
b. Fasilitas perkumpulan profesi: Maksimal 2 (dua) keanggotaan
c. Fasilitas bantuan hukum: Sesuai pemakaian (at cost), melalui mekanisme pengadaan barang & jasa perusahaan

Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

Tunjangan

a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan:
   - Direktur Utama: Rp115 juta
   - Direktur lainnya: Rp98 juta
b. Asuransi Purna Jabatan: Premi sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun
c. Tunjangan Pakaian: Maksimum Rp6 juta per tahun

d. Tunjangan Perumahan (termasuk utilitas):
   - Direktur Utama: Rp30 juta
   - Direktur lainnya: Rp28 juta

Fasilitas

a. Fasilitas kendaraan dinas: 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional.
b. Fasilitas kesehatan - medical check up: mengikuti program asuransi kesehatan BNI Life dan medical check up dilakukan di dalam negeri 1 (satu) kali setahun.
c. Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
d. Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (at cost), selama penunjukkan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
e. Fasilitas club membership: maksimum mengikuti 2 (dua) keanggotaan.

Allowances

a. Religious Holiday Allowance: Equivalent to one (1) month of honorarium 2024 Realization: IDR 160,000,000
b. Transportation Allowance: Maximum 20% of monthly honorarium 2024 Realization: IDR 410,000,000
c. Post-Service Insurance: Premium amounting to 25% of the annual honorarium

Fasilities

a. Healthcare Facility: Enrolled in the BNI Life health insurance program
b. Professional Association Facility: Maximum of two (2) memberships
c. Legal Assistance Facility: On an at-cost basis, provided through the company's goods and services procurement mechanism

Benefits and Facilities for the Board of Directors:

Allowances

a. Religious Holiday Allowance:
   - President Director: IDR 115 million
   - Other Directors: IDR 98 million
b. Post-Employment Insurance: Premium of 25% of one year's salary
c. Clothing Allowance: Maximum of IDR 6 million per year
d. Housing Allowance (including utilities):
   - President Director: IDR 30 million
   - Other Directors: IDR 28 million

Facilities

a. Official Vehicle Facility: One unit of vehicle including maintenance and operational costs.
b. ealth Facility – Medical Check-Up: Covered by BNI Life health insurance program, with medical check-ups conducted domestically once a year.

c. Professional Association Memberships: Entitled to join up to two associations.
d. Legal Assistance Facility: Provided on an at-cost basis, applicable for the appointment of legal counsel or legal aid offices through the Company's goods and services procurement mechanism.

e. Club Membership Facility: Entitled to join up to two memberships.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Agar kinerja Direksi dan karyawan menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam RUPS. Besaran bonus dan tantiem yang ditetapkan pada persentase capaian kinerja yang diperoleh pada tahun itu.

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

To enhance the performance of the Board of Directors and employees and to exceed established targets, the Company provides bonuses and tantiem, as determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of bonuses and tantiem is based on the percentage of performance achievement attained in that particular year.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

Information on Major Shareholders

Pemegang saham utama adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebanyak 99.9996& dan Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 0.0004% kepemilikan. Saham ini tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dimiliki oleh publik.

The majority shareholder is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), holding 99.9996% of shares, while the Government of the Republic of Indonesia holds 0.0004%. These shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange and are therefore not owned by the public.

Keterangan	%	Description
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	99.9996%	PT Aviation Pariwisata Indonesia (Persero)
Pemerintah	0.0004%	Government
Komisaris Utama dan Keluarga	0	President Commissioner and Family
Komisaris dan Keluarga	0	Commissioners and Family
Direktur Utama dan Keluarga	0	President Director and Family
Direktur Keuangan, SDM, & Investasi dan Keluarga	0	Director Finance, HR & Investment and Family
Direktur Pemasaran 7 Pengembangan dan Keluarga	0	Director Marketing & Development and Family
Direktur Teknik & Infrastruktur dan Keluarga	0	Director of Engineering & Infrastructure and Family
Saf dan Keluarga	0	Staff and Family

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationships Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama		Komisaris Commissioner		Direksi Directors				Pemegang Saham Shareholders	
		Kacung Marijan	Jeanne Cynthia Lay	Febrina Intan	Mohamad Nur Sodiq	Hetty Herawati	Mardijono Nugroho	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Kementerian BUMN Ministri of BUMN
Komisaris *Commissioner*	Kacung Marijan		X	X	X	X	X	X	X
	Jeanne Cynthia Lay	X		X	X	X	X	X	X
Direksi *Directors*	Febrina Intan	X	X		X	X	X	X	X
	Mohamad Nur Sodiq	X	X	X		X	X	X	X
	Hetty Herawati	X	X	X	X		X	X	X
	Mardijono Nugroho	X	X	X	X	X		X	X
Pemegang Saham *Shareholders*	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	X	X	X	X	X	X		X
	Kementerian BUMN *Ministry of BUMN*	X	X	X	X	X	X	X	

Komite-Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki dua komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) serta Komite Investasi dan Resiko (KIR).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) and the Investment and Risk Committee (KIR).

KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Susunan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

COMMITTEE OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION

The composition of the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Kacung Marijan	Ketua Chair	SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024
Jeanne Cynthia Lay	Sekretaris Secretary	SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024
Fuad Rakhman	Anggota Member	SK SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024
Ahmad Zaki	Anggota Member	SK SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

KACUNG MARIJAN

Profil anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

JEANNE CYNTHIA LAY

Profil anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

PROFILE OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

KACUNG MARIJAN

The profile of Audit Committee members from the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

JEANNE CYNTHIA LAY

The profile of Audit Committee members from the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

FUAD RAKHMAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 19 Oktober 1977 (46 Tahun). Menyelesaikan pendidikan S-3 PhD jurusan Akuntansi pada 2009 di Spears School of Business, Oklahoma State University, Amerika; menerima gelar Master of Science jurusan Akuntansi pada 2003, di Spears School of Business, Oklahoma State University, Amerika; dan sebelumnya mendapat gelar Sarjana Akuntansi pada 1999, di Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di Academic Hospital, Universitas Gajah Mada (November 2021-Mei 2022); Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia di PT Gama Multi Usaha Mandiri, Yogyakarta (November 2016 April 2019); Anggota Dewan Komisaris PT Gama Wisata, Yogyakarta (April 2017 – April 2019); Anggota Dewan Komisaris PT Gama Bookstore, Yogyakarta (April 2017–April 2019); Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Jakarta (Mei 2014–Agustus 2018). Fuad Rakhman memiliki sertifikasi audit berupa Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia.

FUAD RAKHMAN

Indonesian citizen, born on October 19, 1977 (46 years old). He completed his PhD in Accounting in 2009 at Spears School of Business, Oklahoma State University, USA; received his Master of Science degree in Accounting in 2003, at Spears School of Business, Oklahoma State University, USA; and previously received his Bachelor of Accounting degree in 1999, at Gadjah Mada University, Indonesia. He has served as Director of Finance at Academic Hospital, Gajah Mada University (November 2021-May 2022); Director of Finance and Human Resources at PT Gama Multi Usaha Mandiri, Yogyakarta (November 2016-April 2019); Member of the Board of Commissioners of PT Gama Wisata, Yogyakarta (April 2017-April 2019); Member of the Board of Commissioners of PT Gama Bookstore, Yogyakarta (April 2017-April 2019); Member of the Audit Committee of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Jakarta (May 2014-August 2018). Fuad Rakhman holds an audit certification in the form of Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants.

AHMAD ZAKI

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan S3 di University of Glasgow, United Kingdom pada 2024 dan menerima gelar PhD in Accounting; Pendidikan S2 di University of Glasgow, United Kingdom pada 2024 dan mendapatkan gelar Master of Accountancy; dan S1 di Universitas Gajah Mada dan mendapatkan gelar Sarjana Akutansi. Di tahun 2024, beliau aktif sebagai: Researcher, Revision for Policy about Procedures for Reporting and Verifying Business Entity Contributions in the Business Activities of Fuel Oil Supply and Distribution and Natural Gas Transportation through Pipelines, BPH Migas dan Researcher, The Need of a Conceptual Framework for Financial Reporting di DJS Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Technical Team for Committee for Formulating Aggregated Financial Reporting and Accounting Policy and Sustainability Reporting Policy di Kementrian BUMN sejak 2022 hingga saat ini; Dosen Accounting di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada sejak Juli 2016 hingga saat ini; Invited Reviewer - Asian Journal of Business Ethics sejak 2016 hiungga saat ini; Invited Reviewer - Journal of Islamic Accounting and Business Research sejak 2015 hingga saat ini; dan Member of regeneration and student affairs committee, Islamic Economic Society (MES), Indonesia sejak 2011 sampai dengan 2012. Beliau juga merukapan anggota dari European Accounting Association (EAA) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

AHMAD ZAKI

Indonesian citizen, completed his Doctoral degree at the University of Glasgow, United Kingdom in 2024 and received a PhD in Accounting; Master's degree at the University of Glasgow, United Kingdom in 2024 and received a Master of Accountancy degree; and S1 at Gajah Mada University and received a Bachelor of Accounting degree. In 2024, he was active as: Researcher of Revision for Policy about Procedures for Reporting and Verifying Business Entity Contributions in the Business Activities of Fuel Oil Supply and Distribution and Natural Gas Transportation through Pipelines, BPH Migas and Researcher of The Need of a Conceptual Framework for Financial Reporting at DJS Ketenagakerjaan, BPJS Ketenagakerjaan. In addition, he has also served as Technical Team for Committee for Formulating Aggregated Financial Reporting and Accounting Policy and Sustainability Reporting Policy at the Ministry of SOEs since 2022 until present; Lecturer in Accounting at the Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University since July 2016 until present; Invited Reviewer - Asian Journal of Business Ethics since 2016 until present; Invited Reviewer - Journal of Islamic Accounting and Business Research since 2015 until now; and Member of regeneration and student affairs committee, Islamic Economic Society (MES), Indonesia since 2011 until 2012. He is also a member of the European Accounting Association (EAA) and the Indonesian Accountants Association (IAI).

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi Perusahaan dibentuk berdasarkan peraturan peraturan/ perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
3. Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
4. Permen BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Audit, Nomination and Remuneration Committee is established based on the following rules/ regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Penentuan dan pemilihan Komite Audit Nominasi, dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris merupakan kewenangan penuh Dewan Komisaris untuk menentukan kriteria yang dipilihnya, sehingga tidak tertulis secara eksplisit dasar penunjukkan terkait hal tersebut. Komite ini dibentuk dalam rangka untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit.

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program *Whistleblowing*, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The determination and selection of the Audit, Nomination and Remuneration Committee formed by the Board of Commissioners is the full authority of the Board of Commissioners to determine the criteria chosen, so there is no explicit written basis for the appointment related to this matter. This committee was formed in order to assist the supervisory process, especially related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities.

The Audit, Nomination and Remuneration Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, the Company's financial reporting, audit activities, the Company's code of conduct, whistleblowing program, the Company's risk management, and possible fraud in the financial statements.

PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Agar Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dapat menjalankan tugas dengan baik, maka diperlukan personel yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, Perusahaan menetapkan persyaratan anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang audit
3. Tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan
4. Memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan paham manajemen Risiko
5. Tidak boleh memberikan jasa kepada BUMN yang bersangkutan
6. Tidak mempunyai hubungan sedarah/semenda dalam garis lurus atau ke samping sampai dengan derajat ketiga, baik dengan Dewan Komisaris maupun Direksi

TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi mempunyai tanggung jawab terkait dengan *corporate governance*, pengendalian internal, pelaporan keuangan perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam perusahaan, program *whistleblower* dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksaan tugas ekternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya

REQUIREMENTS OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

In order for the Audit, Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties properly, it is necessary to have personnel who are in accordance with their duties and responsibilities. Therefore, the Company sets the requirements for members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Have good integrity
2. Have sufficient knowledge and work experience in the field of auditing
3. Has no conflict of interest that could have a negative impact and conflict of interest on the Company.
4. Have an accounting or finance educational background and understand Risk management
5. May not provide services to the SOE in question
6. Does not have a blood/kinship in a straight line or sideways to the third degree, either with the Board of Commissioners or the Board of Directors.

RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Audit, Nomination and Remuneration Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, corporate financial reporting, audit activities, code of conduct within the company, whistleblower program and fraud that may occur in the financial statements.

The Audit, Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and internal auditor;
2. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;
3. Provide recommendations regarding the improvement of the Management Control System and its implementation;
4. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures in place for all information released by the company;
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Untuk menjaga independensi Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi maka Perusahaan menetapkan bahwa Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi tidak boleh memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2024, Anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan dan tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama Perusahaan. Selain itu, Anggota Komite Audit tidak rangkap jabatan dalam Perusahaan.

INDEPENDENCE OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

To maintain the independence of the Audit, Nomination, and Remuneration Committee, the Company stipulates that the Audit, Nomination, and Remuneration Committee Members may not have a relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling/primary shareholders of the Company. Until December 31, 2024, Audit Committee Members do not own shares in the Company and have no relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling/primary shareholders of the Company. In addition, Audit Committee Members do not hold concurrent positions in the Company.

Aspek Independensi Independence Aspect	Nama Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi Name of Audit, Nomination, and Remuneration Committee Members			
	Kacung Marijan	Jeanne Cynthia Lay	Fuad Rakhman	Arif Rahman
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners	X	X	V	V
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), its subsidiaries or affiliated companies.	X	X	V	V
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Has no shareholding relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and / or fellow members of the Audit Committee	X	X	V	V
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as a political party administrator, local government official	V	V	V	V

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Pada tahun 2024, Anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi berupa Pelatihan dan Sertifikasi QRGP (*Qualified Risk Governance Professional*) yang dilaksanakan oleh PT Cipta Mekar Raya Sahitya secara online.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT THAT HAS BEEN PARTICIPATED IN THE FINANCIAL YEAR

In 2024, Audit Committee members have participated in training and/or competency improvement in the form of QRGP (Qualified Risk Governance Professional) Training and Certification conducted by PT Cipta Mekar Raya Sahitya online.

RAPAT KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI SERTA TINGKAT KEHADIRAN

Rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) triwulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan semesteran, pelaksanaan pengendalian internal, pelaksanaan audit internal serta tindak lanjutnya serta pelaksanaan audit eksternal. Sedangkan pertemuan dengan auditor eksternal dilakukan minimal sebulan sekali pada saat pelaksanaan audit.

Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dapat mengundang Manajemen Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui Satuan Audit Internal, untuk memberikan informasi yang diperlukan. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi. Risalah rapat ditandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

REALISASI KEGIATAN KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI

Laporan Realisasi Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi tahun 2024 berisi tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan, yaitu meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan ketepatan desain dan efektivitas operasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui fungsi Auditor Internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian manajemen serta pelaksanaannya; Melakukan identifikasi halhal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sertatugastugas Dewan Komisaris lainnya;
4. Melaksanakan penugasan lain sesuai dengan surat tugas Dewan Komisaris.

AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE RATE

Meetings of the Audit, Nomination and Remuneration Committee have been held regularly at least once a quarter to discuss matters related to quarterly financial reports, semesterly financial reports, implementation of internal controls, implementation of internal audits and their follow-up and implementation of external audits. Meanwhile, meetings with external auditors are held at least once a month during the audit.

In conducting the meeting, the Audit, Nomination and Remuneration Committee may invite the Company's Management, either directly or through the Internal Audit Unit, to provide the necessary information. Decisions made in the Audit, Nomination and Remuneration Committee meetings have been recorded and well documented in the minutes of the Audit, Nomination and Remuneration Committee meetings. The minutes of meeting are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee, whether they attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur in the meeting are included in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

REALIZATION OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

The Audit, Nomination and Remuneration Committee Activity Realization Report 2024 contains the implementation of its main duties and functions in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions in the field of supervision and advising the Board of Directors of the Company, which include:

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the design accuracy and operating effectiveness of the Company's Internal Control System through the Internal Auditor function;
2. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors;
3. Provide recommendations on improving the management control system and its implementation; Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;
4. Carry out other assignments in accordance with the Board of Commissioners' assignment letter.

Adapun secara garis besar isi laporan KANR disajikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. Kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan Rencana Kegiatan tahun 2024
   - Membahas audit plan tahun 2024 SPI bersamasama dengan Kepala SPI.
   - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulanan.
   - Monitoring tindak lanjut atas hasil audit SPI triwulanan.
   - Membuat laporan Komite Audit kegiatan tahun 2024 kepada Dewan Komisaris.
   - Membahas progress audit yang dilaksanakan KAP atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2024.
   - Membahas draft laporan auditor eksternal (KAP) atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2024.
   - Membahas management letter dari auditor eksternal (KAP).
   - Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisasris.
   - Mereview Piagam Komite Audit
   - Mereview Piagam Audit Internal.
   - Melaksanakan penugasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
   - Mereview laporan tahunan Perusahaan tahun 2023.
   - Mereview atas laporan manajemen Perusahaan triwulan I, II dan III tahun 2024.
   - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulan I, II dan III tahun 2024.
   - Monitoring tindak lanjut atas hasil audit auditor eksternal (KAP) 2024.
   - Membuat Laporan Komite Audit Triwulanan tahun 2024.
   - Monitoring permasalahan Tax, legal, dan other issues.
   - Review atas Laporan Manajemen Triwulanan 2024.
   - Site visit ke Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
   - Review atas ususlan RKAP tahun 2024.
   - Penyusunan agenda kerja Komite Audit tahun 2024.
   - Membahas Audit Plan KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

The content of the KANR report is outlined in four groups, namely:

1. Audit Committee activities in implementing the 2024 Activity Plan
   - Discussed SPI's 2024 audit plan with the Head of SPI.
   - Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by SPI quarterly.
   - Monitoring of follow-up on quarterly SPI audit results.
   - Prepare a report on the Audit Committee's activities in 2024 to the Board of Commissioners.
   - Discussed the progress of the audit carried out by KAP on the company's financial statements for the fiscal year 2024.
   - Discussed the draft report of the external auditor (KAP) on the company's financial statements for the fiscal year 2024.
   - Discussed the management letter from the external auditor (KAP).
   - Participate in internal meetings with the Board of Commissioners.
   - Review the Audit Committee Charter
   - Review the Internal Audit Charter.
   - Carry out assignments from the Board of Commissioners in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners.
   - Review the Company's annual report for 2023.
   - Reviewed the Company's management report for the first, second and third quarters of 2024.
   - Assessing the implementation of activities and audit results carried out by SPI in the first, second and third quarters of 2024.
   - Monitoring follow-up on the results of the external auditor audit (KAP) 2024.
   - Prepare a Quarterly Audit Committee Report in 2024.
   - Monitoring Tax, legal, and other issues.
   - Review of the 2024 Quarterly Management Report.
   - Site visit to Borobudur, Prambanan and Ratu Boko
   - Review of the 2024 RKAP plan.
   - Preparation of the Audit Committee work agenda for 2024.
   - Discussed the KAP Audit Plan for the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024.

2. Kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris
   Selama tahun 2024, Komite Audit selain melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat juga melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
3. Kegiatan Komite Audit dalam mengikuti diklat, seminar, workshop sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
4. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit, oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang mengundang kehadiran anggota Komite Audit

2. Audit Committee activities in carrying out special assignments in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners
   During 2024, the Audit Committee, in addition to carrying out activities in accordance with the activity plan that has been made, also carried out special assignments in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners.
3. Audit Committee activities in attending training, seminars, workshops in accordance with the assignment letter from the Board of Commissioners.
4. Attendance rate of Audit Committee members in meetings organized by the Audit Committee, by the Board of Commissioners or the Board of Directors that invite the presence of Audit Committee members.

REMUNERASI KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI

Agar kinerja Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK. 06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Audit tahun 2024 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp20.4 juta per bulan.

AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REMUNERATION

In order for the performance of the Audit, Nomination and Remuneration Committee to be better and to exceed the set targets, the Company provides bonuses and tantiem stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. SK. 06/DEKOM/2013. The income of Audit Committee Members in 2024 is 20% of the President Director's salary or Rp20.4 million per month.

KOMITE MANAJEMEN RESIKO DAN INVESTASI

Susunan Komite Investasi dan Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

RISK AND INVESTMENT MANAGEMENT COMMITTEE

The composition of the Investment and Risk Committee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2024 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment
Jeanne Chynthia Lay	Ketua Chairman	SK-10/DEKOM.TWC/X/2024
Singgih Wijayana	Anggota member	SK10/DEKOM.TWC/VIII/2022
Arief Rahman	Anggota member	SK-04/DEKOM.TWC/V/2023

PROFIL KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

SINGGIH WIJAYANA

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 02 Juli 1976 (46 tahun). Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakutas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada, Magister Sains pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan S3 di *Monash University*, Australia, dengan konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2012.

ARIEF RAHMAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Mei 1975 (49 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 Bachelor of Economics (Acctg.) serta Bachelor of International Relations di Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998) dan Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999), menyelesaikan pendidikan S-2 Master of Commerce (Acctg.) di University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2004, dan menyelesaikan pendidikan S-3 Doctor of Philosophydi Curtin University, Perth, Australia pada tahun 2014. Pernah menjabat sebagai Vice Dean for Resource Management di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia, dan Kepala Program Studi Program Master of Accounting Universitas Islam Indonesia. Arief Rahman memiliki sertifikasi dibidang audit berupa Certification in Audit Commitee Practices.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Selain Komite Audit, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga memiliki Komite Investasi dan Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan Komite Investasi dan Risiko adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.04/DEKOM.TWC/VII/2016 pada tanggal 20 Juli 2016 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Risiko.

Selain itu, dasar hukum yang digunakan adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK07/DEKOM.TWC/IX/2016 pada tanggal 1 September 2016 tentang Piagam Komite Investasi dan Risiko.

INVESTMENT AND RISK COMMITTEE PROFILE

SINGGIH WIJAYANA

Indonesian citizen, born on July 02, 1976 (46 years old). He completed his undergraduate education at the Faculty of Economics and Business, Department of Accounting, Gadjah Mada University, in 2000, completed his master's degree at Gadjah Mada University, Master of Science in 2005 and completed his doctoral education at Monash University, Australia, with a concentration in Accounting and Finance in 2012.

ARIEF RAHMAN

Indonesian citizen, born on May 24, 1975 (49 years old). He completed his Bachelor of Economics (Acctg.) and Bachelor of International Relations at the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998) and Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999), completed his Master of Commerce (Acctg.) at the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2004, and completed his Doctor of Philosophy at Curtin University, Perth, Australia in 2014. He has served as Vice Dean for Resource Management at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Indonesia, and Head of Study Program of Master of Accounting Program, Universitas Islam Indonesia. Arief Rahman has certification in the field of audit in the form of Certification in Audit Committee Practices.

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHMENT

In addition to the Audit Committee, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko also has an Investment and Risk Committee under the Board of Commissioners. The legal basis for the establishment of the Investment and Risk Committee is the Decree of the Board of Commissioners No.SK.04/DEKOM.TWC/VII/2016 dated July 20, 2016 on the Establishment and Appointment of Investment and Risk Committee Members.

In addition, the legal basis used is based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK07/DEKOM.TWC/IX/2016 dated September 1, 2016 on the Investment and Risk Committee Charter.

FUNGSI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

1. Sebagai salah satu organ pendukung Dewan Komisaris, untuk mendukung peran pengawasan terhadap Manajemen Perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan risiko dan investasi.
2. Sebagai mitra kerja pengawasan Unit Manajemen Risiko Perusahaan (Enterpise Management Risk), dalam proses analisis pengeolaan risiko dan investasi.
3. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya SOP atau mekanismekerja dan analisis berkala mengenai pengelolaan risiko oleh Manajemen Perusahaan.
4. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya analisis pengelolaan risiko dan investasi dalam perspektif tantangan kedepan bagi Perusahaan.
5. Memastikan tersedianya prosedur penilaian dan umpan balik atas laporan mengenai pengelolaan risiko dan investasi yang diberikan oleh Manajemen Perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem pengendalian risiko Perusahaan.
7. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur untuk menilai informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk laporan penilaian risiko.
8. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan.
9. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan keputusan investasi Perusahaan.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

1. Terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko (*Risk and Control Management*)
   a. Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan dari keputusan investasi maupun tidak melakukan invetasi.

INVESTMENT AND RISK COMMITTEE FUNCTION

1. As one of the supporting organs of the Board of Commissioners, to support the supervisory role of the Company's Management, especially in terms of risk management and investment.
2. As a supervisory partner of the Enterprise Management Risk Unit, in the process of analyzing risk management and investment.
3. As a supporting organ of the Board of Commissioners that ensures the availability of SOPs or working mechanisms and periodic analysis of risk management by the Company's Management.
4. As a supporting organ of the Board of Commissioners that ensures the availability of risk management and investment analysis in the perspective of future challenges for the Company.
5. Ensure the availability of procedures for assessment and feedback on reports on risk and investment management provided by the Company's Management.
6. Provide recommendations regarding the improvement and implementation of the Company's risk control system.
7. Ensure that procedures are in place to assess information released by the Company, including risk assessment reports.
8. Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the Company's risk management.
9. Provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners relating to the Company's investment decisions.
10. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and obligations of the commissioners based on the provisions of applicable laws and regulations.

ROLES AND RESPONSIBILITIES

1. Related to Risk and Control Management
   a. Supervise the risk management process and evaluation of the Company's controls, in order to minimize the possibility of risks and impacts arising from investment or non-investment decisions.

b. Memastikan bahwa Jajaran Manajemen telah melaksanakan pengendalian terhadap risikorisiko.
c. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa jajaran manajemen telah mengikuti prinsipprinsip Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterpise Management Risk*).

2. Terkait dengan Investasi Perusahaan
   a. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap keputusan investasi Perusahaan.
   b. Membantu Dewan Komisaris untuk menganalisis kebijakan investasi yang efektif dan efisien sesuai visi dan misi Perusahaan.

3. Terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
   a. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahan dan mensosialisasikannya kepada pemangku kepentingan.
   b. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap proses bisnis Perusahaan.
   c. Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan.
   d. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
   e. Memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.

TUGAS KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

1. Mendapatkan pemahaman mengenai manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian internal Perusahaan, termasuk kebijakan, metoda dan cara, dan infrastruktur.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai strategi investasi Perusahaan yang mencakup investasi finansial, nonfinansial, termasuk didalamnya investasi sumber daya manusia.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
   a. Model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan
   b. Kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan
   c. Proses pengambilan keputusan investasi Perusahaan

b. Ensure that the Management Board has implemented controls on risks.
c. Assist the Board of Commissioners in ensuring that the management has followed the principles of Enterprise Risk Management.

2. Related to the Company's Investment
   a. Ensure the fulfillment of accountability aspects in every investment decision of the Company.
   b. Assist the Board of Commissioners to analyze effective and efficient investment policies in accordance with the Company's vision and mission.

3. Related to Good Corporate Governance
   a. Ensure that the Board of Directors has established the values and objectives of the Company and socialized them to stakeholders.
   b. Ensure the fulfillment of accountability aspects in every business process of the Company.
   c. Supervise the process and implementation of good corporate governance in the Company.
   d. Monitor compliance with the Company's Good Corporate Governance policies.
   e. Monitor compliance with laws and regulations and other regulations applicable to the Company.

DUTIES OF THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

1. Obtain an understanding of the Company's risk management which includes the various risks faced by the Company, the Company's risk management strategies, systems and policies, the Company's internal controls, including policies, methods and methods, and infrastructure.
2. Gain an understanding of the Company's investment strategy that includes financial and non-financial investments, including human resource investments.
3. Provide input to the Board of Commissioners related to:
   a. Risk measurement model used by the Company
   b. Appropriateness of various policies and implementation of the Company's risk management
   c. Company's investment decision-making process

d. Potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dan strategi mitigasinya
e. Portofolio dan peluang investasi dan bisnis
f. Penilaian pihak eksternal terkait dengan investasi

4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Perusahaan.

d. Potential risks faced by the Company and their mitigation strategies
e. Investment and business portfolios and opportunities
f. External party assessment related to investment

4. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the Company.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

INDEPENDENCE OF INVESTMENT AND RISK COMMITTEE MEMBERS

Aspek Independensi Independence Aspect	Nama Anggota Komite Investasi dan Risiko Name of Investment and Risk Committee Member	
	Singgih Wijayana	Arief Rahman
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi Has no management relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero), subsidiaries or affiliated companies.	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Has no shareholding relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Audit Committee	X	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as a political party administrator, local government official	V	V

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Investasi dan Risiko selama tahun 2024 telah mengikuti diklat, *workshop*, sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT THAT HAS BEEN PARTICIPATED IN THE FINANCIAL YEAR

In order to improve competence, members of the Investment and Risk Committee have attended training, workshops, in accordance with assignments from the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO BESERTA TINGKAT KEHADIRAN DAN REALISASI KEGIATAN

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah dilaksanakan secara berkala minimal 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas halhal yang terkait dengan investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Investasi dan Risiko dapat mengundang Manajemen Perusahaan untuk memberikan informasi yang diperlukan.

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS, ATTENDANCE RATE AND ACTIVITY REALIZATION

Investment and Risk Management Committee meetings have been held regularly at least once every 3 (three) months to discuss matters related to investment and mitigation of risks that may arise from investments made by the Company. In conducting the meeting, the Investment and Risk Committee may invite the Company's Management to provide the necessary information.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Investasi dan Risiko telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite. Risalah rapat ditandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Investasi dan Risiko, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Decisions made at the Investment and Risk Committee meetings are properly recorded and documented in the minutes of the Committee meetings. The minutes of meetings are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Investment and Risk Committee, whether they attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur in the meeting are included in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

Hingga 31 Desember 2024, Komite Audit Nominasi dan Remunerasi (KANR) dan Komite Investasi Risiko (KIR) maupun pihak internal dan eksternal telah mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali.

Until December 31, 2024, the Audit Nomination and Remuneration Committee (KANR) and Risk Investment Committee (KIR) as well as internal and external parties have held 14 (fourteen) meetings.

No	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
1	Kamis, 18 Januari 2024 Thursday, January 18, 2024	Ruang Rapat VIP Kantor Pusat VIP Meeting Room Head Office	1. Progres Triwulan IV tahun 2023 2. Program Kerja tahun 2024 1. Fourth quarter progress in 2023 2. Work Program for 2024	1. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Fuad Rakhman 2. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Singgih Wijayana 3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Arief Rahman 4. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 5. Auditor Utama – Widaryanti 6. Auditor Madya - Muhdin 7. Internal Audit Administration Division Head – Yeni Ratnawati 8. Auditor Muda – Sulistiyo 9. Auditor Muda – Lusty Pretika Brilianti 10. Internal Audit Staff – Ricky Sandra Febrianto 1. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Fuad Rakhman 2. Risk Management and Investment Committee - Singgih Wijayana 3. Risk Management and Investment Committee - Arief Rahman 4. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 5. Principal Auditor - Widaryanti 6. Associate Auditor - Muhdin 7. Internal Audit Administration Division Head - Yeni Ratnawati 8. Junior Auditor - Sulistiyo 9. Junior Auditor - Lusty Pretika Brilianti 10. Internal Audit Staff - Ricky Sandra Febrianto
2	Rabu, 27 Maret 2024 Wednesday, March 27, 2024	Grand Rohan Hotel Grand Rohan Hotel	2. Pemantauan Hari Raya Lebaran 2024 2. Eid 2024 Monitoring	1. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Fuad Rakhman 2. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Singgih Wijayana 3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Arief Rahman 4. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 5. Auditor Utama – Widaryanti 6. Auditor Madya - Muhdin 7. Internal Audit Administration Division Head – Yeni Ratnawati 8. Auditor Muda – Sulistiyo 9. Auditor Muda – Lusty Pretika Brilianti 10. Internal Audit Staff – Ricky Sandra Febrianto 1. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Fuad Rakhman 2. Risk Management and Investment Committee - Singgih Wijayana 3. Risk Management and Investment Committee - Arief Rahman 4. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 5. Principal Auditor - Widaryanti 6. Associate Auditor - Muhdin 7. Internal Audit Administration Division Head - Yeni Ratnawati 8. Junior Auditor - Sulistiyo 9. Junior Auditor - Lusty Pretika Brilianti 10. Internal Audit Staff - Ricky Sandra Febrianto

No	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
3	Rabu, 24 April 2024 Wednesday, April 24, 2024	Online melalui aplikasi zoommeeting Online via zoommeeting app	1. Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan I 2. Monev Masa Ramai Lebaran 2024 1. Submission of First Quarter Performance Report 2. Monev for the 2024 Lebaran Crowded Period	1. Dewan Komisaris – Kacung Marijan 2. Dewan Komisaris – Jeanne Cynthia Lay 3. Sekretaris Dekom – Faudzan Damar 4. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Fuad Rakhman 5. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Singgih Wijayana 6. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Arief Rahman 7. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 8. Auditor Utama – Widaryanti 9. Auditor Madya - Muhdin 10. Internal Audit Administration Division Head – Yeni Ratnawati 11. Auditor Muda – Sulistiyo 12. Auditor Muda – Lusty Pretika Brilianti 13. Internal Audit Staff – Ricky Sandra Febrianto 1. Board of Commissioners - Kacung Marijan 2. Board of Commissioners - Jeanne Cynthia Lay 3. Dekom Secretary - Faudzan Damar 4. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Fuad Rakhman 5. Risk Management and Investment Committee - Singgih Wijayana 6. Risk Management and Investment Committee - Arief Rahman 7. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 8. Principal Auditor - Widaryanti 9. Associate Auditor - Muhdin 10. Internal Audit Administration Division Head - Yeni Ratnawati 11. Junior Auditor - Sulistiyo 12. Junior Auditor - Lusty Pretika Brilianti 13. Internal Audit Staff - Ricky Sandra Febrianto
4	Senin, 27 Mei 2024 Monday, May 27, 2024	Online melalui aplikasi zoom meeting Online through the zoom meeting application	Closing meeting Audit KAP Tahun Buku 2023 Closing meeting of KAP Audit for Financial Year 2023	1. Komisaris Utama PT TWC 2. Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM PT TWC 3. Direktur Keuangan & SDM PT BHIVA 4. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan 5. Internal Audit Group Head dan Team 6. Legal Group Head dan Team 7. Corporate Planning & Subsidiary Group Head dan Team 8. Corporate Finance Group Head dan Team 9. Corporate Governance & Risk Management Group Head dan Team 10. Human Capital & General Service Group Head dan Team 11. Information & Technology Group Head dan Team 12. Infrastructure Group Head dan Team 13. Site Management Group Head dan Team 14. Marketing & Sales Group Head dan Team 15. Business Planning & Development Group Head & Team 16. Asset Management Group Head dan Team 17. GM Borobudur 18. GM Prambanan & Ratu Boko 19. GM Teater & Pentas 20. GM The Manohara Hotel Yogyakarta 21. Fungsional Utama (Bapak Ryan Eka Permana Sakti) 22. Komite Audit, Nominasi & Remunerasi 23. Komite Investasi & Risiko

No	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
				1. President Commissioner of PT TWC 2. Director of Finance, Risk Management & HR PT TWC 3. Director of Finance & HR PT BHIVA 4. KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan 5. Internal Audit Group Head and Team 6. Legal Group Head and Team 7. Corporate Planning & Subsidiary Group Head and Team 8. Corporate Finance Group Head and Team 9. Corporate Governance & Risk Management Group Head and Team 10. Human Capital & General Service Group Head and Team 11. Information & Technology Group Head and Team 12. Infrastructure Group Head and Team 13. Site Management Group Head and Team 14. Marketing & Sales Group Head and Team 15. Business Planning & Development Group Head & Team 16. Asset Management Group Head and Team 17. GM Borobudur 18. GM Prambanan & Ratu Boko 19. GM Theater & Performance 20. GM The Manohara Hotel Yogyakarta 21. Main Functional (Mr. Ryan Eka Permana Sakti) 22. Audit, Nomination & Remuneration Committee 23. Investment & Risk Committee
5	Jumat, 12 Juli 2024 Friday, July 12, 2024	The Manohara Hotel The Manohara Hotel	1. Penyampaian Laporan Kinerja 2. Monev Tindak Lanjut Temuan KAP 3. Pembahasan Isu-isu Strategis 1. Submission of Performance Report 2. Monev Follow-up of KAP Findings 3. Discussion of Strategic Issues	1. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Fuad Rakhman 2. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Singgih Wijayana 3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Arief Rahman 4. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 5. Governance & Risk Group Head – Cahyo Sunarko 6. Enterprise Risk Management Division Head – Rofiq Tri Hartanto 7. Risk Partner Division Head – Yeni Ratnawati 8. Internal Audit Administration Division Head – Maya Widyastuti 9. Auditor Muda – Sulistiyo 10. Auditor Muda – Lusty Pretika Brilianti 11. Corporate Governance Development & Assurance Officer - Fatia Hikmawati 12. Enterprise Risk Management Officer – Bekti Renggani 13. Internal Audit Staff – Ricky Sandra Febrianto 14. Corporate Governance & Risk Mangement Staff – Ambarini Sri Ratnaningsih 1. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Fuad Rakhman 2. Risk Management and Investment Committee - Singgih Wijayana 3. Risk Management and Investment Committee - Arief Rahman 4. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 5. Governance & Risk Group Head - Cahyo Sunarko 6. Enterprise Risk Management Division Head - Rofiq Tri Hartanto 7. Risk Partner Division Head - Yeni Ratnawati 8. Internal Audit Administration Division Head - Maya Widyastuti 9. Junior Auditor - Sulistiyo 10. Junior Auditor - Lusty Pretika Brilianti 11. Corporate Governance Development & Assurance Officer - Fatia Hikmawati 12. Enterprise Risk Management Officer - Bekti Renggani 13. Internal Audit Staff - Ricky Sandra Febrianto 14. Corporate Governance & Risk Mangement Staff - Ambarini Sri Ratnaningsih

No	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
6	Jumat, 16 Agustus 2024 Friday, August 16, 2024	The Manohara Hotel The Manohara Hotel	1. Pembahasan Tindak Lanjut Temuan KAP 2023 2. Pembahasan Persiapan Audit KAP 2024 1. Discussion on Follow-up of KAP Findings 2023 2. Discussion of KAP Audit Preparation 2024	1. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Fuad Rakhman 2. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Singgih Wijayana 3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Arief Rahman 4. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 5. Financial Controller & Reporting Group Head – Qolbiyati Muthmainah 6. Financial Accounting & Tax Management Division Head – Dewayani Retno I. 7. Digital Planning & Governance Division Head – Dewi Komalasari 8. Tax Management Officer – Wismoyo Nanda Prakoso 9. Internal Audit Administration Division Head – Maya Widyastuti 10. Auditor Muda – Sulistiyo 11. Auditor Muda – Lusty Pretika Brilianti 12. Internal Audit Staff – Ricky Sandra Febrianto 1. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Fuad Rakhman 2. Risk Management and Investment Committee - Singgih Wijayana 3. Risk Management and Investment Committee - Arief Rahman 4. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 5. Financial Controller & Reporting Group Head - Qolbiyati Muthmainah 6. Financial Accounting & Tax Management Division Head - Dewayani Retno I. 7. Digital Planning & Governance Division Head - Dewi Komalasari 8. Tax Management Officer - Wismoyo Nanda Prakoso 9. Internal Audit Administration Division Head - Maya Widyastuti 10. Junior Auditor - Sulistiyo 11. Junior Auditor - Lusty Pretika Brilianti 12. Internal Audit Staff - Ricky Sandra Febrianto
7	Senin, 2 September 2024 Monday, September 2, 2024	Online melalui aplikasi zoommeeting Online via zoommeeting app	Persiapan Pelaksanaan Audit KAP Tahun Buku 2024 Preparation of KAP Audit Implementation for Financial Year 2024	1. Internal Audit Group Head dan Tim 2. Legal Group Head dan Tim 3. Corporate Planning & Subsidiary Group Head dan Tim 4. Human Capital Senior Group Head dan Tim 5. Business Development Group Head dan Tim 6. Marketing & Sales Group Head dan Tim 7. Asset Management Group Head dan Tim 8. Corporate Governance & Risk Management Group Head 9. Finance & Accounting Group Head dan Tim 10. Governance & Risk Group Head dan Tim 11. Information Technology Group Head 12. Operation & HSSE Group Head dan Tim 13. Infrastructure Group Head dan Tim 14. GM Borobudur dan Tim 15. GM Prambanan & Ratu Boko dan Tim 16. GM Teater & Pentas dan Tim 17. GM The Manohara Hotel Yogyakarta dan Tim

No	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
				1. Internal Audit Group Head and Team 2. Legal Group Head and Team 3. Corporate Planning & Subsidiary Group Head and Team 4. Human Capital Senior Group Head and Team 5. Business Development Group Head and Team 6. Marketing & Sales Group Head and Team 7. Asset Management Group Head and Team 8. Corporate Governance & Risk Management Group Head 9. Finance & Accounting Group Head and Team 10. Governance & Risk Group Head and Team 11. Information Technology Group Head 12. Operation & HSSE Group Head and Team 13. Infrastructure Group Head and Team 14. GM Borobudur and Team 15. GM Prambanan & Ratu Boko and Team 16. GM Theater & Performance and Team 17. GM The Manohara Hotel Yogyakarta and Team
8	Kamis, 12 September 2024 Thursday, September 12, 2024	Ruang Rapat Vara – The Manohara Hotel Vara Meeting Room - The Manohara Hotel	Sharing Session dan Diskusi Proses Audit Eksternal Sharing Session and Discussion on External Audit Process	1. Internal Audit Group Head dan Tim 2. Finance & Accounting Group Head dan Tim 3. Technology Group Head dan Tim 4. Corporate Secretary Tim 1. Internal Audit Group Head and Team 2. Finance & Accounting Group Head and Team 3. Technology Group Head and Team 4. Corporate Secretary Team
9	Selasa, 8 Oktober 2024 Tuesday, October 8, 2024	Online melalui aplikasi zoommeeting Online via zoommeeting app	Rapat Koordinasi Program Kerja Triwulan III Third Quarter Work Program Coordination Meeting	1. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Fuad Rakhman 2. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Ahmad Zaki 3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Singgih Wijayana 4. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Arief Rahman 5. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 6. Governance & Risk Group Head – Cahyo Sunarko 7. Enterprise Risk Management Division Head – Rofiq Tri Hartanto 8. Risk Partner Division Head – Yeni Ratnawati 9. Internal Audit Administration Division Head – Maya Widyastuti 10. Auditor Muda – Sulistiyo 11. Auditor Muda – Lusty Pretika Brilianti 12. Corporate Governance Development & Assurance Officer - Fatia Hikmawati 13. Enterprise Risk Management Officer – Bekti Renggani 14. Internal Audit Staff – Ricky Sandra Febrianto 15. Corporate Governance & Risk Mangement Staff – Ambarini Sri Ratnaningsih

No	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
				1. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Fuad Rakhman 2. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Ahmad Zaki 3. Risk Management and Investment Committee - Singgih Wijayana 4. Risk Management and Investment Committee - Arief Rahman 5. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 6. Governance & Risk Group Head - Cahyo Sunarko 7. Enterprise Risk Management Division Head - Rofiq Tri Hartanto 8. Risk Partner Division Head - Yeni Ratnawati 9. Internal Audit Administration Division Head - Maya Widyastuti 10. Junior Auditor - Sulistiyo 11. Junior Auditor - Lusty Pretika Brilianti 12. Corporate Governance Development & Assurance Officer - Fatia Hikmawati 13. Enterprise Risk Management Officer - Bekti Renggani 14. Internal Audit Staff - Ricky Sandra Febrianto 15. Corporate Governance & Risk Mangement Staff - Ambarini Sri Ratnaningsih
10	Senin, 14 Oktober 2024 Monday, October 14, 2024	Online melalui aplikasi zoommeeting Online via zoommeeting app	Tindak Lanjut Temuan BPK RI Tahun Buku 2023 Follow-up of BPK RI Findings for Financial Year 2023	1. Corporate Secretary Group Head – Ryan Eka Permana Sakti 2. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 3. Legal Group Head – Destantiana Nurina 4. Finance & Accounting Group Head – Qolbiyati Muthmainah 5. Governance & Risk Group Head – Cahyo Sunarko 6. Information Technology Group Head – Agustinus Agung Nugroho 7. Operation & HSSE Group Head – Leonardus Adityo Nugroho 8. Business Development Group Head – Galuh Indah Bayuntaridewi 9. GM Borobudur – Ay. Suhartanto 10. Internal Audit Tim PT Bhiva 11. VP of Finance PT Bhiva – Muhammad Ryansyah 1. Corporate Secretary Group Head - Ryan Eka Permana Sakti 2. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 3. Legal Group Head - Destantiana Nurina 4. Finance & Accounting Group Head - Qolbiyati Muthmainah 5. Governance & Risk Group Head - Cahyo Sunarko 6. Information Technology Group Head - Agustinus Agung Nugroho 7. Operation & HSSE Group Head - Leonardus Adityo Nugroho 8. Business Development Group Head - Galuh Indah Bayuntaridewi 9. GM Borobudur - Ay. Suhartanto 10. Internal Audit Team PT Bhiva 11. VP of Finance PT Bhiva - Muhammad Ryansyah

No	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
11	Rabu, 30 Oktober 2024 Wednesday, October 30, 2024	Parsley Meeting Room Parsley Meeting Room	Pembahasan tindak lanjut temuan BPK RI Discussion on follow-up of BPK RI findings	1. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Fuad Rakhman 2. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Ahmad Zaki 3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Singgih Wijayana 4. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Arief Rahman 5. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 6. Internal Audit Administration Division Head – Maya Widyastuti 7. Auditor Muda – Sulistiyo 8. Auditor Muda – Lusty Pretika Brilianti 9. Internal Audit Staff – Ricky Sandra Febrianto 1. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Fuad Rakhman 2. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Ahmad Zaki 3. Risk Management and Investment Committee - Singgih Wijayana 4. Risk Management and Investment Committee - Arief Rahman 5. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 6. Internal Audit Administration Division Head - Maya Widyastuti 7. Junior Auditor - Sulistiyo 8. Junior Auditor - Lusty Pretika Brilianti 9. Internal Audit Staff - Ricky Sandra Febrianto
12	Rabu, 6 November 2024 Wednesday, November 6, 2024	Online melalui aplikasi zoom meeting Online through the zoom meeting application	Tindak Lanjut LHP Audit BPK RI Tahun Buku 2023 bersama dengan KANR dan KIR Follow-up of LHP Audit of BPK RI Fiscal Year 2023 together with KANR and KIR	1. Dewan Komisaris – Kacung Marijan 2. Dewan Komisaris – Jeanne Chintya Lay 3. KANR – Fuad Rakhman 4. KANR – Ahmad Zaki 5. KIR – Singgih Wijayana 6. KIR – Arief Rahman 7. Sekretaris Dekom – Faudzan 8. Internal Audit GH – Aryono Hendro 9. Corporate Secretary GH – Sakti Ryan 10. Finance GH – Qolbiyati 11. Technology GH – Agung 12. Internal Audit Tim – Maya, Sulistiyo, Lusty 13. Legal Tim – Rochman 14. Technology Tim – Dewi Komala, Dwiky 1. Board of Commissioners - Kacung Marijan 2. Board of Commissioners - Jeanne Chintya Lay 3. KANR - Fuad Rakhman 4. KANR - Ahmad Zaki 5. KIR - Singgih Wijayana 6. KIR - Arief Rahman 7. Secretary of Dekom - Faudzan 8. GH Internal Audit - Aryono Hendro 9. GH Corporate Secretary - Sakti Ryan 10. Finance GH - Qolbiyati 11. Technology GH - Supreme 12. Internal Audit Team - Maya, Sulistiyo, Lusty 13. Legal Team - Rochman 14. Technology Team - Dewi Komala, Dwiky

No	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
13	Senin, 9 Desember 2024 Monday, December 9, 2024	The Manohara Hotel The Manohara Hotel	Entry meeting fieldwork audit laporan keuangan Entry meeting fieldwork financial statement audit	1. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 2. Auditor KAP EY – Mochammad Ramadea 3. Auditor KAP EY – Wafi Hibatullah 4. Auditor KAP EY – Ferren Nathania Kosimwidjaja 5. Auditor KAP EY – Nani Yulia Sepcadini 6. Auditor KAP EY – Jeficca Fania Putri 7. Financial Accounting & Tax Management Division Head – Dewayani Retno I. 8. Treasury Division Head – Suko Raharjo 9. Financial Controller The Manohara Hotel – Wawan Purwanto S. 10. Accounting Staff – Diah Prawesti 11. Accounting Staff – Dika Wahyu 12. Treasury Staff – Nabil Falih 13. Internal Audit Administration Division Head – Maya Widyastuti 14. Auditor Muda – Sulistiyo 15. Auditor Muda – Lusty Pretika Brilianti 16. Internal Audit Staff – Ricky Sandra Febrianto 1. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 2. Auditor of KAP EY - Mochammad Ramadea 3. Auditor of KAP EY - Wafi Hibatullah 4. Auditor of KAP EY - Ferren Nathania Kosimwidjaja 5. Auditor of KAP EY - Nani Yulia Sepcadini 6. Auditor of KAP EY - Jeficca Fania Putri 7. Financial Accounting & Tax Management Division Head - Dewayani Retno I. 8. Treasury Division Head - Suko Raharjo 9. Financial Controller The Manohara Hotel - Wawan Purwanto S. 10. Accounting Staff - Diah Prawesti 11. Accounting Staff - Dika Wahyu 12. Treasury Staff - Nabil Falih 13. Internal Audit Administration Division Head - Maya Widyastuti 14. Junior Auditor - Sulistiyo 15. Junior Auditor - Lusty Pretika Brilianti 16. Internal Audit Staff - Ricky Sandra Febrianto

No	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place	Pembahasan Discussion	Peserta Participants
14	Kamis, 12 Desember 2024 Thursday, December 12, 2024	The Manohara Hotel The Manohara Hotel	Pembahasan progress audit interim tahun buku 2024 oleh KAP EY Discussion on the progress of interim audit for fiscal year 2024 by KAP EY	1. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Fuad Rakhman 2. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi – Ahmad Zaki 3. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Singgih Wijayana 4. Komite Manajemen Risiko dan Investasi - Arief Rahman 5. Internal Audit Group Head – Aryono Hendro Malyanto 6. Auditor KAP EY – Mochammad Ramadea 7. Auditor KAP EY – Wafi Hibatullah 8. Auditor KAP EY – Ferren Nathania Kosimwidjaja 9. Auditor KAP EY – Nani Yulia Sepcadini 10. Auditor KAP EY – Jeficca Fania Putri 11. Auditor Muda – Sulistiyo 12. Auditor Muda – Lusty Pretika Brilianti 13. Internal Audit Staff – Ricky Sandra Febrianto 1. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Fuad Rakhman 2. Audit, Nomination and Remuneration Committee - Ahmad Zaki 3. Risk Management and Investment Committee - Singgih Wijayana 4. Risk Management and Investment Committee - Arief Rahman 5. Internal Audit Group Head - Aryono Hendro Malyanto 6. Auditor of KAP EY - Mochammad Ramadea 7. Auditor of KAP EY - Wafi Hibatullah 8. Auditor of KAP EY - Ferren Nathania Kosimwidjaja 9. Auditor of KAP EY - Nani Yulia Sepcadini 10. Auditor of KAP EY - Jeficca Fania Putri 11. Junior Auditor - Sulistiyo 12. Junior Auditor - Lusty Pretika Brilianti 13. Internal Audit Staff - Ricky Sandra Febrianto

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

NAMA, DOMISILI, DAN RIWAYAT JABATAN SINGKAT

Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko saat ini dijabat Bapak Ryan Eka Permana Sakti. Beliau, Lahir di Sleman, 8 Januari 1991 (34 tahun), berdomisili di Jl. Gabus III No 4 022/005 Minomartani, Ngaglik, Sleman. Beliau telah menyelesaikan Pendidikan S1 Jurusan Hukum Bisnis di Universitas Indonesia pada tahun 2014 dan begelar Sarjana Hukum, menyelesaikan Pendidikan S2 di Cardiff University (UK) di tahun 2016 dan memiliki gelar sebagai Master of Law (LL.M), menyelesaikan Executive Education, Business - Accelerating Change Readiness and Agility di University of California (USA) di tahun 2019. Saat ini Beliau, berkarir di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai Corporate Secretary. Sebelumnya Beliau pernah mejabat sebagai Vice President/Head of Corporate Affairs, Public Policy and Government Relations di ALAMI Group – Jakarta, Principal Consultant di CHANGE.ORG

CORPORATE SECRETARY

In carrying out operational activities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary.

CORPORATE SECRETARY'S NAME, DOMICILE, AND BRIEF POSITION HISTORY

The Corporate Secretary of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko is currently Mr. Ryan Eka Permana Sakti. He was born in Sleman, January 8, 1991 (34 years old), domiciled at Jl. Gabus III No 4 022/005 Minomartani, Ngaglik, Sleman. He has completed his undergraduate education in Business Law at the University of Indonesia in 2014 and holds a Bachelor of Laws degree, completed his Masters Education at Cardiff University (UK) in 2016 and has a degree as a Master of Law (LL.M), completed Executive Education, Business - Accelerating Change Readiness and Agility at the University of California (USA) in 2019. Currently, she works at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko as Corporate Secretary. Previously, she served as Vice President/Head of Corporate Affairs, Public Policy and Government Relations at ALAMI Group - Jakarta, Principal Consultant at CHANGE.ORG - Jakarta, Senior Manager at GOJEK - Jakarta and

– Jakarta, Senior Manager di GOJEK – Jakarta dan Independent Consultant di Jakarta, Associate Director for President's Delivery Unit, Associate Director/Legal and Compliance Audit for Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Assistant Consultant for World Bank Group dan Operational Director for Indonesian Research Center On Anti-Money Laundering (IRCA).

TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan, hukum dan advokasi, serta administrasi pimpinan Perusahaan. Secara rutin, tugas seorang Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan hubungan kemasyarakatan dan kemitraan Perusahaan
2. Mengkoordinasikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip prinsip GCG.
3. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perusahaan.
4. Menyusun rencana/konsep sistem hukum dan advokasi, sistem administrasi pimpinan dan sistem kehumasan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan pengurusan izinizin usaha Perusahaan.
6. Menyelenggarakan database dan penyimpanan dokumen Perusahaan.
7. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.
8. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
9. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan dan/ atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
10. Mengkoordinasikan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Mengkoordinasikan bahanbahan laporan untuk rapat Direksi.
12. Melaksanakan kegiatan penatausahaan serta menyimpan dokumen terkait kesekretariatan Perusahaan, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
13. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
14. Atas persetujuan Direksi mewakili Perusahaan dalamrangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
15. Memberi informasi yang dibutuhkan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.
16. Mengatur program pengenalan Direksi dan komisaris yang baru diangkat (kalau ada Pergantian).

Independent Consultant in Jakarta, Associate Director for President's Delivery Unit, Associate Director/Legal and Compliance Audit for Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Assistant Consultant for World Bank Group and Operational Director for Indonesian Research Center On Anti-Money Laundering (IRCA).

DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In general, the duties of the Corporate Secretary are to carry out the Company's secretarial, legal and advocacy activities, as well as the administration of the Company's leadership. Routinely, the duties of a Corporate Secretary are as follows:

1. Carry out community relations activities and Company partnerships
2. Coordinate that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.
3. Provide input from a legal aspect to the Board of Directors, relating to the Company's business operations and development.
4. Develop plans/concepts for legal and advocacy systems, leadership administration systems and corporate public relations systems.
5. Coordinate the management of the Company's business licenses.
6. Organizing database and storage of Company documents.
7. Build a network of mutually beneficial cooperation with various stakeholders.
8. Pursue the smooth implementation of the Board of Directors' agenda.
9. Communicate Company and/or government policies to internal and external parties.
10. Coordinate Company reports in accordance with applicable regulations.
11. Coordinate report materials for Board of Directors meetings.
12. Carry out administration activities and store documents related to the Company's secretariat, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Commissioners meetings, minutes of GMS.
13. Prepare reports on the activities of the Corporate Secretary in a correct and timely manner.
14. With the approval of the Board of Directors, represent the Company in order to settle legal disputes with other parties in and out of court.
15. Provide information required by the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders.
16. Arrange an introduction program for newly appointed Directors and commissioners (if there is a change).

17. Melakukan pemutakhiran data informasi Perusahaan kepada stakeholder sesuai batas waktu yang ditentukan.
18. Mengkoordinir penyampaikan laporan dan informasi tepat waktu.
19. Membuat jadwal, tahapan dan agenda rapat, undangan rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan RUPS.
20. Menghadiri rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris, RUPS dan membuat Berita Acara Rapat/ Risalah Rapat Direksi, serta proses pengesahannya.
21. Melaporkan realisasi program kerja kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan melakukan fungsi mengkoordinasikanrapat Perusahaan, program penerapan GCG, menjaga Perusahaan supaya taat hukum dan peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan, mengelola daftar dan riwayat pemegang saham, menyiapkan laporan tahunan beserta kelengkapan dokumennya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

KESEKRETARIATAN PERUSAHAAN

Dalam rangka transformasi perusahaan dalam bidang administrasi maka telah dilakukan digitalisasi di administrasi antara lain sebagai berikut:

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem Surat Masuk dengan menggunakan *system EOffice*. Sistem ini mempunyai keunggulan antara lain: lebih efisiensi waktu dan penggunaan kertas dalam korespondensi, sinkronisasi dan integrasi komunikasi di dalam pemberian disposisi serta memudahkan dalam pencarian dokumen.

Perusahaan telah menerapkan Sistem *Spreadsheets* dimana sistem *spreadsheets* untuk memudahkan user dalam permintaan penomoran surat sehingga lebih memudahkan dalam proses memberikan nomor surat, memudahkan dalam pencarian dan pelacakan nomor surat yang dibutuhkan dan nomor surat dapat terarsip dan terdokumentasi dengan baik.

CORPORATE COMMUNICATION

Dalam mencapai tujuan komunikasi perusahaan, Strategi Komunikasi Perusahaan tahun 2024 memiliki 5 (lima) pilar komunikasi yaitu *(1) Brand Awareness Growth, (2) TMII Indonesia Opera, (3) Digital Integrated System, (4) Quality & Sustainable Tourism dan (5) Social Focus.*

17. Updating the Company's information data to stakeholders according to the specified deadline.
18. Coordinate the timely submission of reports and information.
19. Prepare the schedule, stages and agenda of meetings, invitations to meetings of the Board of Directors, coordination meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the GMS.
20. Attend Board of Directors meetings, coordination meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, GMS and make Minutes of Meetings / Minutes of Meetings of the Board of Directors, as well as the ratification process.
21. Report the realization of the work program to the President Director.

The Corporate Secretary performs the function of coordinating the Company's meetings, GCG implementation program, keeping the Company in compliance with laws and regulations relating to the Company's business, managing the list and history of shareholders, preparing the annual report and its complete documents.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

CORPORATE SECRETARIAL

In order to transform the company in the field of administration, digitalization has been carried out in the administration, among others, as follows:

The company has implemented an Incoming Mail system using the EOffice system. This system has advantages such as: more efficient use of time and paper in correspondence, synchronization and integration of communication in the provision of disposition and facilitate the search for documents.

The company has implemented a Spreadsheets System where the spreadsheets system makes it easier for users to request letter numbering so that it is easier to provide letter numbers, makes it easier to search and track the letter numbers needed and letter numbers can be archived and documented properly.

CORPORATE COMMUNICATION

In achieving the company's communication goals, the 2024 Corporate Communication Strategy has 5 (five) communication pillars, namely (1) Brand Awareness Growth, (2) TMII Indonesia Opera, (3) Digital Integrated System, (4) Quality & Sustainable Tourism and (5) Social Focus.

1. Pelaksanaan Protokoler Perusahaan
   Melakukan sinergi kolaborasi internal perusahaan dalam menggaungkan Campaign, Key Message serta Program Kerja. Dalam hal ini tim Corporate Communication melakukan sinergi kolaborasi lintas satker/department yaitu TJSL, Marketing Communication serta melakukan sinergi kolaborasi lintas Kementerian, Lembaga maupun Stakeholder terkait.

2. Pemanfaatan Social Media Ranger BUMN
   Perusahaan telah memiliki Social Media Ranger yang terdaftar secara resmi di FHCI BUMN. Tugas dan fungsi SMR adalah sebagai agen distribusi berita atau konten positif mengenai Kementerian BUMN dan PerusahaanPerusahaan BUMN. Dan Selama tahun 2024, Divisi Corporate Communication telah membagikan 19 (sembilan belas) konten berita positif Perusahaan untuk didiseminasi melalui 2.123 Social Media Ranger seluruh BUMN. Tercatat total konten PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah dikirim sebanyak 28.483 akun media sosial SMR (FB, Instagram dan Twitter), dengan conversion rate senilai Rp1.424.150.000,00 (satu milyar empat ratus dua puluh empat juta seratus lima puluh ribu rupiah).

3. Pengembangan Sistem Keterbukaan Informasi Publik PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (KIP/PPID PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko)
   Sebagai sebuah Badan Publik, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berkewajiban untuk menyediakan informasi Perusahaan yang transparan kepada publik berdasarkan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Setiap tahun, setiap Badan Publik mengikuti penilaian emonitoring dan evaluasi standar KIP yang dilakukan oleh Komisi Informasi Pusat. Perusahaan pada tahun 2024, PPID PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah membuat Laporan PPID Tahun 2023 dan menentukan Daftar Informasi Publik Tahun 2024. Namun, mulai tahun ini PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga sudah tidak diharuskan untuk mengikuti EMONEV KIP karena telah berstatus anak perusahaan BUMN dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) / Injourney.

4. Crisis & Issues Management
   Pada tahun 2024, tidak ada krisis dan isu negatif dalam perusahaan.

1. Implementation of Company Protocol
   Synergizing the company's internal collaboration in echoing the Campaign, Key Message and Work Program. In this case the Corporate Communication team synergizes collaboration across work units / departments, namely TJSL, Marketing Communication and synergizes collaboration across Ministries, Institutions and related Stakeholders.

2. Utilization of SOE Social Media Ranger
   The company has a Social Media Ranger who is officially registered with FHCI BUMN. The duties and functions of the SMR are as a distribution agent for positive news or content about the Ministry of SOEs and SOE Companies. And during 2024, the Corporate Communication Division has shared 19 (nineteen) positive news content of the Company to be disseminated through 2,123 Social Media Rangers throughout BUMN. It is recorded that the total content of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has been sent to 28,483 SMR social media accounts (FB, Instagram and Twitter), with a conversion rate of Rp1,424,150,000.00 (one billion four hundred twenty-four million one hundred fifty thousand rupiah).

3. Development of Public Information Disclosure System of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (KIP/PPID PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko)
   As a Public Agency, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is obliged to provide transparent Company information to the public based on Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. Every year, every Public Agency participates in the KIP standard monitoring and evaluation assessment conducted by the Central Information Commission. The company in 2024, PPID PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has made a PPID Report for 2023 and determined the 2024 Public Information List. However, starting this year PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is also no longer required to participate in KIP EMONEV because it has the status of a BUMN subsidiary of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) / Injourney.

4. Crisis & Issues Management
   In 2024, there were no crises or negative issues within the company.

5. Pengelolaan Website Corporate TWC.ID dan Social Media Corporate (Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube) MEDIA TWC.
   Pengelolaan akun sosial media terdiri dari, (1) Facebook: TWC MEDIA, (2) Instagram: media_twc dan (3) Twitter: @media_twc. Guna meningkatkan social media engagement (reach dan impression), telah dilakukan kerjasama atau collaboration dengan Ads & KOL Collaboration for Promotion Progaram, yaitu upaya yang dilakukan untuk mempromosikan destinasi dan produk dengan tujuan untuk meningkatkan awarness publik dengan menjangkau customer yang lebih luas, mendorong brand awarness, serta mempublikasikan konten baru pada customer. Enggangement Program paid Ads dan KOL kolaborasi tertinggi di bulan Februari 2024 dengan Account reached 1,511,879 Likes 138,906 dan Reels Play di 1,900K.

MANAJEMEN ASET

Pemutakhiran Data Aset Perusahaan telah melaksanakan proses pemutakhiran data aset tanah dan bangunan milik perusahaan dan elaksanakan rekonsiliasi dengan satker *Finance* dan satker teknis (Infrastruktur & IT) terkait implementasi master aset. Pengamanan Aset & Inventaris Perusahaan telah melakukan pengamanan aset tanah dengan memperjelas batas/patok tanah HPL 01 di Jalan Medang Kamolan Borobudur serta telah mengasuransikan aset perusahaan berupa asuransi bangunan (*Property All Risk* dan Gempa Bumi) serta asuransi kendaraan.

PENGELOLAAN PENGADAAN

Melaksanakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan prinsipprinsip Pengadaan Barang dan Jasa dalam memenuhi kebutuhan Perusahaan yang dilaksanakan dengan prinsipprinsip yang efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel dalam mendukung kegiatan tersebut telah dibuat *Modul Procurement* yang diberlakukan di semuan unit bisnis perusahaan. Telah menerapkan pula pengadaan Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dalam Pengadaan Barang dan Jasa untuk setiap pengadaan Barang dan Jasa selalu memprioritaskan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Program kerja ini telah dilaksanakan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku yaitu diatas 40%. Perusahaan telah melakukan peningkatan Transaksi Belanja melalui *Marketplace* Pasar Digital (PaDi) UMKM dengan memperbanyak jumlah transaksi di Marketplace PaDi UMKM yang merupakan binaan Kemeterian BUMN.

5. Management of TWC.ID Corporate Website and Corporate Social Media (Facebook, Instagram, Twitter and Youtube) MEDIA TWC.
   Social media account management consists of, (1) Facebook: TWC MEDIA, (2) Instagram: media_twc and (3) Twitter: @media_twc. In order to increase social media engagement (reach and impression), collaboration has been carried out with Ads & KOL Collaboration for Promotion Progaram, which is an effort made to promote destinations and products with the aim of increasing public awareness by reaching a wider range of customers, encouraging brand awarness, and publishing new content to customers. The highest engagement of the paid Ads and KOL collaboration program in February 2024 with Account reached 1,511,879 Likes 138,906 and Reels Play at 1,900K.

ASSET MANAGEMENT

Updating Asset Data The company has carried out the process of updating data on land and building assets owned by the company and carried out reconciliation with the Finance unit and technical unit (Infrastructure & IT) related to the implementation of the asset master. Asset & Inventory Security The company has secured land assets by clarifying the boundaries / landmarks of HPL 01 on Jalan Medang Kamolan Borobudur and has insured company assets in the form of building insurance (Property All Risk and Earthquake) and vehicle insurance.

PROCUREMENT MANAGEMENT

Carry out the Goods and Services Procurement Process in accordance with the principles of Goods and Services Procurement in meeting the needs of the Company which is carried out with principles that are effective, efficient, transparent, open, competitive, fair, and accountable in supporting these activities, a Procurement Module has been created which is applied in all business units of the company. It has also implemented the procurement of the Use of Domestic Products (PDN) in the Procurement of Goods and Services for each procurement of Goods and Services always prioritizes the use of Domestic Products (PDN) and Domestic Content Level (TKDN). This work program has been implemented in accordance with applicable rules and regulations, which is above 40%. The Company has increased Shopping Transactions through the MSME Digital Marketplace (PaDi) by increasing the number of transactions in the MSME PaDi Marketplace which is assisted by the Ministry of BUMN.

RENUMERASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menerima renumerasi sebagaimana Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, yaitu sesuai dengan golongan masa kerja. Sekretaris Perusahaan mendapatkan tunjangan jabatan dan tunjangan kinerja sesuai aturan yang berlaku di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PROGRAM PELATIHAN YANG TELAH DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN 2024

Untuk meningkatkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi.

AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERN/SPI)

Fungsi Audit Internal di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dijalankan oleh Unit Internal Audit. Di dalam melaksanakan perannya, Unit Internal Audit bekerja secara profesional, objektif, dan independen, serta selalu diposisikan sebagai mitra strategis yang dapat dipercaya oleh Manajemen. Unit Internal Audit membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal Perusahaan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola Perusahaan serta memberikan saran perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terusmenerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA INTERNAL AUDIT

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku, Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unitunit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Secara lengkap, nama personel SPI per 31 Desember 2024 beserta sertifikasi profesi yang dimiliki, sebagaimana telah diatur dalam Piagam Audit, adalah sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY RENUMERATION

The Corporate Secretary receives remuneration as employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, which is in accordance with the class of service. The Corporate Secretary receives position allowances and performance allowances in accordance with the rules applicable at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

TRAINING PROGRAMS ATTENDED BY THE CORPORATE SECRETARY 2024

To improve competence, the Corporate Secretary has participated in training, workshops, in accordance with the assignment from the Board of Directors.

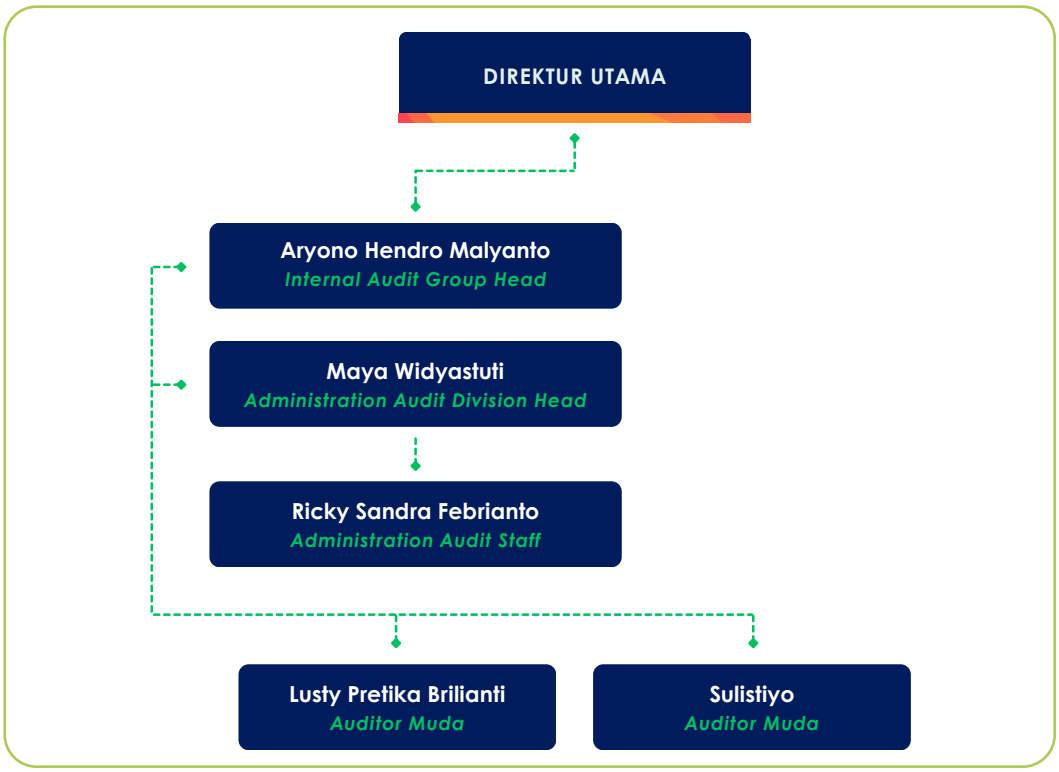
INTERNAL AUDIT (INTERNAL CONTROL UNIT/ICU)

The Internal Audit function at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is carried out by the Internal Audit Unit. In carrying out its role, the Internal Audit Unit works professionally, objectively, and independently, and is always positioned as a strategic partner that can be trusted by Management. The Internal Audit Unit assists the President Director in conducting internal audits of the Company, assessing the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance processes and providing suggestions for improvement.

The Internal Control System implemented by the Company is an integral process of actions and activities carried out continuously by the leadership and all employees of the Company to provide adequate assurance of the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company assets and compliance with laws and regulations.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Structure and Position of Internal Audit Unit As stipulated in the prevailing rules and regulations, Internal Audit is an independent unit of other units and is directly responsible to the President Director. In full, the names of SPI personnel as of December 31, 2024 along with their professional certifications, as stipulated in the Audit Charter, are as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Aryono Hendro Malyanto	VP of Internal Audit
2	Widaryanti	Auditor Team
3	Sumardiyono	Auditor Team
4	Sulistiyo	Auditor Team
5	Lusty Pretika Brilianti	Auditor Team

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

ARYONO HENDRO MALYANTO

Lahir di Bantul, 18 April 1972 (53 tahun). Aryono Hendro Malyanto berdomisili Tegal Kenongo, 001/000, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Telah menyelesaikan Pendidikan D3 di Universitas Gadjah Mada, melanjutkan S1 di Universitas PGRI Yogyakarta jurusan Ekonomi Manajemen, dan melanjutkan Pendidikan S2 di Universitas Teknologi Yogyakarta jurusan Magister Management. Berkarir di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai Pelaksana Div Renlitbang, Ymt Kasubdiv Akutansi, Pjs. Kasubdiv Akutansi, Pjs Kabid Lapta, Kabid Promosi/Pemasran Kp, Kabid Humas & Protokol, Kabid Pengembangan Puslitbang Kp, Kabid Humas & Protokol, Plt. Waka Pemasaran, Waka Operasional I, Pj. Kadiv Adminkeu, Plt. Kepala Unit Ratu Boko, Gm. Prambanan, Business Planing & Development Vp, Gm Borobudur & Manohara, Pj. Head Of Internal Audit, dan Pj. Internal Audit Kp. Dasar pengangkatan VP of Internal Audit telah termaktub dalam Surat Keputusan Nomor SK.87/KP.506/DIR/2022 pada tanggal 06 Oktober 2022.

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

ARYONO HENDRO MALYANTO

Born in Bantul, April 18, 1972 (53 years old). Aryono Hendro Malyanto lives in Tegal Kenongo, 001/000, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Has completed D3 education at Gadjah Mada University, continued his bachelor's degree at PGRI Yogyakarta University majoring in Management Economics, and continued his master's degree at Yogyakarta University of Technology majoring in Master of Management. He worked at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as an Executive of the Renlitbang Division, Ymt Kasubdiv Akutansi, Pjs. Kasubdiv Akutansi, Pjs Kabid Lapta, Kabid Promosi/Pemasran Kp, Kabid Humas & Protokol, Kabid Puslitbang Kp Development, Kabid Humas & Protokol, Plt. Head of Marketing, Head of Operations I, Plt. Kadiv Adminkeu, Plt. Head of Ratu Boko Unit, Gm. Prambanan, Business Planning & Development VP, Gm Borobudur & Manohara, Pj. The basis for the appointment of the VP of Internal Audit is stated in Decree Number SK.87/KP.506/DIR/2022 on October 06, 2022.

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi Audit Internal membawa konsekuensi dengan adanya gelar baru yang diraih Kepala SPI yaitu Profesional Internal Auditor (PIA). Adapun uraian pelaksanaan tugas audit internal adalah sesuai dengan isi SK Direksi nomor SK.1/DIREKSI/2022 tentang Penetapan Piagam Audit Internal.

CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

The qualification of the Internal Audit Profession has consequences with the new title achieved by the Head of SPI, namely Professional Internal Auditor (PIA). The description of the implementation of internal audit duties is in accordance with the contents of the Board of Directors Decree number SK.1/DIREKSI/2022 concerning the Determination of the Internal Audit Charter.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

QUALIFICATION OR CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

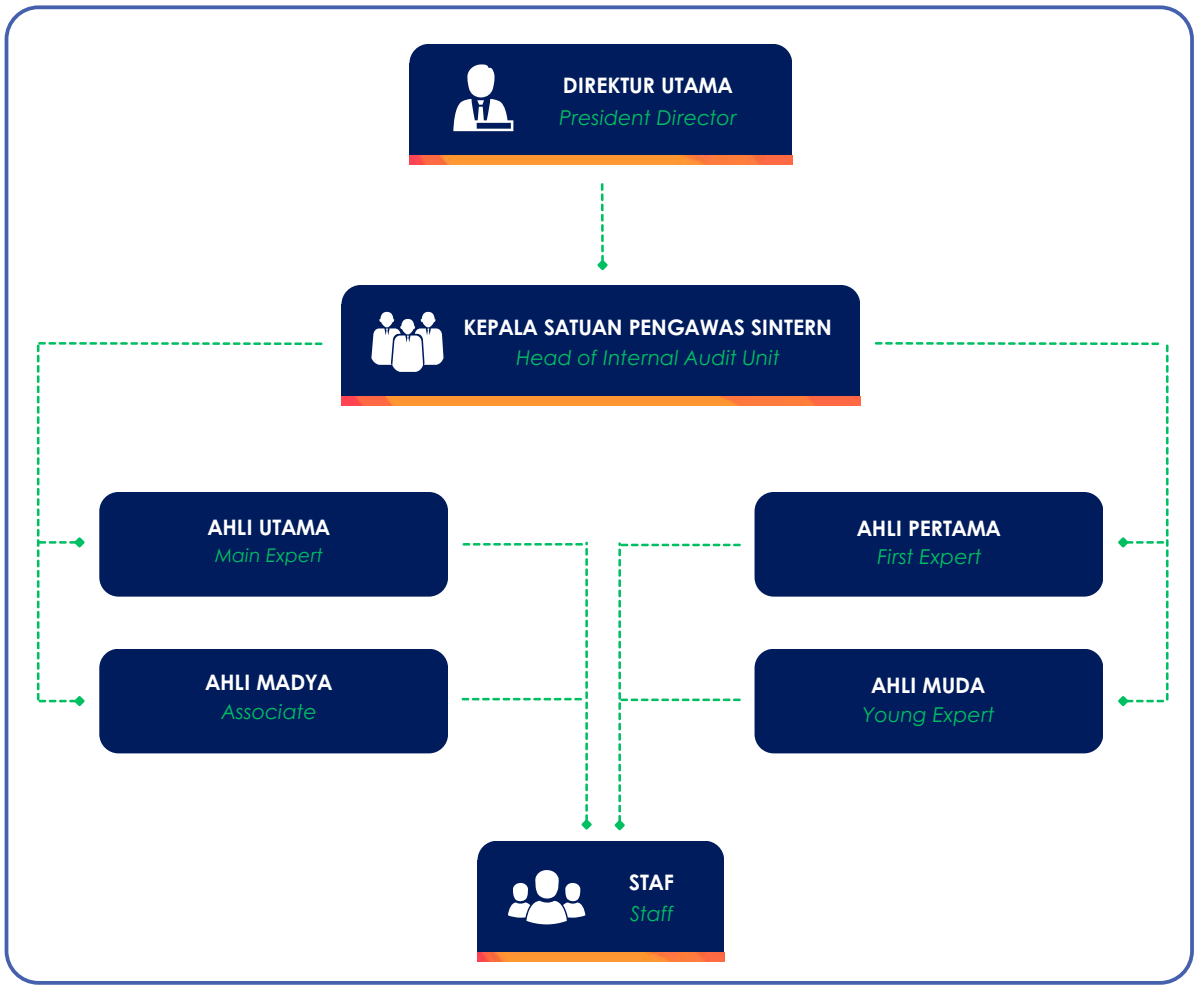
NO.	PELATIHAN TRAINING	WAKTU TIME	PENYELENGGARA ORGANIZER	KETERANGAN DESCRIPTION
1	Audit Operasional + Asesmen (ACCIA) Operational Audit + Assessment (ACCIA)	15 – 25 Januari 2024 January 15 - 25, 2024	PPAK	Offline
2	Dasar dasar Audit Audit basics	19 - 29 Februari 2024 February 19 - 29, 2024	PPAK	Offline
3	Audit Operasional + Asesmen (ACCIA) Operational Audit + Assessment (ACCIA)	6 - 16 Mei 2024 May 6 - 16, 2024	PPAK	Online
4	Audit Kecurangan *(Fraud Audit) + Asesmen (CCIA)* Fraud Audit + Assessment (CCIA)	6 - 14 Mei 2024 May 6-14, 2024	PPAK	Online
5	Rakor Nasional Pengawasan Intern Tahun 2024 "Mengawal Penuntasan Pembangunan Jangka Menengah untuk Kesinambungan Pembangunan" National Coordination Meeting for Internal Supervision in 2024 "Guarding the Completion of Medium-Term Development for Sustainable Development"	22 Mei 2024 May 22, 2024	BPKP	Online
6	Pelatihan Tim Penilai Internal *Risk Maturity Index (RMI)* Internal Risk Maturity Index (RMI) Assessment Team Training	13 Juni 2024 June 13, 2024	Injourney	Offline
7	Seminar Nasional "Transformasi Profesi Auditor Internal dalam Menyongsong Perubahan dan Paradigma di Masa Depan" National Seminar "Transformation of the Internal Auditor Profession in Welcoming Changes and Paradigms in the Future"	26 – 27 Juni 2024 June 26 - 27, 2024	PPAK	Offline
8	Kecurangan Akuntansi: Internal Audit, Teknologi dan Antikorupsi (Teknologi Audit Forensik) Accounting Fraud: Internal Audit, Technology and Anticorruption (Forensic Audit Technology)	10 Agustus 2024 August 10, 2024	FEB - UI	Online
9	Dasar-dasar Audit Audit Basics	9 – 18 September 2024 September 9 - 18, 2024	PPAK	Offline
10	Seminar Nasional "SPI Organ Pengelola Risiko: Tantangan & Realita dalam Mencapai Kinerja Optimal Perusahaan" National Seminar "SPI Risk Management Organ: Challenges & Realities in Achieving Optimal Company Performance"	28-29 November 2024 November 28-29, 2024	FKPSI	Offline
11	Qualified Risk Management Professional (QRMP) Qualified Risk Management Professional (QRMP)	4 – 8 November 2024 November 4 - 8, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera	Online

KEDUDUKAN SATUAN PENGAWAS INTERN DALAM STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Berikut adalah gambar/bagan struktur organisasi Satuan Pengawas Intern atas kedudukannya sebagai bagiandari organisasi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

POSITION OF THE INTERNAL SUPERVISORY UNIT IN THE COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The following is a picture/chart of the organizational structure of the Internal Supervisory Unit for its position as part of the organization at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.



FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB

Satuan Pengawas Intern bertanggungjawab untuk mengelola kegiatan dalam kaitannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (internal dan manajemen) telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan analisis, penilaian, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit sesuai dengan yang diisyaratkan oleh kode etik dan standar profesi internal audit.

FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit is responsible for managing activities in relation to ensuring that the control system of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (internal and management) is adequate and running in accordance with the provisions, as well as providing analysis, assessment, consultation and information regarding the audited activities as required by the code of ethics and standards of the internal audit profession.

Fungsi dan tanggung Jawab Functions and Responsibilities	**Tugas utama** Main tasks
Penyelarasan kegiatan SPI dengan arah strategik Perusahaan Alignment of SPI activities with the Company's strategic direction	Merencanakan arah strategik kegiatan SPI Plan the strategic direction of SPI activities
	Mengkoordinasi kegiatan SPI untuk memberikan dukungan strategik Coordinate SPI activities to provide strategic support.
	Menjadi *partner* manajer dalam eksekusi strategik Partner with managers in strategic execution
Penyusunan perencanaan audit program Preparation of program audit plan	Menyusun rencana kerja audit termasuk di dalamnya penugasan khusus Develop an audit work plan including special assignments.
	Mempelajari aturan yang ada serta melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap halhal yang diprediksi menimbulkan kelemahan Studying existing rules and conducting a thorough evaluation of things that are predicted to cause weaknesses.
	Merumuskan metode/cara yang kelak akan dijalankan dalam mengadakan pemeriksaan Formulate the method/way that will be carried out in conducting the inspection
	Melengkapi daftar dokumen yang diperlukan untuk pemeriksaan Complete the list of documents required for inspection
Penyusunan laporan Report preparation	Memastikan urutan pembuatan laporan dasar, waktu, dan uraian hasil pemeriksaan sesuai standar yang sudah ditentukan Ensure the order of basic report generation, timing, and description of inspection results are in accordance with predetermined standards.
	Menyusun matrik yang dituangkan dalam laporan Compiled a matrix that was outlined in the report
	Membuat laporan audit yang komprehensif untuk Direksi Prepare a comprehensive audit report for the Board of Directors
	Koreksi laporan hasil pemeriksaan Correction of inspection report
Pelaksanaan operasional pemeriksaan Implementation of inspection operations	Melakukan upaya mengumpulkan *permanent file* dari masingmasing Divisi maupun Unit yang diperiksa Make efforts to collect permanent files from each Division or Unit examined.
	Menetapkan kriteria pemeriksaan dengan kondisi yang ada Establish inspection criteria with existing conditions
	Menelaah kinerja operasional dan finansial Perusahaan secara keseluruhan serta melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan Reviewing the overall operational and financial performance of the Company and taking note of findings in the field.
	Melakukan pengujian kepatuhan manajemen terhadap kebijakan yang berlaku Testing management's compliance with applicable policies
	Melakukan koordinasi investigasi jika terdapat indikasi kecurangan Coordinate investigations if there are indications of fraud
	Melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan dan membuat matrik temuan Take notes on findings in the field and create a matrix of findings
Pemaparan hasil pemeriksaan Exposure of examination results	Membuat monitor matrik tindak lanjut dari Temuan Create a follow-up matrix monitor of findings
	Mengkoordinasikan dengan pihak *auditee* atas temuan dan tindak lanjutnya Coordinate with the auditee on the findings and follow-up.
	Melaksanakan paparan hasil audit Carry out exposure of audit results
	Memberikan informasi dan pendampingan pada Divisi serta Unit untuk penerapan prinsip *Good Corporate Governance* Provide information and assistance to Divisions and Units for the implementation of Good Corporate Governance principles.
Pengkoordinasian kegiatan administrasi Coordinating administrative activities	Mengkoordinasi kegiatan administrasi internal Coordinate internal administrative activities
	Mengkoordinasi kegiatan administrasi dengan departemen dan unit lain Coordinate administrative activities with other departments and units
	Melaporkan kegiatan administrasi pada Direktur Utama Report administrative activities to the President Director

Fungsi dan tanggung Jawab Functions and Responsibilities	Tugas utama Main tasks
Pengkoordinasian kegiatan keuangan Coordinating financial activities	Mengkoordinasi kegiatan keuangan internal Coordinate internal financial activities
	Mengkoordinasi kegiatan keuangan dengan departemen dan unit lain Coordinate financial activities with other departments and units
	Melaporkan kegiatan keuangan pada Direktur Utama Report financial activities to the President Director
Pengkoordinasian kegiatan infrastruktur Coordinating infrastructure activities	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur internal Coordinate internal infrastructure activities
	Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur dengan departemen dan unit lain Coordinate infrastructure activities with other departments and units
	Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Direktur Utama Reporting infrastructure activities to the President Director
Pengkoordinasian kegiatan SDM Coordination of HR activities	Mengkoordinasi kegiatan SDM internal Coordinate internal HR activities
	Mengkoordinasi kegiatan SDM dengan departemen dan unit lain Coordinate HR activities with other departments and units
	Melaporkan kegiatan SDM pada Direktur Utama Report HR activities to the President Director
Pengelolaan risiko Risk management	Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya Develop and mitigate risk management for which he/she is responsible.
Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Achievement of Key Performance Indicators (KPI)	Menerapkan dan mencapai KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya Implement and achieve KPIs in line with duties and responsibilities.

PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka melaksanakan peran Internal Audit sesuai SK Direksi nomor SK.1/DIREKSI/2022 tentang Penetapan Piagam Audit Internal, satuan kerja Internal Audit melaksanakan monitoring dan evaluasi di Satuan Kerja Kantor Pusat, Unit Borobudur Manohara, Unit PrambananRatu Boko, Unit Teater dan Pentas.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan Program Kerja Tahunan yang dilakukan oleh Internal audit meliputi seluruh proses kegiatan audit, riviu, pemantauan, evaluasi dan kegiatan lainnya berupa asistensi, sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan yang akan dan telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku secara efektif dan efisien untuk kepentingan Perusahaan dalam mewujudkan Tata Kelola yang baik.

INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES OR CHARTER

In order to carry out the role of Internal Audit in accordance with the Board of Directors Decree number SK.1/DIREKSI/2022 concerning the Determination of the Internal Audit Charter, the Internal Audit work unit carries out monitoring and evaluation in the Head Office Work Unit, Borobudur Manohara Unit, PrambananRatu Boko Unit, Theater and Performance Unit.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

The implementation of the Annual Work Program carried out by Internal Audit includes the entire process of audit, riviu, monitoring, evaluation and other activities in the form of assistance, socialization and consultation on the implementation of organizational duties and functions in order to provide adequate assurance that activities will and have been carried out in accordance with applicable procedures and rules effectively and efficiently for the benefit of the Company in realizing Good Governance.

Pada Tahun 2024 Internal Audit telah melaksanakan seluruh Program Kerja Pemeriksaan Tahunan meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan dan kepatuhan hukum serta *monitoring*/pemantauan untuk menilai kemajuan program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan disini adalah pemantauan terhadap kegiatan tahun berjalan dan pemantauan tindak lanjut hasil pemgawasan internal dan eksternal.

In 2024 Internal Audit has carried out the entire Annual Audit Work Program covering the management of human resources, finance and legal compliance as well as monitoring / monitoring to assess the progress of programs or activities in achieving predetermined goals. Monitoring here is monitoring of the current year's activities and monitoring the follow-up of internal and external monitoring results.

Unit Internal Audit melakukan rapat rutin terkait temuan dan rekomendasi tindak lanjut Bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit conducts regular meetings regarding findings and follow-up recommendations with the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sedangkan kegiatan lain yang telah dilakukan oleh Internal Audit yakni melakukan pengawasan atas Sistem Pengendalian Intern. Adapun kegiatan pengawasan tersebut adalah:

While other activities that have been carried out by Internal Audit are supervising the Internal Control System. The supervision activities are:

LINGKUNGAN PENGENDALIAN

1. Kegiatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada umumnya Perusahaan telah melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Adanya transformasi organisasi yang harus diikuti oleh transformasi sumber daya manusia dimana pengelolaan sumber daya manusia lebih mengarah kepada standart yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.

b. Bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia kementrian BUMN melalui PT Aviasi Pariwisata, Perusahaan melakukan seleksi dan rekruitmen SDM untuk memenuhi kebutuhan SDM perusahaan yang tepat berdasarkan prestasi dan relevansi dengan pekerjaan
c. Kebijakankebijakan Direksi mengenai SDM perlu dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan perusahaan dan pemegang saham (PT Aviasi Pariwisata) sesuai program kerja serta berdasarkan kententuan yang berlaku

2. Kegiatan Keuangan

a. Pada umumnya kegiatan keuangan di Perusahaan telah berjalan dengan baik dengan penggunaan ERP (Enterprise Resource Planning), dalam proses improvment masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan:

CONTROL ENVIRONMENT

1. Human Resources (HR) Activities

In general, the Company has managed its Human Resources (HR) well, but there are still some things that need attention, namely:

a. The existence of organizational transformation must be followed by human resource transformation where human resource management is more directed towards standards that are in line with the company's vision and mission.
b. In cooperation with the Indonesian Human Capital Forum of the Ministry of SOEs through PT Aviasi Pariwisata, the Company conducts selection and recruitment of human resources to meet the company's HR needs based on merit and relevance to the job.
c. The policies of the Board of Directors regarding human resources need to be adjusted to the needs of the company and shareholders (PT Aviasi Pariwisata) in accordance with the work program and based on applicable regulations.

2. Financial Activities

a. In general, financial activities in the Company have been running well with the use of ERP (Enterprise Resource Planning), in the improvment process there are still several things that need to be done:

b. Perusahaan perlu mengupdate Pedoman Akuntansi dan Keuangan Edisi Revisi I tahun 2003 yang disesuaikan dengan ERP (Enterprise Resource Planning) sebagai dasar dalam pembuatan Laporan Keuangan Perusahaan.
c. Pengelolaan administrasi keuangan perlu peningkatan dalam pengarsipan dokumendokumen sehingga dapat meminimalisir kesalahan kerja.

3. Kegiatan Operasional

Pada umumnya telah melakukan kegiatan operasional dengan baik, dan peningkatan yang perlu dilakukaan adalah:

a. Peningkatan pelayanan yang diberikan kepada konsumen, dengan demikian customer akan merasa puas sehingga akan melakukan kunjungan ulang.
b. Perbaikanperbaikan fasilitas penunjang bagi pengunjung, dengan selalu meningkatan kebersihan sebagai wujud pelayanan terbaik kepada konsumen.

URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN LAINNYA

Untuk mengatasi risiko serta penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur telah dilaksanakan secara efektif, maka diperlukan kegiatan pengendalian. Adapun kegiatan pengendalian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengendalian SDM

Kegiatan pengendalian yang telah dilakukan dalam pembinaan SDM yaitu meng*update* Struktur Organisasi Perusahaan yang disesuaikan dengan Visi Misi serta tujuan Perusahaan sebagai Indonesia *Heritage* Manajemen, membuat uraian jabatan, rekruitmen pegawai, system kompensasi, ketentuan disiplin kerja dan system penilaian kinerja.

2. Kegiatan Pengendalian dan pengelolaan Sistem Informasi

Kegiatan pengendalian atas pengelolaan system informasi secara umum meliputi kegiatan perencanaan informasi, peningkatan kemampuan mengendalikan proses tranformasi informasi, peningkatan kemampuan mengendalikan organisasi pelaksanaan sistem informasi. Peningkatan kemampuan melaksanakan kegiatan koordinasi.

b. The company needs to update the Accounting and Financial Guidelines Revised Edition I 2003 which is adjusted to ERP (Enterprise Resource Planning) as the basis for preparing the Company's Financial Statements.
c. Financial administration management needs improvement in archiving documents so as to minimize work errors.

3. Operational Activities

In general, they have carried out operational activities well, and improvements that need to be made are:

a. Improved services provided to consumers, so that customers will feel satisfied so that they will make repeat visits.

b. Improvement of supporting facilities for visitors, by always increasing cleanliness as a form of best service to consumers.

DESCRIPTION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AND COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

To overcome risks and the establishment and implementation of policies and procedures have been implemented effectively, control activities are needed. The control activities that have been carried out are as follows:

1. HR Control Activities

Control activities that have been carried out in HR development are updating the Company's Organizational Structure which is adjusted to the Company's Vision and Mission and objectives as Indonesia Heritage Management, creating job descriptions, employee recruitment, compensation systems, work discipline provisions and performance appraisal systems.

2. Information System control and management activities

Control activities over the management of information systems in general include information planning activities, improving the ability to control the information transformation process, improving the ability to control the organization of the implementation of information systems. Improving the ability to carry out coordination activities.

Adapun kegiatankegiatan tersebut adalah:
a. Kegiatan pengkajian yang dilaksanakan dalam rangka mengkaji masalahmasalah yang bertalian dengan pelaksanaan sistem informasi
b. Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam sistem informasi.
c. Kerjasama dengan pihak ketiga dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikanan pelayanan informasi.

3. **Kegiatan Pengendalian Aset**
Kegiatan pengendalian atas asset belum dikomunikasikan secara keseluruhan kepada seluruh karyawan mengenai rencana identifikasi, kebijakan dan prosedur pengamanan asset serta rencana pemulihan setelah bencana.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 menyatakan bahwa riviu berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap *Internal Audit Charter*, Standar dan kode etik, serta efisiensi dan efektifitas fungsi Internal Audit dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai stakeholdersnya.

Oleh karena itu sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kapabilitas Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam melaksanakan tugas pengawasan intern, BPKP atau assesor eksternal perlu melakukan penjaminan kualitas atas pelaksanaan penilaian mandiri (*self assesment*) atas tingkat kapabilitas SPI. Penjaminan kualitas dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan penilaian mandiri oleh SPI telah mengacu kepada pedoman dan hasilnya valid.

Salah satu alat yang dapat dipakai untuk mengukur efektivitas peran unit audit intern di sektor publik adalah model penilaian yang disebut *Internal Audit Capability Model* (IACM) atau model kapabilitas audit intern.

Konsep IACM memberikan arahan bahwa suatu unit audit internal dapat berada pada suatu level tertentu jika seluruh persyaratan pada level tersebut terpenuhi. Persyaratan tersebut tertuang dalam *Key Process Area* (KPA) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari IACM. Adapun manfaat dari model IA CM adalah:

The activities are:
a. Assessment activities carried out in order to study problems related to the implementation of the information system.
b. Training that aims to improve knowledge and skills in information systems.

c. Cooperation with third parties in various activities to improve the ability to provide information services.

3. ***Asset Control Activities***
Control activities over assets have not been communicated to all employees regarding identification plans, policies and procedures for securing assets and recovery plans after disasters.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK16/MBU/2012 dated June 6, 2012 states that periodic reviews are conducted to assess compliance with the Internal Audit Charter, Standards and code of ethics, as well as the efficiency and effectiveness of the Internal Audit function in meeting the needs of its various stakeholders.

Therefore, as part of the effort to improve the capability of the Internal Audit Unit (SPI) in carrying out internal control tasks, BPKP or external assessors need to conduct quality assurance on the implementation of self-assessment on the level of SPI capability. Quality assurance is carried out to ensure that the implementation of self-assessment by SPI has referred to the guidelines and the results are valid.

One tool that can be used to measure the effectiveness of the role of internal audit units in the public sector is an assessment model called the Internal Audit Capability Model (IACM).

The IACM concept provides direction that an internal audit unit can be at a certain level if all requirements at that level are met. These requirements are contained in the Key Process Area (KPA) which is an integral part of IACM. The benefits of the IA CM model are:

1. Menentukan kriteria kebutuhan audit intern sesuai dengan sifat, kompleksitas, dan risiko operasi.
2. Menilai kesesuaian kapabilitas audit intern yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Mengidentifikasi kesenjangan yang signifikan antara kebutuhan dengan kapabilitas yang ada serta mengupayakan pengembangan sampai level kapabilitas yang sesuai.

Pada tahun 2024, *Internal Audit Group* melaksanakan penilaian mandiri (*self assesment*) Kapabilitas SPI didampingi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan D.I. Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 20 November sampai dengan 18 Desember 2024.

ASSESSMENT KAPASITAS DAN KAPABILITAS SPI

Ruang lingkup *Assessment* Kapabilitas SPI pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko meliputi enam elemen, yaitu Peran dan Layanan Audit Internal, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Praktik Profesional, Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja, Budaya dan Hubungan Organisasi, dan Struktur Tata Kelola. Penilaian awal (Initial Assessment) difokuskan pada pemenuhan Key Process Area (KPA) di level 2.

Beberapa strategi yang dikumpukan yaitu pengumpulan data/dokumen, dimulai dari review dokumen atas kegiatan audit SPI, wawancara sebagai pendalaman materi serta diskusi dan klarifikasi yang dilakukan SPI PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, pengolahan dan analisis data dokumen, Hasil validasi *self assesment*, reviu dokumen, wawancara, serta diskusi dan klarifikasi ditabulasi untuk mendapatkan gambaran umum *Assessment* atas capaian level kapabilitas di setiap elemen audit internal.

Selain itu beberapa tantangan yang dihadapi yaitu kurangnya kesiapan SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dalam menyiapkan dokumen administrasi sebagai bentuk evident dalam kegiatan assessemnt HCML. Kedepan perlu berkomitmen serta melibatkan seluruh karyawan untuk berkoordinasi sebagai tim agar kendala yang dialami bisa diatasi dengan cerdas dan tepat.

1. Determine internal audit requirement criteria according to the nature, complexity, and risk of operations.
2. Assess the suitability of existing internal audit capabilities against predetermined criteria.
3. Identify significant gaps between requirements and existing capabilities and seek to develop to the appropriate capability level.

In 2024, the Internal Audit Group carried out a self-assessment of SPI Capability accompanied by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Representative of D.I. Yogyakarta which was held on November 20 to December 18, 2024.

SPI CAPACITY AND CAPABILITY ASSESSMENT

The scope of the SPI Capability Assessment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko includes six elements, namely Internal Audit Roles and Services, Human Resource Management, Professional Practices, Accountability and Performance Management, Organizational Culture and Relationships, and Governance Structure. Initial assessment is focused on the fulfillment of Key Process Areas (KPA) at level 2.

Some of the strategies collected are data / document collection, starting from document review of ICU audit activities, interviews as a deepening of material and discussions and clarifications conducted by ICU PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, processing and analyzing document data, The results of validation of self-assessment, document review, interviews, and discussions and clarifications are tabulated to get an overview of the assessment of the achievement of capability levels in each element of internal audit.

In addition, some of the challenges faced are the lack of readiness of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko human resources in preparing administrative documents as a form of evidence in HCML assessemnt activities. In the future, it is necessary to commit and involve all employees to coordinate as a team so that the obstacles experienced can be overcome intelligently and precisely.

PROSES PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi NomorK.06/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-87/TWC/2024 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka proses Manajemen Risiko di Perusahaan sebagai Perusahaan Induk serta Anak Perusahaan terdiri dari 2 (dua) proses utama, yaitu proses perencanaan serta proses pemantauan dan evaluasi yang masing-masing terdiri dari:

1. Proses perencanaan, meliputi:
   a. proses penetapan strategi risiko;
   b. proses penetapan rencana sasaran;
   c. proses penilaian risiko yang terdiri dari proses penetapan lingkup, konteks dan kriteria, dan kategori risiko; identifikasi risiko; kuantifikasi risiko; rencana perlakuan risiko; dan prioritisasi risiko;
   d. proses penetapan perencanaan strategis.

2. Proses pemantauan dan evaluasi, meliputi:
   a. proses pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan perlakuan risiko;
   b. proses pelaporan; dan
   c. proses evaluasi kinerja.

Wewenang Perusahaan sebagai Perusahaan Induk, beserta Anak Perusahaannya dalam proses Manajemen Risiko serta mekanisme interaksinya digambarkan dalam diagram berikut.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION PROCESS

Based on the Decree of the Board of Directors Number K.06/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-87/TWC/2024 concerning General Guidelines for Risk Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the Risk Management process in the Company as the Parent Company and Subsidiaries consists of 2 (two) main processes, namely the planning process and the monitoring and evaluation process, each of which consists of:

1. Planning process, including:
   a. the process of determining the risk strategy;
   b. the process of determining the target plan;
   c. risk assessment process consisting of the process of determining the scope, context and criteria, and risk category; risk identification; risk quantification; risk treatment plan; and risk prioritization;
   d. the process of establishing strategic planning.

2. Monitoring and evaluation process, including:
   a. monitoring and evaluation process on the implementation of risk treatment;
   b. reporting process; and
   c. performance evaluation process.

The Company's authority as the Parent Company, along with its Subsidiaries in the Risk Management process and its interaction mechanism are depicted in the following diagram.

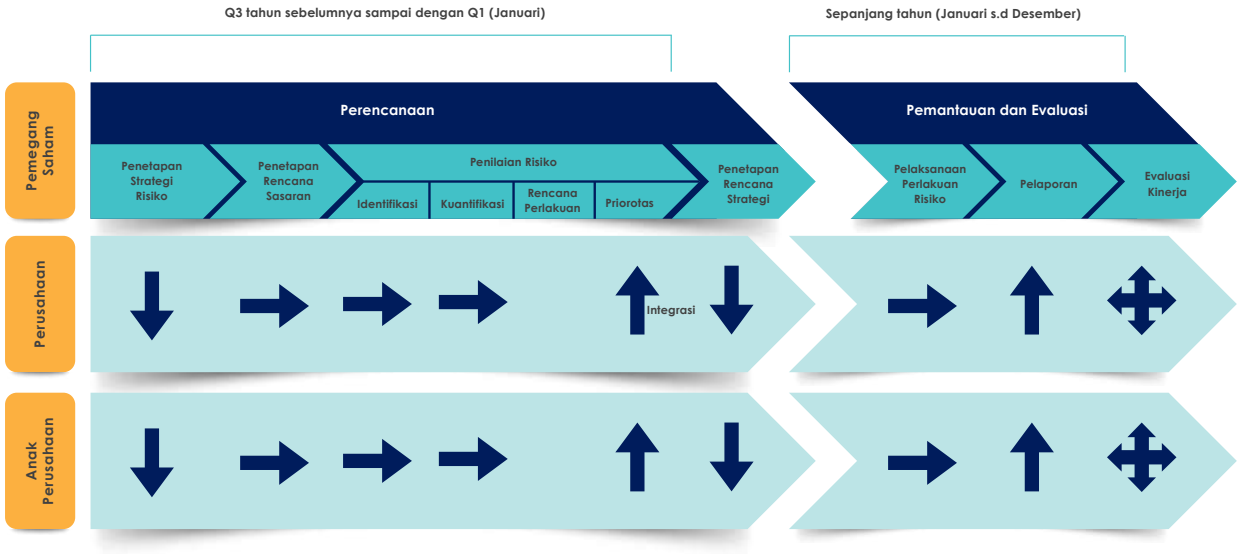


Diagram 1. Mekanisme Interaksi Perusahaan dalam Proses Manajemen Risiko
Diagram 1. Company Interaction Mechanism in the Risk Management Process

Penjelasan:

- Penetapan strategi risiko dilakukan secara top-down, yaitu diawali melalui penetapan strategi risiko Perusahaan sebagai Perusahaan Induk yang diturunkan (cascading) ke Anak Perusahaan.
- Strategi Risiko yang telah ditetapkan menjadi basis dalam proses penetapan rencana sasaran, baik dalam Perusahaan maupun Anak Perusahaan.
- Atas rencana sasaran yang telah ditetapkan, Perusahaan maupun Anak Perusahaan melakukan proses identifikasi dan kuantifikasi Risiko, serta penyusunan rencana perlakuan Risiko.
- Hasil identifikasi, kuantifikasi dan rencana perlakuan Risiko dari Perusahaan maupun Anak Perusahaan kemudian dilakukan prioritisasi untuk mendapatkan daftar Risiko Utama (Top Risk). Hasil prioritisasi tersebut diperoleh melalui proses integrasi Risiko secara bottom-up dengan mengumpulkan kandidat/ calon risiko utama dari Anak Perusahaan, sampai diperoleh profil kandidat risiko utama enterprise dan selanjutnya dilaporkan kepada InJourney selaku Perusahaan Induk untuk dilakukan integrasi Risiko. Hasil integrasi Risiko tersebut, kemudian dilakukan agregasi oleh Pemegang Saham.
- Dalam tahap pemantauan dan evaluasi, masing-masing Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan pelaksanaan perlakuan risiko.
- Atas hasil pelaksanaan Manajemen Risiko, maka Anak Perusahaan melaporkan kepada Perusahaan untuk selanjutnya dikonsolidasi dengan pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan untuk dilaporkan kepada Perusahaan Induk dan selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham.
- Evaluasi kinerja dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap kualitas pelaksanaan Manajemen Risiko dan pencapaian kinerja yang menghasilkan peringkat risiko Perusahaan sebagai indikator penilaian kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam penyusunan rekomendasi dan kebijakan Mitigasi Risiko.
- Pelaporan dan evaluasi kinerja diatur secara detail dalam BAB VI Proses Manajemen Risiko pada sub-bab Proses Pemantauan dan Evaluasi Risiko.

Explanation:

- The determination of risk strategy is carried out in a top-down manner, which begins with the determination of the Company's risk strategy as the Parent Company, which is cascaded to the Subsidiaries.
- The established Risk Strategy becomes the basis for the process of establishing target plans, both within the Company and its Subsidiaries.
- Based on the target plans that have been set, the Company and its Subsidiaries carry out the process of identifying and quantifying risks, as well as preparing risk treatment plans.
- The results of identification, quantification and risk treatment plans from the Company and its Subsidiaries are then prioritized to obtain a list of Top Risks. The prioritization results are obtained through a bottom-up Risk integration process by collecting candidates/top risks from Subsidiaries, until the main enterprise risk candidate profile is obtained and then reported to InJourney as the Parent Company for Risk integration. The results of the Risk integration are then aggregated by the Shareholders.
- In the monitoring and evaluation stage, each Company and Subsidiary carries out the implementation of risk treatment.
- On the results of the implementation of Risk Management, the Subsidiaries report to the Company to be further consolidated with the implementation of the Company's Risk Management to be reported to the Parent Company and subsequently reported to the Shareholders.
- Performance evaluation is carried out by the Company and Subsidiaries on the quality of Risk Management implementation and performance achievement which results in the Company's risk rating as an assessment indicator to the Board of Directors and Board of Commissioners which will be taken into consideration in the preparation of recommendations and Risk Mitigation policies.
- Reporting and performance evaluation are regulated in detail in CHAPTER VI Risk Management Process in the Risk Monitoring and Evaluation Process sub-chapter.

Perencanaan Manajemen Risiko

Proses Penetapan Strategi Risiko

Proses penetapan strategi Risiko secara rinci telah dijelaskan sebelumnya dalam Lampiran Peraturan Bersama pada BAB V, yaitu Strategi Risiko.

Risk Management Planning

Risk Strategy Setting Process

The process of determining the Risk strategy in detail has been previously explained in the Appendix to the Joint Regulation in CHAPTER V, namely Risk Strategy.

Proses Penetapan Rencana Sasaran

a. Perusahaan wajib menyusun sasaran berbasis Manajemen Risiko dengan ketentuan sebagai berikut.
   1) Pilihan berbagai sasaran dan strategi bisnis diputuskan berdasarkan pertimbangan antara Risiko yang dapat diterima sesuai dengan nilai ambang risiko yang telah ditetapkan dengan hasil yang diharapkan dapat diperoleh Perusahaan.
   2) Pertimbangan risiko yang dapat diterima mengikuti acuan strategi Risiko yang telah ditetapkan.
   3) Target yang diusulkan dalam rancangan perencanaan strategis memenuhi ketentuan sebagai berikut.
      a) Target disusun dengan nilai yang paling optimal sesuai dengan penerimaan risiko.
      b) Target yang diusulkan harus memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi Perusahaan serta harus direalisasikan dengan melindungi dari Risiko yang tidak dapat diterima oleh Perusahaan.
      c) Target harus telah memperhitungkan risiko (risk adjusted target). Ketidaktercapaian target sepenuhnya merupakan tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, kecuali yang disebabkan oleh suatu Risiko yang semua Perusahaan dalam industri tersebut terdampak; dan
      d) perlakuan dan pengendalian Risiko yang akan dilaksanakan untuk menurunkan Risiko yang dapat diterima dimasukkan sebagai program kegiatan dan anggaran dalam RKAP.

b. Sasaran Usaha
   1) Perusahaan wajib menyusun sasaran usaha secara spesifik, dapat diukur, jelas jangka waktunya serta secara rasional dapat dilaksanakan/dicapai.
   2) Dalam penyusunan sasaran usaha, Perusahaan wajib berpedoman pada sasaran utama dan Aspirasi Pemegang Saham.
   3) Keputusan pemilihan sasaran didasarkan antara Risiko dengan imbal hasil (return) sesuai dengan penerimaan Risiko Perusahaan sebagaimana strategi Risiko ditetapkan.

c. Strategi Usaha
   1) Perusahaan wajib menyusun strategi usaha sebagai langkah yang ditempuh untuk mencapai atau merealisasikan sasaran usaha Perusahaan.

Goal Setting Process

a. The Company shall develop Risk Management-based objectives with the following provisions.
   1) The choice of various business targets and strategies is decided based on the consideration between acceptable risks in accordance with the predetermined risk threshold value and the results expected to be obtained by the Company.
   2) The consideration of acceptable risks follows the reference of the established Risk strategy.
   3) The targets proposed in the draft strategic plan fulfill the following conditions.
      a) Targets are set with the most optimal value in accordance with risk acceptance.
      b) The proposed target must provide protection and value creation for the Company and must be realized by protecting against risks that are not acceptable to the Company.
      c) The target must have taken into account risk (risk adjusted target). Non-achievement of the target is entirely the responsibility of the Board of Directors in managing the Company and the Board of Commissioners in supervising, except for those caused by a risk that all companies in the industry are affected; and
      d) Risk treatment and control that will be implemented to reduce acceptable risks are included as activity programs and budgets in the RKAP.

b. Business Objectives
   1) The Company shall formulate business objectives that are specific, measurable, clear in terms of timeframe and can be rationally implemented/achieved.
   2) In preparing business objectives, the Company shall be guided by the main objectives and aspirations of shareholders.
   3) Target selection decisions are based on risk and return in accordance with the Company's risk acceptance as determined by the risk strategy.

c. Business Strategy
   1) The Company shall prepare a business strategy as a step taken to achieve or realize the Company's business objectives.

2) Kelayakan suatu strategi yang akan digunakan dalam merealisasikan suatu sasaran usaha yang hendak dicapai, dilakukan penilaian berdasarkan metrik strategi Risiko.
3) Untuk menjalankan strategi usaha yang telah dinilai layak berdasarkan strategi Risiko dijabarkan dalam program kegiatan Perusahaan berdasarkan bidang kegiatan yang tidak terbatas pada kegiatan pemasaran dan penjualan, pengadaan, produksi dan kualitas produk, teknis dan teknologi, keuangan dan akuntansi, sistem dan organisasi, pengembangan SDM, penelitian dan pengembangan, pelestarian lingkungan, investasi, atau kegiatan lainnya.

Proses Penilaian Risiko

Berdasarkan sasaran yang ditetapkan, Perusahaan wajib melakukan penilaian Risiko yang terdiri dari (i) proses penetapan lingkup, konteks dan kriteria, dan kategori Risiko (ii) identifikasi Risiko (iii) kuantifikasi Risiko (iv) rencana perlakuan Risiko dan (v) prioritisasi Risiko.

a. Penetapan Lingkup, Konteks dan Kriteria, Skala dan Kategori Risiko

1) Lingkup

Penetapan lingkup merupakan rancangan di tahap awal dalam proses Manajemen Risiko yang selaras dengan prinsip "Terintegrasi (Integrated)", di mana ada penekanan yang secara eksplisit menyebutkan bahwa pengelolaan Risiko harus diintegrasikan dengan proses bisnis Perusahaan. Penetapan lingkup diorientasikan pada ruang lingkup di mana Pemilik Risiko (Risk Owner) melakukan aktivitas yang selaras dengan program kerja yang telah ditetapkan.

Perusahaan menetapkan lingkup aktivitas pada tingkatan yang disesuaikan dengan karakteristik tingkat aktivitasnya, misalnya tingkat strategis, operasional, program, proyek, atau aktivitas terkait lainnya. Untuk itu perlu diuraikan secara rinci tentang penjelasan terhadap ruang lingkup, antara lain:

a) sasaran-sasaran dan keputusan-keputusan yang harus dibuat;
b) hasil yang diharapkan dari setiap tahapan yang harus diambil dalam proses;
c) waktu, lokasi, hal-hal spesifik yang perlu dilibatkan dan yang tidak perlu;
d) teknik dan metode penilaian Risiko yang tepat;
e) sumber daya yang diperlukan, pembagian tanggung jawab, dan catatan-catatan yang harus dipelihara, disimpan, dimutakhirkan dan/atau dimusnahkan; dan
f) tata hubungan dengan proyek, proses, dan aktivitas lain yang berkaitan.

2) The feasibility of a strategy to be used in realizing a business target to be achieved is assessed based on Risk strategy metrics.
3) To carry out the business strategy that has been assessed as feasible based on the Risk strategy, it is elaborated in the Company's activity program based on areas of activity that are not limited to marketing and sales activities, procurement, production and product quality, technical and technology, finance and accounting, systems and organization, human resource development, research and development, environmental conservation, investment, or other activities.

Risk Assessment Process

Based on the set objectives, the Company shall conduct a Risk assessment consisting of (i) the process of determining the scope, context and criteria, and Risk category (ii) Risk identification (iii) Risk quantification (iv) Risk treatment plan and (v) Risk prioritization.

a. Determination of Scope, Context and Criteria, Scale and Risk Category

1) Scope

Scope determination is a design at an early stage in the Risk Management process in line with the principle of "Integrated", where there is an explicit emphasis that Risk management must be integrated with the Company's business processes. Scope determination is oriented to the scope in which the Risk Owner conducts activities that are aligned with the established work program.

The Company sets the scope of activities at a level that is adjusted to the characteristics of the activity level, for example at the strategic, operational, program, project, or other related activities. For this reason, it is necessary to describe in detail the explanation of the scope, among others:

a) the objectives and decisions that must be made;
b) the expected outcome of each step in the process;
c) timing, location, specifics of what needs to be involved and what does not;
d) appropriate Risk assessment techniques and methods;
e) resources required, division of responsibilities, and records to be maintained, stored, updated and/or destroyed; and
f) the relationship with other related projects, processes and activities.

2) Konteks

Penetapan konteks merupakan rancangan di tahap awal setelah lingkup dalam proses Manajemen Risiko, dimana penekanan yang secara eksplisit menyebutkan bahwa pengelolaan Risiko harus mempertimbangkan Konteks Internal dan Konteks Eksternal Perusahaan. Makna dasar dari konteks adalah kondisi atau keadaan yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan kegiatan Perusahaan.

Konteks dalam proses pengelolaan Risiko dikelompokan menjadi 2 (dua), yaitu:

a) Konteks Eksternal

Konteks Eksternal terkait dengan lingkungan eksternal di mana Perusahaan beroperasi dan mengupayakan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, Perusahaan harus mempertimbangkan faktor eksternal apa saja yang dapat memberikan pengaruh bagi operasional Perusahaan dalam mencapai sasarannya. Faktor-faktor eksternal ini harus dikaji, baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Salah satu cara yang digunakan untuk menguraikan aspek apa saja yang ada di dalam kelompok Konteks Eksternal adalah dengan menggunakan kerangka umum yang dikenal dengan istilah PESTLE, yakni:

(1) Politik (Political): pergantian pemerintah, perubahan kebijakan pemerintah.
(2) Ekonomi (Economic): pertumbuhan ekonomi, harga komoditas, suku bunga, kondisi pasar dalam negeri, dan luar negeri.
(3) Sosial Budaya (Social): pertumbuhan penduduk, dampak perubahan demografis terhadap permintaan jasa layanan, perubahan harapan Pemangku Kepentingan (Stakeholder), kelompok masyarakat, LSM.
(4) Teknologi (Technological): perubahan teknologi, biaya memutakhirkan teknologi, keusangan sistem.
(5) Hukum dan Peraturan (Legal): legislasi, regulasi, dan standar.
(6) Lingkungan (Environmental): dampak dari operasi organisasi terhadap lingkungan, perubahan iklim.

b) Konteks Internal

Konteks Internal adalah lingkungan internal di mana seluruh unit beroperasi di dalam Perusahaan untuk mencapai sasaran Perusahaan. Dalam melakukan analisis Konteks Internal Perusahaan perlu mempertimbangkan sasaran Perusahaan, struktur organisasi, peta proses, sumber daya dan kepentingan Pemangku Kepentingan (Stakeholder).

2) Context

Establishing the context is an early stage design after the scope in the Risk Management process, which explicitly emphasizes that Risk management must consider the Internal Context and External Context of the Company. The basic meaning of context is a condition or circumstance that can affect the performance and sustainability of the Company's activities.

Context in the Risk management process is grouped into 2 (two), namely:

a) External Context

The External Context is related to the external environment in which the Company operates and seeks to achieve the goals set. In this context, the Company must consider what external factors can affect the Company's operations in achieving its goals. These external factors must be assessed, whether at the local, regional, national or international level.

One of the ways used to describe what aspects are in the External Context group is to use a general framework known as PESTLE, namely:

(1) Political: change of government, changes in government policy.
(2) Economic: economic growth, commodity prices, interest rates, domestic and foreign market conditions.
(3) Social: population growth, impact of demographic changes on demand for services, changing expectations of Stakeholders, community groups, NGOs.
(4) Technological: changes in technology, cost of upgrading technology, system obsolescence.
(5) Legal: legislation, regulations, and standards.
(6) Environmental: impact of the organization's operations on the environment, climate change.

b) Internal Context

Internal Context is the internal environment in which all units operate within the Company to achieve the Company's goals. In conducting the Internal Context analysis, the Company needs to consider the Company's goals, organizational structure, process map, resources and Stakeholder interests.

Pemahaman terhadap fenomena ini dibutuhkan karena faktor internal juga dapat menjadi potensi sumber Risiko bagi pencapaian sasaran Perusahaan, maupun dampak akibat dari suatu peristiwa Risiko. Menganalisis Konteks Internal Perusahaan dapat dilakukan melalui:

(1) orientasi terkait kebijakan pengelolaan Risiko dan dokumen internal terkait lainnya;

(2) analisis terhadap setiap sasaran Perusahaan yang akan dicapai, apakah telah selaras dengan sasaran pada tingkat yang lebih tinggi atau korporasi (rencana strategis atau RJPP);

(3) analisis terhadap setiap tahapan proses bisnis yang menjadi tanggung jawab setiap pemilik proses (process owner), apakah terdapat duplikasi proses atau tahapan proses bersinggungan dengan proses lain; dan/atau

(4) Pemilik Risiko (Risk Owner) harus memahami dengan baik, apakah Risiko yang berpotensi terjadi pada tahapan proses bisnisnya berdampak kepada sasaran pihak lain atau aktivitasnya dan menjadi sumber penyebab bagi Risiko pihak lain, sehingga Pemilik Risiko mampu mencegah pola pengelolaan Risiko yang bersifat terisolasi atau silo.

3) Kriteria

a) Penetapan kriteria merupakan rancangan di tahap awal setelah konteks dalam proses Manajemen Risiko yang dituntut untuk dimutakhirkan dari waktu ke waktu. Hal ini selaras dengan prinsip dinamis, di mana potensi perubahan Kriteria Risiko mengikuti potensi perubahan lingkungan konteks. Kriteria bermakna pada penetapan besar kecilnya nilai Risiko, termasuk batasan yang jelas terhadap apakah nilai Risiko tersebut dapat diterima, diubah, atau ditolak.

b) Perusahaan harus menentukan kriteria untuk mengevaluasi tingkat signifikan Risiko dan keterkaitannya dalam menunjang proses pengambilan keputusan terhadap perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Hal-hal yang perlu menjadi pertimbangan dalam penyusunan Kriteria Risiko, adalah:

(1) sifat dan jenis ketidakpastian yang dapat mempengaruhi hasil proses dan sasaran Perusahaan, baik yang terukur (measureable), maupun tidak terukur (inmeasureable);

(2) metode penentuan dan pengukuran tingkat kemungkinan dan dampak;

Understanding this phenomenon is needed because internal factors can also be a potential source of risk for achieving the Company's goals, as well as the impact of a risk event. Analyzing the Company's Internal Context can be done through:

(1) orientation related to Risk management policies and other related internal documents;

(2) analysis of each of the Company's goals to be achieved, whether they are aligned with the goals at a higher or corporate level (strategic plan or RJPP);

(3) analysis of each stage of the business process that is the responsibility of each process owner, whether there is a duplication of processes or process stages intersect with other processes; and/or

(4) The Risk Owner must have a good understanding of whether the risks that have the potential to occur at the stage of the business process have an impact on the targets of other parties or their activities and become a source of cause for other parties' risks, so that the Risk Owner is able to prevent isolated or silo risk management patterns.

3) Criteria

a) The establishment of criteria is a design at an early stage after the context in the Risk Management process that is required to be updated from time to time. This is in line with the dynamic principle, where potential changes in Risk Criteria follow potential changes in the context environment. Criteria means the determination of the magnitude of the Risk value, including clear limits on whether the Risk value can be accepted, modified, or rejected.

b) The Company must determine the criteria to evaluate the significant level of Risk and its relevance in supporting the decision-making process for the development and sustainability of the Company. Matters that need to be considered in the preparation of Risk Criteria, are:

(1) the nature and type of uncertainty that can affect the results of the process and the Company's goals, both measurable and inmeasureable;

(2) methods of determining and measuring the level of likelihood and impact;

(3) faktor-faktor yang berhubungan dengan waktu;
(4) konsistensi dalam penggunaan ukuran;
(5) metode penentuan tingkat Risiko;
(6) metode kombinasi dan urutan dari berbagai Risiko yang perlu diperhitungkan; dan
(7) kecukupan dan kesiapan sumber daya dan kapabilitas organisasi.

c) Elaborasi Kriteria Risiko dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan yang secara praktis dan efektif memberikan panduan terhadap pemberdayaan kriteria Risiko secara memadai. Pendekatan yang dimaksud yaitu:
(1) kriteria Risiko ditetapkan berdasarkan Kategori Risiko yang disesuaikan dengan potensi perkembangan dan dinamika Risk Universe (domain peristiwa Risiko); dan/atau
(2) kriteria Risiko disesuaikan dengan potensi perkembangan dan dinamika cakupan aktivitas Perusahaan.

d) Kriteria Risiko yang digunakan Perusahaan adalah Kriteria Dampak, Kemungkinan Kriteria Tingkat Risiko, dan Kriteria Penilaian Efektivitas Kontrol/Pengendalian.
(1) Kriteria Dampak
Dampak didefinisikan sebagai semua akibat atau potensi kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dapat disebabkan oleh sebuah Risiko. Variabel ini dievaluasi dengan cara memperhatikan pengalaman historis dan/atau ekspektasi di masa depan. Secara umum, dampak memiliki lima tingkatan, yaitu:
(a) Sangat Tinggi (Very High);
(b) Tinggi (High);
(c) Moderate (Medium);
(d) Rendah (Low); dan
(e) Sangat Rendah (Very Low).
Kriteria Dampak Perusahaan selanjutnya dapat dilihat pada Format Kriteria Dampak Perusahaan yang disajikan dalam Lampiran 2 Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TWC.
(2) Kriteria Probabilitas /Kemungkinan (*Likelihood*)
Probabilitas/Kemungkinan (*Likelihood*) didefinisikan sebagai pengukuran kemungkinan/frekuensi dari suatu kejadian atau seberapa seringnya terjadinya kejadian tersebut dalam jangka waktu tertentu. Variabel ini dievaluasi dengan memperhatikan pengalaman historis dan/atau ekspektasi di masa depan. Secara umum, Kemungkinan (Likelihood) memiliki lima tingkatan, yaitu:

(3) factors related to time;
(4) consistency in the use of measures;
(5) method of determining the level of Risk;
(6) methods of combination and sequencing of the various Risks that need to be taken into account; and
(7) adequacy and readiness of resources and organizational capabilities.

c) Elaboration of Risk Criteria can be done through several approaches that practically and effectively guide the empowerment of Risk criteria adequately. The approaches are:
(1) Risk criteria are determined based on Risk Categories that are adjusted to the potential development and dynamics of the Risk Universe (domain of Risk events); and/or
(2) Risk criteria are adjusted to the potential development and dynamics of the scope of the Company's activities.

d) The Risk Criteria used by the Company are Impact Criteria, Possible Risk Level Criteria, and Control Effectiveness Assessment Criteria.
(1) Impact Criteria
Impact is defined as all direct and indirect consequences or potential losses that can be caused by a Risk. This variable is evaluated by considering historical experience and/or future expectations. In general, impact has five levels, namely:
(a) Very High;
(b) High;
(c) Moderate;
(d) Low; and
(e) Very Low.
Further Company Impact Criteria can be seen in the Company Impact Criteria Format presented in Appendix 2 of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT TWC.
(2) Probability/Likelihood Criteria
Probability/Likelihood is defined as the measurement of the likelihood/frequency of an event or how often it occurs within a certain period of time. This variable is evaluated with respect to historical experience and/or future expectations. In general, Likelihood has five levels, namely:

(a) Sangat Tinggi (Very High): Hampir Pasti Terjadi (Almost Certain);
(b) Tinggi (High): Sangat Mungkin Terjadi (Likely);
(c) Menengah (Medium): Bisa Terjadi (Possible);
(d) Rendah (Low): Jarang Terjadi (Unlikely); dan
(e) Sangat Rendah (Very Low): Sangat Jarang Terjadi (Rare).

Tingkat kemungkinan suatu Risiko dapat digambarkan dalam dua perspektif, yaitu frekuensi kejadian dan probabilitas. Frekuensi kejadian menekankan banyaknya kejadian yang mungkin terjadi atas suatu Risiko dalam jangka waktu tertentu, sedangkan probabilitas berfokus kepada tingkat peluang suatu peristiwa Risiko terjadi.

Kriteria Probabilitas/Kemungkinan selanjutnya dapat dilihat pada Format Kriteria Probabilitas/Kemungkinan Perusahaan yang disajikan dalam Lampiran 2 Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TWC.

(3) Kriteria Penilaian Efektivitas Pengendalian Internal
(a) Setiap peristiwa Risiko yang telah diidentifikasi dilakukan identifikasi terhadap kontrol/pengendalian yang sudah diterapkan dalam Perusahaan untuk mengurangi atau menghindari terjadinya Risiko.
(b) Jenis kontrol/pengendalian meliputi Penilaian keefektifitasan terhadap operasi, kontrol kepatuhan, dan kontrol pelaporan.
(c) Kontrol/pengendalian yang telah diidentifikasi dilakukan penilaian terhadap dua hal, yaitu:
i. penilaian terhadap kecukupan desain pengendalian; dan
ii. penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian;

Masing-masing pengendalian tersebut, dilakukan penyimpulan penilaian atas level pengendalian di tingkat entitas/kantor pusat atau tingkat operasional.
(d) Dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan desain pengendalian, Perusahaan paling sedikit menilai hal-hal berikut.
i. Apakah desain pengendalian telah mampu membuat manajemen atau karyawan menjalankan tugasnya untuk mencegah atau mendeteksi terjadinya Risiko?

(a) Very High: Almost Certain;

(b) High: Likely;

(c) Medium: Possible;

(d) Low: Unlikely; and

(e) Very Low: Very Rare.

The likelihood of a Risk can be described in two perspectives, namely frequency of occurrence and probability. Frequency of occurrence emphasizes the number of events that may occur for a Risk within a certain period of time, while probability focuses on the level of chance of a Risk event occurring.

Further Probability/Likelihood Criteria can be seen in the Company's Probability/Likelihood Criteria Format presented in Appendix 2 of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT TWC.

(3) Internal Control Effectiveness Assessment Criteria
(a) Every Risk event that has been identified is identified against the controls that have been implemented in the Company to reduce or avoid the occurrence of Risk.

(b) Types of controls include effectiveness assessment of operations, compliance controls, and reporting controls.

(c) The controls that have been identified are assessed on two matters, namely:

i. assessment of the adequacy of control design; and
ii. assessment of the effectiveness of control implementation;

For each of these controls, an assessment of the level of control at the entity/head office level or operational level is concluded.

(d) In assessing the adequacy of control design, the Company at least assesses the following.

i. Has the control design been able to make management or employees carry out their duties to prevent or detect the occurrence of risks?

ii. Apakah desain pengendalian telah dirancang untuk memitigasi Risiko termasuk Risiko pelaporan keuangan?
iii. Apakah pengendalian yang sudah dijalankan di lapangan telah terdapat dokumentasi desain pengendalian yang memadai?
iv. Apakah terdapat Risiko perusahaan yang belum memiliki desain pengendalian?

(e) Kesimpulan hasil penilaian kecukupan desain pengendalian adalah (i) cukup, atau (ii) tidak cukup.

(f) Dalam melakukan penilaian terhadap efektivitas pengendalian intern paling sedikit menilai hal-hal berikut:
i. Apakah pelaksanaan pengendalian telah efektif mencapai tujuan pengendalian intern?
ii. Apakah pengendalian telah dilaksanakan sesuai dengan desain pengendalian secara konsisten di lapangan?
iii. Apakah manajemen dan karyawan telah melaksanakan tugas sesuai dengan pengendalian intern untuk memitigasi Risiko?
iv. Kesimpulan hasil penilaian efektivitas pelaksana pengendalian adalah (i) efektif, (ii) efektif sebagian, atau (iii) tidak efektif.
v. Hasil penilaian atas desain pengendalian dan pelaksanaan pengendalian terdiri dari 5 (lima) kesimpulan penilaian, yaitu:
(i) Cukup dan efektif
- Pengendalian internal sudah ada dan terdokumentasi, serta disosialisasikan dan dipahami dengan baik.
- Keberfungsiannya sudah mampu menurunkan potensi penyebab dan dampak Peristiwa Risiko secara simultan.
- Kehadirannya sudah mampu mendorong proses pembelajaran dalam mengelola Risiko secara optimal dan efektif.

(ii) Cukup dan efektif sebagian
- Pengendalian internal sudah sebagian besar ditetapkan, disosialisasikan, dan dipahami.
- Keberfungsiannya sudah sebagian besar mampu menurunkan nilai Risiko.
- Kehadirannya sudah sebagian besar mampu membangun budaya pembelajaran dalam pengelolaan Risiko.

ii. Has the control design been designed to mitigate risks, including financial reporting risks?
iii. Are the controls that have been implemented in the field have adequate control design documentation?
iv. Are there company risks that do not yet have a control design?

(e) The conclusion of the results of the assessment of the adequacy of the control design is (i) sufficient, or (ii) insufficient.

(f) In assessing the effectiveness of internal control, at least assess the following:
i. Has the implementation of controls been effective in achieving internal control objectives?
ii. Have controls been implemented in accordance with the control design consistently in the field?
iii. Have management and employees carried out their duties in accordance with internal controls to mitigate risks?
iv. The conclusion of the assessment of the effectiveness of implementing controls is (i) effective, (ii) partially effective, or (iii) ineffective.
v. The results of the assessment of control design and control implementation consist of 5 (five) assessment conclusions, namely:
(i) Adequate and effective
- Internal controls are in place and documented, as well as socialized and well understood.
- Its functioning has been able to reduce the potential causes and impacts of Risk Events simultaneously.
- Its presence has been able to encourage the learning process in managing risks optimally and effectively.

(ii) Adequate and partially effective
- Internal controls have been largely established, socialized, and understood.
- Its functioning has largely been able to reduce the value of Risk.
- Its presence has largely been able to build a learning culture in managing Risk.

(iii) Cukup dan tidak efektif
- Pengendalian internal sudah ditetapkan, tetapi baru sebagian yang disosialisasikan dan dipahami secara merata.
- Keberfungsiannya baru sebagian mampu menurunkan nilai Risiko secara efektif.
- Kehadirannya baru sebagian yang mampu membangun budaya pembelajaran dalam pengelolaan Risiko.

(iv) Tidak cukup dan efektif sebagian
- Pengendalian internal baru sebagian kecil yang telah disosialisasikan dan dipahami.
- Keberfungsiannya sebagian kecil mampu menurunkan nilai Risiko.
- Kehadirannya baru sebagian kecil mampu membangun budaya pembelajaran dalam pengelolaan Risiko.

(v) Tidak cukup dan tidak efektif
Pengendalian internal belum ditetapkan, belum memiliki keberfungsian dalam menyikapi peristiwa Risiko, termasuk belum mampu membangun budaya pembelajaran dalam pengelolaan Risiko secara baik dan benar.

vi. Penilaian efektivitas pengendalian dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4) Kategori Risiko

Proses Manajemen Risiko dilakukan secara detail dan fokus hingga ke akar permasalahan, terstruktur, sistematis, komprehensif, dan konsisten. Untuk memfasilitasi proses yang dimaksud, diperlukan pengelompokan Risiko yang disebut sebagai Taksonomi Risiko.

Taksonomi Risiko bertujuan mendorong seluruh pihak yang terlibat dalam proses Manajemen Risiko secara terstruktur, sistematis, komprehensif, dan konsisten. Risiko yang teridentifikasi dikelompokan dalam Kategori Risiko sesuai dengan kelompok pekerjaan yang terkandung dalam proses bisnis.

Kategori Risiko dilakukan sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh regulator atau sesuai kondisi perusahaan jika tidak diatur oleh regulator. Penjabaran 6 (enam) Kategori Risiko (T2) dijelaskan sebagai berikut.

(iii) Fair and ineffective
- Internal controls have been established, but only some are socialized and understood equally.
- Its functioning is only partially able to effectively reduce the value of Risk.
- Its presence is only partially able to build a learning culture in Risk management.

(iv) Insufficient and partially effective
- Internal control is only a small part that has been socialized and understood.
- Its functioning is only partially able to reduce the value of Risk.
- Its presence is only partially able to build a culture of learning in Risk management.

(v) Insufficient and ineffective
Internal controls have not been established, do not have the functionality in responding to Risk events, including not being able to build a learning culture in managing Risk properly and correctly.

vi. Assessment of control effectiveness is carried out periodically according to company needs.

4) Risk Category

The Risk Management process is carried out in detail and focused to the root of the problem, structured, systematic, comprehensive and consistent. To facilitate the process, a risk grouping is required, referred to as Risk Taxonomy.

Risk Taxonomy aims to encourage all parties involved in the Risk Management process in a structured, systematic, comprehensive and consistent manner. Identified risks are grouped into Risk Categories in accordance with the work groups contained in the business process.

Risk Categories are carried out according to regulations issued by regulators or according to company conditions if not regulated by regulators. The description of 6 (six) Risk Categories (T2) is explained as follows.

Tabel 3. Kategori Risiko Perusahaan
Table 3. Company Risk Categories

Kategori Risiko (T2) Risk Category (T2)	Peristiwa Risiko (T3) Risk Event (T3)
Fiskal Fiscal	Dividen Dividend
	PMN PMN
	Subsidi dan Kompensasi Subsidy and Compensation
Kebijakan Policy	Kebijakan SDM HR Policy
	Kebijakan Sektoral Sectoral Policy
Komposisi Composition	Konsentrasi Portofolio Portfolio Concentration
Struktur Structure	Struktur Korporasi Corporate Structure
Restrukturisasi dan Organisasi Restructuring and Organization	Penggabungan, Pengambilalihan, Peleburan, Pemisahan, Pembubaran, Likuidasi, Kemitraan, dan Restrukturisasi Merger, Acquisition, Consolidation, Separation, Dissolution, Liquidation, Partnership, and Restructuring
Industri Umum General Industry	Formulasi Strategis Strategic Formulation
	Pasar dan Makroekonomi Markets and Macroeconomics
	Keuangan Finance
	Hukum, Reputasi dan Kepatuhan Legal, Reputation and Compliance
	Proyek Project
	Teknologi Informasi dan Keamanan Siber Information Technology and Cybersecurity
	Sosial dan Lingkungan Social and Environment
	Operasional Operations

Kategori Risiko Perusahaan tersebut dikelompokan dalam setiap sub-kategori Risiko yang dapat dijadikan panduan dalam penyusunan profil risiko masing-masing Unit Kerja, di mana dapat dilihat pada Format Kategori Risiko Perusahaan yang disajikan dalam Lampiran 2 Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TWC.

a. Identifikasi Risiko
   1) Tujuan Identifikasi Risiko
      Tujuan identifikasi Risiko dalam proses Manajemen Risiko adalah untuk menemukan, mengenali, dan menguraikan risiko yang dapat membantu atau menghalangi organisasi dalam mencapai sasarannya. Selain itu, tujuan khusus identifikasi risiko yaitu:

The Company's Risk Categories are grouped into each Risk sub-category that can be used as a guide in the preparation of each Work Unit's risk profile, which can be seen in the Corporate Risk Category Format presented in Appendix 2 of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT TWC.

a. Risk Identification
   1) Purpose of Risk Identification
      The purpose of Risk identification in the Risk Management process is to discover, recognize and describe risks that may help or hinder the organization in achieving its goals. In addition, the specific objectives of risk identification are:

a) menemukenali adanya potensi Peristiwa Risiko yang akan dihadapi Perusahaan sesuai dengan lingkup dan konteks Perusahaan; dan
b) menemukenali adanya peluang bisnis/ proses bisnis (continuous improvement) yang mungkin terjadi di Perusahaan.

2) Pendekatan Proses Identifikasi Risiko
a) Identifikasi Risiko dilakukan oleh masing-masing Pemilik Risiko (Risk Owner) selaku lini satu dengan berkoordinasi atau berkonsultasi kepada fungsi Manajemen Risiko selaku lini kedua.
b) Profil Risiko hasil identifikasi disajikan paling sedikit memuat:
(1) Sasaran;
(2) Strategi Risiko;
(3) Taksonomi Risiko;
(4) Peristiwa Risiko;
(5) Penyebab Risiko;
(6) Key Risk Indicator (KRI);
(7) Threshold KRI dalam tiga kategori, yaitu batas bahaya, batas hati-hati, dan batas aman;
(8) Existing Control dan penilaian efektivitas kontrol;
(9) Dampak Risiko; dan
(10) Perkiraan waktu terjadinya eksposur risiko.
c) Seluruh konteks dan lingkungan yang dapat mempengaruhi sasaran dan strategi wajib diperhatikan untuk mengidentifikasi Risiko termasuk risiko emerging atau suatu keadaan yang paling sulit untuk diidentifikasi seperti ancaman entitas virtual dan ancaman sumber tidak terstruktur.
d) Risiko yang diidentifikasi minimal terdiri dari: (i) Risiko eksisting, yaitu Risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan, (ii) Risiko baru, yaitu Risiko yang muncul karena Perusahaan mengambil sasaran dan strategi sebagai inisiatif untuk unlock value, dan (iii) Risiko emerging, yaitu Risiko yang ditemukan karena adanya gejala atau ancaman perubahan lingkungan bisnis.
e) Peristiwa yang akan dijadikan sebagai peristiwa Risiko bukan merupakan dampak Risiko ataupun penyebab Risiko. Untuk menghindari hal tersebut, Perusahaan dapat menggunakan pendekatan Fault Tree Analysis, Fishbone Diagram, analisis akar penyebab/Root Cause Analysis (RCA), analisis modus kegagalan dan dampak/ Failure Mode and Effect Analysis (FMECA), dan/atau metode lain yang dinilai sesuai oleh Perusahaan.

a) identify potential Risk Events that will be faced by the Company in accordance with the scope and context of the Company; and
b) identify business opportunities/business processes (continuous improvement) that may occur in the Company.

2) Approach to Risk Identification Process
a) Risk Identification is carried out by each Risk Owner as the first line by coordinating or consulting with the Risk Management function as the second line.
b) The Risk Profile of the identification results is presented at least containing:
(1) Objectives;
(2) Risk Strategy;
(3) Risk Taxonomy;
(4) Risk Events;
(5) Risk Causes;
(6) Key Risk Indicator (KRI);
(7) Threshold KRI in three categories, namely danger limit, caution limit, and safe limit;
(8) Existing Control and assessment of control effectiveness;
(9) Risk Impact; and
(10) Estimated time of occurrence of risk exposures.
c) All contexts and environments that can affect goals and strategies must be considered to identify risks including emerging risks or circumstances that are most difficult to identify such as virtual entity threats and unstructured source threats.
d) Risks identified shall consist of at least: (i) Existing risks, which are risks inherent in the Company's business activities, (ii) New risks, which are risks that arise because the Company takes goals and strategies as initiatives to unlock value, and (iii) Emerging risks, which are risks discovered due to symptoms or threats of changes in the business environment.
e) The event that will be used as a Risk event is neither a Risk impact nor a Risk cause. To avoid this, the Company may use the Fault Tree Analysis, Fishbone Diagram, Root Cause Analysis (RCA), Failure Mode and Effect Analysis (FMECA), and/or other methods deemed appropriate by the Company.

f) Peristiwa tidak disusun dalam bentuk negasi atau lawan dari sasaran.
g) Dalam melakukan identifikasi penyebab Risiko, Perusahaan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   (1) penyebab Risiko yang diidentifikasi adalah akar penyebab/root cause dari terjadinya Risiko;
   (2) penyebab Risiko dapat bersumber dari manusia, proses, jaringan, sistem, atau sumber lain yang berpotensi memicu terjadinya Risiko;
   (3) apabila terdapat lebih dari satu penyebab Risiko dalam satu sumber Risiko harus dipastikan bahwa penyebab tersebut satu level kedalaman sebagai root cause. Apabila berbeda level kedalaman, maka dapat terjadi tumpang-tindih penyebab yang akan merancukan program Perlakuan Risiko; dan
   (4) penyebab Risiko merupakan kondisi yang terjadi saat dilakukan identifikasi Risiko.

h) Dalam melakukan identifikasi KRI, Perusahaan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   (1) KRI harus bersifat leading indicator, bukan lagging indicator;
   (2) KRI harus dilengkapi dengan batasan/ threshold sebagai alat monitor yang terdiri dari 3 (tiga) threshold yaitu batas bahaya, batas hati-hati, dan batas aman; dan
   (3) nilai threshold dapat ditetapkan berdasarkan pertimbangan data historis, benchmarking, dan kebijakan strategi Risiko.
      i) Dalam melakukan identifikasi pengendalian internal, Perusahaan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
         (1) setiap peristiwa Risiko yang telah diidentifikasi dilakukan identifikasi terhadap kontrol/pengendalian yang sudah terbangun di dalam perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi atau menghindari terjadinya Risiko tersebut;

f) Events are not structured in the form of negation or opposite of the target.
g) In identifying the causes of Risk, the Company needs to pay attention to the following matters:
   (1) the identified cause of Risk is the root cause of the occurrence of Risk;
   (2) the cause of Risk may originate from humans, processes, networks, systems, or other sources that have the potential to trigger the occurrence of Risk;
   (3) if there is more than one cause of Risk in one source of Risk, it must be ensured that the cause is one level of depth as a root cause. If there are different levels of depth, there can be overlapping causes that will confuse the Risk Treatment program; and
   (4) the cause of the Risk is a condition that occurs when the Risk identification is carried out.
h) In identifying KRIs, the Company must pay attention to the following:
   (1) KRI must be a leading indicator, not a lagging indicator;
   (2) KRI must be equipped with limits/ thresholds as a monitoring tool consisting of 3 (three) thresholds, namely danger limit, caution limit, and safe limit; and
   (3) threshold values can be determined based on consideration of historical data, benchmarking, and Risk strategy policies.
      i) In identifying internal controls, the Company must pay attention to the following:
         (1) every Risk event that has been identified is identified against the controls that have been built in the company. This aims to reduce or avoid the occurrence of such Risks;

(2) jenis kontrol/pengendalian meliputi kontrol terhadap operasi, kontrol kepatuhan (compliance), dan kontrol pelaporan. Jenis tersebut dapat berupa SOP, kebijakan, sistem informasi dan komunikasi, atau sistem lainnya yang dapat mendeteksi mencegah, atau memperbaiki timbulnya suatu Risiko; dan

(3) masing-masing jenis kontrol/ pengendalian tersebut diidentifikasi level pengendaliannya di tingkat entitas/kantor pusat atau tingkat operasional.

j) Dampak Risiko diidentifikasi berdasarkan dua kategori, yaitu dampak kuantitatif dan dampak kualitatif.

k) Perkiraan waktu terjadinya eksposur Risiko diidentifikasi berdasarkan perkiraan waktu bagi Perusahaan akan terpapar dengan suatu Risiko. Perkiraan waktu tersebut didasarkan atas pertimbangan data historis, proyeksi lingkungan yang mempengaruhi dan kelayakan sesuai dengan strategi yang melekat pada perusahaan.

(2) types of controls include controls over operations, compliance controls, and reporting controls. These can be in the form of SOPs, policies, information and communication systems, or other systems that can detect prevent, or correct the occurrence of a Risk; and

(3) each type of control is identified at the entity/head office level or operational level.

j) Risk impact is identified based on two categories, namely quantitative impact and qualitative impact.

k) The estimated time of occurrence of Risk exposure is identified based on the estimated time for the Company to be exposed to a Risk. The estimated time is based on consideration of historical data, projections of the influencing environment and feasibility in accordance with the company's inherent strategy.

Kuantifikasi Risiko

1) Tujuan Kuantifikasi Risiko

Kuantifikasi Risiko digunakan untuk mengukur eksposur Risiko Perusahaan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Kuantifikasi Risiko dilakukan secara berkala baik untuk jenis kegiatan usaha maupun seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Proses ini bertujuan untuk menentukan tingkat Risiko yang digunakan dalam penentuan prioritas Risiko dan pemilihan Perlakuan Risiko (*Risk Treatment*) yang dituangkan dalam Matriks Risiko (*Risk Matrix*) dan Peta Risiko (*Heatmap*).

2) Proses Kuantifikasi Risiko

a) Kuantifikasi Risiko dilaksanakan oleh Pemilik Risiko (Risk Owner) berkonsultasi dengan Unit Manajemen Risiko Perusahaan. Kuantifikasi Risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan Kriteria Dampak (Impact) dan kemungkinan terjadi/Probabilitas (likelihood) Risiko yang tercantum pada Format Kriteria Dampak dan Format Kriteria Kemungkinan yang disajikan dalam Lampiran 2 Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TWC.

Risk Quantification

1) Purpose of Risk Quantification

Risk Quantification is used to measure the Company's risk exposure as a reference for control. Risk Quantification is conducted periodically for both types of business activities and all business activities of the Company. This process aims to determine the level of risk used in prioritizing risks and selecting risk treatment as outlined in the Risk Matrix and Risk Map (Heatmap).

2) Risk Quantification Process

a) Risk Quantification is carried out by the Risk Owner in consultation with the Company's Risk Management Unit. The Company's Risk Quantification is carried out using the Impact Criteria and Risk Likelihood Criteria listed in the Impact Criteria Format and Likelihood Criteria Format presented in Appendix 2 of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT TWC.

b) Unit Manajemen Risiko Perusahaan adalah pihak yang bertanggungjawab dalam peninjauan dan pembaharuan kriteria likelihood-impact Risiko secara tahunan untuk memastikan kecukupan dan kesesuaian dengan perubahan yang terjadi.
c) Perusahaan mengelompokkan Risiko dalam Peta Risiko (heatmap) ke dalam beberapa tingkat Risiko (Rendah, Rendah-Menengah, Menengah, Menengah-Tinggi, Tinggi). Tingkat Risiko ditentukan Perusahaan sesuai dengan Selera Risiko (Risk Appetite) dan Toleransi Risiko (Risk Tolerance).
d) Kuantifikasi Risiko dilakukan untuk tiga tingkatan level risiko berikut:
   (1) Risiko Inheren yaitu Risiko yang masih melekat setelah memperhitungkan pengendalian yang telah terpasang (existing control) yang dijalankan dalam aktivitas proses bisnis;
   (2) Risiko Residual adalah Risiko setelah mempertimbangkan kontrol dan target yang diharapkan setelah melaksanakan perlakuan Risiko; dan
   (3) Risiko Aktual adalah Risiko setelah melaksanakan perlakuan Risiko atau merupakan realisasi dari Risiko residual.
e) Masing-masing kuantifikasi Risiko meliputi:
   (1) Eksposur Risiko
      (a) Perhitungan eksposur Risiko kuantitatif dihasilkan dari perkalian nilai dampak kuantitatif berupa nilai rupiah atau mata uang fungsional pembukuan atas Dampak langsung dan/atau tidak langsung secara finansial terhadap pencapaian target keuangan dikali dengan nilai Probabilitas.
      (b) Perhitungan eksposur Risiko kualitatif dihasilkan dari skor Risiko yang diperoleh dari penilaian skala Dampak dikali dengan 1% dari Batasan Risiko yang ditetapkan dalam strategi Risiko, dikali dengan nilai Probabilitas.

   Dimana perhitungan untuk menentukan nilai Dampak dan nilai Probabilitas Perusahaan mengikuti ketentuan sebagai berikut.
   (a) Perhitungan nilai Dampak didasarkan atas pertimbangan yang andal dan akurat.

   (b) Sebagai salah satu pendekatan perhitungan nilai Dampak, Perusahaan dapat menggunakan pendekatan berikut.

b) The Company's Risk Management Unit is responsible for reviewing and updating the Risk likelihood-impact criteria on an annual basis to ensure adequacy and conformity with changes.

c) The Company categorizes risks in the Risk Map (heatmap) into several risk levels (Low, Low-Medium, Medium, Medium-High, High). Risk levels are determined by the Company in accordance with its Risk Appetite and Risk Tolerance.

d) Risk Quantification is carried out for the following three levels of risk levels:
   (1) Inherent Risk is Risk that is still inherent after taking into account existing controls that are carried out in business process activities;

   (2) Residual Risk is the Risk after considering the controls and targets expected after carrying out Risk treatment; and

   (3) Actual Risk is the Risk after carrying out Risk treatment or is the realization of residual Risk.

e) Each Risk quantification includes:
   (1) Risk Exposure
      (a) Calculation of quantitative Risk exposure results from multiplying the quantitative impact value in the form of rupiah value or bookkeeping functional currency for direct and/or indirect financial impact on the achievement of financial targets multiplied by the probability value.
      (b) Calculation of qualitative Risk exposure is generated from the Risk score obtained from the Impact scale assessment multiplied by 1% of the Risk Limit set in the Risk strategy, multiplied by the Probability value.

   Where the calculation to determine the Company's Impact value and Probability value follows the following provisions.
   (a) The calculation of the Impact value is based on reliable and accurate considerations.
   (b) As one approach to calculating the Impact value, the Company may use the following approach.

i. Bagi Unit Kerja profit generator, dihitung sebesar potensi penurunan laba yang hilang jika Risiko terjadi (dapat menggunakan pendekatan gross profit, revenue dikalikan profit margin, EBITDA, atau net income); dan
ii. Bagi Unit Kerja non-profit generator, dihitung sebesar potensi penambahan biaya yang muncul yang belum dianggarkan jika Risiko tersebut terjadi.
iii. Untuk Risiko kualitatif yang sulit menentukan dampak kuantitatifnya, dihitung skor Risiko sebagai nilai Dampak. Skor Risiko diperoleh dari penilaian skala Dampak dikali dengan 1% dari Batasan Risiko yang ditetapkan dalam strategi Risiko, dikali dengan nilai Probabilitas.

(c) Hasil perhitungan nilai Dampak harus dapat dipertanggungjawabkan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut.
i. Memiliki sumber data berupa data historis dari internal atau data eksternal,
ii. Memiliki sumber pertimbangan dari expert judgement; atau
iii. Menggunakan metode perhitungan yang dapat diuji secara ilmiah.

(e) Nilai Probabilitas dihitung berdasarkan data historis paling sedikit 3 (tiga) tahun terakhir, data proyeksi dari penilaian pihak independen, expert judgement dari internal atau eksternal, metode probabilistik secara statistik, atau mode lain yang dapat diuji secara ilmiah.
(1) Skala Risiko
(a) Perhitungan skala Risiko menggunakan kriteria skala Dampak dan Probabilitas yang tercantum pada Format Dampak dan Probabilitas yang disajikan dalam Lampiran 2 Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TWC.
(b) Kriteria Skala Dampak yang digunakan oleh Perusahaan terdiri dari kriteria Dampak kuantitatif dan kriteria Dampak kualitatif.
(c) Nilai Skala Risiko merupakan hasil pemetaan antara Skala Dampak dengan Skala Probabilitas sebagaimana mengacu pada Tabel 4 di bawah.

(2) Level Risiko
Perhitungan level risiko diperoleh berdasarkan hasil pemetaan antara skala dampak dan skala Risiko.

i. For profit generator Work Units, calculated as the potential decrease in lost profits if the Risk occurs (can use the gross profit approach, revenue multiplied by profit margin, EBITDA, or net income); and
ii. For non-profit generator Work Units, calculated as the potential additional costs incurred that have not been budgeted if the Risk occurs.
iii. For qualitative risks that are difficult to determine the quantitative impact, the Risk score is calculated as the Impact value. The Risk Score is obtained from the Impact scale assessment multiplied by 1% of the Risk Limit set in the Risk strategy, multiplied by the Probability value.

(c) The results of the calculation of the Impact value must be accountable by fulfilling the following conditions.
i. Having data sources in the form of historical data from internal or external data,
ii. Has a source of consideration from expert judgment; or
iii. Using calculation methods that can be scientifically tested.

(e) Probability value is calculated based on historical data of at least the last 3 (three) years, projection data from independent party assessments, expert judgment from internal or external, statistical probabilistic methods, or other modes that can be scientifically tested.
(1) Risk Scale
(a) The calculation of the Risk scale uses the Impact and Probability scale criteria listed in the Impact and Probability Format presented in Appendix 2 of the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT TWC.
(b) The Impact Scale criteria used by the Company consists of quantitative Impact criteria and qualitative Impact criteria.
(c) The Risk Scale value is the result of mapping between the Impact Scale and the Probability Scale as referred to in Table 4 below.

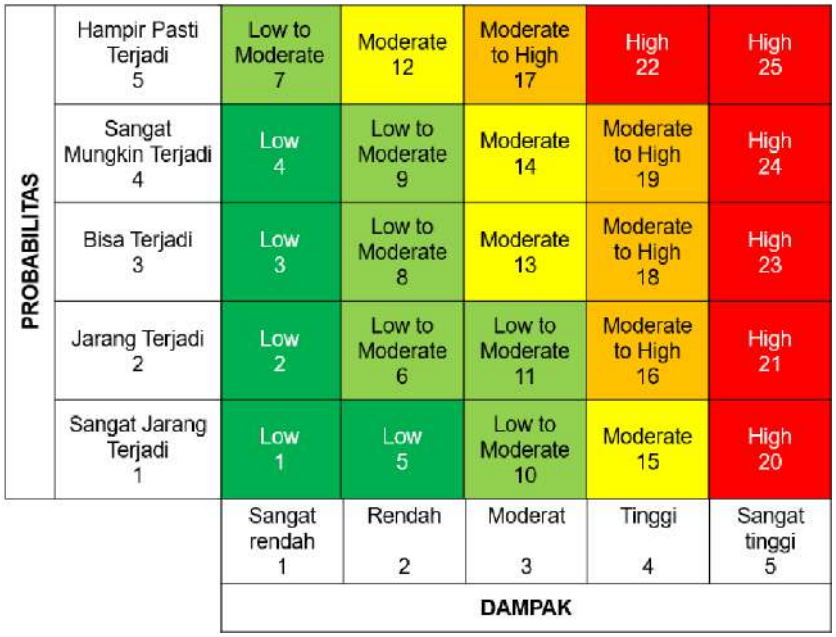
(2) Risk Level
Calculation of the risk level is obtained based on the results of the mapping between the impact scale and the Risk scale.

Tabel 4. Skala Risiko dan Level Risiko
Table 4. Risk Scale and Risk Level

Skala Risiko Risk Scale	Indikator Indicator	Level Risiko Risk Level	Aktivitas Manajemen Management Activity
20-25		Tinggi (High) High (High)	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan integrasi antarlintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari Direksi. Risks must be managed through a coordinated plan and cross-functional integration that is monitored and approved by the Board of Directors.
16-19		Menengah - Tinggi (Moderate to High) Medium - High (Moderate to High)	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan integrasi antar lintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari Direksi beserta Otorisator Risiko. Risks must be managed through a coordinated plan and cross-functional integration that receives monitoring and approval from the Board of Directors and the Risk Authorizer.
12-15		Menengah (Moderate) Medium (Moderate)	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan integrasi yang mungkin melibatkan antarlintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari Otorisator Risiko. Risks must be managed through a coordinated and integrated plan that may involve cross-functions that are monitored and approved by the Risk Authorizer.
6-11		Rendah – Menengah (Low to Moderate) Low - Moderate (Low to Moderate)	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan integrasi yang mungkin melibatkan antarlintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari Risk Owner. Risks must be managed through a coordinated and integrated plan that may involve cross-functions with monitoring and approval from the Risk Owner.
1-5		Rendah (Low) Low (Low)	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan pemantauan secara berkala yang mungkin dapat melibatkan antarlintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari Risk Owner beserta Risk Admin. Risks must be managed through a coordinated plan and periodic monitoring that may involve cross-functions that are monitored and approved by the Risk Owner and Risk Admin.

Apabila digambarkan ke dalam Peta Risiko (Heatmap), maka akan tergambar seperti berikut:

If depicted in the Risk Map (Heatmap), it will be illustrated as follows:



Gambar 2. Peta Risiko (Heatmap)
Figure 2. Risk Map *(Heatmap)*

Peta Risiko di atas dapat digunakan sebagai panduan bagi Perusahaan, khususnya seluruh Pemilik Risiko (Risk Owner) untuk memahami pola penyebaran paparan Risiko yang terkait dengan upaya untuk merealisasikan program kerja, termasuk membuat keputusan yang tepat.

Rencana Perlakuan Risiko

1) Tujuan Perlakuan Risiko
   Perlakuan Risiko dilakukan untuk mengurangi dampak dan kemungkinan/probabilitas terjadinya Risiko Inheren, sehingga Risiko Aktual yang terjadi setelah pelaksanaan Perlakuan Risiko dapat sesuai dengan Selera Risiko dan Toleransi Risiko Perusahaan.
2) Proses Perlakuan Risiko
   a) Perlakuan Risiko melibatkan suatu siklus proses yang terdiri dari:
      (1) penilaian suatu Perlakuan Risiko;
      (2) keputusan apakah tingkat Risiko dapat ditoleransi; dan
      (3) jika Risiko Residual tidak dapat ditoleransi, perlu dilakukan suatu Perlakuan Risiko baru dan penilaian efektivitas dari Perlakuan Risiko tersebut.
   b) Dalam melakukan rencana Perlakuan Risiko, Perusahaan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
      (1) Rencana Perlakuan Risiko harus dapat meningkatkan kecukupan desain pengendalian, meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengendalian, serta perbaikan terhadap proses bisnis yang lebih efektif dan efisien;
      (2) Rencana Perlakuan Risiko dapat secara efektif menurunkan tingkat Probabilitas terjadinya Risiko atau mengurangi paparan terhadap Dampak Risiko;
      (3) Anggaran biaya Perlakuan Risiko tidak melebihi nilai-nilai Risiko yang diturunkan sesuai dengan target nilai Risiko Residual;
      (4) Anggaran biaya Perlakuan Risiko telah masuk dalam program kegiatan masing-masing bidang Unit Kerja pada lini pertama; dan
      (5) Setiap penyebab risiko minimal memiliki 1 (satu) kegiatan Perlakuan Risiko.
   c) Perlakuan Risiko dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut.

The Risk Map above can be used as a guide for the Company, especially all Risk Owners to understand the pattern of risk exposure distribution related to efforts to realize work programs, including making the right decisions.

Risk Treatment Plan

1) Purpose of Risk Treatment
Risk Treatment is carried out to reduce the impact and likelihood/probability of Inherent Risk, so that the Actual Risk that occurs after the implementation of Risk Treatment can be in accordance with the Company's Risk Taste and Risk Tolerance.

2) Risk Treatment Process
   a) Risk Treatment involves a process cycle consisting of:
      (1) assessment of a Risk Treatment;
      (2) a decision as to whether the level of Risk is tolerable; and
      (3) if the Residual Risk is not tolerable, the need for a new Risk Treatment and an assessment of the effectiveness of the Risk Treatment.
   b) In conducting the Risk Treatment plan, the Company needs to pay attention to the following matters:
      (1) The Risk Treatment Plan must be able to improve the adequacy of control design, improve the effectiveness of control implementation, and improve business processes more effectively and efficiently;
      (2) The Risk Treatment Plan can effectively reduce the probability of risk occurrence or reduce exposure to risk impact;
      (3) The Risk Treatment cost budget does not exceed the reduced Risk values in accordance with the Residual Risk value target;
      (4) The Risk Treatment cost budget has been included in the activity program of each Work Unit field on the first line; and
      (5) Each risk cause has at least 1 (one) Risk Treatment activity.
   c) Risk Treatment is carried out in several ways as follows.

(1) Accept/monitor, yaitu menerima Risiko dengan melakukan kegiatan Perlakuan Risiko sesuai existing control berdasarkan pengendalian internal yang sudah ada tanpa melakukan upaya tambahan untuk mengurangi, mentransfer atau membagi Risiko. Kegiatan perlakuannya adalah memonitor efektivitas pelaksanaan pengendalian internal;

(2) Reduce/Mitigate, yaitu melakukan Perlakuan Risiko dengan mengurangi Dampak dan/atau Probabilitas Risiko terhadap Perusahaan, dimana Risiko tetap melekat dan menjadi tanggung jawab Perusahaan. Contoh dari Perlakuan Risiko ini adalah penyusunan kebijakan, pelatihan, dan implementasi Business Continuity Management;

(3) Transfer/sharing, yaitu melakukan Perlakuan Risiko dengan mengalihkan sebagian Risiko ke entitas lain (misalnya pihak ketiga atau mitra) yang dapat mengontrol atau menyerap Risiko. Langkah ini akan mengurangi Dampak dan/atau Probabilitas Risiko. Tanggung jawab Risiko menjadi tanggungan bersama/dibagi bersama pihak eksternal. Contoh dari Perlakuan Risiko ini adalah pemberian asuransi, pembelian produk lindung nilai/hedging, dan outsourcing; dan

(4) Avoid/hindari, yaitu melakukan Perlakuan Risiko dengan tidak memulai atau melanjutkan aktivitas yang menimbulkan Risiko di atas pernyataan Selera Risiko atau biaya yang timbul di luar ambang batas yang dapat diterima Perusahaan.

d) Pemilihan opsi Perlakuan Risiko dilakukan secara efektif dan efisien dengan hasil perhitungan level risiko mengacu pada kriteria berikut:

(1) Accept/monitor, which is to accept the risk by conducting risk treatment activities in accordance with existing controls based on existing internal controls without making additional efforts to reduce, transfer or share risks. The treatment activity is to monitor the effectiveness of the implementation of internal control;

(2) Reduce/Mitigate, which is to perform Risk Treatment by reducing the Impact and/or Probability of Risk to the Company, where the Risk remains inherent and becomes the responsibility of the Company. Examples of this Risk Treatment are the preparation of policies, training, and implementation of Business Continuity Management;

(3) Transfer/sharing, which is conducting Risk Treatment by transferring part of the Risk to other entities (e.g. third parties or partners) that can control or absorb the Risk. This step will reduce the impact and/or probability of risk. The responsibility of the risk becomes jointly borne/shared with external parties. Examples of this Risk Treatment are providing insurance, purchasing hedging products, and outsourcing; and

(4) Avoid/avoid, which is to perform Risk Treatment by not starting or continuing activities that pose Risks above the Risk Appetite statement or costs incurred beyond the acceptable threshold of the Company.

d) The selection of Risk Treatment options is carried out effectively and efficiently with the results of risk level calculations referring to the following criteria:

Tabel 5. Kriteria Opsi Perlakuan Risiko
Table 5. Risk Treatment Option Criteria

Indikator Indicator	**Deskripsi** Description	**Pilihan Opsi Perlakuan Risiko** Risk Treatment Option Selection
	Tinggi (High) High	Reduce/Mitigate atau Hindari/Avoid *Reduce/Mitigate or Avoid/Avoid*
	Menengah - Tinggi (Moderate to High) *Moderate* - High	Reduce/Mitigate atau Transfer/Sharing *Reduce/Mitigate or Transfer/Sharing*
	Menengah (Moderate) Moderate	Reduce/Mitigate Reduce/Mitigate
	Rendah – Menengah (Low to Moderate) Low to Moderate	Reduce/Mitigate atau Accept/Monitor Reduce/Mitigate or Accept/Monitor
	Rendah (Low) Low	Accept/Monitor Accept/Monitor

e) Informasi Rencana Perlakuan Risiko
Rencana perlakuan Risiko setidaknya mencakup:
(1) Kegiatan rencana Perlakuan Risiko;
(2) Jenis program kegiatan di dalam RKAP;
(3) Output kegiatan perlakuan Risiko;
(4) Anggaran biaya kegiatan Perlakuan Risiko;
(5) Pejabat yang bertanggung jawab; dan
(6) Timeline pelaksanaan kegiatan Perlakuan Risiko.

Prioritisasi Risiko

1) Tujuan Prioritisasi Risiko
Prioritisasi Risiko ditujukan untuk memperoleh daftar Risiko Utama yang akan dicantumkan dalam rancangan perencanaan strategis serta akan dilakukan pemantauan dan evaluasi.
2) Proses Prioritisasi Risiko
a) Perusahaan melakukan prioritisasi Risiko melalui proses integrasi Risiko terhadap keseluruhan Risiko yang dilakukan penilaian Risiko baik yang berasal dari Anak Perusahaan atau unit lini pertama dari Perusahaan.
b) Tujuan integrasi Risiko untuk memperoleh daftar Risiko Utama yang akan dicantumkan dalam rancangan perencanaan strategis baik RJP atau RKAP serta akan dilakukan pemantauan dan evaluasi pada level enterprise.
c) Integrasi Risiko harus dapat mengidentifikasi Risiko yang berdampak secara konsolidasi yang berasal dari Perusahaan maupun Anak Perusahaan.
d) Proses integrasi Risiko harus dapat mengungkap Risiko tersembunyi.
e) Perusahaan harus memiliki analisis sensitivitas terhadap setiap faktor Risiko yang dapat mempengaruhi setiap jenis portofolio dan pengelolaan Anak Perusahaan, sehingga Risiko dapat dibagi atau dialokasikan antar portofolio secara optimal sesuai dengan strategi Risiko.
f) Proses integrasi Risiko dilakukan dengan metode bottom-up, yaitu dari prioritisasi Risiko di tingkat Anak Perusahaan, dilanjutkan prioritisasi pada tingkat Perusahaan, dan dilanjutkan prioritisasi pada tingkat Perusahaan Induk, sehingga dihasilkan Risiko Utama (Top Risk) secara Grup.

e) Risk Treatment Plan Information
Risk treatment plan at least includes:

(1) Risk treatment plan activities;
(2) Type of activity program in the RKAP;
(3) Output of Risk treatment activities;
(4) Budget of the Risk Treatment activities;
(5) Responsible official; and
(6) Timeline for the implementation of Risk Treatment activities.

Risk Prioritization

1) Purpose of Risk Prioritization
Risk Prioritization is intended to obtain a list of Key Risks that will be included in the draft strategic plan and will be monitored and evaluated.

2) Risk Prioritization Process
a) The Company conducts Risk prioritization through a Risk integration process of all Risks that are assessed by the Risk Assessment either from Subsidiaries or first line units of the Company.

b) The purpose of Risk Integration is to obtain a list of Major Risks that will be included in the strategic planning design either RJP or RKAP and will be monitored and evaluated at the enterprise level.

c) Risk Integration must be able to identify Risks that have a consolidated impact originating from the Company and its Subsidiaries.

d) The Risk integration process must be able to reveal hidden risks.
e) The Company must have a sensitivity analysis of each Risk factor that can affect each type of portfolio and management of Subsidiaries, so that Risks can be divided or allocated between portfolios optimally in accordance with the Risk strategy.
f) The Risk integration process is carried out using the bottom-up method, namely from the prioritization of Risks at the Subsidiary level, continued prioritization at the Company level, and continued prioritization at the Parent Company level, resulting in the Top Risk as a Group.

Proses Penetapan Perencanaan Strategis

a. Direksi menyampaikan usulan perencanaan strategis Perusahaan, baik RJPP atau RKAP berbasis Risiko kepada Dewan Komisaris dengan mengacu pada Pedoman RJPP atau RKAP yang berlaku di Perusahaan. Usulan perencanaan strategis berbasis Risiko telah memperhitungkan biaya Perlakuan Risiko dan target eksposur Risiko Residual.
b. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap usulan perencanaan strategis Perusahaan berdasarkan reviu yang telah dilakukan oleh organ komite di bawah Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) seluruh asumsi, kebijakan, inisiatif strategis dan KPI dalam usulan perencanaan strategis yang disusun oleh Direksi telah sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham;
   2) strategi bisnis yang disusun telah sesuai dengan strategi Risiko yang ditetapkan di awal dan disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
   3) tingkat pengambilan Risiko sudah disusun dengan nilai yang paling optimal untuk melindungi dan menciptakan nilai bagi Perusahaan serta sesuai dengan pengambilan Risiko Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum pada RAS Pemegang Saham.
c. Usulan perencanaan strategis Perusahaan berbasis Risiko ditetapkan dengan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

Strategic Planning Process

a. The Board of Directors submits the Company's strategic planning proposal, either RJPP or Risk-based RKAP to the Board of Commissioners by referring to the RJPP or RKAP Guidelines applicable in the Company. The proposed Risk-based strategic planning has taken into account the cost of Risk Treatment and the Residual Risk exposure target.
b. The Board of Commissioners evaluates the Company's strategic planning proposal based on the review conducted by the committee under the Board of Commissioners with the following provisions:
   1) all assumptions, policies, strategic initiatives and KPIs in the proposed strategic plan prepared by the Board of Directors are in accordance with Shareholders' Aspirations;
   2) the business strategy prepared is in accordance with the Risk strategy set at the beginning and approved by the Board of Commissioners; and
   3) the level of Risk taking has been structured with the most optimal value to protect and create value for the Company and in accordance with the Shareholders' Risk taking as stated in the Shareholders' RAS.
c. The Company's proposed risk-based strategic planning is signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board for submission to the Shareholders.

Proses Pemantauan dan Evaluasi Risiko

Pemantauan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Perlakuan Risiko

a. Umum
   Pemantauan Risiko adalah proses melacak dan mengevaluasi tingkat Risiko dalam Perusahaan. Temuan dari proses pemantauan Risiko dapat digunakan untuk membantu menciptakan strategi baru dan memperbarui strategi lama.
b. Tujuan
   Tujuan pemantauan Risiko, yaitu untuk memastikan bahwa semua Risiko yang ada sudah teridentifikasi dan menilai efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan yang mencakup pelaporan penanganan Risiko yang telah dilaksanakan oleh Pemilik Risiko (Risk Owner) kepada Unit Manajemen Risiko.
   Hasil dari proses pemantauan Risiko akan menjadi referensi atau acuan untuk meningkatkan proses Manajemen Risiko Perusahaan, sehingga sasaran dan tujuan Perusahaan dapat tercapai.

Risk Monitoring and Evaluation Process

Monitoring and Evaluation of Risk Treatment Implementation

a. General
   Risk Monitoring is the process of tracking and evaluating the level of Risk within the Company. Findings from the Risk monitoring process can be used to help create new strategies and update old strategies.
b. Objectives
   The purpose of Risk monitoring is to ensure that all existing Risks have been identified and assess the effectiveness of the Company's Risk Management process which includes reporting the Risk treatment that has been implemented by the Risk Owner to the Risk Management Unit.

   The results of the Risk monitoring process will be a reference or reference to improve the Company's Risk Management process, so that the Company's goals and objectives can be achieved.

c. Proses Pemantauan Risiko
   1) Perusahaan harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
   2) Pemantauan dan peninjauan dilakukan oleh Pemilik Risiko (Risk Owner) dan Unit Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi dalam rangka Perlakuan Risiko dan tindakan yang diperlukan. Pemantauan Risiko dilaksanakan di setiap tahap dalam proses Manajemen Risiko.
   3) Pemantauan Risiko dilaksanakan secara berkala berdasarkan prioritas Risiko dan kebutuhan masing-masing Pemilik Risiko (Risk Owner) yang akan disampaikan kepada Unit Manajemen Risiko. Jika proses pengendalian Risiko tidak tereksekusi, Unit Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk melakukan konfirmasi kepada Pemilik Risiko (Risk Owner) terkait.

Pemantauan dan peninjauan Risiko melalui *Internal Control Testing* and *Stress Testing* adalah sebagai berikut.

a) Internal Control Testing
   Internal Control Testing adalah pengujian kontrol internal yang dilakukan oleh lini kedua. Tingkat keluasan, kedalaman sampel, dan frekuensi pengujian internal control testing lebih sederhana bila dibandingkan pengujian yang dilakukan lini ketiga.
   Langkah-langkah internal control testing, yaitu:

   (1) Menetapkan ruang lingkup;
   Internal control testing dilakukan terhadap key control yang telah diidentifikasi pada Risk Register Risiko Utama Perusahaan.
   (2) Menentukan kontrol yang akan diuji;
   Key control yang diutamakan untuk diuji adalah yang melekat pada Risiko dengan kriteria minimal, tetapi tidak terbatas pada:
   (a) realisasi skala nilai Risiko Residual lebih tinggi dari target residual;
   (b) Risiko yang memiliki nilai Dampak signifikan sebesar 5% dari pendapatan atau 10% dari laba atau berdasarkan kriteria skala Dampak (skala linkert 1-5) pada masing-masing Perusahaan;

c. Risk Monitoring Process
   1) The Company must have a monitoring system and procedure that includes monitoring the amount of risk exposure, risk tolerance, compliance with internal limits, and stress testing results as well as consistency of implementation with established policies and procedures.

   2) Monitoring and review are conducted by the Risk Owner and the Risk Management Unit. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to the Board of Directors in the context of risk treatment and necessary actions. Risk Monitoring is carried out at every stage in the Risk Management process.

   3) Risk monitoring is carried out periodically based on Risk priorities and the needs of each Risk Owner which will be submitted to the Risk Management Unit. If the Risk control process is not executed, the Risk Management Unit has the authority to confirm to the relevant Risk Owner.

Risk monitoring and review through Internal Control Testing and Stress Testing are as follows.

a) Internal Control Testing
   Internal Control Testing is the testing of internal controls performed by the second line. The breadth, depth of samples, and frequency of internal control testing are more modest when compared to testing conducted by the third line.

   The steps of internal control testing, namely:

   (1) Determine the scope;
   Internal control testing is carried out on key controls that have been identified in the Company's Main Risk Register.
   (2) Determine the controls to be tested;
   Key controls that are prioritized to be tested are those attached to Risks with minimum criteria, but not limited to:
   (a) realization of a Residual Risk value scale higher than the residual target;
   (b) Risks that have a significant impact value of 5% of revenue or 10% of profit or based on the impact scale criteria (linkert scale 1-5) in each Company;

(c) Risiko yang mengalami tren peningkatan eksposur Risiko selama periode berjalan; atau
(d) tingkat keluasan, kedalaman, dan frekuensi review internal control yang dilakukan oleh lini kedua lebih sederhana bila dibandingkan dengan pengujian yang dilakukan lini ketiga.

(3) Melakukan pengujian dan evaluasi
(a) Tentukan jenis pengujian

(c) Risks that experience a trend of increasing risk exposure during the current period; or
(d) the level of breadth, depth, and frequency of internal control reviews conducted by the second line is simpler when compared to the tests conducted by the third line.

(3) Conduct testing and evaluation
(a) Determine the type of testing

Tabel 6. Jenis Pengujian
Table 6. Types of Testing

No	Jenis Pengujian Type of Testing	Penjelasan Explanation
1	Inquiry Inquiry	Mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis kepada sumber-sumber internal pihak yang diperiksa ataupun kepada pihak luar yang dipandang kompeten. Hasilnya bukti lisan maupun bukti pernyataan tertulis. Asking questions orally or in writing to internal sources of the party being examined or to external parties deemed competent. The result is oral evidence or written statement evidence.
2	Observasi Observation	Melihat atau menyaksikan suatu objek untuk memastikan kontrol telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku. Seeing or witnessing an object to ensure controls are in accordance with applicable procedures and policies.
3	Inspeksi Inspection	Memeriksa dokumen, catatan, atau objek berwujud untuk memastikan kontrol telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku. Examine documents, records, or tangible objects to ensure controls are in accordance with applicable procedures and policies.
4	Rekonsiliasi Reconciliation	Mencocokkan dua atau lebih data yang sama dari sumber yang berbeda. Matching two or more similar data from different sources.
5	Tracing Tracing	Menelusuri bukti-bukti transaksi mulai dari input hingga output dengan tujuan menguji validitas transaksi. Tracing transaction evidence from input to output with the aim of testing the validity of the transaction.
6	Vouching Vouching	Menelusuri bukti-bukti transaksi mulai dari output hingga input dengan tujuan menguji validitas transaksi. Tracing transaction evidences from output to input with the aim of testing transaction validity.
7	Prosedur Analitis Analytical Procedures	Menganalisis data-data yang tersedia, seperti data historis, anggaran, dan data lain untuk mendapatkan isu, kelemahan, atau informasi lain yang bermanfaat bagi perusahaan. Dalam analisis tersebut dapat menggunakan model matematika dan statistika. Analyzing available data, such as historical data, budgets, and other data to find issues, weaknesses, or other information that is useful to the company. The analysis can use mathematical and statistical models.
8	Rekalkulasi Recalculation	Melakukan perhitungan ulang terhadap suatu data untuk memastikan tidak ada kesalahan pengolahan data. Recalculating data to ensure there are no data processing errors.
9	Reperformance Reperformance	Melakukan atau mengerjakan ulang proses tertentu untuk memastikan kesesuaian proses dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan. Perform or rework certain processes to ensure process conformity with established procedures and policies.

(b) Tentukan ukuran sampel yang akan diuji
Proses pengambilan sampel dapat menggunakan metode probability sampling atau non-probability sampling yang disesuaikan dengan kebutuhan pengujian.

(b) Determine the sample size to be tested
The sampling process can use probability sampling or non-probability sampling methods tailored to the testing needs.

a) Stress Testing
Langkah-langkah stress testing, yaitu:
(1) Menentukan skenario worst, base, dan best berdasarkan asumsi utama yang ditetapkan oleh Pemegang Saham;
(2) Menentukan variabel-variabel tambahan di luar asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan untuk masing-masing skenario sesuai dengan industri masing-masing;
(3) Mensimulasikan dampak skenario worst, base, dan best atas masing-masing variabel terhadap kinerja Perusahaan yang meliputi permodalan, portofolio, rentabilitas, dan likuiditas perusahaan; dan
(4) Jika terdapat Risiko baru yang muncul dari hasil Stress Testing, maka dapat dilakukan penilaian Risiko serta dukungan yang diharapkan dari pihak eksternal dalam upaya penanganan Risiko baru tersebut.

Proses Pelaporan

a. Proses Manajemen Risiko dan hasilnya harus dilaksanakan pencatatan dan pelaporan melalui mekanisme yang tepat.
b. Pelaporan bertujuan untuk:
   1) Mengomunikasikan kegiatan Manajemen Risiko dan hasilnya ke seluruh Organisasi;
   2) Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan;
   3) Memperbaiki kegiatan Manajemen Risiko; dan
   4) Membantu interaksi dengan para Pemangku Kepentingan termasuk pihak-pihak yang mewakili tanggung jawab dan akuntabilitas dalam kegiatan Manajemen Risiko.
c. Pelaporan merupakan bagian integral dari Tata Kelola Organisasi dan harus meningkatkan kualitas dialog dengan para Pemangku Kepentingan dan mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab mereka.
d. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan untuk pelaporan termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
   1) Pemangku Kepentingan yang berbeda dan kebutuhan informasi untuk masing-masing Pemangku Kepentingan;
   2) biaya, frekuensi, dan ketepatan waktu pelaporan;
   3) metode pelaporan; dan
   4) relevansi informasi dengan tujuan organisasi dan pengambilan keputusan.

a) Stress Testing
The steps of stress testing, namely:
(1) Determine the worst, base, and best scenarios based on the main assumptions set by the Shareholders;
(2) Determine additional variables outside the main assumptions used in the calculation for each scenario according to each industry;
(3) Simulating the impact of the worst, base, and best scenarios on each variable on the Company's performance which includes capital, portfolio, profitability, and liquidity; and
(4) If there are new risks arising from the Stress Testing results, a risk assessment can be carried out as well as expected support from external parties in efforts to handle the new risks.

Reporting Process

a. The Risk Management process and its results must be recorded and reported through an appropriate mechanism.
b. Reporting aims to:
   1) Communicate Risk Management activities and results throughout the Organization;
   2) Provide information for decision making;
   3) Improve Risk Management activities; and
   4) Assist interaction with Stakeholders including those representing responsibility and accountability in Risk Management activities.
c. Reporting is an integral part of the Organization's Governance and should enhance the quality of dialogue with Stakeholders and support the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities.
d. Factors to consider for reporting include, but are not limited to:
   1) different stakeholders and the information needs of each stakeholder;
   2) cost, frequency, and timeliness of reporting;
   3) reporting methods; and
   4) relevance of the information to organizational and decision-making objectives.

e. Perusahaan wajib melaporkan seperangkat laporan terkait Manajemen Risiko kepada Pemegang Saham yang tercantum dalam:
   1) Laporan Realisasi Penyertaan Modal Negara/ PMN (jika ada);
   2) Laporan Triwulanan;
   3) Laporan Semesteran; dan
   4) Laporan Tahunan.

f. Komponen Laporan Manajemen Risiko bersifat triwulanan dan tahunan sebagaimana disebutkan pada huruf e, meliputi:
   1) Laporan Penerapan Manajemen Risiko; dan
   2) Laporan Audit Intern.

g. Komponen Laporan Manajemen Risiko bersifat semesteran dan tahunan sebagaimana disebutkan pada huruf e, meliputi:
   1) Laporan Penerapan Manajemen Risiko;
   2) Laporan Audit Intern; dan
   3) Laporan Tata Kelola Terintegrasi (jika ada).

h. Laporan Manajemen Risiko terdiri dari:
   1) Laporan Pemantauan Risiko
   2) Laporan Manajemen Risiko Insidentil

i. Laporan Manajemen Risiko Insidentil disampaikan segera tanpa menunggu periode laporan triwulanan dan tahunan apabila terdapat gejala awal suatu peristiwa Risiko yang dapat mengakibatkan kerugian luar biasa, terhentinya proses bisnis perusahaan, maupun mengancam kelangsungan usaha perusahaan. Laporan Manajemen Risiko Insidentil menyajikan:
   1) Penjelasan timbulnya gejala awal suatu peristiwa Risiko yang dapat mengakibatkan kerugian luar biasa atau terhentinya proses bisnis perusahaan;
   2) Penjelasan apabila Risiko tersebut belum teridentifikasi dalam profil risiko RKAP;
   3) Perhitungan perkiraan Risiko Inheren dan Residual;
   4) Rencana perlakuan untuk mengurangi timbulnya gejala awal agar tidak membesar dan perkiraan kebutuhan biaya yang sudah dianggarkan dan yang belum teralokasikan; dan
   5) Pihak yang bertanggungjawab dari internal perusahaan dan pihak terkait dari pemangku kepentingan.

j. Untuk mendukung pelaporan oleh Perusahaan, maka Anak Perusahaan wajib melaporkan laporan terkait Manajemen Risiko sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam laporan sebagaimana dimaksud pada huruf e untuk kemudian dikonsolidasi oleh Perusahaan.

e. The Company is required to report a set of Risk Management related reports to Shareholders listed in:
   1) State Capital Participation (if any) Realization Report;
   2) Quarterly Report;
   3) Semesterly Report; and
   4) Annual Report.

f. Components of the quarterly and annual Risk Management Reports as mentioned in letter e, include:
   1) Risk Management Implementation Report; and
   2) Internal Audit Report.

g. Components of semi-annual and annual Risk Management Reports as mentioned in letter e, include:
   1) Risk Management Implementation Report;
   2) Internal Audit Report; and
   3) Integrated Governance Report (if any).

h. The Risk Management Report consists of:
   1) Risk Monitoring Report
   2) Incidental Risk Management Report

i. The Incidental Risk Management Report is submitted immediately without waiting for the quarterly and annual reporting periods if there are initial symptoms of a risk event that can cause extraordinary losses, stop the company's business processes, or threaten the company's business continuity. The Incidental Risk Management Report presents:
   1) Explanation of the initial symptoms of a Risk event that may result in extraordinary losses or the cessation of the company's business processes;
   2) Explanation if the risk has not been identified in the RKAP risk profile;
   3) Calculation of Inherent and Residual Risk estimates;
   4) Treatment plan to reduce the onset of initial symptoms so as not to enlarge and estimates of budgeted and unallocated cost requirements; and
   5) Responsible parties from internal company and related parties from stakeholders.

j. To support reporting by the Company, the Subsidiaries are required to report on Risk Management in accordance with the information required in the report as referred to in letter e to be consolidated by the Company.

Proses Evaluasi Kinerja

a. Untuk memberikan evaluasi yang mendorong Perusahaan meningkatkan penerapan Manajemen Risiko yang memberikan perlindungan dan penciptaan nilai bagi Perusahaan, Perusahaan wajib melakukan penilaian peringkat komposit Risiko yang dilakukan secara self-assessment setiap triwulan.
b. Perhitungan penentuan peringkat komposit Risiko Perusahaan didasarkan pada dua variabel penilaian yaitu (i) penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko dan (ii) penilaian terhadap pencapaian kinerja.
c. Penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko dilakukan perhitungan sebagai berikut.
   1) Pembobotan indikator kualitas penerapan Manajemen Risiko

Performance Evaluation Process

a. To provide an evaluation that encourages the Company to improve the implementation of Risk Management that provides protection and value creation for the Company, the Company is required to conduct a Risk composite rating assessment conducted on a self-assessment basis every quarter.
b. The calculation of determining the Company's Risk composite rating is based on two assessment variables, namely (i) assessment of the quality of Risk Management implementation and (ii) assessment of performance achievement.
c. Assessment of the quality of Risk Management implementation is calculated as follows.
   1) Weighting of Risk Management implementation quality indicators

Tabel 7. Pembobotan Indikator Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
Table 7. Weighting of Risk Management Implementation Quality Indicators

No	Indikator Indicator	Bobot Weight	Hasil Penilaian Assessment Result	Skor Penilaian Assessment Score
1	Pencapaian Nilai Eksposur Risiko dibandingkan dengan target Risiko Residual Achievement of Risk Exposure Value compared to Residual Risk target	30%	....	...
2	Pencapaian output pelaksanaan perlakuan Risiko dibandingkan dengan target total output Perlakuan Risiko Achievement of Risk treatment output compared to the total Risk Treatment output target	20%	....	...
3	Realisasi biaya pelaksanaan perlakuan Risiko dibandingkan dengan anggaran Cost realization of Risk treatment implementation compared to budget	20%	....	...
4	Ketepatan penilaian Risiko yang meliputi Identifikasi Risiko, kuantifikasi Risiko, Rencana Perlakuan Risiko dan prioritisasi Risiko Accuracy of risk assessment which includes risk identification, risk quantification, risk treatment plan and risk prioritization.	30%	....	...
Total Total				...

   2) Parameter penentuan hasil penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko

   2) Parameters for determining the results of the assessment of the quality of Risk Management implementation

Tabel 8. Parameter Penentuan Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
Table 8. Parameters for Determining the Assessment Results of the Quality of Risk Management Implementation

No	Parameter Parameter	Skala Scale	Hasil Penilaian Assessment Result
1	Pencapaian Nilai Eksposur Risiko dibandingkan dengan target Risiko Residual Achievement of Risk Exposure Value compared to Residual Risk target		
	a. Nilai eksposur Risiko lebih rendah dari target Risiko Residual a. Risk exposure value is lower than the Residual Risk target	3	90

Tabel 8. Parameter Penentuan Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
Table 8. Parameters for Determining the Assessment Results of the Quality of Risk Management Implementation

No	Parameter Parameter	Skala Scale	Hasil Penilaian Assessment Result
	a. Nilai eksposur Risiko sama dengan target Risiko Residual a. Risk exposure value is equal to the Residual Risk target	2	60
	b. Nilai eksposur Risiko lebih tinggi dari target Risiko Residual b. Risk exposure value higher than target Residual Risk	1	40
2	Pencapaian output pelaksanaan kegiatan perlakuan Risiko sesuai dengan target Achievement of the output of the implementation of Risk treatment activities in accordance with the target		
	a. Terealisasi 90-100% a. 90-100% realized	5	100
	b. Terealisasi 80-89% b. Realized 80-89%	4	80
	c. Terealisasi 77-79% c. Realized 77-79%	3	60
	d. Terealisasi 60-69% d. Realized 60-69%	2	40
	e. Terealisasi kurang dari 60% e. Realized less than 60%	1	20
3	Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan perlakuan Risiko sesuai dengan anggaran Budget realization of Risk treatment activities is in accordance with the budget		
	a. Realisasi biaya perlakuan Risiko sama dengan atau lebih rendah dari anggaran a. Risk treatment cost realization is equal to or lower than the budget	2	80
	b. Realisasi biaya perlakuan Risiko lebih tinggi dari anggaran b. Risk treatment cost realization is higher than budget	1	40
4	Ketepatan penilaian Risiko Accuracy of risk assessment		
	a. Ketepatan identifikasi Risiko (bobot 25%) a. Accuracy of Risk identification (25% weight)		
	1) Tidak ada Risiko baru yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan 1) No new risks affecting performance decline in the current quarter	2	90
	2) Terdapat Risiko baru yang belum teridentifikasi yang mempengaruhi penurunan kinerja pada triwulan berjalan 2) There are new risks that have not been identified that affect the decline in performance in the current quarter	1	50
	b. Ketepatan kuantifikasi Risiko (bobot 25%) b. Accuracy of Risk quantification (25% weight)		
	1) Realisasi perhitungan nilai Dampak dan nilai Probabilitas memiliki deviasi negatif tidak lebih dari 5% dengan nilai Dampak dan nilai Probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan 1) The realization of the calculation of the Impact value and Probability value has a negative deviation of no more than 5% with the targeted Impact value and Probability value in the current quarter.	2	90
	2) Realisasi perhitungan nilai Dampak dan nilai Probabilitas yang memiliki deviasi negatif lebih dari 5% dengan nilai Dampak dan nilai Probabilitas yang ditargetkan pada triwulan berjalan 2) The realization of the calculation of the Impact value and Probability value has a negative deviation of more than 5% with the targeted Impact value and Probability value in the current quarter	1	50
	c. Ketepatan rencana Perlakuan Risiko (bobot 25%) c. Appropriateness of Risk Treatment plan (weight 25%)		
	1) Rencana Perlakuan Risiko dapat menurunkan nilai eksposur Risiko Residual sesuai dengan target Risiko Residual pada triwulan berjalan 1) The Risk Treatment Plan can reduce the Residual Risk exposure value in accordance with the Residual Risk target in the current quarter	2	90

Tabel 8. Parameter Penentuan Hasil Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
Table 8. Parameters for Determining the Assessment Results of the Quality of Risk Management Implementation

No	Parameter Parameter	Skala Scale	Hasil Penilaian Assessment Result
	2) Rencana Perlakuan Risiko belum dapat menurunkan nilai eksposur Risiko Residual sesuai dengan target Risiko Residual pada triwulan berjalan 2) The Risk Treatment Plan has not been able to reduce the Residual Risk exposure value in accordance with the Residual Risk target in the current quarter	1	50
	d. Ketepatan prioritisasi Risiko (bobot 25%) d. Accuracy of Risk prioritization (weight 25%)		
	1) Seluruh Risiko dari struktur korporasi di bawah Perusahaan tidak ada yang baru mempengaruhi penurunan kinerja 1) All Risks from the corporate structure under the Company have no new impact on performance decline	2	90
	2) Terdapat Risiko baru dari struktur korporasi di bawah Perusahaan yang tidak masuk dalam integrasi Risiko yang mempengaruhi penurunan kinerja 2) There are new Risks from the corporate structure under the Company that are not included in the integration of Risks that affect performance decline	1	50

3) Konversi skor penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko

3) Conversion of assessment scores on the quality of Risk Management implementation

Tabel 9. Konversi Skor Penilaian Terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
Table 9. Conversion of Assessment Score on the Quality of Risk Management Implementation

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Implementation Risk Management	Skor Penilaian Assessment Score
Strong Strong	>90
Satisfactory Satisfactory	85-90
Fair Fair	80-84
Marginal Marginal	75-79
Unsatisfactory Unsatisfactory	<75

4) Penilaian terhadap pencapaian kinerja dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a) Pembobotan indikator pencapaian kinerja
b) Parameter penentuan hasil pencapaian kinerja

4) Assessment of performance achievement is calculated as follows:

a) Weighting of performance achievement indicators
b) Parameters for determining performance achievement results

Tabel 10. Parameter Penentuan Hasil Pencapaian Kinerja
Table 10: Parameters for Determining Performance Achievement Results

No	Parameter Parameter	Skala Scale	Hasil Penilaian Assessment Result
1	Capaian KPI Kolegial Collegial KPI Achievement		
	a. >100	4	100
	b. 98-100	3	80
	c. 95-97	2	65
	d. <95	1	50
2	Capaian Kinerja Keuangan Financial Performance Outcomes		
	a. Pendapatan (bobot 25%) a. Revenue (25% weight)		
	1) 100% atau lebih dari target 1) 100% or more of the target	3	90
	2) 95-99% dari target 2) 95-99% of target	2	70
	3) <95% dari target 3) <95% of target	1	50
	b. Total Biaya (Langsung dan Tidak Langsung atau HPP dan Biaya Usaha) (bobot 25%) b. Total Cost (Direct and Indirect or COGS and Business Cost) (25% weight)		
	1) <95% dari anggaran 1) <95% of budget	3	90
	2) 95-100% dari anggaran 2) 95-100% of budget	2	70
	3) >100% dari anggaran 3) >100% of budget	1	50
	c. Laba Bersih (bobot 25%) c. Net Profit (25% weight)		
	1) 100% atau lebih dari target 1) 100% or more of target	3	90
	2) 95-99% dari target 2) 95-99% of target	2	70
	3) <95 dari target 3) <95 of target	1	50
	d. Debt to EBITDA (bobot 25%) d. Debt to EBITDA (25% weight)		
	1) Lebih baik dari target 1) Better than target	3	100
	2) Sama dengan target 2) Same as target	2	90
	3) Kurang dari target 3) Less than target	1	70
3	Capain Kinerja Operasi/Produksi Utama Key Operations/Production Performance Achievements		
	a. 100% atau lebih di atas target a. 100% or more above target	4	100
	b. 97-99% dari target b. 97-99% of target	3	80
	c. 94-96% dari target c. 94-96% of target	2	65
	d. <94% dari target d. <94% of target	1	50

c) Konversi skor penilaian terhadap pencapaian kinerja

c) Conversion of assessment score to performance achievement

Tabel 11. Konversi Skor Penilaian Terhadap Pencapaian Kinerja
Table 11. Conversion of Assessment Score to Performance Achievement

Kinerja Performance	Skor Penilaian Assessment Score
Sangat Baik Very Good	>95
Baik Good	90-94
Cukup Fair	80-89
Kurang Deficient	70-79
Buruk Poor	<70

5) Penentuan hasil perhitungan komposit Risiko berdasarkan kombinasi variabel kualitas penerapan Manajemen Risiko dan variabel pencapaian kinerja sebagai berikut.

5) Determination of the results of the Risk composite calculation based on a combination of Risk Management implementation quality variables and performance achievement variables as follows.

Tabel 12. Matriks Peringkat Komposit Risiko
Table 12. Risk Composite Rating Matrix

Kinerja Performance	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation				
	Strong Strong	Satisfactory Satisfactory	Fair Fair	Marginal Marginal	Unsatisfactory Unsatisfactory
Sangat Baik Very Good	1	1	2	3	3
Baik Good	1	2	2	3	4
Cukup Enough	2	2	3	4	4
Kurang Less	2	3	4	4	5
Buruk Bad	3	3	4	5	5

Tabel 13. Deskripsi Peringkat Komposit Risiko
Table 13. Description of Risk Composite Rating

Peringkat	Deskripsi Description
1	Risiko terkendali sangat baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat rendah Risks are very well controlled and the likelihood of not achieving performance targets is very low.
2	Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah Risks are well controlled and the likelihood of not achieving performance targets is low
3	Risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup The risk is moderately controlled and the likelihood of not achieving the performance target is moderate.
4	Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi Risks are not under control and the likelihood of not achieving performance targets is high
5	Risiko sangat tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong sangat tinggi The risk is very uncontrollable and the possibility of not achieving the performance target is very high.

6) Berdasarkan peringkat komposit Risiko di atas, Perusahaan menyusun langkah-langkah penguatan secara forward looking dengan ketentuan sebagai berikut:
   a) peringkat 2 sampai dengan 5 wajib menyusun rencana penguatan terhadap organ pengelola Risiko dan penguatan atas rencana Perlakuan Risiko serta mengidentifikasi terhadap Risiko baru atau Risiko emerging yang ke depan dapat mempengaruhi sasaran Perusahaan; dan
   b) peringkat 1 wajib mempertahankan secara konsisten dan komitmen dari seluruh organ pengelola Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan serta menjalankan rencana Perlakuan Risiko yang telah diprogramkan.

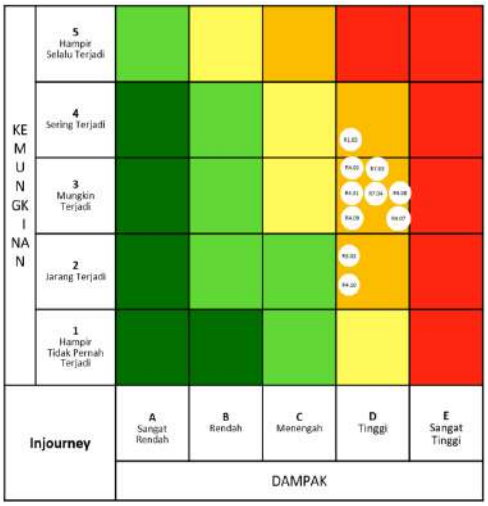
6) Based on the Risk composite rating above, the Company prepares forward looking strengthening measures with the following provisions:
   a) rank 2 to 5 must develop a plan to strengthen the Risk management organ and strengthen the Risk Treatment plan and identify new or emerging risks that may affect the Company's goals in the future; and
   b) rank 1 shall maintain the consistency and commitment of all Risk management organs in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the provisions and implementing the programmed Risk Treatment plan.

Identifikasi Risiko Korporat Tahun 2024

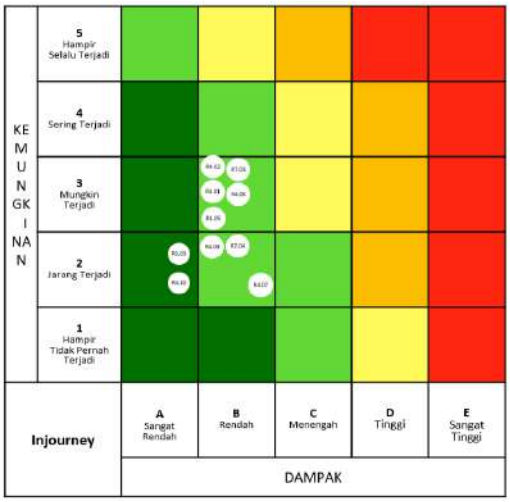
2024 Corporate Risk Identification

Terhadap Rencana Kerja Anggaran Perusahan (RKAP) Tahun 2024, perusahaan telah menetapkan Key Performance Indicators (KPI). Dalam hal ini, perusahaan juga telah mengidentifikasi sepuluh risiko utama atau yang disebut sebagai "Top 10 Risk". Identifikasi tersebut dilakukan analisis sebagaimana gambar dan tabel terlampir.

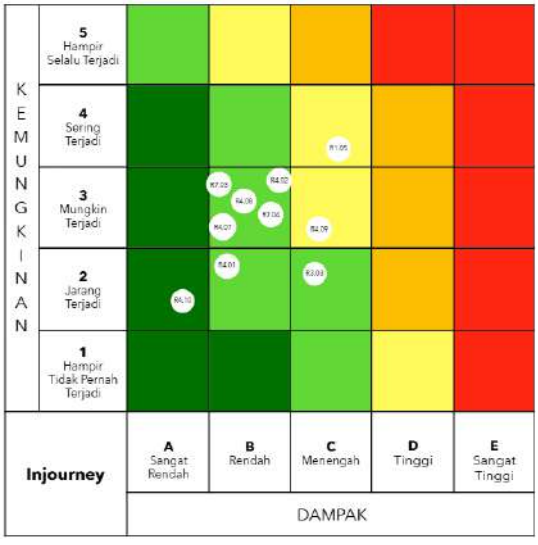
For the 2024 Corporate Budget Work Plan (RKAP), the company has set Key Performance Indicators (KPIs). In this case, the company has also identified ten main risks or what is referred to as "Top 10 Risk". The identification is analyzed as shown in the attached figure and table.



Gambar Heatmap Inherent Risiko Korporat
Figure Heatmap of Inherent Corporate Risk



Gambar Heatmap Residual Risiko Korporat
Figure Heatmap Residual Corporate Risk



Gambar Heatmap Current Risiko Korporat
Figure Heatmap Current Corporate Risk

Rincian identifikasi risiko korporat tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Details of corporate risk identification in 2024 are as follows.

NO.	KATEGORI RISIKO RISK CATEGORY	PERISTIWA RISIKO RISK EVENT	RISIKO KORPORAT TAHUN 2024 CORPORATE RISK IN 2024
1.	Industri Umum General Industry	Peristiwa Risiko terkait Proyek Project-related Risk Events	R4.01 Keterlambatan penyelesaian proyek di Borobudur (Revitalisasi Zona 2 & Kampung Seni Borobudur) R4.01 Delay in project completion in Borobudur (Revitalization Zone 2 & Borobudur Art Village)
			R4.02 Pendanaan tidak menghasilkan return yang diharapkan R4.02 Funding does not generate expected return
2.	Industri Umum General Industry	Peristiwa Risiko terkait Formulasi Strategis Risk Events related to Strategic Formulation	R7.03 Realisasi biaya melebihi limit budget R7.03 Cost realization exceeds budget limit
			R7.04 Penurunan pendapatan dari implementasi optimalisasi asset sales & partnership R7.04 Decrease in revenue from implementation of asset sales & partnership optimization
3.	Struktur Structure	Peristiwa Risiko terkait Struktur Korporasi Risk Events related to Corporate Structure	R1.05 Penurunan pendapatan atas pengelolaan kawasan Taman Mini Indonesia Indah R1.05 Decrease in revenue from the management of Taman Mini Indonesia Indah area
4.	Industri Umum General Industry	Peristiwa Risiko terkait Keuangan Risk Events related to Finance	R3.03 Pengembalian investasi tidak sesuai target R3.03 Return on investment is not on target
5.	Industri Umum General Industry	Peristiwa Risiko terkait Operasional Operational-related Risk Events	R4.07 Program inisiatif pendapatan wisata kurang menarik R4.07 Tourism revenue initiative program is less attractive
			R4.08 Persentase pengunjung heritage dan culture menurun R4.08 Percentage of heritage and culture visitors decreased
			R4.09 Pelayanan dan operasional TMII masih substandar International R4.09 TMII services and operations are still of International standard
6.	Industri Umum General Industry	Peristiwa Risiko terkait Teknologi dan Keamanan Siber Risk Events related to Technology and Cyber Security	R4.10 Peningkatan ancaman cyber security R4.10 Increased cyber security threats

Berdasarkan gambar heatmap dan tabel tersebut, hasil analisis risiko korporat tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Secara garis besar, skala pada risiko korporat tahun 2024 termasuk ke dalam skala "Moderate to High", sehingga diperlukan mitigasi risiko yang optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai.
2. Pada current risk heatmap menunjukan bahwa Risiko Penurunan pendapatan atas pengelolaan kawasan Taman Mini Indonesia Indah (R1.05), dan Risiko Pelayanan dan operasional TMII masih substandar International (R4.09) berada di skala "Moderate" atau belum memenuhi ekspektasi "Low to Moderate". Hal ini disebabkan realisasi Net Profit After Tax TMII Tahun 2024 belum memenuhi target RKAP. Selain itu, TMII belum melaksanakan Audit ISO 9001 tentang Sertifikasi Manajemen Mutu.
3. Realisasi pelaksanaan perlakuan risiko dan biaya pada risiko korporat adalah sebagai berikut.

Based on the heatmap image and the table, the results of the 2024 corporate risk analysis are as follows.

1. Broadly speaking, the scale of corporate risk in 2024 is included in the "Moderate to High" scale, so that optimal risk mitigation is needed so that company goals can be achieved.
2. The current risk heatmap shows that the risk of decreased revenue from the management of the Taman Mini Indonesia Indah area (R1.05), and the risk that TMII services and operations are still of International standard (R4.09) are on the "Moderate" scale or have not met the expectations of "Low to Moderate". This is due to the realization of TMII's Net Profit After Tax in 2024 has not met the RKAP target. In addition, TMII has not yet carried out an ISO 9001 Audit on Quality Management Certification.
3. The realization of the implementation of risk treatment and costs on corporate risk is as follows.

PELAKSANAAN PERLAKUAN RISIKO KORPORAT Implementation Of Corporate Risk Treatment					
No	**Peristiwa Risiko** Risk Event	**Realisasi Rencana Perlakuan Risiko** Realization of Risk Treatment Plan	**Realisasi Output** Output Realization	**Realisasi Biaya Perlakuan Risiko** Risk Treatment Cost Realization	**Persentase Serapan Biaya** Percentage of Cost Absorption
1.	Keterlambatan penyelesaian proyek di Borobudur (Revitalisasi Zona 2 & Kampung Seni Borobudur) Delay in project completion in Borobudur (Revitalization Zone 2 & Borobudur Art Village)	Revitalisasi Zona 2: a. Memenuhi syarat administrasi dan legalitas b. Membangun koordinasi baik dengan stakeholder terkait untuk mempermudah jalannya persetujuan dan perizinan Kampung Seni Borobudur: a. Pemantauan pembongkaran kios b. Menyiapkan kajian pros-cons (JVCO & KSP) skema pengelolaan Kujon Revitalization Zone 2: a. Fulfill administrative and legality requirements b. Establish good coordination with relevant stakeholders to facilitate approvals and licenses. Borobudur Art Village: a. Monitoring of kiosk demolition b. Prepare a pros-cons study (JVCO & KSP) of Kujon management scheme	Wajah baru Borobudur The new face of Borobudur	Rp109.966.855.178	66%
2.	Realisasi biaya melebihi limit budget Cost realization exceeds budget limit	a. Evaluasi proses bisnis terhadap efektivitas revenue stream yang baru dan existing b. Controlling atas biaya secara periodik c. Pengelolaan destinasi baru d. Melakukan review terhadap rasio hutang kepada ekuitas Perusahaan (DER) a. Business process evaluation of the effectiveness of new and existing revenue streams b. Periodic control of costs c. New destination management d. Review of the Company's debt to equity ratio (DER)	a. Dashboard reporting atas new revenue stream b. Sistem monitoring anggaran yang terpadu c. Peningkatan kompetensi Perusahaan sebagai Destination Management Company a. Dashboard reporting on new revenue streams b. Integrated budget monitoring system c. Increasing the Company's competence as a Destination Management Company	Rp517.962.465.134	99%
3.	Penurunan pendapatan atas pengelolaan kawasan Taman Mini Indonesia Indah Decrease in revenue from the management of Taman Mini Indonesia Indah	a. Melakukan langkah-langkah penyelesaian isu legal, antara lain: (1) Atas 6 Area yaitu Caping Gunung, Istana Anak Anak indonesia, Skyworld, Taman Legenda Keong Emas, Teater Tanah Airku dan Sasana Kriya yang direncanakan untuk Opsi I Pembahasan pembaharuan perjanjian dengan mitra eksisting, Opsi II Dalam tidak terjadinya kesepakatan dengan mitra eksisting maka akan dilakukan pengakhiran kerja sama. Setelah pengakhiran maka perlu kerjasama dengan mitra baru yang menyanggupi sesuai dengan konsep baru TMII, (2) Menyepakati aspek komersial dalam pembaharuan perjanjian, (3) Desa Wisata akan masuk dalam objek yang dikerjasamakan dengan TWC karena objek tersebut telah masuk dalam Adendum KSP, (4) Kereta gantung akan menjadi objek yang akan dikelola sendiri oleh TMII Pemeliharaan Kereta Gantung senilai Rp1.240.855.214 a. Taking steps to resolve legal issues, among others: (1) For 6 areas namely Caping Gunung, Istana Anak Indonesia, Skyworld, Taman Legenda Keong Emas, Teater Tanah Airku and Sasana Kriya which are planned for Option I Discussion of renewal of agreements with existing partners, Option II In the absence of an agreement with existing partners, termination of cooperation will be carried out. After the termination, it is necessary to cooperate with new partners who agree in accordance with the new concept of TMII, (2) Agree on the commercial aspects in the renewal of the agreement, (3) The Tourism Village will be included in the object cooperated with TWC because the object has been included in the KSP Addendum, (4) The cable car will be an object that will be managed by TMII itself Maintenance of Cable Car worth Rp1,240,855,214	a. Perjanjian Kerjasama b. Penambahan Electric Vehicle (Angling) c. Dokumen ISO dan sertifikat wahana beserta operator d. Pemanfaatan Aset Tetap TMII Rp11.133.781.169; Penggunaan tools monitoring Rp447.420.104; Implementasi bisnis Contemporary Art Gallery & Museum Rp0; e. Fasilitas umum dan atraksi free of charge Rp10.175.684.675 a. Cooperation Agreement b. Electric Vehicle Addition (Angling) c. ISO documents and certificates of rides and operators d. Utilization of TMII Fixed Assets Rp11,133,781,169; Use of monitoring tools Rp447,420,104; Implementation of Contemporary Art Gallery & Museum business Rp0; e. Public facilities and attractions free of charge Rp10,175,684,675	Rp21.756.885.948	1.79%

PELAKSANAAN PERLAKUAN RISIKO KORPORAT Implementation Of Corporate Risk Treatment					
No	**Peristiwa Risiko** Risk Event	**Realisasi Rencana Perlakuan Risiko** Realization of Risk Treatment Plan	**Realisasi Output** Output Realization	**Realisasi Biaya Perlakuan Risiko** Risk Treatment Cost Realization	**Persentase Serapan Biaya** Percentage of Cost Absorption
		b. Penambahan fasilitas umum Electric Vehicle (Angkling) untuk mobilitas pengguna jasa TMII. Terkait dengan penambahan fasilitas tersebut, perlu adanya penambahan biaya yang cukup besar dalam operasional TMII c. Melakukan standarisasi ISO 9001 dan sertifikasi wahana beserta operator d. Melakukan breakthrough Revenue Key Drivers Initiatives: (1) Optimalisasi Aset Tetap TMII: Area Kuliner, Wahana Baru, dan lahan idle, (2) Implementasi tools monitoring sebagai alat pembantu dalam penyederhanaan reminder dan sales process, (3) Implementasi Proses Bisnis Contemporary Art Gallery & Museum (Rp0), (4) Melakukan penambahan fasilitas umum dan atraksi free of charge untuk menambah experience pengguna jasa dan traffic puller, misalnya dancing fountain, EV, dan atraksi kesenian dengan EV senilai Rp4.059.083.460 b. Addition of Electric Vehicle (Angkling) public facilities for mobility of TMII service users. Related to the addition of these facilities, there is a need for a considerable additional cost in TMII operations. c. Conduct ISO 9001 standardization and certification of rides and operators d. Conduct breakthrough Revenue Key Drivers Initiatives: (1) Optimization of TMII Fixed Assets: Culinary Area, New Rides, and idle land, (2) Implementation of monitoring tools as an auxiliary tool in simplifying reminders and sales process, (3) Implementation of Contemporary Art Gallery & Museum Business Process (Rp0), (4) Adding public facilities and free of charge attractions to increase service user experience and traffic pullers, such as dancing fountain, EV, and art attractions with EV worth Rp4,059,083,460.			
4.	Penurunan pendapatan dari implementasi optimalisasi asset sales & partnership Decrease in revenue from the implementation of asset sales & partnership optimization	a. Menyusun program prioritas optimalisasi asset di TMII, Borobudur, Prambanan: (1) Visioning & Basic design Borobudur zona 1 - 2 Konservasi, Spiritual, Edukasi, Tourism, (2) Konsep Aktivasi Prambanan Riverfront, (3) Kajian Aset & Kemitraan/ Bisnis beberapa mitra TMII, (4) Aktivasi Prambanan Night Tour, (5) Optimalisasi Venue Event, (6) Monitoring berkala b. Pengelolaan atas aset yang telah dilakukan aktivasi pada tahun 2023 (1) Penetapan dan/atau perubahan harga atas optimalisasi aset disesuaikan dengan kebutuhan dan/atau kemampuan pasar, (2) Peningkatan kerja sama strategis dengan pihak ketiga, (3) Peningkatan kualitas aset a. Develop priority programs for asset optimization in TMII, Borobudur, Prambanan: (1) Visioning & Basic design of Borobudur zone 1 - 2 Conservation, Spiritual, Education, Tourism, (2) Prambanan Riverfront Activation Concept, (3) Asset & Partnership/Business Studies of several TMII partners, (4) Activation of Prambanan Night Tour, (5) Optimization of Event Venues, (6) Periodic monitoring b. Management of assets that have been activated in 2023 (1) Setting and/or changing prices for asset optimization in accordance with market needs and/or capabilities, (2) Increasing strategic cooperation with third parties, (3) Improving asset quality.	Aktivasi untuk Asset Optimization (multiyears) Activation for Asset Optimization (multiyears)	Rp1.200.000.000	12%
5.	Peningkatan ancaman serangan cyber security Increased threat of cyber security attacks	a. Rencana penerapan EDR (Endpoint Detection & Response) dan Firewall (1) EDR: Rp442.000.000; (2) Firewall: Rp511.710.000 (Realisasi bulan November) b. Telah dilakukan setup policy pada masing-masing laptop yang sudah terinstall agent EDR a. EDR (Endpoint Detection & Response) and Firewall implementation plan (1) EDR: Rp442,000,000; (2) Firewall: Rp511,710,000 (Realization in November) b. Policy setup has been carried out on each laptop that has the EDR agent installed.	Endpoint Detection and Response (EDR). Endpoint detection and response (EDR) adalah jenis perangkat lunak keamanan yang membantu melindungi jaringan komputer dari aktivitas jahat. Endpoint Detection and Response (EDR). Endpoint detection and response (EDR) is a type of security software that helps protect computer networks from malicious activity.	Rp953.710.000	97%

PENANGANAN RISIKO

Proses ketiga dalam proses manajemen risiko adalah penanganan risiko yang berupa perencanaan atas mitigasi risikorisiko untuk mendapatkan altematif solusinya sehingga penanganan risiko dapat diterapkan secara efektif dan efisien, Beberapa altematif penangangan risiko yang dapat diambil antara lain yang bertujuan untuk:

1) menghindari risiko (*avoid*)
2) memitigasi risiko untuk mengurangi kemungkinan & dampak (*reduce*)
3) mentransfer risiko kepada pihak ketiga (*share*)
4) menerima risiko (*accept*)

Berdasarkan opsi penanganan risiko yang telah dipilih, disusun rencana aksi penanganan risiko. Rencana aksi penanganan risiko terdiri atas rencana aksi penanganan risiko dengan membuat Tabel Monitoring/ *Monitoring Schedule*.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko yang senantiasa berpedoman pada prinsip kehatihatian serta menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan disektor strategis dan operasional guna menjaga profil resiko Perusahaan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memantau, memberikan arahan, serta mengevaluasi terkait kebijakan terkait dengan system manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT

The third process in the risk management process is risk handling in the form of planning for risk mitigation to get alternative solutions so that risk handling can be implemented effectively and efficiently, Some risk handling alternatives that can be taken include those that aim to:

1) avoid risk (avoid)
2) mitigate risks to reduce likelihood & impact (reduce)
3) transferring risk to a third party (share)
4) accept risk (accept)

Based on the selected risk handling options, a risk handling action plan is prepared. The risk handling action plan consists of a risk handling action plan by creating a Monitoring Table/Monitoring Schedule.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented risk management that is always guided by the principle of prudence and maintains vigilance in the decision-making process in the strategic and operational sectors in order to keep the Company's risk profile at a medium to low level. The Board of Commissioners and Board of Directors constantly monitor, provide direction, and evaluate policies related to the risk management system.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/ SANKSI YANG DIKENAKAN

Pada tahun 2024 tidak terdapat sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan maupun organ dan insan Perusahaan dari pihak manapun.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS/SANCTIONS IMPOSED

In 2024 there were no sanctions imposed on the Company or its organs and personnel from any party.

INFORMASI MENGENAI KODE ETIK

Sebagai salah satu komitmen pelaksanaan prinsipprinsip GCG pada setiap tingkatan, jenjang organisasi dan aktivitas Perusahaan, serta sebagai implementasi atas Kode Etik Perusahaan (*Code of conduct*), maka seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah memiliki komitmen untuk tidak menerima gratifikasi sebagaimana telah disampaikan melalui media masa. Sebagai wujud dari komitmen untuk menjalankan implementasi tersebut, maka diterbitkanlah Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK-08/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-97/TWC/2024 tentang Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*).

Pelanggaran terhadap komitmen tersebut dapat disampaikan kepada Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melalui *website* www.twc.id, atau surat dengan alamat Jl. Raya Yogya Solo km. 16 Prambanan, Sleman, Yogyakarta 55571 telp. (0274) 496402, 496406. Apabila ternyata terjadi halhal yang dianggap serius, maka Perusahaan akan mengambil langkahlangkah pemberian sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam surat keputusan tersebut.

INFORMATION ON CODE OF ETHICS

As a commitment to the implementation of GCG principles at every level, organizational level and activity of the Company, as well as the implementation of the Company's Code of Conduct, all levels of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have a commitment not to accept gratuities as has been conveyed through the mass media. As a form of commitment to carry out the implementation, the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: SK-08/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-97/TWC/2024 concerning the Code of Conduct.

Violations of these commitments can be submitted to the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko through the website www.twc.id, or mail at Jl. Raya Yogya Solo km. 16 Prambanan, Sleman, Yogyakarta 55571 tel. (0274) 496402, 496406. If it turns out that things are considered serious, the Company will take steps to impose sanctions in accordance with those stipulated in the decision letter.

UPAYA PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pelaksanaan kode etik berlaku bagi insan Perusahaan agar kode etik dapat mencapai tujuan, maka perlu upaya bagi insan Perusahaan untuk membiasakan diri dalam bersikap, berperilaku dan beretika. Pelaksanaan kode etik diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan. Upaya tersebut meliputi:

1. Pemantauan pelaksanaan kode etik Insan Perusahaan.
2. Sanksi atas pelanggaran kode etik Perusahaan.
3. Pejabat yang berwewenang menjatuhkan sanksi dan pelanggaran.
4. Kontrol sosial

EFFORTS TO IMPLEMENT THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

The implementation of the code of ethics applies to the Company's people so that the code of ethics can achieve its objectives, it is necessary for the Company's people to familiarize themselves with the attitude, behavior and ethics. The implementation of the code of ethics applies to all Company personnel. These efforts include:

1. Monitoring the implementation of the Company's code of ethics.
2. Sanctions for violations of the Company's code of ethics.
3. Officials authorized to impose sanctions and violations.
4. Social control

PEMANTAUAN PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pemantauan kode etik Perusahaan dilakukan oleh masingmasing atasan insan Perusahaan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya yang kemudian dituangkan dalam penilaian evaluasi kinerja Insan Perusahaan. Apabila terdapat keraguan atas hasil pemantauan dapat diatasi segera dengan mengajukan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi sesuai peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Setiap insan Perusahaan dapat meminta penjelasan kepada atasannya apabila terdapat ketidakjelasan bersikap & berperilaku yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

ISI KODE ETIK

Secara spesifik terkait isi Kode Etik mencakup halhal sebagai berikut:

1. Insan Perusahaan dilarang untuk memberi, menawarkan, atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada/dari pelanggan atau pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas tindakan yang telah dilakukan yang melanggar ketentuan perundang undangan yang berlaku.
2. Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha seperti hadiah sumbangan atau entertainment tidak boleh dilakukan pada suatu keadaan yang dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.
3. Dalam batas kepatutan donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan.
4. Setiap insan Perusahaan bebas untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

MONITORING THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S CODE OF ETHICS

Monitoring of the Company's code of ethics is carried out by each superior of the Company's personnel in stages according to the level of their position which is then stated in the performance evaluation assessment of the Company's personnel. If there are doubts about the results of monitoring, they can be resolved immediately by submitting a referral to a higher level in accordance with applicable laws and regulations.

Every employee of the Company can ask for an explanation to his/her superiors if there is any ambiguity in behavior related to the implementation of duties and responsibilities.

CONTENTS CODE OF ETHICS

Specifically related to the contents of the Code of Ethics include the following matters:

1. Company personnel are prohibited from giving, offering, or receiving directly or indirectly anything of value to/from customers or other parties to influence or in return for actions that have been taken in violation of applicable laws and regulations.
2. A token of appreciation in the course of business such as a gift donation or entertainment must not be made in a situation that is considered improper.
3. Within the bounds of propriety, donations for charitable purposes are justifiable.
4. Every corporate person is free to channel their political aspirations.

5. Setiap insan Perusahaan tidak boleh melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan.
6. Setiap insan Perusahaan tidak diperkenankan untuk menggunakan atau memanfaatkan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga tanpa ijin pimpinan.
7. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan investasi atau ikatan bisnis dengan pihak lain langsung maupun tidak langsung yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan Perusahaan.
8. Setiap insan Perusahaan dilarang merangkap/ memegang jabatan pekerjaan di Perusahaan lain kecuali mendapat ijin dari pimpinan pejabat yang berwenang.

PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode etik ini berisi pedoman kepada seluruh insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) dalam bersikap dan berperilaku yang memuat:

1. Kode etik insan Perusahaan terhadap diri sendiri Terhadap diri sendiri insan Perusahaan wajib:
   a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila, UndangUndang Dasar 1945, termasuk amandemennya.
   b. Menjunjung tinggi sikap tata susila dalam kehidupan di tengah masyarakat beradab Bangsa Indonesia
   c. Bersikap dan berperilaku sopan dan santun dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

2. Kode etik insan Perusahaan terhadap Perusahaan Terhadap Perusahaan Insan Perusahaan wajib:
   a. Berjiwa Tri Dharma yaitu mempunyai rasa memiliki, rasa memelihara dan mempertahankan serta terus menerus mawas diri.
   b. Mengetahui mempelajari nilainilai budaya Perusahaan seperti visi & misi, delapan pilar, moto Perusahaan, serta sapta pesona.
   c. Selalu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian untuk meningkatkan kemampuan demi berperan serta dalam pencapaian tujuan Perusahaan
   d. Mentaati segala peraturan dan perundang undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas yang dipercaya kepadanya dengan penuh tanggung jawab.
   e. Memiliki semangat pengabdian dan motivasi kerja yang tinggi terhadap Perusahaan.
   f. Memiliki integritas yang tinggi

5. Every employee of the Company shall not conduct political activities within the Company.
6. Every employee of the Company is not allowed to use or utilize the Company's assets for personal or third party interests without the permission of the leadership.
7. Every employee of the Company is prohibited from making investments or business ties with other parties directly or indirectly that have a business relationship with the Company.
8. Every employee of the Company is prohibited from concurrently holding job positions in other companies unless authorized by the head of the authorized official.

DISCLOSURE THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

This code of ethics contains guidelines for all Company personnel (Board of Commissioners, Directors, and Employees) in behaving and conducting themselves:

1. Code of ethics of the Company's personnel towards themselves The Company's personnel shall:
   a. Believing and fearing God Almighty, upholding the Unitary State of the Republic of Indonesia based on Pancasila, the 1945 Constitution, including its amendments.
   b. Upholding the attitude of morality in life in the civilized society of the Indonesian Nation
   c. Be polite and well-mannered in communicating using good and correct language, and not offending others.

2. The code of ethics of the Company's people towards the Company The Company's people must:
   a. The Tri Dharma spirit is to have a sense of belonging, a sense of nurturing and maintaining and continuous introspection.
   b. Learn about the Company's cultural values such as vision & mission, eight pillars, Company motto, and sapta pesona.
   c. Always develop knowledge, skills and expertise to improve capabilities to participate in achieving the Company's goals.
   d. Obey all applicable rules and regulations and carry out the tasks entrusted to him with full responsibility.
   e. Have a spirit of devotion and high work motivation towards the Company.
   f. Have high integrity

g. Menyimpan rahasia jabatan, rahasia Perusahaan dan dilarang mengemukakannya kepada pihak lain kecuali atas ijin/perintah pimpinan yang berwewenang.
h. Bersikap dan berperilaku dalam berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap pimpinan, sesama insan Perusahaan, pihak luar Perusahaan dan tamu/pengunjung.
i. Berpenampilan rapi dan sopan.

3. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan sesama insan Perusahaan Insan Perusahaan wajib:
   a. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan perusahan
   b. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan.
   c. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan di antara sesama insan Perusahaan.
   d. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.
   e. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkatakata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

4. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak lain diluar Perusahaan Insan Perusahaan wajib:
   a. Menjaga penampilan yang rapi dan sopan
   b. Mampu dalam menjalin interaksi yang sehat dengan pihak lain termasuk pengunjung/ tamu.
   c. Mampu menciptakan iklim kerja yang baik dengan pihak lain diluar Perusahaan.
   d. Mampu menggalang kerjasama yang sehat dengan pihak diluar Perusahaan.
   e. Untuk tidak menjadi pengurus partai politik.
   f. Melindungi harta benda Perusahaan dari tindakan pihak lain yang merugikan Perusahaan.
   g. Menjaga independensi, obyektivitas dalam pemilihan mitra kerja untuk kepentingan Perusahaan.
   h. Untuk tidak membantu pihak lain yang berperkara dengan Perusahaan.

Secara umum, insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) mempunyai kewajiban antara lain:

1. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan Perusahaan
2. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan
3. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan diantara sesama insan Perusahaan
4. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.

g. Keep office secrets, Company secrets and are prohibited from disclosing them to other parties except with the permission / order of the authorized leadership.
h. Attitude and behavior in communicating politely and courteously to leaders, fellow Company personnel, outside parties and guests/visitors.
i. Neat and polite appearance.

3. Code of ethics for Company personnel in interacting with fellow Company personnel Company personnel must:
   a. Promote healthy cooperation with fellow company personnel.
   b. Reminding each other, and guiding the attitude and behavior of fellow Company personnel.
   c. Having a sense of togetherness and a sense of family among fellow Company personnel.
   d. Carry out their obligations and trust that other coworkers will as well.
   e. To refrain from suppressing or intimidating, insulting, or speaking abusive, harassing or provoking words for personal or group interests.

4. The code of ethics of Company personnel in interacting with other parties outside the Company Company personnel must:
   a. Maintain a neat and polite appearance
   b. Able to establish healthy interactions with other parties including visitors/guests.
   c. Able to create a good working climate with other parties outside the Company.
   d. Able to establish healthy cooperation with parties outside the Company.
   e. To not be a political party administrator.
   f. Protect the Company's property from the actions of other parties that harm the Company.
   g. Maintain independence, objectivity in the selection of partners for the benefit of the Company.
   h. To not assist other parties who are litigating with the Company.

In general, the Company's people (Board of Commissioners, Directors, and Employees) have obligations, among others:

1. Fostering healthy cooperation with fellow Company personnel
2. Reminding each other, and guiding the attitudes and behaviors of fellow Company personnel.
3. Having a sense of togetherness and a sense of family among fellow Company personnel
4. Carry out their obligations and trust that other coworkers will as well.

5. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TERKAIT KODE ETIK

Dalam kegiatannya setiap pagi hari sebelum mulai bekerja, seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko selalu mengawali dengan berdoa serta diikuti dengan dibacakannya visi misi dan tata nilai dan kode etik Perusahaan kepada seluruh jajaran Perusahaan sebagai langkah nyata memberikan semangat pada etos kerja berdasar nilainilai etika yang diharapkan. Selain itu, sosialisasi terkait kode etik diberikan melalui Buku Penetapan Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG).

JENIS SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

1. Pelanggaran sanksi terhadap Kode Etik Perusahaan dapat dikenai sanksi moral dan/atau sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, dalam hal ini berlaku ketentuan pemberian sanksi seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dengan Serikat Pekerja Taman Candi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 127/KP.806/ VII/2015 dan No.11/ SPTC/VII/2015.

2. Untuk sanksi moral, salah satunya dapat dilakukan pada saat upacara yang dilaksanakan setiap tanggal 17 setiap bulannya, dihadapan peserta upacara yang diharapkan dapat memberikan efek jera dan rasa malu kepada pelaku pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.

3. Untuk pemberian sanksi sesuai peraturan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah sebagai berikut:

   a. Pelanggaran tingkat pertama:
   - Tidak hadir bekerja 1 (satu) hari tanpa keterangan dan buktibukti yang dapat diterima oleh Direksi.
   - Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin 34 kali dalam 1 bulan.
   - Melalaikan kewajibannya untuk memberitahukan dan menyerahkan Surat Keterangan Dokter pada saat kesempatan pertama masuk kerja.
   - Tidak mematuhi arahan atasannya tanpa alasan yang wajar.

5. To refrain from suppressing or intimidating, insulting, or speaking abusive, harassing or provoking words for personal or group interests.

DISSEMINATION OF INFORMATION RELATED TO THE CODE OF ETHICS

In its activities every morning before starting work, all levels of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko always start with prayer and are followed by the reading of the Company's vision and mission and values and code of ethics to all levels of the Company as a concrete step to encourage work ethic based on the expected ethical values. In addition, socialization related to the code of ethics is provided through the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines Stipulation Book.

TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS

1. Violations of the Company's Code of Ethics may be subject to moral sanctions and / or other sanctions in accordance with applicable regulations, in this case the sanctioning provisions as stated in the Collective Labor Agreement between the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko and the Temple Workers Union of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 127 / KP.806 / VII / 2015 and No.11 / SPTC / VII / 2015.

2. For moral sanctions, one of which can be carried out during the ceremony held every 17th of each month, in front of the ceremony participants who are expected to provide a deterrent effect and shame to the perpetrators of violations of the Company's code of ethics.

3. For sanctions in accordance with the regulations contained in the Collective Labor Agreement (PKB) are as follows:

   a. First degree offense:
   - Absence from work for 1 (one) day without explanation and evidence that can be accepted by the Board of Directors.
   - Arriving late/leaving early without permission 34 times in 1 month.
   - Neglecting his/her obligation to notify and submit a doctor's certificate at the first opportunity to come to work.
   - Disobeying their superiors' directives without reasonable cause.

- Tidak memberitahukan kepada Kepala Divisi Personalia mengenai hal ikhwal pribadi pegawaiyang bersangkutan.
- Tidak mengenakan pakaian kerja yang disyaratkan.

b. Pelanggaran lain yang setara.
- Pelanggaran tingkat kedua:
- Tidak hadir berkerja 23 hari berturutturut atau 4 hari tidak berturutturut dalam 1 bulan.
- Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 56 kali dalam 1 bulan.
- Memindahkan, membawa, menggunakan barang dan peralatan Perusahaan keluar dari kantor tanpa ijin yang berwenang.
- Memalsukan daftar hadir.
- Tidak memberitahu atasan / mencegah mengetahui suatu kejadian yang membahayakan / merugikan Perusahaan.
- Tidak mematuhi aturan tentang kebersihan dan kerapian tempat kerja dan alatalat kerja.
- Mengikatkan diri dalam hubungan kerja dengan pihak lain tanpa seijin Direksi yang mengganggukerjanya.
- Pengulangan pelanggaran pertama / pelanggaran lain yang setara.

c. Pelanggaran tingkat ketiga:
- Tidak hadir 4 hari berturutturut, 57 hari tidak berturutturut dalam 1 bulan, tanpa keterangan.
- Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 7 -8 kali dalam 1 bulan tanpa ijin atasan.
- Pengulangan pelanggaran tingkat 2 atau yang setara dengan di atas.

d. Pelanggaran tingkat keempat:
- Tidak hadir 5 hari berturutturut, 89 hari tidak berturut turut dalam 1 bulan tanpa keterangan.
- Datang terlambat / pulang mendahului tanpa ijin atasan 9 -10 kali dalam 1 bulan.
- 3 kali berturutturut menolak perintah atasan yang layak.
- Melakukan tindakan/perbuatan yang dapat membuat keonaran/keresahan.
- Membawa senjata api/tajam kedalam lingkungan pekerjaan.
- Dengan berbagai alasan tidak melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
- Pengulangan pelanggaran tingkat 3 atau yang setara dengan di atas.

- Not informing the Head of the Personnel Division about the personal matters of the employee concerned.
- Not wearing the required work clothes.

b. Other equivalent offenses.
- Second degree offense:
- Absence from work for 23 consecutive days or 4 non-consecutive days in 1 month.
- Arriving late/leaving early without permission from superiors 56 times in 1 month.
- Moving, carrying, using the Company's goods and equipment out of the office without authorized permission.
- Falsifying the attendance list.
- Not informing superiors / preventing knowledge of an incident that endangers / harms the Company.
- Disobeying rules regarding the cleanliness and tidiness of the workplace and work tools.
- Binding himself in a working relationship with another party without the permission of the Board of Directors who interferes with his work.
- Repetition of first offense/other equivalent offense.

c. Third degree offense:
- Absence of 4 consecutive days, 57 consecutive days in 1 month, without explanation.
- Arriving late/leaving early without permission from a superior 7-8 times in 1 month.
- Repetition of a level 2 offense or its equivalent above.

d. Fourth degree offense:
- Absence of 5 consecutive days, 89 consecutive days in 1 month without explanation.
- Arriving late / leaving early without permission from superiors 9-10 times in 1 month.
- 3 consecutive times refusing orders from a proper superior.
- Performing actions/behaviors that can create chaos/unrest.
- Bringing firearms/sharp weapons into the work environment.
- For various reasons, they do not carry out the work assigned to them.
- Repetition of a level 3 offense or its equivalent above.

e. Pelanggaran tingkat kelima:
- Tidak hadir berturutturut, atau lebih dari 10 hari tidak berturutturut dalam 1 bulan tanpa keterangan.
- Datang terlambat/pulang mendahului tanpa seijin atasan 11 kali dalam satu bulan.
- Memberi keterangan palsu dan/atau dipalsukan saat melamar pekerjaan, ataupun pemalsuan lain yang merugikan Perusahaan.
- Mabuk, madat, minumminuman keras, memakai/mengedarkan narkoba dalam lingkungan kerja.
- Melakukan perbuatan asusila di dalam lingkungan kerja.
- Menganiaya, menghina secara kasar atau mengancam pimpinan Perusahaan, sesama pegawai atau pengguna jasa.
- Dengan sengaja/ceroboh merusak, merugikan atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Perusahaan.
- Dengan sengaja/ceroboh membahayakan atau membiarkan diri, sesama pegawai/ pengguna jasa dalam keadaan bahaya.
- Mencemarkan nama baik Perusahaan, pimpinan dan keluarganya dan/atau membongkar rahasia Perusahaan yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan negara.
- Melalaikan tugas, bekerja secara serampangan/ tidak menjalankan pekerjaan sebagaimana mestinya sehingga merugikan Perusahaan.
- Melakukan penipuan, penggelapan, pencurian barang/uang milik Perusahaan, sesama pegawai pengguna jasa/pihak lain.
- Perjudian dalam bentuk apapun di dalam/di luar lingkungan pekerjaan.
- Pengulangan pelanggaran tingkat 4 atau yang setara dengan diatas.

Pejabat yang berwewenang menjatuhkan sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan adalah atasan Insan Perusahaan dan pejabat secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Direksi.

e. Fifth degree offense:
- Consecutive absences, or more than 10 consecutive days absent in a month without explanation.
- Arriving late/leaving early without permission from superiors 11 times in one month.
- Giving false and/or falsified information when applying for a job, or other falsifications that harm the Company.
- Drunkenness, intoxicants, drinking alcohol, using / distributing drugs in the work environment.
- Committing immoral acts in the work environment.
- Persecute, violently insult or threaten Company leaders, fellow employees or service users.
- Deliberately / recklessly damage, harm or leave in a state of danger the Company's property.
- Intentionally / carelessly endanger or leave themselves, fellow employees / service users in a state of danger.
- Defame the Company, its leaders and their families and/or disclose Company secrets that should be kept confidential except for the interests of the state.
- Neglecting duties, working carelessly / not carrying out work as it should be to the detriment of the Company.
- Committing fraud, embezzlement, theft of goods/money belonging to the Company, fellow service user employees/other parties.
- Gambling in any form inside/outside the work environment.
- Repeat offenses of level 4 or equivalent above.

Officials who are authorized to impose sanctions for violations of the Company's Code of Ethics are superiors of Company personnel and officials in stages according to their level of position as stated in the Decree of the Board of Directors and become an integral part of the Decree of the Board of Directors.

Uraian sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran tingkat pertama
   Peringatan lisan oleh atasan langsung dengan jangka waktu sanksi 3 bulan.
2. Pelanggaran tingkat kedua
   Surat peringatan 1 pengurangan 10 angka dalam DP 4, jangka waktu 6 bulan oleh kepala satuan kerja.
3. Pelanggaran tingkat ketiga
   Surat peringatan 2, penundaan naik pangkat pengurangan 15 angka dalam DP 4, jangka waktu 9 bulan oleh Direksi.
4. Pelanggaran keempat
   Surat peringatan 3, pengurangan 20 angka dalam DP 4, dan penurunan golongan/demosi dengan jangka waktu 12 bulan oleh Direksi.
5. Pelanggaran kelima
   Putus Hubungan Kerja (PHK)

KONTROL SOSIAL

Untuk lebih meningkatkan upaya pelaksanaan kode etik dilingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka kontrol sosial terhadap seluruh pegawai Perusahaan perlu ditingkatkan. Insan Perusahaan atau masyarakat yang megetahui adanya pelanggaran kode etik Perusahaan dapat melaporkan secara langsung kepada atasannya atau Satuan Pengawas Intern atau pimpinan. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas insan Perusahaan atau masyarakat yang telah melaporkan pelanggaran dan akan menindaklanjuti laporan tersebut.

MEKANISME PENGADUAN

Berikut ini adalah mekanisme pengaduan yang diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

a. Insan Perusahaan dan/atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran dapat melaporkan secara lisan dan/atau tertulis kepada atasan langsung dari insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran.
b. Untuk pelanggaran tingkat pertama dan kedua, atasan langsung dan/atau Kepala Satuan Kerja dari si Pelanggar membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menindaklanjuti dengan membuat surat tembusan kepada Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia.

A description of the sanctions given for violations of the Company's Code of Ethics is as follows:

1. First offense
   Verbal warning by immediate superior with a sanction period of 3 months.
2. Second degree offense
   Warning letter 1 reduction of 10 points in DP 4, period of 6 months by the head of the work unit.
3. Third degree offense
   Warning letter 2, postponement of promotion, reduction of 15 points in DP 4, period of 9 months by the Board of Directors.
4. Fourth offense
   Warning letter 3, reduction of 20 points in DP 4, and demotion with a period of 12 months by the Board of Directors.
5. Fifth offense
   Termination of Employment (PHK)

SOCIAL CONTROL

To further enhance efforts to implement the code of ethics within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, social control of all Company employees needs to be improved. Company personnel or the public who are aware of violations of the Company's code of ethics can report directly to their superiors or the Internal Supervisory Unit or the leadership. The Company will protect the confidentiality of the identity of Company personnel or the public who have reported violations and will follow up on the report.

GRIEVANCE MECHANISM

The following is the complaint mechanism implemented by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

a. Company personnel and / or the public who are aware of violations can report verbally and / or in writing to the immediate superior of the Company personnel who committed the violation.
b. For first and second degree violations, the direct supervisor and/or Head of Work Unit of the violator shall make a written report addressed to the Personnel Division, then the Personnel Division will follow up by making a copy letter to the Board of Directors c.q Director of General and Personnel.

c. Untuk pelanggaran tingkat ketiga sampai dengan pelanggaran tingkat kelima, laporan adanya pelanggaran harus disertai dengan bukti yang cukup atau membawa secara langsung dan/ atau membuat pernyataan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang yang ikut melihat dan mengetahui adanya pelanggaran.
d. Kemudian pejabat yang dilapori membuat surat tertulis yang ditunjukkan ke Divisi Personalia, Divisi Personalia menindaklanjuti laporan tersebut ke Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia, Direktur Umum dan Personalia menjatuhkan sanksi melalui Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menyampaikan keputusan dari Direktur Umum dan Personalia kepada insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran, dengan tembusan kepada atasan langsung si pelanggar.
e. Dalam hal ini yang menjadi administrator adalah Divisi Personalia
f. Dalam hal terjadi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, Direksi dapat membentuk Tim Pemantau pelanggaran Kode Etik yang bertanggungjawab langsung dibawah Direktur Utama.

c. For violations of the third level up to the fifth level, reports of violations must be accompanied by sufficient evidence or bring in person and / or make a statement signed by at least 2 (two) people who witnessed and knew of the violation.
d. Then the reported official makes a written letter which is shown to the Personnel Division, the Personnel Division follows up the report to the Board of Directors c.q Director of General and Personnel, the Director of General and Personnel imposes sanctions through the Personnel Division, then the Personnel Division will convey the decision of the Director of General and Personnel to the Company personnel who committed the violation, with a copy to the direct superior of the violator.
e. In this case, the administrator is the Personnel Division.
f. In the event of a violation of the Company's Code of Ethics, the Board of Directors may establish a Monitoring Team for violations of the Code of Ethics that is directly responsible under the President Director.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSINYA PADA TAHUN 2024

Tahun 2024 merupakan tahun dimana PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko mampu mencapai kinerja dengan maksimal. Dengan berpegang teguh dengan kode etik yang ada, karyawan dan segala lini SDM Perusahaan mampu menjalankan tata kelola Perusahaan dengan baik. Tidak ada kasus pelanggaran kode etik pada tahun 2024 yang terjadi di Perusahaan.

NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS AND SANCTIONS IN 2024

The year 2024 is the year when PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko is able to achieve maximum performance. By sticking to the existing code of ethics, employees and all lines of the Company's human resources are able to carry out good corporate governance. There were no cases of violation of the code of ethics in 2024 that occurred in the Company.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sehingga tidak terdapat kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP).

POLICY OF PROVIDING LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The shares issued by the Company are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) so there is no management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Dalam rangka menunjang implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, diperlukan kebijakan pengungkapan informasi.

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

In order to support the implementation of GCG within the Company, an information disclosure policy is required.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki kebijakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari latar belakang yang beragam, yaitu pendidikan dan kompetensi, pengalaman kerja, jenis kelamin/ gender, serta usia.

POLICY ON THE DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has a policy that the Board of Commissioners and Directors come from diverse backgrounds, namely education and competence, work experience, sex/ gender, and age.

Nama Name	Pendidikan Terakhir Last Education			Pengalaman Kerja (tahun) Work Experience (year)		Jenis Kelamin Gender		Usia (Tahun) Age (Years)	
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50
Kacung Marijan (Komisaris Utama) (President Commissioner			X		X	X			X
Jeanne Cynthia Lay (Anggota Komisaris) (Commissioner Member)	X				X		X		X

Nama Name	Pendidikan Terakhir Last Education			Pengalaman Kerja (tahun) Work Experience (year)		Jenis Kelamin Gender		Usia (Tahun) Age (Years)	
	S1	S2	S3	<20	>20	L	P	<50	>50
Febrina Intan (Direktur Utama) (President Director)	X				X		X		X
Joel Siahaan (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) (Director of Finance and Risk Management)		X		X		X		X	
Hetty Herawati Kusumaningrum (Direktur Komersial) (Commercial Director)		X			X		X		X

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, serta untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan/ atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/ penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM. TWC.XII/2018.

Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan (pihak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat). Laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, meliputi (1) pokok masalah yang diadukan, (2) pihakpihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diadukan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email atau surat Perusahaan.

TUJUAN *WHISTLEBLOWING*

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menetapkan *Whistleblowing Sytem* dengan berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, kerahasiaan, keadilan, tidak diskriminatif, praduga tidak bersalah dan kepastian hukum. Tujuan adanya *Whistleblowing system* adalah:

1. Meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan kasus Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (KKN) dalam kegiatan Perusahaan
2. Mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan dalam kegiatan Perusahaan
3. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada *Whistleblower* dalam rangka pemberantasan korupsi dalam kegiatan Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

REPORTING OF VIOLATIONS

To improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, as well as to encourage the disclosure of irregularities and / or abuse of authority in the Company's activities and improve supervision and protection of whistleblowers, the reporting procedure for indications of irregularities / abuse of authority is regulated as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM. TWC.XII/2018.

Alleged violations can be submitted by employees (internal parties) or external parties (customers, suppliers, the community). The report must be accompanied by supporting evidence regarding the violation, including (1) the subject matter complained of, (2) the parties involved, (3) the time and place of the incident, (4) the chronology of the case, and (5) supporting documents for the case complained of. Violation reports can be submitted via email or Company mail.

WHISTLEBLOWING OBJECTIVES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko establishes a Whistleblowing System based on respect for human dignity, security, confidentiality, justice, non-discrimination, presumption of innocence and legal certainty. The objectives of the Whistleblowing System are:

1. Increasing efforts to prevent and eradicate cases of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) in Company activities.
2. Encouraging the disclosure of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities
3. Improve the supervisory system that provides protection to whistleblowers in order to eradicate corruption in the Company's activities.

PERLINDUNGAN PELAPOR

HAK WHISTLEBLOWER

a. *Whistleblower* mendapatkan hak perlindungan dan penghargaan kaitannya dengan pengaduan yang bersangkutan berdampak baik untuk kegiatan Perusahaan dan/atau perkembangan Perusahaan.
b. Hak perlindungan *Whistleblower*, berupa:
   - Identitas dirahasiakan
   - Perlindungan atas hakhak sebagai saksi berdasarkan Peraturan Perundangundangan yang berlaku
c. Penghargaan yang diberikan kepada *Whistleblower* sesuai dengan Peraturan PerundangUndangan yang berlaku.

KEWAJIBAN WHISTLEBLOWER

a. *Whistleblower* berkewajiban untuk beritikad baik dalam menyampaikan pengaduan
b. *Whistleblower* berkewajiban untuk bersikap kooperatif dan mendukung kemajuan Perusahaan
c. *Whistleblower* berkewajiban untuk menyampaikan seluruh informasi yang diketahuinya dengan benar.

PENANGANAN PENGADUAN

Bentuk pengaduan yang dilakukan oleh *Whistleblower* adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan secara personal, yaitu Pengaduan yang dilakukan oleh *Whistleblower* secara langsung (face to face) dan/atau menggunakan fasilitas suratmenyurat yang sah dengan tim yang diunjuk.
2. Pengaduan based on web, yaitu pengaduan yang dilakukan oleh *Whistleblower* dengan menggunakan fasilitas online dan/atau melalui sarana media internet melalui situs wbs.injourneydestination.id.

Berikut ini adalah alur penanganan pengaduan:

1. Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti pendukung secara personal maupun based on web.
2. Sekretaris Perusahaan menerima, meregister, dan mengadministrasikan pelapor pelanggaran.
3. Bagian Verifikator kemudian memverifikasi dokumen yang telah disampaikan oleh pelapor.
4. Dokumen yang disampaikan oleh pelapor ditelaah oleh Bagian Penelaah yang kemudian direkomendasikan kepada Sekretaris Perusahaan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

WHISTLEBLOWER RIGHTS

a. Whistleblowers have the right to protection and appreciation in relation to complaints that have a good impact on the Company's activities and / or the development of the Company.
b. Whistleblower protection rights, in the form of:
   - Identity withheld
   - Protection of rights as a witness based on applicable laws and regulations
c. Awards given to Whistleblowers are in accordance with applicable laws and regulations.

WHISTLEBLOWER LIABILITY

a. The whistleblower is obliged to act in good faith in submitting the complaint.
b. Whistleblowers are obliged to be cooperative and support the progress of the Company.
c. Whistleblowers are obliged to convey all information they know correctly.

COMPLAINT HANDLING

The forms of complaints made by Whistleblower are as follows:

1. Personal Complaints, namely Complaints made by the Whistleblower directly (face to face) and / or using legal correspondence facilities with the appointed team.
2. Complaints based on web, namely complaints made by Whistleblower by using online facilities and / or through internet media facilities through the website wbs.injourneydestination.id.

The following is the flow of complaint handling:

1. The reporter submits a violation report accompanied by supporting evidence personally or based on the web.
2. The Corporate Secretary receives, registers, and administers whistleblowers.
3. The Verifier Section then verifies the documents submitted by the reporter.
4. Documents submitted by the whistleblower are reviewed by the Review Section which is then recommended to the Corporate Secretary.

5. Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kepada Direksi
6. Apabila ditemukan pelanggaran, maka Direksi akan menerbitkan kebijakan baru dan / atau melaporkan kepada aparat penegak hukum apabila berkaitan dengan tindak pidana.

Berikut ini adalah alur tindak lanjut pengaduan:

PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN BARU

Dalam menangani pengaduan dari Whistleblower atas pelanggaran dan kecurangan yang ada di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Perusahaan dapat memberlakukan kebijakan baru berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah sebagai berikut:

1. Bentuk keputusan tim penelaah adalah rekomendasi dan tembusan kepada pemegang saham
2. Tindak lanjut atas proses pengaduan Whistleblower dilaksanakan melalui rekomendasi dari tim penelaah kepada administrator berkaitan dengan perbaikan dan/ atau perubahan administrasi Perusahaan
3. Rekomendasi tim penelaah akan dilaporkan kepada Direksi berkaitan dengan persetujuan direksi
4. Direksi memutuskan kebijakan baru dan/ atau kebijakan lama yang diubah dan/atau desempurnakan dan/ atau tidak dilakukan perubahan dengan pertimbangan kestabilan dan/ atau dalam rangka mengamankan Perusahaan sesuai Peraturan Perundang Undangan yang berlaku.

HUBUNGAN DENGAN TINDAK PIDANA

Berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018, dalam penanganannya terhadap pengaduan *Whistleblower*, Perusahaan memberlakukan peraturan dan mekanisme apabila terdapat hubungan dengan tindak pidana sebagai berikut:

1. Tim penelaah memberikan rekomendasi kepada Administrator berkaitan dengan tindak lanjut pengaduanyang mengarah kepada tindak pidana sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku
2. Administrator menyampaikan rekomendasi tim penelaah kepada Direksi dan ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai wakil dari Direksi untuk melakukan koordinasi yang baik dengan penegak hukum

5. The Corporate Secretary submits a report to the Board of Directors
6. If violations are found, the Board of Directors will issue new policies and/or report to law enforcement officials if related to criminal offenses.

The following is the flow of complaint follow up:

ENACTMENT OF NEW POLICIES

In handling complaints from Whistleblowers on violations and fraud within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the Company can implement a new policy based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 as follows:

1. The form of the review team's decision is a recommendation and a copy to the shareholders.
2. Follow-up on the Whistleblower complaint process is carried out through recommendations from the review team to the administrator regarding improvements and / or changes to the Company's administration.
3. The review team's recommendations will be reported to the Board of Directors for approval.
4. The Board of Directors decides on new policies and / or old policies that are changed and / or refined and / or no changes are made with consideration of stability and / or in order to secure the Company in accordance with applicable laws and regulations.

RELATIONSHIP TO THE CRIMINAL OFFENSE

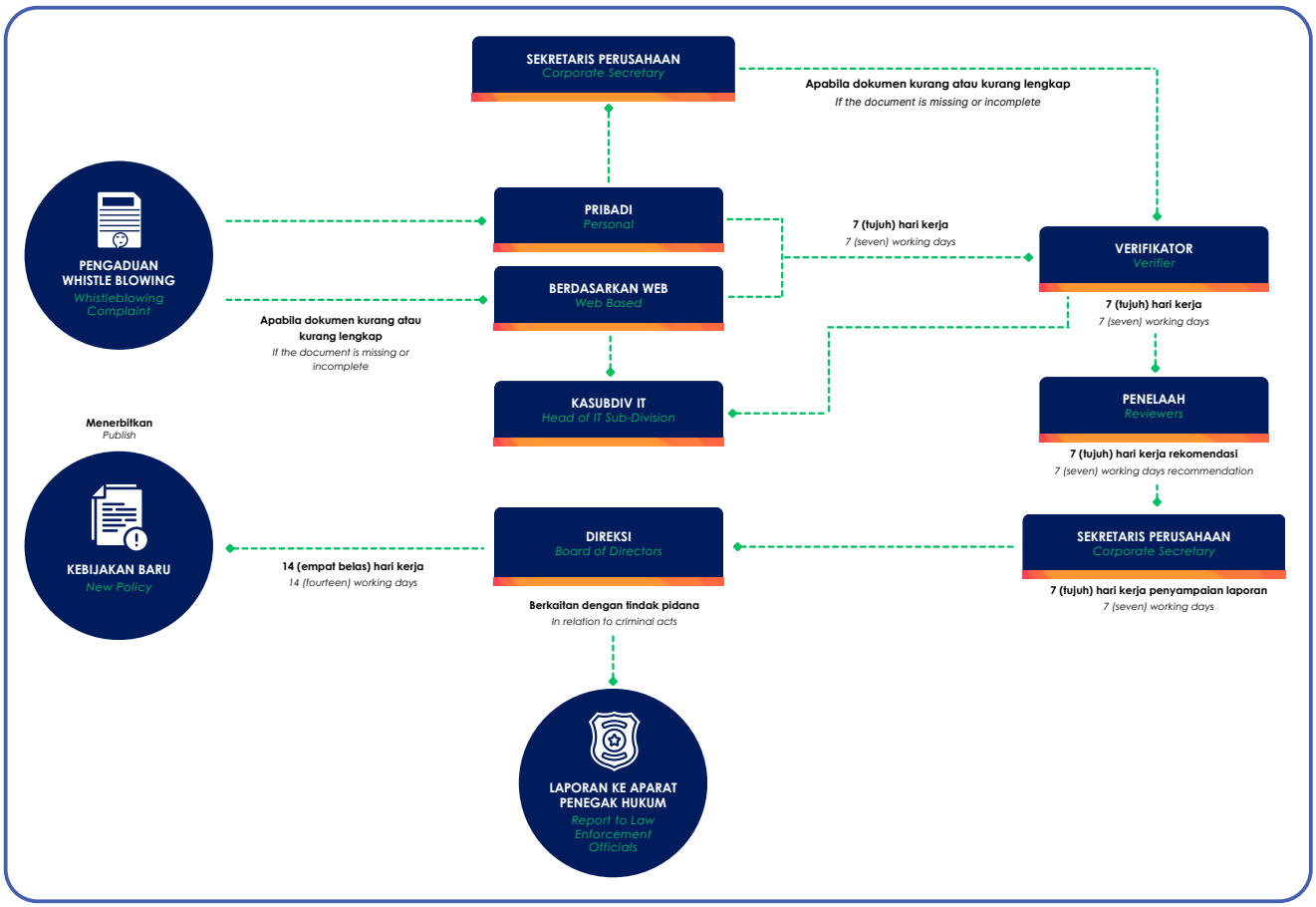
Based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018, in handling Whistleblower complaints, the Company applies regulations and mechanisms if there is a relationship with criminal acts as follows:

1. The review team provides recommendations to the Administrator regarding the follow-up of complaints that lead to criminal acts in accordance with applicable laws and regulations.

2. The Administrator submits the recommendation of the review team to the Board of Directors and is followed up by the Board of Directors by appointing the Corporate Secretary as the representative of the Board of Directors to coordinate with law enforcement.

3. Direksi harus dapat menindaklanjuti proses hukum apabila terbukti bahwa pengaduan *Whistleblower* berupa rekomendasi tim penelaah merupakan tindak pidana sesuai peraturan Perundang Undangan yang berlaku

3. The Board of Directors must be able to follow up the legal process if it is proven that the Whistleblower complaint in the form of a recommendation from the review team is a criminal offense in accordance with applicable laws and regulations.



JENIS PENGADUAN

1. Pengaduan yang disampaikan melalui WBS hanya dalam lingkungan kerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko
2. Pengaduan yang disampaikan oleh *Whistleblower* berupa penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan pada kegiatan Perusahaan
3. Pengaduan yang memiliki indikasi penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan, yaitu:
   - Pelaksanaan operasional Perusahaan oleh pejabat dan/atau Pegawai yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan (job description) sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

COMPLAINT CRITERIA

1. Complaints submitted through WBS are only within the work environment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.
2. Complaints submitted by Whistleblower in the form of irregularities and / or abuse of authority in the Company's activities
3. Complaints that have indications of irregularities and/or abuse of authority, namely:
   - Implementation of the Company's operations by officials and / or employees who are not in accordance with the job description in accordance with the provisions of the Company.

- Penggunaan wewenang yang ada daripadanya atas dasar yang sah melebihi dan/atau mengurangi substansi wewenang yang diberikan oleh ketentuan Perusahaan, sehingga dapat berdampak dan/atau stabilitas Perusahaan dan kenyamanan bekerja.
- Intervensi berlebihan dari pemegang wewenang dalam Perusahaan kepada sebagian dan/ atau keseluruhan produk kebijakan Perusahaan dan/atau mengenai perjanjian dengan pihak ketiga sehingga menyimpang dari ketentuan Peraturan PerundangUndangan yang berlaku.

4. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran pidana dalam kegiatan Perusahaan, meliputi:
   - Indikasi penipuan
   - Indikasi pemalsuan
   - Indikasi korupsi, kolusi dan nepotisme
   - Indikasi persaingan usaha tidak sehat
5. Berkaitan dengan pengaduan indikasi pelanggaran pidana, maka mekanisme mengacu dengan hukum pidana yang berlaku.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

ADMINISTRATOR

- Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai administrator pengaduan secara personal.
- Dewan Komisaris menunjuk Kadiv IT sebagai administrator pengaduan based on web.

Fungsi dan Wewenang Administrator

a. Fungsi Administrator
   Fungsi administrator dalam WBS sesuai dengan Surat Keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/ DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:
   - Penampung Pengaduan yang diterima dari Whistleblower, baik secara personal maupun based on web
   - Penyedia dan pengelola sarana dan/atau prasarana Pengaduan, baik pengaduan secara personal maupun pengaduan based on web.
   - Registrasi dan pendokumentasian pengaduan Whistleblower ke dalam buku registrasi, termasuk di dalamnya pengumpulan data dan/ atau bukti lain sebelum disampaikan kepada verifikator.
   - Pelaksanaan tindak lanjut secara administrasi, berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh verifikator dan penelaah pengaduan.

- The use of existing authority thereof on a legitimate basis exceeds and/or reduces the substance of the authority granted by the Company's provisions, so as to impact and/or the Company's stability and work comfort.

- Excessive intervention from authority holders within the Company to some and/or all of the Company's policy products and/or regarding agreements with third parties so as to deviate from the provisions of the applicable laws and regulations.

4. Complaints that have indications of criminal violations in the Company's activities, including:
   - Indication of fraud
   - Indications of counterfeiting
   - Indications of corruption, collusion and nepotism
   - Indications of unfair business competition
5. In relation to complaints of indications of criminal offenses, the mechanism refers to the applicable criminal law.

THE PARTY MANAGING THE COMPLAINT

ADMINISTRATOR

- The BOC appoints the Corporate Secretary as the personal grievance administrator.
- The Board of Commissioners appointed the Head of IT as the administrator of web-based complaints.

Administrator Functions and Authorizations

a. Administrator Functions
   The administrator functions in the WBS in accordance with the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:
   - Accommodation of Complaints received from Whistleblower, either personally or based on web.
   - Providers and managers of Complaints facilities and/or infrastructure, both personal complaints and web-based complaints.
   - Registration and documentation of Whistleblower complaints into the registration book, including the collection of data and/or other evidence before submission to the verifier.
   - The implementation of administrative follow-up is related to the decisions taken by the verifiers and reviewers of complaints.

b. Wewenang Administrator
Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang administrator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:
- Memeriksa berkas dan/atau dokumen dari Pengaduan Whistleblower berkaitan pengaduan baik secara personal maupun pengaduan based on web
- Meminta data dan/atau dokumen yang dianggap kurang memadai dalam rangka proses pengaduan Whistleblower
- Menyampaikan secara administrasi mengenai tindak lanjut dari proses Pegaduan
- Whistleblower atas perintah tim penelaah
- Menyampaikan pengaduan kepada verifikator untuk proses selanjutnya

b. Administrator Authority
Based on the functions described above, the administrator's authority based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:
- Examine files and / or documents from Whistleblower Complaints related to complaints both personally and complaints based on web
- Request data and/or documents deemed insufficient in the context of the Whistleblower complaint process.
- Administratively communicate the follow-up of the Grievance process
- Whistleblower at the behest of the review team
- Forward the complaint to the verifier for further processing

VERIFIKATOR DAN PENELAAH PENGADUAN

a. Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris membentuk tim verifikator dan penelaah pengaduan *Whistleblower* yang terdiri dari unsur pimpinan dalam Perusahaan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
b. Tim verifikator dan penelaah mendapatkan persetujuan Komisaris Utama.
c. Jangka waktu tim verifikator adalah penelaah pengaduan *Whistleblower* adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali dengan susunan tim yang sama.

COMPLAINTS VERIFIERS AND REVIEWERS

a. Members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners form a team of verifiers and reviewers of Whistleblower complaints consisting of leadership elements in the Company through a Decree of the Board of Commissioners.
b. The verifier and review team is approved by the President Commissioner.
c. The term of the verifier team is to review Whistleblower complaints is 1 (one) year and can be extended for 1 (one) time with the same team composition.

FUNGSI DAN WEWENANG VERIFIKATOR

FUNCTIONS AND POWERS OF THE VERIFIER

FUNGSI VERIFIKATOR

Fungsi Verifikator dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:
- Menerima laporan Pengaduan *Whistleblower* dari Administrator
- Melakukan verifikasi dan pembuatan kajian untuk proses penelaahan
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan dimungkinkan untuk koordinasi dengan aparat penegak hukum terkait dengan tindak pidana sesuai dengan Peraturan PerundangUndangan yang berlaku

VERIFIER FUNCTION

The functions of the Verifier in the WBS in accordance with the decision letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:
- Receive Whistleblower Complaint report from Administrator
- Verifying and making assessments for the review process
- Coordinating with related agencies and it is possible to coordinate with law enforcement officials related to criminal acts in accordance with applicable laws and regulations.

WEWENANG VERIFIKATOR

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang verifikator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Meminta keterangan kepada *Whistleblower* apabila diperlukan dalam rangka melengkapi data dan/atau berkas
- Meminta data Perusahaan dalam rangka melakukan penelaahan pengaduan yang telah disetujui ketua tim verifikator
- Memberikan rekomendasi kepada penelaah dalam rangka proses pengaduan

VERIFIER AUTHORITY

Based on the functions described above, the authority of the verifier based on the decision letter of the Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- Requesting information from the Whistleblower if necessary in order to complete the data and/or files.
- Requesting Company data in order to review complaints that have been approved by the head of the verifier team.
- Provide recommendations to the reviewer in the context of the grievance process

FUNGSI DAN WEWENANG PENELAAH PENGADUAN

FUNCTIONS AND POWERS OF THE GRIEVANCE REVIEWER

FUNGSI PENELAAH PENGADUAN

Fungsi Penelaah Pengaduan dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima laporan verifikator Pengaduan WB
- Melakukan penelaah berkaitan dengan Pengaduan *Whistleblower*
- Melakukan tindak lanjut berkaitan dengan Pengaduan *Whistleblower*

COMPLAINT REVIEW FUNCTION

The function of Complaint Reviewer in WBS in accordance with the decision letter of the Board of Directors and Board of Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- Receive WB Complaint verifier report
- Conducting reviews related to Whistleblower Complaints
- Conduct follow-up related to Whistleblower Complaints

WEWENANG PENELAAH PENGADUAN

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang Penelaah Pengaduan berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima berkas yang telah dilakukan verifikasi oleh tim verifikator
- Melakukan penelaah terhadap pengaduan *Whistleblower*
- Melakukan tindak lanjut terhadap keputusan penelaah pengaduan

AUTHORITY OF THE COMPLAINT REVIEWER

Based on the functions described above, the authority of the Complaint Reviewer based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- Receive files that have been verified by the verifier team
- Reviewing whistleblower complaints
- Conduct follow-up on the decision of the complaint reviewer

PENGAWASAN

TIM PENGAWAS

Dalam pelaksanaan WBS, perlu ada tim pengawas dalam rangka meningkatkan kesadaran mengenai penyelenggaraan WBS yang baik dan independen. Tim pengawas dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Komisaris Utama. Tim Pengawas melibatkan unsur Dewan Komisaris dan Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan. Kinerja Tim Pengawas dibentuk untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan susunan yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, Tim Pengawas memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan terhadap rekomendasi tim penelaah terhadap pengaduan *Whistleblower*
2. Memberikan masukan terhadap proses pengaduan *Whistleblower*
3. Mengamati dan memberikan rekomendasi berkaiatan dengan kinerja tim dalam WBS kepada Komisaris Utama

JUMLAH PENGADUAN

Selama tahun 2024, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran terkait *Whistleblowing*. Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan *Good Corporate Governance* yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap *whistleblowing system* akan selalu ditingkatkan dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

OVERVIEW

SUPERVISORY TEAM

In the implementation of WBS, there needs to be a supervisory team in order to increase awareness of the implementation of a good and independent WBS. The supervisory team is formed and determined by the Board of Commissioners with the approval of the President Commissioner. The Supervisory Team involves elements of the Board of Commissioners and the Company's Internal Supervisory Unit (SPI). The performance of the Supervisory Team is established for a period of 1 (one) year and can be extended for 1 (one) term with the same composition. Based on this description, the Supervisory Team has the following authority:

1. Reviewing the review team's recommendations on whistleblower complaints.
2. Provide input to the Whistleblower complaint process
3. Observe and provide recommendations regarding the performance of the team in the WBS to the President Commissioner.

NUMBER OF COMPLAINTS

During 2024, there were no parties or individuals who entered or submitted violations related to Whistleblowing. As a manifestation of the creation of effective and good Good Corporate Governance, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system will always be improved and periodically system improvements will be made in the context of continuous improvement in accordance with the Company's business development.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perusahaan memiliki komitmen untuk turut serta dalam Upaya Pemerintah dalam mencegah dan melakukan penindakan terhadap pidana Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dalam upayanya, perusahaan telah menerbitkan kebijakan Pengelolaan Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai parameter dan pedoman berperilaku bagi insan Perusahaan. Dalam GCG, terdapat prinsipprinsip yang mendukung terselenggaranya pengelolaan Perusahaan yang bersih dan bebas dari KKN serta mendukung pemberdayaan masyarakat. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dan seluruh insan Perusahaan untuk dapat melaksanakan dengan baik.

Perusahaan telah menunjuk jabatan tertentu untuk melaporkan harta kekayaannya kepada KPK sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA. Perusahaan meningkatkan komitmen dan upayanya dalam pelaporan LHKPN dengan menambah jabatan yang harus melaporkan LHKPN.

Kebijakan Antikorupsi tertuang pada Surat Keputusan Direksi No SK.45/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) yang Berkewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberant Asan Korupsi (KPK).

Selama tahun 2024 Perusahaan melakukan program pelatihan dan sosialisasi antikorupsi kepada karyawan serta audit eksternal untuk pelaksanaan antikorupsi, balas jasa (*kickbacks*), anti gratifikasi, dan antifraud. Selain menerbitkan peraturan internal untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), *fraud*, suap, dan gratifikasi ilegal, Telkom juga mengadakan beragam program kepada seluruh karyawan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is committed to participating in the Government's efforts to prevent and prosecute corruption, collusion and nepotism. In its efforts, the company has issued a Good Corporate Management (GCG) policy as a parameter and behavioral guideline for the Company's people.

In GCG, there are principles that support the implementation of Company management that is clean and free from KKN and supports community empowerment. The State Organizer's Wealth Report (LHKPN) is part of the Company's commitment and all Company personnel to be able to carry out properly.

The company has appointed certain positions to report their wealth to the KPK as referred to in the FIRST dictum. The company increases its commitment and efforts in LHKPN reporting by adding positions that must report LHKPN.

The Anti-Corruption Policy is contained in the Decree of the Board of Directors No SK.45/DIREKSI/2020 concerning the Determination and Appointment of Officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) who are Obliged to Submit State Organizer Wealth Reports (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK).

During the year, the Company conducted anti-corruption training and socialization programs to employees as well as external audits for the implementation of anti-corruption, kickbacks, anti-gratification, and anti-fraud. In addition to issuing internal regulations to prevent corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and illegal gratuities, Telkom also conducts various programs for all employees.


injourney
TWC
URNEY GREEN LEGATREE



BAB
Chapter
07

Tanggung Jawab **Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Statement Of Sustainability Strategy

Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan salah satu maksud dan tujuan pendiriannya yaitu sebagai agen pembangunan juga dilibatkan dalam pemberian bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Saat ini BUMN telah terlibat langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, usaha mikro dan kecil melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK.

Sebagai Implementasi pelaksanaan peraturan tersebut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dimulai pada tahun 1994. Dalam pelaksanaan dan penyusunan program TJSL mengacu pada hal – hal sebagai berikut :

1) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5305;
2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tanggal 06 Oktober 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia;
3) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
4) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
5) Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-1/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
6) Surat Menteri BUMN nomor S-468/MBU/09/2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Menteri untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025;
7) Surat Deputi Bidang SDMTI nomor S-184/DSI. MBU/10/2024 perihal Key Performance Indicator (KPI) Program TJSL BUMN Tahun 2025.

State-Owned Enterprises, in accordance with one of their founding objectives, namely as agents of development, are also involved in providing guidance and assistance to economically disadvantaged entrepreneurs, cooperatives, and communities. Currently, SOEs are directly involved in community development and empowerment programs for micro and small businesses through the Social and Environmental Responsibility Program (CSR) and the Micro and Small Business Funding Program (UMK).

As part of the implementation of these regulations, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko began implementing the Social and Environmental Responsibility Program in 1994. In the implementation and formulation of the CSR program, the company references the following:

1) Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2012 No. 89, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5305);
2) Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 104 of 2021 dated October 6, 2021, on the Increase in State Capital Contribution to the Share Capital of the State-Owned Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia;
3) Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
4) Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-06/MBU/09/2022 dated September 8, 2022, regarding Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
5) Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 26, 2023, regarding Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
6) Letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-468/MBU/09/2024 regarding Shareholders'/Minister's Aspirations for the Preparation of the 2025 Work Plan and Budget;
7) Letter from the Deputy for Human Resources and Technology Development No. S-184/DSI. MBU/10/2024 regarding Key Performance Indicators (KPIs) for the 2025 SOE Social and Environmental Responsibility Program.

Dalam menjalankan program TJSL Perusahaan didasarkan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang terdiri dari 17 Tujuan/Goals yang terbagi kedalam empat pilar :

1. Pilar Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Pilar lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Pilar ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. Pilar hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

In implementing the Company's social and environmental responsibility program, it is based on the Sustainable Development Goals consisting of 17 Goals divided into four pillars:

1. Social Pillar, to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equitable manner to improve the welfare of the entire community;
2. Environmental Pillar, for the sustainable management of natural resources and the environment as the foundation of all life;
3. Economic Pillar, to achieve quality economic growth through sustainable job and business opportunities, innovation, inclusive industries, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported by partnerships; and
4. Legal and Governance Pillar, to ensure legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create stability, security, and achieve a nation based on the rule of law.



RUANG LINGKUP TJSL BERBASIS ISO 26000

Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 yang merumuskan 7 konsep inti dalam pelaksanaan Program TJSL, yaitu :

a. Subjek Inti 1 : Tata Kelola Organisasi
   Kepatuhan pada hukum, akuntabilitas, transparansi, kode etik, pelibatan dan memenuhi harapan stakeholder.

b. Subjek inti 2 : Hak Asasi Manusia
   Memerangi diskriminasi, menegakkan hak sipil dan politik, memastikan hak kerja yang adil, dan mendorong kesempatan yang sama bagi semua individu.

c. Subjek inti 3 : Praktik Tenaga Kerja
   Pekerja dan hubungan antar kerja, kondisi kerja dan perlindungan sosial, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan di tempat kerja.

d. Subjek inti 4 : Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
   Pencegahan pencemaran, penggunaan sumber daya berkelanjutan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, perlindungan lingkungan, keanekaragaman hayati, dan pemulihan habitat alami.

e. Subjek inti 5 : Praktik Operasional yang Adil
   Anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab, persaingan usaha yang adil, mendorong tanggung jawab sosial dalam rantai nilai, dan menghargai hak kepemilikan.

f. Subjek inti 6 : Isu Konsumen
   Pemasaran yang adil, informasi faktual dan objektif serta praktik kontraktual yang adil, melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen, konsumsi yang berkelanjutan, layanan, dukungan, serta penyelesaian keluhan dan perselisihan konsumen, perlindungan data dan privasi konsumen, akses ke pelayanan dasar, edukasi dan kepedulian.

g. Subjek inti 7 : Keterlibatan dalam Pengembangan Komunitas
   Pelibatan dalam komunitas, pendidikan dan kebudayaan, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan, pengembangan akses teknologi, penciptaan pendapatan dan kemakmuran, kesehatan, dan investasi sosial

SCOPE OF CSR BASED ON ISO 26000

The implementation of the CSR Program for SOEs is oriented towards the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and is guided by ISO 26000, which formulates 7 core concepts in the implementation of the CSR Program, namely:

a. Core Subject 1: Organizational Governance
   Compliance with laws, accountability, transparency, code of ethics, stakeholder engagement, and meeting stakeholder expectations.

b. Core Subject 2: Human Rights
   Fighting discrimination, upholding civil and political rights, ensuring fair labor rights, and promoting equal opportunities for all individuals.

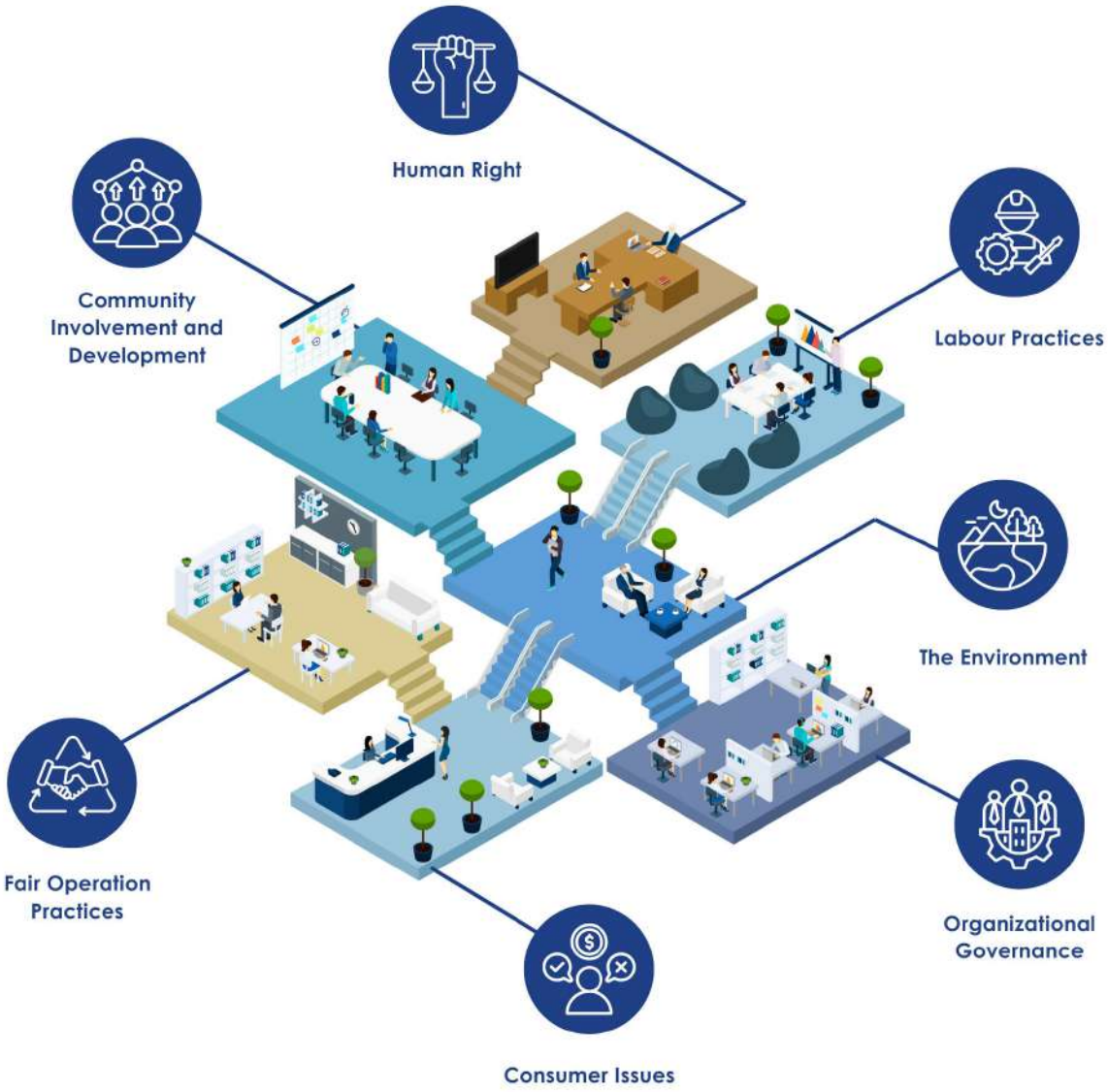
c. Core Subject 3: Labor Practices
   Employees and workplace relations, working conditions and social protection, occupational health and safety, human resource development and workplace training.

d. Core Subject 4: Environmental Responsibility
   Prevention of pollution, sustainable use of resources, climate change mitigation and adaptation, environmental protection, biodiversity, and restoration of natural habitats.

e. Subjek inti 5 : Equitable Operational Practices
   Anti-corruption, responsible political engagement, fair competition, promoting social responsibility in the value chain, and respecting property rights.

f. Core Subject 6: Consumer Issues
   Equitable marketing, factual and objective information and fair contractual practices, protecting consumer health and safety, sustainable consumption, services, support, and resolution of consumer complaints and disputes, consumer data and privacy protection, access to basic services, education and awareness.

g. Core subject 7: Community Development
   Community involvement, education and culture, job creation and skill development, technology access development, income generation and prosperity, health, and social investment.



PROGRAM UNGGULAN

Sesuai dengan arah pelaksanaan program TJSL InJourney dimana pelaksanaan program TJSL berfokus pada prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengentasan Kemiskinan. Berikut beberapa Program Prioritas TJSL 2024

PROGRAM HIGHLIGHTS

In line with the direction of InJourney's CSR program, which focuses on Education, Environment, and Poverty Alleviation, the following are several Priority Programs for 2024 CSR

Program Prioritas Pendidikan

Priority Programs in Education

No	Program di Bidang Pendidikan Program in Education	Realisasi 2024 (Rp) Realization in 2024 (Rp)	Output Output
1	Beasiswa Sahabat Budaya Sahabat Budaya Scholarship	9,275,000	Bantuan kepada 12 kelompok seni tari pegiat budaya di unit teater pentas Assistance to 12 dance groups promoting culture in theater units
2	Growing with Initiative (panti asuhan binaan) Growing with Initiative (orphanage)	107,500,000	Bantuan qurban kepada panti asuhan Qurban donations to orphanages
3	Guide up Skill Guide up Skill	50,080,000	Memberikan Pelatihan Guide 20 Orang untuk Program Pelajar Naik di Candi Borobudur Training for 20 students participating in the Student Ascension Program at Borobudur Temple
4	Restorer up Skill Restorer up Skill	56,050,000	Bantuan peningkatan skill bagi 30 orang pelaku juru pugar dan juru pelihara Candi Prambanan Assistance in improving the skills of 30 restorers and caretakers of Prambanan Temple

Dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs 4 tentang Pendidikan Berkualitas, pada tahun 2024 InJourney memiliki 3 program prioritas dengan total anggaran sebesar Rp 308.149.196,-.

In support of achieving SDG 4 on Quality Education, in 2024 InJourney has 3 priority programs with a total budget of IDR 308,149,196.

Program Prioritas Lingkungan

Priority Environmental Programs

No	Program di Bidang Lingkungan Program in the Environmental Sector	Realisasi 2024 (Rp) Realization in 2024 (Rp)	Output Output
1	Program RTLH RTLH Program	111,370,000	Pembangunan 2 rumah tinggal a.n Widodo Klaten dan Muhammad Salim Sleman DIY Development of two houses for Widodo Klaten and Muhammad Salim Sleman DIY
2	Injourney Sustainable Tourism Injourney Sustainable Tourism	122,147,498	Penanaman sejumlah 1.200 pohon di wilayah destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko Planting of 1,200 trees in the destination area managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan and Ratu Boko
3	Waste Management Waste Management	139,875,295	Mengadakan pelatihan penanganan sampah 30 Orang & Penyediaan TPS di lingkungan Prambanan serta penyedian mesin pemilah sampah di TPS3 R Bugisan Prambanan Klaten Conducting waste management training for 30 people & providing waste collection points in the Prambanan area, as well as supplying waste sorting machines at TPS3 R Bugisan Prambanan Klaten

Dalam mendukung perlindungan ekosistem lingkungan dan berkomitmen terhadap capaian TPB/SDGs pilar lingkungan, pada tahun 2025 InJourney memiliki 1 program dengan total anggaran sebesar Rp 112.345.000,-.

Dalam mendukung perlindungan ekosistem lingkungan dan berkomitmen terhadap capaian TPB/SDGs pilar lingkungan, pada tahun 2025 InJourney memiliki 1 program dengan total anggaran sebesar Rp 112.345.000,-.

Program Prioritas Pengembangan UMK

Priority Program for the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

No	Program di Bidang Pengembangan UMKM Program in the Development of MSMEs	Realisasi 2024 (Rp) Realization in 2024 (Rp)	Output Output
1	UMKM Xcelerator Program UMKM Xcelerator Program	255,471,395	Support pendampingan UMKM di Sarinah selama 3 bulan, Pelatihan & Pendampingan Pelaku Ayam Goreng Kalasan. Mentoring support for MSMEs in Sarinah for 3 months, training and mentoring for Kalasan fried chicken entrepreneurs.
2	Injourney Sustainable Tourism Injourney Sustainable Tourism	88,000,500	Support pendampingan untuk melahirkan ide-ide kreatif Masyarakat. Support for mentoring to generate creative ideas from the community.
3	Mangku Budaya Mangku Budaya	104,200,000	Workshop pembuatan seragam tari bagi 36 orang pelaku seni tari berikut apresiasi kepada 12 kelompok tari. Workshop on making dance costumes for 36 dance artists, followed by appreciation for 12 dance groups.

Dalam mendukung pencapaian TPB/SDGs tentang Pengentasan Kemiskinan melalui pengembangan UMKM, pada tahun 2025 InJourney memiliki 3 program prioritas dengan total anggaran sebesar Rp 470.000.000,-

In support of achieving the TPB/SDGs on Poverty Eradication through the development of MSMEs, by 2025 InJourney has 3 priority programs with a total budget of Rp 470,000,000.

Program CSV

CSV Program

No	Nama Program Program Name	Realisasi 2024 (Rp) Realization in 2024 (Rp)	Dampak ke Perusahaan Impact on the Company	Manfaat untuk Masyarakat Benefits for the Community
1	InJourney Hospitality House InJourney Hospitality House	272,400,000	Peningkatan mutu pelayanan oleh UMKM pendukung Dukungan pelatihan peningkatan kapasitas wisata yang dikelola perusahaan Improvement in service quality by supporting MSMEs Support for training to improve tourism capacity managed by the company	Dukungan pelatihan peningkatan kapasitas melayani tamu kepada 960 orang kegiatan wisata Support for training to improve the capacity of 960 people to serving guests in tourism activities
2	Injourney Creativity House Injourney Creativity House	88,000,500	Peningkatan citra positif perusahaan di lingkungan sehingga membangun kolaborasi yang positif Improvement of the company's positive image in the community, thereby building positive collaboration	Dukungan kegiatan festival dan kreativitas masyarakat desa di sekitar wilayah perusahaan Support for festivals and creativity activities of the communities around the business area
3	Waste Management Waste Management	139,875,295	Perusahaan menjadi semakin mudah dalam melakukan pembuangan akhir limbah ke TPS3R Companies find a more efficient way to dispose of final waste to TPS3R	Mengadakan pelatihan penanganan sampah & Penyediaan TPS di lingkungan Prambanan serta bantuan mesin alat pemisah sampah Conducting waste management training and providing waste collection points in the Prambanan area, as well as providing waste sorting machines

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Overview Of Sustainability Aspects

ASPEK EKONOMI

Pada tahun 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko melalui Divisi TJSL menyalurkan dana sejumlah Rp 3.033.065.438 untuk program-program yang masuk dalam Aspek Ekonomi.

Program yang didanai selaras dengan Sustainable Development Goals nomor 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, 10 (Mengurangi ketimpangan), dan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko melalui Divisi TJSL menyalurkan dana sejumlah Rp 1.034.993.586. Program yang termasuk dalam Aspek Lingkungan selaras dengan Sustainable Development Goals nomor 11 (Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan), 13 (Penanganan dan Perubahan Iklim), dan 15(Ekosistem Darat).

KOMITMEN, KEBIJAKAN, DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Tanpa kepedulian bersama, maka kerusakan lingkungan semakin masif. Selain merugikan generasi sekarang, kerusakan lingkungan tersebut juga sangat merugikan generasi mendatang. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki komitmen kuat untuk memastikan bahwa setiap operasional perusahaan mendukung pelestarian lingkungan hidup karena dapat berdampak bagi perusahaan dan stakeholder, seperti masyarakat sekitar dan pemerintah. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak lingkungan akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan.

Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, perusahaan telah melakukan due diligence, termasuk menggali ekspektasi stakeholder yang memiliki kemungkinan terdampak dari kerusakan lingkungan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan

ECONOMIC ASPECTS

In 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko, through its CSR Division, distributed funds amounting to Rp 3,033,065,438 for programs included in the Economic Aspects.

The funded programs are aligned with Sustainable Development Goals number 8 (Decent Work and Economic Growth), 10 (Reduced Inequalities), and 17 (Partnerships to Achieve the Goals).

ENVIRONMENTAL ASPECTS

In 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko, through its CSR Division, distributed funds amounting to Rp 1,034,993,586. The programs under the Environmental Aspect align with the Sustainable Development Goals (SDGs) number 11 (Sustainable Cities and Communities), 13 (Climate Action), and 15 (The Terrestrial Ecosystem).

COMMITMENT, POLICY, AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

The concern for the environment is a shared responsibility, including corporations such as PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Without shared concern, environmental damage will become more widespread. In addition to harming the current generation, environmental damage also greatly harms future generations. Therefore, the company is strongly committed to ensuring that all its operations support environmental preservation because it can have an impact on the company and its stakeholders, such as the surrounding community and the government. In every decision-making process, the environmental impact of the company's operations is an important issue that must be considered, including the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company.

In recognizing and formulating its social responsibility related to the environment, the company has conducted due diligence, including exploring the expectations of stakeholders who are likely to be affected by environmental damage and identifying the significant direct impacts of the company's activities and decisions

terhadap kelestarian lingkungan. Dalam setiap inisiatif dan program di bidang lingkungan, perusahaan selalu mengedepankan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan agar dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

on environmental sustainability. In every initiative and program in the environmental field, the company always prioritizes the involvement of stakeholders in maintaining and improving environmental sustainability so that they can feel the economic benefits of the environmental programs that have been carried out.

Dalam melakukan pelestarian lingkungan, perusahaan memperhatikan beberapa aturan hukum terkait dengannya. Pertama, UU No. 23/1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Kedua, UU No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Ketiga, UU No. 18/2008 tentang pengelolaan sampah. Keempat, UU No. 10/2009 tentang Kepariwisataan. Kelima, UU No. 32/2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Keenam, UU No. 30/2009 tentang ketenagalistrikan.

In carrying out environmental conservation, the company pays attention to several relevant laws. First, Law No. 23/1997 on environmental management. Second, Law No. 5/1990 on the Conservation of Living Natural Resources and Their Ecosystems. Third, Law No. 18/2008 on Waste Management. Fourth, Law No. 10/2009 on Tourism. Fifth, Law No. 32/2009 on the Protection and Management of the Environment. Sixth, Law No. 30/2009 on Electricity.

Komitmen Perusahaan untuk kelestarian lingkungan diwujudkan dengan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak bagi lingkungan. Upaya yang lain, Perseroan mendukung dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pro-lingkungan. Di luar itu, kepedulian lingkungan juga ditunjukkan Perusahaan dalam operasional sehari-hari, yakni berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip 3R (Reuse, Reduce dan Recycle) dalam penggunaan berbagai sarana dan prasana kantor. Misalnya, penghematan penggunaan listrik, air dan kertas, atau pengelolaan limbah domestik berupa sampah dari aktivitas kantor.

The Company's commitment to environmental sustainability is realized by ensuring that its business activities do not impact on the environment. Other efforts include the Company's support and active participation in various pro-environmental activities. Beyond that, the Company also demonstrates its environmental awareness in its daily operations by striving to apply the 3R principles (Reuse, Reduce, and Recycle) in the use of various office facilities and infrastructure. For example, saving electricity, water, and paper, or managing domestic waste from office activities.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan yang dimiliki oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu mengacu pada peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 9 tahun 2010 tentang tata cara pengaduan dan penanganan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Adapun Tata Cara Pengaduan Pencemaran Lingkungan Hidup, antara lain:

The environmental complaint mechanism of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is regulated in accordance with applicable regulations, namely Minister of Environment Regulation No. 9 of 2010 on procedures for submitting and handling complaints regarding alleged environmental pollution and/or damage. The procedures for reporting environmental pollution include:

a. Pengaduan dapat disampaikan kepada instansi penanggungjawab baik secara langsung dengan mendatangi dan menyampaikan pengaduan secara langsung kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko atau tidak langsung melalui media pengaduan berupa telepon, faksimili, surat, surat elektronik, website, media sosial, pesan singkat, atau media lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi.

a. Complaints may be submitted to the responsible agency either directly by visiting and submitting the complaint in person to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko or indirectly through complaint channels such as telephone, fax, letter, email, website, social media, text message, or other media in accordance with technological developments.

b. Pengaduan paling sedikit memuat informasi:
   1) Identitas pengadu berupa nama, alamat, nomor telepon yang bisa dihubungi atau email.
   2) Lokasi kejadian

b. Complaints must at least contain the following information:
   1) The identity of the complainant, including name, address, contact number, or email address.
   2) Location of the incident

3) Dugaan sumber atau penyebab
4) Waktu, uraian kejadian, dan dampak yang dirasakan
5) Penyelesaian yang diinginkan
6) Informasi pengaduan pernah atau belum disampaikan ke instansi penanggungjawab

c. Verifikasi pengaduan
Untuk verifikasi pengaduan dilakukan kegiatan:
1) Pemeriksaan administrasi, meliputi pemeriksaan dokumen perizinan dan/atau permintaan data atau informasi yang diperlukan dari unit kerja lain, atau pihak yang dianggap relevan
2) Pemeriksaan lapangan, meliputi: fisik lapangan dan dokumen terkait lainnya di lapangan.

d. Pelaksanaan verifikasi
Verisikasi dilakukan oleh:
1) Pengawas lingkungan hidup (PLH) hidup untuk kementerian
2) Pengawas lingkungan hidup daerah (PLHD) untuk pengaduan lingkungan hidup di instansi lingkunga hidup di provinsi dan kabupaten.

Pelaksanaan verifikasi yang berwenang
1) Melakukan pemeriksaan sesuai dengan data pengaduan atau dokumen lainnya yang terkait
2) Meminta keterangan
3) Membuat salinan dari dokumen dan/atau membuat catatan yang diperlukan
4) Memasuki lokasi yang berkaitan dengan hal yang diverifikasi
5) Memotret atau membuat rekaman audio visual
6) Mengambil sampel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
7) Memeriksan peralatan
8) Memeriksa instalasi dan/atau alat transportasi

Pengadu berhak mendapatkan informasi mengenai:
1) Perkembangan atau status pengelolaan pengaduan
2) Laporan hasil pengaduan
3) Tindak lanjut hasil pengaduan

Saat ini, perusahaan belum memiliki data emisi gas rumah kaca (GRK) yang terukur dan terdokumentasi secara sistematis. Namun, kami berkomitmen untuk melakukan inventarisasi dan perhitungan emisi GRK sebagai bagian dari implementasi prinsip keuangan berkelanjutan dan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, selaras dengan target Nationally Determined Contributions (NDC) Indonesia pada tahun 2060.

3) The alleged source or cause
4) The time, description of the incident, and the impact felt
5) The desired resolution
6) Information on whether the complaint has been submitted to the agency responsible

c. Verification of Complaints
The following activities shall be carried out to verify complaints:
1) Administrative checks, including examination of licensing documents and/or requests for necessary data or information from other work units or parties deemed relevant
2) Field checks, including physical inspection of the site and other relevant documents in the field.

d. Implementation of verification
Verification is performed by:
1) Environmental supervisor for ministries
2) Regional environmental supervisor for environmental complaints at environmental agencies in provinces and districts.

Authorized verification
1) Conducting an examination in accordance with the complaint data or other related documents
2) Requiring information
3) Making copies of documents and/or taking necessary notes
4) Entering locations related to the matter being verified
5) Taking photographs or making audio-visual recordings
6) Taking samples in accordance with applicable laws and regulations
7) Inspecting equipment
8) Inspecting installations and/or transportation vehicles

The complainant is entitled to receive information regarding:
1) Progress or status of complaint handling
2) Report on the results of the complaint
3) Follow-up on the results of the complaint

Currently, the company does not have measured and systematically documented greenhouse gas (GHG) emissions data. However, we are committed to conducting GHG emissions inventory and calculations as part of the implementation of sustainable finance principles and our commitment to environmental sustainability, in line with Indonesia's Nationally Determined Contributions (NDC) targets for 2060.

Sebagai langkah awal, perusahaan telah memulai proses inventarisasi data emisi GRK untuk tahun 2022, 2023, dan 2024. Data tersebut nantinya akan digunakan untuk menentukan baseline emisi serta menyusun peta jalan net zero yang akan diimplementasikan pada tahun 2025.

As an initial step, the company has started the process of inventorying GHG emissions data for the years 2022, 2023, and 2024. This data will be used to determine the emissions baseline and develop a net-zero roadmap to be implemented by 2025.

PERENCANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2024, perusahaan merencanakan beberapa kegiatan, baik terkait Program Bina Lingkungan maupun operasional kantor yang ramah lingkungan, diantaranya:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

In 2024, the company plans to carry out several activities related to the Community Development Program and environmentally friendly office operations, including:

No	Program di Bidang Lingkungan Program in the Environmental Sector	Realisasi 2024 (Rp) Realization in 2024 (Rp)	Output Output
1	Program RTLH RTLH Program	111,370,000	Pembangunan 2 rumah tinggal a.n Widodo Klaten dan Muhammad Salim Sleman DIY Development of two houses for Widodo Klaten and Muhammad Salim Sleman DIY
2	Injourney Sustainable Tourism Injourney Sustainable Tourism	122,147,498	Penanaman sejumlah 1.200 pohon di wilayah destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko Planting of 1,200 trees in the destination area managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan and Ratu Boko
3	Waste Management Waste Management	139,875,295	Mengadakan pelatihan penanganan sampah 30 Orang & Penyediaan TPS di lingkungan Prambanan serta penyedian mesin pemilah sampah di TPS3 R Bugisan Prambanan Klaten Conducting waste management training for 30 people & providing waste collection points in the Prambanan area, as well as supplying waste sorting machines at TPS3 R Bugisan Prambanan Klaten

PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

1. Sektor Pelestarian Alam
   Selama tahun 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko telah melaksanakan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai berikut:
   a. Dalam rangka berkontribusi demi Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko melaksanakan program Rumah Layak Huni untuk masyarakat prasejahtera dan bantuan dana untuk perbaikan sarana umum seperti pembangunan balai warga.

   b. Memberikan pelatihan dan pendampingan budidaya tanaman kepada kelompok sadar wisata Dusun Pengklik, Madurejo, Prambanan, Sleman agar dapat memenuhi demand atas tanaman hias dan keras untuk kebutuhan landscape maupun penghijauan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

1. Nature Conservation Sector
   During the year 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has carried out the following corporate social responsibility activities:
   a. As part of its commitment to contributing to a sustainable city and community, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko implemented the "Decent Housing Program" for underprivileged communities and provided financial assistance for the improvement of public facilities such as the construction of community halls.
   b. Providing training and guidance on plant cultivation to the tourism-aware community group in Pengklik Village, Madurejo, Prambanan, Sleman, to meet the demand for ornamental and hardy plants for landscaping and greening purposes.

c. Penanaman ratusan bibit pohon di Prambanan dan bersinergi dengan BUMN lain dalam pengelolaan sampah Borobudur.

2. Operasional Kantor Ramah Lingkungan
   a. Penggunaan Energi Listrik
      PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko menyadari bahwa energi listrik membutuhkan bahan bakar minyak sebagai sumber energi tak terbarukan sebagai pembangkit. Oleh karena keberadaan bahan bakar minyak semakin terbatas, upaya penghematan listrik menjadi penting untuk dilakukan. Upaya penghematan listrik yang dilakukan Perusahaan antara lain dilakukan melalui penggunaan peralatan kerja dengan daya konsumsi listrik lebih rendah, melakukan efisiensi pemakaian penerangan di lingkungan kantor, mematikan piranti elektronik apabila tidak digunakan dan sebagainya.
   b. Penggunaan Air
      Sama seperti listrik, pasokan air bersih juga kian terbatas. Sebab itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan penghematan. Hal itu, antara lain, ditempuh dengan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran.
   c. Penggunaan Kertas
      Dalam operasional sehari-hari, sulit dipungkiri bahwa kertas masih menjadi kebutuhan vital bagi Perusahaan. Untuk menghemat penggunaan kertas, berbagai upaya yang sudah dilakukan, antara lain, menggunakan kertas secara bolak-balik, atau bila memungkinkan menggunakan kertas bekas. Untuk limbah kertas, Perusahaan menyerahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.
   d. Pengelolaan Limbah
      Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan limbah berupa sampah domestik. Untuk mengelola sampah-sampah tersebut, Perusahaan menyediakan tempat sampah dalam jumlah memadai. Selanjutnya, sampah-sampah tersebut dikumpulkan untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir oleh pihak ketiga. Selain tempat sampah, Perusahaan juga menyediakan petugas kebersihan dalam jumlah cukup.

      Penyediaan tempat sampah dan petugas kebersihan yang cukup juga diterapkan di lokasi-lokasi wisata yang berada dalam pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Pengelolaan sampah-sampah tersebut juga diserahkan kepada pihak ketiga untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir.

c. lanting hundreds of tree saplings in Prambanan and collaborating with other state-owned enterprises in waste management at Borobudur.

2. Environmentally Friendly Office Operations
   a. Electricity Consumption
      PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko realizes that electricity requires fuel oil as a non-renewable energy source for power generation. Due to the increasingly limited availability of fuel oil, it is important to conserve electricity. The Company's electricity conservation efforts include using equipment with lower power consumption, improving lighting efficiency in the office environment, turning off electronic devices when not in use, and so on.
   b. Water Consumption
      Similar to electricity, clean water supplies are also becoming increasingly limited. Therefore, the Company is also committed to conservation. This is achieved, among other things, by promoting water conservation in the office environment and conducting regular checks on water installations so that leaks can be quickly identified and repaired.
   c. Paper Consumption
      In daily operations, it is undeniable that paper remains a vital necessity for the Company. To reduce paper usage, various efforts have been implemented, such as using both sides of paper or, when possible, using recycled paper. For paper waste, the Company entrusts its management to a third party for recycling.
   d. Waste Management
      In daily operations, the Company generates waste in the form of domestic waste. To manage this waste, the Company provides an adequate number of trash bins. The waste is then collected and disposed of at a final disposal site by a third party. In addition to trash bins, the Company also provides a sufficient number of cleaning staff.

      The provision of trash bins and sufficient cleaning staff is also implemented at tourist sites managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. The management of this waste is also handed over to a third party for disposal at a final disposal site.

Bagi Perusahaan, menciptakan lingkungan bersih di kantor maupun di lokasi wisata merupakan komitmen bersama. Terlebih lagi, tempat wisata ibarat jendela yang akan menimbulkan kesan mendalam bagi wisatawan, baik domestik maupun asing. Apalagi di era saat ini dimana media sosial sangat digdaya dalam menciptakan imej. Kelalaian pengelolaan sehingga lingkungan wisata terlihat kotor, jorok dan kumuh akan menyebar dengan cepat dan berdampak buruk bagi imej perusahaan pengelolanya. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya melakukan pengelolaan limbah/sampah semaksimal mungkin di lokasi wisata sehingga kenyamanan wisatawan tetap terjaga, sekaligus mengkampanyekan pola hidup bersih di tempat wisata sebagai area publik.

For the Company, creating a clean environment at the office and tourist sites is a shared commitment. Moreover, tourist sites are like windows that leave a lasting impression on tourists, both domestic and foreign. Especially in this era where social media plays a significant role in shaping perceptions. Neglecting waste management, resulting in a dirty, messy, and unsanitary tourist environment, will spread quickly and have a negative impact on the image of the managing company. Therefore, the Company continues to strive to manage waste/ garbage as effectively as possible at tourist sites to ensure visitor comfort while promoting clean living habits at tourist sites as public areas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR bidang lingkungan hidup dengan baik. Hasil positif ini dicapai oleh perusahaan berkat keterlibatan stakeholder, direksi, manajemen, dan karyawan dalam perencanaan dan review pelaksanaan CSR. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, perusahaan membuat laporan kegiatan CSR di setiap akhir tahun

Based on the above description, it can be concluded that the company has implemented its environmental CSR initiatives effectively. These positive results were achieved through the active involvement of stakeholders, the board of directors, management, and employees in the planning and review of CSR implementation. As a form of accountability, the company prepares an annual CSR activity report.

ASPEK SOSIAL

Pada tahun 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko melalui Divisi TJSL menyalurkan dana sejumlah Rp 6.896.969.042 untuk program Aspek Sosial. Program yang didanai selaras dengan Sustainable Development Goals nomor 2 (Mengakhiri Kelaparan), 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), dan 4 (Pendidikan yang Berkualitas).

SOCIAL ASPECTS

In 2024, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko, through its CSR Division, distributed funds amounting to Rp 6,896,969,042 for the Social Aspect program. The funded programs are aligned with Sustainable Development Goals number 2 (Zero Hunger), 3 (Good Health and Well-Being), and 4 (Quality Education).

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam menuju pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah di setiap daerah operasional, perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan CSR terkait pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk BUMN, CSR ini disebut dengan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dengan adanya program ini, perusahaan yakin bahwa program TJSL dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk lebih memaksimalkan TJSL, perusahaan bersinergi dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku.

COMMITMENT AND POLICY ON SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In order to achieve sustainable development and regional independence in each operational area, the company is committed to implementing CSR related to social and community development. For state-owned enterprises, this CSR is referred to as the Social and Environmental Responsibility Program (CSR). With this program, the company believes that the TJSL program can help improve the economy and environment of the communities surrounding its operational areas.

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam setiap proses pembuatan keputusan, dampak pada masyarakat akibat operasional perusahaan merupakan isu penting yang harus dipertimbangkan, baik dampak bagi lingkungan sekitar, stakeholder, maupun perusahaan. Dalam mengenali dan merumuskan tanggung jawab sosial bidang sosial kemasyarakatan, perusahaan telah melakukan due diligence, termasuk menggali ekspektasi stakeholder yang memiliki kemungkinan terdampak operasional perusahaan serta mengenali dampak penting langsung aktivitas dan keputusan perusahaan.

To maximize CSR, the company works together with stakeholders to achieve sustainable development and regional independence in accordance with applicable laws and regulations. The company is highly committed to fulfilling its social responsibility in the social and community sector in accordance with company policy. In every decision-making process, the impact of the company's operations on the community is an important issue that must be considered, including the impact on the surrounding environment, stakeholders, and the company.

Pelaksanaan TJSL berlandaskan pada peraturan dan standar berikut:

a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negaa Republik Indonesia Nomor 5305;
b. Peraturan Nomor 104 Tahun 2012 tanggal 06 Oktober 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesi;
c. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
d. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-06/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
e. Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-1/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
f. Surat Menteri BUMN nomor S-468/MBU/09/2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Menteri untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025;
g. Surat Deputi Bidang SDMTI nomor S-184/DSI. MBU/10/2024 perihal Key Performance Indicator (KPI) Program TJSL BUMN Tahun 2025.

In identifying and formulating social CSR is based on the following regulations and standards:

a) Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2012 No. 89, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5305);
b) Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 104 of 2021 dated October 6, 2021, on the Increase in State Capital Contribution to the Share Capital of the State-Owned Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia;
c) Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
d) Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-06/MBU/09/2022 dated September 8, 2022, regarding Amendments to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
e) Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 26, 2023, regarding Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;
f) Letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-468/MBU/09/2024 regarding Shareholders'/Minister's Aspirations for the Preparation of the 2025 Work Plan and Budget;
g) Letter from the Deputy for Human Resources and Technology Development No. S-184/DSI. MBU/10/2024 regarding Key Performance Indicators (KPIs) for the 2025 SOE Social and Environmental Responsibility Program.

Program TJSL yang terdiri dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK bertujuan untuk memberikan manfaat pengembangan masyarakat secara nyata terutama komunitas di sekitar wilayah usaha Perseroan. Pelaksanaan program TJSL diharapkan dapat membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan kemandirian masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan penduduk miskin yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. TJSL ini dikelola CSR & SME Funding Division Head, CSR Officer, SME Funding Officer serta didukung 1 staff.

PROGRAM PRIORITAS TJSL REALISASI 2024

Tanggung jawab Perusahaan untuk dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera diwujudkan melalui kegiatan TJSL dengan program Community Involvement Development. Perusahaan melaksanakan beberapa program prioritas di bidang pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMKM sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Juru Pugar – Pelatihan bagi penjaga candi yang bertugas merestorasi dan merawat candi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko.
2. Program Pelatihan Guide – Pelatihan bagi pemandu wisata dan mahasiswa untuk kegiatan studi lapangan di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.
3. InJourney Hospitality House – Pelatihan hospitality bagi tenaga kerja pariwisata dan pelaku UMKM di lima kabupaten sekitar Candi Borobudur dan Prambanan.
4. Program TWC Mangku Budaya – Merupakan program apresiasi dan peningkatan skill yang diberikan kepada para pelaku budaya sendratari ramayana yang berada di bawah binaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko.
5. Program Pembangunan Rumah Layak Huni – Program pembangunan rumah layak huni merupakan program yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang tempat tinggalnya berada di di wilayah sekitar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko.

The CSR program, which consists of Social and Environmental Responsibility (CSR) and the MSME Funding Program, aims to provide tangible community development benefits, especially to communities in the vicinity of the Company's business areas. The implementation of the CSR program is expected to assist government efforts in enhancing community self-reliance, reducing unemployment and poverty rates, and ultimately boosting economic growth. The CSR program is managed by the CSR & SME Funding Division Head, CSR Officer, SME Funding Officer, and supported by 1 staff member.

PRIORITY CSR PROGRAM REALIZATION 2024

The Company's responsibility to create a prosperous society is realized through CSR activities with the Community Involvement Development program. The Company implements several priority programs in the fields of education, environment, and MSME development as follows:

1. Restoration Specialist Training Program – Training for temple guards responsible for restoring and maintaining temples managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko.
2. Guide Training Program – Training for tour guides and students for field study activities at Borobudur Temple, Magelang, Central Java.
3. InJourney Hospitality House – Hospitality training for tourism workers and SME operators in five districts around Borobudur and Prambanan temples.
4. TWC Mangku Budaya Program – A program to appreciate and enhance the skills of Ramayana dance performers under the guidance of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko.
5. Decent Housing Development Program – This program is designed to provide decent housing for poor and underprivileged communities residing in the vicinity of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko.

REALISASI PROGRAM TJSL TAHUN 2024

Berikut Tabel Anggaran Tahun 2024 Program TJSL Keseluruhan Per Pilar dan TPB

REALIZATION OF THE CSR PROGRAM IN 2024

The following is the 2024 Budget Table for the CSR Program by Pillar and TPB

No	TPB TPB	RKA 2024 (Rp) RKA 2024 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp) Realization 2024 (Rp)	Persentase Realisasi 2024/RKA 2024 Percentage of Realization 2024/RKA 2024
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLARS			
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty)	100.000.000	109.234.000	109%
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan) SDG 2 (No Hunger)	650.000.000	608.184.500	94%
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) SDG 3 (Healthy and Prosperous Life)	545.000.000	135.961.700	25%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education)	4,295,061,000	2,563,594,321	60%
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender) SDG 5 (Gender Equality)	30,000,000	31,510,000	105%
Subtotal Pilar Sosial Social Pillar Subtotal		5,620,061,000	2,348,484,521	42%
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLARS			
1	TPB 8 (Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)	100,000,000	89,500,500	90%
2	TPB 8 (PUMK) SDG 8 (PUMK)	881,900,000	830,000,000	94%
3	TPB 9 (Industri Inovasi dan Infrastruktur) SDG 9 (Industry Innovation and Infrastructure)	150,000,000	106,878,965	71%
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG 10 (Reducing Gaps)	600,000,000	627,780,279	105%
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships to Achieve Goals)	250,000,000	255,471,395	102%
Sub Total Ekonomi Economy Pillar Subtotal		1,981,900,000	1,909,557,150	96%
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLARS			
1	TPB 11 (Kota dan Pemukiman Berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities and Settlements)	200.000.000	255.474.000	128%
2	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Addressing Climate Change)	1.050.000.000	139.875.295	13%
3	TPB 15 (Ekosistem Daratan) SDG 15 (Terrestrial Ecosystems)	100.000.000	122.147.498	122%
Sub Total Pilar Lingkungan Sub Total Environmental Pillar		1.350.000.000	517.496.793,00	38%
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LAW AND GOVERNANCE PILLARS			
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh) SDG 16 (Peace, Justice and Resilient Institutions)	715.000.000	23.553.713,00	3%
Sub Total Pilar Hukum & Tata Kelola Sub Total of Law & Governance Pillars		715.000.000	23.553.713,00	3%
TOTAL		9.666.961.000	5.899.092.186,00	61%

Realisasi program TJSL Keseluruhan (CID + Non CID + PUMK) Tahun 2024 sebesar Rp 5.899.092.186 atau sebesar 61% dari Total RKA sebesar 9.666.961.000.

The total realization of the CSR program (CID + Non-CID + PUMK) for the year 2024 amounted to Rp 5,899,092,186, or 61% of the total RKA of Rp 9,666,961,000.

KINERJA PROGRAM TJSL TAHUN 2024

PERFORMANCE OF THE CSR PROGRAM IN 2024

No	Indikator Indicator	Target Target	Bobot Weight	Realisasi 2024 Realization 2024		Keterangan Description
				Nilai Value	Pencapaian	
1	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) (minimal 3 program) Measuring the impact of CSR programs using the Social Return on Investment (SROI) method (minimum of 3 programs))	3 program	20%	1.00	20.00%	Kegiatan kick off InJourney Green di Borobudur 1,05 & Kegiatan Sarinah Pandu 1,42 / Program Waste Management 1,9 InJourney Green kick-off event at Borobudur 1.05 & Sarinah Pandu event 1.42 / Waste Management Program 1.9
2	Menetapkan Kebijakan levelling fungsi yang membidangi *Sustainability*/ESG setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut Establish a policy for the levelling of functions related to Sustainability/ ESG at the BOD-1 level or adjusted in accordance with the results of a review of the matter.	BOD-1	20%	1.00	20.00%	Surat No 2934/KU.101/VI /2024 tanggal 28 Juni 2024 Letter No. 2934/KU.101/VI/2024 dated June 28, 2024
3	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN Improve the use of information technology in CSR programs, including for the fulfillment of information technology-based information systems of the Ministry of State-Owned Enterprises	4 (empat) laporan yang lengkap dan tepat waktu	20%	1.00	20.00%	*Submit Audited* 2023, Laporan TW I, II, III ke Portal TJSL Submit Audited 2023, TW I, II, III Reports to the CSR Portal
4	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program (minimal 3 program pada setiap bidang prioritas) Enhancing collaboration among state-owned enterprises and other relevant parties in implementing CSR programs, with the aim of increasing the positive impact of the programs (at least 3 programs in each priority area)	- *Injourney Hospitality House* (Pendidikan)	20%	1.00	20.00%	- InJourney Green - Program IHH - Sarinah Pandu
		- *Injourney Sustainable Tourism* (Lingkungan)				
		- *Injourney Creativity House* (Pengembangan UMK)				
5	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL Involving employees actively in CSR programs				20.00%	
TOTAL			100%		100%	

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan aktivitas operasioanal, Perusahaan berpegang pada visi dan misi yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mencabut SK Direksi Nomor: 22/DIREKSI/2018 dan memberlakukan dengan SK Direksi yang baru dengan Nomor: SK.24/DIREKSI/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020. Perumusan visi dan misi melibatkan seluruh pihak terkait diantaranya Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan

VISI

Menjadi perusahaan pengelola destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya Indonesia.

MISI

Guna mencapai visi perusahaan menetapkan misi yang terdiri dari:

a. Mengelola destinasi warisan sejarah dan budaya dengan pengembangan wisata berkualitas untuk mendukung sektor pariwisata;
b. Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kapasitas, kapabilitas dan kepemimpinan yang mumpuni;
c. Menerapkan inovasi digital untk optimalisasi pelayanan dan pengalaman pelanggan serta tata kelola Perusahaan;
d. Bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem pariwisata untuk memajukan wisata warisan sejarah dan budaya Indonesia;
e. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi baru untuk peningkatan kesejahteraan sekaligus pelestarian warisan sejarah dan budaya Indonesia.

BIDANG USAHA

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengelola berbagai cagar budaya baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri, diantaranya Candi, Istana maupun bangunan bersejarah lainnya.
2. Mengelola dan mengembankan berbagai destinasi berbasis Taman Budaya dan Wisata Alam.
3. Mengelola bisnis pengunjung wisata seperti akomodasi, transportasi dan hiburan baik yang dikelola sendiri maupun kerja sama dengan pihak ketiga.
4. Mengelola bisnis atraksi senin dan budaya untuk mendukung Pariwisata.

VISION, MISSION AND COMPANY CULTURE

In carrying out its operational activities, the Company adheres to the vision and mission established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners by revoking Board of Directors Decree Number: 22/DIREKSI/2018 and enacting a new Board of Directors Decree Number: SK.24/DIREKSI/2020 on August 31, 2020. The formulation of the vision and mission involves all relevant parties, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

VISION

To become a world-class destination management company that showcases Indonesia's historical and cultural heritage.

MISSION

In order to achieve the company's vision, the following missions have been established:

a. To manage historical and cultural heritage destinations through the development of quality tourism to support the tourism sector;
b. Managing human resources with the necessary capacity, capability, and leadership;
c. Implementing digital innovation to optimize customer service and experience as well as corporate governance;
d. Collaborating with all stakeholders in the tourism ecosystem to advance historical and cultural heritage tourism in Indonesia;
e. Involving local communities in the management of new destinations to enhance well-being while preserving Indonesia's historical and cultural heritage.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Company's articles of association, the business activities carried out by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko to achieve the above objectives and goals are as follows:

1. Managing various cultural heritage sites both in Indonesia and abroad, including temples, palaces, and other historical buildings.
2. Managing and developing various cultural park and nature tourism destinations.
3. Managing tourism visitor services such as accommodation, transportation, and entertainment, either managed directly or through partnerships with third parties.
4. Managing cultural and artistic attractions to support tourism.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SERTA JENIS BARANG DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memiliki tujuan sebagai Destination Management Company (DCM) yang melindungi, mengelola dan mengembangkan destinasi wisata berbasis cultural heritage dalam membangun ekosistem pariwisata serta dapat memberikan social and economic impact bagi masyarakat dan Negara. Selanjutnya pengembangan bisnis Perusahaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek sustainability melalui transformasi digital, pengembangan aspek pendukung (enablers), pengembangan branding dan upaya pemberian added value berupa excellent experience & service, sehingga dapat mendjadi agent of development serta memiliki daya saing di Asia Tenggara. Berikut 4 pilar bisnis perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut:

HERITAGE DESTINATION

Heritage Destination merupakan pilar bisnis utama Injourney Destination Management sebagai pengelola cagar budaya pasca pugar yang ada di Indonesia yang meliputi: Candi, Keraton dan Bangunan bersejarah.

CULTURE DESTINATION

Culture Destination merupakan pilar bisnis pengembangan destinasi berbasis pengalaman budaya yang edukatif dan inspiratif berupa: Taman Budaya, Museum dan Pusat Spiritual.

AMENITIES

Amenities merupakan pilar bisnis penunjang berupa fasilitas tambahan di dalam maupun di luar kawasan destinasi, berupa: hotel dan restaurant.

ATTRACTION

Attraction merupakan pilar bisnis berupa aktivitas seni dan budaya yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi: Pertunjukan Seni, Petualangan Budaya, dan Musik.

BUSINESS ACTIVITIES AND TYPES OF GOODS AND/OR SERVICES PRODUCED

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko aims to be a Destination Management Company (DCM) that protects, manages, and develops cultural heritage-based tourist destinations to build a tourism ecosystem and generate social and economic impact for the community and the country. The company's business development is carried out by considering sustainability aspects through digital transformation, supporting aspect development (enablers), branding development, and efforts to provide added value in the form of excellent experience and service, so that it can become an agent of development and have competitiveness in Southeast Asia. The following are the four pillars of the company's business to achieve these objectives:

HERITAGE DESTINATION

Heritage Destination is the main business pillar of Injourney Destination Management as the manager of post-restoration cultural heritage sites in Indonesia, including temples, palaces, and historical buildings.

CULTURE DESTINATION

Culture Destination is the business pillar for developing cultural experience-based destinations that are educational and inspiring, such as: cultural parks, museums, and spiritual centers.

AMENITIES

Amenities is the supporting business pillar, offering additional facilities within and outside the destination area, such as hotels and restaurants.

ATTRACTION

Attraction is the business pillar focused on arts and cultural activities related to tourism, including art performances, cultural adventures, and music.

Penjelasan Direksi
Statement By The Board Of Directors

Sejak pendiriannya, Perusahaan telah melakukan berbagai macam program dan strategi untuk melaksanakan visinya. Antara lain investasi dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas penunjang kenyamanan serta penyediaan informasi bagi pengunjung di masing-masing taman yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu juga dilakukan pengembangan unit-unit usaha baru penunjang pariwisata seperti akomodasi, resto, biro perjalanan wisata dan jasa transportasi walaupun belum seluruhnya mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi korporasi secara keseluruhan.

Since its establishment, the Company has implemented various programs and strategies to realize its vision. These include investments in the provision and maintenance of facilities to support visitor comfort and the provision of information for visitors at each park on an ongoing basis.

In addition, new tourism support business units have been developed, such as accommodation, restaurants, travel agencies, and transportation services, although not all of them have been able to contribute optimally to the corporation.

Perkembangan lingkungan usaha yang sangat cepat menuntut Perusahaan untuk melakukan transformasi. Globalisasi mendorong keterhubungan antar wilayah dan arus informasi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat yang memberikan efek pada kenaikan jumlah kunjungan wisatawan. Hal tersebut menuntut Perusahaan untuk menyempurnakan fasilitas dan pelayanannya agar dapat memenuhi harapan pengunjung tanpa meninggalkan kaedah-kaedah konservasi.

The rapid development of the business environment requires companies to transform. Globalization has encouraged interconnection between regions and the flow of information, as well as improving the standard of living, which has led to an increase in the number of tourists. This requires companies to improve their facilities and services to meet visitors' expectations without compromising conservation principles.

Perusahaan sebagai BUMN dituntut juga untuk lebih berkontribusi dalam perannya sebagai motor penggerak ekonomi lokal serta meningkatkan perannya dalam mengedukasi dan mendorong masyarakat untuk memahami dan mengapresiasi warisan budaya tersebut.

As a state-owned enterprise, the company is also required to contribute more to its role as a driver of the local economy and to increase its role in education and encouraging the community to understand and appreciate this cultural heritage.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSL BUMN) merupakan salah satu program BUMN sebagai komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis inti dalam menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi Perusahaan.

The State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility Program (CSR BUMN) is one of the programs of state-owned enterprises as a commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, law, and governance with more integrated, targeted, measurable, and accountable principles, and is part of the core business approach in creating Creating Shared Value (CSV) for the Company.

Untuk mendorong percepatan program pembangunan di berbagai daerah dan mendukung kemandirian Usaha Mikro Kecil (UMK) serta dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur dan merata, perlu dilakukan dukungan program kegiatan di berbagai sektor juga pemberdayaan Usaha Mikro Kecil baik akses permodalan, manajemen maupun kegiatan lainnya.

To accelerate development programs in various regions and support the independence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as to realize a just, prosperous, and equitable society, it is necessary to support programs and activities in various sectors and empower MSMEs in terms of access to capital, management, and other activities.

GAMBARAN SINGKAT PROGRAM TJSL TAHUN 2024

JUMLAH DANA YANG DI KELOLA

Berdasar Risalah Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko Tahun 2024 anggaran Program Kerja TJSL sebesar Rp 3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah) terdiri dari alokasi untuk Program TJSL sebesar Rp 2.775.314.814,- (dua miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus empat belas ribu delapan ratus empat belas rupiah) dengan menggunakan sumber pendanaan anggaran perusahaan.

OVERVIEW OF THE CSR PROGRAM FOR 2024

TOTAL FUNDS MANAGED

Based on the Minutes of the Discussion on the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko for the year 2024, the budget for the CSR Work Program is IDR 3,000,000,000 (three billion rupiah), consisting of an allocation for the CSR Program of IDR 2,775,314,814 (two billion seven hundred seventy-five million three hundred fourteen thousand eight hundred fourteen rupiah), funded from the company's budget.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Pejabat Perusahaan Terkait Kinerja Keberlanjutan Seluruh organ tata kelola perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan ketentuan lainnya. Perseroan belum membentuk organ tata kelola khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Pengelolaan kinerja keberlanjutan dilakukan bersama-sama oleh seluruh Direktorat, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan tetap merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan didelegasikan kepada setiap fungsi berkepentingan di Perseroan. Khusus untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Direksi telah menunjuk Fungsi TJSL di bawah Corporate Secretary sebagai penanggung jawab pada Perseroan, termasuk mewakili Perseroan untuk berkonsultasi dengan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan mereka.

Company Officials Related to Sustainability Performance
All corporate governance bodies carry out their functions and responsibilities for the benefit of the Company, in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and other provisions. The Company has not established a specific governance body responsible for the implementation of sustainability performance related to economic, environmental, and social topics. Sustainability performance management is carried out jointly by all Directorates, in accordance with their respective duties and responsibilities, while referring to the Corporate Governance Guidelines, and delegated to each relevant function within the Company. Specifically for the implementation of corporate social responsibility (CSR), the Board of Directors has appointed the CSR Function under the Corporate Secretary as the party responsible within the Company, including representing the Company in consultations with stakeholders as needed.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Untuk mendorong percepatan program pembangunan di berbagai daerah dan mendukung kemandirian Usaha Mikro Kecil (UMK) serta dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur dan merata, perlu dilakukan dukungan program kegiatan di berbagai sektor juga pemberdayaan Usaha Mikro Kecil baik akses permodalan, manajemen maupun kegiatan lainnya.

Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan salah satu maksud dan tujuan pendiriannya yaitu sebagai agen pembangunan juga dilibatkan dalam pemberian bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Saat ini BUMN telah terlibat langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, usaha mikro dan kecil melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta Program Pendanaan UMK.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN

Landasan penerapan Manajemen Risiko di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

Perseroan juga memiliki landasan lain dalam mengelola risiko, yaitu Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK.06/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-87/TWC/2024 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Dalam menunjang bisnis keberlanjutan Perusahaan, terdapat beberapa risiko utama yang secara signifikan dapat menyebabkan tidak tercapainya target perusahaan yang ditetapkan dalam RJPP atau RKAP. Risiko utama tersebut dapat bersumber dari business disruptions, kegiatan operasional perusahaan, regulasi, fluktuasi pasar, penjualan non tunai, likuiditas perusahaan, perkembangan teknologi. Akan tetapi apabila semua risiko tersebut dapat dikelola dengan baik, maka dapat memunculkan beberapa business kesempatan baru bagi perusahaan.

DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL COMPETENCIES

To accelerate development programs in various regions and support the independence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), as well as to achieve a just, prosperous, and equitable society, it is necessary to support programs and activities in various sectors and empower MSMEs in terms of access to capital, management, and other activities.

State-Owned Enterprises (SOEs), in line with one of their founding objectives as agents of development, are also involved in providing guidance and assistance to economically disadvantaged entrepreneurs, cooperatives, and communities. Currently, SOEs are directly involved in community development and empowerment programs for micro and small businesses through the Social and Environmental Responsibility Program (SER) and the MSME Funding Program.

RISK ASSESSMENT ON FINANCIAL APPLICATION

The basis for implementing Risk Management at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.

The Company also has another foundation in managing risk, namely the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number SK.06/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-87/TWC/2024 concerning General Guidelines for Risk Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.

To support the Company's sustainable business, there are several key risks that could significantly prevent the Company from achieving its targets set out in the RJPP or RKAP. These key risks may arise from business disruptions, company operations, regulations, market fluctuations, non-cash sales, company liquidity, and technological developments. However, if all these risks are managed properly, they can create new business opportunities for the company.

Atas potensi dampak inheren yang signifikan mempengaruhi keadaan perusahaan, perusahaan perlu mengidentifikasi risiko-risiko utama sehingga dapat direncanakan upaya-upaya mitigasi atas potensi kejadian yang dapat menghambat tercapainya target Perusahaan

Due to the significant inherent potential impact on the company's condition, the company needs to identify key risks so that mitigation efforts can be planned to prevent events that could hinder the achievement of the Company's targets.

Risiko Utama yang Berpengaruh pada Kinerja Keberlanjutan

Key Risks Affecting Sustainability Performance

KATEGORI RISIKO RISK CATEGORY	KETERANGAN DESCRIPTION	PROGRAM TJSL PERUSAHAAN CSR PROGRAM
Risiko Strategis Strategic Risk	Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat di sekitar ring satu perusahaan Relationship between the company and the community surrounding the company	Program Indonesia Eco Hero untuk sebagai upaya untuk memitigasi resiko hubungan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan The Indonesia Eco Hero program is an effort to mitigate the risk of relations between the company and the community surrounding the company
Risiko Operasional Operational Risk	Hubungan antara perusahaan sebagai pengelola destinasi dengan instansi lain yang juga mengelola kawasan destinasi Relationship between the company as destination manager and other agencies that also manage the destination area	Program pelatihan juru pugar yang diberikan kepada para juru pugar dan juru pelihara candi dimana mereka berada dibawah instansi Kemendikbud RI, Program IHH Training program for restorers and temple caretakers under the Indonesian Ministry of Education and Culture, IHH Program
Risiko hukum dan kepatuhan Legal and Compliance Risks	Hubungan antara perusahaan dengan masyarakat khusunya generasi muda untuk edukasi dan berbudaya dalam upaya penanggulangan budaya korupsi Relationship between the company and the community, especially the younger generation, for education and cultural awareness in efforts to combat a culture of corruption	Program Rumah Budaya Anti Korupsi diberikan kepada 360 siswa siswi SMAN 1 Prambanan Klaten The Anti-Corruption Cultural House program was provided to 360 students at SMAN 1 Prambanan Klaten
Risiko Iklim Climate Risk	Tingkat emisi karbon yang dihasilkan pada proses wisata yang berada pada destinasi dibawah pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko Level of carbon emissions generated by tourism activities in destinations managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko	Program *InJourney Green / InJourney Sustainable Tourism* dihadirkan untuk membantu mengurangi emisi karbon yang terjadi akibat proses bisnis perusahaan, *Waste Management* InJourney Green / InJourney Sustainable Tourism program was introduced to help reduce carbon emissions generated by the company's business processes, Waste Management

DOKUMENTASI PROGRAM PRIORITAS TJSL REALISASI 2024

Tanggung jawab Perusahaan untuk dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera diwujudkan melalui kegiatan TJSL melalui program Community Involvement Development. Perusahaan melaksanakan beberapa program prioritas dibidang Pendidikan, lingkungan dan pengembangan UMK adalah sebagai berikut:

DOCUMENTATION OF PRIORITY CSR PROGRAM REALIZATION 2024

The Company's responsibility to create a prosperous society is realized through CSR activities through the Community Involvement Development program. The Company implements several priority programs in the fields of education, the environment, and MSME development, as follows:

DOKUMENTASI PROGRAM PRIORITAS TJSL

TJSL Priority Program Documentation





PROGRAM PELATIHAN JURU PUGAR

Pelatihan Juru Pugar 2024, Program ini diberikan kepada pada para juru pugar dan juru pelihara candi yang bekerja untuk memugar dan memelihara candi dibawah destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko.

Restoration Technician Training Program

2024 Restoration Technician Training Program, this program is provided to restoration technicians and temple maintenance technicians who work to restore and maintain temples under destinations managed by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko.





PROGRAM PELATIHAN GUIDE

Pelatihan Guide, program ini diberikan kepada para guide yang nantinya akan memandu wisatawan pelajar untuk melakukan kajian lapangan terbuka naik Candi Borobudur, program ini dilaksanakan di Desa Borobudur Kab Magelang Jawa Tengah.

Guide Training Program

Guide Training is provided to guides who will later guide student tourists to conduct open field studies at Borobudur Temple. The program is held in Borobudur Village, Magelang Regency, Central Java.



PROGRAM INJOURNEY HOSPITALITY HOUSE

Program InJourney Hospitality House, merupakan program pelatihan hospitality yang diberikan kepada para pelaku wisata, UMKM binaan serta masyarakat sekitar kawasan wisata yang ada di 5 Kabupaten sekitar Borobudur dan Prambanan.

InJourney Hospitality House Program

The InJourney Hospitality House program is a hospitality training program provided to tourism operators, MSMEs under guidance, and communities around tourist areas in five regencies around Borobudur and Prambanan.





DOKUMENTASI PROGRAM PRIORITAS TJSL

TJSL Priority Program Documentation



MANGKU BUDAYA TWC PROGRAM

Mangku Budaya TWC Program

Program TWC Mangku Budaya 2024, merupakan program apresiasi dan peningkatan skill yang diberikan kepada para pelaku budaya sendratari ramayana yang berada dibawah binaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko

The TWC Mangku Budaya 2024 Program is an appreciation and skill enhancement program provided to performers of Ramayana dance drama under the guidance of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko.









PROGRAM PEMBANGUNAN RUMAH LAYAK HUNI

Program pembangunan rumah layak huni merupakan program yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu yang tempat tinggalnya berada di wilayah sekitar perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko.

Decent Housing Development Program

The decent housing development program is a program intended for poor and underprivileged communities living in areas surrounding the PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko companies.

ISU STRATEGIS 2025

Dalam rangka akselerasi transformasi bisnis, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko telah melakukan pendirian Anak Perusahaan PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB) dalam rangka mendukung Single Destination Management (SDM).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko juga telah melah melakukan dormant cucu Perusahaan PT Manajemen Community Based Tourism Nusantara (PT MCBTN) untuk menjadikan bisnis proses yang lebih sehat. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko juga telah mendukung TMII untuk melakukan standarisasi pelayanan melalui Implementasi Sistem Manajemen Mutu dengan menyesuaikan Standar SNI ISO 9001:2015, serta peningkatan program komersialisasi dengan beberapa anjungan, optimalisasi wahana baru, penyelesaian isu kerjasama mitra eksisting TMII.

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025-2029 yang sedang di orkestrasi oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Perusahaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko menyusun berbagai inisiatif strategis untuk merealisasikan transformasi bisnis Perusahaan. Berikut isu-isu strategis berdasarkan RKAP 2025:

1. Penambahan penyertaan modal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (TWC) ke dalam PT BHIVA.
2. Penetapan besaran PNBP dan skema kerjasama pemanfaatan aset di kawasan Borobudur.
3. Tindaklanjut penataan pedagang dan area parkir serta aktivasi Kampung Seni Kujon di kawasan Borobudur, bekerjasama dengan Pemprov Jawa Tengah, Pemkab Magelang dan Kementerian PUPR.
4. Rencana pengembangan Destinasi Baru sebagai wujud Perusahaan yang bertransformasi sebagai Destination Management Organization.
5. Optimalisasi idle asset di berbagai lini bisnis untuk meningkatkan produktivitas aset.

STRATEGIC ISSUES FOR 2025

In order to accelerate business transformation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan and Ratu Boko has established a subsidiary, PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB), to support Single Destination Management (SDM).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko has also dissolved its dormant subsidiary, PT Manajemen Community Based Tourism Nusantara (PT MCBTN), to improve business processes. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko has also supported TMII in standardizing services through the implementation of a Quality Management System aligned with SNI ISO 9001:2015 standards, as well as enhancing commercialization programs with new attractions, optimizing existing facilities, and resolving partnership issues with TMII's existing partners.

In the Long-Term Corporate Plan for 2025-2029, which is being orchestrated by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Company's Shareholder, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko has outlined various strategic initiatives to realize the Company's business transformation. The following are strategic issues based on the 2025 Business Plan:

1. Increasing the capital contribution of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (TWC) into PT BHIVA.
2. Determining the amount of non-tax revenue (PNBP) and the cooperation scheme for the utilization of assets in the Borobudur area.
3. Follow-up on the reorganization of vendors and parking areas, as well as the activation of Kampung Seni Kujon in the Borobudur area, in collaboration with the Central Java Provincial Government, Magelang Regency Government, and the Ministry of Public Works and Housing.
4. Development plan for a New Destination as part of the Company's transformation into a Destination Management Organization.
5. Optimization of idle assets across various business lines to enhance asset productivity.

PROGRAM STRATEGIS 2025

Beberapa inisiatif strategi yang direncanakan pada Tahun 2025, diantaranya adalah Pembentukan dan Pengembangan Anak Perusahaan PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB), Kerjasama Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur dalam rangka Pelaksanaan Single Destination Management (SDM), Penyelesaian restrukturisasi PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), Divestasi PT Sinergi Colomadu dan InJourney Group Financing.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko optimis berbagai upaya inisiatif strategi tersebut dapat dilakukan untuk meraih kinerja yang paling optimal. Perusahaan menargetkan Tahun 2025 dapat meraih pendapatan sebesar Rp682 Miliar, laba bersih sebesar Rp90 Miliar serta Aset Perusahaan diproyeksikan akan mencapai Rp1,4 Triliun dengan target investasi sebesar Rp433 Miliar.

Rencana program strategis Tahun 2025 sesuai dengan arahan Injourney selaku pemegang saham untuk optimalisasi wahana/atraksi dan evaluasi pricing strategy pada perusahaan guna meningkatkan pengunjung dan spending per visitor, dan business acumen capability serta percepatan penyelesaian Zona 2 Borobudur diantaranya:

STRATEGIC PROGRAM 2025

Several strategic initiatives planned for 2025 include the establishment and development of PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB) as a subsidiary, cooperation in the management of the Borobudur Temple Complex in the context of implementing Single Destination Management (SDM), completion of the restructuring of PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), Divestment of PT Sinergi Colomadu and InJourney Group Financing.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko are optimistic that these strategic initiatives can be implemented to achieve optimal performance. The company targets revenue of Rp682 billion, net profit of Rp90 billion, and projected total assets of Rp1.4 trillion by 2025, with an investment target of Rp433 billion.

The strategic program plan for 2025 aligns with InJourney's directives as the shareholder to optimize attractions/facilities and evaluate pricing strategies within the company to increase visitor numbers and spending per visitor, enhance business acumen capabilities, and accelerate the completion of Zone 2 at Borobudur, among other initiatives.

No	Program Program	Rencana Aksi Korporasi Corporate Action Plan	Perkiraan Nominal Biaya (Rp Miliar) Estimated Nominal Cost (Rp Billion)	Perkiraan Waktu Pelaksanaan Estimated Implementation Time
1	Pengembangan Usaha PT Bhiva Business Development of PT Bhiva	Penambahan penyertaan modal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (TWC) ke dalam PT Bhiva Addition of capital participation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (TWC) in PT Bhiva	-	Q1
2	Kerja sama Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur dalam rangka Pelaksanaan Manajemen Destinasi Tunggal Cooperation in the Management of the Borobudur Temple Complex in the Context of Single Destination Management	Kerjasama Pelaksanaan Pengelolaan Kawasan Zona 2 Borobudur dengan Badan Usaha/Anak Perusahaan/PT Taman Wisata Borobudur Cooperation in the Management of Zone 2 of Borobudur with Business Entities/Subsidiaries/PT Taman Wisata Borobudur	-	Q1
3	Kerjasama Pengelolaan Kampung Seni Borobudur di Kujon Cooperation in the Management of Borobudur Art Village in Kujon	Kerjasama Pemanfaatan (KSP) atas aset milik pihak ketiga oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko di Kampung Seni Borobudur Cooperation in the Utilization (KSP) of third-party assets by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan, and Ratu Boko in Borobudur Art Village	-	Q1
4	Restrukturisasi PT Manajemen CBT Nusantara Restructuring of PT Manajemen CBT Nusantara	Pengambilalihan saham PT MCBTN milik PT Bhiva Acquisition of PT MCBTN shares owned by PT Bhiva	1.00	Q3
5	Divestasi PT Sinergi Colomadu Divestment of PT Sinergi Colomadu	Pelepasan penyertaan modal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam PT Sinergi Colomadu Release of TWC's capital participation in PT Sinergi Colomadu	0.15	Q2

No	Program Program	Rencana Aksi Korporasi Corporate Action Plan	Perkiraan Nominal Biaya (Rp Miliar) Estimated Nominal Cost (Rp Billion)	Perkiraan Waktu Pelaksanaan Estimated Implementation Time
6	InJourney Group Financing InJourney Group Financing	Penambahan modal disetor dan perubahan komposisi pemegang saham Perseroan akibat penerimaan penyertaan modal dari InJourney Addition of paid-up capital and changes in the composition of the Company's shareholders because of the receipt of capital participation from InJourney.	60.5	Q2
		Perubahan anggaran dasar akibat perubahan permodalan dalam rangka *Group Financing* Amendment to the articles of association due to changes in capital in the context of Group Financing.	-	Q2
		Menerima pinjaman jangka pendek dan/atau menengah dan/atau panjang dalam rangka refinancing dan/atau pendanaan kegiatan operasional dan/atau belanja modal melalui pinjaman bank dan/atau *non-bank* dan/atau instrumen keuangan lainnya termasuk namun tidak terbatas melalui Pemberian dukungan *cash deficiency support* melalui SHL/convertible SHL dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan dan/atau tanpa pengagunan Receiving short-term and/or medium-term and/or long-term loans for refinancing and/or funding operational activities and/or capital expenditures through bank loans and/or non-bank loans and/or other financial instruments, including but not limited to cash deficiency support through SHL/convertible SHL from PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) with and/or without collateral.	500	Multiyears

KINERJA OPERASIONAL

Perusahaan saat ini berada pada posisi penguatan bisnis inti di Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, mengoptimalkan pertumbuhan pendapatan dan efisiensi beban pokok di Taman Mini Indonesia Indah, serta pengembangan portfolio melalui kerjasama pengelolaan destinasi baru. Segmentasi bisnis perusahaan terbagi menjadi 4, yaitu:

- Heritage Park melalui pengelolaan tiket masuk di Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
- Cultural Park melalui pengelolaan tiket masuk, kerjasama kemitraan, dan pendapatan lainnya di Taman Mini Indonesia Indah serta pendapatan dari pengelolaan destinasi baru.
- Tourism Amenities melalui pengembangan produk berupa paket non-tiket di Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, pengelolaan fasilitas pendukung pariwisata berupa restoran, hotel, akomodasi, transportasi, sewa venue, dan lain-lain.
- Attraction melalui pengembangan arikis berupa pertunjukan sendratari di Unit Teater dan Pentas, penyelenggaraan *Event*, kerjasama pertunjukan di destinasi dan venue 82 yang dikelola oleh pihak lain, dan pendapatan Anak Perusahaan.

OPERATIONAL PERFORMANCE

The company is currently strengthening its core business in Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, optimizing revenue growth and operating cost efficiency at Taman Mini Indonesia Indah, and developing its portfolio through new destination management partnerships. The company's business segments are divided into four:

- Heritage Park through ticket management at Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko temples.
- Cultural Park through ticket sales, partnership collaborations, and other revenue streams at Taman Mini Indonesia Indah, as well as revenue from new destination management.
- Tourism Amenities through the development of non-ticket products at Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko, management of tourism support facilities such as restaurants, hotels, accommodations, transportation, venue rentals, and others.
- Attractions through the development of attractions in the form of dance performances at the Theater and Stage Unit, the organization of events, performance collaborations at destinations and venues managed by other parties, and revenue from subsidiaries.

Pada tahun 2025, diterapkan penguatan paradigma dalam pelaksanaan kinerja secara keseluruhan melalui konsep Key Drivers dan Enablers. Key Drivers merupakan unit bagian dari Perusahaan yang menentukan arah dan pendorong utama dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, sedangkan Enablers unit bagian Perusahaan yang bertugas mendukung secara penuh kebutuhan yang dibutuhkan dalam mencapai pencapaian target. Sejalan dengan konsep tersebut, dari sudut pandang struktur organisasi, Direktorat Komersial beserta SPV dan SBU menjalankan peran sebagai Key Drivers sedangkan Direktorat Utama, Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, serta Direktorat Operasi menjalankan peran sebagai Enablers. Konsep Key Drivers dan Enablers diharapkan menciptakan penguatan peran dan kolaborasi antar unit sehingga mendorong pencapaian target kinerja secara umum.

By 2025, a strengthened paradigm will be implemented in overall performance through the concept of Key Drivers and Enablers. Key Drivers are units within the Company that determine the direction and primary drivers in achieving set targets, while Enablers are units within the Company that are responsible for fully supporting the needs required to achieve target achievements. In line with this concept, from an organizational structure perspective, the Commercial Directorate along with SPV and SBU will act as Key Drivers, while the Main Directorate, Finance and Risk Management Directorate, and Operations Directorate will act as Enablers. The Key Drivers and Enablers concept is expected to strengthen roles and collaboration between units, thereby driving the achievement of overall performance targets.

PENGGUNA JASA

Target pengguna jasa tahun 2025 akan mengalami pertumbuhan dibanding target revisi RKAP 2024 seiring pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi. Meski demikian, faktor seperti pembatasan kuota kunjungan di Borobudur dan Prambanan, instabilitas geopolitik berpotensi menghambat kembalinya jumlah pengguna jasa ke level 2019. Rincian proyeksi pengguna jasa per lini bisnis tahun 2025 sebagai berikut:

SERVICE USERS

The target number of service users in 2025 will increase compared to the revised 2024 RKAP target in line with Indonesia's economic recovery after the pandemic. However, factors such as visitation quotas at Borobudur and Prambanan and geopolitical instability have the potential to hamper the return of service users to 2019 levels. The detailed projections for service users by business line for 2025 are as follows:

TABEL CAPAIAN DAN PERTUMBUHAN PENGGUNA JASA
TABLE OF ACHIEVEMENTS AND GROWTH OF SERVICE USERS

No	Uraian Description	Realisasi 2023 Realization 2023	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan 2024 Growth 2024
A	HERITAGE PARK HERITAGE PARK	4,053,519	3,901,507	-3.75%
1	BOROBUDUR BOROBUDUR	1,472,131	1,286,229	-12.63%
	Wisnus Domestic Tourist	1,280,815	1,055,934	-17.56%
	Wisman International Tourist	191,316	230,295	20.37%
2	PRAMBANAN PRAMBANAN	2,447,882	2,491,274	1.77%
	Wisnus Domestic Tourist	2,283,246	2,280,222	-0.13%
	Wisman International Tourist	164,636	211,052	8.19%

TABEL CAPAIAN DAN PERTUMBUHAN PENGGUNA JASA
TABLE OF ACHIEVEMENTS AND GROWTH OF SERVICE USERS

No	Uraian Description	Realisasi 2023 Realization 2023	Realisasi 2024 Realization 2024	Pertumbuhan 2024 Growth 2024
3	RATU BOKO RATU BOKO	133,506	124,004	-7.12%
	Wisnus Domestic Tourist	129,945	133,354	-7.52%
	Wisman International Tourist	3,561	3,830	7.55%
B	CULTURAL PARK CULTURAL PARK	3,044,046	3,003,245	-1.34%
	TMII TMII	3,044,046	3,003,245	-1.34%
C	TOURISM AMANITIES TOURISM AMANITIES	49,649	64,149	1.41%
1	THE MANOHARA HOTEL THE MANOHARA HOTEL	33,670	34,145	87.77%
2	BSS BSS	15,979	30,004	29.21%
D	ATTRACTION ATTRACTION	88,191	121,324	37.57%
	Sendratari Ramayana & Roro Jonggrang Sendratari Ramayana & Roro Jonggrang	88,191	121,324	37.57%
TOTAL		7,235,405	7,090,225	-2.01%

DIREKTORAT KOMERSIAL

MARKETING & SALES

Department Branding & Digital Marketing

a) **Brand Building and Marketing Campaign for Borobudur for Borobudur as Spiritual Tourism**
tujuan meningkatkan awareness Candi Borobudur sebagai spiritual destination, dengan targeted country campaign, peningkatan konektivitas serta *event* dan aktivasi secara reguler di kawasan Candi Borobudur.

b) **Rebranding Kawasan Teater dan Pentas**
berikut adalah beberapa milestone re-branding yang akan dilakukan:
- Strategi penguatan branding yang konstruktif untuk memastikan esensi merek tetap dapat tersampaikan kepada consumers.

COMMERCIAL DIRECTORATE

MARKETING & SALES

Branding & Digital Marketing Department

a) **Brand Building and Marketing Campaign for Borobudur as Spiritual Tourism**
The objective is to increase awareness of Borobudur Temple as a spiritual destination through targeted country campaigns, improved connectivity, and regular events and activities in the Borobudur Temple area.

b) **Rebranding of the Theater and Stage Area**
The following are some of the rebranding milestones that will be carried out:
- A constructive branding strategy to ensure that the essence of the brand is conveyed to consumers.

- Nama baru venue Teater dan Pentas sebagai salah satu brand venue serta pengembangan branding dari Rama Shinta Garden Resto.
- Desain dan identitas visual turunan untuk memastikan konsistensi dan relevansi dari brand itu sendiri.

c) **Always on Social Media Campaign & Promotion**
bertujuan untuk meningkatkan awareness kepada public melalui sosial media dengan cara mempromosikan produk dan *event* yang ada di destinasi yang terarah dan terukur.

d) **Ads & KOL Collaboration for Promotion Program**
untuk mempromosikan destinasi dan produk bertujuan meningkatkan awareness publik dengan menjangkau customer yang lebih luas, mendorong brand awareness, serta mempublikasikan konten baru pada customer.

e) **Pendaftaran Brand Ownership (Intellectual Property** Register/HAKI)
tujuan untuk memberikan perlindungan kepastian secara hukum terhadap kepemilikan merek / IP (Intellectual Property) pada product & program yang dimiliki oleh perusahaan.

f) **Penguatan Branding Borobudur Spiritual Sanctuary (BSS) – Samadha**
Revitalisasi Manohara: Borobudur Study Centre yang sedang berlangsung merupakan satu perjalanan yang menyeluruh seperti perombakan fasilitas, program, dan identitas. Dalam hal ini, seiring dengan berlanjutnya perombakan fisik dan operasional, berikut adalah tugas-tugas yang menunggu kita dalam bekerja untuk mempertajam, menyegarkan, dan memfokuskan kembali identitas merek.

g) **Refreshment dan Produksi Materi Promosi Digital**
Materi Promosi berupa Foto dan Video menjadi bagian penting dalam proses publikasi dan membangun brand awareness kepada publik.

h) **Penyediaan Materi Promosi Offline**
Pemenuhan Kebutuhan promosi untuk audience yang tidak terbatas oleh promosi secara online, dibutuhkan oleh masing-masing prodak, destinasi, kampanye maupun aktivasi yang dilakukan di masing-masing destinasi.

- A new name for the Theater and Stage venue as one of the venue brands, as well as the development of the Rama Shinta Garden Resto brand.
- Design and visual identity to ensure consistency and relevance of the brand itself.

c) **Always on Social Media Campaign & Promotion**
Aimed at increasing public awareness through social media by promoting products and events at targeted and measurable destinations.

d) **Ads & KOL Collaboration for Promotion Program**
To promote destinations and products, increase public awareness by reaching a wider customer base, enhance brand awareness, and publish new content to customers.

e) **Brand Ownership Registration (Intellectual Property Register/HAKI)**
Aiming to provide legal certainty and protection for brand ownership/IP (Intellectual Property) of products and programs owned by the company.

f) **Strengthening the Branding of Borobudur Spiritual Sanctuary (BSS) – Samadha**
The ongoing revitalization of Manohara: Borobudur Study Centre is a comprehensive journey involving the overhaul of facilities, programs, and identity. In this regard, as the physical and operational overhaul continues, the following tasks await us in our efforts to sharpen, refresh, and refocus the brand identity.

g) **Refreshment and Production of Digital Promotional Materials**
Promotional materials in the form of photos and videos are an important part of the publication process and building brand awareness among the public.

h) **Provision of Offline Promotional Materials**
Meeting promotional needs for audiences not limited by online promotions is required for each product, destination, campaign, or activation carried out at each destination.

Event & Sponsorship Division

a) **Event Partnership**
bertujuan untuk penyelenggaraan *event* baik *owned IP*, national dan *international level* dengan skema *partnership* yang saling menguntungkan, sehingga tercapai peningkatan jumlah pengunjung dan *revenue*.

b) **Sponsorship Partnership**
bertujuan untuk mendapatkan dana sponsorship dari partner seperti Bank, Brand FMCG, serta partner lainnya yang akan memperluas brand awareness partner dan meningkatkan *revenue* bagi kedua belah pihak. Beberapa rencana sponsorship yang direncanakan pada tahun 2025 adalah:

- Exclusive Sponsorship;
- Non-Exclusive Sponsorship;
- *Event* Sponsorship; pencarian sponsor secara *event* based.
- Naming Right Sponsorship; pencarian sponsor untuk memberikan naming right atas venue-venue strategis yang ada di dalam area Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
- Branding Area; pencarian sponsor dengan komersialisasi aset LED dan Signage di area PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
- Branding Activation Sponsorship; pencarian sponsor dari partner yang ingin melakukan branding activation seperti pop up booth, vending machine, sales canvassing, dll.
- Puller Brand; *partnership* dengan brand ternama yang belum memiliki branch di area Borobudur dan sekitarnya untuk menarik wisatawan.

Commercial & Channel Development

bertujuan untuk mendorong pertumbuhan penjualan dengan memperluas jangkauan produk melalui berbagai saluran distribusi, mitra, atau jaringan penjualan.

Program & Attraction

a) Program development for wellness & Spiritual BSS
Bertujuan untuk membuat program dan pengembangan sumber daya yang berkaitan dengan spiritual dan wellness meditation di Taman Wisata Candi Borobudur.

b) New Product & Activation
bertujuan untuk membuat program dan pengembangan sumber daya di kawasan destinasi wisata Injourney Destination Management untuk meningkatkan spending per pax wisatawan baik domestik ataupun mancanegara

Event & Sponsorship Division

a) **Event Partnership**
aims to organize events, both owned IP, national and international level, with a mutually beneficial partnership scheme, thereby increasing the number of visitors and revenue.

b) **Sponsorship Partnership**
aims to obtain sponsorship funds from partners such as banks, FMCG brands, and other partners that will expand partner brand awareness and increase revenue for both parties. Some sponsorship plans for 2025 are:

- Exclusive Sponsorship;
- Non-Exclusive Sponsorship;
- Event Sponsorship; event-based sponsor search.
- Naming Right Sponsorship; search for sponsors to provide naming rights for strategic venues within the Borobudur, Prambanan and Ratu Boko tourist areas.
- Branding Area; seeking sponsors for the commercialization of LED and signage assets within the PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko area.
- Branding Activation Sponsorship; seeking sponsors from partners who wish to conduct branding activation activities such as pop-up booths, vending machines, sales canvassing, etc.
- Puller Brand; partnership with renowned brands that do not yet have branches in the Borobudur area and its surroundings to attract tourists.

Commercial & Channel Development

Aims to drive sales growth by expanding product reach through various distribution channels, partners, or sales networks.

Program & Attraction

a) Program development for wellness & Spiritual BSS
Aims to create programs and develop resources related to spiritual and wellness meditation at Borobudur Temple Tourism Park.

b) New Product & Activation
Aims to create programs and develop resources in the Injourney Destination Management tourist destination area to increase spending per tourist, both domestic and international.

Business Development Group

Pada tahun 2025, Business Development berencana melaksanakan tiga inisiatif strategis dalam rangka memperkuat pengelolaan destinasi wisata budaya di Indonesia. Pertama, mendukung berlanjutnya pengembangan Zona 2 Borobudur untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisata, memperkuat perlindungan terhadap warisan budaya, serta mendukung kegiatan terkait lainnya seperti aktivitas keagamaan, edukasi dan pariwisata.

Kedua, perencanaan pengembangan Zona 2 Prambanan untuk menyelaraskan masterplan yang dibuat oleh Japan International Cooperation Agency (JICA) 86 dengan perkembangan terkini dalam hal nilai konservasi, spiritual, edukasi, dan pariwisata. Tujuan utamanya adalah menciptakan pariwisata berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip pelestarian warisan budaya dan pengembangan pariwisata modern.

Ketiga, pengembangan destinasi wisata baru akan dilakukan untuk memperluas cakupan pengelolaan destinasi. Inisiatif ini bertujuan untuk mendiversifikasi destinasi wisata di Indonesia, menciptakan peluang ekonomi baru, serta meningkatkan daya saing pariwisata Indonesia di tingkat global. Secara keseluruhan, ketiga program ini diharapkan dapat memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu tujuan wisata budaya terkemuka dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kuat. Dari ketiga usulan inisiatif strategis di atas akan dilakukan dengan program-program kerja sebagai berikut:

a. Business Analysis Division
   - Kajian Kelayakan Bisnis dan Investasi Melakukan kajian kelayakan atas kegiatan investasi yang akan dilakukan perusahaan baik yang bersifat strategis maupun non-strategis. Kajian dapat mencakup investasi pengembangan existing business maupun new business/ new destination.
   - Kajian Kerjasama dan *Partnership* Melakukan kajian atas kerjasama dan/atau *partnership* yang akan dilakukan agar menghasilkan keuntungan yang sustainable bagi perusahaan dan sesuai dengan prinsip *good corporate governance* (GCG).

Business Development Group

In 2025, Business Development plans to implement three strategic initiatives to strengthen the management of cultural tourism destinations in Indonesia. First, support the continued development of Borobudur Zone 2 to improve the quality of tourism experiences, strengthen protection of cultural heritage, and support other related activities such as religious activities, education and tourism.

Second, development planning of Zone 2 Prambanan to align the master plan developed by the Japan International Cooperation Agency (JICA) 86 with the latest developments in terms of conservation, spiritual, educational, and tourism values. The main objective is to create sustainable tourism in line with the principles of cultural heritage preservation and modern tourism development.

Third, new tourist destinations will be developed to expand the scope of destination management. This initiative aims to diversify tourist destinations in Indonesia, create new economic opportunities, and enhance Indonesia's competitiveness in the global tourism industry. Overall, these three programs are expected to strengthen Indonesia's position as one of the leading cultural tourism destinations with strong sustainability principles. The three strategic initiatives above will be implemented through the following work programs:

a. Business Analysis Division
   - Business and Investment Feasibility Study Conducting feasibility studies on investment activities to be undertaken by companies, both strategic and non-strategic. The study may include investments in the development of existing businesses or new businesses/new destinations.
   - Cooperation and Partnership Study Conducting studies on cooperation and/or partnerships to be established to generate sustainable benefits for the company and align with the principles of good corporate governance (GCG).

b. *Strategic Partnership*
   - *Existing Asset Partnership* Menjalin kolaborasi yang berkelanjutan dan saling menguntungkan antara perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan untuk memperluas jaringan kerja sama strategis yang mendukung pertumbuhan bisnis, inovasi, dan daya saing perusahaan melalui pengembangan aset bisnis yang telah dimiliki.
   - *New Businesses/ Destination Partnership* Menjalin kolaborasi yang berkelanjutan dan saling menguntungkan antara perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan untuk memperluas jaringan kerja sama strategis yang mendukung pertumbuhan bisnis, inovasi, dan daya saing perusahaan melalui pengembangan destinasi baru yang bersifat kepemilikan aset perusahaan maupun kolaborasi dengan pemilik aset/ mitra potensial.
     Menindaklanjuti Potential Destination Mapping yang telah diselesaikan di tahun 2024 dengan kajian prioritas, resiko untuk selanjutnya 87 disusun menjadi Destination Development Roadmap yang dieksekusi secara bertahap.

c. Design Development Melakukan perencanaan dan pengembangan konsep desain destinasi wisata dan kebutuhan pendukung guna menciptakan pengalaman wisata yang lebih menarik, berkualitas, dan berkelanjutan.
   - Kajian Guideline Desain Diperlukan guideline penyusunan desain *landscape, Basic Facilities, Signage, Street Furniture*. Tujuannya untuk menerjemahkan brand identity menjadi elemen arsitektur yang selaras Masterplan JICA yang dapat diaplikasikan dan disesuaikan dengan branding identity dari masing-masing destinasi.
   - Visioning Destinasi Baru Dalam rangka optimalisasi aset idle atau *partnership* pemanfaatan aset/ lahan, diperlukan konsep dan design konsep destinasi baru yang akan dilaksanakan

DIREKTORAT KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Berikut analisis dan penjabaran inisiatif untuk fungsi Finance & Accounting dan Governance & Risk tuntutan bisnis perusahaan tahun 2025 sebagai berikut:

Dalam rangka mencapai target pengguna jasa sebesar 10,6 juta pax kumulatif, strategi pemasaran dan penjualan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

b. Strategic Partnership
   - Existing Asset Partnership Establishing sustainable and mutually beneficial collaborations between the company and various stakeholders to expand strategic cooperation networks that support business growth, innovation, and competitiveness through the development of existing business assets.

   - New Businesses/Destination Partnerships Establish sustainable and mutually beneficial collaborations between the company and various stakeholders to expand strategic cooperation networks that support business growth, innovation, and competitiveness through the development of new destinations that are either company-owned assets or collaborations with asset owners/potential partners.

     Follow up on the Potential Destination Mapping completed in 2024 with priority and risk assessments to be compiled into a Destination Development Roadmap to be executed in stages.

c. Design Development Conduct planning and development of tourism destination design concepts and supporting requirements to create a more attractive, high-quality, and sustainable tourism experience.
   - Design Guideline Study Guidelines are required for the design of landscapes, basic facilities, signage, and street furniture. The objective is to translate the brand identity into architectural elements that are in line with the JICA Masterplan and can be applied and adapted to the branding identity of each destination.
   - New Destination Visioning To optimize idle assets or partnerships for asset/land utilization, a new destination concept and design concept must be developed for implementation.

FINANCE AND RISK MANAGEMENT DIRECTORATE

The following is an analysis and elaboration of initiatives for the Finance & Accounting and Governance & Risk functions in response to the company's business demands for 2025:

In order to achieve the target of 10.6 million cumulative passengers, the marketing and sales strategies implemented are as follows:

a. *Finance & Accounting*
Secara umum kegiatan Finance & Accounting pada tahun 2025 berjalan secara rutin. Beberapa tantangan dinamika makro ekonomi maupun pengembangan *New Destinations* berpotensi merubah usulan budget serta perubahan kewajiban pajak yang ditanggung oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Berikut penjabaran inisiatif-inisiatif fungsi Finance & Accounting.

b. *Governance & Risk Management*
Governance & Risk Management berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial. Berikut inisiatif-inisiatif strategisnya untuk RKAP 2025:

- ***Divisi Governance***
  - Pelaksanaan tindak lanjut atas Area of Improvement (AoI) GCG dari hasil asesmen tahun buku 2023. Dalam asesmen GCG tahun buku 2024, proses ini akan melibatkan asesmen eksternal dengan assessor yang ditunjuk sesuai arahan dari holding untuk memastikan peningkatan tata kelola sesuai standar yang ditetapkan serta akan dilaksanakan di Q2 2025.
  - Pelaksanaan assessment ICORPAX tahun buku 2024 sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola dan kinerja perusahaan akan dilakukan di Q2 2025.
  - Standardisasi SNI dan ISO akan berfokus pada peningkatan kualitas operasional, produk, dan sistem manajemen perusahaan dengan mengadopsi standar yang diakui secara nasional dan internasional, penerapan SNI dan ISO di tahun 2025.
  - Internalisasi peraturan perusahaan ke seluruh Grup dan unit bisnis terkait Corporate Charter/ Tata Kelola Interaksi Korporasi termasuk penerapan Three Layer Operating Model serta Tata Kelola Terintegrasi yang akan dilakukan di Q3 2025.
  - Perusahaan akan meninjau efektivitas kebijakan yang ada dan memperbarui kebijakan yang sudah tidak relevan dalam kurun waktu Q1-Q4 tahun 2025, agar lebih sesuai dengan kebutuhan operasional dan regulasi terkini.
  - Seminar dan/atau workshop untuk stakeholder internal maupun Perusahaan dengan mengundang pakar antikorupsi yang akan dilaksanakan di Q4 tahun 2025.

a. Finance & Accounting
In general, Finance & Accounting activities in 2025 will run as usual. However, several challenges related to macroeconomic dynamics and the development of new destinations have the potential to change budget proposals and tax obligations borne by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. The following is a breakdown of initiatives for the Finance & Accounting function.

b. Governance & Risk Management
Governance & Risk Management ensures compliance with regulations, identifies and manages risks, and supports environmental and social sustainability. The following are the strategic initiatives for the 2025 RKAP:

- ***Governance Division***
  - Implementation of follow-up actions on the Areas of Improvement (AoI) from the 2023 GCG assessment. In the 2024 GCG assessment, this process will involve an external assessment conducted by assessors appointed in accordance with the holding company's guidelines to ensure governance improvements align with established standards and will be carried out in Q2 2025.
  - Conducting the ICORPAX assessment for the 2024 fiscal year as part of efforts to enhance corporate governance and performance, to be carried out in Q2 2025.
  - Standardization of SNI and ISO will focus on improving operational quality, products, and management systems by adopting nationally and internationally recognized standards, with the implementation of SNI and ISO in 2025.
  - The internalization of company regulations across the entire Group and relevant business units, including the Corporate Charter/Corporate Governance Framework, the implementation of the Three-Layer Operating Model, and Integrated Governance, will be carried out in Q3 2025.
  - The company will review the effectiveness of existing policies and update those that are no longer relevant by the end of Q4 2025 to better align with operational needs and current regulations.
  - Seminars and/or workshops for internal stakeholders and the company, featuring anti-corruption experts, will be conducted in Q4 2025.

- ***Divisi Risk Management***
  - Sertifikasi Pemenuhan Kualifikasi Manajemen Risiko pada Organ Pengelola Risiko
  - Penyusunan Register Risiko (Risk Register)
  - Penyusunan Kajian Risiko
  - Penyusunan Nota Analisis Four Eyes Principles
  - Konsultasi Manajemen Risiko
  - Implementasi Risk Management Information System (IHM Risk)
  - Implementasi Assessment Risk Maturity Index (RMI) Tahun Buku 2024
  - Sosialisasi/Awareness Governance, Risk & Compliance pada Unit Kerja dan Mitra Vendor
  - GRC Awards

- ***Risk Management Division***
  - Risk Management Qualification Certification for Risk Management Bodies
  - Development of a Risk Register (Risk Register)
  - Conducting Risk Assessments
  - Preparation of Four Eyes Principles Analysis Notes
  - Risk Management Consulting
  - Implementation of the Risk Management Information System (IHM Risk)
  - Implementation of the Risk Maturity Index (RMI) Assessment for the 2024 Fiscal Year
  - Socialization/Awareness of Governance, Risk & Compliance in Work Units and Vendor Partners
  - GRC Awards

DIREKTORAT OPERASI

Potensi kompleksitas pengembangan mungkin muncul pada pengembangan di Borobudur dan Kujon, akibat potensi perubahan pola manajemen Borobudur dan BSC dari PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ke SAM Borobudur. Meski demikian telah dilakukan upaya mitigasi serta koordinasi dengan seluruh stakeholder terkait agar proses pembangunan dapat berjalan secara optimal dan tepat waktu

OPERATIONS DIRECTORATE

Potential complexities may arise in the development of Borobudur and Kujon due to potential changes in the management structure of Borobudur and BSC from PT. TWC to SAM Borobudur. However, mitigation efforts and coordination with all relevant stakeholders have been carried out to ensure that the development process runs optimally and on schedule.

DIREKTORAT UTAMA

a. *Corporate Secretary*

Secara umum kegiatan fungsi Corporate Secretary pada tahun 2025 berjalan secara rutin. Dalam konteks keperluan internal perusahaan, Corporate Secretary akan melanjutkan dan mengoptimalkan sistem diseminasi informasi dan mekanisme arsip/dokumentasi. Selain itu, Corporate Secretary juga akan mengoptimalkan upaya TJSL, melalui pengembangan road map masterplan TJSL sebagai panduan internal perusahaan untuk monitoring dan mengukur impact perusahaan.

b. Internal Audit

Pelaksanaan Audit akan terus didasarkan pada prinsip integritas, kompetensi dan kecermatan professional, serta objektif dan bebas dari pengaruh yang tidak 105 semestinya. Internal Audit juga akan terus berkomunikasi dengan seluruh fungsi dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko bisnis yang muncul di masa depan.

HEAD OFFICE

a. Corporate Secretary

In general, the activities of the Corporate Secretary function in 2025 will run as usual. In the context of internal company needs, the Corporate Secretary will continue and optimize the information dissemination system and archiving/documentation mechanisms. In addition, the Corporate Secretary will also optimize CSR efforts through the development of a CSR master plan road map as an internal company guideline for monitoring and measuring the company's impact.

b. Internal Audit

Audit implementation will continue to be based on the principles of integrity, competence, and professional accuracy, as well as objectivity and freedom from undue influence. Internal Audit will also continue to communicate with all functions in identifying and mitigating business risks that may arise in the future.

c. ***Legal***

Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang dalam industri pariwisata, Legal Group menyusun program kerja 2025 yang bertujuan untuk memperkuat fondasi hukum perusahaan dan meningkatkan kepatuhan di seluruh aspek operasional. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan akan pemahaman hukum yang lebih baik, baik di kalangan karyawan maupun mitra, serta memastikan semua proyek berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan fokus pada inisiatif seperti sosialisasi hukum, penyusunan dokumentasi strategis, dan pengelolaan perizinan, diharapkan bahwa program ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel, mendukung pertumbuhan berkelanjutan perusahaan, serta memperkuat hubungan dengan stakeholders.

d. ***Corporate Planning & Subsidiary***

Corporate Planning & Subsidiary tahun 2025 ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap inisiatif selaras dengan visi jangka panjang perusahaan dan dapat memberikan nilai maksimal bagi pemangku kepentingan. Dengan fokus pada penyusunan dokumen strategis, pengelolaan subsidiary yang efektif, serta peningkatan kinerja melalui key performance indicators, Corporate Planning & Subsidiary bertujuan untuk menciptakan fondasi yang kuat untuk ekspansi dan inovasi.

HUMAN CAPITAL

Pesatnya perkembangan teknologi informasi tidak hanya mengubah pola kerja SDM yang sebelumnya sepenuhnya offline menjadi *hybrid* maupun online, tapi juga mendorong adanya upgrade keterampilan secara kontinu dan cepat. Dengan adanya rencana pembentukan *New Destinations* dan atraksi baru lini bisnis, penataan komposisi SDM dan struktur organisasi yang efisien dan komprehensif semakin diperlukan.

Pada tahun 2025, fungsi HC akan mengembangkan mekanisme talent development di internal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melalui inisiatif seperti performance management system dan pengembangan karir bagi SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Selain itu, transformasi budaya perusahaan sejalan dengan AKHLAK Culture masih terus dijalankan dan diinternalisasikan bagi seluruh SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

c. ***Legal***

In facing the challenges and opportunities that continue to evolve in the tourism industry, the Legal Group has developed a 2025 work program aimed at strengthening the company's legal foundation and improving compliance in all aspects of operations. This program is designed to address the need for better legal understanding among employees and partners, as well as to ensure that all projects are carried out in accordance with applicable regulations. With a focus on initiatives such as legal awareness, strategic documentation, and licensing management, it is hoped that this program will create a more transparent and accountable environment, support the company's sustainable growth, and strengthen relationships with stakeholders.

d. ***Corporate Planning & Subsidiary***

Corporate Planning & Subsidiary in 2025 is designed to ensure that every initiative is aligned with the company's long-term vision and can provide maximum value to stakeholders. With a focus on strategic document preparation, effective subsidiary management, and performance improvement through key performance indicators, Corporate Planning & Subsidiary aims to create a strong foundation for expansion and innovation.

HUMAN CAPITAL

completely offline to hybrid and online but also encouraged continuous and rapid skill upgrades. With plans to establish New Destinations and new business line attractions, it is increasingly necessary to organize human resources and organizational structures in an efficient and comprehensive manner.

By 2025, the HC function will develop talent development mechanisms within TWC through initiatives such as a performance management system and career development programs for TWC employees. Additionally, the transformation of corporate culture aligned with the AKHLAK Culture continues to be implemented and internalized among all TWC employees.

KINERJA KEUANGAN

1. **Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**
   Proyeksi total pendapatan usaha tahun 2025 sebesar Rp682 Miliar atau tumbuh sebesar 23% dari prognosa 2024. Total pendapatan usaha tersebut terdiri dari pendapatan Unit Borobudur sebesar Rp197miliar, pendapatan Unit Prambanan sebesar Rp207 miliar, pendapatan Unit Ratu Boko sebesar Rp9 miliar, pendapatan Unit Teater Pentas sebesar Rp28 miliar, pendapatan The Manohara Hotel Yogyakarta sebesar Rp34,9 miliar, dan pendapatan Anak Perusahaan (PT BHIVA) sebesar Rp185 miliar. Selain itu terdapat pendapatan dari bisnis baru, yaitu pengelolaan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon sebesar Rp10,2 miliar. Pendapatan usaha tertinggi diproyeksikan terdapat pada Unit Borobudur karena telah dilakukan revitalisasi Zona-2 Borobudur yang dapat meningkatkan pendapatan di Unit Borobudur, khususnya pendapatan di Borobudur Spiritual Sanctuary (BSS) yang memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp10,2 miliar pada Tahun 2025.

   Proyeksi EBITDA pada RKAP Tahun 2025 sebesar Rp193 Miliar atau tumbuh sebesar 32% dari prognosa 2024. Hal tersebut disebabkan karena laba usaha pada RKAP Tahun 2025 tumbuh 36% dari prognosa Tahun 2024 dan terdapat peningkatan biaya penyusutan khususnya untuk aset-aset baru pasca revitalisasi Zona-2 Borobudur. Telah direncanakan untuk dilakukan upaya pengendalian biaya yang ditunjukkan pertumbuhan beban usaha kurang dari pertumbuhan pendapatan usaha. Upaya pengendalian biaya tersebut dilakukan baik di Unit Usaha & Anak Perusahaan maupun Kantor Pusat dengan tetap memperhatikan service improvement. Beban pegawai pada RKAP Tahun 2025 diasumsikan akan menerapkan skema single salary sesuai arahan strategis dari pemegang saham. Beban keuangan pada RKAP Tahun 2025 meningkat 35% dari Tahun 2024, hal tersebut disebabkan karena diproyeksikan terdapat pencairan pinjaman kredit investasi baru sebesar Rp138 miliar pada Triwulan II hingga Triwulan III Tahun 2025 melalui Injourney Group Financing.

FINANCIAL PERFORMANCE

1. ***Profit and Loss and Other Comprehensive Income***
   Total projected revenue for 2025 is Rp682 billion, a 23% increase from the 2024 forecast. This total operating revenue consists of revenue from the Borobudur Unit amounting to Rp197 billion, revenue from the Prambanan Unit amounting to Rp207 billion, revenue from the Ratu Boko Unit amounting to Rp9 billion, revenue from the Teater Pentas Unit amounting to Rp28 billion, revenue from The Manohara Hotel Yogyakarta amounting to Rp34.9 billion, and revenue from the Subsidiary Company (PT BHIVA) amounting to Rp185 billion. Additionally, there is revenue from a new business venture, namely the management of the Borobudur Art Village in Kujon Village, amounting to Rp10.2 billion. The highest projected revenue is expected to come from the Borobudur Unit due to the revitalization of Borobudur Zone-2, which is anticipated to increase revenue in the Borobudur Unit, particularly at the Borobudur Spiritual Sanctuary (BSS), contributing Rp10.2 billion in revenue by 2025.

   The EBITDA projection in the 2025 RKAP is Rp193 billion, representing a 32% increase from the 2024 forecast. This is due to a 36% increase in operating profit in the 2025 RKAP compared to the 2024 forecast, as well as an increase in depreciation costs, particularly for new assets following the revitalization of Borobudur Zone-2. Efforts to control costs have been made, as indicated by the growth in operating expenses being less than the growth in operating income. These cost control efforts will be implemented in both the Business Units & Subsidiaries and the Head Office while continuing to focus on service improvement. Employee expenses in the 2025 RKAP are assumed to apply a single salary scheme in accordance with the strategic direction of the shareholders. Financial expenses in the 2025 RKAP are projected to increase by 35% from 2024, primarily due to the anticipated disbursement of new investment loans totaling Rp138 billion from the second to the third quarter of 2025 through Injourney Group Financing.

Proyeksi total laba bersih Perusahaan pada RKAP Tahun 2025 sebesar Rp 90,4 miliar atau tumbuh sebesar 40% dari prognosa Tahun 2024. Total laba bersih tersebut terdiri dari laba bersih Induk Perusahaan (PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko) sebesar Rp 69 miliar dan laba bersih Anak Perusahaan (PT BHIVA) sebesar Rp21 miliar. Laba bersih Anak Perusahaan tersebut telah diproyeksikan setelah dikurang biaya bagi hasil atas Kerja Sama Operasional Pengelolaan (KSOP) dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko.

The projected total net profit of the Company in the 2025 RKAP is Rp90.4 billion, representing a 40% increase from the 2024 forecast. This total net profit consists of the net profit of the Parent Company (PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko) of Rp69 billion and the net profit of the Subsidiary Company (PT BHIVA) of Rp21 billion. The net profit of the subsidiary has been projected after deducting the profit-sharing costs from the Operational Management Cooperation Agreement (KSOP) with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pramanan dan Ratu Boko.

2. Posisi Keuangan

Total Aset di Tahun 2025 diproyeksikan mencapai Rp 1,4 Triliun yang terdiri dari Rp 210 Miliar aset lancar dan Rp 1,19 Triliun aset tidak lancar. Aset lancar pada RKAP Tahun 2025 turun 15% dari prognosa tahun 2024, hal tersebut disebabkan karena terdapat reklasifikasi dana talangan pesangon karyawan legacy TMII yang sebelumnya dicatat dalam akun piutang lain-lain menjadi piutang usaha jangka panjang pada aset tidak lancar.

Terdapat peningkatan kas setara kas sebesar 30% pada Tahun 2025. Total aset tidak lancar pada RKAP Tahun 2025 tumbuh 45% dari prognosa Tahun 2024, hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan aset tetap sebesar 36% dan aset dalam penyelesaian sebesar 176% yang berasal dari investasi strategis pada program investasi multiyears untuk adaptasi Zona II Borobudur, serta penyelesaian penataan dan relokasi pedagang di Kujon. Investasi baru untuk pengembangan aset eksisting dan destinasi baru di area Prambanan Raya juga berkontribusi pada pertumbuhan aset tidak lancar.

Pada RKAP 2025, total liabilitas naik 48% atau mencapai Rp569 Miliar yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp175 Miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp394 Miliar. Pada RKAP Tahun 2025 terdapat asumsi dilakukannya repackaging atas utang eksisting Perusahaan sebesar Rp144 Miliar dan pencairan kredit investasi baru sebesar Rp236 Miliar dari Injourney Group Financing untuk pendanaan investasi strategis Perusahaan. Selain itu pada Tahun 2025 terdapat asumsi pemberian provisi kepada karyawan pensiun secara bertahap. Total ekuitas pada tahun 2025 sebesar Rp 835 Miliar atau tumbuh 22% dari prognosa tahun 2024. Pertumbuhan tersebut disebabkan karena terdapat peningkatan laba perusahaan dan terdapat asumsi perolehan equity injection dari Injourney Group Financing sebesar Rp60,5 Miliar.

2. Financial Statement

Total assets in 2025 are projected to reach Rp1.4 trillion, consisting of Rp210 billion in current assets and Rp1.19 trillion in non-current assets. Current assets in the 2025 Budget Plan decreased by 15% from the 2024 forecast, due to the reclassification of severance pay funds for legacy TMII employees, which were previously recorded in other receivables, to long-term trade receivables in non-current assets. There was a 30% increase in cash and cash equivalents in 2025. Total non-current assets in the 2025 RKAP grew by 45% from the 2024 forecast, due to an increase in fixed assets of 36% and assets under construction of 176%, which originated from strategic investments in the multi-year investment program for the adaptation of Zone II Borobudur, as well as the completion of the reorganization and relocation of vendors in Kujon.

New investments for the development of existing assets and new destinations in the Prambanan Raya area also contributed to the growth of non-current assets. In the 2025 RKAP, total liabilities increased by 48% to Rp569 billion, consisting of short-term liabilities of Rp175 billion and long-term liabilities of Rp394 billion. In the 2025 RKAP, there is an assumption of repackaging existing company debt of Rp144 billion and the disbursement of new investment credit of Rp236 billion from Injourney Group Financing for the company's strategic investment funding. Additionally, in 2025, there is an assumption of gradual provisioning for employee pensions. Total equity in 2025 is Rp835 billion, representing a 22% increase from the 2024 forecast. This growth is attributed to an increase in company profits and an assumption of an equity injection from Injourney Group Financing of Rp60.5 billion.

3. Arus Kas

Saldo kas akhir tahun pada RKAP Tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp142 Miliar. Adapun rincian dari arus kas adalah sebagai berikut:

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi pada RKAP 2025 sebesar Rp131 Miliar atau tumbuh 3% dari prognosa Tahun 2024. Pada RKAP Tahun 2025 terdapat asumsi pembayaran kewajiban kepada karyawan sebesar Rp23 Miliar. Selain itu diasumsikan terdapat penerimaan kas dari sponsorship pihak ketiga sebesar Rp24,9 Miliar. PT BHIVA diproyeksikan akan menerima restitusi pajak sebesar Rp18,7 Miliar pada RKAP Tahun 2025.

b. Arus kas dari aktivitas investasi pada RKAP Tahun 2025 sebesar Rp363 Miliar atau tumbuh 89% dari prognosa Tahun 2024. Aktivitas investasi sebagian besar berasal dari penyelesaian proyek multiyears pengembangan Kawasan Borobudur Raya, pengembangan Kawasan Prambanan Raya, pengembangan destinasi baru dan pengembangan Taman Mini Indonesia Indah.

c. Arus Kas aktivitas pendanaan pada RKAP Tahun 2025 sebesar Rp244 Miliar atau tumbuh 1253% dari prognosa Tahun 2024. Pada RKAP Tahun 2025 terdapat asumsi pencairan utang bank jangka panjang sebesar Rp138 Miliar untuk pendanaan investasi baru yang yang berasal dari Injourney Group Financing, dengan asumsi masa tenor 10 tahun dan grace period atas pembayaran kewajiban pokok selama satu tahun. Selain itu pada RKAP Tahun 2025 juga terdapat asumsi repackaging utang bank eksisting sebesar Rp144 Miliar dan pencairan kredit investasi baru sebesar Rp236 Miliar sehingga posisi outstanding loan sampai dengan akhir Tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp196 Miliar. Selain itu, terdapat asumsi penerimaan equity injection dari Injourney Group Financing sebesar Rp60,5 Miliar yang mana akan diberikan kepada PT BHIVA sebesar Rp27,5 Miliar. Tujuan penerimaan equity injection dari Injourney Group Financing adalah untuk menjaga rasio likuiditas Perusahaan tetap memenuhi debt covenant atas pembiayaan investasi-investasi strategis Perusahaan

3. Cash Flow

The year-end cash balance in the 2025 RKAP is projected to be Rp142 billion. The details of cash flows are as follows:

a. Cash flows from operating activities in the 2025 RKAP amounted to Rp131 billion, a 3% increase from the 2024 forecast. The 2025 RKAP assumes payment of employee obligations amounting to Rp23 billion. In addition, cash receipts from third-party sponsorships are assumed to amount to Rp24.9 billion. PT BHIVA is projected to receive tax refunds amounting to Rp18.7 billion in 2025 RKAP.

b. Cash flow from investment activities in the 2025 RKAP is Rp363 billion, an increase of 89% from the 2024 forecast. Investment activities are primarily derived from the completion of multi-year projects for the development of the Borobudur Raya area, the development of the Prambanan Raya area, the development of new destinations, and the development of Taman Mini Indonesia Indah.

c. Cash flow from financing activities in 2025 RKAP is Rp244 billion, an increase of 1,253% from the 2024 forecast. The 2025 RKAP assumes the disbursement of long-term bank debt of Rp138 billion for new investment funding from Injourney Group Financing, with an assumed tenor of 10 years and a grace period for principal payments of one year. Additionally, the 2025 RKAP includes an assumption of existing bank debt restructuring totaling Rp144 billion and new investment loan disbursements of Rp236 billion, resulting in an outstanding loan balance projected to be Rp196 billion by the end of 2025. Furthermore, there is an assumption of an equity injection from Injourney Group Financing of Rp60.5 billion, which will be provided to PT BHIVA in the amount of Rp27.5 billion. The purpose of the equity injection from Injourney Group Financing is to maintain the Company's liquidity ratio in compliance with the debt covenant for the financing of the Company's strategic investments





PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO

Kantor Pusat / *Main Office*

Jalan Raya Yogya-Solo, Km. 16, Prambanan, Yogyakarta, 555571
Telepon: (0274) 4964, 496406
Fax: (0274) 496404

Kantor Perwakilan Jakarta / *Jakarta Office*

Kantor Gedung Pengelola TMII Lt. 3 Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur, 13560
Telepon/Fax: (021) 8403400 ext 110 / 179
Email: jakarta@borobudurpark.co.id

Website: injourneydestination.id
Instagram: injourneydestination, borobudurpark, prambananpark, ratubokopark
Youtube: TWC Media
Facebook: TWC Mediaa
Twitter: injourney_idm
email: sekretariat@injourneydestination.id